BankCapital

INNOVATING DIGITAL PATHWAYS FOR SUSTAINABLE GROWTH

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2024 INNOVATING DIGITAL PATHWAYS FOR SUSTAINABLE GROWTH



PT Bank Capital Indonesia Tbk terus melakukan inovasi terkait layanan perbankan digital yang dikembangkan secara strategis guna memperkuat produk, proses operasional Bank dan pengalaman bertransaksi nasabah, serta memperkuat kolaborasi ekosistem digital dan kerja sama dengan mitra strategis. Bank juga terus meningkatkan aktiva produktif yang berkualitas serta pengembangan talenta untuk menunjang keberlanjutan Bank guna menumbuhkan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Bank Capital Indonesia Tbk continues to innovate in digital banking services, which are strategically developed to strengthen the Bank's products, operational processes, and customer transaction experience, while also enhancing collaboration within the digital ecosystem and partnerships with strategic partners. The Bank also continues to improve the quality of its productive assets and talent development to support the Bank's sustainability and foster positive contributions to all stakeholders.

› Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Bank Capital Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut Bank Capital atau Bank) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Bank pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2024 Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk (hereinafter referred to as Bank Capital or the Bank) is prepared to meet the reporting requirements of the Bank's performance for the period from 1 January 2024, to 31 December 2024, to regulators and stakeholders. This Annual Report is prepared, among others, based on Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

PT Bank Capital Indonesia Tbk terus melangkah ke depan dengan semangat dan optimisme untuk menghadapi berbagai tantangan dengan memadukan kekuatan digital dan ketahanan finansial. Dengan disertai penguatan struktur permodalan serta kualitas tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, Bank dapat bergerak semakin leluasa dan solid untuk meningkatkan performa dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi ini diyakini tidak hanya memberikan hasil yang diharapkan untuk saat ini, tetapi juga untuk menciptakan masa depan yang berdaya tahan.

PT Bank Capital Indonesia Tbk continues to move forward with spirit and optimism in facing various challenges by combining digital strength and financial resilience. With strengthened capital structure and quality corporate governance that is both good and sustainable, the Bank can move more agile and solid to enhance performance and benefits for all stakeholders. This strategy is believed not only to deliver expected results for the present time, but also to create a sustainable future.

EXCELLENCE IN BALANCE

2023



Bank Capital melanjutkan langkah transformasi digital untuk menjadi bank yang berorientasi pada nasabah dengan terus menciptakan terobosan dan berinovasi pada produk maupun layanan agar senantiasa dapat menghadirkan pengalaman bertransaksi (*customer experience*) yang optimal bagi seluruh nasabah di era modern saat ini. Didukung oleh perkembangan teknologi perbankan yang mumpuni, Bank akan terus berupaya menghadirkan solusi keuangan yang lengkap untuk membantu kehidupan sehari-hari nasabah dan menaruh fokus untuk menggarap potensi bisnis di setiap aspek serta memenuhi aspirasi dan kebutuhan nasabah dan semua mitra bisnis.

Bank Capital continues its digital transformation steps to become a customer-oriented bank by continuously creating breakthroughs and innovation in regard to products and services to provide optimum customer experience in today's modern era. Supported by the development of robust banking technology, the Bank will continue to provide complete financial solutions to help customers' daily lives and focus on cultivating business potential in every aspect and fulfillment the aspirations and needs of customers and business partners.

TRANSFORMING FUTURE BANKING THROUGH SERVICE EXCELLENCE

2022



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Bank di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Bank mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This Annual Report contains statements regarding the objectives, policies, plans, strategies, as well as the results of operations and finances, which are prepared based on factual data that can be accounted for their accuracy. Furthermore, this Annual Report also presents information regarding the Bank's work projections for the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions about the Bank's future conditions and related business environments, which may result in materially different developments from those reported. Therefore, the Bank encourages stakeholders to use this information wisely in decision-making.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Limitation of Liability ii

Kesinambungan Tema / Theme Continuity ii

Daftar Isi / Table of Contents 2

Pencapaian Tahun 2024 / Achievement in 2024 5

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Commitment and Strategy 6

Kilas Kinerja
Performance at a Glance

Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi / Economic Sustainability Highlights 14

Ikhtisar Keberlanjutan Sosial / Social Sustainability Highlights 18

Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup / Environmental Sustainability Highlights 18

Ikhtisar Saham / Shares Highlights 19

Aksi Korporasi / Corporate Action 20

Aktivitas Perdagangan Saham / Stock Trading Activity 20

Ikhtisar Obligasi / Bond Highlights 20

Peristiwa Penting / Significant Events 21

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 24

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners 30

Laporan Direksi / Report of the Board of Directors 38

Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility 49

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity 52

Riwayat Singkat / Brief History 53

Jejak Langkah / Milestones 54

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / Company's Vision, Mission, and Values 56

Kegiatan Usaha / Business Activities 58

Produk dan Jasa / Products and Services 59

Wilayah Operasional / Operational Areas 60

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership 63

Struktur Organisasi / Organizational Structure 64

Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners 65

Profil Direksi / Profile of the Board of Directors 68

Profil Pejabat Eksekutif dan Kepala Kantor Cabang dan *Area Manager* / Profile of Executive Officers and Branch Office Heads and Area Managers 73

Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition 74

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama / Information on the Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture 76

Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing 76

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing 79

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services 79

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions 80

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Review 84

Tinjauan Industri / Industrial Review 85

Tinjauan Operasional / Operational Review 87

Tinjauan Keuangan / Financial Review 94

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal / Capital Structure and Capital Structure Policy 103

Komitmen dan Kontingensi / Commitments and Contingencies 104

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / Material Commitments Related to Capital Investment 105

Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment 105

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai / Derivatives and Hedging Facilities 106

Perbandingan Target dan Realisasi / Comparison of Target and Realization 108

Perbandingan Target dan Realisasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Target and Realization of Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance 109

Proyeksi Tahun 2025 / 2025 Projection 111

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 111

Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha / Prohibitions, Limitations, and/or Significant Obstacles to Transfer Funds between the Bank and Other Entities in the Same Business Group 112

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information After the Accountant's Report Date 112

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Bank / Changes in Laws and Regulations Affecting the Bank 112

Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution 113

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Funds from Public Offering 113

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan / Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest 114

Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Transactions with Affiliated Parties 114

Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transactions with Related Parties 115

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies 116

Prospek Usaha 2025 / Business Prospects for 2025 116

Teknologi Informasi
Information Technology

Kebijakan Pengembangan TI / IT Development Policy 120

Pengembangan TI Tahun 2024 / IT Development in 2024 120

Tata Kelola TI / IT Governance 121

Realisasi Program Kerja TI Tahun 2024 / Realization of IT Work Program in 2024 122

Rencana Pengembangan TI Tahun 2025 / IT Development Plan for 2025 123

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip-prinsip GCG / GCG Principles 126

Struktur GCG / GCG Structure 127

Penilaian Penerapan GCG / Assessment of GCG Implementation 128

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 133

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 141

Direksi / Board of Directors 147

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* / Chairman of the Board and the Chief Executive Officer Separation Policy 152

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and/or Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors 153

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Organ di Bawah Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Organs Under the Board of Directors 156

Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors 158

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi / Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners and the Board of Directors 163

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy 164

Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under Supervision of the Board of Commissioners 164

Komite di Bawah Direksi / Committees Under Supervision of the Board of Directors 178

Organ Pendukung Direksi / Supporting Organ of the Board of Directors 190

Audit Eksternal / External Audit 197

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 199

Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko / Capital and Risk Management Practices 204

Pengungkapan Eksposur Risiko / Disclosure of Risk Exposure 210

Fungsi Kepatuhan / Compliance Function 218



Perkara Hukum / Legal Matters 222

Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal / Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing Program 223

Strategi Anti-*Fraud* / Anti-Fraud Strategy 228

Kode Etik / Code of Conduct 230

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratification Policy 231

Kebijakan Pengungkapan Informasi / Information Disclosure Policy 232

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan / Transparency of Financial and Non-Financial Conditions 233

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Services Policy 234

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi / Share and/or Bond Buyback 234

Pemberian Dana Kegiatan Politik dan Sosial / Funds Provided for Political and Social Activities 234

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar / Funds Provided to Related Parties and Large Exposures 235

Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 235

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Management and/or Employee Share Ownership Program 236

Akses Informasi dan Data Bank / Access to Information and Bank Data 236

Rencana Strategis Bank / Bank's Strategic Plan 237

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 238

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies 240

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance 248

Keberlanjutan Aspek Sosial / Social Aspect Sustainability 253

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect Sustainability 266

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Independent Party Written Verification 274

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response To Feedback Of Previous Year's Sustainability Report 274

Lembar Umpan Balik / Feedback Form 275

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 / List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 277

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik / List of Disclosures as per ESG Metrics Reporting 280

Laporan Keuangan / Financial Statements 282

Laporan Informasi Kuantitatif / Quantitative Information Report 403

Pencapaian Tahun 2024
Achievement in 2024

Jumlah Aset
Total Assets

Meningkat / Increase

17,30%

2024 22.591.205

2023 19.259.187

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Meningkat / Increase

95,35%

2024 6.623.017

2023 3.390.320

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

Meningkat / Increase

0,43%

2024 12.572.261

2023 12.518.423

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Pendapatan Bunga
Interest Income

2024 979.700

2023 838.840

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Meningkat / Increase

16,79%

Laba Bersih
Net Income

2024 109.378

2023 101.767

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Meningkat / Increase

7,48%

Kredit yang Diberikan
Loans

2024 7.794.763

2023 7.022.083

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Meningkat / Increase

11,00%

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Sustainability Commitment and Strategy



Bank Capital memandang keberlanjutan sebagai proses strategis dalam perjalanan bisnis untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, Bank Capital secara konsisten merefleksikan komitmen terhadap isu-isu keberlanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (LST). Sebagai bagian dari tanggung jawab, Bank Capital tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga berkomitmen mendukung terciptanya manfaat jangka panjang yang berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini dilandasi oleh nilai-nilai luhur yang senantiasa ditanamkan dalam budaya organisasi Bank Capital.

Untuk memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aktivitas usaha, Bank Capital telah menyusun dan menerbitkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB ini dirancang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

RAKB menjadi pedoman Bank dalam mengimplementasikan langkah-langkah strategis untuk mencapai target Visi Keuangan Berkelanjutan 2025. Dalam prosesnya, Bank

Bank Capital views sustainability as a strategic process in its business journey to create a better future. In pursuit of this goal, Bank Capital consistently reflects its commitment to sustainability issues, encompassing environmental, social, and good governance (ESG) aspects. As part of its responsibilities, Bank Capital is not only focused on achieving financial profits but is also committed to supporting the creation of long-term benefits that positively impact all stakeholders. This commitment is grounded in the noble values embedded in Bank Capital's organizational culture.

To ensure that sustainability principles are integrated into all business activities, Bank Capital has developed and published the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). This RAKB is designed based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The RAKB serves as a guideline for Bank Capital in implementing strategic measures to achieve the targets of its Sustainable Finance Vision 2025. In the process, Bank

Capital mempertimbangkan berbagai faktor penting, seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, serta kemampuan organisasi untuk menghadapi dinamika internal maupun eksternal. Melalui pelaksanaan RAKB, Bank Capital menjadi bank ritel yang berkelanjutan, sehat, dan terpercaya. Bank juga berkomitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta melindungi dan mengelola lingkungan secara bertanggung jawab.

Capital considers various key factors, including financial conditions, technical capacity, and the organization's ability to navigate both internal and external dynamics. Through the implementation of the RAKB, Bank Capital aims to become a sustainable, healthy, and trusted retail bank. The Bank is also committed to supporting inclusive economic development, enhancing community well-being, and responsibly protecting and managing the environment.

Dengan visi yang terarah dan implementasi yang konsisten, Bank Capital bertekad untuk terus mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi perekonomian, masyarakat, dan lingkungan.

With a clear vision and consistent implementation, Bank Capital is determined to continue supporting sustainable development that delivers positive impacts on the economy, society, and the environment.

Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Action Plan Priorities

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung keuangan berkelanjutan, Bank Capital telah menyusun RAKB untuk periode 2025–2029. RAKB ini dirancang dengan menetapkan sejumlah prioritas strategis yang mencerminkan upaya Bank dalam membangun budaya keberlanjutan di seluruh aspek operasional dan organisasi. Prioritas utama yang diusung mencakup:

As a manifestation of its commitment to supporting sustainable finance, Bank Capital has developed the RAKB for the 2025–2029 period. This RAKB is designed by setting several strategic priorities that reflect the Bank's efforts in fostering a culture of sustainability across all operational and organizational aspects. The key priorities include:

Tahun Year	Target Perencanaan Kegiatan Activity Planning Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
2025	Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Development of sustainable financial products and/or services.	Peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan. Growth of the sustainable finance portfolio.
	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Capacity building for human resources.	Peningkatan kompetensi karyawan dalam keuangan berkelanjutan. Enhanced employee competency in sustainable finance.
	Penyesuaian internal. Internal adjustments.	Peningkatan *awareness* pada karyawan Bank Capital di kantor pusat maupun cabang dalam penghematan energi listrik, kertas, air dan aktivitas keuangan berkelanjutan lainnya. Increased awareness amongst Bank Capital employees at both headquarters and branches regarding energy, paper, and water conservation, as well as other sustainable financial activities.
	Corporate Social Responsibility (CSR).	• Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Penyelenggaraan program literasi dan inklusi keuangan. • Allocation of CSR funds as part of social and environmental responsibility. • Implementation of financial literacy and inclusion programs.
2026	Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Realizing the implementation of sustainable finance that drives long-term economic growth.	Akselerasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Accelerating loan disbursement to businesses categorized as sustainable.

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Bank Capital memfokuskan perhatian pada sejumlah prioritas utama dalam mewujudkan visi keberlanjutan. Berbagai langkah strategis telah diimplementasikan untuk memastikan rencana aksi ini memberikan dampak positif yang nyata bagi perekonomian, masyarakat, dan lingkungan. Prioritas utama yang menjadi fokus meliputi:

Realization of Sustainable Finance Action Plan

Throughout 2024, Bank Capital has focused its attention on several key priorities in realizing its sustainability vision. Various strategic measures have been implemented to ensure that this action plan delivers tangible positive impacts on the economy, society, and the environment. The main priorities that have been the focus include:

Target Kegiatan Prioritas Target of Priority Activities	Pencapaian Tahun 2024 Achievements in 2024
Desain, pengembangan, dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Designing, developing, and innovating sustainable financial products and/or services.	Proses penelaahan untuk merancang produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Rencana realisasi ditargetkan akan terlaksana pada tahun 2025. Review process for designing sustainable financial products and/or services. The realization plan is targeted for implementation in 2025.
Pengembangan sumber daya manusia tingkat lanjutan. Developing advanced human resources.	Unit kerja dan pejabat terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan telah mendapatkan sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan guna meningkatkan kompetensi dalam keuangan berkelanjutan. Relevant units and officials involved in sustainable finance initiatives have received socialization from the Financial Services Authority to enhance their competencies in sustainable finance.
Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. Formulating an integrated business management system that incorporates environmental, social, and governance components in risk management.	Bank Capital menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penyaluran dana. Aktivitas ini meliputi identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan. Risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas Bank mencakup dampak negatif terhadap lingkungan hidup dan sosial dari proyek atau kegiatan yang dibiayai. Bank Capital applies a prudent approach in assessing social and environmental risks associated with fund disbursement activities. This includes identification, measurement, mitigation, supervision, and monitoring. Social and environmental risks in the Bank's activities refer to the potential negative impacts on the environment and society from funded projects or business activities.
Corporate Social Responsibility (CSR). Corporate Social Responsibility (CSR).	Kegiatan donor darah serta melakukan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan. Blood donation activities and customer education related to financial products and/or services.

Selain itu, pencapaian RAKB 2024 lainnya meliputi pelaksanaan kampanye penghematan energi listrik, penggunaan kertas, dan air, yang ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran terhadap aktivitas keuangan berkelanjutan di kalangan karyawan Bank Capital, baik di kantor pusat maupun cabang. Bank Capital juga mempersiapkan pelaksanaan penilaian debitur berdasarkan kriteria Taksonomi Hijau Indonesia, termasuk pengelompokkan debitur sesuai kategori taksonomi, pelaporan jumlah debitur sesuai tenggat waktu, serta penyesuaian antar kerja melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) yang selaras dengan ketentuan tersebut. Bank Capital mendukung aktivitas keuangan berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi bisnis, masyarakat, dan lingkungan hidup.

Additionally, other RAKB 2024 achievements include the implementation of energy, paper, and water conservation campaigns aimed at raising awareness of sustainable financial activities among Bank Capital employees at both headquarters and branch offices. Bank Capital is also preparing to implement debtor assessments based on Indonesia's Green Taxonomy criteria. This includes classifying debtors according to taxonomy categories, reporting the number of debtors within the required timeframe, and aligning interdepartmental processes through Standard Operating Procedures (SOPs) that comply with these regulations. Bank Capital remains committed to supporting sustainable finance activities that create positive impacts for businesses, society, and the environment.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[POJK E.4]

Bank Capital menyadari bahwa keberhasilan dalam penerapan prinsip keberlanjutan sangat bergantung pada hubungan yang kuat dan kontribusi aktif dari para pemangku kepentingan. Sebagai mitra strategis dalam perjalanan menuju keberlanjutan, setiap kelompok pemangku kepentingan memainkan peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan bersama. Oleh karena itu, Bank Capital terus membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan kepercayaan, transparansi, dan komunikasi yang efektif.

Dalam setiap proses pengambilan keputusan, Bank Capital senantiasa memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil tidak hanya relevan, tetapi juga memberikan manfaat yang berimbang bagi semua pihak.

Sebagai bagian dari komitmen, Bank Capital telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dan mengembangkan strategi yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan mereka yang diuraikan sebagai berikut:

Relationship with Stakeholders

[POJK E.4]

Bank Capital acknowledges that the success of implementing sustainability principles heavily relies on strong relationships and active contributions from stakeholders. As strategic partners in the journey toward sustainability, each stakeholder group plays a crucial role in supporting the achievement of shared goals. Therefore, Bank Capital continues to build constructive and sustainable relationships with all stakeholders, based on trust, transparency, and effective communication.

In every decision-making process, Bank Capital always considers the aspirations, needs, and expectations of stakeholders. This approach ensures that each strategic step taken is not only relevant but also provides balanced benefits for all parties.

As part of its commitment, Bank Capital has identified key stakeholder groups and developed specific strategies to meet their needs, outlined as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Karyawan **Employee**	• Penyediaan sistem pelaporan pelanggaran untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Bank; • Penyusunan perjanjian kerja bersama; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta promosi atau mutasi; dan • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan. • Implementing violation reporting system to report employment practices within the Bank's environment; • Formulating collective labor agreements; • Conducting various education and training activities, as well as promotions or transfers; and • Conducting employee satisfaction surveys.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or according to program implementation plan.
Investor/Pemegang Saham **Investors/Shareholders**	• Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; • Pelaksanaan paparan kinerja Bank; dan • Akses informasi dalam situs web Bank. • Conducting General Meeting of Shareholders (GMS); • Submitting Annual Reports and Sustainability Reports; • Conducting Bank performance presentations; and • Accessing information on the Bank's website.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Annually, at set by times, or as needed.
Pemerintah dan Regulator **Government and Regulators**	• Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan GCG, serta laporan lainnya; dan • Pembayaran dan pelaporan pajak. • Delivering Annual Reports, Sustainability Reports, GCG Reports, and other reports; and • Processing and reporting taxes.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Annually, at set times, or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Mitra Bisnis **Business Partner**	• Perumusan dan pemenuhan kontrak kerja sama; dan • Pelaksanaan pertemuan berkala. • Formulating and fulfilling partnership contracts; and • Conducting regular meetings.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.
Media	Pelaksanaan konferensi pers. Conducting a press conference.	Sesuai kebutuhan. As needed.
Nasabah **Customer**	• Penyediaan layanan *call center*; dan • Pelaksanaan survei kepuasan nasabah. • Providing call center services; and • Conducting customer satisfaction surveys.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.
Masyarakat **Public**	• Pelaksanaan program pengembangan masyarakat; • Pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan; dan • Penyediaan sistem pelaporan pelanggaran untuk menerima pengaduan masyarakat. • Implementing community development programs; • Conducting financial literacy and inclusion activities; and • Providing a violation reporting system to receive community complaints.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. According to program implementation plan or as needed.

Tantangan Penerapan Prinsip Berkelanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank Capital menghadapi berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal, yang mencerminkan kompleksitas proses menuju keberlanjutan. Tantangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tantangan Internal
   Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk penerapan keuangan berkelanjutan. Hal ini mencakup kebutuhan untuk meningkatkan kuantitas dan kompetensi karyawan, disertai dengan penguatan dukungan infrastruktur dan finansial yang memadai. Selain itu, pemahaman tentang konsep keuangan berkelanjutan dan interpretasinya masih perlu ditingkatkan di seluruh lapisan organisasi. Oleh karena itu, Bank Capital secara konsisten mengadakan program sosialisasi rutin dan pelatihan berkala untuk menyamakan pemahaman serta memastikan penerapan prinsip keberlanjutan berjalan efektif.
2. Tantangan Eksternal
   Perubahan cepat dan kompetisi yang ketat dalam industri jasa keuangan menjadi tantangan yang signifikan. Perilaku nasabah yang terus berkembang akibat kemajuan teknologi memicu kebutuhan akan produk dan layanan yang semakin kompleks, termasuk perbankan digital. Untuk menjawab tantangan ini, Bank Capital berupaya mempercepat transformasi digitalnya dengan menghadirkan produk dan layanan yang inovatif serta relevan dengan kebutuhan nasabah.

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies [POJK E.5]

In implementing sustainable finance principles, Bank Capital faces various internal and external challenges, reflecting the complexity of the transition toward sustainability. These challenges are outlined as follows:

1. Internal Challenges
   One of the main challenges is the limited human resources required for the implementation of sustainable finance. This includes the need to increase both the quantity and competency of employees, along with strengthening adequate infrastructure and financial support. Additionally, there is still a need to enhance understanding of sustainable finance concepts and their interpretation across all levels of the organization. To address this, Bank Capital consistently conducts regular awareness programs and periodic training to align understanding and ensure the effective implementation of sustainability principles.

2. External Challenges
   Rapid changes and intense competition in the financial services industry present significant challenges. Evolving customer behavior, driven by technological advancements, has created a demand for increasingly complex products and services, including digital banking. To address this challenge, Bank Capital is accelerating its digital transformation by offering innovative and relevant products and services tailored to customer needs.



KILAS KINERJA

Performance at a Glance





Ikhtisar Keberlanjutan Ekonomi [POJK B.1]

Economic Sustainability Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset / Assets				
Kas	**65.109**	57.210	85.042	Cash
Giro pada Bank Indonesia	**1.619.352**	2.116.518	2.830.394	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	**64.523**	49.346	59.954	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	**1.449.578**	-	799.838	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-Efek				Securities
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	**559.456**	-	702.425	Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	**3.022.574**	1.500.049	1.119.828	Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Biaya Perolehan Diamortisasi	**2.200.816**	2.108.380	2.123.633	Amortized Acquisition Cost
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	**-**	-	169.592	Securities Purchased under Agreements to Resell
Kredit yang Diberikan				Loans
Pihak Berelasi	**432**	9.200	23.581	Related Parties
Pihak Ketiga	**7.794.331**	7.012.883	2.850.275	Third Parties
Piutang Bunga	**99.636**	87.416	102.664	Interest Receivables
Aset Tetap - Neto	**765.632**	654.157	687.254	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	**11.032**	10.260	7.821	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	**4.938.734**	5.653.768	9.066.200	Other Assets
Jumlah Aset	**22.591.205**	**19.259.187**	**20.628.501**	**Total Assets**
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Segera	**359.777**	232.648	103.805	Current Liabilities
Simpanan dari Nasabah				Deposits from Customers
Pihak Berelasi	**42.858**	34.556	24.085	Related Parties
Pihak Ketiga	**12.529.403**	12.483.867	14.029.610	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	**725.275**	868.716	1.560.116	Deposits from Other Banks
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	**2.031.910**	1.817.260	1.007.918	Securities Sold under Agreements to Repurchase
Utang Pajak	**28.990**	19.357	13.967	Taxes Payables
Liabilitas Lain-Lain	**193.154**	117.312	67.188	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	**56.821**	45.702	35.925	Post Employment Benefits Liabilities
Obligasi Subordinasi - Neto	**-**	249.449	498.350	Subordinated Bonds - Net
Jumlah Liabilitas	**15.968.189**	**15.868.867**	**17.340.964**	**Total Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Ekuitas / Equity				
Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.995.302**	1.995.302	1.995.302	Issued and Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	**21.363**	21.363	21.363	Additional Paid-in Capital – Net
Uang Muka Setoran Modal	**3.000.000**	-	-	Advance for Share Subscription
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	**246.923**	207.515	202.271	Unrealized Gains on Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Akumulasi Kerugian Aktuarial	**(21.333)**	(14.142)	(9.914)	Accumulated Actuarial Loss
Cadangan Revaluasi	**206.501**	127.258	137.787	Revaluation Reserved
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	**63.611**	61.611	59.611	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	**1.110.650**	991.413	881.117	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**6.623.017**	**3.390.320**	**3.287.537**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**22.591.205**	**19.259.187**	**20.628.501**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Bunga	**979.700**	838.840	625.261	Interest Income
Beban Bunga	**(1.032.545)**	(1.186.008)	(1.020.133)	Interest Expense
(Beban) Pendapatan Bunga Bersih	**(52.845)**	(347.168)	(394.872)	Net Interest (Expense) Income
Pendapatan Operasional Lainnya	**958.388**	954.006	921.314	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan	**21.739**	22.795	10.883	Allowance for Impairment on Financial Asset
Beban Operasional Lainnya - Neto	**732.600**	438.607	463.586	Other Operating Expense – Net
Laba Operasional	**151.204**	145.436	51.973	Operating Income
Pendapatan dan Beban Non-Operasional – Neto	**(7.715)**	(14.796)	(10.529)	Non-Operating Income and Expense – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**143.489**	130.640	41.444	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(34.111)**	(28.873)	(9.315)	Income Tax Expense – Net
Laba Bersih	**109.378**	101.767	32.129	Net Income
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**111.460**	1.016	132.260	Other Comprehensive Income (Expense) for the Year Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**220.838**	102.783	164.389	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (Nilai Penuh)				Earnings per Share (Full Amount)
Dasar	**5,48**	5,10	1,61	Basic

Jumlah Aset
Total Assets
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

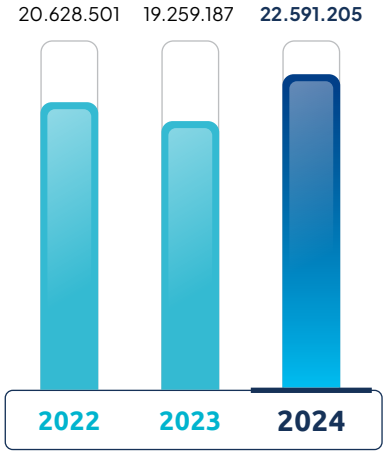

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

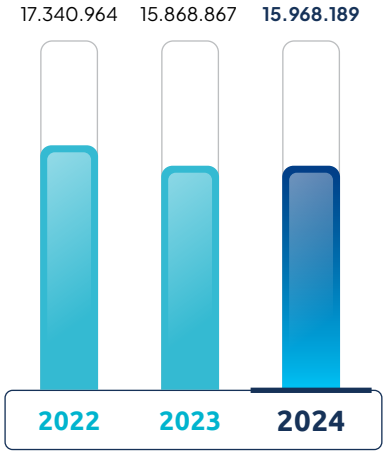

Jumlah Ekuitas
Total Equity
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

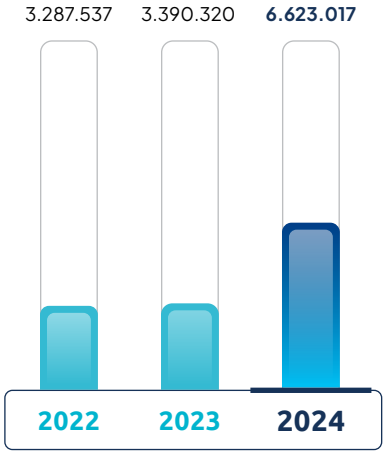

Pendapatan Bunga
Interest Income
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

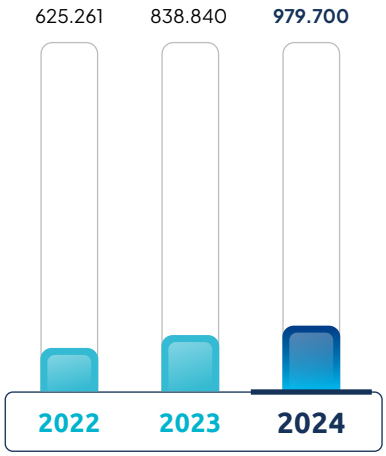

Laba Bersih
Net Income
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

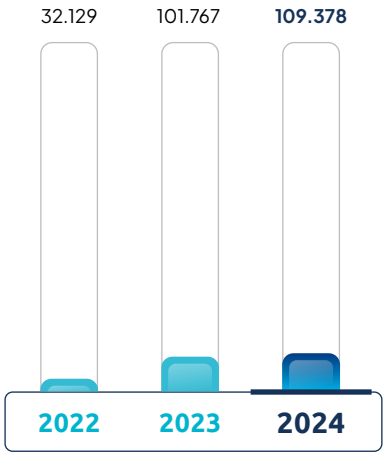

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year
(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

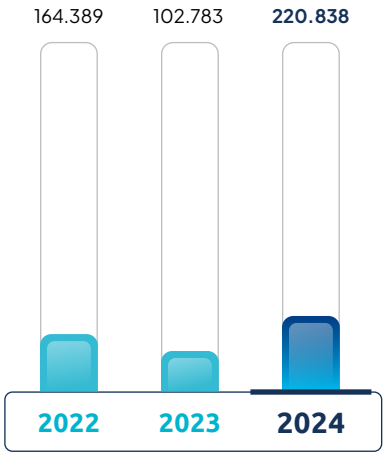

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**(1.966.979)**	(1.546.140)	(4.698.530)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(57.533)**	(6.014)	(37.120)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**3.000.000**	-	1.300.377	Cash Flows from Financing Activities

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
(Penurunan) Kenaikan Kas dan Setara Kas	**975.488**	(1.552.154)	(3.435.273)	(Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**2.223.074**	3.775.228	7.210.501	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**3.198.562**	2.223.074	3.775.228	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Return on Assets (ROA)	**0,72**	0,64	0,18	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	**2,75**	3,15	1,35	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	**0,66**	(1,08)	(2,33)	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban *Overhead* Terhadap Jumlah Aset	**3,24**	2,22	2,19	Ratio of Overhead Expenses to Total Assets
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**97,13**	97,21	98,84	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	**241,10**	468,06	527,48	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	**70,68**	82,40	84,06	Total Liabilities to Total Assets
Non-Performing Loans (NPL) - *Gross*	**0,06**	0,07	0,17	Non-Performing Loans (NPL) - Gross
Non-Performing Loans (NPL) – Neto	**0,00**	0,00	0,00	Non-Performing Loans (NPL) – Net
Loan to Deposit Ratio (LDR)	**62,30**	56,35	20,53	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	**40,08**	35,57	53,77	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan	**0,26**	0,33	0,87	Overall Net Open Position (NOP)
Giro Utama Rupiah – Rata-Rata	**12,58**	16,02	18,57	Rupiah Primary Current Account - Average

Aspek Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Dana Pihak Ketiga	jutaan Rupiah million Rupiah	**12.572.261**	12.518.423	14.053.695	Third Party Funds
Penyaluran Kredit	jutaan Rupiah million Rupiah	**7.794.763**	7.022.083	2.873.856	Loans
Produk Ramah Lingkungan / Eco Friendly Products					
Kredit kepada Sektor Hijau atau Kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan	jutaan Rupiah million Rupiah	**408**	450	359	Loans Provided to Green Sector or Environmentally Sound Business Activity Criteria
Pelibatan Pihak Lokal / Local Party Engagement					
Tenaga Kerja Lokal*	Orang People	100% karyawan Bank adalah karyawan lokal. All Bank Capital employees are local staff.			Local Employees*

* Karyawan memiliki KTP sesuai wilayah operasional. / Employees have IDs matching their operational area.

Ikhtisar Keberlanjutan Sosial [POJK B.3]

Social Sustainability Highlights

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan	Program	**4**	2	2	Financial Literacy and Inclusion Activity
Total Karyawan / Total Employees					
Pria	Orang People	**298**	281	473	Male
Wanita	Orang People	**481**	476	275	Female

Ikhtisar Keberlanjutan Lingkungan Hidup [POJK B.2]

Environmental Sustainability Highlights

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi Listrik	MWh	**2.098**	2.797	3.262	Electricity Utilization
Penggunaan Energi dari Bahan Bakar Minyak	gigajoule	**6.468,62**	6.733,98	5.978,47	Energy Use from Fuel Oil
Penggunaan Air	m^3	**5.262**	5.287	4.848	Water Use
Emisi yang Dihasilkan	TonCO_2eq	**514.873.085,70**	N/A	N/A	Emission Generated

Keterangan / Description:
- Bank Capital mulai melakukan penghitungan emisi GRK pada tahun 2024, sehingga data tahun 2023 dan 2022 belum tersedia. / Bank Capital began calculating GHG emissions in 2024; therefore, data for 2023 and 2022 is not yet available.

Upaya Mengurangi Limbah
Waste Reduction Efforts

Bank Capital menunjukkan dedikasi terhadap pelestarian lingkungan dengan mengurangi limbah melalui penerapan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R). Upaya ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga keberlanjutan lingkungan secara optimal.

Bank Capital demonstrates its dedication to environmental conservation by reducing waste through the implementation of the reduce, reuse, and recycle (3R) principles. This effort reflects the Bank's commitment to maintaining environmental sustainability optimally.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Preservation

Untuk mendukung program ruang terbuka hijau, Bank Capital bekerja sama dengan pengelola gedung untuk menghadirkan pot tanaman di area sekitar kantor, menciptakan lingkungan yang lebih asri dan nyaman.

To support the green open space program, Bank Capital collaborates with building management to introduce potted plants around the office area, creating a greener and more comfortable environment.

Komitmen dalam Transisi Energi Bersih
Commitment to the Clean Energy Transition.

Bank Capital akan turut berpartisipasi dalam penyediaan energi terbarukan melalui rencana pembelian *Renewal Energy Certificate* (REC) melalui Bursa Berjangka Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) pada awal tahun 2025.

Bank Capital will participate in providing renewable energy through a purchase of Renewable Energy Certificates (REC) through the Indonesian Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) in early 2025.

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode Period	(Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Saham Tertinggi Highest Shares Price	Harga Saham Terendah Lowest Shares Price	Harga Saham Penutupan Closing Shares Price			
2024						
Triwulan I 1st Quarter	**139**	**85**	**130**	**959.202.500**	**19.953.024.885**	**2.593.893.235.050**
Triwulan II 2nd Quarter	**135**	**122**	**130**	**1.335.609.064**	**19.953.024.885**	**2.593.893.235.050**
Triwulan III 3rd Quarter	**135**	**122**	**130**	**657.257.500**	**19.953.024.885**	**2.593.893.235.050**
Triwulan IV 4th Quarter	**141**	**122**	**130**	**895.742.610**	**19.953.024.885**	**2.593.893.235.050**
2023						
Triwulan I 1st Quarter	139	123	133	1.185.977.400	19.953.024.885	2.653.752.309.705
Triwulan II 2nd Quarter	175	114	130	1.049.822.600	19.953.024.885	2.593.893.235.050
Triwulan III 3rd Quarter	139	112	130	849.489.700	19.953.024.885	2.593.893.235.050
Triwulan IV 4th Quarter	139	90	130	965.967.638	19.953.024.885	2.593.893.235.050

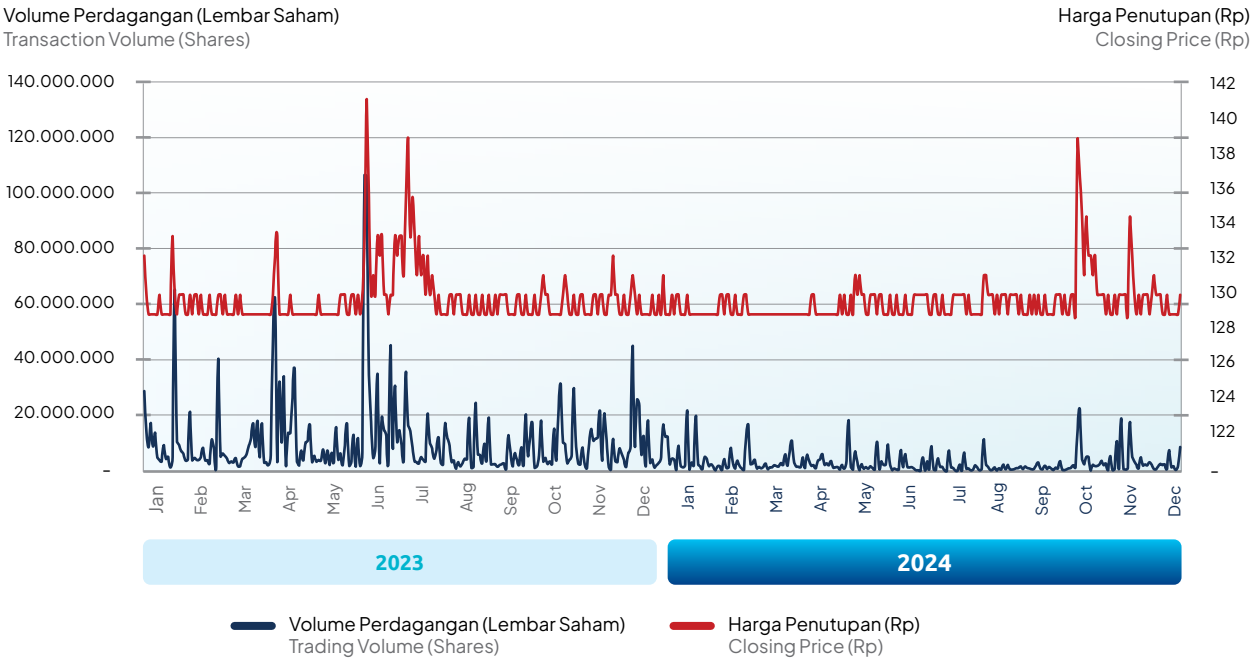

Aksi Korporasi
Corporate Action

Tidak terdapat aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal yang dilakukan Bank Capital di sepanjang tahun 2024.

There were no corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions undertaken by Bank Capital throughout 2024.

Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activity

Di sepanjang tahun buku 2024, Bank Capital tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Throughout the 2024 financial year, Bank Capital was not subject to any stock trading sanctions, including temporary trading suspensions or delisting from the Indonesia Stock Exchange.

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Uraian Description	Tanggal Efektif dan Tanggal Jatuh Tempo Effective Date and Maturity Date	Jumlah Obligasi Total Bond (Rp)	Tingkat Bunga Coupon Rate (%)	Peringkat Terakhir Latest Rating	Status Pembayaran Payment Status	Bursa Pencatatan Obligasi Bond Listing Exchange
Obligasi Subordinasi Bank Capital III Bank Capital Subordinated Bonds III	22 Juni 2017–11 Juli 2024 22 June 2017–11 July 2024	250.000.000.000	12	idBBB-	Lunas Paid Off	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Peristiwa Penting
Significant Events

20

April / April **2024**

Hari Ulang Tahun Bank Capital yang ke-35 dengan tema "*Synergy in Harmony*".

Bank Capital's 35th Anniversary with the theme "Synergy in Harmony".



22

Mei / May **2024**



Bank Capital menggelar kegiatan inklusi keuangan di Lapangan BMX Pulomas dan MOI Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk memperkenalkan produk dan layanan perbankan guna mendorong minat menabung serta mengenalkan kemudahan dan keamanan bertransaksi di era digital.

Bank Capital organized financial inclusion activities at BMX Pulomas Field and MOI Kelapa Gading, North Jakarta, introducing banking products and services to encourage saving habits and promote the ease and security of digital transactions.

31

Mei / May **2024**



Bank Capital tercatat masuk dalam Papan Utama Bursa Efek Indonesia dan terpilih sebagai salah satu dari 10 emiten unggulan pilihan Bursa Efek Indonesia.

Bank Capital was listed on the Main Board of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and has been selected as one of IDX's Top 10 Leading Listed Companies.

15

Juni / June **2024**

Bank Capital mengadakan kegiatan literasi keuangan bagi siswa SD dan SMP di Sekolah Kristen Ora Et Labora, Tangerang Selatan, guna memperkenalkan produk dan layanan perbankan di era digital.

Bank Capital also conducted financial literacy programs for elementary and middle school students at Ora Et Labora Christian School, South Tangerang, to introduce banking products and services in the digital era.



27

Juni / June **2024**



Bank Capital telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Hotel Artotel Suites Mangkuluhur, Lt. M, Sapphire Room, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Selain itu, pada hari yang sama, Bank Capital juga mengadakan paparan publik yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai kinerja dan strategi perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Bank Capital held its Annual GMS and Extraordinary GMS at Artotel Suites Mangkuluhur, M Floor, Sapphire Room, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. On the same day, Bank Capital also conducted a public expose to provide stakeholders with the latest updates on the company's performance and strategy.

3

Juli / July **2024**



Bank Capital telah meresmikan pembangunan gedung baru pusat *Information Technology* (IT) melalui *Topping Off Ceremony* sebagai simbol pencapaian tahap akhir konstruksi struktur bangunan.

Bank Capital has inaugurated the construction of its new Information Technology (IT) Center through a Topping-Off Ceremony, marking the completion of the structural phase of the building.

19

Juli / July **2024**

Bank Capital telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Bank Pembayaran periode 2024–2029, bersama dengan 22 bank lainnya dalam rangka ikut mendukung perkembangan pasar modal di Indonesia.

The Bank has also signed a Cooperation Agreement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as a Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank and Payment Bank for the 2024–2029 period, along with 22 other banks, to support the growth of Indonesia's capital market.



31

Juli / July **2024**

Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan *Indonesia Best Bank Award 2024 for The Accelerate Sustainable Financial Principles in Business Activities* kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1, Private Bank, oleh Warta Ekonomi.

Bank Capital received the Indonesia Best Bank Award 2024 for The Accelerate Sustainable Financial Principles in Business Activities category of Bank Group Based on Tier 1 Capital (KBMI) 1, Private Bank, by Warta Ekonomi.



23

Agustus / August **2024**



Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan *Indonesia Best Digital Finance Awards 2024 for Best Digital Finance 2024 for Developing Innovative Digital through Successful Service Integration* kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1, oleh Warta Ekonomi.

Bank Capital received the Indonesia Best Digital Finance Awards 2024 Charter for Developing Innovative Digital through Successful Service Integration in the category of Bank Group Based on Tier 1 Capital (KBMI), by Warta Ekonomi.

10

September / September **2024**



Bank Capital mendapatkan Piagam Penghargaan *Indonesia Greatest Living Legend Companies Awards 2024* kategori *Silver* oleh Iconomics.

Bank Capital received the Indonesia Greatest Living Legend Companies Awards 2024 in the Silver category from Iconomics.

9

Oktober / October **2024**

Bank Capital mengadakan kegiatan rutin CSR Donor Darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia, yang diselenggarakan di Ruang Borobudur, Menara BPJAMSOSTEK, Jakarta Selatan.

Capital Bank held a routine CSR Blood Donation activity in collaboration with the Indonesian Red Cross, which was held at Borobudur Room, BPJAMSOSTEK Tower, South Jakarta.



10

Oktober / October
2024



Bank Capital mengadakan kegiatan literasi keuangan bagi siswa SD Sumbangsih, Jl. Kemang Utara, Jakarta Selatan, untuk memperkenalkan produk dan layanan perbankan di era digital.

Bank Capital held a financial literacy program for Sumbangsih Elementary School students on Jl. Kemang Utara, South Jakarta, to introduce banking products and services in the digital era.

24

Oktober / October
2024



Bank Capital mengadakan kegiatan inklusi keuangan bagi masyarakat umum di Restoran Angke MOI, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk memperkenalkan ragam produk dan layanan perbankan, termasuk Capital Flex, dengan berbagai kemudahan transaksi dan keamanan di era digital.

Bank Capital organized a financial inclusion event for the general public at Angke MOI Restaurant, Kelapa Gading, North Jakarta, to introduce various banking products and services, including Capital Flex, offering seamless transactions and security in the digital era.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

2024



Indonesia Best Bank Award 2024

Kategori / Category	: *Accelerate Sustainable Financial Principles in Business Activities* - Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 – Swasta / Bank Group by Tier 1 Capital 1 - Private
Penyelenggara / Organizer	: Warta Ekonomi
Tanggal / Date	: 31 Juli 2024 / 31 July 2024

Indonesia Best Digital Finance Awards 2024

Kategori / Category : *Best Digital Finance 2024 for Developing Innovative Digital Through Successful Service Integration* - Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 – *Conventional Bank* / Bank Group by Tier 1 Capital 1 - Conventional Bank
Penyelenggara / Organizer : Warta Ekonomi
Tanggal / Date : 23 Agustus 2024 / 23 August 2024





Indonesia Greatest Living Legend Companies Awards 2024

Kategori / Category : *Silver*
Penyelenggara / Organizer : Iconomics
Tanggal / Date : 10 September 2024

2023

Indonesia TOP Digital Public Relation Award 2023

Kategori / Category : *TOP Digital Public Relation Award*
Penyelenggara / Organizer : Indonesia TOP Digital Public Relation
Tanggal / Date : 28 Februari 2023 / 28 February 2023





Indonesia Best Bank Award 2023 for The Financial Access Expansion

Kategori / Category : Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 / Bank Group Based on Core Capital 1 (KBMI 1)
Penyelenggara / Organizer : Warta Ekonomi
Tanggal / Date : 28 Juli 2023 / 28 July 2023



Indonesia Human Capital Brilliance Award 2023

Kategori / Category : *The Most Brilliant Leadership Quality 2023*
Penyelenggara / Organizer : Business Update
Tanggal / Date : 5 Oktober 2023 / 5 October 2023

Indonesia Human Capital Brilliance Award 2023

Kategori / Category : *The Most Brilliant Strategic Execution 2023*
Penyelenggara / Organizer : Business Update
Tanggal / Date : 5 Oktober 2023 / 5 October 2023





Digital Banking Director – Febriyanti Ika Sari for The Best Chief Technology Officer

Kategori / Category : *Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2023*
Penyelenggara / Organizer : Business Asia Indonesia
Tanggal / Date : 8 November 2023 / 8 November 2023

The Best Digital GCG and IOT Implementation 2023 (Retail Banking)

Kategori / Category : *The Best Digital GCG and IOT Implementation*
Penyelenggara / Organizer : Business Asia Indonesia
Tanggal / Date : 8 November 2023 / 8 November 2023





The Best Digital Finance for Convenience and Security of Transaction in Mobile Banking

Kategori / Category : *KBMI 1 Private Banking*
Penyelenggara / Organizer : Warta Ekonomi
Tanggal / Date : 29 November 2023 / 29 November 2023

Sertifikasi
Certifications

Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System Certification

Penyelenggara / Organizer:
PT TSI Sertifikasi Internasional

Masa Berlaku / Validity Period:
11 Juni 2025
11 June 2025



Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management Certification

Penyelenggara / Organizer:
Otabu Global Services Ltd

Masa Berlaku / Validity Period:
19 Juni 2025
19 June 2025



Sertifkasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification

Penyelenggara / Organizer:
Otabu Global Services Ltd

Masa Berlaku / Validity Period:
29 Agustus 2025
29 August 2025

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports





Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,
Dear Respected Shareholders,

Segala puji dan syukur patut kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya, PT Bank Capital Indonesia Tbk mampu menjalani tahun 2024 dengan penuh ketekunan dan daya tahan, di tengah dinamika global yang kompleks dan transformasi industri perbankan nasional yang terus bergerak maju. Dengan berpedoman pada prinsip tata kelola yang baik dan komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank Capital berhasil mempertahankan stabilitas kinerja serta terus memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional.

Laporan ini disampaikan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap jalannya pengelolaan usaha sepanjang tahun buku 2024. Fokus pengawasan mencakup penilaian atas pelaksanaan strategi oleh Direksi, evaluasi terhadap kinerja kelembagaan, pandangan terhadap prospek usaha, serta implementasi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Penyampaian laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh dan bernilai bagi para pemangku kepentingan mengenai arah strategis, efektivitas pengelolaan, serta komitmen keberlanjutan Bank Capital ke depan.

All praise and gratitude to the God Almighty, for His grace, PT Bank Capital Indonesia Tbk was able to navigate 2024 with perseverance and resilience amid complex global dynamics and ongoing transformation in the national banking industry. Guided by the principles of good governance and a commitment to sustainable growth, Bank Capital successfully maintained performance stability while continuing to make contributions to the national economy.

This report is submitted as part of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners over the period of the financial year 2024. The focus of supervision includes assessment of strategy implementation by the Board of Directors, evaluation of institutional performance, insights on business prospects, and the implementation of sustainable corporate governance. It is hoped that this report provides a comprehensive and valuable overview to stakeholders regarding the strategic direction, management effectiveness, and Bank Capital's commitment to sustainability going forward.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan mandat pengawasan terhadap arah kebijakan dan pelaksanaan inisiatif strategis Bank Capital. Pengawasan dilakukan secara terstruktur melalui forum evaluasi kinerja bersama Direksi, yang berperan sebagai ruang diskusi konstruktif dalam menelaah efektivitas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk capaian indikator utama, efisiensi operasional, dan kesiapan dalam mengelola eksposur risiko. Di tengah lanskap industri yang terus berkembang, Dewan Komisaris juga menaruh perhatian pada kesinambungan tata kelola, kualitas permodalan, serta kapasitas institusional dalam merespons dinamika pasar. Dalam setiap proses, Dewan Komisaris

Supervisory of Formulating and Implementing Strategy

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively performed its supervisory mandate over the direction of policies and execution of Bank Capital's strategic initiatives. Supervision was conducted in a structured manner through performance evaluation forums with the Board of Directors, serving as a constructive space to review the effectiveness of the Bank's Business Plan (RBB), including key performance indicators, operational efficiency, and readiness in managing risk exposure. Amidst the evolving industry landscape, the Board of Commissioners also focused on governance continuity, capital adequacy, and institutional capacity to respond to market dynamics. In every process, the Board of Commissioners provided



DANNY NUGROHO

Komisaris Utama
President Commissioner

memberikan pertimbangan strategis untuk memperkuat daya tahan Bank Capital guna menjaga stabilitas kinerja dan mempertahankan daya saing yang berintegritas.

Berdasarkan hasil pengawasan, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah transformatif yang dijalankan oleh manajemen, khususnya dalam hal penguatan kanal digital dan perluasan jejaring kemitraan yang memberikan nilai tambah terhadap struktur pendanaan dan optimalisasi penyaluran kredit. Peningkatan kualitas layanan berbasis teknologi tidak hanya mencerminkan adaptasi yang progresif, namun juga mempertegas orientasi Bank terhadap efisiensi, keandalan, dan inklusi keuangan berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai pendekatan yang bersifat sinergis dan multidimensi ini telah menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab sosial. Melalui pemantauan berkala atas sasaran strategis yang ditetapkan, serta pengukuran dampak terhadap aspek lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank Capital tetap berada pada jalur transformasi yang tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga membawa kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas kepengurusan Bank Capital dengan komitmen dan integritas yang tinggi, di tengah dinamika industri yang menuntut kecepatan adaptasi dan ketajaman strategi. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala dan menyeluruh melalui forum-forum pengawasan, baik dalam bentuk rapat gabungan maupun diskusi tematik, yang secara khusus membahas efektivitas perencanaan strategis, pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB), serta pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kinerja Direksi dinilai tidak hanya dari sisi kuantitatif, tetapi juga dari kemampuan dalam menjaga kesinambungan usaha, keandalan sistem, serta keterbukaan dalam pengambilan keputusan strategis.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi dalam memperkuat struktur permodalan, mengoptimalkan pertumbuhan kredit, serta menjaga kestabilan pendanaan melalui strategi penghimpunan dana yang *prudent*. Hasilnya, di tahun 2024, total aset Bank meningkat 17,30% menjadi Rp22,59 triliun, sejalan dengan penguatan layanan digital dan kemitraan strategis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pendapatan

strategic considerations to strengthen Bank Capital's resilience in maintaining performance stability and preserving competitive with integrity.

Based on its supervision, the Board of Commissioners appreciates the various transformative steps taken by management, particularly in strengthening digital channels and expanding partnership networks, which have added value to the funding structure and loan distribution optimization. Enhancements in technology-based services not only reflect progressive adaptation but also emphasize the Bank's focus on efficiency, reliability, and sustainable financial inclusion. The Board of Commissioners views this synergistic and multidimensional approach had created a balance between business growth and social responsibility. Through regular monitoring of strategic targets and measurement of environmental and social impacts, the Board of Commissioners ensures that Bank Capital remains on a transformation path that delivers not only economic value but also meaningful contributions to sustainable development.

Performance Assessment of the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had carried out the management of Bank Capital with high commitment and integrity, despite an industry environment that demands swift adaptation and strategic agility. Performance evaluation was conducted regularly and comprehensively through various oversight forums, including joint meetings and thematic discussions that specifically examined strategic planning effectiveness, Business Plan (RBB) achievements, risk management, and good corporate governance (GCG). The Board of Directors' performance was assessed not only quantitatively, but also in terms of their ability to ensure business continuity, system reliability, and transparency in strategic decision-making.

The Board of Commissioners appreciates the actions taken by the Board of Directors to strengthen the capital structure, optimized loan growth, and maintain funding stability through prudent fund-raising strategies. As a result, in 2024, the Bank's total assets increased by 17.30% to Rp22.59 trillion, in line with the enhancement of digital services and strategic partnerships aligned with market needs. Interest income grew by 16.79%, and net profit

bunga yang juga tumbuh sebesar 16,79% serta laba bersih yang tercatat sebesar Rp109,38 miliar, melampaui target sebesar 113,79%, mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengelola sumber daya dan kapabilitas operasional secara efektif. Lebih jauh, pencapaian ekuitas yang tumbuh signifikan menjadi Rp6,62 triliun menunjukkan ketahanan keuangan yang semakin kuat dan mampu menjadi penopang pertumbuhan jangka panjang.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi dalam mendorong transformasi digital yang progresif. Peluncuran fitur-fitur layanan berbasis teknologi seperti *Virtual Account*, QRIS lintas batas, dan *Internet Banking* Bisnis telah menjadi katalis penting dalam memperluas inklusi keuangan dan meningkatkan kepuasan nasabah. Selain itu, komitmen terhadap keberlanjutan tercermin dari upaya pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, serta pelaksanaan program literasi keuangan secara konsisten. Pendekatan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ini mencerminkan keselarasan antara strategi bisnis dan tanggung jawab keberlanjutan yang diemban oleh Bank Capital.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik, adaptif, dan bertanggung jawab dalam menjawab tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Strategi yang dijalankan senantiasa berlandaskan prinsip kehati-hatian, responsif terhadap perubahan, serta konsisten dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Ke depan, Dewan Komisaris berharap sinergi antara fungsi pengawasan dan pengurusan dapat terus diperkuat untuk memastikan bahwa Bank Capital tetap tumbuh secara sehat, berkelanjutan, dan relevan dalam menghadapi transformasi industri perbankan yang kian dinamis.

Pandangan atas Prospek Usaha Bank yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 akan tetap diwarnai dengan ketidakpastian dan tekanan global, di tengah proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang cenderung moderat. Faktor eksternal seperti normalisasi kebijakan suku bunga global, eskalasi tensi geopolitik, serta proteksionisme perdagangan diperkirakan akan memengaruhi arus modal dan dinamika pasar keuangan. Namun demikian, prospek perekonomian nasional menunjukkan ketangguhan struktural, dengan ekspektasi

reached Rp109.38 billion, exceeding the target by 113.79%, reflecting the Board of Directors's success in effectively managing resources and operational capabilities. Furthermore, equity growth to Rp6.62 trillion demonstrates growing financial resilience that can support long-term growth.

The Board of Commissioners also extends the appreciation for the leadership of the Board of Directors in driving progressive digital transformation. The launch of technology-based services such as Virtual Accounts, cross-border QRIS, and Business Internet Banking served as important catalysts for expanding financial inclusion and improving customer satisfaction. In addition, the commitment to sustainability is reflected in efforts to reduce carbon emissions, improve energy efficiency, and implement consistent financial literacy programs. This integration of economic, social, and environmental aspects illustrates alignment between the Bank's business strategy and its sustainability responsibilities.

Considering all these aspects, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has demonstrated good, adaptive, and responsible performance in addressing external challenges and seizing available opportunities. The strategies implemented have consistently adhered to prudential principles, responded to changes, and delivered added value to stakeholders. Going forward, the Board of Commissioners hopes the synergy between oversight and management functions will continue to strengthen, ensuring Bank Capital grows in a healthy, sustainable, and relevant manner in the face of a rapidly evolving banking industry.

Overview of Bank Business Prospect Compiled by the Board of Directors

The Board of Commissioners believes that 2025 will continue to be marked by global uncertainty and pressures, amid projections of moderate global economic growth. External factors such as the normalization of global interest rate policies, geopolitical tensions, and trade protectionism are expected to influence capital flows and financial market dynamics. Nevertheless, the outlook for the national economy shows structural resilience, with expectations of stable growth supported by domestic consumption, fiscal

pertumbuhan yang stabil, ditopang oleh konsumsi domestik, stimulus fiskal, dan arah kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Momentum ini membuka ruang strategis bagi sektor perbankan nasional untuk terus tumbuh dan memainkan peran sentral dalam mendorong pemulihan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam lanskap industri yang semakin kompetitif, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank Capital memiliki potensi dan kapasitas untuk menangkap peluang pertumbuhan yang menjanjikan, khususnya melalui optimalisasi aktiva produktif dan penguatan struktur pendanaan yang efisien. Strategi yang berorientasi pada pengelolaan risiko yang adaptif, efisiensi biaya dana, serta peningkatan kualitas kredit dinilai relevan untuk menjaga profitabilitas dan ketahanan jangka panjang. Dewan Komisaris juga memandang pentingnya penguatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai fondasi manajerial, termasuk peran aktif Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko dalam menjaga integritas pengendalian internal serta mengawal proses audit yang akuntabel. Dengan sistem peringatan dini yang berjalan efektif, serta dukungan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris percaya pengawasan terhadap pencapaian sasaran strategis dapat terlaksana secara konsisten dan selaras.

Lebih jauh, Dewan Komisaris menggarisbawahi pentingnya inovasi dan transformasi digital dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Bank Capital dinilai perlu terus mengembangkan produk dan layanan yang berbasis teknologi dengan pendekatan *value driven* dan *customer-centric*, sembari membangun budaya sadar risiko yang holistik di seluruh lini organisasi. Di tengah tingginya biaya dana dan ketatnya persaingan penghimpunan DPK, upaya restrukturisasi komposisi pendanaan, peningkatan dana murah melalui tabungan digital dan berjangka, serta penguatan *fee based income* menjadi prioritas yang patut dikawal secara cermat. Dengan strategi yang adaptif, keunggulan sumber daya manusia, dan eksekusi yang *agile*, Dewan Komisaris optimis bahwa Bank Capital akan mampu memperkuat posisi sebagai bank yang adaptif, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) merupakan fondasi krusial dalam menjaga keberlangsungan bisnis Bank Capital di tengah

stimulus, and more accommodative monetary policies. This momentum creates strategic space for the national banking sector to grow and play a central role in driving inclusive and sustainable economic recovery.

In an increasingly competitive industry landscape, the Board of Commissioners believe that Bank Capital has the potential and capacity to seize promising growth opportunities, particularly through the optimization of productive assets and the strengthening of efficient funding structures. Strategies focused on adaptive risk management, cost of funds efficiency, and improved loan quality are considered relevant for maintaining profitability and long-term resilience. The Board of Commissioners also highlights the importance of strengthening good corporate governance (GCG) as a managerial foundation, including the active roles of the Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee in maintaining the integrity of internal controls and overseeing accountable audit processes. With an effective early warning system in place, supported by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners believes that the oversight of strategic target achievement can be carried out consistently and in alignment.

Furthermore, the Board of Commissioners emphasizes on the importance of innovation and digital transformation in supporting sustainable growth. Bank Capital is expected to continue developing technology-based products and services with a value-driven, customer-centric approach, while fostering a holistic risk awareness culture across the organization. Amid high cost of funds and intense competition for third-party funds, the efforts to restructure funding composition, increase low-cost funding through digital and term savings, and strengthen fee-based income should remain a top priority. With adaptive strategies, human capital excellence, and agile execution, the Board of Commissioners is optimistic that Bank Capital will be able to strengthen its position as an adaptive, competitive, and value-driven bank for all stakeholders.

Overview of Bank Governance Implementation

The Board of Commissioners views the implementation of good corporate governance (GCG) as a crucial foundation in ensuring the sustainability of Bank Capital's business amid the complexity of the banking industry. Throughout

kompleksitas industri perbankan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan komitmen yang konsisten dalam memperkuat tata kelola melalui penyelarasan struktur organisasi, penyempurnaan kebijakan internal, serta pelaksanaan mekanisme pengawasan yang efektif. Hubungan kerja yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk melalui forum formal seperti Rapat Umum Pemegang Saham, telah mendukung proses pengambilan keputusan yang kolegial dan akuntabel. Kehadiran unit-unit pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Komite Manajemen Risiko turut memastikan bahwa fungsi pengawasan dan pengendalian dijalankan secara terpadu, adaptif, dan selaras dengan arah strategis Bank.

Di samping itu, Dewan Komisaris turut mengapresiasi upaya Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dengan nilai-nilai integritas yang menjadi dasar budaya organisasi. Integritas bukan hanya dijadikan tolok ukur perilaku individu, tetapi juga menjadi katalis dalam pengembangan sistem, pengambilan keputusan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Sejalan dengan agenda keuangan berkelanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa komitmen Bank dalam mengimplementasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) mencerminkan tata kelola yang progresif dan berwawasan jangka panjang. Dengan penguatan literasi internal, perluasan akses keuangan berbasis digital, serta pengembangan produk yang inklusif dan bertanggung jawab, Bank Capital dinilai mampu membangun tata kelola yang tidak hanya patuh terhadap regulasi, tetapi juga bernilai strategis dalam memperkuat resiliensi dan reputasi institusi di masa depan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Capital. Adapun komposisi Dewan Komisaris yang menjabat saat ini meliputi:

Komisaris Utama	: Danny Nugroho
Komisaris Independen	: Peter Kurniawan
Komisaris Independen	: Andrey Jayanto

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan segenap insan Bank Capital atas dedikasi dan kinerja optimal yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024.

2024, the Board of Directors demonstrated consistent commitment to strengthening governance through organizational structure alignment, refinement of internal policies, and effective oversight mechanisms. Constructive working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including through formal forums such as the General Meeting of Shareholders, have supported collegial and accountable decision-making processes. The presence of supporting units such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management Committee ensures that oversight and control functions are carried out in an integrated, adaptive, and strategic direction.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the efforts taken by the Board of Directors in applying governance principles grounded in integrity, which forms the basis of the organizational culture. Integrity is not only a benchmark for individual behavior but also a catalyst in system development, decision-making, and human resource empowerment. In line with the sustainable finance agenda, the Board of Commissioners believes the Bank's commitment to implementing environmental, social, and governance (ESG) aspects through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) reflects progressive and forward-looking governance. Through internal literacy enhancement, expansion of digital financial access, and development of inclusive and responsible products, Bank Capital is considered capable of building governance that not only complies with regulations but also provides strategic value in strengthening institutional resilience and reputation in the future.

Changes in Board of Commissioners Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of Bank Capital. The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Danny Nugroho
Independent Commissioner	: Peter Kurniawan
Independent Commissioner	: Andrey Jayanto

Appreciation

The Board of Commissioners extends the highest appreciation to all members of the Board of Directors, management, and all Bank Capital personnel for their dedication and optimum performance throughout 2024.

Ketangguhan dalam menghadapi ketidakpastian global, diiringi semangat berinovasi dan disiplin dalam penerapan prinsip kehati-hatian, telah menjadi fondasi penting dalam pencapaian kinerja yang solid serta penguatan fundamental Bank secara berkelanjutan.

Ucapan terima kasih dan apresiasi juga ditujukan kepada para Pemegang Saham, nasabah, mitra bisnis, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang konsisten diberikan kepada Bank. Dengan semangat transformasi, pengembangan infrastruktur digital, serta peningkatan kapasitas organisasi secara berkesinambungan, Bank Capital diyakini memiliki fondasi yang kokoh untuk terus bertumbuh, memperluas daya saing, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Resilience in facing global uncertainty, along with a spirit of innovation and discipline in applying prudential principles, has served as a key foundation for achieving strong performance and sustainable strengthening of the Bank's fundamentals.

We extend our heartfelt appreciation to the Shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their unwavering support and trust in the Bank. Driven by a spirit of transformation, the advancement of digital infrastructure, and the ongoing enhancement of organizational capabilities, Bank Capital is well-positioned to achieve sustainable growth, strengthen its competitive edge, and create long-term value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Bank Capital Indonesia Tbk



Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner



3 1 2

1. **Danny Nugroho**
   Komisaris Utama
   President Commissioner

2. **Peter Kurniawan**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

3. **Andrey Jayanto**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

Laporan Direksi [POJK D.1]
Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala pencapaian pada tahun lalu. Di tahun 2024, PT Bank Capital Indonesia Tbk dapat mempertahankan kinerja yang baik, bahkan mencatatkan pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Sebuah pencapaian kinerja yang patut disyukuri, mengingat tahun tersebut merupakan periode yang penuh dinamika dan tantangan struktural, baik dari aspek makroekonomi, perkembangan teknologi, maupun lanskap persaingan industri perbankan nasional. Di tengah kondisi tersebut, Bank Capital tetap mampu menunjukkan ketahanan, adaptabilitas, serta komitmen yang kuat dalam menjaga kinerja positif secara berkelanjutan. Dengan landasan tata kelola yang baik, inovasi yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, serta strategi bisnis yang terukur, Bank Capital terus memperkuat daya saing sebagai institusi perbankan yang sehat, profesional, dan bertanggung jawab.

Laporan ini menjadi salah satu media komunikasi Direksi untuk menyampaikan pencapaian penting yang telah direalisasikan, penelaahan terhadap tantangan yang dihadapi, serta menguraikan arah strategis Bank Capital dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan. Kolaborasi, integritas, dan ketekunan senantiasa menjadi fondasi utama dalam mewujudkan tanggung jawab dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan

Tahun 2024 ditandai oleh kompleksitas global yang tinggi, dengan berbagai dinamika yang memengaruhi arah perekonomian dunia. Ketegangan geopolitik yang meningkat di beberapa kawasan, termasuk konflik Rusia-Ukraina dan eskalasi di Timur Tengah, mengganggu stabilitas pasokan global dan meningkatkan tekanan pada harga komoditas. Di sisi lain, momentum transisi politik di lebih dari 60 negara, turut menambah ketidakpastian arah kebijakan ekonomi global. Perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara besar seperti Tiongkok dan Eropa menandakan bahwa pemulihan pascapandemi belum merata, meskipun Amerika Serikat dan India menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Di tengah tantangan tersebut, negara-negara ASEAN termasuk Indonesia tetap mampu menjaga kinerja ekonomi yang positif, berkat kebijakan domestik yang adaptif serta dukungan dari permintaan internal.

We praised and thanked to the Almighty God for all Blessing and achievements during last year. In 2024, PT Bank Capital Indonesia Tbk successfully maintained solid performance as well as recorded significant growth from the previous year. This performance was remarkable, considering last year was filled with structural challenges and dynamics in macroeconomy, technological developments, as well as highly competitive landscape of the national banking industry. Amid these conditions, Bank Capital keep demonstrated resilience, adaptability, and strong commitment in sustaining positive performance. With a foundation of good governance, customer-oriented innovation, and agile business strategies, Bank Capital continues to strengthen its competitiveness as a sound, professional, and responsible banking institution.

This report serves as one of the Board of Directors' communication platforms to convey key achievements, review challenges faced as well as shown Bank Capital's strategic direction in ensuring growth and sustainability. Collaboration, integrity, and perseverance strengthen the core competence in fulfilling responsibilities and delivering sustainable value for all stakeholders and the public.

Updates on Economic Conditions and Banking Industry

The year 2024 was marked by high tension of global complexity, with various dynamics influencing global economic directions. Rising geopolitical tensions in regions such as the Russia-Ukraine conflict and escalation in the Middle East disrupted global supply stability and increased commodity price pressures. In addition, political transitions in over 60 countries added uncertainties in global economic policy directions. Economic slowdowns in major countries like China and Europe shown that post-pandemic recovery still unequal distributed, despite relatively strong resilience in the United States and India. Amid these challenges, ASEAN countries including Indonesia managed to maintain positive economic performance supported by adaptive policies and strong domestic demand.



Kurniawan Halim

Direktur Utama
President Director

Di tengah gejolak global, Indonesia berhasil menavigasi tantangan tersebut dengan fundamental ekonomi yang tetap sehat. Sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,03%, ditopang oleh permintaan domestik yang resilien, belanja pemerintah yang optimal, serta aktivitas investasi dan manufaktur yang menguat. Inflasi yang terkendali di kisaran 2,8% menjadi indikator keberhasilan koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga daya beli masyarakat. Secara spasial, Pulau Jawa tetap menjadi motor penggerak ekonomi dengan kontribusi dominan terhadap PDB. Berbagai indikator makroekonomi lainnya, seperti kestabilan nilai tukar Rupiah dan realisasi APBN yang kredibel, memperkuat daya tahan perekonomian nasional. Namun demikian, perlambatan ekspor, tekanan di sektor tenaga kerja, serta penyesuaian pola konsumsi menjadi perhatian utama yang menuntut respons kebijakan yang antisipatif dan berkelanjutan.

Indonesia successfully navigated these challenges with a healthy economic foundation. Throughout 2024, national economic growth reached 5.03%, supported by resilient domestic demand, optimum government spending, as well as strengthening investment and manufacturing activities. Managed inflation at around 2.8% reflected successful fiscal and monetary policy coordination in maintaining public purchasing power. Spatially, Java Island remained the main economic driver with dominant contribution to GDP. Other macroeconomy indicators, such as the stable Rupiah exchange rate and credible state budget (APBN) realization, further supported national economic resilience. However, export slowdown, labor market pressures, as well as shifts in consumption patterns required anticipative and sustainable policy responses.

Dalam lanskap ekonomi yang dinamis tersebut, industri perbankan Indonesia menunjukkan performa yang resilien dan adaptif. Pertumbuhan kredit perbankan mencapai 10,52% secara tahunan, didorong oleh permintaan yang kuat pada segmen investasi, konsumsi, dan modal kerja. Dana pihak ketiga turut meningkat 4,48%, menjaga likuiditas sistem perbankan tetap dalam koridor aman. Rasio kecukupan likuiditas seperti alat likuid terhadap *non-core deposit* (AL/NCD) dan alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) juga berada jauh di atas ambang batas regulator, mencerminkan manajemen risiko yang *prudent*. Sementara itu, rasio permodalan tetap solid dengan *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 26,69%.

In this dynamic economic landscape, Indonesia's banking industry shown resilience and adaptability. Loan growth reached 10.52% year-on-year, driven by strong demand in investment, consumption, and working capital segments. Third-party funds also increased by 4.48%, supported banking system liquidity within a safe corridor. Liquidity ratios such as Liquid Assets to Non-Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets to Third-Party Funds (AL/DPK) were well above regulatory thresholds, reflecting prudent risk management. Meanwhile, capital adequacy remained strong with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 26.69%.

Di tengah tekanan eksternal dan tantangan domestik, industri perbankan tidak hanya mampu mempertahankan stabilitas sistem keuangan, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bank Capital, sebagai bagian dari ekosistem perbankan nasional, pun terus memperkuat kontribusi melalui strategi intermediasi yang terukur dan inovatif, sejalan dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

Despite external pressures and domestic challenges, the banking industry not only maintained financial system stability but also played a key role in supporting national economic recovery. As part of the national banking ecosystem, Bank Capital keep contributing through measured and innovative intermediation strategies aligned with evolving societal and business needs.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2024, Bank Capital dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal yang mencerminkan tingginya ketidakpastian global. Perlambatan ekonomi dunia, eskalasi tensi geopolitik, serta konflik perdagangan antarnegara utama berdampak terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan ekonomi global, termasuk negara-negara berkembang. Tekanan tambahan muncul dari tren deglobalisasi yang ditandai oleh fragmentasi kerja sama multilateral dan semakin maraknya pembentukan blok-blok perdagangan regional. Di tengah intensifnya kompetisi antarnegara *emerging* (*emerging country*), perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai mitra dagang utama Indonesia turut memengaruhi arah perdagangan global, meningkatkan risiko volatilitas, dan memperkecil ruang ekspansi perdagangan internasional.

The Challenges and Constraints Faced

Throughout 2024, Bank Capital faced various external challenges reflecting high global uncertainty. Global economic slowdown, rising geopolitical tensions, and trade conflicts among major countries affected stability and growth prospects of the global economy, including developing countries. Additional pressure came from the trend of deglobalization marked by fragmented multilateral cooperation and the increasing formation of regional trade blocs. Amidst intensified competition among emerging countries, China's economic slowdown as Indonesia's major trading partner impacted global trade direction, increased volatility risks, and reduced space for international trade expansion.

Dalam konteks domestik, Bank Capital menghadapi tantangan struktural dan siklikal yang memerlukan perhatian strategis. Tekanan terhadap kebijakan ekonomi ekspansif muncul seiring tren kenaikan suku bunga global. Menjelang akhir tahun, industri manufaktur dan sektor riil juga menunjukkan perlambatan disertai daya beli masyarakat yang menurun seiring dengan meningkatnya harga pangan. Di sisi lain, peranan Indonesia dalam rantai pasok global masih terbatas dan realisasi devisa ekspor belum optimal. Kondisi ini turut memengaruhi dinamika permintaan kredit, terutama di sektor komersial, yang mengalami tekanan dari faktor deflasi dan gejala deindustrialisasi.

Kendati demikian, Bank Capital mencermati bahwa ketahanan ekonomi nasional tetap terjaga. Permintaan domestik yang solid, sektor makanan dan minuman yang tumbuh positif, serta kontribusi industri pengolahan menjadi penopang utama pertumbuhan. Namun, tingkat persaingan yang semakin ketat di industri perbankan serta pengelolaan likuiditas yang semakin kompleks menjadi dua aspek utama yang menuntut kewaspadaan tinggi dan adaptasi kebijakan yang cermat. Bank Capital senantiasa menjadikan tantangan tersebut sebagai katalis dalam memperkuat resiliensi model bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas penetrasi kredit secara selektif dan terukur.

Strategi dan Kebijakan Strategis Keberlanjutan

Dalam menjaga kesinambungan kinerja usaha di tengah tantangan dan dinamika industri, Bank Capital senantiasa menempuh kebijakan strategis yang terarah dan adaptif. Fokus utama diarahkan pada penguatan kualitas pertumbuhan melalui peningkatan aktiva produktif secara selektif, pengendalian struktur biaya dana pihak ketiga, serta optimalisasi portofolio kredit yang berorientasi pada sektor-sektor prospektif, seperti korporasi, ritel, dan kredit pensiun. Pendekatan ini ditempuh guna menjaga keseimbangan antara ekspansi dan mitigasi risiko, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian serta ketepatan strategi pembiayaan.

Sebagai bagian integral dari upaya keberlanjutan, pengembangan digitalisasi perbankan ditempatkan sebagai katalis utama transformasi layanan dan efisiensi operasional. Inovasi digital yang dikembangkan tidak hanya bertujuan meningkatkan kapabilitas layanan, tetapi juga memperluas akses keuangan yang inklusif. Berbagai fitur seperti *Virtual Account*, layanan tarik tunai di *merchant*, serta integrasi QRIS, termasuk QRIS Tuntas dan QRIS *Cross Border*, telah dihadirkan untuk memberikan pengalaman transaksi yang lebih fleksibel dan aman. Di saat yang sama, penguatan *Internet Banking* Bisnis dan pengembangan infrastruktur *open banking* melalui *Application Programming Interface* (API) juga menjadi landasan kolaboratif yang memperluas konektivitas dengan mitra strategis. Sementara itu, pembaruan fitur *Mobile Banking* Generasi Kedua memperkuat komitmen Bank dalam menghadirkan layanan yang modern, aman, dan terintegrasi.

Domestically, Bank Capital encountered structural and cyclical challenges which requiring strategic attention. Pressures on expansionary economic policies emerged along with the global interest rate hike trend. Toward the year's end, the manufacturing industry and real sector also slowed down, with declining purchasing power due to rising food prices. Furthermore, Indonesia's role in the global supply chain remained limited, and foreign exchange revenue from exports still not reached optimum levels. These conditions affected loan demand dynamics, particularly in the commercial sector, which faced deflationary factors and signs of deindustrialization.

Nevertheless, Bank Capital noted that national economic resilience remained under control. Solid domestic demand, positive growth in food and beverage sectors, and contributions from the processing industry were key growth pillars. However, intensifying competition in the banking industry and increasingly complex liquidity management became two key areas requiring concern and careful policy adaptation. Bank Capital continues to treat these challenges as catalysts for strengthening business model resilience, improving operational efficiency, and selectively loan expansion in a measured manner.

Strategies and Sustainability Policies

To maintain business performance amid industry dynamics and challenges, Bank Capital consistently pursues targeted and adaptive strategic policies. The main focus is on enhancing quality growth through selective increases in productive assets, controlling third-party fund cost structures, and optimizing loan portfolios focused on potential sectors such as corporate, retail, and pension loans. This approach is aimed at balancing expansion with risk mitigation, while upholding prudential principles and sound financing strategies.

As part of sustainability initiatives, digital banking services development has been positioned as a main catalyst for service transformation and operational efficiency. Digital innovations are designed not only to improve service capabilities but also to expand inclusive financial access. Features such as Virtual Account, merchant cash withdrawals, and QRIS integration (including QRIS Tuntas and QRIS Cross Border) have been launched to offer more flexible and secure transaction experiences. At the same time, the enhancement of Business Internet Banking and the development of open banking infrastructure via Application Programming Interface (API) provide collaborative foundations for stronger connectivity with strategic partners. Additionally, updates to the Second Generation Mobile Banking reinforce the Bank's commitment to delivering modern, secure, and integrated services.

Seluruh langkah strategis tersebut dirancang sebagai bagian dari kerangka transformasi yang lebih luas, dengan orientasi jangka panjang menuju perbankan yang resilien, inovatif, dan kompetitif. Melalui sinergi antara ekspansi kredit yang berkualitas dan pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan, Bank Capital meletakkan fondasi kokoh bagi pertumbuhan usaha yang tidak hanya tangguh menghadapi perubahan, tetapi juga mampu menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Direksi Bank Capital memainkan peran sentral dalam perumusan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan yang menyeluruh dan terarah. Seluruh kebijakan strategis ditetapkan melalui proses pengambilan keputusan yang komprehensif, mempertimbangkan visi jangka panjang Bank, dinamika industri, serta prinsip kehati-hatian yang menjadi landasan utama sektor perbankan. Dalam proses tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi yang dikembangkan tidak hanya selaras dengan nilai dan tata kelola perusahaan, tetapi juga adaptif terhadap faktor eksternal seperti perubahan ekonomi, kebijakan regulator, dan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Untuk menjamin efektivitas implementasi strategi, Direksi menerapkan pengawasan yang ketat melalui mekanisme *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur, sistem pemantauan yang berkelanjutan, serta evaluasi kinerja secara berkala di seluruh unit bisnis. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya penyesuaian strategis secara cepat dan tepat guna merespons dinamika pasar dan tantangan operasional. Dengan pengelolaan yang terstruktur dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, Direksi turut memastikan bahwa setiap langkah transformasi yang dijalankan Bank senantiasa memberikan dampak positif dan berkontribusi terhadap daya saing jangka panjang.

Pencapaian Kinerja dan Realisasi Target 2024

Bank Capital mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024, sejalan dengan implementasi strategi usaha yang responsif terhadap dinamika industri dan kebutuhan pasar. Total aset tercatat meningkat sebesar 17,30% menjadi Rp22,59 triliun, ditopang oleh penguatan digitalisasi layanan, khususnya pengembangan fitur *mobile banking* generasi terbaru dan *internet banking* bisnis, serta realisasi kemitraan strategis yang mendorong pertumbuhan portofolio dana dan kredit secara selektif. Adapun posisi liabilitas naik tipis sebesar 0,63% menjadi Rp15,97 triliun, mencerminkan pengelolaan pendanaan yang konservatif dan efisien, seiring komitmen Bank dalam menjaga struktur permodalan yang berkelanjutan. Sedangkan, ekuitas

All those strategic steps was created form part of a broader transformation framework, with a long-term orientation toward a resilient, innovative, and competitive banking future. By synergizing quality loant expansion with continuous technology implementation, Bank Capital form a solid foundation for a business that not only withstands changes but also delivers sustainable value for stakeholders.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Sustainability Strategies

The Board of Directors of Bank Capital plays a central role in the formulation and implementation of comprehensive and focused sustainability strategies. All strategic policies are established through a comprehensive decision-making process that considers the Bank's long-term vision, industry dynamics, and prudential principles that form the foundation of the banking sector. In this process, the Board of Directors ensures that strategies are not only aligned with corporate values and governance but are also responsive to external factors such as economic changes, regulatory policies, and dynamics market needs.

To ensure effective implementation, the Board of Directors enforces strict oversight through measurable Key Performance Indicators (KPIs), continuous monitoring systems, and periodic performance evaluations across all business units. This approach allows for agile strategic adjustments in response to market dynamics and operational challenges. Through structured management and a focus on continuous improvement, the Board of Directors ensures that every step of the Bank's transformation delivers a positive impact and contributes to long-term competitiveness.

The Achievement of Performance and Target Realization in 2024

Bank Capital recorded solid performance throughout the 2024 financial year, aligned with the responsive implementation of business strategies amid industry dynamics and market needs. Total assets rose 17.30% to Rp22.59 trillion, supported by strengthened digital service development, particularly the latest generation mobile banking and business internet banking features, as well as strategic partnerships that drove selective growth in fund and credit portfolios. Liabilities increased by 0.63% to Rp15.97 trillion, reflecting conservative and efficient funding management in line with the Bank's commitment to maintaining a sustainable capital structure. Equity posted significant growth of 95.35% to Rp6.62 trillion, achieving

mencatatkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 95,35% menjadi Rp6,62 triliun atau mencapai 102,88% dari target, yang mencerminkan akumulasi laba ditahan serta penguatan posisi modal.

Dari sisi kinerja operasional dan keuangan, penyaluran kredit tumbuh 11,00% menjadi Rp7,79 triliun dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 0,43% menjadi Rp12,57 triliun. Pendapatan bunga meningkat sebesar 16,79% menjadi Rp979,70 miliar, didorong oleh optimalisasi aset produktif melalui sinergi pembiayaan dan layanan pembayaran kredit pensiun. Di samping itu, laba operasional dan laba bersih turut mengalami pertumbuhan, masing-masing sebesar 3,97% dan 7,48%, menjadi Rp151,20 miliar dan Rp109,38 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut telah melampaui target sebesar 113,79%, mencerminkan efisiensi biaya dan sinergi strategis yang konsisten.

102.88% of the target, reflecting retained earnings accumulation and strengthening of capital position.

In terms of operational and financial performance, loan disbursement grew 11.00% to Rp7.79 trillion, and third-party funds (DPK) rose 0.43% to Rp12.57 trillion. Interest income increased by 16.79% to Rp979.70 billion, driven by the optimization of productive assets through synergy in financing and pension credit payment services. In addition, operating profit and net profit grew by 3.97% and 7.48%, respectively, reaching Rp151.20 billion and Rp109.38 billion. The net profit exceeded the target by 113.79%, reflecting cost efficiency and consistent strategic synergy.

Uraian	Rencana Bisnis Bank 2024 Bank Business Plan 2024	Pencapaian Achievement (%)	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Jumlah Aset	**25.288.703**	89,33	17,30	Total Assets
Jumlah Ekuitas	**6.374.936**	103,89	95,35	Total Equity
Pendapatan Bunga	**90.532**	90,65	16,79	Interest Income
Penyaluran Kredit	**7.835.474**	99,46	11,01	Credit Disbursement
Laba Bersih	**104.173**	105,00	7,48	Net Income

Begitu pun dengan komitmen Bank terhadap keberlanjutan tercerminkan dari sejumlah capaian penting, termasuk penurunan emisi karbon sebesar 24,99% menjadi 1,97 tonCO_2eq melalui kebijakan mobilitas ramah lingkungan dan digitalisasi proses kerja. Adapun pemakaian energi listrik turun 24,99% menjadi 2.098 mWh, sedangkan konsumsi air terjaga pada tingkat yang lebih efisien, yakni 5.262 m³ atau turun 0,47%. Penyesuaian juga dilakukan pada portofolio pembiayaan hijau, dengan kredit hijau tercatat sebesar Rp430 juta atau turun 4,44% dibanding tahun sebelumnya, seiring evaluasi menyeluruh guna memastikan kesinambungan dan efektivitas penyaluran jangka panjang. Di sisi sosial, Bank telah melaksanakan empat program literasi dan inklusi keuangan sepanjang tahun 2024 serta terus memperkuat sistem perlindungan data nasabah, yang menjadi bagian integral dari tata kelola digital yang aman dan andal.

Bank Capital's sustainability commitment was reflected in several key achievements, including a 24.99% reduction in carbon emissions to 1.97 tons CO_2eq through environmentally friendly mobility policies and digitalization of work processes. Electricity usage dropped 24.99% to 2,098 MWh, and water consumption was maintained at a more efficient level of 5,262 m³, a 0.47% reduction. Adjustments were also made to the green financing portfolio, with green loans recorded at Rp430 million, a 4.44% decline from the previous year, in line with a comprehensive evaluation to ensure long-term sustainability and effectiveness. On the social side, the Bank conducted four financial literacy and inclusion programs during 2024 and continued to strengthen its customer data protection systems, which are integrated to secure and reliable digital governance.

Prospek Usaha Keberlanjutan Tahun 2025

Bank Capital memandang tahun 2025 sebagai periode yang tetap dipenuhi dinamika dan tantangan global, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang terbatas di kisaran 3,2%–3,3%. Normalisasi kebijakan suku bunga di negara maju, proteksionisme perdagangan, serta

Business Prospects for Sustainability in 2025

Bank Capital views 2025 as a year filled with continued global dynamics and challenges, in line with projected global economic growth of around 3.2%–3.3%. Normalization of interest rate policies in developed countries, trade protectionism, and geopolitical pressures

tekanan geopolitik menjadi faktor utama yang memengaruhi volatilitas pasar keuangan global. Namun demikian, prospek ekonomi nasional tetap menunjukkan ketangguhan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,1%–5,2%, didukung oleh konsumsi domestik, ekspansi fiskal, serta kebijakan moneter akomodatif, termasuk penurunan BI-Rate menjadi 5,75% pada awal tahun. Momentum ini menjadi peluang strategis bagi sektor perbankan untuk terus bertumbuh dan berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Industri perbankan nasional diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 11%–13% pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun 2024 dengan kisaran 10%–12%. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga diperkirakan tumbuh di rentang 6%–8%, seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat dan penetrasi layanan digital. Menghadapi dinamika ekonomi dan industri tahun 2025, Bank Capital memproyeksikan pertumbuhan yang positif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Fokus diarahkan pada peningkatan aktiva produktif, efisiensi biaya dana, serta penguatan manajemen likuiditas melalui proyeksi arus kas dan strategi *Asset Liability Management* (ALM) yang adaptif. Di tengah tantangan suku bunga tinggi dan ketatnya persaingan penghimpunan dana, Bank berupaya menjaga keseimbangan struktur pendanaan untuk mendukung ekspansi kredit yang berkualitas dan berkelanjutan.

Bank juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk, layanan, dan aktiva melalui inovasi berbasis *value proposition* yang berorientasi pada kemudahan nasabah di era digital. Upaya ini diperkuat dengan pengembangan talenta, budaya organisasi yang unggul, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman transaksi nasabah. Selain itu, kemitraan strategis dengan pihak ketiga dan penguatan ekosistem menjadi langkah penting dalam memperluas jangkauan layanan dan menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Dengan strategi yang terfokus dan eksekusi yang *agile*, Bank Capital optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, memperkuat daya saing, serta memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Perkembangan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Bank Capital senantiasa menempatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) sebagai landasan strategis dalam menjalankan operasional dan pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2024, manajemen secara proaktif memperkuat sistem dan struktur GCG melalui penyusunan serta penyempurnaan berbagai perangkat kebijakan dan pedoman yang mengatur batas kewenangan serta tanggung jawab masing-masing organ tata kelola. Keselarasan fungsi Direksi dan Dewan Komisaris dijaga melalui hubungan kerja yang saling melengkapi dan forum strategis seperti Rapat Umum Pemegang Saham, yang menjadi sarana pengambilan keputusan penting secara kolektif dan akuntabel.

are key factors influencing global financial market volatility. However, national economic prospects remain resilient, with Indonesia's economy projected to grow by 5.1%–5.2%, supported by domestic consumption, fiscal expansion, and accommodative monetary policy, including the reduction of the BI Rate to 5.75% at the beginning of the year. This momentum presents strategic opportunities for the banking sector to continue growing and contributing to inclusive and sustainable economic recovery.

The national banking industry is projected to achieve loan growth of 11%–13% in 2025, higher than the 2024 projection range of 10%–12%. Third-party funds (DPK) are expected to grow by 6%–8%, in line with increasing public trust and the expansion of digital services. Facing the 2025 economic and industry dynamics, Bank Capital projected positive growth while maintaining prudential principles. The focus is on increasing productive assets, cost efficiency in funding, and strengthening liquidity management through cash flow projections and adaptive Asset Liability Management (ALM) strategies. Amid high interest rate challenges and tight competition in fund collection, the Bank aims to maintain a balanced funding structure to support sustainable quality loan expansion.

Bank Capital also keep committed to improving product and service quality through value-proposition-driven innovations that prioritize customer convenience in the digital era. This effort is strengthened by talent development, an excellent organizational culture, and the use of technology to enhance efficiency and the customer transaction experience. In addition, strategic partnerships and ecosystem strengthening are key steps in expanding service reach and creating sustainable added value. With focused strategies and agile execution, Bank Capital is optimistic about maintaining sound performance, strengthening competitiveness, and making real contributions to national economic growth amidst global uncertainty.

Development of Corporate Governance Implementation

Bank Capital consistently upholds good corporate governance (GCG) principles as a strategic foundation in its operations and decision-making processes. Throughout 2024, management proactively strengthened the GCG system and structure by drafting and refining various policy instruments and guidelines that regulate authority limits and the responsibilities of each governance organ. The alignment between the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners was maintained through a complementary working relationship and strategic forums such as the General Meeting of Shareholders, which serves as a platform for collective and accountable decision-making.

Implementasi GCG turut diperkuat oleh peran aktif unit-unit pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Komite Manajemen Risiko, yang menjalankan mandat pengawasan dan pengendalian secara terintegrasi. Direksi juga secara berkala melakukan tinjauan atas perangkat kebijakan yang berlaku untuk memastikan konsistensi relevansinya terhadap perkembangan regulasi, dinamika industri perbankan, dan arah pertumbuhan strategis Bank. Langkah ini mencerminkan komitmen Bank Capital untuk menjaga tata kelola yang adaptif, responsif, dan berdaya saing tinggi.

Lebih dari sekadar kepatuhan terhadap ketentuan, penerapan GCG di Bank Capital berpijak pada nilai fundamental berupa integritas. Direksi menempatkan integritas sebagai poros dalam penguatan budaya kerja dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan integritas sebagai karakter dasar insan Bank, tata kelola tidak hanya menjadi sistem yang tertib, tetapi juga menjadi kekuatan moral yang menopang keberlanjutan bisnis, menciptakan nilai jangka panjang, serta memperkuat kredibilitas Bank di mata para pemangku kepentingan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai institusi perbankan nasional yang bertanggung jawab, Bank Capital secara strategis memposisikan keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral dari arah pertumbuhan jangka panjang. Dalam merespons dinamika global serta tuntutan pasar yang semakin inklusif dan sadar lingkungan, Bank berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang secara terarah mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam strategi bisnis, pengembangan produk, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia.

Bank Capital menyadari bahwa keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan sangat bergantung pada keselarasan antara visi kelembagaan dan kesiapan operasional. Oleh karena itu, Bank mengembangkan inisiatif produk dan layanan digital seperti *Capital Flex* dan *New Capital Business Net* untuk memperluas inklusi keuangan sekaligus menjawab kebutuhan nasabah dalam era transformasi digital. Seluruh produk dan jasa keuangan dikembangkan melalui proses evaluasi menyeluruh, dengan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan secara berimbang.

Seiring perjalanan menuju visi keuangan berkelanjutan 2025, Bank Capital terus meneguhkan peran sebagai katalis pertumbuhan yang bertanggung jawab. Penguatan kebijakan layanan pengaduan nasabah, edukasi berkelanjutan, serta pengembangan portofolio yang adaptif terhadap isu

GCG implementation was further reinforced by the active roles of supporting units, such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management Committee, which carry out oversight and control mandates in an integrated manner. The Board of Directors also regularly reviews existing policies to ensure their continued relevance with regulatory developments, banking industry dynamics, and the Bank's strategic growth direction. These efforts reflect Bank Capital's commitment to maintaining adaptive, responsive, and highly competitive governance.

Beyond regulatory compliance, GCG implementation at Bank Capital is grounded in the fundamental value of integrity. The Board of Directors places integrity at the core of its efforts to strengthen work culture and human capital development. With integrity as a basic character of every individual in the Bank, governance becomes not only a structured system but also a moral force that supports business sustainability, creates long-term value, and reinforces the Bank's credibility in the views of stakeholders.

Implementation of Sustainable Finance

As a responsible national banking institution, Bank Capital strategically positions sustainable finance as an integral part of its long-term growth direction. In response to global dynamics and increasing market demands for inclusivity and environmental awareness, the Bank is committed to advancing sustainable finance principles to create added value for society, the environment, and all stakeholders. This commitment is realized through the preparation and implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which purposefully integrates environmental, social, and governance (ESG) aspects into business strategies, product development, and human capital capacity building.

Bank Capital recognizes that the success of sustainable finance implementation depends heavily on the alignment between institutional vision and operational readiness. Therefore, the Bank had enhanced digital product and service initiatives such as Capital Flex and New Capital Business Net to expand financial inclusion and meet customer needs in the digital transformation era. All financial products and services are developed through a comprehensive evaluation process, ensuring compliance with regulatory provisions and a balanced consideration of social and environmental impacts.

As part of its journey toward the 2025 sustainable finance vision, Bank Capital continues to solidify its role as a catalyst for responsible growth. Strengthening customer complaint service policies, ongoing education, and developing a portfolio responsive to climate change issues form part of

perubahan iklim menjadi bagian dari strategi holistik Bank. Dengan demikian, Bank Capital tidak hanya memperkuat ketahanan dan daya saing kelembagaan, namun juga berkontribusi aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Bank Capital. Adapun komposisi Direksi yang menjabat saat ini meliputi:

Direktur Utama	: Kurniawan Halim
Direktur Kredir	: Yenny Hoo
Direktur Kepatuhan	: Harri Setia Budhi
Direktur Operasional	: Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur *Digital & Consumer Banking*	: Febriyanti Ika Sari

Apresiasi

Dengan penuh rasa hormat dan apresiasi, laporan ini ditutup dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan Bank Capital sepanjang tahun 2024. Kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan strategis dan pengawasan yang bijak; segenap karyawan yang bekerja dengan sepenuh hati dan menjunjung tinggi integritas; serta para Pemegang Saham, nasabah, mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah mempercayai dan mendukung langkah strategis Bank. Semua dukungan, saran, menjadi kolaborasi semangat untuk menggerakkan roda transformasi dan inovasi dalam membangun masa depan yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

the Bank's holistic strategy. In doing so, Bank Capital not only strengthens institutional resilience and competitiveness but also actively contributes to building a more inclusive, environmentally conscious, and sustainable future.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the members of the Board of Directors of Bank Capital. The current Board of Directors consists of:

President Director	: Kurniawan Halim
Credit Director	: Yenny Hoo
Compliance Director	: Harri Setia Budhi
Operations Director	: Lim Migi Trisnadi Elias
Digital & Consumer Banking Director	: Febriyanti Ika Sari

Appreciation

With the utmost respect and appreciation, this report concludes with sincere gratitude to all parties who have been part of Bank Capital's journey throughout 2024. To the Board of Commissioners who consistently provided strategic direction and wise oversight; all employees who worked wholeheartedly and upheld integrity; as well as the shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders who have placed their trust and support in the Bank's strategic steps. all support, suggestions, become a collaborative spirit for driving force behind the transformation and innovation efforts in building a stronger and more sustainable future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Bank Capital Indonesia Tbk



Kurniawan Halim
Direktur Utama
President Director



3 1 4
2 5

1. **Kurniawan Halim**
   Direktur Utama
   President Director
2. **Yenny Hoo**
   Direktur
   Director
3. **Harri Setia Budhi**
   Direktur
   Director
4. **Lim Migi Trisnadi Elias**
   Direktur
   Director
5. **Febriyanti Ika Sari**
   Direktur
   Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner

Peter Kurniawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andrey Jayanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Kurniawan Halim
Direktur Utama
President Director

Yenny Hoo
Direktur
Director

Harri Setia Budhi
Direktur
Director

Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur
Director

Febriyanti Ika Sari
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

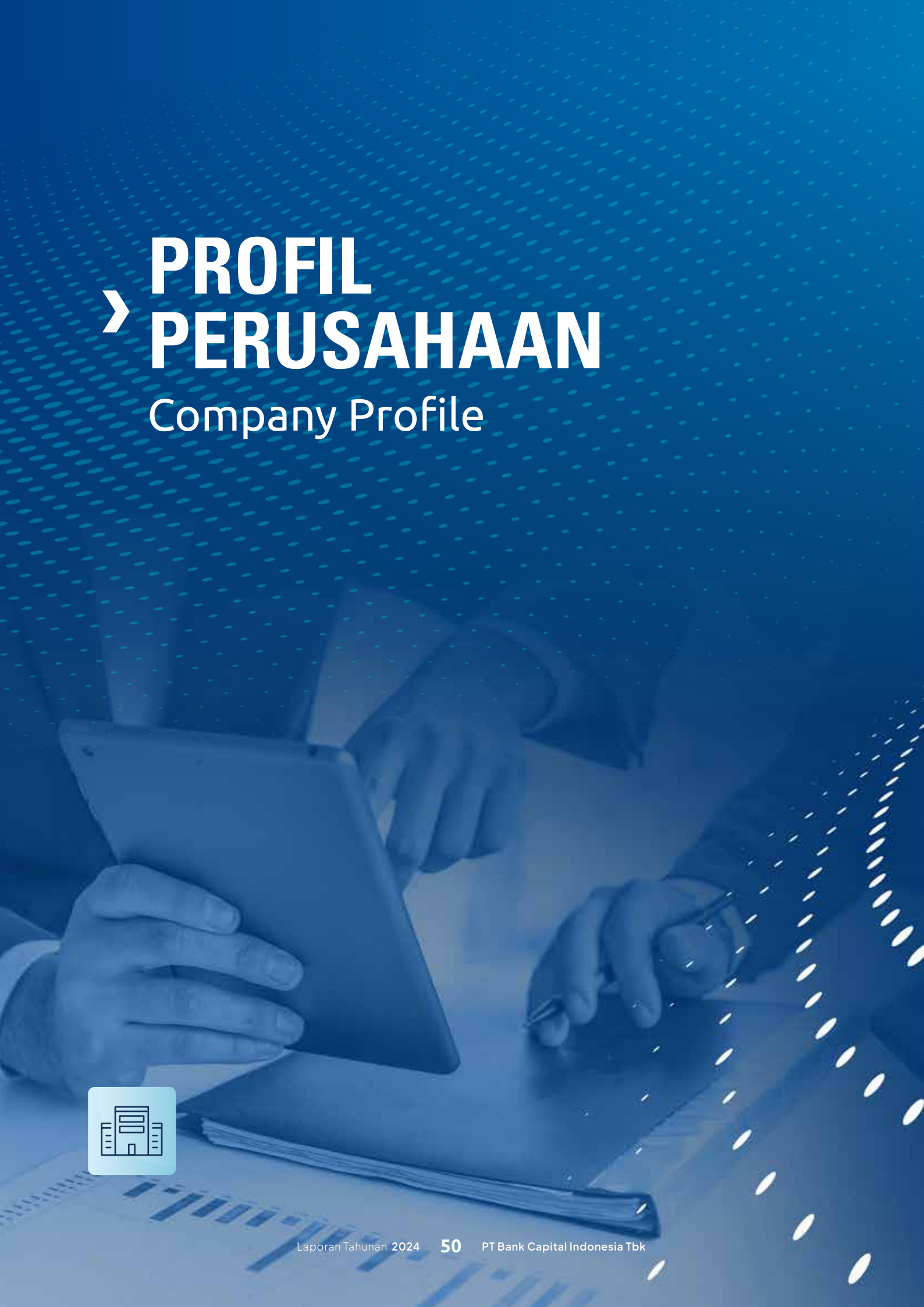



Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Menara BPJAMSOSTEK, Gedung Utara Lt. 1 dan / and 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta Selatan 12710 [POJK C.2]

: 021 2793 8989
: 021 2793 8900
: call.center@bankcapital.co.id
: www.bankcapital.co.id
: 0812 9612 8989
: 1500289

Tanggal Pendirian
Establishment Date

20 April 1989
20 April 1989

Bidang Usaha
Line of Business

Bank umum devisa.
National private foreign exchange bank.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Nomor 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan Nomor C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan Nomor 1995.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank) was established based on Deed of Establishment Number 139 dated 20 April 1989 then amended by Deed of Amendment Number 58 dated 3 May 1989, both were made before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, Notary in Jakarta with the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree Number C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated 27 May 1989 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 45 dated 5 June 1990, Supplement Number 1995.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp7.900.000.000.000,-

Kode Saham
Ticker Code

BACA

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.995.302.488.500,-

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Listing Date on Indonesia Stock Exchange

4 Oktober 2007
4 October 2007

Status Perusahaan
Company's Status

Perusahaan terbuka.
Public company.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Capital Global Investama
74,70%

Masyarakat / Public
25,30%



Media Sosial
Social Media

@bankcapitaloffical
bankcapitalindonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Riwayat Singkat
Brief History

PT Bank Capital Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Bank Capital) didirikan pada tanggal 20 April 1989 di Jakarta dengan nama awal PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Pada tahun 2000, setelah diakuisisi oleh pemegang saham baru, berganti nama menjadi Bank Capital dan mulai fokus pada pengembangan layanan perbankan ritel, komersial, dan korporasi.

Bank Capital mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Oktober 2007 dengan kode emiten BACA. Langkah ini memperkuat posisi di industri perbankan nasional dan mendukung ekspansi layanan keuangan kepada nasabah. Dalam perjalanannya, Bank Capital telah mencatat berbagai pencapaian, termasuk penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, pengembangan inovasi digital, serta mendapatkan penghargaan atas kontribusinya dalam mendukung pembangunan ekonomi dan masyarakat Indonesia.

Hingga kini, Bank Capital berfokus pada layanan keuangan yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan, dengan visi menjadi bank yang sehat, terpercaya, dan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (hereinafter referred to as Bank Capital) was established on 20 April 1989 in Jakarta under the name PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. In 2000, following its acquisition by new shareholder, the bank changed its name to Bank Capital and began focusing on the development of retail, commercial, and corporate banking services.

Bank Capital was listed on the Indonesia Stock Exchange on 4 October 2007 under the ticker code of BACA. This move strengthened its position in the national banking industry and supported the expansion of its financial services. Over the years, Bank Capital has achieved various milestones, including the implementation of sustainable finance principles, advancements in digital innovation, and recognition for its contributions to economic and social development in Indonesia.

Today, Bank Capital remains committed to providing inclusive, innovative, and sustainable financial services, with a vision to become a healthy, trusted bank that positively impacts the national economy.



Jejak Langkah
Milestones

1989
Didirikan dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia.

Established under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia.

2004
Melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Capital Indonesia.

Changed its name into PT Bank Capital Indonesia.

2007
Melakukan penawaran umum perdana saham.

Conducted initial public offering of shares.

2009
Melakukan penawaran umum terbatas I.

Conducted limited public offering I.

2013
Melakukan penawaran umum terbatas II.

Conducted limited public offering II.

2014
Menerbitkan obligasi subordinasi I.

Issued subordinated bonds I.

2015
- Melakukan penawaran umum terbatas III.
- Menerbitkan obligasi subordinasi II.

- Conducted limited public offering III.
- Issued subordinated bonds II.

2017

Menerbitkan obligasi subordinasi III.

Issued subordinated bonds III.

2018

Meluncurkan kartu ATM yang tergabung dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Launched ATM card in association with National Payment Gateway (GPN).

2019

Meluncurkan *internet banking* dan *mobile banking* yaitu Capital Net, Capital Business Net, dan Capital Mobile.

Launched internet banking and mobile banking namely Capital Net, Capital Business Net, and Capital Mobile.

2022

Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk memenuhi ketentuan modal inti minimum Rp3 triliun.

Conducted Capital Increase Without Pre-emptive Rights (Private Placement) to meet minimum core capital requirements of Rp3 trillion.

2023

Meluncurkan aplikasi Capital Flex yang merupakan *mobile banking* terbaru yang memberikan kemudahan bagi nasabah maupun non-nasabah Bank Capital untuk dapat bertransaksi dengan *user interface* dan *user experience* terbaru dan fitur-fitur menarik lainnya.

Launched Capital Flex, the updated user friendly mobile banking apps for both customers and non-customers of Bank Capital to accommodate transactions using the latest user interface as well as providing new customer experience along with other interesting features.

2024

Memperkuat struktur permodalan, Perseroan berhasil mencatat total modal sebesar Rp6,5 triliun dan masuk dalam kategori Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2.

Strengthening its capital structure, the Company successfully recorded a total capital of Rp6.5 trillion and was entered the category of Bank Groups based on Core Capital (KBMI) 2.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan [POJK C.1]

Company's Vision, Mission, and Values

Visi
Vision

Menjadi bank retail yang sehat dan terpercaya dengan tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

To become a sound and trusted retail Bank by growing stably, inclusively, and sustainably.

Misi
Mission

Menyediakan layanan keuangan dengan pendekatan personal.

To provide financial services through personal approach.

Memberikan nilai tambah dan hasil yang maksimal kepada para pihak yang berkepentingan dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk.

To provide added values and maximum advantage to the stakeholders of PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, dan memiliki keberlanjutan terhadap lingkungan dan sosial.

To support quality economic growth, and have sustainability towards environment and social aspects.

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

BankCapital

Terpercaya — Trust

Kami membangun dan menjaga kepercayaan dengan keterbukaan, tanggung jawab, dan kejujuran.

We build and maintain trust with transparently, responsibility, and honesty.

Kewirausahaan — Entrepreneurship

Kami bertindak kreatif, inovatif, dan professional untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

We act creatively, innovatively, and professionally to achieve the Company vision and mission.

Integritas — Integrity

Kami utamakan sikap konsistensi dan teguh pada prinsip, nilai-nilai, dan keyakinan dalam sikap dan perbuatan.

We prioritize consistency and adherence to principles, values, and beliefs in our actions and behavior.

Prima — Excellence

Kami berupaya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dan bernilai tambah.

We strive to deliver excellent quality of services with strong added values.

Fokus pada Nasabah — Focus on Customers

Kami memberikan perhatian dan pelayanan terbaik kepada nasabah sebagai mitra utama yang saling menguntungkan.

We care and provide the best services to our customers as the primary partners in a mutually beneficial relationship.

Tinjauan Terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2024, Bank Capital melakukan evaluasi terhadap visi, misi, serta nilai-nilai perusahaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa visi, misi, dan nilai-nilai yang ada saat ini masih selaras dengan dinamika serta tantangan yang dihadapi dalam industri perbankan.

Review of the Company's Vision, Mission, and Values by the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, Bank Capital conducted an evaluation of its vision, mission, and corporate values. The evaluation results indicate that the current vision, mission, and values remain aligned with the dynamics and challenges faced in the banking industry.

Kegiatan Usaha [POJK C.4]
Business Activities

Merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar yang berlaku, Bank Capital memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Capital mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 sebagai bank umum devisa, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1199/KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989, serta Surat Bank Indonesia Nomor 22/946/UPPS/PSD tanggal 26 Desember 1989.

Referring to Article 3 of the applicable Articles of Association, Bank Capital has the purpose and objective to conduct business activities in the banking sector in accordance with prevailing laws and regulations. Bank Capital began its commercial operations in 1989 as a national foreign exchange bank, based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 1199/KMK.013/1989 dated 25 October 1989 and Bank Indonesia Letter Number 22/946/UPPS/PSD dated 26 December 1989.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2024, Bank Capital melaksanakan kegiatan usaha utama yang sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities Conducted in the Fiscal Year

In 2024, Bank Capital carried out its main business activities in accordance with the provision of Article 3 of the Company's Articles of Association.



Produk dan Jasa [POJK C.4]
Products and Services

Pada tahun 2024, produk dan jasa yang ditawarkan Bank kepada nasabah terdiri dari produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan lainnya sebagaimana diuraikan berikut ini:

In 2024, the products and services offered by the Bank to customers included deposit products, loan products, and various other services, as outlined below:

1 Produk Simpanan
Savings Products

Tabungan / Savings
- Capital Extra
- Capital Premier Personal
- Capital Premier Bisnis
- Tabunganku
- Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)
- Capital Save
- Capital Plus

Giro / Current Account
- Capital Giro Rupiah
- Capital Giro Dollar
- Capital Dollar USD

Deposito / Deposit
- Capital Depo Rupiah
- Capital Depo Dollar
- Deposito On Call

2 Produk Pinjaman
Loans Products

- Kredit Pemilikan Mobil / Car Financing
- Kredit Kepemilikan Rumah / Mortgage Financing
- Kredit Multi-Guna / Multi-Purpose Financing
- Kredit Angsuran Berjangka / Term Loan

- Kredit Rekening Koran / Overdraft Facility
- Kredit Aksep / Demand Loan
- Kredit *Money Market* / Money Market Line
- Garansi Bank / Bank Guarantee

3 Jasa Perbankan Lainnya
Other Banking Services

- *Safe Deposit Box*
- Kartu ATM/Debit / ATM/Debit Card
- *Online Transfer*
- *BI-FAST*
- Inkaso / Collection
- Kliring / Clearing
- Valuta Asing / Foreign Exchange

- Ekspor / Export
- Impor / Import
- *Remittance*
- Layanan *Payroll* / Payroll Service

- Agen Fasilitas dan Sekuritas / Facility and Securities Agent
- *Pick Up Services*
- *Internet Banking*
- *Mobile Banking*

Detail lengkap mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Capital dapat diakses melalui situs web resmi bank di:

Full details of the products and services offered by Bank Capital can be accessed through the bank's official website at:

www.bankcapital.co.id

Wilayah Operasional [POJK C.3]

Operational Areas



Kantor Pusat
Head Office

Kantor Cabang
Branch Office

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Office

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kantor Pusat	**1**	1	1	Head Office
Kantor Cabang	**6**	6	5	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	**64**	65	67	Sub-Branch Office

Kantor Pusat
Head Office

Menara BPJAMSOSTEK, Gedung Utara Lt. 1 dan / and 6
Jl. Jend. Gatot Subaroto Kav. 38
Jakarta Selatan 12710

Telepon / Telephone : 021 2793 8989
Faksimile / Facsimile : 021 2793 8900
Surel / Email : call.center@bankcapital.co.id
Situs Web / Website : www.bankcapital.co.id
WhatsApp Business : 0812 9612 8989
Call Center : 1500289

Kantor Cabang
Branch Office

KC Solo
Jl. Veteran No. 140
Solo 57155
Telepon / Telephone : 0271 666 718
Faksimile / Facsimile : 0271 638 911

KC Bandung
Wisma Bumiputra Lt. Ground Floor
Jl. Asia Afrika No. 141–149
Bandung 40112
Telepon / Telephone : 022 426 7068
Faksimile / Facsimile : 022 426 7067

KC Medan
Gedung Graha Merah Putih
Jl. Putri Hijau No. 1
Medan 20236
Telepon / Telephone : 061 8001 0545
Faksimile / Facsimile : 061 8001 0548

KC Surabaya
Gedung Graha Pacific Lt. 1
Jl. Basuki Rahmat No. 87–91
Surabaya 60271
Telepon / Telephone : 031 9927 7750
Faksimile / Facsimile : 031 9927 7780

KC Kupang
Gedung Graha Pena Lt. 1
Jl. Piet A. Tallo No. 1
Kupang 85228
Telepon / Telephone : 0380 880 1005
Faksimile / Facsimile : 0380 880 1004

KC Semarang
Menara Suara Merdeka Lt. Ground Suite B
Jl. Pandanaran No. 30
Semarang 50134
Telepon / Telephone : 024 7644 3520
Faksimile / Facsimile : 024 7644 3522

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Office

KCP Mega Kuningan
DEA Tower I Suite GF-02 (Zone B)
Kawasan Mega Kuningan
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1–2
Jakarta Selatan 12950
Telepon / Telephone : 021 576 7111
Faksimile / Facsimile : 021 576 7555

KCP Mangga Dua
Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua
Lt. 2 Blok KA No. 008
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14430
Telepon / Telephone : 021 6230 6660
Faksimile / Facsimile : 021 6230 6825

KCP Muara Karang
Jl. Muara Karang Raya No. 24
Blok CC Selatan Kav. 47
Jakarta Utara 14450
Telepon / Telephone : 021 6660 5773
Faksimile / Facsimile : 021 668 0083

KCP Kelapa Gading
Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading
Blok RA - 19 No. 3
Jakarta Utara 14250
Telepon / Telephone : 021 2938 5370
Faksimile / Facsimile : 021 2938 5371

KCP Grenville
Kompleks Greenville Blok AS No. 34C
Jakarta Barat 11510
Telepon / Telephone : 021 560 7818
Faksimile / Facsimile : 021 5696 9896

KCP Panglima Polim
Rukan Grand Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 31
Jakarta Selatan 12160
Telepon / Telephone : 021 7278 0908
Faksimile / Facsimile : 021 7278 8555

KCP Roxy Mas
Kompleks ITC Roxy Mas, Blok D3 No. 9
Jl. KH. Hasyim Ashari
Jakarta Pusat 10150
Telepon / Telephone : 021 6385 8577
Faksimile / Facsimile : 021 6385 8576

KCP Wisma Kodel
Wisma Kodel Lt. 1
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B4
Jakarta Selatan 12910
Telepon / Telephone : 021 521 4583
Faksimile / Facsimile : 021 521 4884

KCP Sawah Besar
Jl. Sukarjo Wiryo Pranoto No. 2/4
Jakarta Pusat 10120
Telepon / Telephone : 021 351 2377
Faksimile / Facsimile : 021 351 2378

KCP Tanah Abang
Pusat Grosir Metro Tanah Abang
Banking Centre Lt. 7 No. 21–22
Jl. H. Fachrudin
Jakarta Pusat 10250
Telepon / Telephone : 021 3003 5677
Faksimile / Facsimile : 021 3003 5928

KCP Radio Dalam
Jl. Raya Radio Dalam Blok H No. 4A
Jakarta Selatan 12140
Telepon / Telephone : 021 723 1884
Faksimile / Facsimile : 021 722 8424

KCP Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 98 A
Jakarta Barat 11160
Telepon / Telephone : 021 601 7570
Faksimile / Facsimile : 021 601 7572

KCP Mampang Prapatan
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56E
Jakarta Selatan 12790
Telepon / Telephone : 021 7919 5425
Faksimile / Facsimile : 021 7919 5426

KCP Pangeran Jayakarta
Komplek Hotel Willtop
Jl. Pangeran Jayakarta No. 44/2
Jakarta Pusat 10730
Telepon / Telephone : 021 625 5651
Faksimile / Facsimile : 021 625 5681

KCP Sunter
Jl. Danau Sunter Utara
Blok G.7–C Kav. 6
Jakarta Utara 14350
Telepon / Telephone : 021 640 3375
Faksimile / Facsimile : 021 640 3376

KCP Puri Indah
Kompleks Pertokoan Pasar Puri Blok A No. 7
Jl. Puri Indah Raya
Jakarta Barat 11610
Telepon / Telephone : 021 582 0829
Faksimile / Facsimile : 021 582 6507

KCP Glodok
Kompleks Ruko, Glodok Plaza Blok F No. 18
Jakarta Barat 11180
Telepon / Telephone : 021 6231 1175
Faksimile / Facsimile : 021 6231 1176

KCP Permata Hijau
Belleza Shopping Arcade Lt. Dasar Unit
No. G 02
Jl. Let. Jend. Soepeno No. 34
Jakarta Selatan 12210
Telepon / Telephone : 021 5366 4779
Faksimile / Facsimile : 021 5366 4778

KCP Pluit Kencana
Jl. Pluit Kencana No. 83 Blok B Kav. 7C
Jakarta Utara 14450
Telepon / Telephone : 021 662 7908
Faksimile / Facsimile : 021 662 7907

KCP Gunung Sahari
Jl. Gunung Sahari Raya Blok A5 No. 60–63
Jakarta Pusat 10610
Telepon / Telephone : 021 420 8249
Faksimile / Facsimile : 021 420 5970

KCP Harco Mangga Dua
Komplek Harco Mangga Dua Blok I No. 4
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Pusat 10730
Telepon / Telephone : 021 612 3775
Faksimile / Facsimile : 021 612 7907

KCP Taman Palem Lestari
Taman Palem Lestari Blok C5 No. 36
Jakarta Barat 11730
Telepon / Telephone : 021 2903 0542
Faksimile / Facsimile : 021 555 1971

KCP Asemka
Jl. Pasar Pagi Asemka No. 41
Jakarta Barat 11230
Telepon / Telephone : 021 693 0827
Faksimile / Facsimile : 021 693 0837

KCP Salemba
Sentra Salemba Mas
Jl. Salemba Raya No. 34–36 I
Jakarta Pusat 10430
Telepon / Telephone : 021 314 1533
Faksimile / Facsimile : 021 314 0311

KCP Jembatan Dua
Jl. Jembatan Dua No. 9B
Jakarta Utara 14450
Telepon / Telephone : 021 660 6190
Faksimile / Facsimile : 021 660 6193

KCP Palmerah
Jl. Palmerah Barat No. 42
Jakarta Barat 11480
Telepon / Telephone : 021 5366 4140
Faksimile / Facsimile : 021 5366 4146

KCP Jatinegara
Jl. Jatinegara Timur No. 31
Jakarta Timur 13310
Telepon / Telephone : 021 8591 3285
Faksimile / Facsimile : 021 8591 3287

KCP Sudirman
Gedung Sona Topas Tower Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Telepon / Telephone : 021 250 6768
Faksimile / Facsimile : 021 250 6769

KCP TB. Simatupang
Talavera Office Park, Unit GF-105
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22–26
Jakarta Selatan 12430
Telepon / Telephone : 021 7592 5050
Faksimile / Facsimile : 021 7592 5045

KCP Dutamas
Perum Taman Duta Mas Blok A-3 No. 37
Jakarta Barat 11460
Telepon / Telephone : 021 2954 1444
Faksimile / Facsimile : 021 2954 1442

KCP Rawasari
Jl. Rawasari Selatan No. 8A
Jakarta Pusat 10570
Telepon / Telephone : 021 421 6912
Faksimile / Facsimile : 021 421 6917

KCP Tanah Abang Bukit
Pusat Perdagangan Tanah Abang Bukit,
Blok A/28
Jl. K.H. Fachrudin No. 36
Jakarta Pusat 10250
Telepon / Telephone : 021 392 5216
Faksimile / Facsimile : 021 392 5282

KCP Kebon Jeruk RCTI
Jl. Raya Perjuangan No. 3
Jakarta Barat 11530
Telepon / Telephone : 021 5366 6702
Faksimile / Facsimile : 021 5366 6703

KCP Plaza Menteng
Gedung Hotel Ibis Budget Plaza Menteng
GF Unit 6F-06
Jl. HOS Cokroaminoto No. 79
Jakarta Pusat 10310
Telepon / Telephone : 021 315 6730
Faksimile / Facsimile : 021 315 5761

KCP Citicon
Menara Citicon Lt. 9 Suite E
Jl. Let. S. Parman Kav. 72
Jakarta Barat 11410
Telepon / Telephone : 021 2951 0260
Faksimile / Facsimile : 021 2951 0261

KCP Menara Hijau
Menara Hijau Ground Floor
Suite G-01
Jl. MT. Haryono Kav. 33
Jakarta Selatan 12770
Telepon / Telephone : 021 7918 7070
Faksimile / Facsimile : 021 7918 7077

KCP Plaza Kelapa Gading
Kokan Plaza Kelapa Gading, Blok C No. 15
Plaza Kelapa Gading (Inkopal)
Jakarta Utara 14240
Telepon / Telephone : 021 4585 1091
Faksimile / Facsimile : 021 4585 1092

KCP Fatmawati
Graha Satria Building GF
Jl. Fatmawati No. 5
Jakarta Selatan 12150
Telepon / Telephone : 021 7590 1467
Faksimile / Facsimile : 021 7590 1468

KCP Summarecon Bekasi
Rukan Sinpasa Commercial
Jl. Boulevard Selatan Blok SA No. 5
Bekasi 17142
Telepon / Telephone : 021 8946 7800
Faksimile / Facsimile : 021 8946 8725

KCP Pantai Indah Kapuk
Rukan Emeral Park No. 29
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
Jakarta Utara 14470
Telepon / Telephone : 021 2921 0040
Faksimile / Facsimile : 021 2921 0041

KCP Teluk Gong
Jl. Teluk Gong Raya No. 18H
Jakarta Utara 14450
Telepon / Telephone : 021 6667 7811
Faksimile / Facsimile : 021 6667 7812

KCP Kopi (Kota)
Jl. Kopi No. 29
Jakarta Barat 11230
Telepon / Telephone : 021 690 5448
Faksimile / Facsimile : 021 690 5449

KCP Cengkareng
Ruko Green Valley Prima E / 5
Jl. Lingkar Luar Barat
Jakarta Barat 11730
Telepon / Telephone : 021 2901 8675
Faksimile / Facsimile : 021 2901 8676

KCP Kapuk Gresinda
Jl. Taman Gresinda F4 No. 21
Jakarta Utara 14460
Telepon / Telephone : 021 2903 3480
Faksimile / Facsimile : 021 2903 3481

KCP Pasar Minggu
Giesmart Plaza Lt. 1 Suite 102
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17A
Jakarta Selatan 12780
Telepon / Telephone : 021 798 3407
Faksimile / Facsimile : 021 798 3408

KCP Tebet
Komplek Perkantoran Tebet Mas Indah 2
Jl. Tebet Mas Indah IV
Jakarta Selatan 12810
Telepon / Telephone : 021 8370 3645
Faksimile / Facsimile : 021 8370 3644

KCP Kebayoran Lama
Jl. Raya Kebayoran Lama Blok A4 No. 194
Jakarta Selatan 12220
Telepon / Telephone : 021 2751 5971
Faksimile / Facsimile : 021 2751 5972

KCP Jembatan Lima
Jl. KH. Moh. Masyur No. 15E
Jakarta Barat 11210
Telepon / Telephone : 021 632 6818
Faksimile / Facsimile : 021 632 6817

KCP Latumenten
Jl. Latumenten Raya No. 19E
Jakarta Barat 11460
Telepon / Telephone : 021 2986 0755
Faksimile / Facsimile : 021 2986 0753

KCP Pulo Gadung
Jl. Bekasi Raya PTC Blok 8–I Kav. 31
Jakarta Timur 13920
Telepon / Telephone : 021 460 6160
Faksimile / Facsimile : 021 460 6112

KCP Arjuna Utara
Jl. Arjuna Utara No. 9A
Jakarta Barat 11510
Telepon / Telephone : 021 2920 6330
Faksimile / Facsimile : 021 2920 6331

KCP Bandengan
Jl. Bandengan Utara Raya No. 14 L
Jakarta Barat 11240
Telepon / Telephone : 021 2269 2033
Faksimile / Facsimile : 021 2269 2034

KCP Kyai Caringin
Ruko Kyai Caringin
Jl. Kyai Caringin No. 6A
Jakarta Pusat 10150
Telepon / Telephone : 021 2263 1495
Faksimile / Facsimile : 021 2263 1496

KCP Ratu Plaza
Ratu Plaza Lt. Dasar, Unit G.016
Jl. Jend. Sudirman Kav. 9
Jakarta Pusat 10270
Telepon / Telephone : 021 2751 0512
Faksimile / Facsimile : 021 2751 0516

KCP Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Barat I No. 3C
Jakarta Barat 11470
Telepon / Telephone : 021 2256 2677
Faksimile / Facsimile : 021 2256 2214

KCP Daan Mogot
Jl. Daan Mogot Raya No. 168 E
Jakarta Barat 11730
Telepon / Telephone : 021 5431 3677
Faksimile / Facsimile : 021 5431 3124

KCP Pondok Indah Jl. Sultan Iskandar Muda No. 17C Jakarta Selatan 12240 Telepon / Telephone : 021 2793 3350 Faksimile / Facsimile : 021 2793 3921	**KCP Kayu Besar** Rukan Venice A No. 19 Komplek Golf Lake Residence Jl. Lingkar Luar Barat Jakarta Barat 11730 Telepon / Telephone : 021 2252 7422 Faksimile / Facsimile : 021 2252 4943	**KCP Grogol** Jl. Dr. Makaliwe Raya 40–B Jakarta Barat 11450 Telepon / Telephone : 021 2256 4508 Faksimile / Facsimile : 021 2256 4895
KCP Wolter Monginsindi Jl. Wolter Monginsidi No. 50 Jakarta Selatan 12170 Telepon / Telephone : 021 2905 4000 Faksimile / Facsimile : 021 2905 4222	**KCP Gajah Mada** Jl. Gajah Mada No. 76 Jakarta Barat 11140 Telepon / Telephone : 021 630 9539 Faksimile / Facsimile : 021 630 8897	**KCP Cikini** Jl. Cilosari No. 121 AC Jakarta Pusat 10330 Telepon / Telephone : 021 2239 0162 Faksimile / Facsimile : 021 2239 0196
KCP Cikarang Jl. MH. Thamrin Ruko Menteng Blok A No. 21 Cikarang 17530 Telepon / Telephone : 021 8992 7742 Faksimile / Facsimile : 021 8992 5648	**KCP Gading Serpong** Jl. Boulevard Gading Golf DMD3 / 006 Tangerang 15810 Telepon / Telephone : 021 5568 8809 Faksimile / Facsimile : 021 5568 8106	

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5]

Association Membership

Uraian Description	Posisi Bank Bank Position	Skala Asosiasi Association Scale
Perhimpunan Bank Nasional Indonesian Banks Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia Indonesian Payment System Association	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Institution of Dispute Resolution of Financial Services Sector	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia Indonesian Commodity Futures Trading Association	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Banking Compliance Director Communication Forum	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan Banking Operation Director Communication Forum	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Bankir Indonesia Indonesia Banker Association	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member	Nasional National

Struktur Organisasi
Organizational Structure

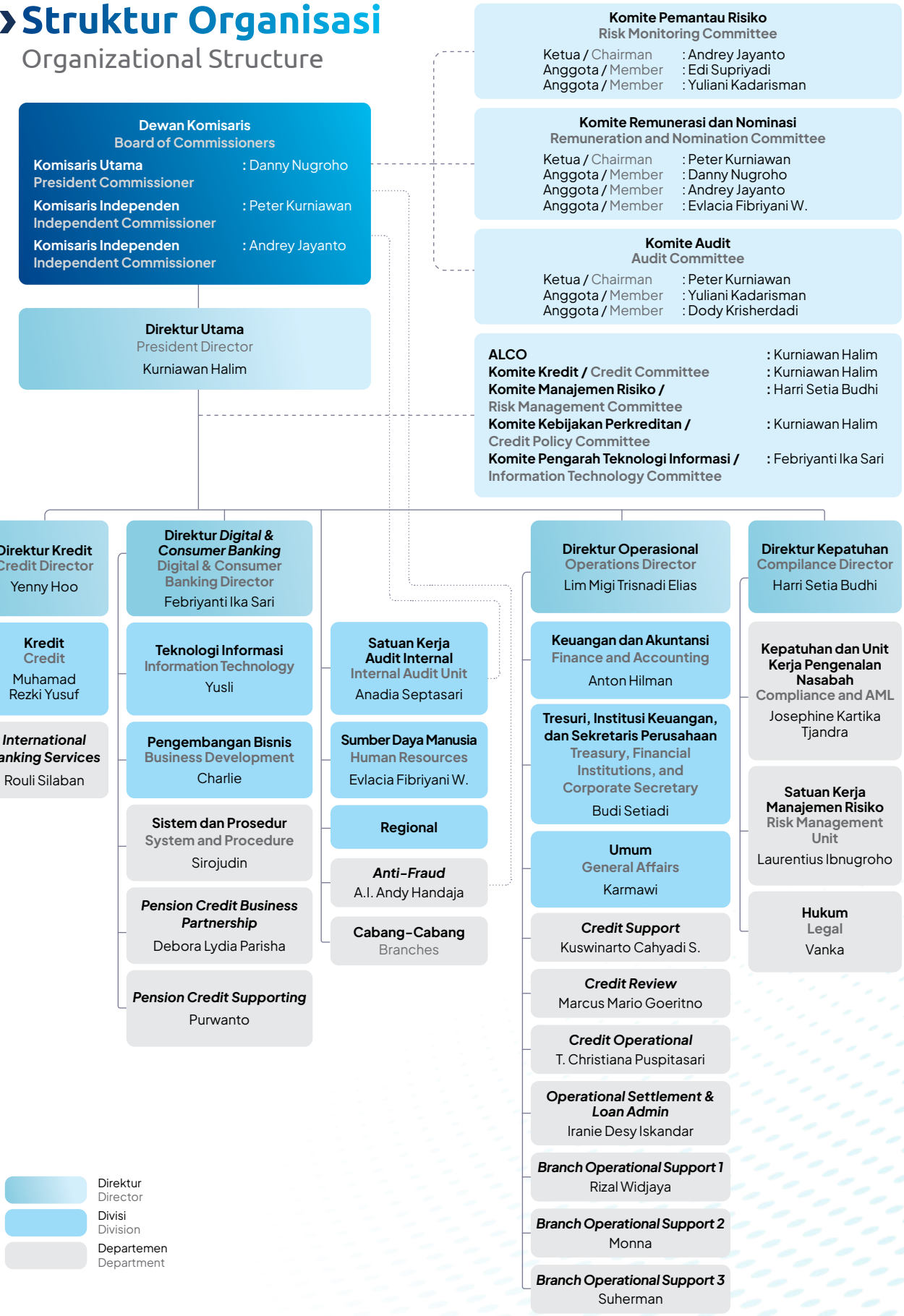

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Danny Nugroho
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun, saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Capital sejak tahun 2004. Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 1 September 2004 dan masa jabatan diperpanjang hingga periode 2023–2027 melalui Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023.

Meraih gelar *Bachelor of Science* dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, pada tahun 1998 dan memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 6 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Beliau telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Bank Indonesia sesuai Surat Nomor 6/69/DGS/DPIP/Rahasia tanggal 6 Agustus 2004. Beliau merupakan penerima manfaat akhir Bank Capital dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yaitu PT Capital Global Investama. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 49 years old, currently serving as the President Commissioner of Bank Capital since 2004. He was first appointed based on Deed Number 01 dated 1 September 2004, with his term extended until the 2023–2027 period through Deed Number 07 dated 6 October 2023.

Earned a Bachelor of Science degree from The Ohio State University, Columbus, Ohio, United States, in 1998 and holds Level 6 Risk Management Certification from the BSMR. Currently, he does not hold any other positions in other companies.

He has passed the fit and proper test from Bank Indonesia according to Letter Number 6/69/DGS/DPIP/Confidential dated 6 August 2004. He is the ultimate beneficial owner of Bank Capital and has an affiliation with the Company's Main Shareholder and Controlling party, PT Capital Global Investama. Apart from this, he does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Peter Kurniawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun, saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Capital sejak tahun 2021. Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Nomor 60 tanggal 29 Desember 2021 dan masa jabatan diperpanjang hingga periode 2023–2027 melalui Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023.

Indonesian citizen, 59 years old, currently serving as the Independent Commissioner of Bank Capital since 2021. He was first appointed based on Deed Number 60 dated 29 December 2021, with his term extended until the 2023–2027 period through Deed Number 07 dated 6 October 2023.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, pada tahun 1989 dan memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 6 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Beliau telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Nomor KEP-162/D.03/2021 tanggal 2 November 2021.

Earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, in 1989 and holds Level 6 Risk Management Certification from the BSMR. He has passed the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) according to Letter Number KEP-162/D.03/2021 dated 2 November 2021.

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan, beliau telah memegang berbagai posisi strategis di bidang *branch banking & regional*, operasional, *loan recovery,* dan perbankan syariah. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko di Bank Capital sejak 2022 hingga November 2023. Saat ini, memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi di Bank Capital.

With over 30 years of experience in the banking industry, he has held various strategic positions in branch banking & regional, operations, loan recovery, and Islamic banking. He also served as the Chairman of the Risk Monitoring Committee at Bank Capital from 2022 until November 2023. Currently, he holds additional positions as the Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Remuneration and Nomination Committee at Bank Capital.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Beliau juga telah menjabat 2 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main Shareholder and Controlling parties. He has also served 2 terms as an Independent Commissioner and has signed the independence statement.



Andrey Jayanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun, saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Capital sejak tahun 2023. Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 dengan masa jabatan untuk periode 2023–2027.

Indonesian citizen, 43 years old, currently serving as the Independent Commissioner of Bank Capital since 2023. He was first appointed based on Deed Number 07 dated 6 October 2023, with his term set for the 2023–2027 period.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 2007. Memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Level 6 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Beliau telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Nomor KEP-30/D.03/2023 tanggal 10 Mei 2023.

Earned a Bachelor's degree in Law from Universitas Tarumanegara, Jakarta, in 2007. Holds the Risk Management Certification Level 6 from BSMR. He has passed the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) according to Letter Number KEP-30/D.03/2023 dated 10 May 2023.

Dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan, beliau telah memegang berbagai posisi strategis di bidang *legal*, *credit*, dan *marketing*. Sepanjang kariernya, beliau pernah bekerja di Bank Sinarmas (2008–2011), Bank Permata (2011–2012), Bank QNB Kesawan (2012–2016), dan Bank KEB Hana (2016–2019), dengan jabatan terakhir sebagai *Unit Head of Global Marketing*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Fintrega Hormindo Indonesia (FINTAG) (2019–2023). Saat ini, memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko di Bank Capital.

With more than 10 years of experience in the banking industry, he has held various strategic positions in legal, credit, and marketing. Throughout his career, he has worked at Bank Sinarmas (2008–2011), Bank Permata (2011–2012), Bank QNB Kesawan (2012–2016), and Bank KEB Hana (2016–2019), with his last position being Unit Head of Global Marketing. Prior to joining Bank Capital, he served as the President Director of PT Fintrega Hormindo Indonesia (FINTAG) (2019–2023). Currently, he holds an additional position as the Chairman of the Risk Monitoring Committee at Bank Capital.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Beliau juga telah menjabat 1 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Main and Controlling Shareholders. He has also served 1 term as an Independent Commissioner and has signed the independence statement.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Kurniawan Halim
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Bank Capital sejak tahun 2023. Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 dengan masa jabatan untuk periode 2023–2027.

Indonesian citizen, 54 years old, currently serving as the President Director of Bank Capital since 2023. He was first appointed based on Deed Number 07 dated 6 October 2023, with his term set for the 2023–2027 period.

Meraih gelar Sarjana Hukum dalam bidang Hukum Keperdataan dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1993 dan Magister Program Manajemen Pemasaran dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII pada tahun 1998. Memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 7 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Beliau telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Nomor KEP-15/D.03/2023 tanggal 10 April 2023.

He obtained a Bachelor of Law degree in Civil Law from Universitas Tarumanegara, Jakarta, in 1993 and a Master's degree in Marketing Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII in 1998. Holds Level 7 Risk Management Certification from the BSMR. He has passed the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) according to Letter Number KEP-15/D.03/2023 dated 10 April 2023.

Dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di industri perbankan, beliau memiliki keahlian di bidang *marketing, branch banking, regional,* dan *business development*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau bekerja di PT Bank Mega Tbk dan memegang berbagai posisi strategis, termasuk *Area Funding Manager.* Di Bank Capital, beliau telah menduduki sejumlah jabatan penting, seperti *Branch Banking Head* (2014–2021), *Head of Business and Network Division* (2021–2022), dan Direktur Bisnis (2022–2023). Saat ini, memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite ALCO, Ketua Komite Kredit, dan anggota Komite Kebijakan Kredit di Bank Capital.

With more than 29 years of experience in the banking industry, he has expertise in marketing, branch banking, regional operations, and business development. Before joining Bank Capital, he worked at PT Bank Mega Tbk and held various strategic positions, including Area Funding Manager. At Bank Capital, he has held several key positions, such as Branch Banking Head (2014–2021), Head of Business and Network Division (2021–2022), and Director of Business (2022–2023). Currently, he holds additional positions as the Chairman of ALCO Committee, Chairman of Credit Committee, and a member of Credit Policy Committee at Bank Capital.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, up to the ultimate individual/entity owner.



Yenny Hoo

Direktur Kredit
Credit Director

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, saat ini menjabat sebagai Direktur Kredit Bank Capital sejak tahun 2021. Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Nomor 42 tanggal 25 Agustus 2021 dan masa jabatan diperpanjang hingga periode 2023–2027 melalui Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin, Makassar, pada tahun 1986. Memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 7 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Beliau telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Nomor KEP-128/D.03/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan, beliau memiliki keahlian di bidang marketing, kredit, *branch banking*, operasional, dan *loan recovery*. Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau bekerja di Bank Sinarmas selama 14 tahun, memegang berbagai jabatan strategis hingga mencapai posisi *Executive Vice President – Loan Recovery*. Jabatan terakhir yang diemban adalah sebagai Kepala Divisi *Special Asset Management* dan Kredit Korporasi (2020–2021) di Bank Capital. Saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Indonesian citizen, 63 years old, currently serving as the Credit Director of Bank Capital since 2021. She was first appointed based on Deed Number 42 dated 25 August 2021, with her term extended until the 2023–2027 period through Deed Number 07 dated 6 October 2023.

Earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Hasanuddin, Makassar, in 1986. Holds Level 7 Risk Management Certification from the BSMR. She has passed the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) according to Letter Number KEP-128/D.03/2021 dated 31 August 2021.

With over 30 years of experience in the banking industry, she has expertise in marketing, credit, branch banking, operations, and loan recovery. Before joining Bank Capital, she worked at Bank Sinarmas for 14 years, holding various strategic positions, ultimately becoming Executive Vice President – Loan Recovery. Her last position at Bank Capital was as Head of Special Asset Management and Corporate Credit Division (2020–2021). Currently, she does not hold any other positions in other companies.

She has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, up to the ultimate individual/entity owner.



Harri Setia Budhi

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun, saat ini menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Capital sejak tahun 2021. Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Nomor 60 tanggal 29 Desember 2021 dan masa jabatan diperpanjang hingga periode 2023–2027 melalui Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023.

Indonesian citizen, 57 years old, currently serving as the Compliance Director of Bank Capital since 2021. He was first appointed based on Deed Number 60 dated 29 December 2021, with his term extended until the 2023–2027 period through Deed Number 07 dated 6 October 2023.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila, Jakarta, pada tahun 1991 dan memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 7 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Beliau telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Nomor KEP-159/D.03/2021 tanggal 21 November 2021.

Earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Pancasila, Jakarta, in 1991 and holds Level 7 Risk Management Certification from the BSMR. He has passed the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) according to Letter Number KEP-159/D.03/2021 dated 21 November 2021.

Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan, beliau memiliki keahlian di bidang *internal control, risk management,* dan *compliance.* Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau bekerja di Bank Sinarmas dan sebelumnya di *ex-Legacy* PT Bank Shinta Indonesia (1997–2021) dengan jabatan terakhir yang diemban adalah sebagai Kepala Divisi Kepatuhan di Bank Sinarmas. Saat ini, memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko di Bank Capital.

With over 25 years of experience in the banking industry, he has expertise in internal control, risk management, and compliance. Before joining Bank Capital, he worked at Bank Sinarmas and previously at the ex-Legacy PT Bank Shinta Indonesia (1997–2021), where his last position was as Head of the Compliance Division at Bank Sinarmas. Currently, he holds an additional position as the Chairman of the Risk Management Committee at Bank Capital.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, up to the ultimate individual/entity owner.



Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur Operasional
Operations Director

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun, saat ini menjabat sebagai Direktur Operasional Bank Capital sejak tahun 2022. Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 16 November 2022 dan masa jabatan diperpanjang hingga periode 2023–2027 melalui Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023.

Indonesian citizen, 60 years old, currently serving as the Operations Director of Bank Capital since 2022. He was first appointed based on Deed Number 48 dated 16 November 2022, with his term extended until the 2023–2027 period through Deed Number 07 dated 6 October 2023.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, pada tahun 1989 dan Magister Manajemen bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, pada tahun 2005. Memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 7 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Beliau telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat Nomor KEP-139/D.03/2022 tanggal 7 September 2022.

He obtained a Bachelor's degree in Economics, specializing in Management, from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, in 1989 and a Master's degree in Management, specializing in Financial Management, from Universitas Pelita Harapan, Jakarta, in 2005. Holds Level 7 Risk Management Certification from the BSMR. He has passed the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) according to Letter Number KEP-139/D.03/2022 dated 7 September 2022.

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan, beliau memiliki keahlian di bidang *operations, branch banking,* dan *information technology.* Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau bekerja di PT Bank Lippo dan CIMB Niaga, memegang berbagai posisi strategis. Jabatan terakhir yang diemban sebelum bergabung adalah sebagai *Technology & Operation Director* di PT Bina Analisis Indonesia serta Associate *Partner.* Saat ini, tidak memiliki jabatan di perusahaan lain.

With over 30 years of experience in the banking industry, he has expertise in operations, branch banking, and information technology. Before joining Bank Capital, he worked at PT Bank Lippo and CIMB Niaga, holding various strategic positions. His last position before joining was as Technology & Operations Director at PT Bina Analisis Indonesia and Associate Partner. Currently, he does not hold any positions in other companies.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, up to the ultimate individual/entity owner.



Febriyanti Ika Sari

Direktur *Digital & Consumer Banking*
Digital & Consumer Banking Director

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, saat ini menjabat sebagai Direktur *Digital Banking* Bank Capital. Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 untuk periode 2023–2027.

Meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, pada tahun 2001 dan memiliki Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang 7 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR). Beliau telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Nomor KEP-25/D.03/2023 tanggal 18 April 2023.

Memiliki pengalaman luas di bidang *digital banking* dan teknologi informasi. Sebelum menjabat sebagai Direktur di Bank Capital, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis, termasuk Kepala Divisi IT di Bank Capital (2010–2021), *IT Group Head* di PT Bank MNC Internasional Tbk (2021–2022), dan Kepala Divisi *Digital Technology* di PT Bank Ina Perdana Tbk (2022–2023). Saat ini, memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi di Bank Capital.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali hingga pemilik individu/entitas pemilik akhir.

Indonesian citizen, 46 years old, currently serving as the Digital Banking Director of Bank Capital. She was first appointed based on Deed Number 07 dated 6 October 2023, for the 2023–2027 period.

Earned a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 2001 and holds Level 7 Risk Management Certification from the BSMR. She has passed the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter Number KEP-25/D.03/2023 dated 18 April 2023.

She has extensive experience in digital banking and information technology. Before her current position at Bank Capital, she held several strategic roles, including Head of IT Division at Bank Capital (2010–2021), IT Group Head at PT Bank MNC Internasional Tbk (2021–2022), and Head of Digital Technology Division at PT Bank Ina Perdana Tbk (2022–2023). Currently, she holds an additional position as the Chairman of the Information Technology Steering Committee at Bank Capital.

She has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, up to the ultimate individual/entity owner.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Reasons for Changes

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors at Bank Capital is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Pejabat Eksekutif dan Kepala Kantor Cabang dan *Area Manager*

Profile of Executive Officers and Branch Office Heads and Area Managers

Nama Name	Jabatan Position
Muhamad Rezki Yusuf	Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division
Yusli	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Charlie	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division
Anadia Septasari	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Unit Division
Evlacia Fibriyani W.	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Capital Division
Karmawi	Kepala Divisi Umum dan Logistik Head of General Affairs and Logistics Division
Budi Setiadi	Kepala Divisi Treasuri, Institusi Keuangan, dan Sekretaris Perusahaan Head of Treasury, Financial Institutions, and Corporate Secretary
Anton Hilman	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division
T. Christiana Puspitasari	Kepala Departemen *Central Operational* Head of Central Operational Department
Debora Lydia Parisha	Kepala Departemen *Pension Credit Business Partnership* Head of Pension Credit Business Partnership Department
Iranie Desy Iskandar	Kepala Departemen *Operational Settlement & Loan Admin* Head of Operational Settlement & Loan Administration Department
Rouli Silaban	Kepala Departemen *International Banking Services* Head of International Banking Services Department
A.I. Andy Handaja	Kepala Departemen *Anti-Fraud* Head of Anti-Fraud Department
Kuswinarto Cahyadi S.	Kepala Departemen *Credit Support* Head of Credit Support Department
Marcus Mario Goeritno	Kepala Departemen *Credit Review* Head of Credit Review Department
Monna	Kepala Departemen *Branch Operational Support* 2 Head of Branch Operational Support Department 2
Sirojudin	Kepala Departemen Sistem dan Prosedur Head of System and Procedures Department

Nama Name	Jabatan Position
Josephine Kartika Tjandra	Kepala Departemen Kepatuhan dan Unit Kerja Pengenalan Nasabah Head of Compliance and AML Department
Laurentius Ibnugroho	Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Unit Department
Purwanto	Kepala Departemen *Pension Credit Supporting* Head of Pension Credit Supporting Department
Rizal Widjaya	Kepala Departemen *Branch Operational Support* 1 Head of Branch Operational Support Department 1
Suherman	Kepala Departemen *Branch Operational Support* 3 Head of Branch Operational Support Department 3
Vanka	Kepala Departemen Hukum Head of Legal Department
Djoti	Kepala KC Bandung Head of Bandung Branch Office
Grisdinalin Fiftin Dessy Ayal	Kepala KC Kupang Head of Kupang Branch Office
Linania	Kepala KC Surabaya Head of Surabaya Branch Office
Cumi Wati	Kepala KC Medan Head of Medan Branch Office
Marlin	*Area Manager 1*
Merry Agustien	*Area Manager 2*
Lim Tjoeiy Tjoeiy	*Area Manager 3*
Lauw Mei Lan	*Area Manager 4*
Sari Setiawati	*Area Manager 5*
Cendawa Liawati	*Area Manager 6*
Salvy James	*Area Manager 7*
Yan Sebastian	*Area Manager 8*
Angelia Hernita Santoso	*Area Manager* Luar Kota Regional Area Manager

Komposisi Pemegang Saham [POJK C.3]

Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2024 31 December 2024		1 Januari 2024 1 January 2024	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham Lebih dari 5% / Share Ownership More than 5%				
PT Capital Global Investama	**14.904.480.000**	**74,70**	14.904.480.000	74,70
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Share Ownership Less than 5%				
Masyarakat Public	**5.048.544.885**	**25,30**	5.048.544.885	25,30
Total	**19.953.024.885**	**100,00**	**19.953.024.885**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2024 31 December 2024			1 Januari 2024 1 January 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institutions	**72**	**18.012.175.002**	**90,27**	77	17.630.897.102	88,36
Institusi Asing Foreign Institutions	**20**	**260.315.750**	**1,30**	27	276.916.250	1,39
Individu Lokal Local Individuals	**18.362**	**1.677.388.633**	**8,41**	22.024	2.038.823.833	10,22
Individu Asing Foreign Individuals	**29**	**3.145.500**	**0,02**	38	6.387.700	0,03
Total	**18.483**	**19.953.024.885**	**100,00**	**22.166**	**19.953.024.885**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci
Composition of Share Ownership by Key Management

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Bank Capital Secara Langsung Direct Ownership of Bank Capital Shares		Kepemilikan Saham Bank Capital Secara Tidak Langsung Indirect Ownership of Bank Capital Shares	
		31 Desember 2024 31 December 2024 (%)	1 Januari 2024 1 January 2024 (%)	31 Desember 2024 31 December 2024 (%)	1 Januari 2024 1 January 2024 (%)
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	**0,0000**	0,0000	**14.904.480.000 lembar saham atau 74,70% (Melalui PT Capital Global Investama)** **14,904,480,000 shares or 74.70% (Through PT Capital Global Investama)**	14.904.480.000 lembar saham atau 74,70% (Melalui PT Capital Global Investama) 14,904,480,000 shares or 74.70% (Through PT Capital Global Investama)
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Andrey Jayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Kurniawan Halim	Direktur Utama President Director	**0,0000**	0,0000	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Yenny Hoo	Direktur Kredit Credit Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Operations Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None
Febriyanti Ika Sari	Direktur *Digital & Consumer Banking* Digital & Consumer Banking Director	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None	**Nihil = Tidak Ada** **N/A = None**	Nihil = Tidak Ada N/A = None

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci pada Perusahaan Lain

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki saham di bank lain, lembaga keuangan non-bank, dan perusahaan lain.

Share Ownership by Key Management in Other Companies

Throughout the financial year 2024, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Bank did not hold shares in other banks, non-bank financial institutions, or other companies.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of the Main and Controlling Shareholders

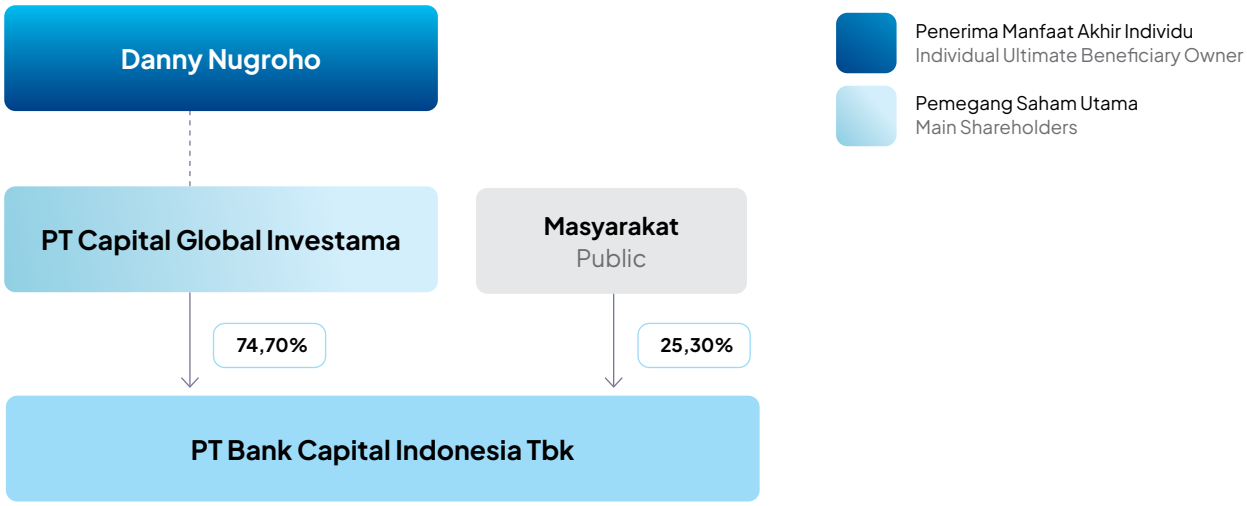

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama
Information on the Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture

Bank tidak memiliki Entitas Anak, perusahaan asosiasi, dan ventura bersama selama tahun 2024.

The bank does not have any Subsidiaries, associate companies, or joint ventures during 2024.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Sesuai keputusan RUPS pada tanggal 13 Juli 2007, para Pemegang Saham Bank telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 17 Juli 2007, maka pada tanggal 1 Oktober 2007 telah dilakukan penjatahan saham, di mana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp150,- per lembar saham, di mana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

In accordance with GMS resolution on 13 July 2007, the Shareholders of the Bank agreed to conduct an initial public offering of shares to the public. Following the GMS resolution on 17 July 2007, on 1 October 2007, the allotment of shares was carried out, in which 500,000,000 shares were issued and offered to the public. Each share had a nominal value of Rp100 and an offering price of Rp150 per share. These shares were subsequently listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

Para Pemegang Saham Bank telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2009 dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan Nomor S-5-535/BL/2009 tanggal 24 Juni 2009.

The Shareholders of the Bank approved the Limited Public Offering I accompanied by the issuance of Warrants in the framework of Pre-emptive Rights (HMETD) through the Extraordinary GMS held on 24 June 2009 and obtained an effective statement from Bapepam-LK through Decree Number S-5-535/BL/2009 dated 24 June 2009.

Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perseroan sebanyak 3.021.764.416 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Setiap pemegang 1 saham biasa atas nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 2 saham biasa dengan harga Rp101,- per saham. Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 503.627.403 lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Sejumlah 18.206.033 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan waran tersebut.

In this offering, 3,021,764,416 new shares of the Company were issued with a nominal value of Rp100 per share. Each holder of 1 ordinary share whose name is registered in the Shareholder Register has the right to purchase 2 ordinary shares at Rp101 per share. The Bank simultaneously issued a total of 503,627,403 Series I Warrants accompanying all shares resulting from the exercise of the Pre-emptive Rights with a nominal value of Rp100 per share. A total of 18,206,033 shares were issued in connection with the exercise of the warrants.

Para Pemegang Saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka HMETD melalui RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 September 2013 dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Nomor S-276/D.04/2013 tanggal 24 September 2013. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 1.846.563.453 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Setiap pemegang 537 saham biasa atas nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 236 saham biasa dengan harga Rp102,- per saham.

The Shareholders of the Bank approved the Limited Public Offering II accompanied by the issuance of Warrants in the framework of Pre-emptive Rights (HMETD) through the Extraordinary GMS held on 25 September 2013 and obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Decree Number S-276/D.04/2013 dated 24 September 2013. In this offering, 1,846,563,453 new shares of the Bank were issued with a nominal value of Rp100 per share. Each holder of 537 ordinary shares whose name is registered in the Shareholder Register has the right to purchase 236 ordinary shares at Rp102 per share.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 1.470.411.587 lembar Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Untuk setiap 54 saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 43 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

The Bank simultaneously issued a total of 1,470,411,587 Series II Warrants accompanying all shares from the exercise of the Pre-emptive Rights with a nominal value of Rp100 per share. For every 54 shares exercising the Pre-emptive Rights, 43 Warrants Series II are attached, which are given free of charge as an incentive for the Bank's Shareholders and/or Pre-emptive Rights holders who exercise their rights.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp100,- yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 5 tahun yaitu mulai tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018, di mana setiap pemegang 1 Waran berhak untuk membeli 1 saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp100,- per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Series II Warrants are securities that grant their holders the right to purchase shares with a nominal value of Rp100 per share, exercisable during the Warrant exercise period of 5 years, from 23 April 2014 to 8 October 2018. Each holder of 1 Warrant is entitled to purchase 1 Bank share at an exercise price of Rp100 per share. The shares resulting from the exercise of the HMETD and the Series II Warrants offered through this Limited Public Offering II are all shares issued from the Bank's Portfolio and will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

Para Pemegang Saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka HMETD melalui RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusannya Nomor S-620/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 632.545.991 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- saham pada tanggal pelaksanaan 6–12 Januari 2016.

The Shareholders of the Bank approved the Limited Public Offering III accompanied by the issuance of Warrants in the framework of Pre-emptive Rights (HMETD) through the Extraordinary GMS held on 18 December 2015 and obtained an effective statement from the Financial Services Authority through Decree Number S-620/D.04/2015 dated 17 December 2015. In this offering, 632,545,991 new shares of the Bank were issued with a nominal value of Rp100 per share during the period 6–12 January 2016.

Setiap pemegang 81 saham biasa atas nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 8 saham biasa dengan harga Rp102,- per saham.

Each holder of 81 ordinary shares whose name is registered in the Shareholder Register has the right to purchase 8 ordinary shares at Rp102 per share.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 632.545.991 lembar Waran Seri III yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp100,- setiap saham. Untuk setiap 8 saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

The Bank simultaneously issued a total of 632,545,991 Series III Warrants accompanying all shares exercised from the Pre-emptive Rights with a nominal value of Rp100 per share. For every 8 shares exercising the Pre-emptive Rights, 8 Warrants Series III are attached, which are given free of charge as an incentive for the Bank's Shareholders and/or Pre-emptive Rights holders who exercise their rights.

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp100,- yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 7 tahun yaitu mulai tanggal 6 Juli 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022, di mana setiap pemegang 1 waran berhak untuk membeli 1 saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp102,- per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Series III Warrants are securities that entitle the holder to purchase shares with a nominal value of Rp100, which can be exercised during the warrant exercise period of 7 years starting from 6 July 2016 until 1 December 2022, where each holder of 1 warrant is entitled to purchase 1 share of the Bank at an exercise price of Rp102 per share. The shares resulting from the exercise of Pre-emptive Rights and the exercise of Warrant Series III offered through Limited Public Offering III are entirely issued from the Bank's portfolio and will be listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 19.953.024.885 lembar saham dan 7.078.002.482 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Sedangkan, jumlah Waran sebanyak Nihil lembar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 623.535.728 lembar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021.

The number of Bank shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 19,953,024,885 shares and 7,078,002,482 shares as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively. Meanwhile, the number of Warrants as of 31 December 2022 was zero, and 623,535,728 as of 31 December 2021.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Uraian Description	Tanggal Efektif dan Tanggal Jatuh Tempo Effective Date and Maturity Date	Jumlah Obligasi Total Bonds (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Rating at Time of Issue	Peringkat Terakhir Last Rating	Status Pembayaran Payment Status	Bursa Pencatatan Obligasi Bond Listing Exchange
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Bank Capital Subordinated Bonds I	31 Desember 2014–13 Januari 2022 31 December 2014–13 January 2022	200.000.000.000	12	idBBB-	idBBB-	Lunas Paid off	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Bank Capital Subordinated Bonds II	31 Desember 2015–15 Januari 2023 31 December 2015–15 January 2023	250.000.000.000	12	idBBB-	idBBB-	Lunas Paid off	
Obligasi Subordinasi Bank Capital III Bank Capital Subordinated Bonds III	22 Juni 2017–11 Juli 2024 22 June 2017–11 July 2024	250.000.000.000	12	idBBB-	idBBB-	Lunas Paid off	

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Kantor Akuntan Publik KAP Y. Santosa dan Rekan (Anggota dari Praxity International)
Public Accounting Firm KAP Y. Santosa dan Rekan (Member from Praxity International)

Nama Akuntan Publik Public Accountant	Periode Penugasan Assignment Period	Alamat Address
Yahya Santosa	2024	Soho Capital Lt. 36, Suite SC 3607 Podomoro City Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 T : 021 3000 3612 021 576 4515

Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Jasa Service Fee
Jasa Audit / Audit Fee: Memberikan jasa audit independen Laporan Keuangan. Providing independent audit services for the Financial Statements. Jasa Non-Audit / Non-Audit Fee: Tidak ada. None.	Jasa Audit / Audit Fee: Rp800.000.000,- Jasa Non-Audit / Non-Audit Fee: Tidak ada. None.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Shares Registrar	**PT Sinartama Gunita**	Menara Tekno Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta Pusat 10250 Telepon / Telephone : 021 3922 332 Faksimile / Facsimile : 021 3923 003
Pencatatan Efek Securities Listing	**Bursa Efek Indonesia** **Indonesia Stock Exchange**	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta Selatan 12190 Telepon / Telephone : 150515
Notaris Notary	**Mahendra Adinegara, SH, Mkn**	Gandaria City Gandaria 8 Office Tower Lt. 12 Unit B Jl. Sultan Iskandar Muda Jakarta Selatan 12240 Telepon / Telephone : 021 2903 6446 Faksimile / Facsimile : 021 2930 3848
Konsultan Hukum Legal Consultant	**Adams & Co**	Gedung Wisma Bumiputera Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 Telepon / Telephone : 021 5731 873 Faksimile / Facsimile : 021 5731 872
Wali Amanat Trustee	**PT Bank Mega Tbk**	Menara Bank Mega Jl. Kapten P. Tendean No. 12–14A Jakarta 12790 Telepon / Telephone : 021 7917 5000 Faksimile / Facsimile : 021 7918 7100
Pemeringkat Efek Credit Ratings Company	**PT Pemeringkat Efek Indonesia**	Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta Selatan 12190 Telepon / Telephone : 021 5096 8469 Faksimile / Facsimile : 021 5096 8468
Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53 Jakarta Selatan 12190 Telepon / Telephone : 021 5152 855 Faksimile / Facsimile : 021 5299 1199



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Memasuki tahun 2024, ketegangan politik global tetap tinggi seiring berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina. Setelah sedikit mereda, eskalasi geopolitik kembali meningkat akibat serangan Israel ke Palestina, yang memperburuk ketidakpastian ekonomi dunia. Di penghujung tahun, terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat dengan kebijakan *America First* berpotensi membawa perubahan signifikan dalam lanskap geopolitik dan perekonomian global.

Dinamika geopolitik dunia yang terus berkembang telah berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2024. Fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia semakin meningkat, dengan pola pertumbuhan yang bervariasi antarnegara. Ekonomi Amerika Serikat diperkirakan tetap kuat, meskipun dihadapkan pada risiko *overheating*, defisit fiskal, dan utang pemerintah yang membengkak. Sementara itu, pertumbuhan Tiongkok dan Kawasan Eropa cenderung melambat akibat lemahnya permintaan domestik serta potensi pengenaan tarif dagang tinggi oleh Amerika Serikat. Di sisi lain, India, Indonesia, dan negara *Emerging Market Economies* (EMEs) masih mencatat pertumbuhan yang solid, didukung oleh permintaan domestik, meskipun ekspor mereka terhambat akibat perlambatan ekonomi global dan meningkatnya hambatan perdagangan. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan melambat dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 3,2%.

Di tengah kondisi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Dari sisi produksi, sektor jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%, diikuti oleh transportasi dan pergudangan sebesar 8,69%, dan penyediaan akomodasi dan makan minuman sebesar 8,56%. Sementara itu, sektor industri pengolahan, yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian, tumbuh sebesar 4,43%.

Dalam kondisi global yang tidak menentu, inflasi Indonesia tetap terkendali pada 2,8%, sepanjang 2024, berada dalam kisaran target pemerintah dan Bank Indonesia. Stabilitas inflasi ini mencerminkan keberhasilan kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga daya beli masyarakat

Entering 2024, global political tensions remain high amid the ongoing conflict between Russia and Ukraine. After a brief period of de-escalation, geopolitical instability has intensified once again following Israel's attacks on Palestine, worsening global economic uncertainty. Toward the end of the year, the re-elected of Donald Trump as the President of the United States, along with his America First policies, has the potential to significantly reshape the global geopolitical and economic landscape.

The evolving global geopolitical dynamics have had a direct impact on economic growth throughout 2024. Economic and trade fragmentation continues to rise, with growth patterns varying across countries. The United States economy is expected to remain robust despite facing risks of overheating, a widening fiscal deficit, and escalating government debt. Meanwhile, economic growth in China and the European region is slowing due to weak domestic demand and the potential imposition of high trade tariffs by the United States of America. On the other hand, India, Indonesia, and other Emerging Market Economies (EMEs) continue to record solid growth, supported by domestic demand, although their exports have been constrained by the global economic slowdown and rising trade barriers. Overall, global economic growth in 2024 is projected to slow from 3.3% in 2023 to 3.2%.

Amid challenging global conditions, Indonesia's economy continued to grow by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023. On the production side, the highest growth was recorded in the other services sector at 9.80%, followed by transportation and warehousing at 8.69%, and accommodation and food and beverage services at 8.56%. Meanwhile, the manufacturing sector, which holds the largest contribution to the economy, grew by 4.43%.

Despite global uncertainty, Indonesia's inflation remained under control at 2.8% throughout 2024, within the target range set by the government and Bank Indonesia. This inflation stability reflects the success of fiscal and monetary policies in maintaining purchasing power and

serta stabilitas harga. Optimalisasi pendapatan negara, efisiensi belanja, serta sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

price stability. The optimization of state revenue, spending efficiency, and synergy between fiscal and monetary policies have been key factors in maintaining macroeconomic stability and supporting inclusive economic growth.

Sumber / Sources:
- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2024. / Bank Indonesia: 2024 Indonesian Economic Report.
- Badan Pusat Statistik: Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024. / Statistics Indonesia (BPS): Official Statistical News – Indonesia's Economic Growth Q4–2024.
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan: Ekonomi Indonesia 2024: Pertumbuhan Stabil Berkat Kebijakan Tepat. / Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance: Indonesia's Economy 2024 – Stable Growth Driven by Sound Policies.

Tinjauan Industri
Industrial Review

Sektor perbankan Indonesia kembali menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah ketidakpastian global dan tantangan ekonomi domestik. Keberhasilan ini merupakan hasil dari strategi yang inovatif dan responsif, yang memungkinkan industri perbankan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, mendukung aktivitas ekonomi, serta memperkuat kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan. Sebagai salah satu pilar utama dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional, industri perbankan terus beradaptasi dengan dinamika ekonomi yang berkembang.

Indonesia's banking sector once again demonstrated strong resilience amid global uncertainty and domestic economic challenges. This achievement was the result of innovative and responsive strategies that enabled the banking industry to maintain financial system stability, support economic activities, and strengthen stakeholder confidence. As one of the main pillars in national economic recovery and growth, the banking industry continues to adapt to evolving economic dynamics.

Pada tahun 2024, kinerja intermediasi perbankan tetap solid, tecermin dari pertumbuhan kredit perbankan (bank umum) sebesar 10,52%. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) juga mencatat pertumbuhan sebesar 4,48%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,73%. Pertumbuhan DPK yang stabil ini menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga likuiditas perbankan tetap terkendali.

In 2024, banking intermediation performance remained solid, as reflected in a 10.52% growth in bank lending (commercial banks). Meanwhile, third-party funds (TPF) also recorded a growth of 4.48%, an improvement from the previous year's 3.73%. The steady growth in TPF has been one of the key factors in maintaining well-managed banking liquidity.

Kondisi likuditas perbankan sepanjang 2024 juga terpantau memadai, sebagaimana tecermin dari rasio AL/NCD sebesar 112,9% dan rasio AL/DPK sebesar 25,6%, yang masing-masing jauh di atas *threshold* 50% dan 10%.

Banking liquidity throughout 2024 remained adequate, as reflected in the AL/NCD ratio of 112.9% and the AL/TPF ratio of 25.6%, both significantly above the respective thresholds of 50% and 10%. On the other hand, the banking

Di sisi lain, tingkat permodalan perbankan tetap solid, dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 26,69% meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kinerja industri perbankan pada tahun 2024 menunjukkan tren positif, sejalan dengan pertumbuhan yang terjadi di berbagai segmen perbankan. Hal ini juga tercermin dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2, yang mencatat pertumbuhan dalam berbagai aspek, termasuk aset, DPK, dan kredit yang diberikan. Berikut rincian kinerja sektor perbankan berdasarkan kategori KBMI 2:

sector's capital position remained strong, with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 26.69%, despite slightly lower than the previous year.

Overall, the performance of the banking industry in 2024 showed a positive trend, in line with growth across various banking segments. This is also reflected in the performance of Banks Based on Core Capital (KBMI) 2, which recorded growth in several aspects, including assets, TPF, and loans disbursed. The following are the performance details of the banking sector under the KBMI 2 category:

Uraian	Industri Perbankan Banking Industry		KBMI 2		Description
	2024	2023	2024	2023	
Kinerja Keuangan / Financial Performance					(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)
Aset	**12.460.955**	11.765.838	**1.674.828**	1.558.863	Assets
DPK	**8.837.242**	8.457.929	**1.048.891**	989.283	TPF
Kredit	**7.942.947**	7.186.935	**935.037**	864.422	Loans
Rasio Keuangan / Financial Ratios					(dalam / in %)
Net Interest Margin (NIM)	**4,62**	4,81	**4,34**	4,31	Net Interest Margin (NIM)
Return on Assets (ROA)	**2,69**	2,74	**1,95**	1,60	Return on Assets (ROA)
Loan to Deposits Ratio (LDR)	**88,57**	83,83	**84,91**	84,38	Loan to Deposits Ratio (LDR)
Capital Adequacy Ratio (CAR)	**26,69**	27,65	**37,79**	36,92	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	**81,30**	78,92	**93,81**	92,96	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

Sumber / Sources:
- IDXChannel: Industri Perbankan Selama 2024 Terpantau Membaik, Berikut Datanya. / IDXChannel: Banking Industry in 2024 Shows Improvement – Here's the Data.
- Otoritas Jasa Keuangan Indonesia: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024. / Financial Services Authority of Indonesia (OJK): Indonesian Banking Statistics, December 2024.
- Otoritas Jasa Keuangan: Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional". / Financial Services Authority (OJK): 2025 Annual Meeting of the Financial Services Industry – "Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs".

Tinjauan Operasional
Operational Review

Strategi Pengembangan Layanan dan Jaringan

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan aksesibilitas bagi nasabah, Bank Capital terus melakukan inovasi dalam pengembangan layanan serta perluasan jaringan. Sepanjang tahun 2024, Bank Capital mengimplementasikan berbagai strategi untuk memperkuat daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih modern dan responsif. Langkah-langkah strategis yang diterapkan Bank Capital meliputi:

1. Optimalisasi Aktiva Produktif dan Efisiensi Pengelolaan Dana
   Bank Capital terus berupaya meningkatkan aktiva produktif serta mengendalikan tingkat suku bunga DPK agar tetap kompetitif. Dalam ekspansi kredit, Bank tetap fokus pada segmen korporasi, ritel, serta sektor lainnya, termasuk kredit pensiun, guna mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan.
2. Pengembangan Layanan Perbankan Digital
   Sejalan dengan tren digitalisasi, Bank Capital terus meningkatkan layanan digital banking dengan berbagai inovasi, antara lain:
   a. Layanan *Virtual Account* untuk kemudahan transaksi bisnis dan pembayaran otomatis;
   b. *Cash Out* di *Merchant* guna memperluas akses tarik tunai melalui mitra usaha;
   c. Peningkatan layanan QRIS, termasuk QRIS MPM, QRIS Tuntas, dan QRIS *Cross Border,* guna mendukung transaksi yang lebih cepat dan efisien;
   d. Pengembangan fitur *Internet Banking* Bisnis untuk mendukung kebutuhan transaksi perbankan korporasi;
   e. Pengembangan *Open Banking* melalui *Application Programming Interface* (API) guna memperluas ekosistem digital melalui integrasi dengan mitra *fintech* dan e-*commerce*;
   f. *Partnership Cross Selling,* yaitu kerja sama strategis untuk menawarkan produk dan layanan keuangan kepada nasabah potensial*;* dan
   g. Pengembangan *Mobile Banking Generation* 2, yang menghadirkan berbagai fitur baru guna meningkatkan kenyamanan dan kemudahan transaksi perbankan bagi nasabah.

Service and Network Development Strategies

To enhance service quality and accessibility for customers, Bank Capital continues to innovate in service development and network expansion. Throughout 2024, Bank Capital implemented various strategies to strengthen competitiveness, improve operational efficiency, and deliver a more modern and responsive banking experience. The strategic initiatives undertaken by Bank Capital include:

1. Optimising Productive Assets and Fund Management Efficiency
   Bank Capital continuously strives to enhance its productive assets and manage the interest rates on third-party funds (DPK) to remain competitive. In its loan expansion, the Bank continues to focus on corporate, retail, and other segments, including pension loans, to support the growth of a healthy and sustainable financing portfolio.
2. Enhancement of Digital Banking Services
   In line with digitalization trends, Bank Capital continues to enhance its digital banking services through a range of innovations, including:
   a. Virtual Account services to simplify business transactions and automated payments;
   b. Cash Out at Merchants to expand cash withdrawal access through business partners;
   c. Enhancement of QRIS services, including QRIS MPM, QRIS Tuntas, and QRIS Cross Border, to support faster and more efficient transactions;
   d. Enhancement of Business Internet Banking features to meet the banking transaction needs of corporate clients;
   e. Expansion of Open Banking through Application Programming Interface (API) integration with fintech and e-commerce partners to broaden the digital ecosystem;
   f. Cross-Selling Partnerships, i.e., strategic collaborations to offer financial products and services to potential customers; and
   g. Enhancement of Mobile Banking Generation 2, introducing various new features to enhance customer convenience and ease in conducting banking transactions

Strategi Pemasaran dan Rencana Pengembangan di Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Bank Capital berkomitmen untuk terus bertumbuh dan beradaptasi dengan dinamika industri keuangan yang semakin kompetitif. Dengan fokus pada inovasi, digitalisasi, dan peningkatan layanan, Bank Capital merancang serangkaian strategi pengembangan yang bertujuan untuk memperkuat daya saing, meningkatkan kepuasan nasabah, serta memperluas jangkauan layanan. Adapun langkah-langkah yang akan diterapkan meliputi:

1. Memperkuat portofolio kredit pada sektor-sektor komersial tertentu yang dikuasai serta memiliki prospek usaha dan kualitas yang baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian;
2. Meningkatkan portofolio kredit pensiun serta memperluas kerja sama dengan mitra dan ekosistem pihak ketiga;
3. Menjaga likuiditas dan mengoptimalkan penghimpunan DPK;
4. Memperkuat jaringan kantor di luar kota untuk memperluas jangkauan layanan;
5. Meningkatkan kualitas produk dan layanan guna memberikan kemudahan serta pengalaman transaksi nasabah yang lebih baik di era digital; dan
6. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta kualitas sumber daya manusia.

Marketing Strategy and Development Plan for 2025

Entering 2025, Bank Capital is committed to continued its growth and flexibility in an increasingly competitive financial industry landscape. With a focus on innovation, digitalization, and service enhancement, Bank Capital has designed a series of development strategies aimed at strengthening competitiveness, increasing customer satisfaction, and expanding service reach. The following initiatives will be implemented:

1. Strengthening the credit portfolio in selected commercial sectors where the Bank has expertise and which demonstrate sound business prospects and quality, while maintaining prudent principles;
2. Increasing the pension credit portfolio and enhancing partnerships with third-party partners and ecosystems;
3. Maintaining liquidity and keep optimizing the sources of third-party funds (DPK);
4. Expanding the branch network outside urban areas to broaden service reach;
5. Enhancing product and service quality to provide greater convenience and a better customer transaction experience in the digital era; and
6. Improving and developing talent's competencies and quality.

Pangsa Pasar

Dalam 2 tahun terakhir, dinamika persaingan di industri perbankan nasional terus mengalami perkembangan yang signifikan, didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain perubahan regulasi, digitalisasi layanan, serta meningkatnya ekspektasi nasabah terhadap layanan perbankan yang lebih modern dan efisien.

Bank Capital terus memperkuat daya saingnya, baik melalui optimalisasi strategi bisnis, pengembangan produk, maupun inovasi dalam layanan digital. Persaingan yang semakin ketat di kategori ini menuntut adaptasi yang cepat dan strategi yang inovatif untuk mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar. Adapun informasi mengenai pangsa pasar Bank Capital dalam 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Market Share

Over the past 2 years, competition dynamics within the national banking continued to evolve significantly, driven by several key factors, including regulatory changes, service digitalization, and increasing customer expectations for more modern and efficient banking services.

Bank Capital continues to strengthen its competitiveness through business strategy optimization, product development, and innovation in digital services. The intensifying competition within this category demands rapid adaptation and innovative strategies to maintain and grow market share. Information on Bank Capital's market share over the past two years is presented as follows:

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	Aset Assets	Kredit Loans	DPK TPF	Description
2024				
Perbankan Nasional (BUK)	**12.460.955**	**7.942.947**	**8.837.242**	National Banking (CCB)
KBMI 2	**1.674.828**	**935.037**	**1.048.891**	KBMI 2
Bank Capital	**22.591**	**7.795**	**12.572**	Bank Capital
Pangsa Pasar Terhadap BUK (%)	**0,18**	**0,10**	**0,14**	Market Share to CCB (%)
Pangsa Pasar Terhadap KBMI 2 (%)	**1,35**	**0,83**	**1,20**	Market Share to KBMI 2 (%)

Uraian	Aset Assets	Kredit Loans	DPK TPF	Description
		2023		
Perbankan Nasional (BUK)	11.765.838	7.186.935	8.457.929	National Banking (CCB)
KBMI 1	1.377.864	754.649	918.307	KBMI 1
Bank Capital	19.259	7.022	12.518	Bank Capital
Pangsa Pasar Terhadap BUK (%)	0,16	0,10	0,15	Market Share to CCB (%)
Pangsa Pasar Terhadap KBMI 1 (%)	1,40	0,93	1,36	Market Share to KBMI 1 (%)

Suku Bunga Dasar Bank

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi informasi, Bank Capital secara berkala memublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah. Publikasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

SBDK berfungsi sebagai acuan dalam penetapan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah. Namun, SBDK belum mencakup komponen premi risiko, yang besarannya ditentukan berdasarkan penilaian risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Oleh karena itu, suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah dapat berbeda tergantung pada profil risiko, kebijakan internal Bank, serta kondisi pasar.

Untuk memastikan kesesuaian dengan dinamika ekonomi dan kebijakan moneter, Bank Capital secara berkala meninjau dan memperbarui SBDK berdasarkan perubahan suku bunga acuan, tingkat persaingan industri perbankan, serta faktor-faktor makroekonomi lainnya. Sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada nasabah, Bank Capital menyediakan akses publikasi SBDK melalui kantor cabang, layanan *customer service*, serta situs web resmi Bank. Adapun rincian tingkat SBDK yang berlaku sebagai berikut:

Prime Lending Rate

As part of its commitment to information transparency, Bank Capital regularly publishes its Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah. This publication is in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports, and Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

The SBDK serves as a reference in determining the lending interest rates applied to customers. However, the SBDK does not include the risk premium component, which is determined based on the risk assessment of each debtor or debtor group. Therefore, the lending rate applied to customers may vary depending on their risk profile, the Bank's internal policies, and prevailing market conditions.

To ensure alignment with economic dynamics and monetary policy, Bank Capital periodically reviews and updates its SBDK based on changes in the benchmark interest rate, banking industry competition levels, and other macroeconomic factors. As part of its commitment to information transparency, Bank Capital provides access to SBDK publications through branch offices, customer service channels, and the Bank's official website. The applicable SBDK rates are detailed as follows:

Tingkat Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Bisnis per Tahun
Rupiah Basic Lending Rate by Business Segment per Year

(dalam / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Kredit Korporasi	**10,40**	13,06	Corporate Loans
Kredit Ritel	**10,46**	13,06	Retail Loans
Kredit Mikro	**10,46**	13,06	Micro Loans

Uraian	2024	2023	Description
Kredit Konsumsi			Consumption Loans
KPR	**10,46**	13,56	Housing Loan
Non-KPR	**10,46**	13,56	Non-Housing Loan

Tingkat Suku Bunga Pinjaman Rata-Rata Setahun
Annual Average Borrowing Interest Rate

(dalam / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rupiah	**10,39**	13,76	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	**-**	5,57	United States Dollar

Kinerja Operasional

Produk Simpanan
Bank Capital menghadirkan beragam produk simpanan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nasabah individu maupun institusi. Setiap produk menawarkan fitur unggulan dan manfaat yang berbeda, memungkinkan nasabah untuk memilih solusi yang paling sesuai dengan tujuan keuangannya. Sebagai bagian dari komitmen untuk menyediakan layanan perbankan yang inovatif dan kompetitif, Bank Capital terus mengembangkan produk simpanan dengan memperhatikan faktor keamanan, fleksibilitas, serta kemudahan akses bagi nasabah.

Dalam dua tahun terakhir, kinerja operasional produk simpanan menunjukkan perkembangan yang positif, didorong oleh peningkatan minat nasabah terhadap solusi simpanan yang aman dan menguntungkan. Berikut adalah rincian kinerja produk simpanan dalam periode tersebut:

Operational Performance

Savings Products
Bank Capital offers a wide range of deposit products specifically designed to meet the needs of both individual and institutional customers. Each product features unique advantages and benefits, allowing customers to choose the most suitable solution to achieve their financial goals. As part of its commitment to delivering innovative and competitive banking services, Bank Capital continuously develops its deposit products with a strong focus on security, flexibility, and ease of access for customers.

Over the past two years, the operational performance of deposit products has shown positive growth, driven by increasing customer interest in secure and profitable savings solutions. The following is a detailed overview of deposit product performance during the period:

Jumlah Dana Pihak Ketiga
Amount of Third Party Funds

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
	Rp	%	Rp	%		
Giro	**2.012.703**	**16,01**	2.589.457	20,69	(22,27)	Current Account
Tabungan	**3.508.919**	**27,91**	4.620.527	36,91	(24,06)	Savings
Deposito Berjangka	**7.050.639**	**56,08**	5.308.439	42,41	32,82	Time Deposits
Jumlah	**12.572.261**	**100,00**	**12.518.423**	**100,00**	**0,43**	**Total**

Secara keseluruhan, total DPK Bank Capital pada tahun 2024 mencapai Rp12,57 triliun, mengalami pertumbuhan tipis sebesar 0,43% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp12,52 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan signifikan pada deposito berjangka, yang mampu mengompensasi penurunan pada giro dan tabungan.

In 2024, Bank Capital's total Third-Party Funds (DPK) reached Rp12.57 trillion, reflecting a slight growth of 0.43% compared to the previous year's figure of Rp12.52 trillion. This growth was primarily driven by a significant increase in time deposits, which successfully offset the decline in current and savings accounts.

Produk Pinjaman

Bank Capital menyediakan berbagai produk pinjaman yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan individu maupun institusi, mendukung pertumbuhan usaha, serta meningkatkan aksesibilitas keuangan bagi nasabah. Setiap produk pinjaman menawarkan fitur yang kompetitif dan fleksibel, sesuai dengan kebutuhan nasabah di berbagai segmen. Adapun rincian kinerja produk pinjaman Bank Capital pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Loan Products

Bank Capital offers a variety of loan products tailored to meet the financing needs of both individuals and institutions, supporting business growth and enhancing financial accessibility for customers. Each loan product features competitive and flexible terms, aligned with the diverse needs of customers across different market segments. Details of Bank Capital's loan product performance in 2024 are presented in the following table:

Pinjaman Berdasarkan Pihak

Loans by Party

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
	Rp	%	Rp	%		
Pihak Berelasi	**432**	**0,01**	9.200	0,13	(95,30)	Related Parties
Pihak Ketiga	**7.794.331**	**99,99**	7.012.883	99,87	11,14	Third Parties
Jumlah	**7.794.763**	**100,00**	**7.022.083**	**100,00**	**11,00**	**Total**

Sepanjang tahun 2024, Bank Capital mencatat pertumbuhan positif dalam penyaluran pinjaman kepada pihak ketiga, dengan total pembiayaan mencapai Rp7,79 triliun, meningkat 11,14% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,01 triliun. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi kredit Bank dalam mendukung aktivitas pembiayaan yang lebih luas serta menjaga kualitas pertumbuhan portofolio kredit.

Throughout 2024, Bank Capital recorded positive growth in loan disbursement to third parties, with total financing reaching Rp7.79 trillion—an increase of 11.14% compared to the previous year's figure of Rp7.01 trillion. This increase reflects the success of the Bank's credit expansion strategy in supporting broader financing activities while maintaining the quality of credit portfolio growth.

Di sisi lain, pinjaman kepada pihak berelasi mengalami penurunan signifikan sebesar 95,30%, dari Rp9,20 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp432 juta pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan kebijakan manajemen risiko Bank yang lebih selektif dalam menyalurkan kredit kepada pihak yang memiliki hubungan berelasi.

On the other hand, loans to related parties experienced a significant decline of 95.30%, from Rp9.20 billion in 2023 to Rp432 million in 2024. This decrease aligns with the Bank's risk management policy, which has become more selective in extending credit to related parties.

Pinjaman berdasarkan Sektor Ekonomi
Loans by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

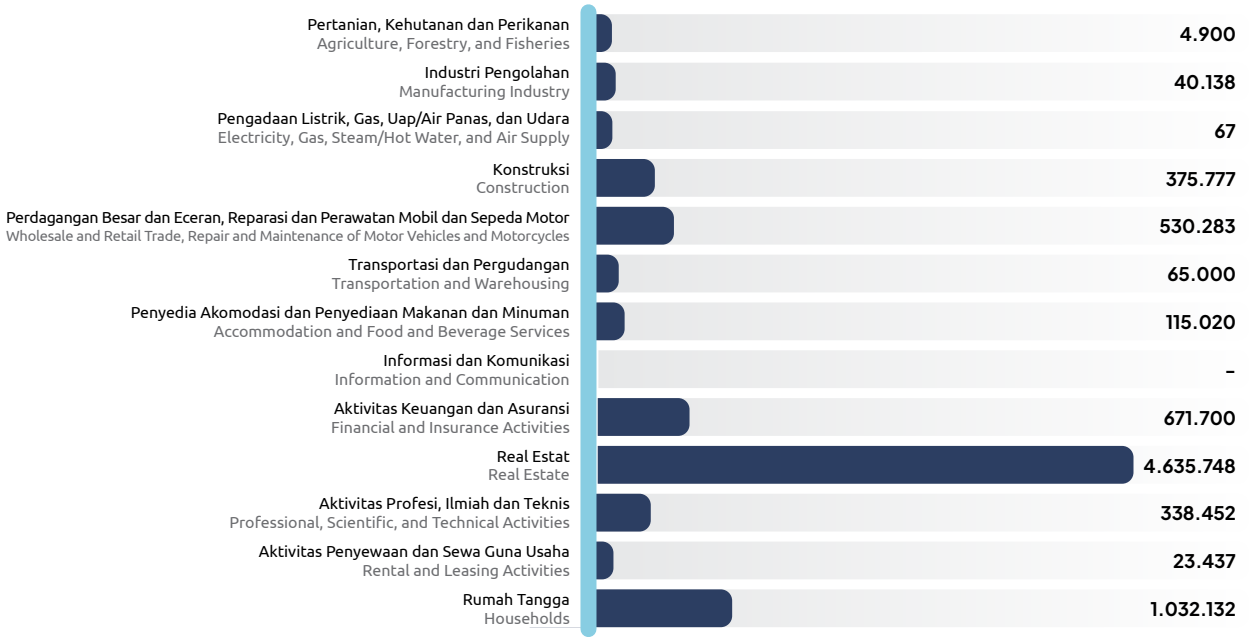

Tresuri

Divisi *Treasury*

Divisi *Treasury* Bank Capital berperan strategis dalam mengoptimalkan likuiditas dan pengelolaan surat berharga, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan Bank dengan risiko yang terukur. Selain itu, Divisi *Treasury* juga bertanggung jawab dalam pengelolaan *foreign exchange* (*forex*) secara konservatif, guna menjaga stabilitas dan keseimbangan portofolio valas Bank. Salah satu kontributor utama *fee-based income* berasal dari volume transaksi nasabah dalam valuta asing, yang terus didorong melalui layanan yang kompetitif dan inovatif.

Melalui Divisi *Treasury*, Bank Capital tidak hanya berfokus pada manajemen likuiditas, tetapi juga menjalankan berbagai inisiatif strategis guna mendukung target pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui penerapan kebijakan pengelolaan risiko yang *prudent* serta optimalisasi instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan.

Ke depan, Divisi *Treasury* akan terus melanjutkan strategi pengembangan bisnis dengan menitikberatkan pada pengelolaan likuiditas dan mitigasi risiko yang terukur. Aktivitas *trading* dan *forex sales*, serta transaksi surat berharga (*fixed*

Treasury

Treasury Division

The Treasury Division of Bank Capital plays a strategic role in optimizing liquidity and managing securities, making it a key source of revenue that contributes to the Bank's financial performance with measured risk. Additionally, the Treasury Division is responsible for conservatively managing foreign exchange (forex) activities to maintain stability and balance in the Bank's foreign currency portfolio. A major contributor to fee-based income comes from customer transactions in foreign currencies, which driven by competitive and innovative services.

Through the Treasury Division, Bank Capital not only focuses on liquidity management but also implements various strategic initiatives to support quality and sustainable business growth targets. This is achieved through the implementation of prudent risk management policies and the optimization of financial instruments that create added value for the Bank and its stakeholders.

Going forward, the Treasury Division will continue to pursue business development strategies with a focus on liquidity management and measured risk mitigation. Trading and forex sales activities, as well as fixed income trading, will be

income trading) akan tetap dilakukan dengan pendekatan yang hati-hati, berbasis analisis pasar yang mendalam, dan sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan.

carried out with a careful approach, supported by in-depth market analysis and aligned with stakeholder interests.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional, Divisi *Treasury* akan terus memperkuat profesionalisme tim, meningkatkan kapabilitas personel, serta mendorong sertifikasi dan penguatan manajemen risiko. Dengan strategi ini, Bank Capital optimis dapat mencapai pertumbuhan yang sesuai dengan target, sekaligus menghadapi tantangan dan dinamika pasar global yang terus berkembang.

As part of efforts to enhance competitiveness and operational effectiveness, the Treasury Division will continue to strengthen team professionalism, improve personnel capabilities, and promote certification and enhanced risk management. With this strategy, Bank Capital is optimistic that it can achieve growth in line with its targets, while also addressing the challenges and dynamics of the development of global markets.

Divisi Institusi Keuangan

Divisi Institusi Keuangan Bank Capital memainkan peran strategis dalam membangun dan memperkuat hubungan kerja sama dengan bank/*counterparty* serta institusi keuangan non-bank. Hubungan ini bertujuan untuk memperluas kemitraan bisnis dalam berbagai bidang, termasuk transaksi *treasury*, perdagangan internasional (*international trade),* dan layanan pengiriman uang (*remittance)*. Sebagai bagian dari upaya pengelolaan likuiditas yang optimal, Divisi Institusi Keuangan juga berperan dalam mendukung Divisi *Treasury* melalui penyediaan fasilitas atau jalur pembiayaan (*line*) untuk pembelian surat berharga, sehingga memastikan pengelolaan ekses likuiditas yang lebih efektif.

Financial Institutions Division

The Financial Institutions Division of Bank Capital plays a strategic role in building and strengthening cooperative relationships with banks/counterparties and non-bank financial institutions. These relationships aim to expand business partnerships in various areas, including treasury transactions, international trade, and remittance services. As part of efforts to optimize liquidity management, the Financial Institutions Division also supports the Treasury Division by providing financing facilities or lines for the purchase of securities, thereby ensuring more effective management of excess liquidity.

Pada tahun 2024, Divisi Institusi Keuangan terus memperluas kemitraan strategis melalui penandatangan Perjanjian Repo/*Reverse Repo Global Master Repurchase Agreement* (GMRA) dengan berbagai *counterparty,* termasuk Direktorat Jenderal Keuangan Republik Indonesia. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari inisiatif Bank dalam mendukung pendalaman pasar keuangan, sekaligus meningkatkan akses terhadap instrumen keuangan yang lebih likuid dan efisien. untuk mendukung pendalaman pasar keuangan.

In 2024, the Financial Institutions Division continued to expand strategic partnerships through the signing of Global Master Repurchase Agreement (GMRA) Repo/Reverse Repo Agreements with various counterparties, including the Directorate General of Finance of the Republic of Indonesia. This step was taken as part of the Bank's initiative to support financial market deepening while also improving access to more liquid and efficient financial instruments.

Ke depan, Divisi Institusi Keuangan akan tetap menerapkan strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan dengan fokus pada:

1. Mengoptimalkan dan memperluas jaringan koresponden Bank guna meningkatkan kualitas layanan dan dukungan bagi nasabah; dan
2. Melakukan koordinasi dengan unit bisnis, unit pendukung, serta jaringan cabang untuk memperkuat transaksi *money market*, valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya, guna mencapai sinergi yang lebih optimal dalam pengelolaan bisnis perbankan.

Going forward, the Financial Institutions Division will continue to implement a sustainable business development strategy with a focus on:

1. Optimizing and expanding the Bank's correspondent network to enhance the quality of services and support for customers; and
2. Coordinating with business units, support units, and branch networks to strengthen money market transactions, foreign exchange, and other financial instruments, in order to achieve more optimal synergy in banking business management.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan [POJK C.3]
Statement of Financial Position

Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas	**65.109**	57.210	7.899	13,81	Cash
Giro pada Bank Indonesia	**1.619.352**	2.116.518	(497.166)	(23,49)	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	**64.523**	49.346	15.177	30,76	Current accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	**1.449.578**	-	1.449.578	100,00	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-Efek					Marketable Securities
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	**559.456**	-	559.456	100,00	Fair Value through Profit or Loss
Biaya Perolehan Diamortisasi	**2.200.816**	2.108.380	92.436	4,38	Amortized Cost
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	**3.022.574**	1.500.049	1.522.525	101,50	Fair Value through Other Comprehensive Income
Kredit yang Diberikan					Loans
Pihak Berelasi	**432**	9.200	(8.768)	(95,30)	Related Parties
Pihak Ketiga	**7.794.331**	7.012.883	781.448	11,14	Third Parties
Piutang Bunga	**99.636**	87.416	12.220	13,98	Interest Receivables
Biaya Dibayar di Muka	**4.521.023**	4.874.880	(353.857)	(7,26)	Prepaid Expenses
Aset Lain-Lain	**417.711**	778.888	(361.177)	(46,37)	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	**21.814.541**	**18.594.770**	**3.219.771**	**17,32**	**Total Financial Assets**
Aset Non Keuangan / Non-Financial Assets					
Aset Tetap - Neto	**765.632**	654.157	111.475	17,04	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	**11.032**	10.260	772	7,52	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Non-Keuangan	**776.664**	**664.417**	**112.247**	**16,89**	**Total Non-Financial Assets**
Jumlah Aset	**22.591.205**	**19.259.187**	**3.332.018**	**17,30**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Pada tahun 2024, jumlah aset Bank Capital tercatat sebesar Rp22,59 triliun, mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 17,30% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp19,26 triliun. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan aset keuangan dan aset non-keuangan, yang masing-masing mencatat kenaikan sebesar 17,32% dan 16,89%.

Total Assets

In 2024, the total assets of Bank Capital amounted to Rp22.59 trillion, representing a significant growth of 17.30% compared to the previous year's figure of Rp19.26 trillion. This increase was driven by the growth in both financial and non-financial assets, which recorded increases of 17.32% and 16.89%, respectively.

Jumlah Aset Keuangan
Pada tahun 2024, jumlah aset keuangan Bank Capital mencapai Rp21,81 triliun, mencatatkan pertumbuhan sebesar 17,32% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat Rp18,59 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), yang tumbuh 101,50%.

Total Financial Assets
In 2024, the total financial assets of Bank Capital reached Rp21.81 trillion, marking a growth of 17.32% compared to Rp18.59 trillion in 2023. This increase was primarily driven by a significant rise in securities measured at fair value through other comprehensive income (OCI), which grew by 101.50%.

Jumlah Aset Non-Keuangan
Pada tahun 2024, jumlah aset non-keuangan Bank Capital mencapai Rp776,66 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 16,89% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat Rp664,42 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan pada aset tetap - neto, yang tumbuh 17,04%.

Total Non-Financial Assets
In 2024, the total non-financial assets of Bank Capital reached Rp776.66 billion, showing a growth of 16.89% compared to Rp664.42 billion in 2023. This increase was mainly driven by a rise in fixed assets – net, which grew by 17.04%.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities					
Liabilitas Segera	**359.777**	232.648	127.129	54,64	Current Liabilities
Simpanan dari Nasabah					Deposits from Customers
Pihak Berelasi	**42.858**	34.556	8.302	24,02	Related Parties
Pihak Ketiga	**12.529.403**	12.483.867	45.536	0,36	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	**725.275**	868.716	(143.441)	(16,51)	Deposits from other Banks
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	**2.031.910**	1.817.260	214.650	11,81	Securities Sold under Agreements to Repurchase
Liabilitas Lain-Lain	**193.154**	117.312	75.842	64,65	Other Liabilities
Obligasi Subordinasi - Bersih	**-**	249.449	(249.449)	(100,00)	Subordinated Bonds - Net
Jumlah Liabilitas Keuangan	**15.882.377**	**15.803.808**	**78.569**	**0,50**	**Total Financial Liabilities**
Liabilitas Non Keuangan / Non-Financial Liabilities					
Utang Pajak	**28.990**	19.357	9.633	49,76	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	**56.821**	45.702	11.119	24,33	Post-Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Non-Keuangan	**85.811**	**65.059**	**20.752**	**31,90**	**Total Non-Financial Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**15.968.188**	**15.868.867**	**99.321**	**0,63**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas
Jumlah liabilitas Bank Capital tahun 2024 sebesar Rp15,97 triliun, meningkat 0,63% dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,87 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas keuangan sebesar 0,50% dan liabilitas non-keuangan sebesar 31,90%.

Total Liabilities
In 2024, the total liabilities of Bank Capital amounted to Rp15.97 trillion, an increase of 0.63% from the previous year's figure of Rp15.87 trillion. This increase was primarily due to a 0.50% rise in financial liabilities and a 31.90% increase in non-financial liabilities.

Jumlah Liabilitas Keuangan
Pada tahun 2024, jumlah liabilitas keuangan Bank Capital sebesar Rp15,88 triliun, meningkat sebesar 0,50% dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,80 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar 11,81%.

Total Financial Liabilities
In 2024, the total financial liabilities of Bank Capital stood at Rp15.88 trillion, rising by 0.50% from Rp15.80 trillion in the previous year. This was mainly driven by an 11.81% increase in securities sold under repurchase agreements.

Jumlah Liabilitas Non-Keuangan
Jumlah liabilitas non-keuangan Bank Capital di tahun 2024 sebesar Rp85,81 miliar, meningkat sebesar 31,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp65,06 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh liabilitas imbalan pasca kerja yang meningkat sebesar 24,33%.

Total Non-Financial Liabilities
In 2024, the total non-financial liabilities of Bank Capital amounted to Rp85.81 billion, increasing by 31.90% from Rp65.06 billion in the previous year. This increase was mainly due to a 24.33% rise in post-employment benefit liabilities.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.995.302**	1.995.302	0	0,00	Issued and Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	**21.363**	21.363	0	0,00	Additional Paid-in Capital - Net
Uang Muka Setoran Modal	**3.000.000**	-	3.000.000	100,00	Advance For Share Subscription
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komrpehensif Lain	**246.923**	207.515	39.408	18,99	Unrealized Gain from Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
Akumulasi Kerugian Aktuarial	**(21.333)**	(14.142)	7.191	50,85	Accumulated Actuarial Loss
Cadangan Revaluasi	**206.501**	127.258	79.243	62,27	Revaluation Reserve
Saldo Laba					Retained Earning
Telah Ditentukan Penggunaannya	**63.611**	61.611	2.000	3,25	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	**1.110.650**	991.413	119.237	12,03	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**6.623.017**	**3.390.320**	**3,232,697**	**95,35**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas
Jumlah ekuitas Bank Capital tahun 2024 sebesar Rp6,62 triliun, meningkat signifikan sebesar 95,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,39 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya uang muka setoran modal sebesar Rp3 triliun di tahun 2024.

Total Equity
In 2024, the total equity of Bank Capital amounted to Rp6.62 trillion, a significant increase of 95.35% from Rp3.39 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by a capital contribution in the form of paid-in advance capital of Rp3 trillion in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan Bunga	**979.700**	838.840	140.860	16.79	Interest Income
Beban Bunga	**(1.032.545)**	(1.186.008)	(153.463)	(12,94)	Interest Expense
(Beban) Pendapatan Bunga - Neto	**(52.845)**	(347.168)	(294.323)	(84,78)	Net Interest (Expense) Income
Pendapatan Operasional Lainnya					Other Operating Income
Provisi dan Komisi	**875.442**	482.887	392.555	81,29	Fees and Commission
Keuntungan dari Penjualan Aset Keuangan yang Diklasifikasikan Tersedia untuk Dijual dan Diperdagangkan	**4.488**	3.030	1.458	48,12	Gain on Sale of Financial Assets Classified as Available for Sale and Trading
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto	**(11.136)**	(101)	11.035	10.925,74	Loss from Foreign Exchange – Net
Lain-Lain	**89.594**	468.190	(378.596)	(80,86)	Other
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**958.388**	954.006	4.382	0,46	Total Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan	**21.739**	22.795	(1.056)	(4,63)	Allowance for Impairment of Financial Assets
Beban Operasional Lainnya					Other Operating Expense
Gaji dan Tunjangan	**210.187**	212.793	(2.606)	(1,22)	Salaries and Employee Benefit
Umum dan Administrasi	**530.017**	244.886	285.131	116,43	General and Administrative Expenses
Kerugian dari Aset Keuangan yang Diklasifikasikan Tersedia untuk Dijual dan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	**(7.604)**	(19.072)	(11.468)	(60,13)	Loss on Financial Assets Classified as Available for Sale and Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Jumlah Beban Operasional Lainnya - Neto	**732.600**	438.607	293.993	67,03	Total Other Operating Expense - Net
Laba Operasional	**151.204**	145.436	5.768	3,97	Operating Profit
Pendapatan dan Beban Non-Operasional - Neto	**(7.715)**	(14.796)	(7.081)	(47,86)	Non-Operating Income and Expense – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**143.489**	130.640	12.849	9,84	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan					Income Tax Expense
Kini	**(32,856)**	(30.119)	2.737	9,09	Current
Tangguhan	**(1.255)**	1.246	(2.501)	(200,72)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(34.111)**	(28.873)	5.238	18,14	Income Tax Expense – Net
Laba Bersih	**109.378**	101.767	7.611	7,48	Net Profit

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan Komprehensif Lainnya					Other Comprehensive Income
Item yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Perubahan dalam Surplus Revaluasi	**79.243**	-	79.243	100,00	Changes in Revaluation Surplus
Kerugian Aktuarial	**(7.191)**	(4.228)	2.963	70,08	Actuarial Loss
Item yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar dari Efek-Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	**39.408**	5.244	34.164	651,49	Profit (Loss) on Changes in Fair Value of Securities Classified as Available for Sale
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**111.460**	1.016	110.444	10.870,47	Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**220.838**	102.783	118.055	114,86	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (Nilai Penuh)					Earnings per Share (Full Amount)
Dasar	**5,48**	5,10	0,38	7,45	Basic

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp979,70 miliar, meningkat 16,79% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp838,84 miliar. Peningkatan didorong oleh peningkatan pendapatan pada kredit sebesar 41,28%.

Interest Income

Interest income in 2024 was recorded at Rp979.70 billion, an increase of 16.79% compared to Rp838.84 billion in 2023. The increase was driven by a 41.28% rise in income from loans.

Beban Bunga

Pada tahun 2024, Bank Capital mencatat beban bunga sebesar Rp1,03 triliun, menurun 12,94% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,19 triliun. Penurunan beban bunga terutama bersumber dari penurunan pada beban bunga untuk simpanan nasabah sebesar 21,19%.

Interest Expense

In 2024, Bank Capital recorded interest expense of Rp1.03 trillion, a decrease of 12.94% compared to Rp1.19 trillion in the previous year. The decline in interest expense was mainly due to a 21.19% decrease in interest expenses on customer deposits.

(Beban) Pendapatan Bunga – Neto

Beban bunga - neto pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp52,85 miliar dan Rp347,17 miliar, menurun sebesar 84,78%. Hal ini didorong oleh peningkatan pada pendapatan bunga disertai dengan penurunan pada beban bunga.

Net Interest (Expense) Income

Net interest expense in 2024 and 2023 was Rp52.85 billion and Rp347.17 billion, respectively, representing a decrease of 84.78%. This was driven by an increase in interest income accompanied by a decrease in interest expense.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp958,39 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,46% apabila dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp954,01 miliar. Peningkatan disebabkan oleh pendapatan provisi dan komisi yang meningkat sebesar 81,29%.

Other Operating Income

Other operating income in 2024 was recorded at Rp958.39 billion, an increase of 0.46% compared to Rp954.01 billion in 2023. The increase was due to a rise of 81.29% in fee and commission income.

Beban Operasional Lainnya –Neto

Pada tahun 2024, beban operasional lainnya - neto meningkat 67,03%, menjadi Rp732,60 miliar dari semula Rp438,61 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 116,43% dari Rp244,89 miliar menjadi sebesar Rp530,02 miliar.

Laba Operasional

Pada tahun 2024, laba operasional meningkat 3,97%, menjadi Rp151,20 miliar dari semula Rp145,44 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban pendapatan bunga - neto sebesar 84,78% serta meningkatnya pendapatan operasional lainnya sebesar 0,46%.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan yang tercatat di akhir tahun 2024 sebesar Rp143,49 miliar, mengalami peningkatan sebesar 9,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp130,64 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional yang disertai dengan penurunan beban non-operasional – neto.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Beban pajak penghasilan - neto yang tercatat di akhir tahun 2024 sebesar Rp34,11 miliar, mengalami peningkatan sebesar 18,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28,87 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pajak penghasilan kini sebesar 9,09%.

Laba Bersih

Pada tahun 2024, Bank Capital mencatat laba bersih sebesar Rp109,38 miliar, mengalami peningkatan sebesar 7,48% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp101,77 miliar. Peningkatan disebabkan oleh laba sebelum beban pajak penghasilan yang meningkat sebesar 9,84%.

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak

Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak pada akhir tahun 2024 sebesar Rp111,46 miliar, meningkat signifikan sebesar Rp110,44 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1,02 miliar. Peningkatan disebabkan oleh adanya perubahan dalam surplus revaluasi kerugian aktuarial di tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Bank Capital mencatat penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp220,84 miliar, mengalami peningkatan sebesar 114,86% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp102,78 miliar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan laba bersih dan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak.

Other Operating Expenses – Net

In 2024, other operating expenses – net increased by 67.03% to Rp732.60 billion from Rp438.61 billion. This was mainly due to a 116.43% increase in general and administrative expenses, from Rp244.89 billion to Rp530.02 billion.

Operating Profit

In 2024, operating profit increased by 3.97% to Rp151.20 billion from Rp145.44 billion. This was primarily due to the 84.78% decrease in net interest expense and a 0.46% increase in other operating income.

Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense at the end of 2024 was recorded at Rp143.49 billion, an increase of 9.84% compared to Rp130.64 billion in the previous year. This was influenced by the increase in operating profit along with a decrease in non-operating expenses – net.

Income Tax Expense – Net

Net income tax expense at the end of 2024 amounted to Rp34.11 billion, an increase of 18.14% compared to Rp28.87 billion in the previous year. This was primarily driven by a 9.09% increase in current income tax expense.

Net Profit

In 2024, Bank Capital recorded a net profit of Rp109.38 billion, an increase of 7.48% compared to Rp101.77 billion in the previous year. The increase was due to a 9.84% rise in profit before income tax expense.

Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax

Other comprehensive income for the year net of tax at the end of 2024 was Rp111.46 billion, a significant increase of Rp110.44 billion compared to Rp1.02 billion in 2023. This increase was due to changes in the revaluation surplus of actuarial losses in 2024.

Comprehensive Income for the Year

In 2024, Bank Capital recorded comprehensive income for the year of Rp220.84 billion, an increase of 114.86% compared to Rp102.78 billion in the previous year. This increase was driven by the rise in net profit and other comprehensive income for the year after tax.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2024, Bank mencatat laba per saham dasar sebesar Rp5,48. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 7,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana laba per saham dasar tercatat sebesar Rp5,10. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kinerja keuangan Bank yang meningkat di tahun 2024.

Basic Earnings per Share

In 2024, the Bank recorded basic earnings per share of Rp5.48. This figure represents an increase of 7.45% compared to the previous year, in which basic earnings per share were recorded at Rp5.10. The increase was influenced by the Bank's improved financial performance in 2024.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(1.966.979)**	(1.546.140)	420.839	27,22	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(57.533)**	(6.014)	51.519	856,65	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**3.000.000**	-	3.000.000	100,00	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	**975.488**	(1.552.154)	2.527.642	259,12	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**2.223.074**	3.775.228	(1.552.154)	(69,82)	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**3.198.562**	2.223.074	975.488	30,50	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp1,97 triliun, sedangkan pada tahun 2023, sebesar Rp1,55 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 27,22% yang disebabkan oleh peningkatan aset keuangan pada tahun 2024.

Cash Flows Used in Operating Activities

As of 31 December 2024, net cash used in operating activities amounted to Rp1.97 trillion, compared to Rp1.55 trillion in 2023. The amount increased by 27.22% due to the growth in financial assets in 2024.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Bank Capital menggunakan arus kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp57,53 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,01 miliar. Hal ini berasal dari perolehan aset tetap yang meningkat sebesar 856,65%.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2024, Bank Capital used net cash of Rp57.53 billion for investing activities, an increase compared to Rp6.01 billion in 2023. This was due to an 856.65% increase in the acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2024, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp3,00 triliun, sedangkan pada tahun 2023, tidak terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya dana setoran modal yang diterima Bank pada tahun 2024.

Cash Flows from Financing Activities

During 2024, cash flows from financing activities amounted to Rp3.00 trillion, while in 2023, there were no cash flows from financing activities. This was due to capital injection funds received by the Bank in 2024.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Kinerja / Performance Ratios			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	**40,08**	35,57	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	**0,03**	0,04	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	**0,03**	0,04	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	**0,31**	0,24	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets
Non-Performing Loans (NPL) – *Gross*	**0,06**	0,07	Non-Performing Loans (NPL) – Gross
Non-Performing Loans (NPL) – Neto	**0,00**	0,00	Non-Performing Loans (NPL) – Net
Rasio Kepatuhan / Compliance Ratios			
Persentase Pelanggaran BMPK			**Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violations**
Pihak Terkait	**-**	-	Related Party
Pihak Tidak Terkait	**-**	-	Non-Related Party
Persentase Pelampauan BMPK			**Percentage of LLL Overruns**
Pihak Terkait	**-**	-	Related Party
Pihak Tidak Terkait	**-**	-	Non-Related Party
Giro Wajib Minimum			**Statutory Reserves (GWM)**
GWM Utama Rupiah			Primary GWM in Rupiah
Harian	**-**	-	Daily
Rata-Rata	**12,58**	16,02	Average
GWM Valuta Asing (Harian)	**5,48**	4,58	GWM in Foreign Currencies (Daily)
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan	**0,26**	0,33	Overall Net Open Position (NOP)

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

(dalam / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	**62,30**	56,35	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Aktiva Keuangan Terhadap Liabilitas Keuangan	**137,35**	132,95	Financial Assets to Financial Liabilities Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios			
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	**70,68**	82,40	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	**241,10**	468,06	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Tetap	**2.085,62**	2.425,85	Total Liabilities to Total Fixed Assets
Jumlah Aktiva Tetap Terhadap Jumlah Modal	**11,56**	19,29	Total Fixed Assets to Total Capital

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Rentabilitas / Profitability Ratios			
Return on Assets (ROA)	**0,72**	0,64	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	**2,75**	3,15	Return on Equity (ROE)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**97,13**	97,21	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Net Interest Margin (NIM)	**0,66**	(1,08)	Net Interest Margin (NIM)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Bank Capital mengukur tingkat kolektibilitas piutang dengan mengacu pada komposisi kredit berdasarkan status kolektibilitas serta rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada tahun 2024, NPL neto Bank tetap terjaga di angka 0,00%, sama dengan tahun sebelumnya. Angka ini jauh di bawah batas maksimum 5,00% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, menunjukkan efektivitas strategi manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh Bank dalam menjaga kualitas aset produktif.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kualitas portofolio kredit, Bank Capital terus mengimplementasikan prinsip kehati-hatian *(prudential banking principles)* dalam penyaluran pinjaman dan pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan melalui evaluasi mendalam terhadap calon debitur, pemantauan kredit secara berkala, serta penerapan kebijakan mitigasi risiko yang ketat. Adapun klasifikasi pinjaman berdasarkan tingkat kolektibilitas, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Receivables Quality

Bank Capital measures receivables quality level by referring to the composition of loans based on collectibility status and the non-performing loan (NPL) ratio, in accordance with regulations set by Bank Indonesia. In 2024, the Bank's net NPL remained at 0.00%, the same as the previous year. This figure is well below the maximum limit of 5.00% set by Bank Indonesia, indicating the effectiveness of the Bank's credit risk management strategy in maintaining the quality of productive assets.

As part of its commitment to maintaining the quality of its loan portfolio, Bank Capital continues to implement prudential banking principles in loan disbursement and risk management. This is carried out through in-depth evaluation of prospective debtors, regular credit monitoring, and the implementation of strict risk mitigation policies. The classification of loans based on collectibility level, in accordance with Bank Indonesia regulations, is presented in the following table:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
	Rp	%	Rp	%		
Lancar	**7.785.519**	99,40	6.935.361	98,32	12,26	Current
Dalam Perhatian Khusus	**42.235**	0,54	113.725	1,61	(62,86)	Special Mention
Kurang Lancar	**-**	-	-	-	-	Substandard
Diragukan	**-**	-	-	-	-	Doubtful
Macet	**4.900**	0,06	4.900	0,07	0,00	Loss
Total	**7.832.654**	**100,00**	**7.053.986**	**100,00**	**11,04**	**Total**

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihannya

Bank Capital menerapkan strategi pengelolaan modal yang berorientasi pada kesinambungan bisnis, dengan tujuan utama untuk menjaga struktur permodalan yang kuat, mendukung ekspansi usaha, serta memastikan stabilitas keuangan di masa depan. Kebijakan ini dirancang agar selaras dengan ketentuan regulator terkait kecukupan modal, sekaligus mengoptimalkan efisiensi dalam pengelolaan modal Bank guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjang, Bank Capital secara rutin melakukan evaluasi kebutuhan modal, dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi, kondisi pasar, serta persyaratan regulasi yang berlaku. Proses ini dilakukan melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank oleh Direksi dan selanjutnya mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, guna memastikan bahwa kebijakan permodalan tetap sejalan dengan visi strategis dan manajemen risiko Bank.

Sepanjang periode pelaporan, Bank Capital telah memenuhi seluruh persyaratan modal yang ditetapkan oleh regulator, termasuk dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) serta Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dengan pendekatan manajemen modal yang disiplin dan proaktif, Bank terus berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam mitigasi risiko.

Rincian Struktur Modal

Sesuai dengan regulasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, struktur permodalan Bank Capital terdiri dari dua kategori utama, yaitu modal inti dan modal pelengkap. Dalam menentukan kecukupan modal, Bank mempertimbangkan berbagai faktor risiko, termasuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, guna memastikan bahwa permodalan tetap optimal dalam mendukung

Management Policy on Capital Structure and Its Basis

Bank Capital implements a capital management strategy focused on business sustainability, with the primary objective of maintaining a strong capital structure, supporting business expansion, and ensuring future financial stability. This policy is designed to align with regulatory provisions on capital adequacy, while optimizing capital management efficiency to enhance competitiveness and sustainable growth.

As part of its long-term financial strategy, Bank Capital regularly evaluates its capital requirements by considering economic updates, market dynamics, and prevailing regulatory requirements. This process is carried out through the preparation of the Bank's Business Plan by the Board of Directors and subsequently approved by the Board of Commissioners to ensure that the capital policy remains aligned with the Bank's strategic vision and risk management.

Throughout the reporting period, Bank Capital has complied with all capital requirements set by the regulators, including the calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) and Risk-Weighted Assets (RWA). With a disciplined and proactive capital management approach, the Bank remains committed to maintaining a balance between business growth and the prudent application of risk mitigation principles.

Details of Capital Structure

In accordance with the regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority, the capital structure of Bank Capital consists of two main categories: core capital and supplementary capital. In determining capital adequacy, the Bank takes into account various risk factors, including credit risk, market risk, and operational risk, to ensure that the capital structure remains optimal in supporting healthy

pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Adapun rincian struktur modal Bank Capital dapat dilihat dalam tabel berikut:

and sustainable business growth. The details of Bank Capital's capital structure are presented in the table below.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Modal Inti	**6.559.952**	3.324.994	Core Capital
Modal Pelengkap	**113.659**	118.987	Supplementary Capital
Jumlah Modal	**6.673.611**	**3.443.981**	**Total Capital**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / Risk Weighted Assets (RWA)			
Risiko Kredit	**15.460.142**	9.190.590	Credit Risk
Risiko Operasional	**701.679**	481.258	Operational Risk
Risiko Pasar	**490.085**	9.793	Market Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)(%) / Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)			
Risiko Kredit dan Risiko Operasional	**41,29**	35,61	Credit Risk and Operational Risk
Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	**40,08**	35,57	Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk

Komitmen dan Kontingensi
Commitments and Contingencies

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan perencanaan keuangan yang *prudent*, Bank Capital secara aktif mengelola komitmen dan kontingensi guna memastikan keberlanjutan operasional serta mitigasi terhadap potensi risiko keuangan. Sepanjang 2 tahun terakhir, Bank Capital telah menjalankan strategi pengelolaan komitmen dan kontingensi yang disiplin untuk menjaga stabilitas keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Adapun rincian komitmen dan kontingensi Bank Capital dalam kurun waktu 2 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

As part of prudent risk management and financial planning, Bank Capital actively manages its commitments and contingencies to ensure operational sustainability and mitigate potential financial risks. Over the past two years, Bank Capital has implemented a disciplined strategy for managing commitments and contingencies to maintain financial stability and ensure compliance with prevailing regulations. The details of Bank Capital's commitments and contingencies over the past two years are presented in the table below.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Komitmen / Commitments			
Tagihan Komitmen			**Commitment Receivables**
Posisi Pembelian Spot dan Derivatif yang Masih Berjalan			Spot and Derivative in Current Purchase Position
Rupiah	**80.950**	15.415	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	**613.236**	683.972	United States Dollar
Yuan China	**-**	1.194	Chinese Yuan
Jumlah	**694.186**	**700.581**	**Total**

Uraian	2024	2023	Description
Liabilitas Komitmen			**Commitment Liabilities**
Rupiah			Rupiah
Posisi Penjualan Spot dan Derivatif yang Masih Berjalan	**612.647**	-	Spot and Derivative in Current Sales Position
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan	**475.175**	-	Unused Loan Facilities Granted to Customers
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Posisi Penjualan Spot dan Derivatif yang Masih Berjalan	**82.085**	-	Spot and Derivative in Current Sales Position
Jumlah	**1.169.907**	**-**	**Total**
Jumlah Liabilitas Komitmen – Neto	**(475.721)**	**700.581**	**Total Commitment Liabilities – Net**
Kontingensi / Contingencies			
Liabilitas Kontingensi			**Contingent Liabilities**
Rupiah			Rupiah
Bank Garansi	**482.393**	-	Bank Guarantee
Bunga Kredit dalam Penyelesaian	**8.291**	-	Past-due Interest Income
Jumlah	**490.684**	**-**	**Total**

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak memiliki keterikatan pada investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh aktivitas investasi dalam barang modal dilakukan secara terencana dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, memastikan efisiensi dan keberlanjutan operasional Bank.

Throughout 2024, the Bank had no material commitments related to capital goods investment. All capital goods investment activities were carried out in a planned manner and in accordance with the established budget, ensuring efficiency and the Bank's operational sustainability.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Bank Capital terus memperkuat fondasi operasional dengan melakukan investasi strategis dalam pengadaan dan peningkatan aset tetap. Langkah ini bertujuan untuk mendukung kelangsungan operasional, meningkatkan efisiensi, serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Bank Capital continues to strengthen its operational foundation through strategic investments in the acquisition and enhancement of fixed assets. This initiative aims to support operational continuity, improve efficiency, and drive sustainable business growth.

Investasi barang modal ini mencakup pembaruan infrastruktur perbankan, pengembangan teknologi, serta optimalisasi sarana dan prasarana operasional, guna memastikan bahwa Bank dapat memberikan layanan yang lebih inovatif, cepat, dan aman bagi nasabah serta pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Bank Capital berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap investasi barang modal yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing di industri perbankan. Adapun rincian realisasi investasi barang modal yang dilakukan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

These capital goods investments include the renewal of banking infrastructure, development of technology, and optimization of operational facilities and infrastructure to ensure the Bank can provide more innovative, faster, and secure services to customers and stakeholders. As part of its long-term strategy, Bank Capital is committed to ensuring that each capital goods investment made delivers a positive impact on productivity, operational efficiency, and competitiveness in the banking industry. The details of capital goods investment realization over the past two years are presented in the table below.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Bangunan dan Prasarana	**594**	1.105	Buildings and Facilities
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	**3.163**	2.237	Office Supplies and Fixtures
Peralatan Kantor	**228**	135	Office Equipment
Kendaraan	**187**	2.537	Vehicles
Aset Sewa Gedung	**5.174**	11.937	Building Lease
Aset Sewa Kendaraan	**35.142**	10.687	Vehicles Lease
Jumlah	**44.488**	**28.637**	**Total**

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai
Derivatives and Hedging Facilities

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko keuangan, Bank Capital melakukan transaksi derivatif dan fasilitas lindung nilai untuk mengelola eksposur risiko pasar, terutama terkait dengan fluktuasi nilai tukar dan suku bunga. Transaksi derivatif yang dilakukan mencakup berbagai instrumen keuangan, seperti kontrak *spot*, *forward*, *swap*, dan opsi, yang bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen likuiditas serta memitigasi risiko yang timbul akibat volatilitas pasar keuangan.

Bank Capital senantiasa menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*) yang *prudent*, sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, guna memastikan bahwa aktivitas derivatif yang dilakukan mendukung stabilitas keuangan dan sejalan

As part of its financial risk management strategy, Bank Capital engages in derivative transactions and hedging facilities to manage market risk exposure, particularly those related to exchange rate and interest rate fluctuations. The derivative transactions conducted include various financial instruments such as spot contracts, forwards, swaps, and options, aimed at optimizing liquidity management and mitigating risks arising from financial market volatility.

Bank Capital consistently applies prudent hedging strategies in accordance with regulations set by the Financial Services Authority and Bank Indonesia to ensure that derivative activities support financial stability and align with the Bank's risk management policies. Information on

dengan kebijakan manajemen risiko Bank. Adapun informasi mengenai transaksi spot dan derivatif yang dilakukan oleh Bank Capital dapat dilihat dala m tabel berikut:

spot and derivative transactions conducted by Bank Capital is presented in the table below.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Transaksi / Transaction	Individual / Individual				
	Nilai *Notional* / Notional Amount	Tujuan / Purpose		Tagihan dan Liabilitas Derivatif / Derivative Receivables and Liabilities	
		Trading	*Hedging*	Tagihan / Receivables	Liabilitas / Liabilities
31 Desember 2024 / 31 December 2024					
Terkait dengan Nilai Tukar / Related to Exchange Rates					
Spot	**519.589**	**519.589**	**-**	**492**	**838**
Forward	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Option	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
a. Jual / Sell	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
b. Beli / Buy	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Future	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Swap	**869.329**	**869.329**	**-**	**2.229**	**2.178**
Lainnya / Others	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Terkait dengan Suku Bunga / Related to Interest Rate					
Forward	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Option	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
a. Jual / Sell	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
b. Beli / Buy	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Future	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Swap	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Lainnya / Others	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Jumlah / Total	**1.388.917**	**1.388.917**	**-**	**2.721**	**3.016**
31 Desember 2023 / 31 December 2023					
Terkait dengan Nilai Tukar / Related to Exchange Rates					
Spot	33.202	33.202	-	18	3
Forward	-	-	-	-	-
Option	-	-	-	-	-
a. Jual / Sell	-	-	-	-	-
b. Beli / Buy	-	-	-	-	-
Future	-	-	-	-	-
Swap	1.377.191	1.377.191	-	-	6.812
Lainnya / Others	-	-	-	-	-

Transaksi Transaction	Individual Individual				
	Nilai *Notional* Notional Amount	Tujuan Purpose		Tagihan dan Liabilitas Derivatif Derivative Receivables and Liabilities	
		Trading	*Hedging*	Tagihan Receivables	Liabilitas Liabilities
Terkait dengan Suku Bunga / Related to Interest Rate					
Forward	-	-	-	-	-
Option	-	-	-	-	-
a. Jual / Sell	-	-	-	-	-
b. Beli / Buy	-	-	-	-	-
Future	-	-	-	-	-
Swap	-	-	-	-	-
Lainnya / Others	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	**1.410.393**	**1.410.393**	**-**	**18**	**6.815**

Perbandingan Target dan Realisasi [POJK F.2]

Comparison of Target and Realization

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Rencana Bisnis Bank 2024 Bank Business Plan 2024	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement (%)	2023	2022
Kinerja Keuangan / Financial Performance					
Jumlah Aset Total Assets	**25.288.703**	22.591.205	89,33	19.259.187	20.628.501
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**19.003.169**	15.968.188	84,03	15.868.867	17.340.964
Jumlah Ekuitas Total Equity	**6.374.936**	6.623.017	103,89	3.390.320	3.287.537
Pendapatan Bunga Interest Income	**5.392.937**	4.888.773	90,65	4.203.236	3.295.764
Beban Bunga Interest Expense	**(5.302.405)**	(4.794.025)	90,41	(4.339.411)	(3.570.393)
(Beban) Pendapatan Bunga – Neto Net Interest Income (Expense)	**90.532**	94.748	104,66	(136.175)	(274.629)
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	**57.053**	56.456	98,95	144.164	(323.879)
Laba Operasional Operating Profit	**147.585**	151.204	102,45	145.436	51.973
Pendapatan dan Beban Non-Operasional – Neto Non-Operating Income and Expense – Net	**(14.030)**	(7.715)	54,99	(14.796)	(10.529)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	**133.555**	143.489	107,44	130.640	41.444
Laba Bersih Net Profit	**104.173**	109.378	105,00	101.767	32.129

Uraian Description	Rencana Bisnis Bank 2024 Bank Business Plan 2024	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement (%)	2023	2022
Kinerja Operasional / Operational Performance					
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	**12.853.123**	12.572.261	97,81	12.518.423	14.053.695
Penyaluran Kredit Loan Disbursement	**7.835.474**	7.794.763	99,46	7.022.083	2.873.856
Struktur Modal / Capital Structure					
KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional (%) CAR for Credit Risk and Operational Risk (%)	**41,50**	41,29	99,49	35,61	59,66
KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar (%) CAR for Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk (%)	**41,00**	40,08	97,76	35,57	53,77

Perbandingan Target dan Realisasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Comparison of Target and Realization of Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Realization of Sustainable Finance Action Plans

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sustainable Business Activities Categories	Realisasi Per 31 Desember 2024 Realization Per 31 December 2024	2023
Penghimpunan Dana yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Fund Raising that Meets Sustainable Business Activity Criteria		-	-
Penyaluran Dana: Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Disbursement of Funds: Sustainable Business ActivityLoans/ Financing	Energi Terbarukan Renewable Energy	**408**	450
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	-	-
	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	-	-

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sustainable Business Activities Categories	Realisasi Per 31 Desember 2024 Realization Per 31 December 2024	2023
Penyaluran Dana: Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Disbursement of Funds: Sustainable Business Activity Loans/Financing	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Sustainable Management of Biological Resources and Land Use	-	-
	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity	-	-
	Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-
	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	-	-
	Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-
	Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Ecoefficient*) Products that Reduce Resource Usage and Generate Less Pollution (Ecoefficient)	-	-
	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Meet National, Regional, or International Standards or Certifications	-	-
	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business and/or Activities	-	-
	Kegiatan UMKM MSME Activities	-	-
Penyaluran Dana: Non-Kredit/Non-Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Disbursement of Funds: Sustainable Business Activities Non-Loans/Non-Financing		**7.832.246**	7.015.777
Total Kredit/Pembiayaan Bank **Total Bank Loans/Financing**		**7.832.654**	**7.016.227**

Proyeksi Tahun 2025
2025 Projection

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Proyeksi 2025 2025 Projection	Description
Kinerja Keuangan / Financial Performance		
Jumlah Aset	**31.048.977**	Total Assets
Jumlah Liabilitas	**24.511.496**	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**6.537.481**	Total Equity
Pendapatan Bunga	**2.983.524**	Interest Income
Beban Bunga	**2.058.399**	Interest Expense
(Beban) Pendapatan Bunga – Neto	**925.125**	Net Interest Income (Expense)
Pendapatan Operasional Lainnya	**(755.551)**	Other Operating Income
Laba Operasional	**169.574**	Operating Profit
Pendapatan dan Beban Non-Operasional – Neto	**(8.667)**	Non-Operating Income and Expense – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**160.907**	Income Before Income Tax
Laba Bersih	**125.507**	Net Profit
Struktur Modal / Capital Structure		
KPMM untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional (%)	**25,25**	CAR for Credit Risk and Operational Risk (%)
KPMM untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar (%)	**24,75**	CAR for Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk (%)
Kebijakan Dividen / Dividend Policy		
Pembagian Dividen	**–**	Dividend Distribution

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Bank tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

In 2024, the Bank did not engage in any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring activities.

Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha

Prohibitions, Limitations, and/or Significant Obstacles to Transfer Funds between the Bank and Other Entities in the Same Business Group

Bank Capital tidak memiliki batasan operasional signifikan terkait dengan transfer dana nasabah, baik dalam bentuk transfer masuk maupun transfer keluar antara Bank dan entitas lain dalam satu kelompok usaha. Semua transaksi dilakukan sesuai dengan peraturan dan kebijakan internal, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Bank Capital does not have any significant operational limitations related to the transfer of customer funds, whether inbound or outbound, between the Bank and other entities within the same business group. All transactions are carried out in accordance with prevailing regulations and internal policies, while upholding the principles of transparency and regulatory compliance.

Informasi Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi fakta material setelah tanggal pelaporan Laporan Keuangan.

There is no material factual information occurring after the reporting date of the Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Bank

Changes in Laws and Regulations Affecting the Bank

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Bank di tahun 2024.

There were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Bank in 2024.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Bank Capital menetapkan kebijakan pembagian dividen berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan, dengan tetap mengacu pada regulasi yang berlaku di Indonesia. Keputusan mengenai jumlah dan jadwal pembayaran dividen mempertimbangkan berbagai faktor strategis, termasuk kecukupan modal, stabilitas keuangan, serta kebutuhan dana untuk ekspansi bisnis di masa depan.

Bank juga memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan kebijakan dividen, terutama dalam situasi yang memerlukan alokasi dana untuk pengembangan usaha, peningkatan modal, atau peluang akuisisi strategis. Penyesuaian ini dilakukan dengan tetap mematuhi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank, serta mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Pembagian Dividen

Dalam RUPS Tahunan 2023 dan 2024, Bank Capital memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend Policy

Bank Capital establishes its dividend distribution policy based on resolutions made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), while adhering to prevailing regulations in Indonesia. Decisions regarding the amount and timing of dividend payments take into account various strategic factors, including capital adequacy, financial stability, and funding needs for future business expansion.

The Bank also maintains flexibility in adjusting its dividend policy, particularly in situations requiring the allocation of funds for business development, capital enhancement, or strategic acquisition opportunities. Such adjustments are made in compliance with the provisions of the Bank's Articles of Association and with due consideration of the balance between shareholder interests and long-term business growth.

Dividend Distribution

At the 2023 and 2024 Annual General Meetings of Shareholders, Bank Capital resolved not to distribute dividends to shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Funds from Public Offering

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan, Bank Capital senantiasa memastikan bahwa penggunaan dana hasil penawaran umum dikelola secara bertanggung jawab, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, guna memastikan bahwa setiap penggunaan dana sesuai dengan ketentuan regulasi serta mendukung strategi pertumbuhan Bank.

As part of its commitment to transparency and financial accountability, Bank Capital consistently ensures that the proceeds from public offerings are managed responsibly and in accordance with their intended purposes. The Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of Proceeds from Public Offering to ensure that the use of funds complies with regulatory requirements and supports the Bank's growth strategy.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Bank telah menyusun dan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara rinci, mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga integritas dan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Adapun rincian lebih lanjut mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum disajikan dalam tabel berikut:

In compliance with applicable regulations, the Bank has prepared and submitted detailed reports on the realization of proceeds from public offerings, reflecting the Bank's commitment to maintaining integrity and the trust of shareholders and other stakeholders. Further details regarding the realization of proceeds from public offerings are presented in the table below.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Amount of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Proposed Use of Funds		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds	Uraian Description	Jumlah Amount	Uraian Description	Jumlah Amount	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMTED) Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMTED)	7 Desember 2022 7 December 2022	1.300.375	550	1.299.825	Seluruh dana yang diperoleh dari PMTHMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan All proceeds from the PMTHMETD will be used to strengthen the capital structure	1.299.825	Seluruh dana yang diperoleh dari PMTHMETD akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan All proceeds from the PMTHMETD will be used to strengthen the capital structure	1.299.825	0

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Bank did not conduct any transactions involving conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2024, Bank tidak melakuan transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2024, the Bank did not conduct any transactions with affiliated parties.

Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan operasional, Bank Capital senantiasa menjalin hubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan Bank. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan prinsip transparansi dan GCG serta telah diungkapkan secara rinci dalam Laporan Keuangan. Informasi lebih lanjut mengenai sifat dan rincian transaksi dengan pihak berelasi dapat ditemukan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 37.

In its operational activities, Bank Capital consistently engages in relationships and conducts transactions with parties that have affiliations with the Bank. All such transactions are carried out in accordance with the principles of transparency and good corporate governance (GCG), and have been disclosed in detail in the Financial Statements. Further information regarding the nature and details of transactions with related parties can be found in Note No. 37 of the Financial Statements.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar kebutuhan bisnis dan bebas dari konflik kepentingan.

Transactions with Related Parties and Fairness of Transaction

All transactions with related parties in 2024 were conducted on an arm's length basis and in accordance with applicable laws and regulations. The transactions were undertaken based on business needs and were free from conflicts of interest.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Bank telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Bank has complied with the following regulations and provisions:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated 1 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle* dan *Know Your Customer/KYC).* Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

The Board of Directors declares that transactions with related parties have undergone adequate procedures to ensure that the transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, including adherence to the arm's length principle and Know Your Customer (KYC) requirements. In addition, the Board of Commissioners and the Audit Committee confirm that transactions with related parties were conducted in accordance with applicable regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024, dan relevan terhadap aktivitas Bank, sebagai berikut:

New standards, amendments, revisions, adjustments, and interpretations that have been issued and became effective for the fiscal year beginning on 1 January 2024, and are relevant to the Bank's activities, are as follows:

Perubahan Kebijakan Changes in Policy	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amendemen PSAK 201 (Sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1), "Presentation of Financial Statements," regarding Long-term Liabilities with Covenants	Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya. This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as current or non-current, as well as their disclosure.
Amendemen PSAK 207 (Sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2), "Statement of Cash Flows," and PSAK 107 (formerly PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosures," regarding Supplier Financing Arrangements	Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok. This amendment clarifies the disclosure requirements related to supplier financing arrangements.
Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik Amendment to PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Leases," regarding Leases in Sale and Leaseback Transactions	Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reason for Changes in Accounting Policies

The implementation of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.

Prospek Usaha 2025
Business Prospects for 2025

Tahun 2025 diperkirakan akan tetap diwarnai oleh tantangan dan ketidakpastian global, dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang diproyeksikan meningkat secara terbatas sebesar 3,3%. Normalisasi kebijakan suku bunga di Amerika Serikat dan beberapa negara utama lainnya diperkirakan akan terus berlanjut, meskipun dengan laju yang lebih lambat. Sementara itu, divergensi pemulihan ekonomi antarnegara industri berpotensi menciptakan perbedaan kebijakan moneter global, yang akan berdampak pada arus modal dan nilai aset keuangan.

The year 2025 is expected to remain characterized by global challenges and uncertainties, with projected global economic growth increasing only moderately at 3.3%. The normalization of interest rate policies in the United States and several other major economies is expected to continue, albeit at a slower pace. Meanwhile, divergence in economic recovery across industrialized nations may lead to varying global monetary policies, which will affect capital flows and the valuation of financial assets.

Selain itu, kompleksitas pemulihan ekonomi global semakin meningkat akibat perkembangan geopolitik dan geoekonomi yang dinamis. Kebijakan perdagangan yang semakin dipengaruhi oleh faktor politik dibandingkan aspek ekonomi berpotensi memperburuk fragmentasi perdagangan global, menurunkan volume perdagangan, serta menciptakan divergensi kebijakan dan standar internasional di sektor keuangan antarnegara. Hal ini dapat berdampak pada daya saing sektor keuangan, termasuk industri perbankan.

Di dalam negeri, Indonesia masih menghadapi tantangan struktural, seperti perlunya peningkatan penyerapan tenaga kerja di sektor formal serta percepatan pemulihan daya beli masyarakat, terutama pada segmen menengah ke bawah yang pemulihannya masih tertahan. Namun demikian, ekonomi Indonesia diprediksi tetap solid dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,1% pada 2025. Hal ini ditopang oleh tingkat kepercayaan konsumen yang tetap terjaga, inflasi yang terkendali, surplus neraca perdagangan, serta kebijakan pemerintah yang akomodatif. Selain itu, pembangunan proyek strategis nasional diharapkan dapat mendorong pertumbuhan investasi dan konsumsi domestik.

Sektor perbankan diperkirakan akan tetap berada dalam tren pertumbuhan positif, seiring dengan peningkatan DPK dan ekspansi kredit. Kredit perbankan diproyeksikan tumbuh sebesar 9%-11%, didorong oleh pertumbuhan DPK yang diperkirakan meningkat sebesar 6%-8%. Namun, laju pertumbuhan kredit akan sangat bergantung pada kebijakan suku bunga acuan *The Fed* dan penyesuaian BI *Rate*. Pemangkasan suku bunga acuan diperlukan untuk menurunkan biaya dana, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perbankan.

Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia, prospek penyaluran kredit pada tahun 2025 diperkirakan akan meningkat terutama pada sektor perdagangan besar dan eceran, diikuti oleh sektor industri pengolahan serta sektor perantara keuangan. Selain itu, kebijakan pemerintah yang berfokus pada swasembada pangan, energi, dan hilirisasi industri juga diprediksi akan mendorong perbankan untuk menyalurkan kredit ke sektor-sektor tersebut.

Furthermore, the complexity of global economic recovery is increasing due to dynamic geopolitical and geoeconomic developments. Trade policies, increasingly influenced by political rather than economic considerations, may worsen global trade fragmentation, reduce trade volumes, and lead to divergent policies and international standards in the financial sector among countries. This may impact the competitiveness of the financial sector, including the banking industry.

Domestically, Indonesia continues to face structural challenges, such as the need to increase formal sector employment and accelerate the recovery of household purchasing power, particularly in the lower-middle segment, whose recovery remains constrained. Nevertheless, the Indonesian economy is projected to remain robust, with a forecasted growth rate of 5.1% in 2025. This outlook is supported by sustained consumer confidence, controlled inflation, a trade surplus, and accommodative government policies. In addition, the development of national strategic projects is expected to drive growth in investment and domestic consumption.

The banking sector is expected to remain on a positive growth trend, in line with an increase in third-party funds (DPK) and loan expansion. Bank credit is projected to grow by 9%–11%, driven by an estimated 6%–8% increase in DPK. However, the loan growth will depend on the Federal Reserve's benchmark interest rate policy as well as the adjustment to the BI Rate. A reduction in benchmark interest rates is necessary to lower the cost of funds, which will ultimately have a positive impact on banking profitability.

According to a survey by Bank Indonesia, the outlook for loan expansion in 2025 is expected to improve, particularly in the wholesale and retail trade sector, followed by the manufacturing sector and financial intermediaries. In addition, government policies focusing on food and energy self-sufficiency, as well as industrial downstreaming, are also expected to encourage banks to disburse loans into these sectors.

Sumber / Sources:

- Otoritas Jasa Keuangan: Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional". / Financial Services Authority: Annual Meeting of the Financial Services Industry 2025 "Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs."
- PerbanasNews: *Outlook* Ekonomi 2025 "Perbankan di Tengah Ketidakpastian Ekonomi. / PerbanasNews: 2025 Economic Outlook "Banking Amid Economic Uncertainty."

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology





Kebijakan Pengembangan TI
IT Development Policy

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif, Bank Capital menjadikan teknologi informasi (TI) sebagai fondasi utama untuk mendukung pertumbuhan usaha sekaligus meningkatkan daya saing. TI tidak hanya berperan sebagai sarana untuk mempercepat dan mempermudah transaksi perbankan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih cerdas serta memberikan pengalaman terbaik bagi nasabah.

In response to the increasingly competitive dynamics of the banking industry, Bank Capital has positioned information technology (IT) as a fundamental pillar to support business growth while enhancing competitiveness. IT not only serves as a means to accelerate and simplify banking transactions but also as a strategic tool for smarter business decision-making and delivering the best customer experience.

Komitmen Bank Capital terhadap inovasi TI tercermin dalam upaya menghadirkan aplikasi yang efisien dan relevan dengan kebutuhan nasabah masa kini. Melalui pengembangan teknologi yang berkelanjutan, Bank Capital memastikan layanan perbankan yang mudah, cepat, dan efisien, sehingga menjadi pilihan utama bagi nasabah dalam memenuhi kebutuhan finansial.

Bank Capital's commitment to IT innovation is reflected in its efforts to provide efficient applications that align with the evolving needs of customers. Through continuous technological development, Bank Capital ensures seamless, fast, and efficient banking services, making it the preferred choice for customers in fulfilling their financial needs.

Fokus pengembangan TI di Bank Capital meliputi peningkatan kualitas layanan, optimalisasi dukungan terhadap tujuan strategis sebagai bank komersial, serta pengelolaan *data center* yang memenuhi standar tinggi sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank Capital juga mengimplementasikan *business continuity plan* yang terintegrasi dengan *disaster recovery center* dan beroperasi secara *real-time* untuk memastikan kelangsungan operasional tanpa gangguan.

Bank Capital's IT development focus on improving service quality, optimizing support for strategic objectives as a commercial bank, as well as managing a data center that meets the high standards set by the Financial Services Authority. Additionally, Bank Capital has implemented a business continuity plan integrated with a real-time disaster recovery center to ensure uninterrupted operational continuity.

Pengembangan TI Tahun 2024
IT Development Policy in 2024

Bank Capital terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah melalui inovasi teknologi informasi. Sepanjang tahun 2024, Bank telah melaksanakan berbagai pemutakhiran TI yang dirancang untuk menjawab dinamika bisnis terkini dan memenuhi kebutuhan pasar. Berikut langkah-langkah strategis yang telah dilakukan:

1. Modernisasi Infrastruktur
   Bank Capital telah mengimplementasikan teknologi terbaru dan melakukan peremajaan perangkat *hardware* guna meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional.

Bank Capital continues to demonstrate its commitment to supporting business growth and providing the best service to customers through information technology innovation. Throughout 2024, the Bank has implemented various IT upgrades designed to address evolving business dynamics and meet market demands. Below are the strategic initiatives undertaken:

1. Infrastructure Upgrading
   Bank Capital has implemented the latest technology and upgraded hardware to enhance performance and operational efficiency.

2. Peningkatan Keamanan Siber
   Untuk menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks, Bank menerapkan serangkaian kebijakan keamanan siber, termasuk penguatan sistem enkripsi, pemantauan ancaman *real-time*, serta peningkatan ketahanan sistem terhadap serangan siber.
3. Transformasi Digital
   Sebagai bagian dari strategi digitalisasi, Bank Capital telah mengoptimalkan proses bisnis dengan menghadirkan berbagai fitur baru pada *internet banking* bisnis serta *mobile banking* (Capital Flex).
4. Peningkatan Layanan *Call Center*
   Bank juga telah menerapkan sistem *call center* yang lebih terintegrasi, guna meningkatkan responsivitas dan kualitas layanan kepada nasabah.

2. Cybersecurity Enhancement
   To address increasingly complex cyber threats, the Bank has implemented a series of cybersecurity policies, including strengthened encryption systems, real-time threat monitoring, and improved system resilience against cyberattacks.
3. Digital Transformation
   As part of its digitalization strategy, Bank Capital has optimized business processes by introducing new features in business internet banking and mobile banking (Capital Flex).
4. Call Center Service Improvement
   The Bank has also implemented a more integrated call center system to enhance responsiveness and service quality for customers.

Tata Kelola TI
IT Governance

Bank Capital menerapkan tata kelola TI yang terstruktur untuk mengoptimalkan penggunaan TI sekaligus mengelola risiko secara efektif. Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait tata kelola TI disusun berdasarkan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan disesuaikan dengan kebutuhan strategis Bank. Selaras dengan perkembangan digital, tata kelola TI Bank Capital dirancang untuk memastikan bahwa inovasi berjalan aman dan terkendali melalui pengendalian berikut:

1. Sistem *Leveling*
   Menerapkan manajemen persetujuan (*approval)* pada setiap sistem yang digunakan untuk memastikan transaksi dipantau dengan metode *dual control.*
2. *Audit Trail*
   Setiap sistem Bank Capital telah dilengkapi dengan *audit trail* yang mencatat setiap aktivitas pengguna dan transaksi secara rinci. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
3. *High Availability*
   Untuk memastikan keberlanjutan layanan perbankan tanpa gangguan, sistem TI Bank Capital didukung oleh strategi redundansi dan mekanisme *backup* data yang selalu tersedia. Langkah ini diimplementasikan guna memitigasi risiko kehilangan data serta menjaga kontinuitas operasional, terutama dalam menghadapi potensi gangguan teknis atau serangan siber.

Bank Capital implements a structured IT governance framework to optimize IT utilization while effectively managing risks. The Bank's IT governance policies and Standard Operating Procedures (SOPs) are developed in compliance with Financial Services Authority regulations and tailored to the Bank's strategic needs. In line with digital advancements, Bank Capital's IT governance is designed to ensure that innovation progresses securely and in a controlled manner through the following measures:

1. Approval Management System
   Implementing an approval management system for all operational systems to ensure transactions are monitored using a dual-control method.
2. Audit Trail
   Each system in Bank Capital is equipped with an audit trail that records all user activities and transactions in detail. This implementation aims to enhance transparency, accountability, and compliance with applicable regulations.
3. High Availability
   To ensure uninterrupted banking services, Bank Capital's IT systems are supported by redundancy strategies and continuously available data backup mechanisms. This measure is implemented to mitigate the risk of data loss and maintain operational continuity, especially whilst faced potential technical disruptions or cyberattacks.

4. *Scalable System*
   Bank Capital merancang sistem TI dengan arsitektur yang fleksibel, memungkinkan sistem untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan bisnis serta peningkatan volume transaksi yang berkembang.
5. *Secure System*
   Bank Capital menerapkan sistem keamanan berbasis ISO 27001 untuk melindungi infrastruktur dan pengguna dari ancaman siber. Langkah-langkah yang diterapkan mencakup autentikasi multifaktor (MFA), enkripsi data, dan manajemen akses berbasis peran (RBAC).

Untuk mendukung tata kelola TI yang efektif, Bank Capital telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi. Komite ini berperan sebagai elemen kunci dalam mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan risiko utama yang muncul dari perkembangan teknologi. Komite juga memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi tantangan teknologi modern.

Melalui peran aktif Komite Pengarah Teknologi Informasi, Direksi dapat memastikan bahwa seluruh aktivitas TI Bank dilakukan secara terencana dan responsif, terutama dalam menangani gangguan operasional (*disruption*), menjaga keamanan siber (*cyber security*), dan memastikan kesiapan pemulihan bencana (*disaster recovery*).

4. Scalable System
   Bank Capital designed its IT system with a flexible architecture, allowing to scale up in line with business growth and increasing transaction volumes.

5. Secure System
   Bank Capital implements an ISO 27001–based security system to protect its infrastructure and users from cyber threats. Measures include multi-factor authentication (MFA), data encryption, and role-based access control (RBAC).

To support effective IT governance, Bank Capital has established the Information Technology Steering Committee. This committee plays a key role in identifying, managing, and reporting major risks arising from technological advancements. It also provides strategic guidance to the Board of Directors to ensure the Bank's readiness in addressing modern technology challenges.

Through the active role of the Information Technology Steering Committee, the Board of Directors can ensure that all IT activities are carried out in a planned and responsive manner, particularly in handling operational disruptions, maintaining cybersecurity, and ensuring disaster recovery preparedness.

Realisasi Program Kerja TI Tahun 2024
Realization of IT Work Program in 2024

Sepanjang tahun 2024, Bank Capital berhasil menyelesaikan berbagai program kerja strategis yang dirancang untuk mendukung visi Bank dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan transformasi bisnis. Program-program ini mencakup:

1. Penambahan fitur untuk *mobile banking*, yaitu QRIS MPM, *online opening* deposito, dan *online opening account* untuk nasabah *existing*;
2. Tarik tunai tanpa kartu via *merchant* guna meningkatkan fleksibilitas transaksi nasabah;
3. Layanan e-*Branch* untuk memudahkan nasabah dalam mengakses layanan di cabang secara digital;
4. Pengajuan pinjaman melalui *mobile banking* guna memberikan kemudahan akses kredit secara *online*;

Throughout 2024, Bank Capital successfully completed various strategic initiatives designed to support the Bank's vision in addressing the challenges of digitalization and business transformation. These programs include:

1. Addition of new features for mobile banking, including QRIS MPM, online time deposit opening, and online account opening for existing customers;
2. Cardless cash withdrawal via merchants to enhance transaction flexibility for customers;
3. e-Branch services to enable customers to access branch services digitally;
4. Loan application via mobile banking to provide convenient online loan initiation processes;

5. Implementasi sistem *virtual account* untuk meningkatkan efisiensi transaksi keuangan nasabah;
6. Penyediaan layanan Bank Rekening Dana Nasabah dan bank pembayaran guna mendukung transaksi di pasar modal.;
7. Migrasi sistem *call center* untuk meningkatkan responsivitas layanan pelanggan;
8. Pengembangan sistem *open banking* melalui Standar Nasional *Open* API Pembayaran (SNAP); dan
9. Pengembangan aplikasi untuk bisnis kredit pensiun guna memperluas segmen pembiayaan yang lebih inklusif.

5. Implementation of a virtual account system to improve financial transaction efficiency for customers;
6. Provision of Customer Fund Account Bank services and payment bank services to support transactions in the capital market;
7. Migration of the call center system to enhance customer service responsiveness;
8. Development of an open banking system through the National Standard for Open API Payments (SNAP); and
9. Development of a credit pension business application to expand a more inclusive financing segment.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2025

IT Development Plan for 2025

Dalam mendukung tujuan Bank Capital untuk menjadi bank yang andal, inovatif, dan berkelanjutan, Bank terus berfokus pada penguatan sumber daya manusia, teknologi, dan strategi bisnis yang relevan. Memasuki tahun 2025, berbagai rencana pengembangan TI telah dirancang secara komprehensif untuk mendukung efisiensi operasional, memastikan keamanan sistem, dan memberikan pengalaman terbaik bagi nasabah. Berikut langkah strategis yang menjadi fokus pengembangan TI Bank Capital pada tahun 2025:

1. Pemindahan kantor non-operasional guna meningkatkan efisiensi dan optimalisasi sumber daya;
2. Migrasi *data center* untuk memperkuat infrastruktur TI dan meningkatkan keandalan sistem;
3. Penambahan fitur *mobile banking*, antara lain:
   a. Fitur manajemen kartu;
   b. *Tracking* pengiriman kartu ATM;
   c. Notifikasi pada aplikasi *mobile banking*;
   d. QRIS *Customer Presented Mode* (CPM);
   e. QRIS Transfer, Tarik Tunai, dan Setor Tunai (TUNTAS);
   f. QRIS *cross border*;
   g. Tarik tunai tanpa kartu via ATM;
   h. Transaksi valas pada *mobile banking*;
   i. Penambahan *Application Programming Interface* (API) untuk sistem *open banking* (SNAP); dan
4. Pengembangan aplikasi untuk kemitraan bisnis kredit pensiun guna memperluas layanan dan jangkauan pasar.

To support Bank Capital's goal of becoming a reliable, innovative, and sustainable bank, the Bank continues to focus on strengthening human resources, technology, and relevant business strategies. As 2025 approaches, a comprehensive IT development plan has been designed to enhance operational efficiency, ensure system security, and deliver the best customer experience. The following are the key strategic initiatives for Bank Capital's IT development in 2025:

1. Relocation of non-operational offices to enhance efficiency and optimize resources.
2. Data center migration to strengthen IT infrastructure and improve system reliability.
3. Enhancement of mobile banking features, including:
   a. Card management features;
   b. ATM card delivery tracking;
   c. Mobile banking application notifications;
   d. QRIS Customer Presented Mode (CPM);
   e. QRIS Transfer, Cash Withdrawal, and Cash Deposit (TUNTAS);
   f. Cross-border QRIS;
   g. Cardless cash withdrawal via ATM;
   h. Foreign exchange transactions on mobile banking;
   i. Addition of Application Programming Interface (API) for open banking system (SNAP); and
4. Development of applications for pension credit business partnerships to expand services and market reach.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

Bank Capital berkomitmen untuk menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/ GCG) sebagai fondasi utama dalam memastikan pertumbuhan bisnis yang konsisten dan berkelanjutan. Setiap aktivitas usaha senantiasa dilaksanakan dengan mengutamakan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG di Bank Capital berlandaskan 4 pilar utama dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Implementasi dari masing-masing pilar tersebut dijalankan sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika
   Bank Capital menjunjung tinggi prinsip kejujuran, menghormati semua pihak, memenuhi komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Dalam operasionalnya, Bank memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Tata kelola Bank dijalankan secara independen untuk memastikan bahwa tidak ada organ yang mendominasi atau diintervensi oleh pihak lain.
2. Akuntabilitas
   Bank Capital bertanggung jawab atas kinerja yang transparan dan wajar. Untuk mendukung hal ini, Bank dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi elemen penting untuk memastikan pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan terpercaya.
3. Transparansi
   Bank Capital menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan, Bank juga mengungkapkan informasi penting yang relevan bagi pengambilan keputusan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Keberlanjutan
   Bank Capital mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Bank memastikan agenda keberlanjutan berjalan selaras dengan kepentingan bisnis melalui kerja sama aktif dengan semua pemangku kepentingan.

Bank Capital is committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in ensuring consistent and sustainable business growth. Each business activity is always conducted by prioritizing adherence to the GCG principles as well as comply with the prevailing laws and regulations.

The implementation of GCG in Bank Capital is based on the 4 main pillars as outlined in the Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUGKI), namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Implementation of each pillars is outlined as follows:

1. Moral Conduct
   Bank Capital upholds the principles of honesty, respects all parties, fulfills commitments, as well as consistently nurtures moral values and trust. In its operations, the Bank takes into account the interests of the Shareholders and other stakeholders, operating on the principles of fairness and equality. The Bank's governance is carried out independently to ensure that no single organ is dominating the others or intervened by other parties.
2. Accountability
   Bank Capital is transparently and fairly accountable for its performance. In supporting this effort, the Bank is managed accordingly, measurably, and in line with the interests of the Shareholders and other stakeholders. Accountability becomes an important element to ensure the achievement of a sustainable and trusted performance.
3. Transparency
   Bank Capital provides material and relevant information in an easily accessible and comprehensible by the stakeholders. In addition to meet the requirements of laws and regulations, the Bank also discloses important information relevant for decision making by Shareholders and other stakeholders.
4. Sustainability
   Bank Capital adheres the applicable laws and regulations and is committed to carry out its social responsibilities towards the society and environment. The Bank ensures that the sustainability agenda is align with the business interests through active collaborations with all stakeholders.

Struktur GCG
GCG Structure

Struktur GCG di Bank Capital terbentuk melalui 3 organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran krusial dalam memastikan efektivitas penerapan GCG. Masing-masing organ menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara sinergis untuk menjaga kepentingan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan bisnis Bank. Adapun struktur tata kelola Bank Capital dapat dilihat dalam bagan berikut:

The GCG structure at Bank Capital is made of 3 main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. As stipulated in the Bank's Articles of Association as well as the applicable laws and regulations, every organ has a crucial role in ensuring effective GCG implementation. Each organ is synergistically carrying out the functions, duties, and responsibilities to safeguard the interests of the stakeholders and the sustainability of the Bank's business. The governance structure of Bank Capital is available in the following diagram:

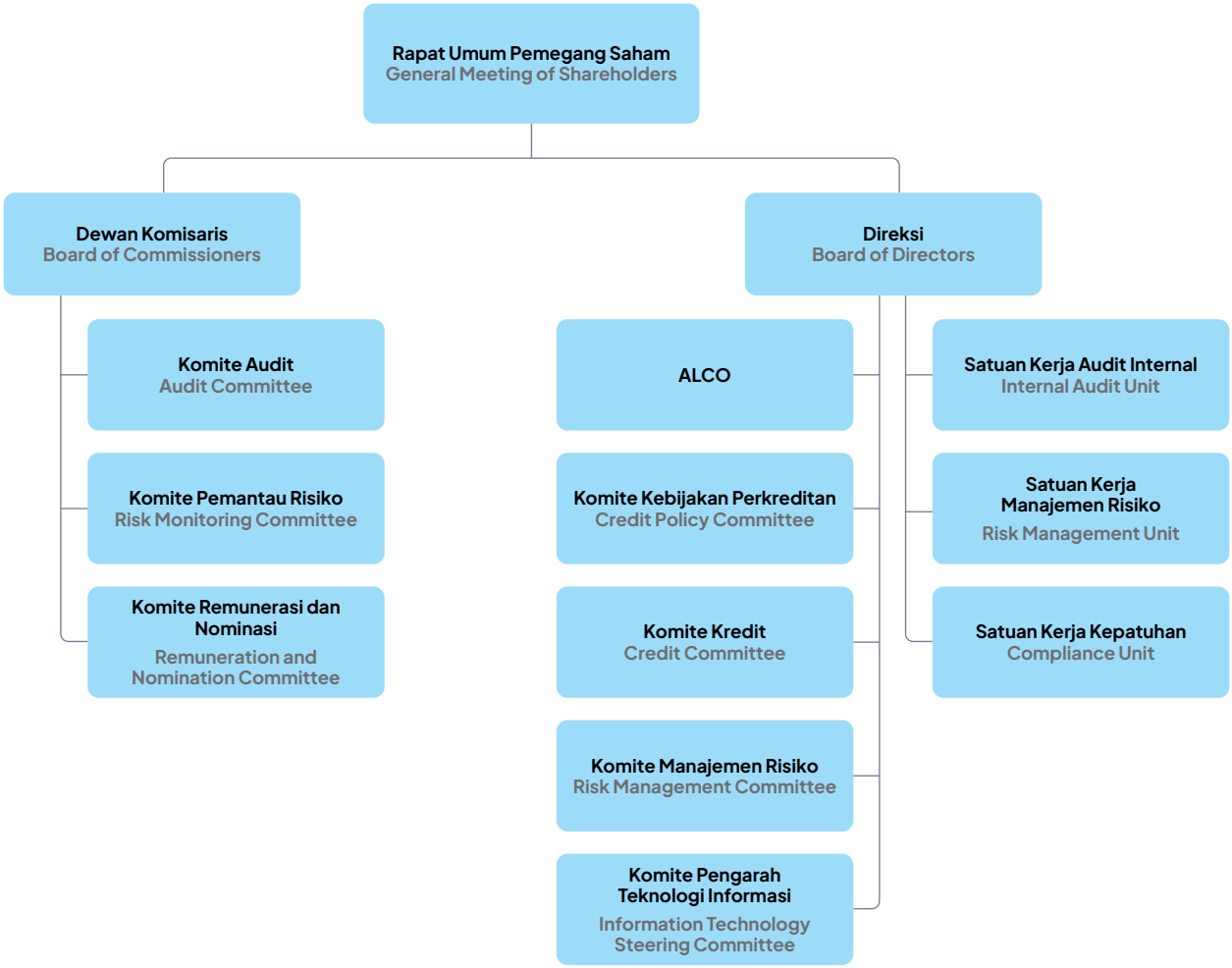

Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

Setiap tahun, Bank Capital melaksanakan evaluasi penerapan GCG untuk menilai efektivitas dan kecukupan implementasi tata kelola di seluruh lingkungan Bank. Penilaian ini berpedoman pada standar praktik terbaik serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Tata Kelola bagi Bank Umum.

Dalam proses *self-assessment* GCG, Bank Capital menggunakan sejumlah kriteria yang mencakup berbagai aspek, berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh terhadap 11 faktor penilaian penerapan GCG, Bank Capital pada tahun 2024 memperoleh peringkat 3 dengan kategori "Cukup Baik".

Annually, Bank Capital evaluates GCG implementation to assess the effectiveness and adequacy of governance implementation throughout the Bank. The assessment is guided by best practice standards and refers to Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 on Corporate Governance for Commercial Banks.

In the GCG self-assessment process, Bank Capital uses several criteria over various aspects, as follows:

1. Execution of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Execution of duties and adequacy of the Committees;
4. Handling of conflicts of interest;
5. Implementation of compliance functions;
6. Implementation of internal audit functions;
7. Implementation of external audit functions;
8. Implementation of risk management, including internal control systems;
9. Providing of funds to related parties and large exposure;
10. Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation reports, and internal reporting; and
11. The Bank's strategic plan.

Based on a comprehensive evaluation of 11 assessment factors for GCG implementation, Bank Capital received a rating of 3 with the category of "Fairly Good" in 2024.

Indikator Indicator	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Definition of Score
Hasil *Self-Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola per Desember 2024 Self-Assessment Result of Governance Implementation as of 31 December 2024	3	Cukup Baik Moderate

Bank Capital telah melaksanakan *self-assessment* secara menyeluruh dan sistematis terhadap 3 aspek *governance*, yakni *governance structure, governance process,* dan *governance outcome*. Adapun hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bank Capital has conducted a comprehensive and systematic self-assessment on the 3 governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome. Results of the evaluations are summarized as follows:

Governance Structure

Berikut sejumlah aspek positif yang menjadi kekuatan dalam *governance structure* Bank Capital:

1. Jumlah dan komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Jumlah dan komposisi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Bank telah memiliki kebijakan penanganan benturan kepentingan serta melakukan pengungkapan atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Bank telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional dan secara struktur berada di bawah Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan;
6. Struktur organisasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Penunjukan kantor akuntan publik dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan serta melalui prosedur dan mekanisme yang sesuai ketentuan;
8. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku, untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal, antara lain melalui pembentukan SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Kepatuhan;
9. Bank telah memiliki kebijakan terkait penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai ketentuan;
10. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur internal terkait pelaksanaan transparansi serta publikasi laporan Bank, serta dukungan teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen pelaporan yang memadai; dan
11. Bank telah menyusun rencana strategis berupa rencana korporasi *(corporate plan)*, dan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang selaras dengan visi, misi, dan ketentuan yang berlaku.

Selain berbagai faktor positif dalam *governance structure*, terdapat beberapa aspek yang masih dalam proses perbaikan. Saat ini, Bank tengah melakukan pengembangan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung realisasi rencana pengembangan layanan digital yang selaras dengan arah bisnis serta visi dan misi Bank. Seiring dengan pengembangan tersebut, Bank juga melakukan penyesuaian struktur organisasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar lebih adaptif terhadap kemajuan

Governance Structure

Below are several positive aspects that represent strengths in the governance structure of Bank Capital:

1. The number and composition of the Board of Directors are in accordance with prevailing regulations;
2. The number and composition of the Board of Commissioners are in accordance with prevailing regulations;
3. The number and composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee are in accordance with prevailing regulations;
4. The Bank has established a policy for managing conflicts of interest and discloses transactions involving conflicts of interest in accordance with prevailing regulations;
5. The Bank has an independent Compliance Unit that is separate from the Operational Unit and is structurally under the Director in charge of the Compliance Function;
6. The organizational structure of the Internal Audit Unit (SKAI) has been established in accordance with prevailing regulations;
7. The appointment of the public accounting firm is conducted by considering the applicable requirements and through procedures and mechanisms that comply with regulations;
8. The Bank has an adequate organizational structure in accordance with its needs and prevailing regulations to support risk management and internal control implementation, including through the establishment of the Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit, Risk Management Committee, and Compliance Unit;
9. The Bank has policies in place regarding the provision of funds to related parties and large exposures in accordance with regulations;
10. The Bank has internal policies and procedures related to the implementation of transparency and publication of Bank reports, as well as information technology support for an adequate management reporting information system; and
11. The Bank has developed strategic plans in the form of a corporate plan and Bank Business Plan (RBB) aligned with its vision, mission, and applicable regulations.

In addition to the various positive factors in the governance structure, there are several aspects currently undergoing improvement. The Bank is in the process of developing its information technology infrastructure to support the realization of its digital service development plans, which are aligned with the Bank's business direction as well as its vision and mission. In line with this development, the Bank is also adjusting its organizational structure and enhancing the quality of its talents to become more adaptive to

teknologi informasi dan dinamika pengembangan usaha. Langkah ini dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan regulasi dari otoritas terkait, khususnya dalam aspek TI dan layanan perbankan digital.

Governance Process

Berikut sejumlah aspek positif yang menjadi kekuatan dalam *governance process* Bank Capital:

1. Direksi telah menjalankan pengelolaan Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi melalui pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank, termasuk persetujuan rencana strategis, RBB, realisasi RBB, dan Laporan Tahunan *(Annual Report)*. Pengawasan juga dilakukan melalui rapat bersama Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
4. Dalam situasi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif mengambil tindakan yang diperkukan guna mencegah potensi kerugian bagi Bank;
5. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan telah menjalankan tugasnya dengan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang berlaku, melalui pemberian arahan atau instruksi baik secara lisan maupun tertulis kepada unit kerja terkait;
6. SKAI telah menjalankan fungsi pengawasan secara independen dengan ruang lingkup pemeriksaan yang memadai. Hasil pemeriksaan didistribusikan kepada *Auditee*, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk ditindaklanjuti;
7. Penunjukan kantor akuntan publik telah dilakukan melalui prosedur dan mekanisme sesuai ketentuan yang berlaku;
8. Dalam pengelolaan risiko, Direksi menetapkan kebijakan dan prosedur operasional yang wajib dilaksanakan seluruh karyawan. Satuan Kerja Manajemen Risiko menyampaikan Laporan Profil Risiko setiap triwulan dan Laporan Pemantauan Risiko setiap bulan kepada Direksi;

technological advancements and the dynamics of business development. These efforts are being conducted with regard to the prevailing regulations and requirements of the relevant authorities, particularly in the areas of IT and digital banking services.

Governance Process

Below are several positive aspects that represent strengths in the governance process of Bank Capital:

1. The Board of Directors has managed the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners has carried out its oversight function over the implementation of the duties of the Board of Directors by monitoring and evaluating the execution of the Bank's strategic policies, including the approval of strategic plans, the Bank Business Plan (RBB), RBB realization, and the Annual Report. Oversight is also conducted through meetings with the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee;
3. The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee have performed their functions in assisting the Board of Commissioners in supervising the policies and management activities carried out by the Board of Directors, in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. In managing conflicts of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers take the necessary actions to prevent potential losses to the Bank;
5. The Compliance Director and the Compliance Unit have carried out their duties by ensuring the Bank's compliance with the regulations of the Financial Services Authority and other applicable laws, by providing guidance or instructions both verbal and written to the relevant work units;
6. The Internal Audit Unit (SKAI) has performed its oversight function independently, with an adequate audit scope. Audit results are distributed to the Auditee, the Board of Commissioners, and the Board of Directors for follow-up;
7. The appointment of the public accounting firm has been conducted through procedures and mechanisms in accordance with applicable regulations;
8. In managing risks, the Board of Directors establishes policies and operational procedures that must be followed by all employees. The Risk Management Unit submits a Risk Profile Report quarterly and a Risk Monitoring Report monthly to the Board of Directors;

9. Dalam proses persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar (*large exposure*), Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan memenuhi ketentuan perundangan-undangan yang berlaku;
10. Bank telah mentransparansikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan, termasuk melalui publikasi Laporan Keuangan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait lainnya; dan
11. Penyusunan dan penyampaian rencana strategis dan RBB telah dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait lainnya.

Selain berbagai faktor positif dalam *governance process*, terdapat beberapa aspek yang masih dalam proses perbaikan. Berdasarkan pemantauan atas realisasi rencana bisnis, Manajemen memandang perlu dilakukan revisi terhadap rencana bisnis Bank. Hal ini dikarenakan hasil evaluasi menunjukkan adanya deviasi pada target Dana Pihak Ketiga (DPK), penyaluran kredit, serta realisasi pengajuan produk dan/atau aktivitas baru, yang pada pelaksanaanya masih memerlukan waktu untuk direalisasikan. Belum optimalnya pencapaian rencana bisnis tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Faktor eksternal, yaitu kondisi ekonomi domestik yang belum sepenuhnya pulih pascapandemi Covid-19, serta dinamika politik nasional, seperti pelaksanaan pemilu pada awal tahun 2024; dan
2. Faktor internal, yaitu adanya pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi informasi, yang menuntut pembaruan infrastruktur TI agar selaras dengan kebutuhan bisnis serta standar regulasi, serta penyesuaian struktur organisasi dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Governance Outcome

Berbagai hasil positif dalam penerapan GCG Bank Capital, antara lain:

1. Laporan pertanggungjawaban Direksi dimuat dalam Laporan Tahunan Bank dan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, sejalan dengan status Bank sebagai perusahaan publik;

2. Evaluasi Dewan Komisaris atas pelaksanaan kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi dilakukan secara berkala melalui rapat, dan hasilnya telah didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak yang terkait, khususnya kepada Direksi;

3. Setiap Komite telah melaksanakan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku, ditunjukkan melalui penyelenggaraan rapat secara rutin dan pemberian rekomendasi serta evaluasi terhadap isu-isu yang dihadapi Bank;

9. In the process of approving the funds extended to related parties and large exposures, the Bank has applied prudential principles and complied with applicable laws and regulations;

10. The Bank has disclosed both financial and non-financial information to stakeholders, including through the publication of quarterly Financial Statements to the Financial Services Authority and other relevant parties; and
11. The preparation and submission of strategic plans and the Bank Business Plan (RBB) have been carried out in accordance with the requirements of the Financial Services Authority and other relevant authorities.

In addition to various positive factors in the governance process, there are several aspects currently undergoing improvement. Based on the monitoring of business plan realization, Management has deemed it necessary to revise the Bank's business plan. This decision is based on evaluation results indicating deviations from the targets for Third-Party Funds (TPF), loan disbursement, and the realization of new product and/or activity proposals, which in practice still require time to be fully implemented. The achievement of the business plan is not yet optimal, and this has been influenced by the following factors:

1. External factors, i.e. the domestic economic condition, which has not fully recovered in the post-Covid-19 period, as well as national political dynamics, such as the general elections held in early 2024; and
2. Internal factors, i.e. the development of technology-based products and services, which requires updates to the Bank's IT infrastructure to align with business needs and regulatory standards, as well as adjustments to the organizational structure and improvement of talent's quality.

Governance Outcome

Various positive outcomes from the implementation of GCG at Bank Capital include:

1. The Board of Directors' accountability report is included in the Bank's Annual Report and has been approved by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), in line with the Bank's categorized as a public company;
2. The Board of Commissioners' evaluation of the implementation of policies and management by the Board of Directors is conducted regularly through meetings, and the results have been distributed to all members of the Board of Commissioners and relevant parties, particularly the Board of Directors;
3. Each Committee has carried out its functions in accordance with prevailing regulations, as demonstrated through regular meetings and the provision of recommendations and evaluations on issues faced by the Bank;

4. Manajemen telah mengambil sejumlah langkah untuk menghindari benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank;
5. Bank telah menyampaikan Laporan Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan dan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan, berisi aktivitas dalam mendukung penerapan fungsi kepatuhan yang efektif dan berkesinambungan;
6. SKAI telah menjalankan audit secara objektif dan profesional, memastikan tindak lanjut atas hasil temuan audit, serta menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Hasil audit dari Auditor Eksternal telah memberikan gambaran permasalahan Bank dan disampaikan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan;
8. Bank telah menerapkan manajemen risiko yang sesuai dengan tujuan, kebijakan bisnis, skala usaha, kompleksitas, dan kapasitas Bank, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
9. Pelaporan penyediaan dana kepada pihak terkait telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Laporan Penyediaan Dana Besar dan kepada Pihak Terkait;
10. Bank telah menyediakan dukungan teknologi informasi yang memadai guna menunjang system pelaporan internal yang lengkap, akurat, dan tepat waktu; dan
11. Rencana bisnis dan strategis yang disusun Direksi mendapat dukungan dari Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana tercermin dari komitmen dalam penguatan struktur permodalan Bank.

Meskipun penerapan GCG di Bank Capital telah menunjukkan berbagai hasil positif, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan dan perbaikan. Berdasarkan pemantauan terhadap realisasi rencana bisnis, Manajemen telah mengambil langkah strategis untuk melakukan penyesuaian rencana bisnis. Hal ini didasari oleh evaluasi terhadap capaian target bisnis yang menunjukkan adanya deviasi dari beberapa indikator, seperti DPK, penyaluran kredit, serta realisasi pengajuan produk dan/atau aktivitas baru, yang pada pelaksanaanya masih memerlukan waktu untuk direalisasikan secara optimal. Adapun belum optimalnya pencapaian realisasi rencana bisnis tersebut disebabkan oleh:

1. Faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi nasional yang belum sepenuhnya pulih pascapandemi Covid-19, serta dinamika politik domestik, termasuk penyelenggaraan pemilu pada awal tahun 2024; dan
2. Faktor internal, yaitu adanya pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi informasi, yang menuntut pembaruan infrastruktur TI agar sesuai dengan kebutuhan bisnis dan standar regulasi yang berlaku, serta penyesuaian struktur organisasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

4. Management has taken several measures to avoid conflicts of interest that could harm or reduce the Bank's profitability;
5. The Bank has submitted the Principal Report on the Implementation of the Compliance Director's Duties and special reports to the Financial Services Authority, detailing activities that support the effective and continuous implementation of the compliance function;
6. The Internal Audit Unit (SKAI) has conducted audits objectively and professionally, ensured follow-up on audit findings, and submitted reports to the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. The audit results from the External Auditor have provided insights into the Bank's issues and have been submitted on time to the Financial Services Authority in accordance with regulations;
8. The Bank has implemented risk management that aligns with its objectives, business policies, scale of operations, complexity, and capacity, while adhering to applicable laws and regulations;
9. The reporting of fund provision to related parties has been conducted in accordance with regulations through the Large Exposure and Related Party Transactions Reports;
10. The Bank has provided adequate information technology support to ensure a complete, accurate, and timely internal reporting system; and
11. The business and strategic plans prepared by the Board of Directors have received support from the Controlling Shareholder, as reflected in the commitment to strengthening the Bank's capital structure.

Despite the implementation of GCG at Bank Capital has shown various positive outcomes, there are still several aspects that require further improvement and enhancement. Based on the monitoring of business plan realization, Management has taken strategic steps to adjust the Bank's business plan. This decision was made following an evaluation of business performance targets, which indicated deviations in several indicators, such as Third-Party Funds (TPF), loan disbursement, and the realization of proposed new products and/or activities, which in practice still require time to be fully and optimally achieved. The achievement of the business plan has not yet been optimal due to the following factors:

1. External factors, such as the national economy, which has not fully recovered from the Covid-19 pandemic, and domestic political dynamics, including the general elections held in early 2024; and
2. Internal factors, including the development of technology-based products and services, which requires upgrades to the Bank's IT infrastructure to meet business needs and regulatory standards, as well as adjustments to the organizational structure and improvements in the quality of human resources.

Dari hasil *self-assessment* implementasi GCG tahun 2024, telah diidentifikasi sejumlah rekomendasi yang perlu menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti, yaitu:

From the self-assessment results of GCG implementation in 2024, the following recommendations have been identified for further attention and follow-up:

Rekomendasi Recommendations	Tindak Lanjut Follow-Up Actions
Penyesuaian rencana strategis dan RBB guna mengantisipasi kondisi makroekonomi, perkembangan teknologi informasi, dan persaingan usaha. Adjustment of the strategic plan and Business Plan and Budget (RBB) in order to anticipate macroeconomic conditions, developments in information technology, and business competition landscape.	Melakukan upaya penguatan modal Bank, serta melakukan penyesuaian strategi bisnis dengan lebih banyak mengadopsi peran TI dalam kegiatan usaha Bank, guna mendukung layanan perbankan yang lebih efektif dan efisien kepada nasabah. Terkait dengan adopsi teknologi yang dilakukan, serta untuk lebih mendukung pencapaian target bisnis, Bank juga telah melakukan penyesuaian pada struktur organisasi, serta menetapkan program pengembangan sumber daya manusia, sehingga pada akhirnya diharapkan proses adopsi TI yang digunakan dapat benar-benar membantu pencapaian target bisnis Bank. The Bank efforts to strengthen its capital have been conducted, along with adjustments to its business strategy by increasingly adopting the role of Information Technology (IT) in the Bank's operations, in order to support more effective and efficient banking services for the customers. In line with the adoption of new technologies and to better support the achievement of business targets, the Bank has also made adjustments to its organizational structure and implemented human resource development programs. These initiatives are ultimately expected to ensure that the adoption of IT will genuinely contribute to the achievement of the Bank's business objectives.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum resmi bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya dalam menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait Bank, sepanjang informasi tersebut berhubungan dengan mata acara rapat, tidak bertentangan dengan kepentingan Bank, serta mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an official forum for the Shareholders to exercise their rights to submit opinion and to acquire information regarding the Bank, provided that the information is related to meeting agenda, not in conflict with the Bank's interests, and comply with the provisions in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham [G-08]

Bank Capital menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham serta melindungi hak-hak mereka. Hak-hak ini mencakup akses terhadap informasi material mengenai Bank yang disampaikan secara berkala dan tepat waktu, hak untuk memberikan suara dalam RUPS, mekanisme penyelesaian jika terjadi ketidaksepakatan terhadap aksi korporasi, serta hak atas penerimaan dividen yang ditetapkan berdasarkan kebijakan dan keputusan RUPS.

Fair Treatment of Shareholders Policy [G-08]

Bank Capital establishes policies and procedures to ensure fair treatment of all of the Shareholders as well as the protection of their rights. These rights including access to material information about the Bank that is provided on regular basis and in timely manner, the right to cast a vote at the GMS, mechanism to resolve any disputes related to corporate actions, and the right to receive dividends as determined by GMS policies and decisions.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG, Bank Capital juga mengambil langkah-langkah pencegahan terjadinya praktik *insider trading*, baik yang dilakukan oleh pegawai maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, semua transaksi, termasuk dengan pihak berelasi, dijalankan secara transparan dan bebas dari benturan kepentingan untuk melindungi kepentingan Bank dan seluruh Pemegang Saham.

Untuk memastikan transparansi dan keterlibatan aktif Pemegang Saham, Bank menyediakan saluran informasi yang setara, mudah diakses, dan tepat waktu melalui berbagai *platform*, termasuk situs web resmi. Informasi yang disediakan mencakup undangan rapat, hasil RUPS, dan laporan pemungutan suara, sehingga seluruh Pemegang Saham dapat terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan yang penting.

As a part of its commitments to GCG, Bank Capital also takes preventive measures against the insider trading practice, whether committed by the employees or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, all and any transactions, including those with related parties, are carried out transparently and free from conflicts of interest to protect the interests of the Bank and all Shareholders.

In ensuring transparency and active involvement of Shareholders, the Bank provides information channels that is equal, easily accessible, and timely across various platforms, including its official website. Information provided in these channels includes meeting invitations, GMS results, and voting reports, allowing all of the Shareholders to actively participate in key decision-making processes.

Pelaksanaan RUPS 2024

GMS in 2024

Sepanjang tahun 2024, Bank Capital melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diuraikan sebagai berikut:

In 2024, Bank Capital held Annual GMS and Extraordinary GMS, as detailed below:

RUPS Tahunan 27 Juni 2024
Annual GMS 27 June 2024

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 27 Juni 2024 Thursday, 27 June 2024
Waktu Time	10.28–11.22 WIB 10.28–11.22 WIB
Tempat Venue	Hotel Artotel Suites Mangkuluhur, Lt. M, Sapphire Room Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II Nomor 3 Jakarta Selatan, Indonesia Hotel Artotel Suites Mangkuluhur, M Fl., Sapphire Room Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II Number 3 South Jakarta, Indonesia
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dihadiri dan diwakili sebanyak 16.218.846.983 saham dengan hak suara yang sah 81,29% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank. The GMS was attended and represented by a total of 16,218,846,983 shares, constituting 81.29% of the total shares issued by the Bank with valid voting rights.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Independen : Peter Kurniawan Komisaris Independen : Andrey Jayanto Independent Commissioner : Peter Kurniawan Independent Commissioner : Andrey Jayanto
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur Utama : Kurniawan Halim Direktur : Yenny Hoo Direktur : Harri Setia Budhi Direktur : Lim Migi Trisnadi Elias Direktur : Febriyanti Ika Sari President Director : Kurniawan Halim Director : Yenny Hoo Director : Harri Setia Budhi Director : Lim Migi Trisnadi Elias Director : Febriyanti Ika Sari
Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Appointment of Independent Parties in the Annual GMS	Bank Capital telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Bank Capital appointed independent parties, namely Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita and Notary Mahendra Adinegara SH, MKn, to carry out the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2024
Resolutions of the Annual GMS 27 June 2024

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama **Resolutions of the First Agenda Item**		
Keputusan Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas semua tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	Approval of the Annual Report for the financial year ending on 31 December 2023 and ratification of the Company's Financial Statements, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the financial year ending on 31 December 2023 and granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all management actions and to all members of the Board of Commissioners for all supervisory actions carried out during the Company's financial year ending on 31 December 2023, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Pengambilan Suara Voting Method	Musyawarah mufakat.	Consensus.
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua **Resolutions of the Second Agenda Item**		
Keputusan Resolution	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp101,77 miliar yang digunakan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp2 miliar digunakan untuk menambah dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan.	Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the 2023 financial year amounting to Rp101.77 billion as follows: 1. An amount of Rp2 billion will be used to increase reserve funds in order to comply with Article 22 of the Company's Articles of Association; and 2. The remainder is recorded as retained earnings that will be used for the Company's needs.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Pengambilan Suara Voting Method	Musyawarah mufakat.	Consensus.
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga **Resolutions of the Third Agenda Item**		
Keputusan Resolution	Laporan realisasi hasil penggunaan dana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahun 2023.	Report on realization of the use of funds from the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in 2023.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Pengambilan Suara Voting Method	Musyawarah mufakat.	Consensus.
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat **Resolutions of the Fourth Agenda Item**		
Keputusan Resolution	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.	Approval to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine a public accountant/ public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2024, as long as it meets the predetermined criteria, along with the determination of its honorarium.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Pengambilan Suara Voting Method	Musyawarah mufakat.	Consensus.

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Resolutions of the Fifth Agenda Item		
Keputusan Resolution	Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut: 1. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan: a. Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; dan b. Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya yang akan diberikan diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. 2. Untuk penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.	Approval to determine the salary or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and the amount of salary or honorarium and benefits for members of the Board of Directors: 1. For the determination of salary or honorarium and benefits for the Company's Board of Commissioners: a. The meeting granted power and authority to the Company's Controlling Shareholders to determine the remuneration, benefits, facilities, and other incentives for members of the Company's Board of Commissioners by considering the advice and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee; and b. The meeting granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the details of the distribution of the amount of remuneration, benefits, facilities, and other incentives to be given to each member of the Board of Commissioners by considering the advice/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee. 2. For the determination of the amount of salary or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Directors, the meeting granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration, benefits, facilities, and other incentives for members of the Company's Board of Directors by considering the advice and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Pengambilan Suara Voting Method	Musyawarah mufakat.	Consensus.

RUPS Luar Biasa 27 Juni 2024
Extraordinary GMS 27 June 2024

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 27 Juni 2024 Thursday, 27 June 2024
Waktu Time	11.28–11.46 WIB 11.28–11.46 WIB
Tempat Venue	Hotel Artotel Suites Mangkuluhur, Lt. M, Sapphire Room Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II Nomor 3 Jakarta Selatan, Indonesia Hotel Artotel Suites Mangkuluhur, M Fl., Sapphire Room Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. II Number 3 South Jakarta, Indonesia
Pemegang Saham Shareholders	RUPS dihadiri dan diwakili sebanyak 16.218.837.183 saham dengan hak suara yang sah 81,29% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank. The GMS was attended and represented by a total of 16,218,837,183 shares, constituting 81.29% of the total shares issued by the Bank with valid voting rights.
Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Komisaris Independen : Peter Kurniawan Komisaris Independen : Andrey Jayanto Independent Commissioner : Peter Kurniawan Independent Commissioner : Andrey Jayanto
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Direktur Utama : Kurniawan Halim Direktur : Yenny Hoo Direktur : Harri Setia Budhi Direktur : Lim Migi Trisnadi Elias Direktur : Febriyanti Ika Sari

	President Director : Kurniawan Halim Director : Yenny Hoo Director : Harri Setia Budhi Director : Lim Migi Trisnadi Elias Director : Febriyanti Ika Sari
Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan **Appointment of Independent Parties in the Annual GMS**	Bank Capital telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn, untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. Bank Capital appointed independent parties, namely Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita and Notary Mahendra Adinegara SH, MKn, to carry out the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 27 Juni 2024
Resolutions of the Extraordinary GMS 27 June 2024

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Resolutions of the First Agenda Item		
Keputusan Resolution	1. Menyetujui dan mengesahkan serta meratifikasi tindakan Perseroan atas Pengambilalihan Perseroan oleh PT Capital Global Investama terhadap saham PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa pada tanggal 11 Juli 2022 dan 12 Juli 2022 serta pembelian saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 7 Desember 2022 yang telah diumumkan sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang diterbitkan oleh Perseroan melalui media cetak "Harian Neraca" dan *website* Perseroan pada tanggal 17 April 2024; dan 2. Menyetujui rancangan pengambilalihan yang telah disampaikan dalam Keterbukaan Informasi yang diumumkan oleh Perseroan melalui media cetak "Harian Neraca" dan, *website* Perseroan pada tanggal 17 April 2024 dan konsep akta pengambilalihan serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat, menyusun, dan menandatangani Akta Pengambilalihan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait pengambilalihan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	1. Approval, validation, and ratification of the Company's actions in relation to the Acquisition of the Company by PT Capital Global Investama of shares in PT Inigo Global Capital and PT Delta Indo Swakarsa on 11 July 2022 and 12 July 2022, as well as the new shares purchased through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on 7 December 2022, announced in line with the Information Disclosure published by the Company through printed "Harian Neraca" and in the Company's website on 17 April 2024; and 2. Approval of the acquisition plan as stated in the Information Disclosure announced by the Company through printed media "Harian Neraca" and in the Company's website on 17 April 2024, altogether with draft of acquisition deed, and granted authority to the Company's Board of Directors to prepare, draft, and sign the Acquisition Deed, and to take all the necessary actions related to the acquisition in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Pengambilan Suara Voting Method	Musyawarah mufakat.	Consensus.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Resolutions of the Second Agenda Item		
Keputusan Resolution	1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain; dan 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam agenda rapat luar biasa ini dalam suatu akta Notaris tersendiri, membuat dan menandatangani segala surat dan/atau akta-akta yang diperlukan, selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan keputusan agenda Rapat Luar Biasa di atas, tanpa ada yang dikecualikan.	1. Approval for the Company's Board of Directors to transfer, relinquish rights, or pledge as collateral the Company's assets, which constitutes of more than 50% of the Company's net assets within a single transaction or multiple transactions that may be independent or interconnected; and 2. Approval to grant power to the Company's Board of Directors either jointly or individually with the right of substitution to declare the resolutions of the extraordinary meeting agendas in a separate Notarial deed, make and sign all necessary letters and/or deeds, then carry out everything deemed necessary and useful to implement the resolutions of the Extraordinary Meeting agendas above, without any exceptions.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Pengambilan Suara Voting Method	Musyawarah mufakat.	Consensus.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Bank telah merealisasikan seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS tahun sebelumnya. Adapun hasil keputusan RUPS di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Resolutions of the Previous Year's GMS

The Bank had fully realized all of the resolutions made in the GMS from the previous year. Resolutions of the 2023 GMS are outlined as follows:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 28 Juni 2023

Resolutions of the Annual GMS 28 June 2023

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Resolutions of the First Agenda Item	
Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas semua tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.	Approval of the Annual Report for the financial year ending on 31 December 2022 and ratification of the Company's Financial Statements, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the financial year ending on 31 December 2022. Furthermore, granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all management actions and to all members of the Board of Commissioners for all supervisory actions carried out during the Company's financial year ending on 31 December 2022, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year.
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua **Resolutions of the Second Agenda Item**	
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp34,78 miliar yang digunakan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp2 miliar akan untuk menambah dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan.	Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the 2022 financial year amounting to Rp34.78 billion as follows: 1. An amount of Rp2 billion will be used to increase reserve funds in order to comply with Article 22 of the Company's Articles of Association; and 2. The remainder is recorded as retained earnings that will be used for the Company's needs.
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga **Resolutions of the Third Agenda Item**	
Laporan penggunaan dana/konversi waran hasil Penawaran Umum Terbatas III Tahun 2015, Obligasi Subordinasi III Tahun 2017, serta Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahun 2022.	Report on the use of funds/conversion of warrants from Limited Public Offering III in 2015, Subordinated Bonds III in 2017, and Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in 2022.
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat **Resolutions of the Fourth Agenda Item**	
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.	Approval to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine a public accountant/public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2023, as long as it meets the predetermined criteria, along with the determination of its honorarium.
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima **Resolutions of the Fifth Agenda Item**	
Menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi ditentukan sebagai berikut: 1. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan: a. Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan;	Approval to determine the salary or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and the amount of salary and benefits for members of the Board of Directors: 1. For the determination of salary or honorarium and benefits for the Company's Board of Commissioners: a. The meeting granted power and authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine remuneration, benefits, facilities, and other incentives for members of the Company's Board of Commissioners by considering the advice and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee;

b. Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya yang akan diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
2. Untuk penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

b. The meeting granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the details of the distribution of the amount of remuneration, benefits, facilities, and other incentives to be given to each member of the Board of Commissioners by considering the advice/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee.
2. For the determination of the amount of salary or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Directors, the meeting granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration, benefits, facilities, and other incentives for members of the Company's Board of Directors by considering the advice and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 6 Oktober 2023
Resolutions of the Extraordinary GMS 6 October 2023

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
Resolutions of the First Agenda Item

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang sebelumnya berjumlah Rp2.800.000.000.000,- terbagi atas 28.000.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,-, menjadi sebesar Rp7.900.000.000.000,- terbagi atas 79.000.000.000 saham, masing-masing dengan nominal Rp100,-; dan
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan rapat termasuk untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

1. Approval for the increase of the Company's authorized capital, previously amounting to Rp2,800,000,000,000, divided into 28,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp100, to be increased to Rp7,900,000,000,000, divided into 79,000,000,000 shares, each with a nominal value of Rp100; and
2. Approval to grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the resolution of the meeting in a separate deed and undertake all necessary actions on the resolution of the meeting, including to effect changes to the Company's Articles of Association, submit requests for approval and/or notify the changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant agencies, including but not limited to, carrying out actions deemed necessary by the Company's Board of Directors and applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua
Resolutions of the Second Agenda Item

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 ayat 13 mengenai kewenangan Direksi; dan
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan rapat dalam akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas putusan rapat termasuk untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi yang terkait termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

1. Approval of the change to the Company's Articles of Association Article 16 paragraph 13 regarding the authority of the Board of Directors; and
2. Approval to grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the resolution of the meeting in a separate deed and carry out all necessary actions on the meeting resolution, including making changes to the Company's Articles of Association, submit approval requests and/or notify the changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and relevant agencies, including but not limited to, carrying out actions deemed necessary by the Company's Board of Directors and applicable laws and regulations in order to obtain approval from the competent authority.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga
Resolutions of the Third Agenda Item

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Wahyu Dwi Aji dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, dan dengan ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepadanya atas segala tindakan pengurusan Perseroan selama menjabat sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat;
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Andrey Jayanto sebagai Komisaris Independen Perseroan, di mana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 10 Mei 2023 Nomor KEPR-30/D.03/2023, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat;
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Kurniawan Halim sebagai Direktur Utama Perseroan, di mana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 10 April 2023 Nomor KEPR-15/D.03/2023, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat;
4. Menyetujui pengangkatan Ibu Febriyanti Ika Sari sebagai Direktur Perseroan, yang membawahi fungsi *Digital Banking* Perseroan, di mana untuk pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan satu dan lain sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 18 April 2023 Nomor KEPR-25/D.03/2023, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat; dan

5. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan yang |diadakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Danny Nugroho
Komisaris Independen	: Peter Kurniawan
Komisaris Independen	: Andrey Jayanto

Direksi

Direktur Utama	: Kurniawan Halim
Direktur	: Yenny Hoo
Direktur	: Harri Setia Budhi
Direktur	: Lim Migi Trisnadi Elias
Direktur	: Febriyanti Ika Sari

1. Approval to accept the resignation of Mr. Wahyu Dwi Aji from his position as the Company's President Director and granted him full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for all management actions during his tenure provided they do not conflict with the Company's Articles of Association and laws and regulations, effective as of the closing of the meeting;

2. Approval of the appointment of Mr. Andrey Jayanto as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the meeting. The appointment had received approval from the Financial Services Authority as evidenced by the Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated 10 May 2023 Number KEPR-30/D.03/2023;
3. Approval of the appointment of Mr. Kurniawan Halim as the Company's President Director, effective as of the closing of the meeting. The appointment had received approval from the Financial Services Authority as evidenced by the Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated 10 April 2023 Number KEPR-15/D.03/2023;
4. Approval of the appointment of Mrs. Febriyanti Ika Sari as the Company's Director in charge of the Company's Digital Banking function, effective as of the closing of the meeting. The appointment had received approval from the Financial Services Authority as evidenced by the Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated 18 April 2023 Number KEPR-25/D.03/2023; and
5. Thus, the new composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors until the Company's Annual GMS held in 2027 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Danny Nugroho
Independent Commissioner	: Peter Kurniawan
Independent Commissioner	: Andrey Jayanto

Board of Directors

President Director	: Kurniawan Halim
Director	: Yenny Hoo
Director	: Harri Setia Budhi
Director	: Lim Migi Trisnadi Elias
Director	: Febriyanti Ika Sari

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat
Resolutions of the Fourth Agenda Item

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perseroan, dengan ketentuan bahwa tindakan pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan tersebut dilakukan dalam rangka untuk mendukung dan sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan; dan
2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam agenda keempat rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri, membuat dan menandatangani segala surat dan/atau akta-akta yang diperlukan, selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan keputusan agenda keempat rapat di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

1. Approval for the Company's Board of Directors to transfer, relinquish rights, or pledge as collateral the Company's assets, either in part or in entirety, within a single transaction or multiple transactions that may be independent or interconnected, all in the pursuit of the Company's business development, provided that such actions of asset transfer, rights relinquishment, or collateral pledge are executed with the intent to support and as part of the Company's business activities; and

2. Approval to grant power to the Company's Board of Directors either jointly or individually with the right of substitution to declare the resolution of this fourth agenda item in a separate Notarial deed, make and sign all necessary letters and/or deeds, then carry out everything deemed necessary and useful to implement the resolution of the fourth agenda item above, without any exceptions.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Bank yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi guna memastikan pengeloaan Bank berjalan sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the governance structure of the Bank, tasked to carry out both general and specific supervision following the provisions stated in the Bank's Articles of Association. Additionally, the Board of Commissioners is also responsible to provide counsel to the Board of Directors in relation to the Board of Directors' duties and responsibilities, to ensure that the Bank's management is in line with the GCG principles and the applicable regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dewan Komisaris Bank Capital menjalankan tugas berdasarkan pedoman kerja yang telah diperbarui pada tanggal 3 Desember 2024. Pedoman ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Work Guidelines and Rules

The Bank Capital Board of Commissioners carries out its duties based on the work guidelines that were updated on 3 December 2024. These guidelines were established through the Board of Directors Decree Number SK/DIR/166/XII/2024 concerning the Work Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.

Kriteria [G-06]

Anggota Dewan Komisaris Bank Capital dipilih berdasarkan kriteria utama yang mengutamakan integritas, kompetensi, dan reputasi, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Mayoritas anggota Dewan Komisaris juga tidak diperbolehkan memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi, untuk menjaga independensi dan objektivitas.

Dari sisi integritas, calon anggota Dewan Komisaris harus memiliki moral baik, mematuhi peraturan yang berlaku, berkomitmen terhadap pengembangan usaha Bank yang sehat, serta bebas dari evaluasi negatif. Dari sisi kompetensi, calon anggota harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Bank, mendukung manajemen risiko, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan memahami kondisi Indonesia bagi anggota yang berasal dari luar negeri. Dari sisi reputasi, calon anggota harus memiliki rekam jejak yang baik, tidak memiliki kredit macet, dan tidak pernah terlibat dalam pelanggaran hukum atau menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Criteria [G-06]

Members of the Board of Commissioners of Bank Capital were selected based on main criteria which prioritizing integrity, competence, and reputation, following the requirements set by Financial Services Authority. The majority of the Board of Commissioners' members are not allowed to have familial relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors, to maintain independence and objectivity.

In terms of integrity, prospective members of the Board of Commissioners must possess good moral conduct, adhere the applicable regulations, committed to a sound development of the banking business, and free of any negative evaluation. In terms of competency, prospective members must have ample knowledge and skills to carry out Bank supervision, support risk management, ensure regulatory compliance, and understand the Indonesia conditions for members coming from abroad. In terms of reputation, prospective members must have good track record, free of any bad debts, and never been involved in legal violations or caused corporate bankruptcy.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris wajib menjaga integritas, menghindari benturan kepentingan, dan melindungi kepentingan Bank. Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari lembaga pengawas harus melalui masa tunggu *(cooling-off period)* selama 6 bulan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Otoritas Jasa Keuangan memiliki wewenang untuk menolak atau membatalkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Bank Capital senantiasa mematuhi ketentuan regulator dalam memastikan pelaksanakan GCG, termasuk dalam proses seleksi dan penilaian anggota Dewan Komisaris. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, setiap calon anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* sebagai persyaratan utama sebelum dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Capital telah lolos proses penilaian kemampuan dan kepatutan. Persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia telah disampaikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko, Bank Capital memastikan bahwa setiap unsur manajemen memiliki kompetensi yang memadai dalam pengelolaan risiko.

Sebagai bentuk komitmen untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan regulator, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Capital telah menyelesaikan sertifikasi manajemen risiko yang relevan. Informasi lebih lanjut mengenai kualifikasi sertifikasi manajemen risiko masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Komposisi

Bank Capital wajib memiliki Dewan Komisaris yang terdiri dari minimal 3 orang dan maksimal sejumlah anggota Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Additionally, members of the Board of Commissioners are required to maintain integrity, avoid conflicts of interest, and protect the interest of the Bank. There is a 6 months cooling-off period in the appointment process for members coming from supervisory institutions. If there is a conflicts of interest, Financial Services Authority has the authority to reject or to cancel the appointment of member of the Board of Commissioners.

Fit and Proper Test

Bank Capital always comply with the regulatory requirements in ensuring the implementation of GCG, including in the selection and assessment process of members of Board of Commissioners. Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Tests for Primary Parties in Financial Services Institutions, each prospective member of the Board of Commissioners is required to undergo a fit and proper test as a primary requirement before being able to perform their duties and responsibilities.

In 2024, all members of the Board of Commissioners of Bank Capital have passed the fit and proper test. Official approvals from the Financial Services Authority and Bank Indonesia are available in the Board of Commissioners' Profile section.

Risk Management Certification

Following the Financial Services Authority Regulation Number 24 of 2022 regarding the Quality Development of Human Resources in Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 28/SEOJK.03/2022 on Risk Management Certification, Bank Capital ensures that each of the management element possesses adequate competence in risk management best practice.

To show our commitment in meeting the competency standards set by regulators, all members of the Board of Commissioners of Bank Capital have completed the relevant risk management certifications. More details about the qualifications of risk management certification of each member of the Board of Commissioners can be seen in Board of Commissioners' Profile section.

Composition

Bank Capital is required to have Board of Commissioners that consists of at least 3 people with maximum members equal to members of the Board of Directors, following the

Setidaknya 1 anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia dan salah satu dari mereka ditunjuk sebagai Komisaris Utama. Apabila diperlukan, anggota lainnya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama. Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Bank Capital sebagai berikut:

applicable regulations. At least 1 member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia and one of them is appointed as the President Commissioner. If necessary, the other members can be appointed as Vice President Commissioner to support the implementation of duties and responsibilities of the President Commissioner. In 2024, composition of Board of Commissioners of Bank Capital is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023–2027). Deed Number 07 dated 6 October 2023 (2023–2027).
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023–2027). Deed Number 07 dated 6 October 2023 (2023–2027).
Andrey Jayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023–2027). Deed Number 07 dated 6 October 2023 (2023–2027).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Berdasarkan pedoman kerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Bank meliputi:

1. Mengawasi kebijakan Direksi, memberikan nasihat, dan memastikan pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan;
2. Menjalankan tugas dengan iktikad baik, kehati-hatian, dan sesuai regulasi;
3. Membentuk Komite Audit serta komite lain yang relevan, dan mengevaluasi kinerjanya setiap tahun;
4. Tidak terlibat langsung dalam keputusan operasional, kecuali terkait penyediaan dana untuk pihak tertentu atau ketentuan lainnya;
5. Mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap hasil audit internal, eksternal, dan rekomendasi dari otoritas terkait;
6. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 5 hari kerja jika ditemukan pelanggaran atau potensi ancaman terhadap kelangsungan usaha Bank;
7. Memiliki pedoman kerja yang mencakup tugas, wewenang, etika kerja, rapat, evaluasi kinerja, dan hubungan kerja dengan Direksi;
8. Menjaga data dan informasi Bank untuk mencegah *insider information*;
9. Bertanggung jawab atas kerugian Bank jika terjadi kesalahan atau kelalaian, kecuali dapat membuktikan sebaliknya;
10. Dapat memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya, mengambil alih pengurusan dalam keadaan tertentu, dan menjaga independensi dalam tindakan; dan
11. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang merugikan Bank.

Duties, Responsibilities, and Authority

Based on the work guidelines, the duties, responsibilities, and authority of the Bank's Board of Commissioners are:

1. Overseeing Board of Directors' policies, providing advice, and ensuring implementation of governance, risk management, and compliance;
2. Carrying out the duties in good faith, prudence, and in line with the regulations;
3. Forming Audit Committee and other relevant committees, and evaluating their performance annually;
4. Not directly involved in the operational decisions, except related to provision of funding for specific parties or following other provisions;
5. Overseeing follow-up from Board of Directors on results of internal and external audits, and recommendations from the relevant authorities;
6. Reporting any identified violations or potential threats to the continuity of the Bank's business to the Financial Services Authority within 5 working days;
7. Having work guidelines covering the duties, authority, work ethics, meetings, performance evaluations, and work relationships with the Board of Directors;
8. Safeguarding the Bank's data and information to prevent insider information;
9. Responsible for Bank losses occurred due to any errors or negligence, unless proven otherwise;
10. Has an authority to temporarily dismiss the Board of Directors by stating the reason, taking control of the management in certain circumstance, and maintaining independence in its actions; and
11. Prohibited from exploiting the Bank for the interest of personal, family, or any other party that may harm the Bank.

Selain itu, Komisaris Utama memiliki tugas khusus, yaitu:

1. Memastikan terselenggaranya penerapan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi; dan
3. Melakukan tugas pengawasan, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Further, the President Commissioner has special duties, including:

1. Ensuring the implementation of GCG principles in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
2. Overseeing the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors regularly and from time to time, as well as providing advice to the Board of Directors; and
3. Performing supervisory duties, directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.

Komisaris Independen

Bank Capital memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG dengan memiliki 2 Komisaris Independen, yang setara dengan 66,67% dari total 3 anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini melampaui persyaratan minimal 50%, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Kriteria [G-06]

Komisaris Independen wajib memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang perbankan atau keuangan. Mantan Direksi atau pihak terkait Bank diwajibkan menjalani masa tunggu *(cooling-off period)* minimal 1 tahun atau 6 bulan khusus untuk Direktur Utama atau fungsi pengawasan, sebelum menjabat. Komisaris Non-Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai sebagai perusahaan publik, Komisaris Independen Bank Capital juga harus memenuhi persyaratan tambahan sesuai regulasi yang mencakup:

Independent Commissioner

Bank Capital ensures compliance to the GCG principles by having 2 Independent Commissioners, equal to 66.67% of the total 3 members of the Board of Commissioners. This composition exceeds the minimum 50% of the requirement, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 regarding Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

Criteria [G-06]

The Independent Commissioners is required to have competency and experience in banking or financial sector. There is a minimum of 1 year or 6 months cooling-off period specifically imposed for ex-Board of Director or Bank's related party before assuming the position of President Director or supervisory function. Non-Independent Commissioner can be appointed as Independent Commissioner upon Financial Services Authority approval. As a public company, the Independent Commissioner of Bank Capital also need to meet additional regulatory requirement, as follow:

Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Peter Kurniawan	Andrey Jayanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya. The individual is not someone who has been employed or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Issuer or Public Company within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Bank in the subsequent period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Bank tersebut. The individual has no direct or indirect share ownership in the Bank.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank. The individual has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders of the Bank.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. The individual does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.	✓	✓

Pernyataan Independensi

Seluruh Komisaris Independen Bank Capital secara resmi telah menyatakan komitmennya terhadap prinsip independensi melalui penandatanganan Surat Pernyataan Independensi. Pernyataan ini menegaskan bahwa mereka tidak memiliki hubungan keuangan, manajemen, kepemilikan saham, maupun hubungan lainnya yang dapat memengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Selain itu, seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi dan berhasil lulus penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian, Bank Capital memastikan bahwa prinsip independensi Dewan Komisaris terjaga untuk mendukung GCG.

Statement of Independence

All Independent Commissioners of Bank Capital have officially stated their commitment to the independence principle by signing the Statement of Independency. This statement affirms they have no financial, management, share ownership, or any other relationships that may impact their independence in carrying out the duties and responsibilities.

Additionally, all Independent Commissioners have fulfilled the requirements set by regulations and passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority. Thus, Bank Capital ensures that the independence principle of the Board of Commissioners is upheld to support GCG.

Rapat

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris Bank Capital menyelenggarakan rapat secara berkala, minimal setiap 2 bulan sekali, serta rapat bersama Direksi setiap 4 bulan sekali, sesuai dengan ketentuan GCG. Rapat dapat diselenggarakan jika mayoritas anggota Dewan Komisaris hadir, dengan kehadiran fisik minimal 2 kali dalam setahun.

Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dan bersifat mengikat. Seluruh rapat didokumentasikan secara lengkap dalam bentuk risalah rapat, termasuk catatan khusus apabila terdapat perbedaan pendapat, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat [G-02]

Pada tahun 2024, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut:

Meetings

Meeting Policy and Implementation

The Board of Commissioners of Bank Capital held regular meetings, at least once every 2 months, and joint meeting with the Board of Directors once every 4 months, in line with GCG provisions. Meeting can be held if attended by the majority of the Board of Commissioners members, with physical attendance of at least 2 times in a year.

Decision in the meeting is made based on consensus or majority vote and binding. All meetings are fully documented in the form of meeting minutes, including special notes to record any disagreement, as stipulated by the applicable regulations.

Meeting Frequency and Attendance [G-02]

In 2024, the attendance rate of the Board of Commissioners in the meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Danny Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	12	11	91,67
Peter Kurniawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	12	12	100,00
Andrey Jayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	**6**	**6**	**100,00**	12	12	100,00
Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate				**100,00**			**97,22**

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank, antara lain melalui:
   a. Rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris;
   b. Penyampaian rekomendasi kepada Direksi berdasarkan hasil rapat, seperti:
      - Persetujuan atas rencana korporasi (*corporate plan*);
      - Persetujuan RBB; dan
      - Persetujuan Laporan Tahunan (*Annual Report*).
2. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan:
   a. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank, seperti rencana bisnis dan kebijakan perkreditan;
   b. Evaluasi kinerja Direksi melalui rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
   c. Penyampaian saran dan masukan kepada Direksi atas dasar hasil pembahasan dalam komite sebagai bagian dari penyempurnaan kebijakan strategis Bank.
3. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya yang berwenang; dan
4. Terkait pengambilan keputusan operasional, Dewan Komisaris:
   a. Tidak turut serta dalam keputusan operasional harian Bank;
   b. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas Direksi; dan
   c. Memberikan saran dan masukin atas langkah strategis yang akan diambil oleh Direksi.

The Attendance of the Board of Commissioners in GMS has been stated in the General Meeting of Shareholders section.

Implementation of Duties, Responsibilities, and Authority

The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners throughout 2024 is outlined as follows:

1. The Board of Commissioners ensured the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all of the Bank's business activities, among others through:
   a. Meetings of the Board of Commissioners and meetings of Committees under the Board of Commissioners;
   b. Submission of recommendations to the Board of Directors based on meeting results, such as:
      - Approval of the corporate plan;
      - Approval of the Business Plan and Budget (RBB); and
      - Approval of the Annual Report.
2. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners conducted:
   a. Monitoring and evaluation of the implementation of the Bank's strategic policies, including the business plan and credit policy;
   b. Evaluation of the performance of the Board of Directors through meetings of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee; and
   c. Submission of suggestions and input to the Board of Directors based on the discussions within the committees as part of the refinement of the Bank's strategic policies.
3. The Board of Commissioners ensured that the Board of Directors followed up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit (SKAI), External Auditor, and the Financial Services Authority and/or other authorized regulators; and
4. In relation to operational decision-making, the Board of Commissioners:
   a. Did not participate in the Bank's daily operational decisions;
   b. Supervised the implementation of the duties of the Board of Directors; and
   c. Provided advice and input regarding strategic actions to be taken by the Board of Directors.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Bank Capital yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi bertugas menjalankan pengelolaan Bank untuk kepentingan terbaik Bank, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG. Selain itu, Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the main organ of Bank Capital, fully authorized and responsible for Bank management, in accordance with the scope and objectives of the company. The Board of Directors is tasked to manage the Bank in the best interests of the Bank, while adhering to applicable laws and regulations as well as GCG principles. In addition, Board of Directors has the authority to represent the Bank, both in and out of court, as stipulated in the provisions of the Articles of Association.

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Bank Capital berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. Pedoman ini telah diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Guidelines and Rules

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Directors of Bank Capital refers to the Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees. This guideline has been updated through the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/166/XII/2024 concerning the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.

Kriteria [G-06]

Anggota Direksi Bank Capital harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, mencakup integritas, kompetensi, dan reputasi. Persyaratan ini meliputi memiliki akhlak yang baik, keahlian relevan, dan pengalaman minimal 5 tahun di bidang operasional perbankan.

Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia, bebas dari hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Komisaris lainnya, serta tidak pernah terlibat kasus hukum atau keuangan yang merugikan. Untuk calon Direksi yang berasal dari lembaga pengawas, diwajibkan menjalani masa tunggu *(cooling-off period)* minimal 6 bulan sebelum diangkat.

Kebijakan ini dituangkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. Pada tahun 2024, seluruh anggota Direksi Bank Capital yang menjabat telah memenuhi kriteria tersebut, sebagaimana dipersyaratkan oleh regulasi.

Criteria [G-06]

Members of the Board of Directors of Bank Capital must meet the requirements set by Financial Services Authority, that include integrity, competency, and reputation. These requirements include good moral conduct, relevant expertise, and a minimum of 5 years of experience in banking operations.

All Board of Directors members must be domiciled in Indonesia, without familial relationships with other member of the Board of Directors or Board of Commissioners, and never been involved in any detrimental legal or financial case. A 6 months cooling-off period required for prospective member of the Board of Directors coming from supervisory institutions, prior to the appointment.

This policy is outlined in the Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees. In 2024, all serving members of the Board of Directors of Bank Capital have met these criteria, as required by regulations.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Bank Capital senantiasa mematuhi ketentuan regulator untuk memastikan implementasi GCG, termasuk dalam proses seleksi dan penilaian anggota Direksi. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, setiap calon anggota Direksi diwajibkan untuk menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* sebagai persyaratan utama sebelum dapat melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2024, seluruh anggota Direksi Bank Capital telah berhasil menyelesaikan proses penilaian kemampuan dan kepatutan. Persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia terkait hasil penilaian ini telah disampaikan pada bagian Profil Direksi.

Fit and Proper Test

Bank Capital always comply with the regulatory requirements in ensuring the implementation of GCG, including in the selection and assessment process of members of Board of Directors. Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Tests for Key Personnel of Financial Services Institutions, each candidate for the Board of Directors is required to undergo a fit and proper test as a primary requirement before assuming their roles and responsibilities.

In 2024, all members of the Board of Directors of Bank Capital have passed the fit and proper test. Official approvals from the Financial Services Authority and Bank Indonesia are available in the Board of Directors' Profile section.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Bank Capital memastikan seluruh anggota Direksi memiliki kompetensi yang memadai, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pemenuhan standar kompetensi tersebut, seluruh anggota Direksi Bank Capital telah menyelesaikan sertifikasi manajemen risiko yang relevan. Informasi lebih lanjut mengenai rincian sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi Bank Capital tercantum pada bagian Profil Direksi.

Risk Management Certification

Bank Capital ensures all members of the Board of Directors have adequate competency, in line with Financial Services Authority Regulation Number 24 of 2022 regarding the Quality Development of Human Resources in Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 28/SEOJK.03/2022 regarding Risk Management Certification for Human Resources in Commercial Banks.

To show our commitment in meeting the competency standards, all members of the Board of Directors of Bank Capital have completed the relevant risk management certifications. More information about the details of risk management certification of each member of the Board of Directors is available in Board of Directors' Profile section.

Komposisi

Bank Capital wajib memiliki anggota Direksi dengan jumlah paling sedikit 3 orang, dengan salah satu di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Apabila diperlukan, salah satu anggota Direksi lainnya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Sesuai dengan prinsip GCG, Direktur Utama wajib berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali untuk menjaga objektivitas dan akuntabilitas pengelolaan Bank. Pada tahun 2024, komposisi Direksi Bank Capital sebagai berikut:

Composition

Bank Capital is required to have Board of Directors with at least 3 people, one of which is appointed as the President Director. If necessary, another member of the Board of Directors can be appointed as Vice President Director.

In line with the GCG principles, the President Director must be independent from the Controlling Shareholders to maintain the objectivity and accountability of Bank's management. In 2024, the composition of the Board of Directors of Bank Capital is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office
Kurniawan Halim	Direktur Utama President Director	Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023–2027). Deed Number 07 dated 6 October 2023 (2023–2027).
Yenny Hoo	Direktur Kredit Credit Director	Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023–2027). Deed Number 07 dated 6 October 2023 (2023–2027).
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023–2027). Deed Number 07 dated 6 October 2023 (2023–2027).
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Operations Director	Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023–2027). Deed Number 07 dated 6 October 2023 (2023–2027).
Febriyanti Ika Sari	Direktur *Digital & Consumer Banking* Digital & Consumer Banking Director	Akta Nomor 07 tanggal 6 Oktober 2023 (2023–2027). Deed Number 07 dated 6 October 2023 (2023–2027).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Berdasarkan pedoman kerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;
3. Dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank;
4. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi;
6. Menerapkan GCG pada Bank, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi;
7. Membentuk SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan. Selain membentuk satuan kerja, Direksi membentuk satuan kerja lain yang diwajibkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
8. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari SKAI Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
9. Mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS, baik di dalam maupun di luar pengadilan;
10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya serta wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS;

Duties, Responsibilities, and Authority

Based on the work guidelines, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors are:

1. Carrying out and responsible for the Bank management for the interests of the Bank in accordance with the scope and objectives of the Bank as outlined in the laws and regulations, Articles of Association, and GMS resolutions;
2. Carrying outs its duties, authority, and responsibilities in good faith and with prudential principle;
3. Prohibited from exploiting the Bank for the interest of personal, family, and/or any other party that may harm or reduce the Bank's profits;
4. Prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Bank, other than remuneration and other facilities set out under the GMS resolutions;
5. Having a binding work guidelines and rules for all members of the Board of Directors;
6. Implementing GCG in the bank, integrated risk management, and compliance, adjusted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and innovation in technology;
7. Establishing SKAI, Risk Management Work Unit, and Compliance Work Unit. Other than establishing the work units, the Board of Directors establish other work units in line with the Financial Services Authority regulations;
8. Following up audit/inspection findings and recommendations from the Bank's SKAI, external auditors, results of supervision from Financial Services Authority, and/or results of supervision of other authority and institutions;
9. Representing the Bank in line with the provisions of laws and regulations, Articles of Association, and GMS resolutions, both in and out of court;
10. Organizing the Annual GMS and other GMS meetings, and to be accountable for the execution of its duties to Shareholders through the GMS;

11. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali untuk keadaan tertentu yang telah diatur;
12. Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan, kecuali untuk penggunaan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional dengan ketentuan yang telah diatur; dan
13. Menyediakan data akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris serta mengelola data dan informasi sesuai GCG dan peraturan yang berlaku.

11. Jointly responsible for Bank losses occurred due to any errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out the duties, unless for specific pre-arranged circumstances;
12. Prohibited from employing individual advisors and/or professional services as experts or consultants, except for the use of individual advisors and/or professional services under preset provisions; and
13. Providing accurate, relevant, and timely data to the Board of Commissioners as well as managing data and information in line with GCG principles and the applicable regulations.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap anggota Direksi Bank Capital memiliki ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan bidang fungsional yang mereka emban. Ruang lingkup ini dirancang untuk memastikan pengelolaan Bank berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan prinsip GCG. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/155/XI/2024 tentang Struktur Organisasi PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Scope of Duties and Responsibilities

Each member of the Board of Directors of Bank Capital has specific duties and responsibilities in line with the functional areas. This scope is designed to ensure that the management of the Bank is running effectively, efficiently, and in accordance with GCG principles. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are outlined in accordance with the Board of Directors Decree Number SK/DIR/155/XI/2024 concerning the Organizational Structure of PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duties
Kurniawan Halim	Direktur Utama President Director	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Internal Audit*; • *Human Capital*; • *Regional & Branch Banking;* dan / and • *Anti-Fraud*.
Yenny Hoo	Direktur Kredit Credit Director	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Credit;* dan / and • *International Banking Services*.
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • Compliance & AML; • *Risk Management*; dan / and • Legal.
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Operations Director	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Finance and Accounting;* • *General Affairs;* • *Treasury, Financial Institutions, & Corporate Secretary*; • *Credit Support*; • *Credit Review*; • *Central Operational;* • *Operational Settlement & Loan Admin;* • *Branch Operational Support I;* • *Branch Operational Support II;* dan / and • *Branch Operational Support III*.
Febriyanti Ika Sari	Direktur *Digital & Consumer Banking* Digital & Consumer Banking Director	Membawahi Unit Kerja / In charge of: • *Information & Technology*; • *Business Development*; • *Systems & Procedure;* • *Pension Credit & Business Partnership;* dan / and • *Pension Credit Supporting*.

Rapat Direksi

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Direksi Bank Capital diwajibkan untuk mengadakan rapat internal setidaknya 1 kali setiap bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris minimal setiap 4 bulan. Rapat dapat dilaksanakan apabila mayoritas anggota Direksi hadir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui suara terbanyak. Semua hasil rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat yang disusun secara lengkap dan sesuai ketentuan, termasuk mencatat secara jelas perbedaan pendapat yang muncul beserta alasannya.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat [G-02]

Pada tahun 2024, tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

Meeting Policy and Implementation

The Board of Directors of Bank Capital is required to held internal meeting at least once a month and joint meeting with the Board of Commissioners at least every 4 months. Meeting can be held if attended by the majority of the Board of Directors members, in accordance with the applicable provisions.

Decision in meeting is made based on consensus and if a consensus cannot be reached, the decision will be made based on majority vote. All meeting results are documented in the form of meeting minutes, organized in full and in accordance with the provisions, as well as clearly recording of any disagreement, along with the reasons.

Meeting Frequency and Attendance [G-02]

In 2024, the attendance rate of the Board of Directors members in meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Kurniawan Halim	Direktur Utama President Director	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Yenny Hoo	Direktur Kredit Credit Director	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Harri Setia Budhi	Direktur Kepatuhan Compliance Director	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Lim Migi Trisnadi Elias	Direktur Operasional Operations Director	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Febriyanti Ika Sari	Direktur *Digital & Consumer Banking* Digital & Consumer Banking Director	**12**	**12**	**100,00**	12	12	100,00
Rata-Rata Tingkat Kehadiran **Average Attendance Rate**				**100,00**			**100,00**

Kehadiran Direksi dalam RUPS telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

The Attendance of the Board of Directors in GMS has been stated in the General Meeting of Shareholders section.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Direksi telah mengangkat dan menetapkan keanggotaan Komite-Komite di bawah Direksi, yaitu *Asset and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Kebijakan Teknologi Informasi;
2. Direksi telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan;
3. Untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha, Direksi secara berkala mengadakan rapat koordinasi internal bulanan guna membahas langkah strategis. Hasil rapat dijadikan acuan oleh masing-masing Direktur dalam pelaksanaan tindak lanjut di unit terkait;
4. Direksi telah menindaklanjuti temuan audit serta rekomendasi dari SKAI, Auditor Eksternal, dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas lain melalui penyusunan *corrective action* dan *action plan;*
5. Direksi telah mengomunikasikan arah bisnis Bank kepada karyawan dalam rangka pencapaian visi dan misi Bank melalui penyusunan dan penyampaian RBB. Penyusunan RBB tahun 2025 telah diselesaikan pada November 2024; dan
6. Direksi juga telah mengungkapkan kebijakan strategis di bidang kepegawaian menggunakan media internal yang bersifat transparan dan mudah diakses oleh seluruh pegawai.

Implementation of Duties, Responsibilities, and Authority

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities, including the following:

1. The Board of Directors appointed and established the membership of Committees under its supervision, namely the Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit Policy Committee, Risk Management Committee, and Information Technology Policy Committee;
2. The Board of Directors submitted its accountability report to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
3. To implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in business activities, the Board of Directors held regular internal monthly coordination meetings to discuss strategic actions. The meeting results served as references for each Director in following up within their respective units;
4. The Board of Directors followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit (SKAI), External Auditors, and supervision by the Financial Services Authority or other authorities by preparing corrective actions and action plans;
5. The Board of Directors communicated the Bank's business direction to employees in support of achieving the Bank's vision and mission through the preparation and presentation of the Bank Business Plan (RBB). The 2025 RBB was completed in November 2024; and
6. The Board of Directors also disclosed strategic policies in the area of human resources using internal media that is transparent and easily accessible to all employees.

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [G-03]

Chairman of the Board and the Chief Executive Officer Separation Policy

Untuk memastikan penerapan GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis, Bank Capital menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (Direktur Utama). Kebijakan ini bertujuan untuk menegaskan

In ensuring the GCG implementation and supporting its business continuity, Bank Capital implements a policy to separate the role of Chairman of the Board (President Commissioner) and the Chief Executive Officer (President Director). This policy aims to reaffirm

perbedaan peran antara fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional, sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite yang diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Danny Nugroho sebagai *Chairman of the Board* bertugas memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengawasan dan memberikan arahan strategis yang mendukung pertumbuhan Bank. Sementara itu, Kurniawan Halim sebagai *Chief Executive Officer* bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Bank, memastikan pencapaian target kinerja, serta melaksanakan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

the distinction between the supervisory function and operational management, as stipulated in the Working Guidelines and Procedures for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees, which were updated based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/166/XII/2024 concerning the Working Guidelines and Procedures for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.

As Chairman of the Board, Danny Nugroho is tasked to lead the Board of Commissioners in ensuring supervision effectiveness, and providing strategic to support the Bank's growth. Meanwhile, as Chief Executive Officer, Kurniawan Halim is responsible for managing the Bank's operations, ensuring the achievement of performance targets, and implementation of established business strategies.

Program Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi [G-05]

Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian penting dalam menjaga kemampuan mereka untuk mengikuti perkembangan terkini di bidang perbankan, perekonomian, keuangan. Dengan pelatihan ini, mereka dapat mengantisipasi tantangan, mendukung keberkelanjutan, dan mendorong kemajuan Bank.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengikuti pelatihan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban mereka. Pelatihan bagi Dewan Komisaris dilakukan di dalam negeri, sedangkan pelatihan bagi Direksi dapat dilaksanakan baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan persetujuan Direktur Utama.

Training and/or Competency Development Policy [G-05]

Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors is important to maintain their capabilities to follow the latest developments in banking, economics, and finance. Through this training, they are able to anticipate any challenges, support sustainability, and drive the Bank's progress forward.

Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to participate in at least one training per year to support their implementation of duties and responsibilities. Training for the Board of Commissioners is held domestically, while training for the Board of Directors can be held either domestically or internationally, upon approval from the President Director.

Pelaksanaan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2024, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank Capital diuraikan sebagai berikut:

Implementation of Training and/or Competency Development

In 2024, training and/or competency development participated by the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Capital are described below:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Materi Pelatihan Training Topic	Kehadiran Attendance		
	Danny Nugroho	Peter Kurniawan	Andrey Jayanto
ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness	✓	✓	✓
Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 untuk Komisaris Alignment of Level 6 Risk Management Certification for the Board of Commissioners	✓	✓	✓
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Briefing for Level 6 Risk Management Recertification	✓	✓	✓
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Assessment for Level 6 Risk Management Recertification	✓	✓	✓
Refreshment Anti-Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) pada Perbankan Refreshment on Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) in Banking	✓	✓	✓
Building A High Performing Team	-	✓	✓
Wind of Change	-	-	✓

Direksi
Board of Directors

Materi Pelatihan Training Topic	Kehadiran Attendance			
	Kurniawan Halim	Harri Setia Budhi	Lim Migi Trisnadi Elias	Febriyanti Ika Sari
ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness	✓	✓	✓	✓
Wind of Change	✓	✓	✓	✓
Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 7 untuk Direksi Alignment of Level 7 Risk Management Certification for the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Sosialisasi Koordinasi Ketaspenan Kantor Luar Kota Socialization and Coordination on Pension Affairs for Regional Offices	✓	-	-	-
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Briefing for Level 7 Risk Management Recertification	✓	✓	✓	✓
Building A High Performing Team	✓	✓	✓	✓
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Assessment for Level 7 Risk Management Recertification	✓	✓	✓	✓

Materi Pelatihan Training Topic	Kehadiran Attendance			
	Kurniawan Halim	Harri Setia Budhi	Lim Migi Trisnadi Elias	Febriyanti Ika Sari
Innovation and Inspiring Leader	✓	–	–	–
Pembekalan Sertifikasi Tresuri Jenjang 7 Briefing for Level 7 Treasury Certification	✓	–	✓	–
Uji Sertifikasi Tresuri Jenjang 7 Assessment for Level 7 Treasury Certification	✓	–	✓	–
Refreshment APU dan PPT pada Perbankan Refreshment on Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) in Banking	✓	✓	✓	✓
Operational Evaluation and Performance Indicator	–	–	✓	–
Operational Policy	–	–	✓	–
Operational Excellence	–	–	✓	–
Executive Gathering Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia Tahun 2024 Executive Gathering of the Indonesian Payment System Association 2024	–	–	–	✓

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru Diangkat

Bank menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai visi, misi, dan nilai-nilai Bank, serta tanggung jawab dan peran Dewan Komisaris dan Direksi. Orientasi juga mencakup penjelasan mengenai struktur organisasi, strategi bisnis, dan tata kelola perusahaan yang diterapkan. Dengan demikian, anggota baru diharapkan dapat segera beradaptasi dan berkontribusi secara efektif dalam pengambilan keputusan strategis.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Bank conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This program is designed to provide a comprehensive understanding of the Bank's vision, mission, and core values, as well as the responsibilities and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The orientation also includes an overview of the organizational structure, business strategy, and corporate governance practices. Through this program, new members are expected to adapt quickly and contribute effectively to strategic decision-making.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Organ di Bawah Direksi [G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Organs Under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris Bank Capital dinilai oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disampaikan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebanyak 1 kali dalam setahun.

Kebijakan penilaian sendiri ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Melalui mekanisme *self-assessment,* Dewan Komisaris menilai kinerja mereka secara mandiri untuk memastikan efektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada beberapa kriteria, termasuk:

1. Capaian kinerja selama tahun buku;
2. Kompetensi dalam melaksanakan tugas; dan
3. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun.

Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dan optimal. Hal ini tercermin dari kualitas nasihat, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan pengelolaan Bank. Keberhasilan Dewan Komisaris dalam memberikan arahan yang konstruktif menunjukkan komitmen mereka dalam mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Bank Capital.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Procedure for Conducting Performance Assessment and Party Conducting Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners of Bank Capital is assessed by the Shareholders through Annual GMS, based on the Annual Report and Financial Statements presented. Further, the Board of Commissioners also conducts a self-assessment once a year.

The self-assessment policy refers to Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks. With the self-assessment policy, the Board of Commissioners independently assess their performance to ensure effectiveness in carrying out the supervisory duties and provision of advices.

Performance Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Commissioners are based on several criteria, including:

1. Performance achievements during the fiscal year;
2. Competencies in carrying out the duties; and
3. Attendance at meetings held throughout the year.

Performance Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well and optimally. This is reflected by the quality of advice, suggestions, and recommendations given to the Board of Directors, which significantly contributed to the improvement of Bank's management. The Board of Commissioners' success in providing constructive guidance demonstrates their commitment in supporting the achievement of the long-term goals established by Bank Capital.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi Bank Capital dinilai oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, berdasarkan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) dan dinilai oleh Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam setahun.

Kebijakan penilaian sendiri ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Melalui mekanisme *self-assessment*, Direksi menilai efektivitas mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk memastikan pengelolaan yang optimal dan sesuai prinsip GCG.

Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa kriteria utama, yaitu:

1. Capaian kinerja selama tahun buku;
2. Kompetensi dalam menjalankan tugas; dan
3. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan.

Hasil Penilaian Kinerja

Hasil penilaian kinerja Direksi pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hal ini tercermin dalam Laporan Kinerja Keuangan serta Tingkat Kesehatan Bank, yang mencatatkan kinerja positif. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun buku, serta komitmen mereka dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan Bank Capital.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Penilaian kinerja terhadap komite-komite ini dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Directors

Procedure for Conducting Performance Assessment and Party Conducting Performance Assessment

The performance of the Board of Directors of Bank Capital is assessed by the Shareholders through Annual GMS, based on accountability reports in the form of Annual Report and Financial Statements. Further, the Board of Directors also conducts a self-assessment once a year.

The self-assessment policy refers to Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks. With the self-assessment policy, the Board of Directors assess their effectiveness in carrying out the duties and responsibilities in ensuring optimal management in line with the GCG principles.

Performance Assessment Criteria

Performance assessment of the Board of Directors are based on several main criteria, including:

1. Performance achievements during the fiscal year;
2. Competencies in carrying out the duties; and
3. Attendance at meetings held.

Performance Assessment Results

Performance assessment results of the Board of Directors in 2024 show satisfactory results and in line with established assessment criteria. This is evidenced in the Financial Performance Report and Bank's Health level, recording positive performances. This success reflects the effectiveness of the management conducted by the Board of Directors throughout the financial year, as well as their commitment in supporting Bank Capital's sustainable growth.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedure for Conducting Performance Assessment and Party Conducting Performance Assessment

The Board of Commissioners is supervising and evaluating the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Assessment of these committees are performed directly the Board of Commissioners.

Di sisi lain, kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi dievaluasi oleh Direksi setiap tahun. Evaluasi tersebut dilakukan menggunakan metode penilaian yang ditetapkan dalam keputusan Direksi, sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Bank.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

1. Capaian kinerja selama tahun buku;
2. Kompetensi dalam melaksanakan tugas; dan
3. Kehadiran dalam rapat yang telah diselenggarakan.

Hasil Penilaian Kinerja

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite di bawah pengawasannya telah memberikan kontribusi yang optimal. Hal ini tercermin dari rekomendasi yang akurat, partisipasi aktif anggota komite dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, serta pencapaian realisasi rencana kerja tahunan yang terlaksana dengan baik.

Demikian pula, Direksi juga menilai bahwa komite-komite yang berada di bawah pengelolaannya telah memberikan kontribusi yang maksimal sepanjang tahun 2024. Pencapaian tersebut terlihat dari rekomendasi yang tepat, keterlibatan penuh anggota komite dalam rapat gabungan bersama Direksi, serta realisasi yang memuaskan terhadap rencana kerja tahunan.

Further, performance of committees under the Board of Directors is evaluated annually by the Board of Directors. The evaluation is done using an assessment method established under the Board of Directors Decree, following the Bank's applicable policies.

Performance Assessment Criteria

The criteria used to assess the performance of committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, including:

1. Performance achievements during the fiscal year;
2. Competencies in carrying out the duties; and
3. Attendance at meetings held.

Performance Assessment Results

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that all committees under its supervision have provided optimal contribution. This is seen from the accurate recommendations, active participation of the committee members during joint meetings with the Board of Commissioners, as well as the successful realization of the annual work plan.

Similarly, Board of Directors also considered that the committees under its management have provided maximum contribution throughout 2024. This achievement is shown from the accurate recommendations, full engagement of the committee members during joint meetings with the Board of Directors, and satisfactory realization of the annual work plan.

Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration and Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Prosedur dan mekanisme suksesi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam kebijakan internal Bank yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite ini memiliki peran penting dalam memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinilai sesuai dengan kebutuhan strategis Bank.

Nomination Policy and Procedures

Succession procedure and mechanism for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated in the Bank's internal policy, governing the duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee. This Committee plays a key role in recommending prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, assessed in line with the Bank's strategic needs.

Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab untuk menyusun dan memberikan rekomendasi terkait sistem, prosedur pemilihan, serta penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan mengenai pemilihan dan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan prinsip GCG, profesionalisme, serta rekam jejak pengalaman dan kompetensi keahlian para kandidat. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan proses regenerasi kepemimpinan yang efektif dan mendukung keberlanjutan pengelolaan Bank di masa depan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebagai bentuk penghargaan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku. Kebijakan remunerasi ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Kebijakan ini dituangkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite, yang diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Capital dimulai dari pembahasan yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Dalam rapat tersebut, Pemegang Saham memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

Setelah itu, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian dan evaluasi secara menyeluruh untuk menentukan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris. Hasil kajian ini berupa rekomendasi yang kemudian disampaikan oleh Komite kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris membahas usulan tersebut dan menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan.

In addition, the Remuneration and Nomination Committee is responsible for formulating and providing recommendations related to the system and procedures for the selection and replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The decision to select and appoint prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors will consider the GCG principles, professionalism, and track record of experience and competency of the candidates. It aims to ensure an effective leadership regeneration process and support the continuation of Bank management in the future.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration Policy and Procedures

Remuneration is given to the Board of Commissioners and Board of Directors to appreciate execution of duties and responsibilities in the financial year. This remuneration policy follows Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 on Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 40/SEOJK.03/2016 on Implementation of Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. This policy is outlined in the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committees, which were updated through the Board of Directors Decree Number Number SK/DIR/166/XII/2024 concerning the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committees.

Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Capital is started with a discussion held by Shareholders at the GMS. In this meeting, the Shareholders grant authority and power to the Board of Commissioners to set the remuneration amount.

Then, Remuneration and Nomination Committee performs full review and evaluation to determine appropriate remuneration for the Board of Commissioners. The review resulted in recommendations, later presented by the Committee to the Board of Commissioners. Next, Board of Commissioners discuss the proposal and set the remuneration amount for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the review results.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam penerapan GCG terkait pemberian remunerasi, Bank Capital wajib memperhatikan prinsip kehati-hatian, baik dalam pemberian remunerasi tetap maupun remunerasi variabel. Untuk kebijakan remunerasi yang bersifat tetap, penetapan dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor, seperti skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Bank, serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan untuk kebijakan remunerasi variabel, selain mempertimbangkan aspek yang sama seperti remunerasi tetap, penetapan remunerasi variabel juga wajib mendorong praktik *prudent risk-taking*, yang memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan Kaji Ulang dan Independensi Penerapan Kebijakan Remunerasi

Bank Capital memastikan bahwa evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan dengan menjaga independensi, termasuk untuk karyawan di unit kontrol. Proses ini diawasi secara ketat dan dikaji melalui Komite Remunerasi dan Nominasi untuk memastikan penerapan kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip GCG.

Secara berkala, Bank melakukan kaji ulang atas kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kinerja individu dan kolegial, risiko yang terkait dengan tanggung jawab masing-masing, kewajaran dibandingkan dengan *peer group,* sasaran strategis, strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta potensi pendapatan Bank di masa mendatang. Kaji ulang ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi tetap relevan, sejalan dengan kondisi keuangan Bank, dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Penetapan *Material Risk Takers*

Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dilakukan berdasarkan metode kuantitatif. Melalui pendekatan kuantitatif bagi Direksi, Dewan Komisaris dan/atau karyawan yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai yang besar dikategorikan sebagai MRT.

Remuneration Indicator for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In implementing the GCG related to remuneration provision, Bank Capital should consider the prudential principle, both in providing fixed and variable remuneration. For fixed remuneration policy, it is made by considering various factors such as business scale, business complexity, peer group, inflation rates, Bank's financial condition and capability, and compliance with applicable laws and regulations.

As for variable remuneration policy, on top of considering similar factors for fixed remuneration, the variable remuneration is set by encouraging prudent risk-taking practices, ensuring the risk management is carried out cautiously and responsibly.

Implementation of Review and Independence of Remuneration Policy

Bank Capital ensures performance evaluation and remuneration determination are carried out with independence, including for employees in control units. This process is closely monitored and reviewed by Remuneration and Nomination Committee to ensure the implementation of a fair, transparent remuneration policy, in accordance with the GCG principles.

The Bank periodically review its remuneration policy by weighing in various aspects such as individual and collective performance, risks related to the respective responsibility, fairness compared to peer group, strategic goals, long-term strategy of the bank, fulfillment of reserve according to the laws and regulations, and potential future earnings of the Bank. The review aims to ensure that the remuneration policy remains relevant, aligned with the financial condition of the Bank, as well as supporting the long-term business continuation.

Determination of Material Risk Takers

The determination of Material Risk Takers (MRT) is carried out using a quantitative method. Through this approach, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or employees who receive substantial variable remuneration are categorized as MRT.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2024, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank sebagai berikut:

Structure and Amount of Remuneration

In 2024, the structure and amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Bank are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors Based on the Type of Remuneration and Other Facilities

Uraian Description	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah
Remunerasi (Gaji, Tunjangan Rutin, dan Fasilitas Lainnya) Remuneration (Salary, Regular Allowances, and Other Benefits)	3	3.123	5	12.590
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura (Kendaraan Dinas dan sebagainya) yang: Other benefits in kind (such as company vehicles, etc.) are also provided:				
Dapat Dimiliki Can be Owned	-	-	-	-
Tidak dapat Dimiliki Cannot be Owned	-	-	-	2.376
Total	3	3.123	5	14.966

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Bentuk

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors by Type

Uraian Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah	Orang People	jutaan Rupiah million Rupiah
Remunerasi dalam Bentuk Tunai Cash-Based Remuneration	3	3.123	5	12.590
Remunerasi dalam Bentuk Natura Goods-Based Remuneration	-	-	5	2.376
Remunerasi dalam Bentuk Saham Stock-Based Remuneration	-	-	-	-
Total		3.123		14.966

Jumlah Remunerasi yang Bersifat Tetap

Total Fixed Remuneration

Uraian Description	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Direksi Total Board of Directors
Di Atas Rp2 Miliar Above Rp2 Billion	-	5
Di Atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar Above Rp1 Billion - Rp2 Billion	2	-
Di Atas Rp500 Juta - Rp1 Miliar Above Rp500 Million - Rp1 Billion	1	-
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 Million	-	-

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Highest and Lowest Salary Ratio

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	Rasio Ratio	Highest and Lowest Salary Ratio
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah	**30,73:1**	Highest and Lowest Employee Salary Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah	**2,00:1**	Highest and Lowest Director Salary Ratio
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah	**1,49:1**	Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Karyawan Tertinggi	**3,06:1**	Highest Director Salary and Highest Employee Salary Ratio

Pengungkapan Opsi Saham
Disclosure of Stock Options

Jabatan Position	Total Saham Dimiliki (Lembar Saham) Total Shares Owned (Shares)	Opsi Saham Stock Options			
		Diberikan (Lembar Saham) Granted (Share)	Telah Dieksekusi (Lembar Saham) Exercised (Share)	Harga Opsi Option Price (Rp)	Jangka Waktu Period
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif Executive Officers	-	-	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Informasi Kuantitatif
Quantitative Information

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel* Type of Variable Remuneration*	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Reduction During the Reporting Period			
	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred Amount	Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustment (B)	Total (A) + (B)
Tunai (jutaan Rupiah) Cash (in millions of Rupiah)	-	-	-	-
Saham/Instrumen Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank (Lembar Saham dan Nominasi Juta Rupiah yang merupakan Konversi dari Lembar Saham Tersebut) Shares/Share-Based Instruments Issued by the Bank (in Shares and Million Rupiah, which is the Conversion of These Shares)	-	-	-	-

* Hanya untuk MRT. / Only for Material Risk Takers (MRT).

Informasi Lain Terkait Tata Kelola Remunerasi

Pada tahun 2024, Bank Capital tidak mengalami perselisihan internal yang berkaitan dengan intervensi pemilik, konflik internal, atau permasalahan lain yang muncul akibat kebijakan remunerasi yang diterapkan. Hal ini mencerminkan bahwa kebijakan remunerasi Bank telah dikelola secara transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip GCG.

Other Information Related to Remuneration Governance

In 2024, Bank Capital had no internal disputes related to owner intervention, internal conflict, or any other issues caused by the implementation of remuneration policies. This shows that the Bank's remuneration policy has been transparently, fairly managed and in accordance with the GCG principles.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [G-09]

Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Bank, Pejabat Eksekutif, dan karyawan Bank Capital diwajibkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank. Benturan kepentingan didefinisikan sebagai perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank dengan kepentingan ekonomis pribadi atau pihak terkait, yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan.

Dalam situasi yang melibatkan potensi benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan diwajibkan untuk mendahulukan kepentingan Bank, mencegah kerugian, dan mengungkapkan kondisi tersebut secara transparan. Bank juga melarang tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Bank, seperti memberikan perlakuan istimewa di luar prosedur atau penerapan suku bunga yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Sebagai langkah preventif, Bank Capital telah menerapkan kebijakan khusus untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan mengelola potensi benturan kepentingan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan seluruh aktivitas usaha Bank tetap berjalan sesuai prinsip GCG dan mendukung keberlanjutan operasional Bank secara jangka panjang.

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Bank Committees, Executive Officers, and employees of Bank Capital are required to avoid conflicts of interest in carrying out their Bank's management and supervision duties. Conflicts of interest is defined as differences in the Bank's economic interest with the interest of an individual or related party, that may impacting the objectivity in the decision making.

In the situation with conflicts of interest potential, the related party is required to prioritize the interests of the Bank, to prevent losses, and to transparently disclose such conditions. The Bank also prohibit any actions that may potentially harming or reducing the Bank's profits, such as providing special treatment outside of procedure or applying interest rates not in accordance with the provisions.

As a preventive measure, Bank Capital has established a special policy to identify, reduce, and manage the potentials of conflicts of interest. This policy is designed to ensure that all of the Bank's activities continues in line with the GCG principles and support the long-term operational continuation of the Bank.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Capital dilakukan dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, independensi, dan kesesuaian kompetensi. Selain itu, kebijakan ini juga memperhatikan aspek keberagaman yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara efektif.

The replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Capital are conducted by prioritizing professionalism, independence, and competencies alignment principles. This policy also considers the diversity aspect needed to support an effective implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keberagaman dalam komposisi meliputi berbagai aspek, termasuk latar belakang profesional, pengalaman, serta komposisi gender dan independensi. Hal ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota mampu berkontribusi secara optimal sesuai dengan kebutuhan strategis Bank.

Composition diversity covers various aspects, including the professional background, experience, as well as gender composition and independence. This is designed to ensure that every member can optimally contribute following Bank's strategic needs.

Informasi lebih lanjut mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender dan pihak independen yang menjabat pada tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

More details on number of members of Board of Commissioners and Board of Directors, gender composition and independent parties serving in 2024, are available in the following table:

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen No. of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	2
Direksi Board of Directors	3	2	5

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under Supervision of the Board of Commissioners

Komite di bawah Dewan Komisaris Bank terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite-komite tersebut dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta memastikan pengelolaan Bank sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Committees under the Board of Commissioners of the Bank consist of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. These committees were established to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and to ensure the management of the Bank is in line with GCG principles.

Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja

Komite Audit bekerja berdasarkan Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan tugasnya. Piagam ini telah diperbarui dan disetujui oleh Dewan Komisaris, efektif berlaku mulai tanggal 30 April 2024.

Komposisi dan Masa Jabatan

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari minimal 3 orang, dengan 1 Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 anggota lainnya berasal dari pihak independen. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank, dan dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya. Jika Ketua Komite Audit yang juga Komisaris Independen berhenti sebelum masa tugas berakhir, posisinya digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Pada tahun 2024, susunan keanggotaan Komite Audit Bank Capital diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/180/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit untuk periode 2024–2027, sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners, tasked to assist the implementation of duties and supervision function of the Board of Commissioners.

Work Guidelines

The Audit Committee uses Audit Committee Charter as the main reference in carrying out its duties. The Charter has been updated and approved by the Board of Commissioners, effectively in use from 30 April 2024.

Composition and Tenure

The Audit Committee consists of at least 3 people, with 1 Independent Commissioner as chairman and 2 other members from independent parties. The term of office of Audit Committee members do not exceed the terms of office of the Board of Commissioners as stipulated in Bank's Articles of Association, and can be reappointed for 1 subsequent period. If the Audit Committee Chairman who is also the Independent Commissioner quit before the term of office ends, his/her position will be replaced by the other Independent Commissioner.

In 2024, the composition of the Audit Committee of Bank Capital was reappointed based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/180/XII/2024 dated 31 December 2024 concerning the Change in Composition of the Audit Committee for the 2024–2027 period, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skills	Jabatan di Bank Capital Position in Bank Capital
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	Ekonomi dan Perbankan Economics and Banking	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	Ekonomi dan Audit Economics and Auditing	Pihak Independen Independent Party
Dody Krisherdadi	Anggota Member	Akuntansi dan Perbankan Accounting and Banking	Pihak Independen Independent Party

Profil
Profile

Peter Kurniawan

Ketua
Chairman

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit Bank Capital berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/180/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit untuk periode 2024–2027.

Reappointed as Chairman of the Audit Committee of Bank Capital based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/180/XII/2024 dated 31 December 2024 concerning the Change in Composition of the Audit Committee for the 2024–2027 period.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Complete profile of the Chairman of the Audit Committee is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Yuliani Kadarisman

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/180/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit untuk periode 2024–2027.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991. Selain itu, beliau telah mendapatkan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2008), Sertifikasi Manajemen Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2014), Sertifikasi Bidang Audit dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2015), Sertifikasi Manajemen Risiko dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2022), dan Sertifikasi Manajemen Risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2023).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Staff Officer Audit* PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1992–1998), *Staff Officer Audit* Tim Penyelesaian Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998–1999), *Supervisor* PT Panen Lestari Indonesia (1999–2001), *Senior Auditor/Team Leader* di beberapa perusahaan yaitu PT Bank CIC (2004–2006), PT Bank Century (2007–2008), dan PT Bank Mutiara Tbk (2009–2012). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Kepala SKAI PT Bank Dinar Indonesia Tbk (2013–2019) dan Kepala Departemen SKAI PT Bank Oke Indonesia Tbk (2020–2022). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Capital.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, and domiciled in Jakarta. Reappointed as a Member of the Audit Committee in 2022 based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/180/XII/2024 dated 31 December 2024 concerning the Change in Composition of the Audit Committee for the 2024–2027 period.

She earned a Bachelor's degree in Agricultural and Resource Economics from Institut Pertanian Bogor in 1991. In addition, she has obtained Risk Management Certification from Risk Management Certification Agency (2008), Risk Management Certification from Banking Professional Certification Institute (2014), Certification in Audit from Banking Professional Certification Institute (2015), Risk Management Certification from Risk Management Certification Agency (2022), and Risk Management Certification from Banking Professional Certification Institute (2023).

Previously, she served as Audit Officer Staff of PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1992–1998), Audit Officer Staff of Indonesian Bank Restructuring Agency Settlement Team (1998–1999), Supervisor of PT Panen Lestari Indonesia (1999–2001), Senior Auditor/Team Leader in several companies namely PT Bank CIC (2004–2006), PT Bank Century (2007–2008), and PT Bank Mutiara Tbk (2009–2012). Furthermore, she served as Head of SKAI of PT Bank Dinar Indonesia Tbk (2013–2019) and Head of SKAI Department of PT Bank Oke Indonesia Tbk (2020–2022). She concurrently serves as Member of Bank Capital's Risk Monitoring Committee.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Dody Krisherdadi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/180/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Perubahan Susunan Kenggotaan Komite Audit untuk periode 2024–2027.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas pada tahun 1993. Selain itu, beliau telah mendapatkan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professional (2008), Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2013), Sertifikasi Audit Intern Perbankan Level Auditor dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2014), Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professional (2023), dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professional (2023).

Indonesian citizen, 55 years old, and domiciled in Jakarta. Reappointed as a Member of the Audit Committee in 2022 based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/180/XII/2024 dated 31 December 2024 concerning the Change in Composition of the Audit Committee for the 2024–2027 period.

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas in 1993. In addition, he has obtained Banking Risk Management Certification Level 1 from Global Association of Risk Professional Risk Management Certification Agency (2008), Banking Risk Management Certification Level 2 from Banking Professional Certification Institute (2013), Banking Internal Audit Certification Auditor Level from Banking Professional Certification Institute (2014), Banking Risk Management Certification Level 1 from Global Association of Risk Professional Risk Management Certification Agency (2023), and Banking Risk Management Certification Level 2 from Global Association of Risk Professional Risk Management Certification Agency (2023).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Junior Audit* program *Vacationer Program* Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan (*member* KPMG) (1994), *Auditor* Bank Century (1994–2009), *Senior Auditor* Bank Century (2009–2012), Kepala Departemen Bank Century (2012–2015), Kepala Departemen PT Bank Mutiara Tbk (2015–2016), dan Kepala Departemen PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2016–2017). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Internal Audit PT Telkom Satelit (sejak 2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Previously, he served as Junior Audit of Vacationer Program of Public Accounting Firm Hanadi Sudjendro & Rekan (member firm of KPMG) (1994), Auditor of Bank Century (1994–2009), Senior Auditor of Bank Century (2009–2012), Head of Department of Bank Century (2012–2015), Head of Department of PT Bank Mutiara Tbk (2015–2016), and Head of Department of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (2016–2017). He concurrently serves as Internal Audit of PT Telkom Satellite (since 2017).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Audit Bank Capital berkomitmen untuk mengutamakan sikap independensi, berlaku objektif, dan penuh kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit senantiasa memastikan tidak memiliki benturan kepentingan dengan organ Bank lainnya dan tidak menerima intervensi dari para Pemegang Saham. Komitmen tersebut tercermin dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite lainnya; dan
4. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit telah melakukan tindakan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, terkait dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2024 dan Laporan Tahunan 2024. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit telah melaksanakan pengkajian terhadap Laporan Keuangan, melakukan pembahasan dengan manajemen, serta berkomunikasi dengan akuntan publik yang ditunjuk untuk audit Laporan Keuangan Tahunan 2024. Sebagai bagian dari proses tersebut, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal serta rapat dengan akuntan publik dan pihak terkait lainnya.

Statement of Independence

Members of the Audit Committee of Bank Capital are committed to prioritize independence, acting objectively, and with prudence in carrying out the duties and responsibilities. Audit Committee constantly ensures it has no conflicts of interest with other organs of the Bank and receive no intervention from the Shareholders. This commitment is reflected in the fulfillment of the following aspects of independence:

1. It does not have any financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. It does not have any management relationships within the Bank, Subsidiaries, or affiliated companies;
3. It does not have any familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow Committee members; and
4. It does not hold positions as administrators of political parties, officials, and government.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has taken its duties as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and the Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 18/SEOJK.03/2023 concerning the Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, related to the preparation and issuance of the Annual Financial Statements as of 31 December 2024 and the 2024 Annual Report. In carrying out these duties, the Audit Committee has reviewed the Financial Statements, held discussions with the management, and communicated with the public accountant appointed to audit the 2024 Annual Financial Statements. As a part of this process, the Audit Committee has held internal meetings, and meetings with the public accountant and other related parties.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Bank;
2. Menelaah kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan:
   a. Independensi dan keahlian akuntan publik;
   b. Ruang lingkup audit sesuai ketentuan, mencakup penilaian aset, sistem informasi keuangan, dan kepatuhan manajemen; dan
   c. Evaluasi hasil audit sebelumnya serta potensi risiko penggunaan jasa audit yang berulang.
4. Mengawasi proses penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik;
5. Memastikan penggunaan jasa audit sesuai ketentuan;
6. Mengevaluasi pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan;
7. Menyampaikan hasil evaluasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu tertentu;
8. Menelaah pengaduan terkait akuntansi, keuangan, dan risiko manajemen perusahaan;
9. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai konflik kepentingan dan efektivitas tindakan lanjut;
10. Memberikan rekomendasi untuk pengangkatan, pemberhentian, dan evaluasi kinerja pihak terkait (SKAI, akuntan publik, dan kantor akuntan publik);
11. Mengevaluasi kinerja audit internal dan eksternal, termasuk pemutakhiran piagam audit internal; dan
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank.

Komite Audit juga mempunyai wewenang sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, di antaranya:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Bank;
2. Reviewing the Bank's compliance with the applicable laws and regulations;
3. Providing recommendations regarding appointment of public accountant and public accounting firm to the Board of Commissioners, by considering:
   a. Independence and expertise of the public accountant;
   b. Scope of audit in accordance with regulations, including asset assessment, financial information system, and managerial compliance; and
   c. Evaluation of previous audit results as well as the risk potential of repeatedly using the same audit services.
4. Supervising the appointment process of public accountant and public accounting firm;
5. Ensuring that audit services is used in line with regulations;
6. Evaluating the audit performed on the annual historical financial information;
7. Submitting evaluation results to Financial Services Authority within a specified time;
8. Reviewing complaints related to corporate accounting, financial, and risk management;
9. Providing advice to the Board of Commissioners on conflicts of interest and effectiveness of follow-up actions;
10. Providing recommendations for the appointment, dismissal, and performance evaluation of the relevant parties (SKAI, public accountant, and public accounting firm);
11. Evaluating the performance of internal and external audits, as well as updating the internal audit charter; and
12. Maintaining the confidentiality of the Bank's documents, data, and information.

The Audit Committee also holds the authority as stipulated in Article 11 of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, including but not limited to:

1. Accessing Bank's documents, data, and information on employees, funds, assets, and required Bank resources;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and any party carrying out the functions of internal audit, risk management, and accountant in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties other than Audit Committee member as necessary to assist in the execution of its duties (if necessary); and
4. Exercising other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Dalam menjalankan wewenangnya, Komite Audit tidak mengalami kendala atau pembatasan, sehingga dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Namun, jika di masa mendatang terdapat kendala atau hambatan yang menghalangi pelaksanaan wewenangnya, Komite Audit akan segera melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi untuk mencari solusi yang tepat. Dengan demikian, Komite memastikan bahwa tugas dan tanggung jawabnya tetap dapat dijalankan secara efektif, sesuai dengan prinsip GCG.

In exercising its authority, the Audit Committee faced no issue or limitation, allowing it to perform its duties optimally. However, should there be any future issue or obstacle hindering it from exercising its authority, the Audit Committee will promptly report it to the Board of Commissioners and coordinate to seek an appropriate solution. Thus, the Committee ensures that its duties and responsibilities can still be exercised effectively, in line with the GCG principles.

Rapat

Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat minimal sekali setiap bulan, yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun daring. Rapat dinyatakan sah jika dihadiri oleh minimal 51% anggota, termasuk 1 Komisaris Independen dan 1 pihak independen.

Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, dan apabila mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui mekanisme suara terbanyak. Semua pembahasan dalam rapat, termasuk perbedaan pendapat yang terjadi, didokumentasikan secara rinci dalam bentuk risalah rapat. Risalah rapat ini kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas Komite Audit.

Pada tahun 2024, tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat ditunjukkan sebagai berikut:

Meetings

The Audit Committee is required to hold meetings at least once a month, which can be carried out either in-person or virtually. The meeting is considered as valid if attended by a minimum of 51% of the members, including 1 Independent Commissioner and 1 independent party.

Decision in meeting is made based on consensus and if a consensus cannot be reached, the decision will be made based on majority vote. All discussions during the meeting, including any disagreement are documented in details in the form of meeting minutes. The meeting minutes are then reported to the Board of Commissioners as part of accountability of the Audit Committee.

In 2024, the attendance rate of the Audit Committee members in meetings is shown below:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	13	13	100,00
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	13	12	92,31
Dody Krisherdadi	Anggota Member	13	13	100,00

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan serta pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal;
2. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit guna memastikan rekomendasi telah diimplementasikan secara tepat; dan
3. Menilai kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk memastikan proses pelaporan keuangan berjalan secara andal dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Brief Report on 2024 Activity Implementation

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Monitored and evaluated the planning and implementation of audits conducted by both internal and external auditors;
2. Monitored the follow-up actions on audit findings to ensure that recommendations have been appropriately implemented; and
3. Assessed the adequacy of the internal control system, including ensuring that the financial reporting process is reliable and complies with prevailing regulations.

Setelah melakukan penelaahan mendalam dan pembahasan dalam rapat, Komite Audit menyampaikan rekomendasi serta pandangan strategis kepada Dewan Komisaris terkait:

1. Pelaksanaan tugas oleh SKAI;
2. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Stadar Akuntansi Keuangan; dan
3. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SKAI, Auditor Eksternal, serta hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.

After conducting a thorough review and discussions in meetings, the Audit Committee submitted recommendations and strategic views to the Board of Commissioners regarding:

1. The implementation of duties by the Internal Audit Unit (SKAI);
2. The compliance of the Financial Statements with Financial Accounting Standards; and
3. The follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of SKAI, the External Auditor, as well as the results of supervision by authorities and other institutions.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Komite Audit secara aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit memiliki pengetahuan yang memadai terkait praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan, audit, manajemen risiko, serta regulasi yang berlaku.

Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit pada tahun 2024 telah diungkapkan sebagai berikut:

Training and/or Competency Development

The Audit Committee actively participated in competency development activities to improve its understanding and capacity in carrying out its duties and responsibilities. These activities were designed to ensure that every member of the Audit Committee possess ample knowledge related to best practices in corporate governance, audit, risk management, and applicable regulations.

Further information on the competency development activities participated by members of the Audit Committee in 2024 is stated as follows:

Materi Pelatihan Training Topic	Tipe Pelatihan Type of Training	Waktu Pelaksanaan Period
Sosialisasi Perubahan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Dissemination of Changes to Income Tax (PPh) Article 21 Rates	*In-House*	3 Februari 2024 3 February 2024
ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness	*In-House*	3 Februari 2024 3 February 2024
Wind of Change	*In-House*	8 Maret 2024 8 March 2024
Building A High Performing Team	*In-House*	5 Juli 2024 5 July 2024
Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 untuk Komisaris Alignment of Level 6 Risk Management Certification for Commissioners	*In-House*	17 Juli 2024 17 July 2024
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Recertification Briefing	*In-House*	26 Juli 2024 26 July 2024
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Briefing	*In-House*	27 Juli 2024 27 July 2024
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Recertification Examination	*In-House*	5 Agustus 2024 5 August 2024
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Examination	*In-House*	5 Agustus 2024 5 August 2024
Refreshment APU dan PPT pada Perbankan Refreshment on AML and CFT in Banking	*In-House*	9 November 2024 9 November 2024

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu dalam mengawasi dan mengevaluasi kebijakan serta penerapan manajemen risiko di Bank.

Pedoman Kerja

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Pemantau Risiko terdiri dari minimal 1 Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 Pihak Independen dengan keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan yang dibuktikan melalui sertifikasi kompetensi. Masa jabatan anggota Komite bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan oleh Dewan Komisaris untuk memenuhi dinamika dan kebutuhan organisasi Bank. Peninjauan atau penyempurnaan masa jabatan dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas Komite dalam menjalankan tugasnya.

Pada tahun 2024, struktur keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November 2023 untuk periode 2023–2027, yang ditunjukkan sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, to assist in supervising and evaluating the policies and the implementation of risk management at the Bank.

Work Guidelines

The Risk Monitoring Committee perform its duties and responsibilities based on the Board of Directors Decree Number SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November 2023 regarding Changes in the Membership Composition of the Risk Monitoring Committee.

Composition and Tenure

The Risk Monitoring Committee consists of at least 1 Independent Commissioner as the Chairman and 2 Independent Parties with risk management and finance skills, proven with competency certification. The term of office of member of the Risk Monitoring Committee is flexible and adjusted by Board of Commissioners to meet the dynamics and organizational needs of the Bank. Review or refinement on the term of office is conducted periodically to ensure the effectiveness of the Committee in carrying out its duties.

In 2024, the membership structure of Risk Monitoring Committee was established through Board of Directors Decree Number SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November for the 2023–2027 period, shown as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skills	Jabatan di Bank Capital Position in Bank Capital
Andrey Jayanto	Ketua Chairman	Perbankan, Hukum, dan Pemasaran Banking, Legal, and Marketing	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	Ekonomi dan Audit Economics and Auditing	Pihak Independen Independent Party
Edi Supriyadi	Anggota Member	Perbankan Banking	Pihak Independen Independent Party

Profil
Profile

Andrey Jayanto

Ketua
Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Capital berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko untuk periode 2023–2027.

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee of Bank Capital based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November 2023 concerning the Change in Composition of the Risk Monitoring Committee for the 2023–2027 period.

Profil lengkap Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Complete profile of the Chairman of the Risk Monitoring Committee is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Yuliani Kadarisman

Anggota
Member

Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Capital berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko untuk periode 2023–2027.

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee of Bank Capital based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November 2023 concerning the Change in Composition of the Risk Monitoring Committee for the 2023–2027 period.

Profil lengkap Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit.
Complete profile of the Member of the Risk Monitoring Committee is available in the Profile of the Audit Committee section.

Edi Supriyadi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/143/XI/2023 tanggal 24 November tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (2023–2027).

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee of Bank Capital based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/143/XI/2023 dated 24 November 2023 concerning the Change in Composition of the Risk Monitoring Committee for the 2023–2027 period.

Meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur pada tahun 1993. Selanjutnya, meraih gelar Magister dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI pada tahun 1997. Selain itu, beliau telah mendapatkan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2010) dan Sertifikasi *General Banking* 3 dari Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (2015).

Earned his Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur in 1993. Furthermore, he earned a Master's degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI in 1997. In addition, he has obtained Level 3 Risk Management Certification from Risk Management Certification Agency (2010) and General Banking Certification 3 from Banking Professional Certification Institute (2015).

Sebelumnya, beliau menjabat di PT Bank DKI sebagai Kepala Divisi Komunikasi Bisnis (2021–2022) dan Kepala Divisi Kebijakan Bisnis (2022). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Previously, he served at PT Bank DKI as Head of Business Communication Division (2021–2022) and Head of Business Policy Division (2022). Presently, he has no concurrent positions.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Pengungkapan Independensi

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Capital memastikan independensinya dengan tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif di bank atau perusahaan lain, kecuali sesuai dengan ketentuan yang diizinkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Bank Umum. Selain itu, untuk menjaga independensi dan menghindari benturan kepentingan, tidak ada anggota komite yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Independence Disclosure

Members of the Risk Monitoring Committee of Bank Capital ensure their independency by not holding concurrent positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers in other banks or companies, except as permitted by Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning Corporate Governance for Commercial Banks. Additionally, to maintain independence and to avoid conflicts of interest, none of the committee member has familial relationships up to the second degree with members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko mendukung Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi melalui pelaksanaan tugas utama berikut:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; dan
3. Lain-lain yang berkaitan dengan pengembangan manajemen risiko Bank.

Duties and Responsibilities

Risk Monitoring Committee supports the Board of Commissioners by providing recommendations through the implementation of its main duties as follows:

1. Evaluating the alignment between risk management policies and their implementation;
2. Monitoring and evaluating the execution of duties by the Risk Management Committee and Risk Management Unit; and
3. Undertaking other tasks related to the development of the Bank's risk management.

Rapat

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat minimal sekali setiap bulan, sesuai dengan kebutuhan Bank. Keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat, atau dengan mekanisme suara terbanyak apabila mufakat tidak tercapai. Seluruh hasil rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat, yang mencakup pembahasan, keputusan, dan catatan perbedaan pendapat beserta alasannya, sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Meetings

Risk Monitoring Committee held meeting at least once a month, as needed by the Bank. Meeting decision is made with consensus, or majority vote if a consensus cannot be reached. All meeting results are documented in the form of meeting minutes, depicting the discussions, decisions, and note of any disagreement and the reasons, in accordance with the applicable laws.

Informasi terkait tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat pada tahun 2024 sebagai berikut:

Information on the attendance rate of members of the Risk Monitoring Committee in meetings in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Andrey Jayanto	Ketua Chairman	12	12	100,00
Yuliani Kadarisman	Anggota Member	12	11	91,67
Edi Supriyadi	Anggota Member	12	12	100,00

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko secara konsisten telah melaksanakan kegiatan melalui penyelenggaraan rapat rutin setiap bulan untuk menjalankan tugas pengawasan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank.

Brief Report on Activity Implementation in 2024

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee consistently carried out its activities through regular monthly meetings to perform oversight and evaluation of the implementation of risk management within the Bank.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Capital secara aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi di bidang manajemen risiko. Informasi rinci mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Pemantau Risiko selama tahun 2024 sebagai berikut:

Training and/or Competency Development

Members of the Risk Monitoring Committee of Bank Capital are actively participated in competency development activities throughout 2024. Such activities aim to boost their understanding and capabilities to perform the supervision and evaluation duties in risk management. Detailed information on the training and competency development participated by the members of the Risk Monitoring Committee in 2024 is as follows:

Materi Pelatihan Training Topic	Tipe Pelatihan Type of Training	Waktu Pelaksanaan Period
Sosialisasi Perubahan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Dissemination of Changes to Income Tax (PPh) Article 21 Rates	*In-House*	3 Februari 2024 3 February 2024
ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness	*In-House*	3 Februari 2024 3 February 2024
Wind of Change	*In-House*	8 Maret 2024 8 March 2024
Building A High Performing Team	*In-House*	5 Juli 2024 5 July 2024
Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 untuk Komisaris Alignment of Level 6 Risk Management Certification for Commissioners	*In-House*	17 Juli 2024 17 July 2024
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Recertification Briefing	*In-House*	26 Juli 2024 26 July 2024
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Briefing	*In-House*	27 Juli 2024 27 July 2024
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Recertification Examination	*In-House*	5 Agustus 2024 5 August 2024
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Examination	*In-House*	5 Agustus 2024 5 August 2024
Refreshment APU dan PPT pada Perbankan Refreshment on AML and CFT in Banking	*In-House*	9 November 2024 9 November 2024

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Remunerasi dan Nominasi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite yang diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in supervising and providing recommendations on the implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Work Guidelines

The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties based on the Financial Services Authority Regulation regarding Remuneration and Nomination Committee, Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, updated based on the Board of Directors Decree Number SK/DIR/166/XII/2024 on Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Remunerasi dan Nominasi minimal terdiri dari minimal 1 Komisaris Independen, 1 Komisaris Non-Independen, dan 1 Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai. Dalam hal tidak terdapat Komisaris Non-Independen, keanggotaan komite mencakup 2 Komisaris Independen dan 1 Pejabat Eksekutif atau perwakilan pegawai. Komite ini dipimpin oleh Komisaris Independen, sementara anggota Direksi tidak diperbolehkan menjadi anggota Komite.

Apabila jumlah anggota Komite lebih dari 3 orang, maka minimal 2 anggota harus merupakan Komisaris Independen. Masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi bersifat fleksibel dan dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Bank.

Pada tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Capital yang menjabat diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/165/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan komposisi komposisi sebagai berikut:

Composition and Tenure

Remuneration and Nomination Committee consist of at least 1 Independent Commissioner, 1 Non-Independent Commissioner, and 1 Executive Officer overseeing the human resources' function or employees' representative. If there is no Non-Independent Commissioner, it will consists of 2 Independent Commissioners and 1 Executive Officer or employees' representative. The Committee is chaired by the Independent Commissioner, and the Board of Directors member is not allowed as Committee member.

If the Committee have more than 3 members, at least 2 members must be Independent Commissioners. Term of office of the Remuneration and Nomination Committee is flexible and can be reviewed or refined from time to time by Board of Commissioners to suit the Bank's needs.

In 2024, the Remuneration and Nomination Committee of Bank Capital was appointed based on Board of Directors' Decree Number SK/DIR/165/XII/2023 dated 28 December 2023 regarding the Membership Composition of the Remuneration and Nomination Committee, with composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Skills	Jabatan di Bank Capital Position in Bank Capital
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	Ekonomi dan Perbankan Economics and Banking	Komisaris Independen Independent Commissioner
Danny Nugroho	Anggota Member	Keuangan dan Perbankan Finance and Banking	Komisaris Utama President Commissioner
Andrey Jayanto	Anggota Member	Perbankan, Hukum, dan Pemasaran Banking, Legal, and Marketing	Komisaris Independen Independent Commissioner
Evlacia Fibriyani W	Anggota Member	Sumber Daya Manusia dan Perbankan Human Resources and Banking	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Capital Division

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi Bank dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dan Profil Pejabat Eksekutif.

Profile of the Remuneration and Nomination Committee of the Bank is presented in the Profile of the Board of Commissioners and Profile of Executive Officers sections.

Pernyataan Independensi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Capital menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, mandiri, dan profesional, sesuai dengan prinsip GCG. Komite memastikan tidak ada benturan kepentingan, pengaruh, atau tekanan dari pihak manapun yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Meskipun anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan individu yang menjabat di Bank, hal ini tidak mengurangi independensi pengambilan keputusan. Setiap

Statement of Independence

The Remuneration and Nomination Committee of Bank Capital carries out its duties and responsibilities independently, autonomously, and professionally, in accordance with the GCG principles. The Committee ensures there is no conflicts of interest, influence, or pressure from any parties that could affect its objectivity in carrying out its duties.

Although members of the Remuneration and Nomination Committee are individuals with positions in the Bank, it does not affect the independence of decision-making. Every

anggota Komite tetap berkomitmen untuk mendahulukan kepentingan Bank serta menjaga transparansi dan integritas dalam semua proses dan rekomendasi yang diberikan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Kebijakan Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum;
      - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan pada kinerja, risiko, dan kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sesuai dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;
      - Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        > Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; dan
        > Kebijakan remunerasi bagi pegawai;

   b. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   c. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
2. Kebijakan Nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Mengidentifikasikan dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko; dan
   d. Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Committee member remains committed to prioritizing the interests of the Bank and maintaining transparency and integrity in all of the processes and recommendations provided.

Duties and Responsibilities

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

1. Remuneration Policy:
   a. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding:
      - Implementation of governance in remuneration provision for Commercial Banks;
      - Evaluation of remuneration policies based on the performance, risk, and fairness of peer group, goals, long-term strategy of the bank, fulfillment of reserve according to the laws and regulations, and potential future earnings of the Bank;
      - Providing evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
        > Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
        > Remuneration policy for employees;

   b. Ensuring that the remuneration policy is in accordance with the applicable provisions; and
   c. Performing periodic evaluation on the implementation of remuneration policy.
2. Nomination Policy:
   a. Formulating and providing recommendations on system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS;
   b. Identifying and providing recommendations on prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS;
   c. Providing recommendations to Board of Commissioners on independent parties nominated as members of the Audit Committee and members of Risk Monitoring Committee; and
   d. Formulating mechanisms and assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Capital menyelenggarakan rapat minimal 1 kali setiap 3 bulan, dengan kehadiran mayoritas anggota sebagai syarat keabsahan rapat. Kehadiran wajib mencakup minimal 1 Komisaris Independen dan 1 Pejabat Eksekutif atau perwakilan pegawai.

Meetings

The Remuneration and Nomination Committee of Bank Capital held at least 1 meeting every 3 months, attended by the majority of members as the requirement of meeting validity. Mandatory attendance includes at least 1 Independent Commissioner and 1 Executive Officer or employee representative.

Keputusan rapat diupayakan melalui musyawarah untuk mufakat, namun jika mufakat tidak tercapai, keputusan dapat diambil melalui mekanisme suara terbanyak. Hasil rapat, termasuk catatan perbedaan pendapat beserta alasannya, didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat yang disusun dan disimpan sesuai dengan aturan yang berlaku. Berikut rincian kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sepanjang tahun 2024:

Meeting decision is sought through consensus, but if a consensus cannot be reached, decision will be made with majority vote. Meeting results, including notes of any disagreement and the reasons are documented in the form of meeting minutes, which are organized and saved according with the applicable laws. Following are the details of attendance of every member of the Remuneration and Nomination Committee throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Peter Kurniawan	Ketua Chairman	4	4	100,00
Danny Nugroho	Anggota Member	4	3	75,00
Andrey Jayanto	Anggota Member	4	4	100,00
Evlacia Fibriyani W	Anggota Member	4	4	100,00

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Selain menyelenggarakan rapat secara berkala, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan program-program komite melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan; dan

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon Direktur Utama, calon pihak independen untuk menjadi anggota komite, serta calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Brief Report on 2024 Activity Implementation

In addition to holding regular meetings, the Remuneration and Nomination Committee has implemented its programs through the series of following activities:

1. Conducting evaluations of the remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees; and
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for President Director, independent parties to serve as committee members, as well as candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Capital secara aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan anggota Komite dalam melaksanakan tugas terkait kebijakan remunerasi dan nominasi dan perkembangan regulasi terkini. Berikut informasi terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi

Training and/or Competency Development

The Remuneration and Nomination Committee of Bank Capital actively participated in competency development activities throughout 2024. This training aims to strengthen the understanding and capabilities of Committee member in carrying out duties related to remuneration and nomination policy and current regulatory updates. Following are the information on training and competency

yang diikuti oleh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2024:

development participated by member of the Remuneration and Nomination Committee in 2024:

Materi Pelatihan Training Topic	Tipe Pelatihan Type of Training	Waktu Pelaksanaan Period
Sosialisasi Perubahan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Dissemination of Changes to Income Tax (PPh) Article 21 Rates	*In-House*	3 Februari 2024 3 February 2024
ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness	*In-House*	3 Februari 2024 3 February 2024
Wind of Change	*In-House*	8 Maret 2024 8 March 2024
Building A High Performing Team	*In-House*	5 Juli 2024 5 July 2024
Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 untuk Komisaris Alignment of Level 6 Risk Management Certification for Commissioners	*In-House*	17 Juli 2024 17 July 2024
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Recertification Briefing	*In-House*	26 Juli 2024 26 July 2024
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Briefing	*In-House*	27 Juli 2024 27 July 2024
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Recertification Examination	*In-House*	5 Agustus 2024 5 August 2024
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Examination	*In-House*	5 Agustus 2024 5 August 2024
Refreshment APU dan PPT pada Perbankan Refreshment on AML and CFT in Banking	*In-House*	9 November 2024 9 November 2024

Komite di Bawah Direksi

Committees Under Supervision of the Board of Directors

Direksi membentuk komite di bawah Direksi untuk meningkatkan efektivitas penetapan kebijakan, strategi, dan pengelolaan risiko. Komite di bawah Direksi Bank terdiri dari *Asset and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The Board of Directors established committees under its supervision to enhance the effectiveness of policy setting, strategy, and risk management. Committees under the Board of Directors of the Bank are the Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit Policy Committee, Credit Committee, Risk Management Committee, and Information Technology Steering Committee.

Asset and Liabilities Committee

Asset and Liabilities Committee (ALCO) adalah Komite yang bertanggung jawab mengelola dan memantau keseimbangan aset dan kewajiban Bank. Fokus utama ALCO mencakup pengelolaan likuiditas, suku bunga, dan manajemen risiko pasar. Komite ini berperan strategis dalam memastikan stabilitas keuangan Bank, mengoptimalkan penggunaan dana, serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Asset and Liabilities Committee

Asset and Liabilities Committee (ALCO) is a Committee in charge of managing and monitoring the balance of Bank's assets and liabilities. ALCO's main focus including liquidity management, interest rate, and market risk management. This Committee has a strategic role in ensuring Bank's financial stability, optimizing fund usage, and maintaining compliance with the applicable regulations.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/124/X/2023 tentang Susunan Keanggotaan *Asset Liabilities Committee* (ALCO) dan Kewenangannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

ALCO memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk mengkaji, menganalisis, menetapkan, serta memutuskan kebijakan-kebijakan strategis dalam hal aset dan liabilitas. Fungsi dan tanggung jawab tersebut meliputi penghimpunan dana, penggunaan dana, serta penetapan harga dan pengendalian risiko. Dengan demikian, pengelolaan aset dan liabilitas di Bank Capital dapat lebih terarah dan optimal. ALCO juga bertanggung jawab menetapkan kebijakan yang terkait dengan manajemen likuiditas, kesenjangan manajemen, valuta asing, serta manajemen investasi dan pendapatan.

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi keanggotaan ALCO berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/124/X/2023 tentang Susunan Keanggotaan *Asset Liabilities Committee* (ALCO) dan Kewenangannya, sebagai berikut:

Work Guidelines

The composition of ALCO membership is based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/124/X/2023 concerning the Composition and Authorities of the Asset Liabilities Committee (ALCO), as follows:

Duties and Responsibilities

ALCO has the function and responsibility to review, analyze, establish, and decide strategic policies in terms of assets and liabilities. These functions and responsibilities include fund collection, fund usage, as well as price setting and risk control. Thus, the management of assets and liabilities at Bank Capital can be more focused and optimal. ALCO is also responsible for establishing policies related to liquidity management, gap management, foreign exchange, as well as investment and revenue management.

Structure and Membership

ALCO membership composition based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/124/X/2023 concerning the Composition and Authorities of the Asset Liabilities Committee (ALCO), as follows:

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman and Member	Direktur Operasional Operations Director
Anggota	• Direktur Kredit • Direktur *Digital Banking* • Direktur Kepatuhan • Kepala Divisi Tresuri dan Institusi Keuangan • Kepala Divisi Kredit • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • Kepala Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko • Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi • Kepala Unit Kerja *Business & Network*
Member	• Credit Director • Digital Banking Director • Compliance Director • Head of Treasury and Financial Institutions Division • Head of Credit Division • Head of Business Development Division • Head of Risk Management Department • Head of Finance and Accounting Division • Head of Business & Network Unit
Anggota (Tidak Tetap) Member (Non-Permanent)	Sesuai Kebutuhan As Needed

Masa jabatan ALCO tidak ditentukan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan.

ALCO's term of office is not specifically determined, but it can be reviewed or refined from time to time as needed by the Board of Directors.

Pernyataan Independensi

Bank Capital memastikan seluruh anggota ALCO menjalankan tugasnya secara independen dan profesional, tanpa pengaruh atau intervensi dari pihak mana pun. Anggota ALCO tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif di bank atau perusahaan lain, kecuali sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023. Untuk menjaga integritas dan mencegah benturan kepentingan, tidak ada anggota ALCO yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Rapat

Pelaksanaan rapat ALCO diatur melalui Surat Edaran Manajemen Nomor 001 tentang Pedoman *Asset and Liability*. ALCO diwajibkan mengadakan rapat setidaknya 12 kali dalam setahun atau lebih sering jika diperlukan. Keabsahan rapat ditentukan dengan kehadiran mayoritas anggota ALCO, yaitu minimal 50% ditambah 1 dari anggota dengan hak suara.

Pada tahun 2024, ALCO telah melaksanakan 12 kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100,00%. Agenda utama yang dibahas dalam rapat meliputi:

1. Menjaga pertumbuhan aset dan liabilitas agar selaras dengan target yang ditetapkan dalam RBB;
2. Menjaga tingkat profitabilitas Bank tetap berada pada level yang sehat dan berkelanjutan;
3. Mempertahankan likuiditas Bank agar senantiasa dalam kondisi aman dan terkendali; dan
4. Meningkatkan pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*) melalui upaya diversifikasi produk dan pengembangan aktivitas baru.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, ALCO telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

1. Menjaga tingkat profitabilitas Bank tetap berada pada level yang sehat dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*) melalui diversifikasi produk dan aktivitas baru;
3. Mempertahankan tingkat likuiditas Bank dalam kondisi yang aman dan sesuai standar; dan
4. Menjaga pertumbuhan aset dan liabilitas agar selaras dengan target yang ditetapkan dalam RBB.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2024, ALCO telah mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi terkait Pembekalan Sertifikasi Tresuri Jenjang 7, Uji Sertifikasi Tresuri Jenjang 7, Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko, Uji Resertifikasi Manajemen Risiko, dan ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan.

Statement of Independence

Bank Capital all ALCO members carry out its duties independently and professionally, without influence or intervention from any party. ALCO members held no concurrent position as Commissioner, Director, and Executive Officers in other banks or companies, except as permitted by Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023. To maintain integrity and prevent conflicts of interest, no ALCO members have familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Meetings

ALCO meeting is regulated through Management Circular Number 001 on Asset and Liability Guidelines. ALCO is required to held a minimum of 12 meetings per year or more if required. Meeting validity is determined by the majority attendance of ALCO members, which is a minimum of 50% plus 1 member with voting rights.

In 2024, ALCO held 12 meetings with an average attendance rate of 100.00%. The main agenda items discussed in the meetings included:

1. Maintaining the growth of assets and liabilities in line with the targets set in the Bank's Business Plan (RBB);
2. Ensuring the Bank's profitability remains at a healthy and sustainable level;
3. Maintaining the Bank's liquidity to ensure it remains secure and well-managed; and
4. Increasing fee-based income through product diversification and the development of new activities.

Brief Report on 2024 Activity Implementation

In 2024, ALCO carried out its duties and responsibilities, including:

1. Maintaining the Bank's profitability remained at a healthy and sustainable level;
2. Increasing fee-based income through product diversification and new activities;
3. Maintaining the Bank's liquidity at a secure level in accordance with established standards; and
4. Managing the growth of assets and liabilities to align with the targets set in the Bank's Business Plan (RBB).

Training and/or Competency Development

In 2024, ALCO participated in competency development programs covering Treasury Certification Level 7 Preparation, Treasury Certification Level 7 Examination, Risk Management Recertification Preparation, Risk Management Recertification Examination, and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness.

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan Komite yang bertugas merumuskan, mengevaluasi, dan mengawasi implementasi kebijakan kredit. Komite Kebijakan Perkreditan memastikan bahwa pemberian kredit dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, peraturan yang berlaku, dan strategi bisnis Bank.

Pedoman Kerja

Komite Kebijakan Perkreditan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/111/VIII/2022 tentang Komite Kebijakan Perkreditan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan minimal meliputi:

1. Memberikan saran kepada Direksi terkait prinsip kehati-hatian dalam perkreditan;
2. Memastikan kebijakan perkreditan Bank diterapkan secara konsisten;
3. Mengidentifikasi dan merumuskan solusi atas hambatan penerapan kebijakan perkreditan Bank;
4. Melakukan kajian berkala dan memberikan rekomendasi perubahan kebijakan perkreditan Bank jika diperlukan;
5. Memantau dan mengevaluasi kualitas dan perkembangan portofolio kredit;
6. Memantau kepatuhan terhadap kewenangan pemberian kredit;
7. Memantau dan mengevaluasi proses pemberian kredit kepada pihak terkait dan debitur besar tertentu;
8. Memantau ketaatan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
9. Memantau dan mengevaluasi penyelesaian kredit bermasalah sesuai kebijakan perkreditan Bank;
10. Memantau pemenuhan penyisihan penghapusan kredit;
11. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan ke Dewan Komisaris; dan
12. Memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi.

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee is a Committee tasked to formulate, evaluate, and supervise the implementation of credit policy. Credit Policy Committee ensures that the approval of credit is carried out in accordance with the prudential principle, applicable regulations, and the Bank's business strategy.

Work Guidelines

The Credit Policy Committee refers to the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/111/VIII/2022 regarding the Credit Policy Committee in carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Credit Policy Committee at a minimum include:

1. Providing advice to the Board of Directors on the prudential principle in prudential principles in lending;
2. Ensuring that the Bank's lending policies are consistently implemented;
3. Identifying and formulating solutions for any obstacles in implementing the Bank's lending policies;
4. Conducting periodic reviews and providing recommendations for changes to the Bank's lending policies if needed;
5. Monitoring and evaluating the quality and development of the credit portfolio;
6. Monitoring the compliance of credit approval authority;
7. Monitoring and evaluating the credit approval process granted to related parties and specific large debtors;
8. Monitoring the adherence with provisions of Legal Lending Limit (LLL);
9. Monitoring and evaluating the resolution of non-performing loans in accordance with the Bank's lending policies;
10. Monitoring the fulfillment of provisions for credit write-offs;
11. Submitting written reports periodically to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners; and
12. Providing improvement recommendations based on results of supervision and evaluation.

Struktur dan Keanggotaan

Susunan keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan per 31 Desember 2024 ditetapkan sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/111/VIII/2022 tentang Komite Kebijakan Perkreditan, sebagai berikut:

Structure and Membership

Composition of the Credit Policy Committee as of 31 December 2024 is stipulated in the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/111/VIII/2022 concerning the Credit Policy Committee, as follows:

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman and Member	Direktur Operasional Operations Director
Anggota	• Seluruh Direksi • Kepala Divisi SKAI • Kepala Departemen Kepatuhan dan Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah • Kepala Departemen Manajemen Risiko • Kepala Departemen Hukum • Kepala Departemen *Credit Support* • Kepala Departemen *Credit Review*
Member	• Board of Directors • Head of SKAI Division • Head of Compliance Department and Know Your Customer (KYC) Unit • Head of Risk Management Department • Head of Legal Department • Head of Credit Support Department • Head of Credit Review Department

Masa jabatan Komite Kebijakan Perkreditan tidak ditentukan secara khusus, namun dapat ditinjau atau disempurnakan dari waktu ke waktu oleh Direksi sesuai kebutuhan.

Term of office of the Credit Policy Committee is not specifically determined, but it can be reviewed or refined from time to time as needed by the Board of Directors.

Pernyataan Independensi

Komite Kebijakan Perkreditan Bank bertindak secara independen, mandiri, dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Statement of Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Credit Policy Committee of the Bank acts independently, autonomously, and professionally, free of any conflicts of interest and influence or pressure from any party.

Rapat

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam Rangka Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, rapat Komite Kebijakan Perkreditan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank.

Meetings

Based on the Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees of PT Bank Capital Indonesia Tbk for the Implementation of Good Corporate Governance, the Credit Policy Committee meetings are held as needed by the Bank.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Realisasi tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dan prosedur terkait kegiatan perkreditan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), khususnya yang berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit;

Brief Report on 2024 Activity Implementation

The implementation of duties and responsibilities of the Credit Policy Committee in 2024 is as follows:

1. Establishing policies and procedures related to credit activities;
2. Providing input to the Board of Directors in formulating the Bank's Credit Policy (KPB), particularly in relation to the application of prudential principles in credit disbursement;

3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan perkreditan agar dijalankan secara konsisten dan konsekuen, serta merumuskan solusi atas hambatan yang mungkin timbul dalam penerapannya; dan
4. Melaksanakan kajian terhadap kebijakan perkreditan yang berlaku, serta menyampaikan saran kepada Direksi apabila diperlukan penyesuaian atau perubahan kebijakan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Komite Kebijakan Perkreditan telah mengikuti pengembangan kompetensi di tahun 2024 dengan materi terkait ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan, Sosialisasi Koordinasi Ketaspenan Kantor Luar Kota, dan Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan".

Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas untuk meninjau, mengevaluasi, dan memutuskan pengajuan kredit sesuai dengan kebijakan dan strategi bisnis Bank.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Kredit berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/125/X/2023 tentang Susunan dan Kewenangan Komite Kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit antara lain:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan kredit atau pembiayaan sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit atau pembiayaan yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan;
3. Memberikan persetujuan kredit atau pembiayaan berdasarkan kompetensi secara jujur, objektif, cermat, serta seksama; dan
4. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit atau pembiayaan untuk memberikan persetujuan kredit atau pembiayaan yang hanya bersifat formalitas.

3. Supervising the implementation of credit policies to ensure they are carried out consistently and effectively, as well as formulating solutions to any obstacles that may arise in their implementation; and
4. Conducting reviews of the prevailing credit policies and providing recommendations to the Board of Directors when adjustments or policy changes are deemed necessary.

Training and/or Competency Development

In 2024, the Credit Policy Committee participated in competency development programs covering ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness, Coordination Socialization with Regional Taspen Offices, and Alignment of Risk Management Certification on "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry."

Credit Committee

The Credit Committee is a committee tasked to review, evaluate, and decide credit application in accordance with the Bank's policies and business strategies.

Work Guidelines

The Credit Committee implements its duties and responsibilities based on the Board of Directors Decree Number SK/DIR/125/X/2023 regarding the Composition and Authority of Credit Committee.

Duties and Responsibilities

The Credit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Approving or rejecting credit or financing in accordance with the authority limit or credit or financing type established by the Board of Directors;
2. Coordinating with ALCO in the aspect of credit funding or financing;
3. Granting credit or financing approval based on competency in an honest, objective, careful, and meticulous manner; and
4. Rejecting requests and/or influences from parties with an interest in the credit or financing applicant to grant credit or financing approval that is merely a formality.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Kredit per 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/125/X/2023 tentang Susunan dan Kewenangan Komite Kredit, sebagai berikut:

Structure and Membership

The structure and membership of the Credit Committee as of 31 December 2024 are based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/125/X/2023 concerning the Structure and Authorities of the Credit Committee, as follows:

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Kredit Credit Director
Anggota Member	• Direktur Operasional • Direktur *Digital Banking* • Kepala Divisi Kredit • Operations Director • Digital Banking Director • Head of Credit Division

Komite Kredit tidak memiliki batasan masa jabatan yang ditetapkan secara khusus. Keanggotaan Komite Kredit dapat dievaluasi dan disesuaikan oleh Direksi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika organisasi di Bank Capital.

The term of office of the Credit Committee is not specifically determined. Credit Committee Membership can be evaluated and adjusted by the Board of Directors, following the needs and organizational dynamics at Bank Capital.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Kredit Bank tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif di bank atau perusahaan lain, kecuali sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Bank Umum. Untuk memastikan independensi dan menghindari konflik kepentingan, anggota Komite Kredit yang sedang menjabat juga tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Statement of Independence

Members of the Credit Committee of the Bank held no concurrent positions as Commissioners, Directors, and Executive Officers at the Bank or other companies, except as permitted by Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 on Corporate Governance for Commercial Banks. To ensure independence and avoid conflicts of interest, the serving member of Credit Committee also have no familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Rapat

Pelaksanaan rapat Komite Kredit diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/125/X/2023 tentang Susunan dan Kewenangan Komite Kredit. Rapat diselenggarakan sesuai kebutuhan Bank, dan keabsahannya tercapai apabila dihadiri oleh $^{2}/_{3}$ anggota Komite Kredit yang memiliki hak suara.

Pembahasan dalam rapat Komite Kredit dapat dilakukan apabila telah memperoleh masukan dari beberapa pihak berikut:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang memberikan:
   a. Opini mengenai risiko kredit yang dihadapi Bank sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit; dan

Meetings

The implementation of Credit Committee meetings is regulated by the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/125/X/2023 concerning the Structure and Authorities of the Credit Committee. Meetings are held as needed by the Bank, and are deemed valid if attended by $^{2}/_{3}$ of the Credit Committee members with voting rights.

Discussion in the Credit Committee meeting may proceed upon receiving input from the following parties:

1. Risk Management Unit, which provides:
   a. An opinion on the credit risks faced by the Bank to be used as a consideration in the credit decision-making process; and

b. Jaminan atas terkontrolnya risiko kredit *(risk control)* sebagai bagian dari penerapan prinsip *four eyes*.

2. Satuan Kerja Kepatuhan, yang menyampaikan opini kepatuhan serta memastikan bahwa usulan fasilitas kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik ketentuan internal, seperti Standar Operasional Prosedur Bank, maupun ketentuan eksternal, seperti Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Departemen *Credit Review*, yang melakukan evaluasi terhadap kelayakan permohonan fasilitas kredit yang diajukan oleh debitur, serta memastikan bahwa pemberian fasilitas tersebut masih berada dalam Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) yang ditetapkan Bank.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Kredit telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan atas permohonan kredit sesuai dengan batas wewenang dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Melakukan koordinasi dengan ALCO terkait aspek pendanaan untuk mendukung kegiatan perkreditan; dan
3. Memastikan tersedianya analisa serta opini dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan kredit.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2024, Komite Kredit telah mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi terkait ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan, Sosialisasi Koordinasi Ketaspenan Kantor Luar Kota, Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan".

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan organ Bank yang bertugas dan bertanggung jawab dalam membantu Direksi untuk mengevaluasi pelaksanaan, penyusunan strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko.

b. Assurance that the credit risks are properly controlled (risk control) as part of the implementation of the four eyes principle.
2. Compliance Unit, which delivers a compliance opinion and ensures that the proposed credit facility aligns with the applicable regulations, both internal such as the Bank's Standard Operating Procedures and external such as Bank Indonesia Regulations and Financial Services Authority Regulations.
3. Credit Review Department, which evaluates the feasibility of the proposed credit facility submitted by the debtor and ensures that the facility remains within the Bank's established Legal Lending Limit (BMPK).

Brief Report on the Implementation of Activities in 2024

In 2024, the Credit Committee carried out its duties and responsibilities, which included:

1. Granting approval or rejection of credit applications in accordance with the authority limits and types of credit stipulated by the Board of Directors;
2. Coordinating with ALCO regarding funding aspects to support credit activities; and
3. Ensuring the availability of analysis and opinions from the Risk Management Unit and the Compliance Unit as the basis for consideration in credit decision-making.

Training and/or Competency Development

In 2024, the Credit Committee participated in competency development programs covering ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness, Coordination Socialization with Regional Taspen Offices, and Alignment of Risk Management Certification on "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry."

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a Bank's organ tasked and in charge in assisting the Board of Directors to evaluate the execution, preparing strategies and risk management implementation guidelines, and refining the execution of risk management based on evaluation results of execution process and risk management system.

Pedoman Kerja

Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/001/I/2022 tentang Susunan, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko menjadi pedoman bagi Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Work Guidelines

The Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/001/I/2022 regarding the Structure, Authority, and Responsibilities of the Risk Management Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, yang paling sedikit mencakup:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko; dan
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal. Termasuk dalam keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal antara lain pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan RBB dan pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang menyimpang dari limit yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities

The authority and responsibilities of the Risk Management Committee is to provide recommendations to the President Director, which at least include:

1. Formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management;
2. Improving or refining the execution of risk management based on the evaluation results of risk management execution and systems; and
3. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures. Included as business decisions that deviate from normal procedures are business expansion that significantly exceeding the Bank's business plan and taking positions or Risk exposures that deviate from the established limits.

Struktur dan Keanggotaan

Per 31 Desember 2024, Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/001/I/2022 tentang Susunan, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko, sebagai berikut:

Structure and Membership

As of 31 December 2024, the Risk Management Committee based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/001/I/2022 concerning the Structure, Authority, and Responsibilities of the Risk Management Committee, is as follows:

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Ketua/Anggota Tetap Chairman/Permanent Member	Direktur yang bertanggung jawab terhadap manajemen risiko Director in charge of risk management
Anggota Tetap Permanent Member	• Seluruh Direktur • Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko • Kepala SKAI • Kepala Satuan Kerja Kepatuhan • All Directors • Head of Risk Management Unit • Head of SKAI • Head of Compliance Unit
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala-Kepala Unit Kerja yang membidangi namun tidak terbatas pada : • Bidang Perkreditan • Bidang Tresuri • Bidang Keuangan dan Akuntansi • Bidang Operasional • Bidang Teknologi Informasi • Bidang Sistem dan Prosedur • Bidang Hukum • Bidang Sumber Daya Manusia Heads of Units in charge of, but not limited to: • Credit • Treasury • Finance and Accounting • Operations • Information Technology • Systems and Procedures • Legal • Human Resources

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko tidak memiliki masa jabatan yang ditetapkan secara spesifik. Direksi dapat mengevaluasi dan menyesuaikan keanggotaan komite ini kapan pun diperlukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi Bank Capital.

Pernyataan Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Manajemen Risiko mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Bank menjamin bahwa anggota Komite Manajemen Risiko yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham.

Rapat

Komite Manajemen Risiko mengadakan pertemuan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Seluruh hasil rapat didokumentasikan dalam bentuk notulen atau risalah rapat yang dilengkapi dengan daftar hadir peserta. Sepanjang tahun 2024, rapat telah diselenggarakan sesuai dengan urgensi dan agenda yang diperlukan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Menyusun kebijakan, strategi, serta pedoman dalam penerapan manajemen risiko;
2. Melakukan penyempurnaan atas pelaksanaan manajemen risiko, berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas proses dan sistem yang berjalan; dan
3. Menetapkan keputusan terkait hal-hal yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) dalam aktivitas bisnis.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Manajemen Risiko pada tahun 2024 meliputi Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan", Uji Resertifikasi Manajemen Risiko, *Refreshment* APU dan PPT pada Perbankan, dan ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan organ Bank yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menganalisis dan/atau mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan di bidang teknologi informasi.

The term of office of the Risk Management Committee is not specifically determined. The Board of Directors can evaluate and adjust the membership of this committee at any time as needed to suit the organizational needs of Bank Capital.

Statement of Independence

In carrying out its duties and responsibilities, Risk Management Committee prioritize independency and prudence principles. The Bank guarantees that members of the Risk Management Committee currently serving are free from any intervention, both from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.

Meetings

The Risk Management Committee holds meetings on a regular basis as well as on an ad hoc basis as needed. All meeting outcomes are documented in the form of minutes or meeting records, accompanied by an attendance list of participants. Throughout the year 2024, meetings were conducted based on the urgency and agenda required.

Brief Report on 2024 Activity Implementation

In 2024, the Risk Management Committee carried out its duties and responsibilities, including:

1. Formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management;
2. Enhancing the execution of risk management based on evaluations of the effectiveness of ongoing processes and systems; and
3. Making decisions on matters that deviate from standard procedures (irregularities) in business activities.

Training and/or Competency Development

In 2024, the Risk Management Committee participated in competency development programs, including the Alignment of Risk Management Certification themed "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry," Risk Management Recertification Examination, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CTF) Refreshment in Banking, and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology (IT) Steering Committee is a Bank's organ tasked and in charge in assisting the Board of Directors to analyze and/or to evaluate management implementation of information technology sector.

Pedoman Kerja

Komite Pengarah Teknologi Informasi berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/164/XII/2024 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi.

Work Guidelines

The Information Technology Steering Committee is guided by the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/164/XII/2024 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Information Systems Technology Steering Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan:

1. Rencana strategis teknologi informasi yang sejalan dengan rencana korporasi Bank;
2. Kebijakan, standar, dan prosedur teknologi informasi;
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan teknologi informasi dan rencana strategis teknologi informasi;
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan teknologi informasi dan rencana pengembangan teknologi informasi;
5. Evaluasi atas efektivitas biaya teknologi informasi terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan;
6. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi;
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara teknologi informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait teknologi informasi yang dimiliki Bank.

Duties and Responsibilities

The Information Technology Steering Committee is responsible to provide recommendations to the Board of Directors, which at least related to:

1. IT strategic plans that aligns with the corporate plans of the Bank;
2. IT policies, standards, and procedures;
3. Alignment between the IT development plans with IT strategic plans;
4. Alignment between IT development implementation and IT development plan;
5. Evaluating IT cost effectiveness against the achievement of planned benefits;
6. Monitoring IT performance and efforts of improving the IT performance;
7. Efforts to resolve various IT-related issues unresolved by the user work unit and an effective, efficient, and timely IT implementation; and
8. Adequacy and allocation of IT-related resources owned by the Bank.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/164/XII/2024 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi, komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Structure and Membership

Based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/164/XII/2024 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Information Systems Technology Steering Committee, the composition of the Information Technology Steering Committee as of 31 December 2024 is as follows:

Jabatan Position	Diisi oleh Filled by
Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Direktur *Digital Banking* Digital Banking Director
Sekretaris Merangkap Anggota Secretary and Member	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Anggota Member	• Direktur Kepatuhan • Direktur Operasional • Kepala Divisi *Finance & Accounting* • Kepala Divisi *Bussiness Development* • Kepala Departemen *Branch Operation Support III* • Kepala Departemen *System & Procedure* • Compliance Director • Operations Director • Head of Finance & Accounting Division • Head of Business Development Division • Head of Branch Operation Support III Department • Head of Systems & Procedures Department
Anggota (Tidak Tetap) Member (Non-Permanent)	Sesuai Kebutuhan As Needed

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi tidak memiliki batasan masa jabatan tertentu. Direksi dapat mengevaluasi dan menyesuaikan susunan keanggotaan komite ini sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Bank Capital.

Pernyataan Independensi

Bank Capital memastikan independensi seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam menjalankan tugasnya secara profesional tanpa intervensi eksternal. Anggota komite tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif di bank atau perusahaan lain, kecuali diizinkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023. Untuk menghindari benturan kepentingan, tidak ada anggota komite yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Rapat

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank. Di tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100,00%. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat terkait proyek-proyek teknologi informasi beserta kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaksanaannya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Informasi pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan sistem dan teknologi informasi sesuai dengan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) yang telah ditetapkan;
2. Mengembangkan berbagai fitur pada layanan digital yang dimiliki Bank guna meningkatkan kenyamanan dan kemudahan nasabah;
3. Meningkatkan aspek keamanan (*security*) pada seluruh layanan digital Bank;
4. Melakukan pengujian terhadap *Disaster Recovery Center* (DRC) pada aplikasi-aplikasi kritikal untuk memastikan keberlangsungan layanan; dan
5. Menyelesaikan temuan audit, baik dari auditor internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan sistem dan pengelolaan terkait teknologi informasi.

Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2024

Program kerja yang telah direalisasikan Komite Pengarah Teknologi di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menyusun rencana strategis teknologi informasi sebagai acuan pengembangan TI di lingkungan Bank;
2. Merumuskan kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The term of office of the IT Steering Committee is not specifically determined. The Board of Directors can evaluate and adjust the membership composition of this committee at any time in line with the needs and development of Bank Capital.

Statement of Independence

Bank Capital ensures the independence of all members of the IT Steering Committee in performing their duties professionally, without external intervention. Committee members hold no concurrent positions as Commissioners, Directors, and Executive Officers in other banks or companies, unless permitted by Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023. To avoid conflicts of interest, none of the committee members has familial relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Meetings

The Information Technology Steering Committee meetings are held as needed by the Bank. In 2024, the Information Technology Steering Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 100.00%. The meetings discussed various information technology projects and the policies supporting their implementation.

Brief Report on 2024 Activity Implementation

The implementation of duties by the Information Technology Steering Committee in 2024 is described as follows:

1. Developing information systems and technology in accordance with the established Information Technology Development Plan (RPTI);
2. Enhancing various features on the Bank's digital services to improve customer convenience and ease of use;
3. Improving the security aspects of all digital services offered by the Bank;
4. Conducting tests on the Disaster Recovery Center (DRC) for critical applications to ensure service continuity; and
5. Addressing audit findings related to information systems and technology management, both from internal and external auditors.

Implementation of the 2024 Work Program

The work program implemented by the Information Technology Steering Committee in 2024 includes the following:

1. Preparing a strategic information technology plan to serve as a reference for IT development within the Bank;
2. Formulating information technology policies and procedures in accordance with applicable laws and regulations;

3. Memantau kesesuaian proyek-proyek teknologi informasi yang telah disetujui dengan rencana strategis yang telah ditetapkan; dan
4. Memastikan kesesuaian penerapan teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi mengikuti pengembangan kompetensi dengan materi terkait Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan", dan Uji Resertifikasi Manajemen Risiko.

3. Monitoring the alignment of approved information technology projects with the established strategic plan; and
4. Ensuring that the application of information technology meets the needs of the management information system in supporting the Bank's business operations.

Training and/or Competency Development

Throughout 2024, the Information Technology Steering Committee participated in competency development programs on topics such as Alignment of Risk Management Certification: "Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry," and Risk Management Recertification Examination.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organ of the Board of Directors

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh unit-unit di bawahnya. Unit-unit tersebut bertugas secara kolektif memberikan saran dan rekomendasi mengenai kebijakan terhadap pengelolaan Bank, serta melaksanakan fungsi-fungsi khusus yang memerlukan keahlian khusus.

In the executing of its duties, the Board of Directors is assisted by the supporting units it supervises. These units collectively providing advices and recommendations on the policies regarding Bank management, as well as carrying out special functions requiring special skills.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan, dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan kerja Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan dan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/026B/II/2023 tentang Pedoman Kerja Satuan Kerja Divisi *Corporate Secretary*.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary functions as a liaison between the Bank and the stakeholders, and in charge to monitor the compliance of the Bank with the applicable laws and regulations, particularly in the banking sector.

Work Guidelines

The Corporate Secretary conducts his duties by referring to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary and the Board of Directors Decree Number SK/DIR/026B/II/2023 on Corporate Secretary Division Work Unit Guidelines.

Profil
Profile

Budi Setiadi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun dan berdomisili di Bogor. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/009A/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 tentang Penetapan *Corporate Secretary* (2021–sekarang).

Meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga Program Studi Manajemen Keuangan dari Universitas Brawijaya pada tahun 1992. Selanjutnya, meraih gelar Magister Manajemen, Program Studi Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Mengikuti *International Banking Program* pada The Bank of New York, New York dan mengikuti *training Assets & Liability Management*, pada *Asian Banking School*, Kuala Lumpur. Selain itu, beliau telah mendapatkan berbagai sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan dan Regulasi Jenjang 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG) dari ERM Academy, *Certified Investor Relations* (CIR) dari I2RI, dan Sertifikasi *Treasury Advanced* dari ACI-FMA Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Bank Capital, beliau berkarier di PT Bank Permata Tbk, termasuk *ex legacy* PT Bank Bali Tbk selama 17 tahun di berbagai unit kerja antara lain *Business Analyst*, *Forex Sales*, *Correspondent Banking & Trade Finance*, *Financial Institutions*, dan *Middle Markets Wholesale Banking*. Selanjutnya, pada tahun 2015 beliau bergabung dengan Bank Capital sebagai *Financial Institutions Division Head*. Saat ini beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary* dan *Head of Treasury & Financial Institutions Division*.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, and domiciled in Bogor. Appointed as Corporate Secretary in 2021 based on the Board of Directors Decision Letter Number SK/DIR/009A/II/2021 dated 18 February 2021 regarding the Appointment of Corporate Secretary (2021–present).

He obtained a Bachelor of Business Administration degree in Financial Management from Universitas Brawijaya in 1992 and a Master of Management degree, majoring International Management from Universitas Indonesia in 1994. He attended the International Banking Program at The Bank of New York, New York, and completed training in Asset & Liability Management at the Asian Banking School, Kuala Lumpur. In addition, he has obtained various certifications, including the Level 5 Banking Risk Management and Regulation Certification from the Risk Management Certification Body (BSMR), Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) from the ERM Academy, Certified Investor Relations (CIR) from I2RI, and the Advanced Treasury Certification from the ACI-FMA Indonesia.

Prior to joining Bank Capital he worked in PT Bank Permata Tbk included ex legacy PT Bank Bali Tbk for 17 years in various work units including Business Analyst, Forex Sales, Correspondent Banking & Trade Finance, Financial Institutions, and Middle Markets Wholesale Banking. Subsequently, he joined Bank Capital as a Head of Financial Institutions Division in 2015. Currently, he serves as Corporate Secretary and Head of Treasury & Financial Institutions Division.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengikuti perkembangan pasar modal khususnya regulasi Bursa Efek Indonesia serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu manajemen Bank dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi:

1. Penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat;
2. Penyampaian laporan terkait kepada Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; dan
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengoordinasikan pelaporan keterbukaan informasi kepada regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan instansi terkait lainnya;

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the duty and responsibility to keep abreast of capital market developments, particularly regulations of the Indonesia Stock Exchange, and to provide advisory to the Board of Commissioners and/or Board of Directors as well as compliance with applicable laws and regulations in the capital markets sector. The Corporate Secretary also assists the Bank's management in the implementation of corporate governance, which includes:

1. Information disclosure to the public;
2. Submission of relevant reports to the Financial Services Authority and the public;
3. Coordinating and documentation of the GMS; and
4. Coordinating and documentation of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

Brief Report on the Implementation of Activities

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, which include:

1. Coordinating the submission of information disclosure reports to regulators such as the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, and other relevant institutions;

2. Menjalin komunikasi dan hubungan dengan profesi penunjang pasar modal, termasuk *credit ratings agency,* biro administrasi efek, wali amanat, *advertising agency*, media, Perhimpunan Bank Nasional, Asosiasi Emiten Indonesia, serta asosiasi lainnya yang relevan;
3. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, serta paparan publik;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan;
6. Memelihara dan melakukan pemutakhiran terhadap situs web resmi Bank; dan
7. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023.

2. Establishing effective communication and maintaining relationships with capital market supporting professionals, including credit rating agencies, securities administration bureaus, trustees, advertising agencies, media, the National Banks Association, the Indonesian Issuers Association, and other relevant associations;
3. Coordinating the preparation of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, as well as public expose;
4. Coordinating the Board Commissioners and Board of Directors meetings and documentations;
5. Coordinating the activities of corporate social responsibility (CSR) activities;
6. Maintaining and updating the Bank's official website; and
7. Coordinating the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the 2023 financial year.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Training and/or Competency Development

The competency development participated by the Corporate Secretary in 2024 are as follows:

Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Risk Management Recertification	Muti Talenta Consulting	29–30 Juni 2024 29–30 June 2024
Building High Performance Team	Momenta/Blanchard Indonesia	5 Juli 2024 5 July 2024
What Investor Want from Sustainability Reports	Indonesian Corporate Secretary Association Academy	17 September 2024 17 September 2024
Economic Outlook 2025	Indonesian Corporate Secretary Association Academy	17 Desember 2024 17 December 2024

Satuan Kerja Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan unit kerja dalam Bank yang menjalankan fungsi audit internal. SKAI memiliki peran penting dalam mengevaluasi dan secara aktif meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkelanjutan guna mendukung pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas SKAI mengacu pada Piagam Audit Internal, Kode Etik, dan *manual audit* yang telah disesuaikan dengan Standar Profesional Audit Intern dan ketentuan perundangan lainnya.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (SKAI) is a work unit in the Bank running an internal audit function. SKAI has an important role to evaluate and actively improving the effectiveness of the internal control system continuously to support the implementation of Bank's operations in achieving goals established by the management.

Work Guidelines

The implementation of duties of SKAI is based on the Internal Audit Charter, Code of Conduct, and audit manual, which have been aligned with the Standards for Professional Internal Auditing and other laws and regulations.

Profil
Profile

Anadia Septasari

Kepala SKAI
Head of SKAI

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala SKAI pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan Nomor 013/SDM-Promosi/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Promosi Karyawan (2015–sekarang).

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Mercu Buana pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Perbanas Institute pada tahun 2016. Selain itu, beliau telah mendapatkan sertifikasi, yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2024) dan Sertifikasi Internal Auditor Bank Level Supervisor dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (2016).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai sebagai Staf Auditor PT Bank Bahari (1996–1999), *Senior Accounting* PT Sandi Nusa Kreasindo (1999–2000), Staf Audit PT Prabu Pura Motor (2000), Staf Audit PT Bank Mutiara Tbk (2000–2015), dan Kepala Departemen Regional Audit Bank Capital (2010–2015). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 50 years old, and domiciled in Jakarta. Appointed as Head of SKAI in 2015 based on Decision Number 013/SDM-Promosi/XII/2015 dated 15 December 2015 regarding Employee Promotion (2015–present).

She earned her Bachelor's degree from Universitas Mercu Buana in 1992 and Master of Management from Perbanas Institute in 2016. In addition, she has obtained the Level 5 Banking Risk Management Certification from the Risk Management Certification Body (2024) and the Bank Internal Auditor Certification – Supervisor Level from the Banking Professional Certification Institute (2016).

Previously, she served as Auditor Staff of PT Bank Bahari (1996–1999), Senior Accounting of PT Sandi Nusa Kreasindo (1999–2000), Audit Staff of PT Prabu Pura Motor (2000), Audit Staff of PT Bank Mutiara Tbk (2000–2015), and Head of Regional Audit Department of Bank Capital (2010–2015). Currently, she holds no concurrent positions.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Kedudukan dan Struktur Organisasi
Position and Organizational Structure

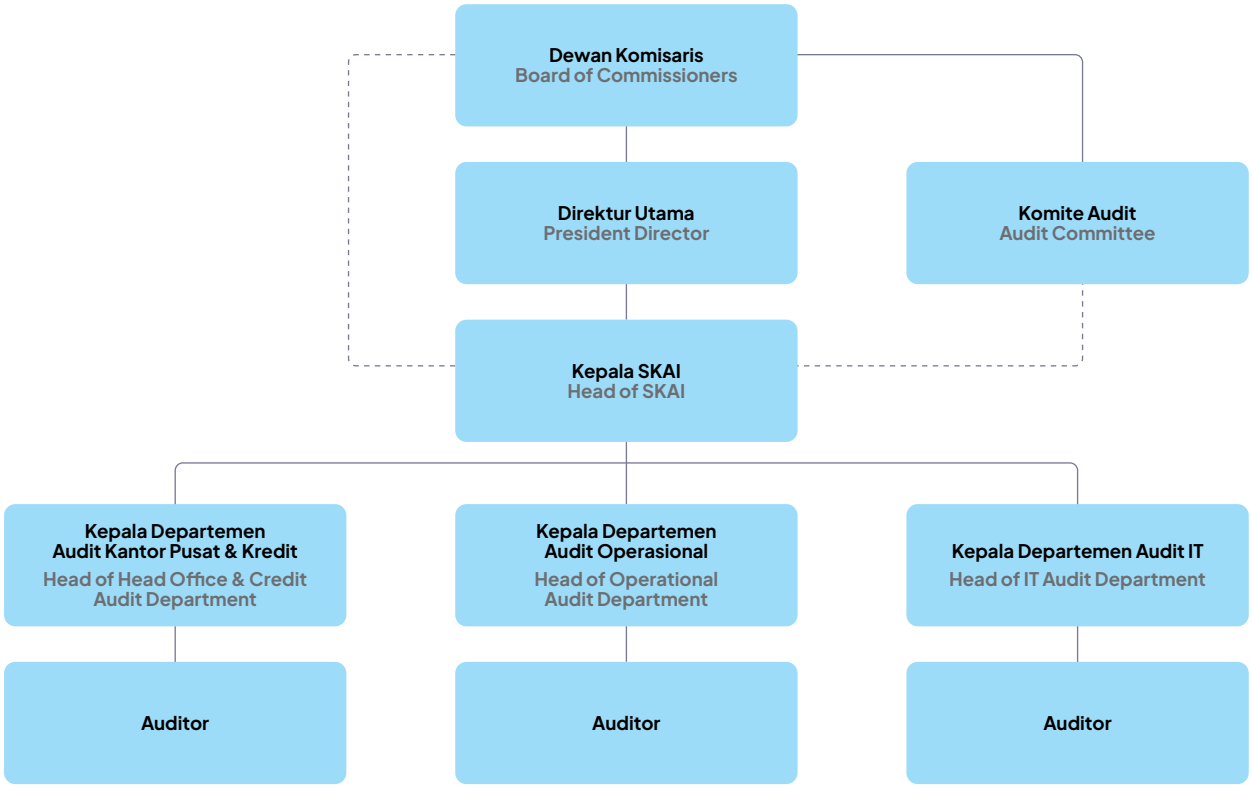

SKAI berada langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Selain itu, SKAI memiliki akses komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui Komite Audit, untuk menyampaikan informasi terkait pelaksanaan audit. SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala SKAI dibantu oleh beberapa kepala departemen, yaitu Kepala Departemen Audit Operasional, Kepala Departemen Audit Kantor Pusat & Kredit, serta Kepala Departemen Audit IT, untuk memastikan efektivitas fungsi audit di berbagai aspek operasional Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas pokok SKAI meliputi:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta dana; dan
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Selain itu, SKAI bertanggung jawab dalam melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan Bank, mengenai:

1. Efektivitas, efisiensi, dan kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola secara berkesinambungan;
2. Keandalan, efektivitas, integritas dari proses, dan sistem manajemen informasi, termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan, serta kerahasiaan data;
3. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
4. Kualitas kinerja organisasi.

Sementara itu, Kepala SKAI juga bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan standar profesional audit internal dan Kode Etik Audit Internal;
2. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI;

SKAI is positioned directly under and responsible to the President Director. Additionally, SKAI also has direct communication access with the Board of Commissioners, either directly or through the Audit Committee, to deliver information related to the audit implementation. SKAI is led by Head of SKAI, who is appointed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners, based on the recommendations from the Audit Committee, and reported to the Financial Services Authority. In carrying out her duties, the Head of SKAI is assisted by several heads of departments, namely the Head of Operational Audit Department, the Head of Head office & Credit Audit Department, and the Head of IT Audit Department, to ensure effectiveness of the audit function in various operational aspects of the Bank.

Duties and Responsibilities

The primary duties of SKAI are:

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in performing supervisory by operationalizing planning, execution, and monitoring of audit results;
2. Conducting analysis and evaluation in the areas of finance, accounting, operations, and other activities through audits;
3. Identifying all possibilities to improve and enhance the efficiency of resource and fund utilization; and
4. Providing objective advice for improvement and information about the audited activities at all management levels.

Furthermore, SKAI is responsible to conduct and evaluation of the Bank's activities, including:

1. The effectiveness, efficiency, and adequacy of the internal control system, risk management, and governance on a continuous basis;
2. The reliability, effectiveness, and integrity of processes and information management systems, including relevance, accuracy, completeness, availability, and confidentiality of data;
3. Compliance with law and regulations; and
4. The quality of the organization's performance.

Meanwhile, the Head of SKAI is also responsible for:

1. Ensuring the implementation of internal audit functions in accordance with internal audit professional standards and the Internal Audit Code of Conduct;
2. Selecting competent human resources according to the needs in carrying out SKAI tasks;

3. Memastikan anggota SKAI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Bank;
4. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern secara periodik;
5. Menyusun rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit internal;
6. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan rencana audit internal;
7. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direksi untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
8. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan;
9. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan;
10. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas audit internal:
    a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota SKAI dengan mempertimbangkan penggunaan jasa ahli pihak eksternal bersifat sementara;
    b. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI; dan
    c. Pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Intern Bank.

Audit Rating System

Seiring perkembangan Bank, SKAI telah melakukan berbagai penyempurnaan metodologi yang mengacu pada *risk-based audit*, salah satunya *audit rating system* berbasis *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework* untuk mengukur efektivitas pengendalian internal dari sudut pandang 5 komponen risiko dan memasukkan unsur *punishment* serta *reward* bagi *Auditee*.

Audit rating system akan menghasilkan nilai yang menentukan pemberian predikat bagi *Auditee* di mana untuk predikat tersebut terbagi dalam 5 kategori, yaitu *strong, satisfactory, fair, marginal* dan *unsatisfactory*. Predikat yang diberikan diharapkan dapat memacu *Auditee* mencapai predikat terbaik sehingga secara tidak langsung meningkatkan pengelolaan risiko yang melekat dalam setiap aktivitas Bank.

Jumlah Personel dan Sertifikasi

Anggota SKAI Bank memiliki kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang sesuai untuk melaksanakan tugas sebagai auditor. Selain itu, anggota SKAI telah mendapatkan sertifikasi di bidang manajemen risiko perbankan,

3. Ensuring SKAI members follow continuous professional development and other training in line with the complexity and business activities of the Bank;
4. Preparing and reviewing the Internal Audit Charter periodically;
5. Preparing an annual audit plan and budget allocation for the implementation of internal audit functions;
6. Ensuring the implementation of internal audits in accordance with the internal audit plan;
7. Reporting significant findings to the Board of Directors for immediate corrective action;
8. Monitoring corrective actions for significant findings;
9. Reporting the results of monitoring corrective actions on significant findings to the Board of Directors and Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee and the Director overseeing compliance functions;
10. Ensuring that in the event of the use of external services for internal audit activities:
    a. There is a transfer of knowledge from external parties to SKAI members, considering the use of external expert services is temporary;
    b. The use of external services does not affect the independence and objectivity of the SKAI function; and
    c. External parties comply with the Bank's Internal Audit Charter.

Audit Rating System

In line with the Bank's development, SKAI has made various improvements to the methodology referring to risk-based audit, one of which is the audit rating system based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework to measure the effectiveness of internal control from the perspective of 5 risk components and includes elements of punishment and reward for Auditee.

The audit rating system will produce a score that determines the rating for the Auditee out of 5 rating categories: strong, satisfactory, fair, marginal, and unsatisfactory. The rating given is expected to encourage the Auditee to achieve the best rating, thereby indirectly improving the management of risks inherent in every Bank activity.

Total Personnel and Certification

SKAI members of the Bank have the appropriate educational qualification and competence to carry out their duties as auditors. Further, SKAI members have also been certified in the field of banking risk management as required by

sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Bank Indonesia. Pada tahun 2024, SKAI terdiri dari 16 pegawai yang telah berhasil meraih sertifikasi berikut:

Bank Indonesia regulations. In 2024, SKAI had 16 employees who successfully obtained the following certifications:

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Pemegang Sertifikasi Total Number of Certification Holders	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification		
Jenjang 4 Level 4	11 orang 11 employees	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Jenjang 5 Level 5	4 orang 4 employees	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Sertifikasi Auditor Internal / Internal Auditor Certification		
Certified Bank Internal Audit Level Auditor	10 orang 10 employees	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Certified Bank Internal Audit Level Supervisor	5 orang 5 employees	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan Professional Banking Certification Institute
Qualified Internal Auditor	1 orang 1 employees	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation

Rapat

SKAI secara rutin mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak minimal 1 kali dalam 1 bulan. Dalam setiap rapat, SKAI memaparkan laporan hasil pemeriksaan serta membahas berbagai agenda terkait, termasuk perencanaan dan pelaksanaan audit, temuan audit, serta langkah tindak lanjut yang diperlukan. Sepanjang tahun 2024, SKAI telah mengadakan 12 kali rapat bersama Komite Audit. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut mencakup rencana kerja audit, realisasi pelaksanaan audit, hasil audit, serta tindak lanjut atas temuan audit.

Meetings

SKAI held periodical meetings with the Audit Committee, at least once in a month. At each meeting, SKAI presented the audit results report as well as discussing various related agenda, including audit planning and execution, audit findings, and the necessary follow-up actions. Throughout 2024, the Internal Audit Unit (SKAI) held 12 meetings with the Audit Committee. The meetings covered agendas including the audit work plan, audit implementation progress, audit findings, and follow-up actions on audit issues.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, SKAI telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi berikut:

Training and/or Competency Development

Throughout 2024, SKAI participated in various training and competency development programs, as follows:

Materi Pelatihan Training Topic	Tipe Pelatihan Type of Training	Waktu Pelaksanaan Period
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Level 4 Risk Management Recertification Briefing	*In House*	April 2024 April 2024
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Level 4 Risk Management Recertification Examination	*In House*	Mei 2024 May 2024
Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Briefing	*In House*	Juni 2024 June 2024
Uji Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Examination	*In House*	Juli 2024 July 2024
Refreshment APU dan PPT pada Perbankan Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) Refreshment in Banking	*In House*	November 2024 November 2024

Pelaksanaan Kerja

Pada tahun 2024, kegiatan SKAI difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan terhadap Kantor Cabang, Cabang Pembantu, serta divisi/unit kerja di Kantor Pusat berada pada area dengan tingkat risiko tinggi, baik dari sisi kemungkinan terjadi *(likelihood)* maupun dampaknya *(consequences)*;
2. Mengevaluasi kecukupan dan efektiivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata Kelola *(governance processes)*;
3. Melakukan pemeriksaan dan pengamanan terhadap pemanfaatan sistem informasi dan teknologi yang dimiliki Bank;
4. Melakukan pemeriksaan atas pemberian fasilitas kredit, yang mencakup kelengkapan dokumen kredit, pengikatan dan jaminann, serta pembebanan biaya terkait; dan
5. Melaksanakan pemantauan terhadap tindak lanjut atas penyelesaian temuan-temuan hasil audit.

Bank juga secara rutin melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank. Evaluasi eksternal dilakukan setiap 3 tahun sekali, dengan penilaian terbaru untuk periode 2021–2023 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly, Sugeng & Rekan. Hasil evaluasi tersebut telah disampaikan dalam Laporan Nomor 004/SES-BCI/PA/SKAI/VIII/2023 pada tanggal 10 Agustus 2023.

Execution of Duty

In 2024, the activities of the Internal Audit Unit (SKAI) focused on the following areas:

1. Conducting on site audits of Branch Offices, Sub-Branch Offices, and divisions/working units at Head Office located in areas with a high level of risk, both in terms of likelihood and consequences;
2. Evaluating the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and governance processes;
3. Auditing and securing the utilization of the Bank's information systems and technology;
4. Auditing credit facility disbursement, including credit documentation completeness, collateral binding, and related cost charges; and
5. Monitoring the follow-up actions on audit findings.

The Bank also carries out periodic evaluations of the SKAI performance and its adherence to the Standards for the Implementation of Bank Internal Audit Functions. The external evaluation is performed once every 3 years, with the recent assessment for the 2021–2023 period was carried out by Public Accounting Firm Sriyadi Elly, Sugeng & Rekan. The evaluation results have been submitted in Report Number 004/SES-BCI/PA/SKAI/VIII/2023 dated 10 August 2023.

Audit Eksternal
External Audit

Audit Laporan Keuangan Bank untuk tahun 2024 dilakukan oleh akuntan publik independen sesuai dengan Peraturan Otorotas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2016 dan Standar Profesional Akuntan Publik. Bank juga secara rutin mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal untuk memastikan audit berjalan sesuai standar, ruang lingkup, dan target waktu yang ditetapkan.

Independent public accountant audited the Bank's 2024 Financial Statements, in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.03/2016 and the Professional Standards for Public Accountants. The Bank also holds regular meetings with external auditors to ensure the audit is executed following the established standards, scope, and timeline.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Proses penunjukan kantor akuntan publik dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023. Bank telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan, dengan

Mechanism for Appointing a Public Accounting Firm

The process of appointing the Public Accounting Firm was carried out in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023. The Bank appointed the Public Accounting Firm Y. Santosa

akuntan publik Yahya Santosa, CPA, CPMA, sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku 2024 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2024. Penunjukan ini dilakukan sesuai rekomendasi Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Surat Nomor Memo/KA/11/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 dan Surat Dewan Komisaris Nomor Memo/KOM/21/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024. Keputusan tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Nomor 003/BCI-KOM/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024.

& Partners, with public accountant Yahya Santosa, CPA, CPMA, as the auditor for the Financial Statements for the 2024 fiscal year, based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. The appointment was made following the recommendation of the Audit Committee, submitted to the Board of Commissioners through Letter Number Memo/KA/11/XII/2024 dated 12 December 2024 and the Board of Commissioners' Letter Number Memo/KOM/21/XII/2024 dated 12 December 2024. The decision was formalized through Decree Number 003/BCI-KOM/XII/2024 dated 18 December 2024.

Kantor akuntan publik bertanggung jawab melaksanakan audit dan menerbitkan laporan audit atas Laporan Keuangan Bank, termasuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024. Selain audit Laporan Keuangan, kantor akuntan publik tidak memberikan jasa non-audit pada tahun 2024.

The public accounting firm is responsible for conducting the audit and issuing audit report on the Bank's Financial Statements, including for the period ending 30 June 2024 and 31 December 2024. Other than the audit on the Financial Statements, the public accounting firm does not provide non-audit services in 2024.

Informasi penggunaan kantor akuntan publik dalam 5 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Information on the use of the public accounting firm in the past 5 years is shown below:

Tahun Audit Audit Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant
2024	Y. Santosa dan Rekan Y. Santosa and Partners	Yahya Santosa
2023	Y. Santosa dan Rekan Y. Santosa and Partners	Yahya Santosa
2022	Y. Santosa dan Rekan Y. Santosa and Partners	Yahya Santosa
2021	Y. Santosa dan Rekan Y. Santosa and Partners	Yahya Santosa
2020	Doli, Bambang, Sulistiyono, Dadang & Ali	Dadang Mulyana

Koordinasi Akuntan Publik dengan Auditor Internal dan Komite Audit

Bank secara aktif membangun komunikasi yang efektif antara akuntan publik, auditor internal, dan Komite Audit untuk memastikan kelancaran proses audit. Koordinasi dilakukan melalui pertemuan rutin guna membahas isu-isu penting yang muncul selama audit, termasuk menyelesaikan perbedaan pendapat antara akuntan publik dan auditor internal. Langkah ini bertujuan memastikan audit berjalan sesuai standar profesional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup yang telah ditentukan, serta menyelesaikan audit tepat waktu sesuai target yang ditetapkan.

Coordination of Public Accountant with Internal Auditor and Audit Committee

The Bank actively nurture an effective communication amongst the public accountant, internal auditor, and Audit Committee to ensure smoothness of the audit process. Coordination is done through regular meetings to discuss important issues found during the audit, and resolving any differing opinions between the public accountant and the internal auditor. This is done to ensure that the audit is executed according to professional standards, work contract, and the scope agreed, as well as finishing the audit on time according to the set target.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Bank menerapkan sistem pengendalian internal di seluruh aktivitas dan unit kerja untuk memastikan operasional berjalan secara efektif dan efisien, menyediakan pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, serta memitigasi risiko kerugian dan potensi penyimpangan. Untuk menjaga efektivitas pengendalian internal, Bank mengadopsi pendekatan *three lines of defense* yang diuraikan sebagai berikut:

1. Lini pertama
   Peran dari pada pemilik risiko/*risk taking unit* (unit bisnis) dalam fungsinya mengelola aspek *internal control* di unit kerjanya.
2. Lini kedua
   Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Satuan Kerja Kepatuhan melakukan pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan metodologi pengelolaan risiko, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta melakukan koordinasi/memfasilitasi aktivitas pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.
3. Lini ketiga
   SKAI secara independen memastikan bahwa semua risiko yang melekat (*inherent risk*) telah dikelola sehingga risiko residual sesuai dengan toleransi risiko yang telah disepakati dan *risk appetite* yang ditetapkan Bank.

The Bank is implementing an internal control system across all activities and work units to ensure an effective and efficient operations, providing accurate financial reporting, enhance compliance with regulations, and mitigating the risk of losses and potential deviations. In maintaining effectiveness of the internal control, the Bank is adopting three lines of defense approach, which is described as follows:

1. First line of defense
   The role of the risk owner/risk-taking unit (business unit) in managing the internal control aspect within its work unit.
2. Second line of defense
   The Risk Management Unit, along with the Compliance Unit, defines, refines, and maintains risk management methodology, ensures adequate risk mitigation and policies and procedures, and coordinates/facilitates the management of operational risk comprehensively.
3. Third line of defense
   SKAI independently ensures that all inherent risks have been managed so that the residual risk aligns with the Bank's agreed risk tolerance and established risk appetite.

Sistem pengendalian internal Bank juga dirancang sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum. Pedoman ini mencakup 5 komponen utama yang diuraikan sebagai berikut:

The Bank's internal control system is also designed according to the guidelines regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 regarding the Standard Internal Control System for Commercial Banks. Included in this guidelines are 5 main components, as described in the below table:

Komponen Pokok Pengendalian Internal Fundamental Components of Internal Control	Implementasi di Bank Implementation at the Bank
Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian	Salah satu bentuk pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank adalah melakukan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan divisi/satuan kerja dan unit kerja terkait secara berjenjang dengan fungsi kontrol utama melekat pada masing-masing pejabatnya sebagai *risk owner*. • Dewan Komisaris betanggung jawab untuk: > Mengesahkan dan mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan dan strategi usaha Bank secara keseluruhan; > Memahami risiko utama yang dihadapi Bank, menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*), dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut; dan > Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Komponen Pokok Pengendalian Internal Fundamental Components of Internal Control	Implementasi di Bank Implementation at the Bank
	• Direksi bertanggung jawab untuk: > Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris; > Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank; > Membuat suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab, dan hubungan pelaporan yang jelas; > Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten; dan > Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya pengendalian internal. Oleh karenanya, Bank perlu memperhatikan dan melakukan hal berikut: • Dewan Komisaris dan Direksi menjadi *role model* bagi seluruh karyawan atau memiliki komitmen pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat; • Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengelola sumber daya manusia, termasuk dalam proses penempatan karyawan yang sesuai dengan keterampilan, pengetahuan, dan perilakunya; dan • Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan Bank mengenai pentingnya efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan selanjutnya karyawan mengomunikasikan pada pihak manajemen yang terkait mengenai setiap permasalahan yang terjadi.
Management Supervision and Control Culture	One form of internal control implemented by the Bank is active supervision by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and relevant divisions/ units and work units hierarchically with the main control function inherent in each officer as a risk owner. • The Board of Commissioners is responsible for: > Endorsing and periodically reviewing the Bank's overall business policies and strategies; > Understanding the main risks faced by the Bank, setting the risk tolerance level, and ensuring that the Board of Directors have taken the necessary steps to identify, measure, monitor, and control these risks; and > Ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the internal control system. • The Board of Directors are responsible for: > Implementing policies and strategies approved by the Board of Commissioners; > Developing procedures to identify, measure, monitor, and control the risks faced by the Bank; > Creating an organizational structure that reflects clear authority, responsibilities, and reporting relationships; > Ensuring that the delegation of authority is effectively implemented, supported by the consistent application of accountability; and > Establishing policies, strategies, and internal control procedures. The Board of Commissioners and the Board of Directors share the same responsibility in enhancing work ethics and high integrity and creating a culture among all employees about the importance of internal control. Therefore, the Bank needs to pay attention to and do the following: • The Board of Commissioners and the Board of Directors serve as role models for all employees or have a high personal commitment to the healthy development of the Bank; • The Board of Commissioners and the Board of Directors possess the capability to manage human resources, which includes strategically positioning employees based on the skills, knowledge, and conduct; and • Increase the awareness of all Bank employees about the importance of effectively executing their individual duties and responsibilities, and employees are encouraged to communicate any issues that arise to the relevant management.

Komponen Pokok Pengendalian Internal Fundamental Components of Internal Control	Implementasi di Bank Implementation at the Bank
Identifikasi dan Penilaian Risiko **Risk Identification and Assessment**	Dalam mengelola risiko yang melekat pada setiap aktivitas Bank, Direksi mengambil langkah awal dengan melakukan identifikasi melalui analisa dan penilaian terhadap risiko yang dihadapi oleh Bank. Berbagai faktor yang dikaitkan dengan kondisi Bank yang berpengaruh terhadap munculnya risiko, di antaranya: • Perubahan kegiatan operasional Bank; • Perubahan susunan personalia; • Perubahan sistem informasi; • Perkembangan teknologi; • Pengembangan jasa, produk, atau kegiatan baru; • Terjadinya penggabungan usaha (*merger*), konsolidasi, akuisisi, dan restrukturisasi Bank; • Perubahan hukum dan peraturan; dan • Perubahan perilaku serta ekspektasi nasabah. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, Bank perlu secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran. Penilaian tersebut mencakup semua risiko yang dihadapi, baik oleh risiko individual maupun secara keseluruhan (*aggregate*), yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Bank akan selalu melakukan pengkajian terhadap pengendalian internal secara tepat dalam hal terdapat risiko yang belum dikendalikan, baik risiko yang sebelumnya sudah ada maupun risiko yang baru muncul. Pengkajian ulang tersebut dilakukan antara lain dengan terus mengevaluasi pengaruh dari setiap perubahan lingkungan dan kondisi serta dampak dari pencapaian target atau efektivitas pengendalian internal dalam kegiatan operasi dan organisasi Bank. In managing risk inherent in each Bank activity, the Board of Directors takes the initial step by identifying the risks faced by the Bank through analysis and assessment. Various factors associated with the Bank's condition that affect the occurrence of risk, including: • Changes in the Bank's operational activities; • Changes in personnel composition; • Changes in the information system; • Technological developments; • Development of new services, products, or activities; • Mergers, consolidations, acquisitions, and restructuring of the Bank; • Changes in laws and regulations; and • Changes in customer behavior and their expectations. By implementing an effective internal control system, the Bank needs to continuously identify and assess risks that can affect the achievement of objectives. The assessment encompasses all risks faced, both individual and aggregate, which include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. The Bank consistently reviews the internal control system, particularly when there are risks that have not been adequately managed, encompassing both pre-existing risks and newly emerged ones. This review process involves a continuous assessment of the impact of any changes in the environment and conditions, as well as the implications of target achievement or the efficacy of internal control on the Bank's operational and organizational activities.
Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi **Control Activities and Segregation of Functions**	Dewan Komisaris dan Direksi menerapkan pengendalian terhadap risiko yang ada. Maka dari itu, Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan arahan yang diwujudkan dalam bentuk penyusunan kebijakan dan prosedur. Dalam hal ini, laporan yang disajikan oleh SKAI secara tepat waktu akan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menilai kepatuhan karyawan dalam mengimplementasikan arahan yang diberikan serta implikasi dari pelaksanaan tersebut. Maksud dari pemisahan fungsi adalah agar setiap orang dengan jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional. Dalam hal ini, Bank mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "*four-eyes principle*". The Board of Commissioners and the Board of Directors implement control over existing risks. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors have given directions that are realized in the form of policy and procedure formulation. In this case, the report presented by SKAI in a timely manner will assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in assessing employee compliance in implementing the given directions and the implications of the implementation. The purpose of the segregation of functions is to ensure that each individual, in their respective positions, does not have the opportunity to commit and conceal errors or deviations in the implementation of their duties at all levels of the organization and all steps of operational activities. In this regard, the Bank adheres to this principle of segregation of functions, known as the "four-eyes principle".

Komponen Pokok Pengendalian Internal Fundamental Components of Internal Control	Implementasi di Bank Implementation at the Bank
Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi	Sistem akuntansi terdiri dari metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan, dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu tujuan sistem komunikasi adalah untuk memberikan informasi kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, seperti otoritas pengawas bank, auditor eksternal, Pemegang Saham, dan nasabah bank. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat menampung kebutuhan Bank di dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul, mengambil, dan mengomunikasikan informasi-informasi kepada pihak yang tepat agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
Accounting, Information, and Communication Systems	The accounting system comprises methods and records to identify, group, analyze, classify, record/book, and report Bank transactions. The information system must be capable of generating reports on business activities, financial conditions, risk management implementation, and compliance with provisions that support the execution of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. One of the objectives of the communication system is to disseminate information to all parties, both internally and externally, such as bank supervisory authorities, external auditors, Shareholders, and customers. Adequate accounting, information, and communication systems are designed to cater to the Bank's needs in identifying potential problems and capturing and communicating information to the appropriate parties, enabling them to execute their respective duties and responsibilities.

Pengendalian Keuangan atau Akuntansi

Bank menerapkan sistem pengendalian internal yang kokoh di bidang keuangan dan akuntansi untuk mencegah serta mendeteksi potensi *fraud*, sekaligus melindungi aset Bank. Sistem pengendalian internal Bank didukung oleh kebijakan dan kerangka kerja yang dirancang guna memastikan proses akuntansi berjalan sesuai standar, sehingga menghasilkan Laporan Keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam upaya memperkuat pengendalian tersebut, Bank telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Bank telah memiliki organ pengendalian internal yang independen terhadap unit bisnis, yaitu:
   a. SKAI;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko;
   c. Satuan Kerja Kepatuhan;
   d. Unit Kerja Anti-*Fraud*; dan
   e. Unit Kerja Pengenalan Nasabah, Pencegahan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

   Pembentukan unit-unit pengendalian internal tersebut telah memperhatikan ketentuan otoritas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Bank telah memiliki ketentuan internal terkait pengendalian internal, yang di antaranya mengatur terkait GCG, penerapan manajemen risiko, penerapan fungsi audit internal, Kebijakan terkait APU-PPT, serta Kebijakan terkait *anti-fraud* dan *whistleblowing system*.

Financial or Accounting Control

The Bank is implementing a robust internal control system in the financial and accounting aspect aimed at preventing and detecting any potentials of fraud, as well as protecting the Bank's assets. The Bank's internal control system is supported by policies and framework, designed to ensure the accounting process is running according to standards, thus generating transparent, accurate, and accountable Financial Statements. In order to strengthen the control, the Bank has been implementing several strategic measures, such as:

1. The Bank has internal control organs that are independent of the business unit, namely:
   a. SKAI;
   b. Risk Management Unit;
   c. Compliance Unit;
   d. Anti-Fraud Unit; and
   e. Know Your Customer and Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Unit (AML-CTF).

   The establishment of these internal control units has taken into account the provisions of the authorities and applicable laws and regulations.

2. The Bank has internal provisions related to internal control, which, among others, regulate GCG, risk management implementation, implementation of internal audit function, AML-CTF policies, and anti-fraud and whistleblowing system policies.

Pengendalian Operasional

Bank menerapkan pengendalian operasional yang didukung oleh kebijakan, prosedur internal, dan panduan teknis yang komprehensif untuk memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab sesuai dengan standar terbaik. Pengendalian ini bertujuan menjaga konsistensi antara pelaksanaan kegiatan operasional oleh karyawan dengan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku.

Setiap karyawan diwajibkan memahami dan menjadikan pedoman internal sebagai acuan utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan efisiensi operasional, mencegah penyimpangan, dan mendukung tercapainya tata kelola yang baik di seluruh level organisasi.

Operational Control

The Bank is implementing operational control, supported with comprehensive policies, internal procedures, and technical guidelines to ensure responsible business practices in line with the best standards. This control aims to maintain consistency between operational activities executed by employees and the applicable internal policies and procedures.

Every employee is required to understand and use the internal guidelines as primary reference in implementing their duties and responsibilities. This approach is designed to create operational efficiency, prevent deviations, and to realize good governance across all levels of the organization.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Bank berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas perbankan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku, khususnya dalam sektor jasa keuangan dan pasar modal. Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Bank secara proaktif mengikuti berbagai sosialisasi yang diadakan oleh regulator guna memahami dan mengimplementasikan ketentuan terbaru. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan risiko ketidakpatuhan sekaligus menjaga integritas operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Compliance with Laws and Regulations

The Bank is committed to conduct all of its banking activities according to the applicable laws and regulations, particularly in the financial and capital market sectors. To ensure adherence to these regulations, the Bank is proactively participating in various disseminations held by regulators to understand and implement the latest provisions. This initiative was taken to minimize the risk of non-compliance while maintaining operational integrity and stakeholder trust.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dan andal, serta mendorong budaya risiko (*risk culture*) yang kuat di seluruh level organisasi. Proses ini mencakup evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan Bank.

Sebagai bagian dari pengawasan, SKAI memiliki peran strategis dalam memonitor aktivitas Bank. SKAI tidak hanya membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan pengawasan, tetapi juga aktif mengevaluasi dan memperkuat sistem pengendalian internal secara berkelanjutan. SKAI secara rutin melaksanakan audit terhadap seluruh unit kerja Bank. Temuan dari audit yang dilakukan SKAI dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dipantau agar pengendalian internal dapat berjalan secara optimal dan mendukung keberhasilan operasional Bank.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Management is responsible for implementing a reliable and effective internal control system, fostering an effective risk culture, and ensuring the culture is ingrained at every level of the organization. Moreover, the management continues to improve the internal control system by evaluating the adequacy and effectiveness of its implementation.

As part of its oversight, SKAI has a strategic role in monitoring the Bank's activities. SKAI not only assists the Board of Commissioners and the Board of Directors with their supervisory duties but also actively evaluating and continuously strengthening the internal control system. SKAI regularly conducts audits all work units of the Bank. Any findings from the audits conducted by SKAI are reported to management for follow-up and monitoring, to ensure ensuring the internal control runs optimally and supporting the operational success of the Bank.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Bank menerapkan model *three lines of defense* dalam sistem pengendalian internal, melibatkan seluruh elemen organisasi dalam pengelolaan dan pengawasan risiko. Fungsi pertama adalah pemilik risiko (*risk owners*) yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko, diikuti oleh fungsi yang mengelola risiko (*managing risks*), dan fungsi pengawasan risiko (*overseeing risks*) yang memastikan proses berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Fungsi terakhir adalah pemberian jaminan independen (*independent assurance*) untuk memastikan bahwa pengendalian internal terlaksana secara objektif.

Selain itu, Bank juga memiliki kebijakan dan pedoman internal yang memadai untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang kokoh. Berdasarkan evaluasi dan pembahasan yang dilakukan bersama Komite Audit, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memenuhi standar yang ditetapkan dan berjalan dengan efektif.

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Bank implements the 'three lines of defense' model in its internal control system, involving all elements of the organization in the management and supervision of risks. First function is the risk owners, responsible for the management of risks, followed by functions that manage risks, and functions that oversee risks, which ensures that the process is running according to the established procedure. Last function is the provision of independent assurance to ensure that the internal control is carry out objectively.

The Bank also has adequate internal policies and guidelines to create a solid control environment. Based on the evaluations and discussions carried out together with the Audit Committee, the Board of Commissioners concluded the internal control system implemented has met the established standards and functioning effectively.

Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko

Capital and Risk Management Practices

Pengungkapan Permodalan

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Bank mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu terdiri dari:

1. Modal inti (*tier* 1), yang meliputi:
   a. Modal inti utama (*common equity tier* 1);
      Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, dan faktor pengurang modal inti utama.
   b. Modal inti tambahan (*additional tier* 1); dan
2. Modal pelengkap (*tier* 2).

Pengelolaan Risiko pada Aspek Permodalan

Bank senantiasa berkomitmen untuk menjaga stabilitas dan ketahanan modal dalam menghadapi berbagai potensi risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional. Dengan tetap mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum

Capital Disclosure

Capital Structure

The Bank's capital structure, referring to the Financial Services Authority regulation, comprises of:

1. Core capital (tier 1), which includes:
   a. Common equity tier 1 capital;
      The common equity tier 1 capital encompasses paid-up capital, additional capital reserve, non-controlling interests, and tier 1 capital reduction factors.
   b. Additional tier 1 capital; and
2. Supplementary capital (tier 2).

Management in Capital Aspects

The Bank remains committed to maintain its capital stability and resilience ensure to face any potential risks that may occur from the operational activities. In compliance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and its amendments,

beserta perubahannya terkait Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank berupaya mempertahankan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tingkat yang sehat. Posisi modal Bank per 31 Desember 2024, telah disesuaikan dengan profil risiko yang ditunjukkan sebagai berikut:

the Bank strives to maintain its Capital Adequacy Ratio (CAR) at a sound level. As of 31 December 2024, the Bank's capital, adjusted to the risk profile, is as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Komponen Modal	2024	Component of Capital
Modal Inti (*Tier* 1)	**6.559.952**	**Core Capital (Tier 1)**
Modal Inti Utama (CET 1)	**6.559.952**	CET 1 Capital
Modal Disetor	**1.995.302**	Paid-Up Capital
Cadangan Tambahan Modal	**4.586.638**	Additional Capital Reserve
Kepentingan Non-Pengendali yang Dapat Diperhitungkan	**-**	Non-Controlling Interest
Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**21.988**	Tier 1 Reduction Factor
Modal Inti Tambahan (AT-1)	**-**	Additional Core Capital (AT-1)
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	**113.659**	**Supplementary Capital (Tier 2)**
Total Modal	**6.673.611**	**Total Capital**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	**15.460.142**	Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional	**701.679**	Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar	**490.085**	Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
Total ATMR	**16.651.906**	**Total Risk-Weighted Assets (RWA)**
Rasio CET 1 (%)	**39,39**	CET 1 Ratio (%)
Rasio *Tier* 1 (%)	**39,39**	Tier 1 Ratio (%)
Rasio *Tier* 2 (%)	**0,68**	Tier 2 Ratio (%)
Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (%)	**40,08**	Capital Adequacy Ratio (%)
Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum sesuai Profil Risiko (%)	**10,01**	Minimum Capital Adequacy Required Ratio based on Risk Profile (%)

Pengungkapan Sistem Manajemen Risiko

[POJK E.3]

Bank mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen risiko ke dalam seluruh aspek operasional dengan mengacu pada kerangka peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, serta peraturan pelaksanaannya melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Untuk mendukung implementasi yang efektif, Bank secara aktif membangun budaya kesadaran risiko (*risk awareness*) di kalangan karyawan. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara proaktif dan diselaraskan dengan dinamika regulasi, kompleksitas bisnis, serta perkembangan risiko. Tujuannya adalah

Disclosure of Risk Management System

[POJK E.3]

The Bank integrates risk management principles into all aspects of its operations, in accordance with the regulatory framework established by the Financial Services Authority, including Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and its implementing guidelines under Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016. To support effective implementation, the Bank actively fosters a culture of risk awareness among employees. Risk management is carried out proactively and aligned with regulatory dynamics, business complexity, and the evolving risk landscape. The objective is to comprehensively identify, measure, monitor, and control potential risks across all

untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan potensi risiko secara menyeluruh di seluruh unit kerja, baik lini bisnis maupun unit pendukung, sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk menjaga stabilitas Bank serta melindungi kepercayaan dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Arah dan Strategi Manajemen Risiko

Bank merancang strategi manajemen risiko yang selaras dengan visi dan rencana bisnis secara menyeluruh dengan mempertimbangkan batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2025, pendekatan manajemen risiko Bank difokuskan pada inisiatif-inisiatif berikut:

1. Penguatan budaya sadar risiko (*risk management culture*) di seluruh lini pertahanan (*three lines of defense*);
2. Peningkatan intensitas pemantauan terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance* secara harian dan bulanan;
3. Penciptaan serta pemeliharaan nilai bagi Bank melalui upaya peningkatan kinerja organisasi, dorongan terhadap inovasi, serta pencapaian sasaran strategis;
4. Peningkatan penyaluran kredit segmen ritel dan kredit pensiun dengan tetap memantau secara ketat kualitas kredit yang diberikan; dan
5. Pengembangan produk *digital banking* dalam rangka meningkatkan pelayanan agar lebih cepat dan sesuai kebutuhan nasabah.

Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank Capital berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka manajemen risiko Bank terdiri dari 4 pilar yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan serta strategi manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilakukan secara berkala, baik melalui forum rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan menyusun, menyetujui, mengimplementasikan serta mengevaluasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko, yang dilakukan melalui rapat Komite Manajemen Risiko, rapat ALCO, dan rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

working units—both business lines and supporting functions—as part of the Bank's long-term strategy to maintain stability and safeguard the trust and interests of stakeholders.

Direction and Strategy of Risk Management

The Bank designs its risk management strategy to align with its overall vision and business plan, taking into account the established risk appetite and risk tolerance limits. For 2025, the Bank's risk management approach is focused on the following initiatives:

1. Strengthening risk culture across all lines of defense (three lines of defense);
2. Enhancing the intensity of daily and monthly monitoring of risk appetite and risk tolerance;
3. Creating and maintaining value for the Bank through improved organizational performance, promotion of innovation, and achievement of strategic goals;
4. Increasing the distribution of retail and pension loans while closely monitoring the quality of the credit disbursed; and
5. Developing digital banking products to enhance service delivery, ensuring speed and alignment with customer needs.

Risk Management Framework

The Bank's risk management implementation is guided by Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 and Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Bank's risk management framework consists of four pillars, as outlined below:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Active supervision by the Board of Commissioners is conducted through approval and evaluation of the risk management policies and strategies formulated by the Board of Directors. Periodically, the Board of Commissioners evaluates the implementation of risk management policies through joint meetings of the Board of Commissioners and in the Risk Monitoring Committee meetings.

Active supervision by the Board of Directors is conducted by formulating, approving, implementing, and evaluating risk management policies and procedures. This is done through the Risk Management Committee meetings, ALCO meetings, and Credit Policy Committee meetings.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko**
   Dalam rangka menunjang penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan beberapa kebijakan terkait manajemen risiko dan penetapan limit risiko. Dalam implementasinya, kebijakan-kebijakan tersebut ditinjau secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
   Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko yang cukup memadai sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia, dan *risk appetite*. Kebijakan tersebut secara berkala disesuaikan dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal. Setiap kebijakan, prosedur dan limit dalam pengelolaan risiko harus berpedoman kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

4. **Sistem Pengendalian Internal Manajemen Risiko**
   Sistem pengendalian internal Bank menggunakan model *three lines of defense* yang terdiri atas:
   a. Lini Pertahanan Pertama
      Pertahanan pertama terdiri dari unit kerja pengambil dan pemilik risiko yang melaksanakan fungsi bisnis dan unit kerja pendukung. Pemilik risiko bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko yang melekat pada aktivitas harian. Seluruh fungsi pada garis pertahanan pertama bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang melekat pada setiap produk, kegiatan, proses, dan sistem yang dijalankan.
   b. Lini Pertahanan Kedua
      Garis pertahanan kedua terdiri dari unit kerja manajemen risiko, serta fungsi kepatuhan dan hukum. Unit kerja di lini pertahanan kedua berfungsi untuk mengembangkan kerangka, strategi, dan ketentuan terkait dengan pengelolaan risiko, kepatuhan, dan hukum untuk mendukung proses bisnis Bank.
   c. Lini Pertahahan Ketiga
      Pada garis ketiga pertahanan terdiri dari SKAI. SKAI bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal.

2. **Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting**
   In order to support the implementation of risk management, the Bank has established several policies related to risk management and risk limits. In practice, these policies are reviewed periodically and approved up to the Board of Directors level through committee meetings or circular resolutions, in accordance with the level of authority.

3. **Adequacy of the Processes for Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control, as well as the Risk Management Information System**
   The Bank has adequate risk policies, procedures, and limits in accordance with the vision, mission, business strategy, capital adequacy, human resource capabilities, and risk appetite. These policies are periodically adjusted to developments/ changes that occur both internally and externally. Each policy, procedure, and limit in risk management must be guided by the risk management policy established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

4. **Risk Management Internal Control System**
   The Bank's internal control system uses the three lines of defense model, which consists of:
   a. First Line of Defense
      The first defense consists of risk-taking and risk-owning work units that carry out business functions and supporting work units. Risk owners are responsible for managing risks inherent in daily activities. All functions on the first line of defense are responsible for identifying and managing risks inherent in each product, activity, process, and system operated.

   b. Second Line of Defense
      The second line of defense consists of the risk management unit, as well as compliance and legal functions. Work units on the second line of defense functions to develop risk management, compliance, and legal related frameworks, strategies, and provisions to support the Bank's business processes.
   c. Third Line of Defense
      The third line of defense consists of SKAI. SKAI is responsible for independently assessing the effectiveness of risk management implementation and internal control.

Struktur Organisasi Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka memastikan pengelolaan risiko yang efektif, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif berperan dalam struktur organisasi manajemen risiko. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menjalankan tugas pengawasan secara optimal. Sementara itu, Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko, ALCO, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang berperan penting dalam mengawasi serta mengelola risiko sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk mendukung terciptanya pengelolaan Bank yang transparan dan akuntabel melalui pengawasan terhadap sistem pengendalian internal, kualitas proses pelaporan keuangan, serta penerapan GCG.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko Bank dirancang dan diimplementasikan secara efektif guna mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas dan kinerja Bank.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki peran penting dalam mendukung Dewan Komisaris melalui penyusunan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif, serta memastikan proses seleksi dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prinsip GCG.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk mendukung Direktur Utama dalam melakukan penilaian strategis dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan risiko yang mencakup, namun tidak terbatas pada, aspek-aspek berikut:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko beserta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan*;
2. Perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental;
3. Penetapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama; dan
4. Pengusulan perubahan keanggotaan Komite Manajemen Risiko.

Organizational Structure of Risk Management System

In ensuring an effective risk management, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively participate in the risk management organizational structure. The Board of Commissioners is supported by Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee to perform an optimum supervisory duties. Whereas, the Board of Directors is supported by Risk Management Committee, ALCO, and Risk Management Work Unit, all play a crucial role in monitoring and managing risks in line with established policies and strategies.

Audit Committee

The Audit Committee is tasked to support the creation of a transparent and accountable management system at the Bank via supervision of internal control system, quality of financial reporting process, and GCG implementation.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee in charge of ensuring that the Bank's risk management system is effectively designed and implemented to identify, manage, and mitigate various risks that potentially impact the Bank's stability and performance.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has a key role in supporting the Board of Commissioners by preparing recommendations for fair and competitive remuneration policies, and ensuring the selection and replacement process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is done transparently and in line with GCG principles.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee was formed to support the President Director in strategic assessments and providing risk management related recommendations, which include but not limited to, the following aspects:

1. Formulation of risk management policies and their changes, including risk management strategies and contingency plans;
2. Improvement and refinement of risk management implementation carried out periodically or incidentally;
3. Justification of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities) in the form of recommendations to the President Director; and
4. Proposal for changes in membership of the Risk Management Committee.

ALCO

ALCO dibentuk untuk mengelola keseimbangan antara aset dan kewajiban Bank, memastikan pengelolaan risiko keuangan yang efektif, dan mendukung keberlanjutan operasional sesuai dengan strategi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Rapat ALCO diselenggarakan setidaknya sekali setiap bulan, dengan fokus utama pada pembahasan hal-hal berikut:

1. Mengevaluasi pengaruh dari berbagai alternatif strategi dan kebijaksanaan pengelolaan aset dan kewajiban Bank;
2. Mengawasi target dan harga pendanaan aset dan liabilitas;
3. Memantau *Net Interest Margin* (NIM); dan
4. Menentukan suku bunga untuk *funding*, *lending*, dan suku bunga antar kantor.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi sebagai unit yang memberikan laporan langsung kepada Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas manajemen risiko dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal dan regulasi eksternal yang berlaku.

Wewenang dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko;
3. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui Direksi;
4. Memantau posisi risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan *stress testing* apabila diperlukan;
5. Mengkaji ulang proses manajemen risiko secara berkala;
6. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru;
7. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
8. Memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit*) dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, termasuk memberikan opini atas transaksi kredit, treasuri, dan/atau operasional sesuai dengan limit yang ditetapkan; dan
9. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Direktur yang membidangi fungsi kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

ALCO

ALCO was formed to manage the balance of the Bank's assets and liabilities, ensuring an effective financial risks management, and supporting operational continuity in line with the established strategies and business plans. ALCO meetings are held at least once every month, with the main focus to discuss the following topics:

1. Evaluating the effect of various alternative strategies and policies in managing the Bank's assets and liabilities;
2. Supervising the target and price of funding assets and liabilities;
3. Monitoring Net Interest Margin (NIM); and
4. Determining interest rates for funding, lending, and interoffice interest rates.

Risk Management Work Unit

The Risk Management Work Unit functions as a unit providing direct report to the Director in charge of compliance function. The Risk Management Work Unit plays an important role in ensuring that all risk management activities are carried out in line with the applicable internal policies and external regulations.

Authority and Responsibilities of the Risk Management Unit

The Risk Management Unit has the following authorities:

1. Providing input to the Board of Directors in formulating policies, strategies, and risk management frameworks;
2. Developing procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks;
3. Monitoring the implementation of risk management strategies approved by the Board of Directors;
4. Monitoring the overall risk position per type of risk and per type of functional activity and conducting stress testing if needed;
5. Reviewing the risk management process periodically;
6. Reviewing proposals for new activities and/or products;
7. Evaluating the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risks;
8. Providing recommendations to the Operational Unit (risk taking unit) and/or to the Risk Management Committee, including providing opinions on credit, treasury, and/or operational transactions in accordance with the established limit; and
9. Preparing and submitting the Risk Profile Report to the Director overseeing the compliance function and the Risk Management Committee periodically.

Penilaian Profil Risiko

Mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko dan penilaian tingkat kesehatan Bank, Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap profil risiko. Berdasarkan hasil penilaian per Desember 2024, Bank berada pada kategori Profil Risiko *Moderate* (Peringkat 3), yang mencerminkan tingkat risiko inheren yang terkelola dengan baik melalui kualitas implementasi manajemen risiko yang memadai.

Risk Profile Assessment

Referring to the Financial Services Authority Regulation regarding the implementation of Bank's risk management and assessment of soundness level, the Bank regularly evaluates its risk profile. Based on the assessment as of December 2024, the Bank is categorized under the Moderate Risk Profile (Rating 3), which reflects an inherent risk level that is well-managed through adequate quality of risk management implementation.

Pengungkapan Eksposur Risiko [POJK E.3]

Disclosure of Risk Exposure

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat debitur dan/atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank.

Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit yang sehat dengan pengendalian internal dilakukan melalui *four eyes' principles*, di mana persetujuan kredit dipisahkan dari kegiatan pemasaran dan unit bisnis. Unit Bisnis sebagai *risk-taking unit* mengajukan kredit dan berperan sebagai lini pertahanan pertama.

Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lini pertahanan kedua yang independen bertanggung jawab atas pemantauan risiko kredit dan memberikan rekomendasi agar sesuai dengan ketentuan dan regulasi. Satuan Kerja Manajemen Risiko juga bertanggung jawab atas pengukuran risiko kredit, antara lain melalui penyusunan kebijakan risiko kredit dan pengembangan metodologi pengukuran risiko.

Evaluasi berkelanjutan dilakukan oleh SKAI sebagai lini pertahanan ketiga melalui peninjauan proses pemberian kredit untuk memastikan kualitas kredit yang diberikan. SKAI melakukan pemeriksaan secara berkala guna mendorong perbaikan kualitas kredit secara menyeluruh.

Pengukuran Risiko Kredit

Dalam mengukur risiko kredit, Bank menggunakan metode standar dengan melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit. Perhitungan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

Credit Risk

Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of a debtor and/or other parties to fulfill their contractual obligations to the Bank.

Credit Risk Management Organization

The process of granting sound credit exposure with internal control applies with the four eyes' principles, where credit approval is separate from marketing activities and business units. The Business Unit, as a risk-taking unit, proposes credit and acts as the first line of defense.

The Risk Management Unit and the Compliance Unit, as independent second lines of defense, are responsible for monitoring credit risk and providing recommendations to ensure compliance with applicable regulations and policies. The Risk Management Unit is also responsible for credit risk measurement, including the development of credit risk policies and methodologies for risk measurement.

Ongoing evaluations are conducted by the Internal Audit Unit (SKAI), as the third line of defense, through reviews of the credit initiation process to ensure the quality of the credit disbursed. SKAI conducts regular audits to promote overall improvements in credit quality.

Credit Risk Measurement

In measuring credit risk, the Bank employs a standard Zmethod by calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk. The calculation is based on Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2021

Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pembentukan cadangan atas portofolio kredit dilakukan baik melalui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) maupun Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) dengan mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perhitungan CKPN mengacu pada Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku (PSAK 71). Sementara itu, perhitungan atas PPA mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank menetapkan kecukupan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Penilaian agunan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal sesuai dengan plafon kredit yang diberikan. Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit *(first way out).*

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan oleh pergerakan variabel-variabel di pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar mata uang yang memengaruhi portofolio Bank. Bank Capital mengelola risiko pasar yang terekspos pada risiko suku bunga atas kepemilikan surat-surat berharga dan risiko nilai tukar valuta asing baik posisi *trading book* maupun *banking book*.

Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Bank telah memiliki perangkat organisasi dan pejabat Bank yang terkait dalam proses manajemen risiko pasar, yaitu Divisi Tresuri dan Departemen *Settlement*. Divisi Tresuri bertanggung jawab atas pelaksanaan transaksi-transaksi jual beli valuta asing dan surat berharga. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Tresuri dibatasi dengan limit (*stop loss, cut loss,* dan lain-lain). Sementara itu, Departemen *Settlement* bertanggung jawab menyelesaikan administrasi, rekonsiliasi, memonitor transaksi, dan menyusun pelaporan semua transaksi yang dilakukan oleh Divisi Tresuri sebagai pengelola risiko pasar.

Pengukuran Risiko Pasar

Pengukuran risiko pasar dilakukan terhadap posisi valuta asing dan surat berharga dalam kategori *trading* menggunakan metode standar sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum. Sedangkan, analisis mengenai profil risiko pasar yang mencakup strategi *trading*

concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

Establishment of Allowance for Impairment Losses

The establishment of reserves for credit portfolio is carried out through the Allowance for Impairment Losses (CKPN) and the Provision for Asset Write-offs (PPA) in accordance with applicable provisions and regulations. The CKPN calculation refers to the applicable Accounting Standards (PSAK 71). Meanwhile, the PPA calculation follows the applicable Financial Services Authority Regulation.

Credit Risk Mitigation

The Bank establishes collateral adequacy requirements as a technique for credit risk mitigation. Collateral assessment is carried out by both internal and external parties according to the credit limit granted. In addition to the collateral aspect to minimize credit risk, the Bank grants credit based on evaluation and feasibility analysis to determine the ability to repay the credit (first way out).

Market Risk

Market risk refers to risk that arises due to fluctuations in market variables, namely interest rates and currency exchange rates, which impact the Bank's portfolio. Bank Capital manages market risk exposed to interest rate risk on securities ownership and foreign exchange risk for both trading book and banking book positions.

Market Risk Management Organization

The Bank has established an organizational structure and designated officials related to market risk management process, namely the Treasury Division and Settlement Department. The Treasury Division is responsible for executing foreign exchange and securities trading transactions. In performing its duties, the Treasury Division is constrained by limits (stop loss, cut loss, etc.). Meanwhile, Settlement Department is responsible for completing administration, reconciliation, monitoring transactions, and compiling reports of all transactions conducted by the Treasury Division as the market risk manager.

Market Risk Measurement

Market risk measurement is conducted on foreign exchange positions and securities categorized under trading using the standardized method, in accordance with Financial Services Authority Circular Letter Number 23/SEOJK.03/2022 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks. Meanwhile, analysis on market risk profile, including

dan *banking book* secara periodik disampaikan kepada manajemen melalui Komite Manajemen Risiko dalam rangka merumuskan langkah dan rencana yang bersifat antisipatif.

Pemantauan Risiko Pasar

Pemantauan risiko pasar dilakukan melalui pemantauan terhadap pelanggaran limit secara harian dan tindak lanjut dalam hal terjadi pelampauan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko likuiditas dapat timbul karena adanya perbedaan jatuh tempo *(maturity mismatch)* antara aset dan kewajiban. Perbedaan jatuh tempo ini dapat menyebabkan risiko likuiditas yang memengaruhi kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah atau pihak ketiga.

Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank Capital mengacu pada ketentuan regulator dan limit-limit internal yang telah ditetapkan melalui rapat ALCO. Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan pengelolaan kecukupan likuiditas dilakukan oleh Divisi Tresuri dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Laporan harian, bulanan, dan triwulanan dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan dalam rapat ALCO.

Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas

Metode yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas meliputi analisis profil maturitas, proyeksi arus kas, *stress testing*, dan pemantauan parameter risiko likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga, dan rasio alat likuid terhadap *non-core deposit*.

Profil maturitas disusun berdasarkan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing yang dipetakan ke dalam skala waktu tertentu *(maturity bucket)* berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo *(remaining maturity)* yang bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya gap likuiditas dalam skala waktu tertentu. *Stress test* risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada bank (*bank specific stress scenario)* maupun *stress* pada pasar

trading strategies and banking books are presented periodically to the management through the Risk Management Committee to help formulate anticipatory measures and plans.

Market Risk Monitoring

The market risk monitoring is carried out through monitoring of the daily limit violations and follow-up when these limits are exceeded.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises due to the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's activities and financial condition. Liquidity risk can arise due to a maturity mismatch between assets and liabilities. This differences in maturity can cause liquidity risk, which affects the Bank's ability to meet obligations to customers or third parties.

Organization of Liquidity Risk Management

In managing liquidity risk, Bank Capital adheres to regulatory provisions and internal limits established through the ALCO meeting. The fulfillment of the Minimum Statutory Reserves (GWM) and the management of liquidity adequacy are carried out by the Treasury Division and monitored by the Risk Management Unit. Daily, monthly, and quarterly reports are submitted to the Board of Directors and presented in the ALCO meeting.

Measurement and Control of Liquidity Risk

The method used to measure liquidity risk includes maturity profile analysis, cash flow projections, stress testing, and monitoring of liquidity risk parameters such as the Loan-to-Deposit Ratio (LDR), the ratio of liquid instruments to third-party funds, and the ratio of liquid instruments to non-core deposits.

The maturity profile is prepared based on asset, liability, and administrative account positions in Rupiah and foreign currencies that are mapped into a specific time scale (maturity bucket) based on the remaining time until maturity (remaining maturity) to identify liquidity gaps within a specific time scale. Liquidity risk stress testing is performed using bank-specific stress scenarios and market-wide stress scenarios. Liquidity risk control is carried out through funding strategies, management of liquidity

(market wide stress scenario). Pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, indikator peringatan dini, dan rencana pendanaan darurat.

Pemantauan Risiko Likuiditas

Dalam memastikan kecukupan dana guna memenuhi kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan Bank menggunakan indikator peringatan dini. Indikator peringatan dini digunakan untuk mengenali kondisi likuiditas Bank apakah dalam kondisi normal, siaga, dalam perhatian, atau darurat. Pengendalian dilakukan terhadap aktivitas yang mengalami peningkatan risiko. Pengendalian dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, serta rencana pendanaan darurat.

positions, management of high-quality liquid assets, early warning indicators, and contingency funding plans.

Monitoring of Liquidity Risk

The Bank's liquidity risk monitoring uses early warning indicators to ensure the adequacy of funds to meet obligations on time from various available funding sources. These early warning indicators are used to recognize the Bank's liquidity condition, whether normal, alert, under attention, or emergency. Control is exercised over activities with increased risk through funding strategies, daily management of liquidity positions and liquidity risk, management of high quality liquid assets, and contingency funding plans.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan prosedur dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia dan *fraud*, kegagalan sistem teknologi informasi, serta adanya kejadian eksternal yang mengganggu operasional Bank. Manajemen risiko operasional ditujukan untuk mengelola potensi risiko operasional yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Bank.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Setiap unit kerja sebagai pemilik risiko bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional yang terjadi di unit kerja masing-masing. Pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko operasional dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai lini pertahanan kedua dan SKAI sebagai lini pertahanan ketiga.

Pengukuran Risiko Operasional

Bank menggunakan pendekatan *standard* dalam mengukur risiko operasional terkait perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) karena dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan Bank.

Pemantauan Risiko Operasional

Bank melakukan pemantauan risiko operasional terhadap seluruh kegiatan Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian. Berdasarkan temuan SKAI dilakukan pemetaan terhadap penyebab kesalahan-kesalahan pada aktivitas operasional Bank.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequacies in procedures and/or failure of internal processes, human errors and fraud, failure of information technology systems, and external events that disrupt the Bank's operations. The management of operational risk is aimed at managing potential operational risks that can cause financial and non-financial losses for the Bank.

Organization of Operational Risk Management

Each work unit, as the risk owner, is responsible for managing operational risks that occur in their respective units. Monitoring of the implementation of operational risk management is carried out by the Risk Management Unit as the second line of defense and the Internal Audit Unit (SKAI) as the third line of defense.

Measurement of Operational Risk

The Bank applies the standardized approach in measuring operational risk for the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA), as it is considered sufficient to meet the Bank's needs.

Monitoring of Operational Risk

The Bank conducts monitoring of operational risk all activities that have the potential to cause losses. Based on findings from the Internal Audit Unit (SKAI), the Bank conducts mapping of root causes of errors in its operational activities.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat muncul jika Bank melanggar peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk mengurangi potensi risiko kepatuhan, Bank membentuk Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan dan pelaksanaan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Bank mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa mematuhi dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan/kekurangan serta secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dan tindakan kuratif (*ex-post*). Bank juga menjalankan upaya-upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) yang dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Bank, serta senantiasa memastikan nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memiliki peran krusial dalam manajemen risiko kepatuhan sesuai ketentuan yang mengatur pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank. Bank juga memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Pengukuran Risiko Kepatuhan

Pengukuran risiko kepatuhan menggunakan parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Bank menyadari bahwa risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat memengaruhi operasional dan reputasi Bank. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank senantiasa mematuhi peraturan, melakukan perbaikan terhadap kelemahan/kekurangan, secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran, melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan, dan harus mampu mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko yang telah berjalan di Bank secara keseluruhan, di antaranya memastikan pemenuhan tindak lanjut komitmen kepada regulator, memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain implementasi

Compliance Risk

Compliance risk arises when the Bank breaches applicable laws and regulations. To minimize the potential for compliance risk, the Bank has established a Compliance Department responsible for ensuring adherence to regulations and the implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) program. The Bank is strongly committed to consistently complying with applicable regulations and taking proactive steps to address weaknesses or deficiencies through preventive (ex-ante) and corrective (ex-post) actions. The Bank also carries out preventive measures (ex-ante) by adhering to established banking principles to reduce or minimize the risks associated with the Bank's business activities, as well as consistently ensures that values, behavior, and actions support compliance with Financial Services Authority provisions and laws and regulations.

Compliance Risk Management Organization

In accordance with the provisions governing the implementation of the Bank's compliance function, the Director overseeing the compliance function plays a crucial role in compliance risk management. The Bank also has a Compliance Unit that reports directly to the Compliance Director.

Compliance Risk Measurement

Compliance risk measurement uses parameters such as type, significance, and frequency of violations against provisions or the Bank's compliance track record.

Compliance Risk Management

The Bank recognizes that risks arising from non-compliance with applicable regulatory provisions and laws can impact the Bank's operations and reputation. In relation to this, the Bank consistently adheres to regulations, rectifies weaknesses/deficiencies, proactively carries out preventive measures (ex-ante) to minimize the occurrence of violations and corrective actions (ex-post) for improvement and to effectively manage compliance risks, aligning with the comprehensive risk management framework established across the Bank, including ensuring the fulfillment of commitments made to regulators and that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, and business activities conducted comply with the Financial Services Authority provisions and laws and regulations. In addition to these implementations, the Bank's compliance risk management includes conducting self-assessments through Good Corporate Governance

tersebut, Bank dalam pengelolaan risiko kepatuhan telah menjalankan proses *self-assessment* berupa pelaksanaan GCG dan pemantauan terhadap pelaksanaan APU dan PPT.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi dapat bersumber dari kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah.

Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Bank dalam mengelola risiko reputasi mempunyai komitmen yang kuat untuk memberikan penyelesaian atas setiap keluhan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan menyelesaikan setiap keluhan nasabah melalui integrasi fungsi pengaduan nasabah dalam unit kerja *Customer Service* atau melalui *call center* yang secara khusus menangani keluhan nasabah melalui telepon. Dalam mengelola keluhan nasabah, Divisi Operasional berkoordinasi dengan unit kerja bisnis dan hukum untuk memberikan solusi penyelesaian atas keluhan nasabah.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Dalam upaya mengelola risiko reputasi, Bank melakukan langkah-langkah berikut:

1. Memiliki kebijakan dan prosedur tentang penanganan pengaduan nasabah;
2. Membentuk Departemen *Service Quality Management* yang bertugas menjaga kepuasan nasabah, antara lain dengan meningkatkan standar layanan kepada nasabah;
3. Melakukan pemantauan keluhan nasabah yang disampaikan oleh masing-masing kantor operasional, perkembangan jumlah keluhan, serta memastikan penanganannya; dan
4. Menerapkan prinsip transparansi informasi kepada nasabah dengan memberikan informasi kepada nasabah atas manfaat, risiko maupun biaya dari setiap produk, serta layanan yang disediakan oleh Bank sehingga nasabah mendapatkan informasi yang berimbang atas produk atau layanan yang digunakan nasabah.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko kemungkinan timbulnya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang berasal dari perikatan yang lemah oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang

(GCG) evaluations and monitoring the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CTF) programs.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk that arises from a decline in stakeholder trust, stemming from negative perceptions towards the Bank. This risk may arise from incidents that damage the Bank's reputation, such as negative media coverage, violations of business ethics, or customer complaints.

Organization of Reputation Risk Management

In managing reputational risk, the Bank is firmly committed to resolving every customer complaint. This is demonstrated by the Bank's integration of the customer complaint handling function within the Customer Service unit or via a dedicated call center that handles customer issues by phone. In addressing customer complaints, the Operations Division coordinates with business and legal units to provide appropriate resolutions.

Reputation Risk Management

To manage reputation risk, the Bank takes the following measures:

1. Establishes policies and procedures for handling customer complaints;
2. Forms a Service Quality Management Department tasked with maintaining customer satisfaction by, among others, improving the standards of service provided to customers;
3. Monitors customer complaints submitted by each operational office, tracks the development of the number of complaints, and ensures proper handling; and
4. Implements the principle of information transparency to customers by providing information about the benefits, risks, and costs of each product and service offered by the Bank, ensuring customers receive balanced information about the products or services they use.

Legal Risk

Legal risk is the risk of potential legal claims and/or weaknesses in legal aspects arising from weak contractual agreements entered into by the Bank, the absence of and/or changes in laws and regulations that result in

menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank ataupun sebaliknya.

Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Bank mengurangi risiko hukum dengan membentuk Divisi Hukum yang berfungsi sebagai *legal watch* tidak saja terhadap hukum positif tetapi juga terhadap ketentuan-ketentuan peraturan yang berlaku. Divisi Hukum memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan opini hukum kepada Direksi dan/atau anggota manajemen lainnya atas hal-hal yang menyangkut bisnis, strategi operasi, inisiatif, dan permasalahan hukum;
2. Membantu anggota Manajer Senior dalam membuat sistem dan prosedur untuk mengontrol risiko hukum;
3. Mengelola eksekusi dari strategi bisnis dengan cara memitigasi risiko hukum;
4. Mengkaji akad, kontrak, dan dokumen hukum Bank dengan pihak lain dalam hal efektivitas mitigasi risiko hukum yang mungkin ditimbulkan oleh dokumen-dokumen tersebut; dan
5. Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dengan mengikuti segala perkembangannya.

Pengelolaan Risiko Hukum

Pengendalian risiko hukum dimulai sejak Bank menjalin kerja sama bisnis dengan nasabah, baik dalam transaksi simpanan, kredit, dan layanan lainnya. Kelengkapan dokumen administrasi menjadi syarat penting dalam pembukaan rekening maupun dalam transaksi perbankan, sehingga apabila nasabah tidak dapat menyediakan dokumen dimaksud maka Bank tidak dapat melakukan transaksi tersebut. Seluruh aktivitas pelayanan kepada nasabah dilengkapi dengan kebijakan dan prosedur untuk menghindari keluhan nasabah yang dapat berujung pada masalah hukum dan agar setiap pegawai Bank dapat melayani transaksi nasabah dengan lebih *prudent*.

Untuk pengendalian risiko hukum dalam penerbitan produk dan aktivitas baru, Unit Kerja Hukum melakukan penelaahan terhadap Perjanjian Kerja Sama untuk memastikan posisi hukum Bank berada pada posisi yang benar.

Bank transactions being non-compliant with applicable provisions, as well as litigation processes stemming from lawsuits filed against the Bank by third parties or vice versa.

Organization of Legal Risk Management

The Bank mitigates legal risk by establishing the Legal Division, which functions as a legal watch not only over positive law but also over applicable regulatory provisions. The Legal Division holds the following responsibilities:

1. Providing legal advice and opinions to the Board of Directors and/or other management members on matters concerning business, operational strategy, initiatives, and legal issues;
2. Assisting members of Senior Management in developing systems and procedures to control legal risk;
3. Managing the execution of business strategies by mitigating legal risk;
4. Reviewing agreements, contracts, and the Bank's legal documents with third parties in terms of the effectiveness of mitigating potential legal risks arising from such documents; and
5. Monitoring ongoing litigation by keeping track of all developments.

Legal Risk Management

Control of legal risk begins when the Bank establishes business cooperation with customers in deposit transactions, credit, and other services. The completeness of administrative documents is a key requirement for account opening and banking transactions. If a customer is unable to provide the required documents, the Bank will not be able to process the transaction. All customer service activities are supported by policies and procedures designed to prevent customer complaints that could lead to legal issues and to ensure that every Bank employee can handle customer transactions more prudently.

To control legal risk in the issuance of new products and activities, the Legal Unit reviews the Cooperation Agreement to ensure the Bank's legal position is correct.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi

Strategic Risk

Strategic risk is the risk resulting from inaccuracies in the decision making and/or execution of strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk may arise, among other things, from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in strategic planning, inadequate management

manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Direksi dan Dewan Komisaris menyusun dan menyetujui rencana stratejik dan rencana bisnis dan mengomunikasikan kepada pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi. Direksi memantau kondisi internal Bank, termasuk kelemahan dan kekuatan Bank, serta perkembangan faktor atau kondisi eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi strategi usaha Bank yang telah ditetapkan.

Pengelolaan Risiko Stratejik

Pengendalian risiko stratejik dilakukan oleh seluruh unit kerja, terutama unit kerja bisnis dari kantor cabang hingga kantor pusat. Evaluasi terhadap pencapaian bisnis dilakukan setiap bulan dengan cakupan evaluasi selain terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan, juga termasuk mencari solusi atas kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Semua langkah tersebut dilakukan untuk menjaga pelaksanaan strategi Bank sesuai dengan yang ditetapkan dan meminimalkan risiko stratejik. Beberapa langkah manajemen risiko stratejik yang telah diterapkan oleh Bank meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas hasil kerja yang telah dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kerugian;
2. Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upaya mencapai target Bank yang telah ditetapkan; dan
3. Mengidentifikasi peluang dan ancaman di dalam mencapai hasil usaha yang dicanangkan di dalam RBB. Apabila terdapat perubahan dari faktor eksternal dan internal yang diharapkan dapat memengaruhi rencana bisnis awal Bank, maka penyesuaian atas rencana bisnis akan dilakukan untuk merespons perubahan tersebut.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Bank ditinjau secara rutin untuk memastikan efektivitasnya dalam menghadapi berbagai tantangan operasional dan strategis. Proses evaluasi manajemen risiko bertujuan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam pengendalian internal, sehingga Bank dapat merancang dan mengimplementasikan langkah-langkah yang proaktif dalam mengoptimalkan strategi pengelolaan risiko sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

information systems, insufficient analysis of internal and external environments, overly aggressive strategic objectives, ineffective strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.

Organization of Strategic Risk Management

The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for formulating and approving the Bank's strategic and business plans, and for communicating them to employees at all organizational levels. The Board of Directors monitors the Bank's internal conditions including its strengths and weaknesses as well as external factors or developments that directly or indirectly affect the Bank's established business strategies.

Strategic Risk Management

Strategic risk control is carried out by all work units, particularly business units from branch offices to head office. Business performance is evaluated on a monthly basis, covering not only the achievement of established targets but also identifying and addressing obstacles encountered in the field. These measures are implemented to ensure the Bank's strategy is executed as planned and to mitigate strategic risk. The Bank has instituted several steps in its strategic risk management approach, which include:

1. Evaluating the outcomes that have been achieved, identifying the factors that have prevented the Bank from reaching its targets, and subsequently implementing measures to mitigate the risk factors that have led to losses;
2. Refining the initial work plan with the objective of achieving the targets set by the Bank; and
3. Identifying opportunities and threats in achieving the business performance targets set out in the RBB. If there are changes in external or internal factors that are expected to affect the Bank's initial business plan, adjustments to the business plan will be made to respond to such changes.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The Bank reviews its risk management system periodically to ensure its effectiveness in facing various operational and strategic challenges. The risk management evaluation process aims to identify areas requiring improvement in the internal control, thus enabling the Bank to design and implement proactive measures in optimizing its risk management strategies in accordance with the unfolding changes and developments.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Hasil pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Direksi, Komite Manajemen Risiko, serta Satuan Kerja Manajemen Risiko menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen risiko selama tahun 2024 telah berjalan secara optimal. Seluruh risiko yang teridentifikasi sepanjang tahun pelaporan berhasil dikelola dengan baik melalui implementasi langkah-langkah mitigasi yang tepat sasaran dan efektif, sehingga mendukung stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis Bank.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Risk Management Adequacy

Results of supervision and evaluations carried out by the Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee, Board of Directors, Risk Management Committee, as well as Risk Management Work Unit indicate that the implementation of the risk management system in 2024 was optimally executed. All of the identified risks throughout the reporting year were well managed through the implementation of targeted and effective mitigation measures, thus supporting the Bank's operational stability and business continuity.

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

Fungsi Kepatuhan memiliki peran penting dalam menjaga integritas operasional Bank dengan memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaannya, Bank membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang bertugas mengawasi, memandu, dan mencegah terjadinya pelanggaran, sehingga prinsip kepatuhan dapat diimplementasikan secara konsisten dan terstruktur di seluruh lini organisasi.

The Compliance Function has an important role in maintaining the integrity of the Bank's operations by ensuring that all business activities are carried out in line with the provisions of applicable laws and regulations. To support an effective implementation, the Bank has established a Compliance Unit, which is tasked to supervise, guide, and prevent any violation, to allow consistent and structured implementation of compliance principle across the organization.

Pedoman

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Kerja Kepatuhan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Guidelines

In carrying out its duties, the Compliance Unit is referring to the Financial Services Authority Regulation Number 46/POJK.03/2017 concerning the Compliance Function of Commercial Banks.

Penanggung Jawab

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang beroperasi secara independen dari unit operasional lainnya dan langsung berada di bawah pengawasan Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan. Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut:

Unit in Charge

The Bank has formed a Compliance Unit, operating independently from other operational units and directly under the supervision of the Director overseeing the compliance function. In ensuring smooth execution of duties and responsibilities of the Director in charge of compliance function, the Compliance Work Unit has various tasks and responsibilities, including as follows:

1. Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi baik secara lisan maupun secara tertulis (kebijakan, memo, *e-mail*), baik secara rutin maupun insidental kepada unit-unit kerja terkait sesuai kebutuhan;
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara triwulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris atau pihak yang berwenang sesuai struktur organisasi;
3. Melakukan perumusan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, baik secara rutin dalam rapat Direksi maupun secara insidental sesuai kebutuhan. Selain itu, ikut terlibat dalam proses pembuatan kebijakan serta penyempurnaan kebijakan dan tata kerja; dan
5. Memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arahan dan/atau instruksi kepada Satuan Kerja Kepatuhan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan aspek kepatuhan dalam kegiatan bisnis Bank melalui pembuatan kajian dan opini.

1. Ensuring the Bank's compliance with Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority regulations, and applicable laws and regulations by providing guidance and/or instructions, both verbally and in writing (policies, memos, e-mails), both routinely and incidentally to the relevant work units as needed;
2. Submitting a report on the implementation of duties and responsibilities on a quarterly basis to the President Director with a copy to the Board of Commissioners or the authorized party according to the organizational structure;
3. Formulating strategies to promote the creation of a compliance culture within the Bank;
4. Proposing compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors, both routinely in the Board of Directors meetings and incidentally as needed. In addition, taking part in the policy-making process and the refinement of policies and work procedures; and
5. Ensuring that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority regulations, and applicable laws and regulations by providing guidance and/or instructions to the Compliance Unit as the work unit responsible for the fulfillment of the compliance aspect in the Bank's business activities through studies and opinions.

Laporan Singkat Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2024

Realisasi program kerja Satuan Kerja Kepatuhan di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Mendorong terciptanya budaya kepatuhan di seluruh jenjang organisasi melalui pemantauan penerapan fungsi kepatuhan dalam kegiatan usaha Bank, termasuk pelaporan eksternal, penyusunan kebijakan, serta penyesuaian ketentuan internal terhadap perkembangan regulasi eksternal. Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan juga secara aktif memberikan wawasan kepada pengelola dan/atau pegawai melalui sosialisasi ketentuan terkini dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan regulator lainnya, yang disampaikan melalui:
   a. *E-mail*;
   b. Memorandum Internal; dan
   c. Diskusi dengan unit kerja terkait.
2. Melaksanakan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kepatuhan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang

Brief Report on the Implementation of the Compliance Function Work Program in 2024

The realization of the 2024 work program of the Compliance Unit is described as follows:

1. Promoting a culture of compliance across all organizational levels through monitoring the implementation of the compliance function in the Bank's business activities, including external reporting, policy formulation, and the adjustment of internal regulations in line with developments in external regulations. In addition, the Compliance Unit actively provides insights to management and/or employees through the dissemination of the latest provisions issued by Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other regulators, delivered via:
   a. E-mail;
   b. Internal Memorandum; and
   c. Discussions with relevant work units.
2. Carrying out the identification, measurement, monitoring, and control of compliance risk, in accordance with the Financial Services Authority

Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, antara lain melalui:
a. Pembuatan opini kepatuhan atas permohonan fasilitas kredit dan rencana pembelian surat berharga;
b. Pembuatan opini kepatuhan atas rencana penerbitan produk/aktivitas baru;
c. Pembuatan *reminder* pelaporan eksternal kepada unit kerja terkait; dan
d. *Review* atas *draft* kebijakan internal (surat edaran, sistem operasional dan prosedur) yang disusun oleh Departemen Sistem dan Prosedur.

3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi dilakukan melalui penelaahan atas rancangan kebijakan, ketentuan, serta sistem dan prosedur, disertai dengan penyusunan kajian dan opini kepatuhan sesuai kebutuhan;
4. Memberikan rekomendasi pembaruan dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur Bank, agar selaras dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Rekomendasi disampaikan melalui opini kepatuhan kepada Manajemen, baik secara lisan maupun tertulis, melalui *e-mail*, memo internal, dan diskusi dengan unit kerja terkait; dan
5. Melakukan verifikasi kesesuaian kegiatan usaha Bank dengan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang berlaku, guna memastikan seluruh pelaksanaan operasional telah sejalan dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Regulation on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, including but not limited to:
a. Issuing compliance opinions on credit facility applications and planned securities purchases;
b. Issuing compliance opinions on planned product launches or new activities;
c. Sending external reporting reminders to relevant work units; and
d. Reviewing draft internal policies (circular letters, operational systems, and procedures) prepared by the Systems and Procedures Department.

3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and alignment of the Bank's policies, regulations, systems, and procedures with applicable laws and regulations. The evaluation is carried out through the review of draft policies, regulations, systems, and procedures, accompanied by the preparation of compliance studies and opinions as needed.
4. Providing recommendations for the updating and improvement of the Bank's policies, regulations, systems, and procedures to ensure alignment with regulations issued by the Financial Services Authority and other prevailing laws. Recommendations are delivered through compliance opinions to Management, either verbally or in writing, via e-mail, internal memos, and discussions with relevant work units.
5. Verifying the alignment of the Bank's business activities with applicable policies, regulations, systems, and procedures, to ensure that all operational implementations comply with the regulations of the Financial Services Authority and prevailing legal provisions.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Satuan Kerja Kepatuhan di tahun 2024 sebagai berikut:

Training and/or Competency Development

In 2024, the Compliance Unit participated in the following training and/or competency development:

Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Pelatihan ISO 37001:2016 *Awareness* Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Awareness Training	Bank Capital (*In-House*)	Februari 2024 February 2024
Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies for Preventing Cyber Attacks	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Februari 2024 February 2024
Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Secara Individual (Individual *Risk Assessment*/IRA) oleh Penyedia Jasa Keuangan (PJK) Preparation of Risk Assessment Documents for Money Laundering (ML), Terrorism Financing (TF), and/or Payment Order Signing Officers (PPSPM) by Financial Service Providers (FSPs)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Februari 2024 February 2024

Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Prospek Pengembangan Sektor Jasa Keuangan (SJK) Melalui *Open Finance* dan *Net Interest Margin* (NIM) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Perbankan Prospects for the Development of the Financial Services Sector (FSS) Through Open Finance and Banking Net Interest Margin (NIM) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	April 2024 April 2024
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Level 4 Risk Management Recertification Briefing	PT Multi Talenta Consulting	April 2024 April 2024
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Briefing	PT Multi Talenta Consulting	April 2024 April 2024
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	April 2024 April 2024
Strenghening International Coorperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber Enabled Fraud	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Financial Transaction Reports and Analysis Center	Mei 2024 May 2024
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges in Personal Data Protection in Digital Era Transactions	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Mei 2024 May 2024
Membangun Kepercayaan *Stakeholder* Melalui Implementasi *Governance, Risk, Compliance* (GRC) dan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Building Stakeholder Trust Through the Implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) and the Personal Data Protection Law	Veda Praxis	Mei 2024 May 2024
Penguatan Fungsi *Governance, Risk, Compliance* (GRC): Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan *Stakeholder* dalam Rangka Diseminasi Standar Audit Internal Terkini Strengthening the Governance, Risk, and Compliance (GRC) Function: Synergy and Collaboration with Ministries/Agencies and Stakeholders in the Dissemination of the Latest Internal Audit Standards	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Juni 2024 June 2024
How to Mitigate Transition and Physical Risk in Financial Sector	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Juli 2024 July 2024
Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Tidak Pidana Asal Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Predicate Crimes	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Banking Compliance Directors Communication Forum	Juli 2024 July 2024
Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Juli 2024 July 2024
Penanganan Kejahatan *Siber* Termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Handling Cybercrime, Including Online Gambling, as a Predicate Crime to Money Laundering	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Financial Transaction Reports and Analysis Center	Juli 2024 July 2024
Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Juli 2024 July 2024
Strategi Implementasi *Market Conduct*: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Layanan Jasa Keuangan Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Enhancing the Performance of Financial Services	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Juli 2024 July 2024
Penyusunan Petunjuk Teknis Pembukaan dan Penutupan Rekening Khusus Dana Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Preparation of Technical Guidelines for the Opening and Closing of Special Campaign Fund Accounts for Governor and Deputy Governor, Regent and Deputy Regent, as well as Mayor and Deputy Mayor Candidates	Komisi Pemilihan Umum General Elections Commission	Agustus 2024 August 2024

Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Period
Fundamental Analisis Anti-Pencucian Uang (Identifikasi Transaksi *Scam* Pelaku Penipuan) Fundamental Analysis of Anti-Money Laundering (Identification of Scam Transactions by Fraud Perpetrators)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Agustus 2024 August 2024
How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Financial Transaction Reports and Analysis Center	September 2024 September 2024
The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	September 2024 September 2024
Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2024 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) for the Year 2024	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Financial Transaction Reports and Analysis Center	September 2024 September 2024
Leading Innovation Through Continuous Improvement Optimizing Team and Organizational Performance	Bank Capital (*In-House*)	Oktober 2024 October 2024
Refreshment APU dan PPT pada Perbankan Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) Refreshment in the Banking Sector	Bank Capital (*In-House*)	November 2024 November 2024
The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Desember 2024 December 2024

Perkara Hukum
Legal Matters

Pada tahun 2024, perkara penting yang dihadapi Bank Capital sebagai berikut:

In 2024, significant cases faced by Bank Capital are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Cases	Total Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah Mendapat Putusan yang mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Already has Permanent Legal Force	3	-
Dalam Proses Penyelesaian In Progress	4	1
Total	**7**	**1**

Perkara hukum tersebut tidak memiliki dampak material terhadap Bank. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi perkara hukum di tahun 2024.

The legal matter have no material impact on the Bank. Other than that, serving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors face no legal case in 2024.

Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal [POJK F.1]

Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing Program

Bank secara konsisten mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan yang proaktif untuk mengatasi potensi risiko terkait pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Melalui penerapan program Anti-Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), Bank memastikan bahwa seluruh operasional selaras dengan pedoman internal yang mencakup sejumlah kebijakan dan prosedur penting, antara lain:

1. Pengawasan manajemen:
   a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris:
      - Memberikan persetujuan atas kebijakan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;
      - Melakukan pengawasan atas kepatuhan terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM melalui Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui SKAI; dan
      - Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

   b. Pengawasan aktif Direksi:
      - Memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan dan prosedur program APU, PPT, dan PPPSPM, serta penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;
      - Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;
      - Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM;
      - Memastikan bahwa seluruh karyawan, khususnya karyawan dari unit kerja terkait dan karyawan baru telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan program APU, PPT, dan PPPSPM secara berkala;

The Bank is consistently implementing proactive prevention measures to mitigate the risk potentials related to money laundering, terrorism financing, and proliferation of weapons of mass destruction financing. By implementing the Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Counter-Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing (CPF) programs, the Bank ensures that all of its operations is in line with the internal guidelines that cover several important policies and procedures, such as:

1. Management Supervision:
   a. Active Supervision by the Board of Commissioners:
      - Approving the AML, CTF, and CPF program implementation policy;
      - Overseeing compliance with the implementation of the AML, CTF, and CPF programs through the Director in charge of the compliance function and/or through the SKAI; and
      - Ensuring discussions related to the implementation of the AML, CTF, and CPF programs in the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

   b. Active Supervision by the Board of Directors:
      - Ensuring that the Bank has policies and procedures for the AML, CTF, and CPF programs and that the implementation of the AML, CTF, and CPF programs is carried out in accordance with the established written policies and procedures;
      - Proposing written policies and procedures for the AML, CTF, and CPF programs to the Board of Commissioners;
      - Supervising the compliance of work units in implementing the AML, CTF, and CPF programs;
      - Ensuring that all employees, especially employees from related work units and new employees, have regularly attended training related to the AML, CTF, and CPF programs;

- Memiliki komitmen terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yaitu menyediakan sumber daya yang memadai; dan
- Memahami, mengidentifikasi, dan meminimalkan risiko-risiko yang mungkin timbul dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko konsentrasi, dan risiko reputasi.

2. Kebijakan dan prosedur, yaitu dengan menyusun dan memutakhirkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang mengatur:
   a. Penerimaan, identifikasi, dan verifikasi nasabah;
   b. Identifikasi dan verifikasi *beneficial owner*;
   c. *Customer Due Dilligence* (CDD);
   d. Penutupan hubungan usaha;
   e. Pendekatan berdasarkan risiko (*risk-based approach*);
   f. *Walk in Customer* (WIC);
   g. Area berisiko tinggi dan *Politically Exposed Person* (PEP);
   h. *Cross border correspondent banking*;
   i. Transfer dana;
   j. Penatausahaan dokumen; dan
   k. Pelaporan.
3. Sistem informasi manajemen
   Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal Bank yang bertujuan untuk mengidentifikasi, memantau, menganalisis, dan menyediakan laporan efektif mengenai karakteristik transaksi nasabah. Sistem ini memungkinkan penelusuran transaksi dan menyediakan data untuk keperluan Otoritas Jasa Keuangan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), pajak, dan penegak hukum.
4. Sumber daya manusia dan pelatihan
   Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai APU, PPT, dan PPPSPM di dalam menjalankan tugas-tugasnya, maka Bank berkewajiban menyediakan program pelatihan secara berkesinambungan dan berkala kepada seluruh karyawan. Adapun cakupan materi pelatihan di antaranya:
   a. Penerapan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan program APU, PPT, dan PPPSPM;
   b. Teknik, metode, dan tipologi pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme; dan
   c. Kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM termasuk peran dan tanggung jawab karyawan dalam mencegah dan memberantas

- Committing to the implementation of the AML, CTF, and CPF programs by providing adequate resources; and
- Understanding, identifying, and minimizing the risks that may arise in the implementation of the AML, CTF, and CPF programs, namely operational risk, legal risk, concentration risk, and reputation risk.

2. Policies and procedures, by formulating and updating the policies and procedures for implementing the AML, CTF, and CPF programs that regulate:
   a. Acceptance, identification, and verification of customers;
   b. Identification and verification of beneficial owners;
   c. Customer Due Diligence (CDD);
   d. Termination of business relationships;
   e. Risk-based approach;
   f. Walk-in Customer (WIC);
   g. High-risk areas and Politically Exposed Person (PEP);
   h. Cross-border correspondent banking;
   i. Funds transfer;
   j. Document administration; and
   k. Reporting.
3. Management information system
   The management information system is part of the Bank's internal control aimed at identifying, monitoring, analyzing, and providing effective reports on customer transaction characteristics. This system allows transaction tracing and provides data for the Financial Services Authority, Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), tax authorities, and law enforcement agencies.
4. Human resources and training
   To produce human resources that have adequate knowledge about AML, CTF, and CPF in carrying out their duties, the Bank is obliged to provide continuous and regular training programs to all employees. The scope of training includes:
   a. Implementation of laws and regulations related to the AML, CTF, and CPF program;
   b. Techniques, methods, and typologies of money laundering and/or terrorism financing; and
   c. Policies and procedures for implementing the AML, CTF, and CPF programs, including the roles and responsibilities of employees in preventing and

tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan/atau tindak pidana pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

5. Audit dan kepatuhan
   Untuk menguji efektivitas pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM, Bank melibatkan pihak audit internal dan audit eksternal untuk memantau secara berkala apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau sebaliknya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Program Kerja Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Bank secara aktif melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam penerapan program APU-PPT. Implementasi ini tercermin melalui langkah-langkah strategis yang dilakukan, di antaranya:

1. Penguatan Implementasi Kebijakan dan Prosedur, yang mencakup:
   a. Penerimaan dan identifikasi nasabah (termasuk *beneficial owner*);
   b. *Customer Due Dilligence* (*CDD*) atau penerapan prinsip *Know Your Customer* (*KYC*) dan *Enhanced Due Dilligence* (*EDD);*
   c. Penerapan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*/RBA);
   d. Penanganan area berisiko tinggi dan nasabah *Politically Exposed Person* (*PEP);*
   e. Pemantauan dan pelaporan;
   f. Prosedur transfer dana;
   g. Sistem informasi manajemen;
   h. Pelatihan SDM di bidang APU, PPT, dan PPPSPM;
   i. Pengendalian internal; dan
   j. Penilaian kompleksitas usaha dan transaksi di Kantor Bank.
2. Peningkatan Fungsi Pengawasan Manajemen, di mana Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan program berjalan efektif melalui:
   a. Ketersediaan kebijakan dan prosedur APU, PPT, dan PPPSPM;
   b. Rekomendasi kebijakan kepada Dewan Komisaris;
   c. Pemantauan pelaksanaan kebijakan;
   d. Pemastian keterlibatan seluruh unit kerja;
   e. Pembentukan Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) dan penunjukan pejabat yang bertanggung;

eradicating money laundering crimes, terrorism financing crimes, and/or proliferation of weapons of mass destruction financing crimes.

5. Audit and Compliance
   To test the effectiveness of the implementation of the AML, CTF, and CPF programs, the Bank engages internal and external auditors to periodically monitor whether the program implementation is in accordance with the applicable provisions or otherwise.

Brief Report on the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Work Program in 2024

Throughout 2024, the Bank has actively implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out its Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) program. This implementation is reflected in a series of strategic actions, including:

1. Strengthening the Implementation of Policies and Procedures, covering:
   a. Customer (including beneficial owners) onboarding and identification;
   b. Customer Due Diligence (CDD) or the application of Know Your Customer (KYC) and Enhanced Due Diligence (EDD) principles;
   c. Application of a risk-based approach (RBA);
   d. Handling of high-risk areas and Politically Exposed Persons (PEPs);
   e. Monitoring and reporting;
   f. Fund transfer procedures;
   g. Management information systems;
   h. Human resource training in AML, CTF, and PPPSPM matters;
   i. Internal controls; and
   j. Business and transaction complexity assessments at Bank offices.
2. Enhancing Management Supervision Functions, where the Board of Directors is responsible for ensuring effective program implementation through:
   a. Availability of AML, CTF, and PPPSPM policies and procedures;
   b. Policy recommendations to the Board of Commissioners;
   c. Monitoring policy implementation;
   d. Ensuring involvement of all work units;
   e. Establishment of the Know Your Customer Principle Work Unit (UKPN) and appointment of responsible officers;

f. Pengawasan pelaksanaan tugas UKPN;
g. Pemahaman dan pelaksanaan oleh seluruh jaringan kantor;
h. Penyesuaian kebijakan dengan perkembangan produk dan teknologi informasi;
i. Partisipasi karyawan dalam pelatihan;
j. Pembahasan berkala dalam rapat Direksi; dan
k. Pemantauan pelaksanaan pengkinian data nasabah.

3. Keterlibatan Dewan Komisaris, dalam hal:
   a. Menjamin tersedianya kebijakan dan prosedur APU, PPT, dan PPPSPM;
   b. Memberikan persetujuan atas kebijakan yang diajukan Direksi;
   c. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur;
   d. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi; dan
   e. Membahas progam APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Bersama Direksi.
4. Pengembangan Kompetensi SDM, antara lain:
   a. Pelatihan *refreshment* kepada *frontliner* terkait regulasi dan tipologi pencucian uang;
   b. Sosialisasi kebijakan internal dan peran karyawan;
   c. Pelatihan berkelanjutan untuk identifikasi transaksi mencurigakan;
   d. Sosialisasi *enhancement* Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
   e. Sosialisasi *enhancement* sistem goAML kepada PPATK;
   f. Informasi kerja sama pihak Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) terkait akses data kependudukan;
   g. Partisipasi dalam *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (*FIR on ML/TF*) Tahun 2024;
   h. Partisipasi dalam Sosialisasi Sistem Gratifikasi Anti Penyuapan (SIGAP); dan
   i. Sosialisasi pemandanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) – Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
5. Audit dan kepatuhan, dilakukan oleh Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk menilai efektivitas pelaksanaan program secara berkala;

f. Supervision of UKPN duties;
g. Understanding and implementation by all branch networks;
h. Alignment of policies with product and IT developments;
i. Employee participation in training programs;
j. Regular discussions in Board of Directors meetings; and
k. Monitoring of customer data updates.

3. Involvement of the Board of Commissioners, which includes:
   a. Ensuring the availability of AML, CTF, and PPPSPM policies and procedures;
   b. Approving policies proposed by the Board of Directors;
   c. Evaluating policies and procedures;
   d. Overseeing the responsibilities carried out by the Board of Directors; and
   e. Discussing the AML, CTF, and PPPSPM programs in joint meetings with the Board of Directors.
4. Human Resource Competency Development, including:
   a. Refreshment training for frontliners regarding regulations and money laundering typologies;
   b. Dissemination of internal policies and employee roles;
   c. Ongoing training on identifying suspicious transactions;
   d. Socialization of the enhanced Integrated Customer Due Diligence Information System (SIPESAT) to Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK);
   e. Socialization of the enhanced goAML system to PPATK;
   f. Information sharing on cooperation with the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) regarding access to population data;
   g. Participation in the Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) in 2024;
   h. Participation in the Socialization of the Anti-Bribery Gratification System (SIGAP); and
   i. Socialization of the integration between the National Identity Number (NIK) and the Taxpayer Identification Number (NPWP).
5. Audit and compliance, conducted by Internal Audit and External Auditors to periodically assess the effectiveness of program implementation.

6. Sistem informasi Manajemen, dengan fokus pada:
   a. Kebijakan dan prosedur yang mempertimbangkan potensi penyalahgunaan teknologi informasi;
   b. Pemantauan transaksi mencakup:
      - Kesesuaian transaksi dengan profil nasabah;
      - Analisis transaksi tidak wajar;
      - Verifikasi kelengkapan dokumen;
      - Meneliti kesesuaian antara profil transaksi dengan profil nasabah;
      - Pemeriksaan kemiripan nama dengan daftar risiko seperti Daftar Teroris dan/atau Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris, Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, Daftar Pinjaman *Online* Ilegal dan Daftar Perjudian *Online,* Daftar Hitam Nasional, *Politically Exposed Person,* Sistem Pengelolaan Informasi Mengenai Terduga Pendanaan Terorisme Terintegrasi (SIPENDAR), dan lainnya.
   c. Pengkinian data secara berkala;
   d. Sistem informasi yang dapat menganalisa dan memantau transaksi nasabah;
   e. Pelaporan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) sesuai ketentuan; dan
   f. Dukungan terhadap program pemberantasan pinjaman *online* ilegal dan perjudian *online* melalui pengembangan sistem deteksi tranakasi mencurigakan.

6. Management Information System, with a focus on:
   a. Policies and procedures that consider the potential misuse of information technology;
   b. Transaction monitoring, including:
      - Alignment of transactions with customer profiles;
      - Analysis of unusual transactions;
      - Verification of document completeness;
      - Examination of the consistency between transaction profiles and customer profiles;
      - Screening for name similarities against risk lists such as the Terrorist List and/or List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations, List of Proliferation Financing for Weapons of Mass Destruction, Illegal Online Lending List and Online Gambling List, National Blacklist, Politically Exposed Persons, Integrated Information Management System for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR), and others.
   c. Periodic data updates;
   d. Information systems capable of analyzing and monitoring customer transactions;
   e. Reporting of Cash Financial Transaction Reports (LTKT), Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Cross-Border Fund Transfer Transaction Reports (LTKL), and the Integrated Customer Due Diligence Information System (SIPESAT) in accordance with regulations; and
   f. Support for the eradication of illegal online lending and online gambling through the development of suspicious transaction detection systems.

Strategi Anti-*Fraud* [POJK F.1]

Anti-Fraud Strategy

Strategi anti-*fraud* merupakan upaya komprehensif Bank untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani tindakan kecurangan melalui pengembangan program kepatuhan yang berfokus pada pengendalian risiko *fraud*. Strategi anti-*fraud* didasarkan pada pemahaman mendalam tentang mekanisme dan potensi terjadinya *fraud*, serta dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik operasional Bank. Penerapan strategi ini terintegrasi dengan sistem pengendalian internal sebagai bagian dari manajemen risiko keseluruhan. Berikut adalah tujuan utama dari penerapan strategi anti-*fraud*:

1. Mengidentifikasikan tindakan yang diperlukan dalam meminimalkan kerugian, potensi kerugian, serta mengoptimalkan pemulihan akibat dari perbuatan *fraud*;
2. Mengidentifikasi kelemahan kontrol dan merekomendasikan pengembangan kontrol atau tindakan mitigasi, khususnya bagi unit bisnis dan bagi Bank pada umumnya;
3. Mengidentifikasi modus operandi *fraud*; dan
4. Menentukan pelaku dan pihak-pihak lain yang terkait dengan kejadian *fraud* sebagai dasar pemberian sanksi kepada yang bersangkutan.

Untuk memperkuat implementasi fungsi pengendalian *fraud*, Bank telah membentuk Departemen Anti-*Fraud* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta menjalin komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris. Bank juga menanamkan budaya kesadaran anti-*fraud* kepada seluruh karyawan melalui pedoman dan kebijakan yang telah dirumuskan. Strategi pengendalian *fraud* diterapkan secara menyeluruh melalui 4 pilar utama yang saling terintegrasi, yaitu:

1. Pencegahan
   Pilar Pencegahan memuat langkah-langkah untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* dengan cara sebagai berikut:
   a. Kesadaran, yaitu upaya yang dilakukan secara periodic dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* bagi seluruh karyawan Bank serta berbagai pihak yang berhubungan dengan Bank, antara lain karyawan alih daya, nasabah, perusahaan penyedia barang/jasa, dan lain sebagainya;
   b. Identifikasi kerawanan, yaitu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai potensi risiko terjadinya *fraud* yang dapat dilakukan secara berkala atau dalam hal terdapat indikasi *fraud*; dan

The anti-fraud strategy is the Bank's comprehensive effort to prevent, detect, and handling fraudulent act by developing a compliance program that focus on controlling the fraud risk. The anti-fraud strategy is based on the deep understanding of the mechanism and potentials of fraud occurrence, as well as designed by considering the operational characteristic of the Bank. The implementation of this strategy is integrated with the internal control system as a part of the overall risk management. Following are the primary objectives of the implementation of anti-fraud strategy:

1. Identifying the actions needed to minimize losses, potential losses, and optimize recovery from fraudulent acts;
2. Identifying control weaknesses and recommending control development or mitigation measures, especially for business units and for the Bank in general;
3. Identifying the modus operandi of fraud; and
4. Determining the perpetrators and other parties connected to the fraud incident as a basis for imposing sanctions on them.

To strengthen the implementation of fraud control function, the Bank has established an Anti-Fraud Department which is directly responsible to the President Director as well as maintaining a direct communication and reporting to Board of Commissioners. The Bank also instills the anti-fraud awareness culture to all employees through guidelines and policies already formulated. The fraud control strategies is implemented comprehensively through 4 main pillars that mutually integrated, namely:

1. Prevention
   The Prevention pillar contains measures to reduce the potential risk of fraud occurrence:
   a. Awareness, which is an effort carried out periodically and continuously to raise awareness of the importance of fraud prevention for all Bank employees and other parties related to the Bank, including outsourced employees, customers, and goods/service providers;
   b. Vulnerability identification, which is a process to identify, analyze, and assess the potential risk of fraud occurrence that can be done periodically or when there are indications of fraud; and

c. Kebijakan mengenal karyawan, yaitu upaya pencegahan terjadinya *fraud* melalui pengendalian dari aspek sumber daya manusia.

2. Deteksi
   Pilar deteksi memuat langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha Bank dengan cara sebagai berikut:
   a. Kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan (*whistleblowing*) dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan karyawan Bank, nasabah, atau pihak lain tentang adanya kejadian atau indikasi *fraud*;
   b. Pemeriksaan dadakan (*surprise audit*), yaitu kegiatan pemeriksaan yang dilakukan kepada kantor cabang secara acak dan berkala serta tanpa diketahui waktu dan tanggal pemeriksaan oleh kantor cabang yang diperiksa. Pemeriksaan dadakan terutama dilakukan pada unit bisnis dan aktivitas yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *fraud*; dan
   c. Sistem pengawasan, yaitu suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan secara rahasia tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa untuk memantau dan menguji efektivitas kebijakan strategi anti-*fraud*.
3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
   Pilar investigasi, pelaporan, dan sanksi memuat langkah-langkah untuk menggali informasi melalui penyelidikan atau investigasi serta sistem pelaporan, termasuk pengenaan sanksi terhadap kejadian *fraud*.
4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
   Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut memuat langkah-langkah yang ditujukan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

Pada tahun 2024, jumlah laporan *fraud* yang diterima Bank sebagai berikut:

c. Know Your Employee policy, which is an effort to prevent fraud through the control of human resources aspect.

2. Detection
   The Detection pillar contains measures to identify and find fraud in the Bank's business activities by:
   a. Whistleblowing policy and mechanism, which is carried out to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system by focusing on the disclosure of complaints from Bank employees, customers, or other parties about the occurrence or indication of fraud;
   b. Surprise audit, which is carried out to audit branch offices randomly and periodically, without any knowledge of the time and date of the audit by the audited branch office. Surprise audits are mainly performed on high-risk or fraud-prone business units and activities; and
   c. Supervision system, which is a testing or inspection carried out secretly without being known or realized by the tested or inspected party to monitor and test the effectiveness of the anti-fraud strategy policy.
3. Investigation, Reporting, and Sanctions
   The investigation, reporting, and sanctions pillar contains measures to dig information through investigations and reporting systems, including the imposition of sanctions on fraud incidents.
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up
   The monitoring, evaluation, and follow-up pillar contains measures to monitor and evaluate fraud incidents and the necessary follow-up based on the evaluation results.

The Bank recorded the fraud reports it received throughout 2024 in the following table:

Uraian Description	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Total Number of Cases Committed by		
	Pengurus Management	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Total *Fraud*	-	-	-
Telah Diselesaikan Resolved	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal Bank Currently Being Resolved Internally by the Bank	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian No Steps Taken Towards Resolution Yet	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Followed Up Through Legal Process	-	-	-

Kode Etik [POJK F.1] [G-07]

Code of Conduct

Kode Etik berfungsi sebagai panduan bagi seluruh karyawan Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari. Kode Etik menetapkan standar perilaku yang mendukung pengambilan keputusan yang etis, konsisten dengan visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan bertanggung jawab.

The Code of Conduct serves as a guideline for all employees of the Bank to carry out the day-to-day business activities. The Code of Conduct set a behavior standard to support the ethical decision-making, consistent with the vision, mission, and core values of the Bank, to create a professional and responsible work environment.

Pokok–Pokok Kode Etik

Kode Etik yang diberlakukan di lingkungan Bank, antara lain mengatur tentang:

Key Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct implemented within the Bank's environment regulates, among others, the following:



Pernyataan bahwa Kode Etik Perusahaan Berlaku untuk Semua Jenjang Organisasi

Kode Etik berlaku untuk seluruh organisasi Bank, dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan.

Statement that the Company's Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Code of Conduct applies to all organizations of the Bank, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Bank aktif menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai kanal komunikasi internal, seperti *e-mail*, surat edaran, pertemuan rutin, kegiatan pelatihan, dan acara perusahaan lainnya. Untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik, Bank menerapkan mekanisme penegakan aturan, termasuk pemberian sanksi yang sesuai bagi pelanggar, sejalan dengan kebijakan internal dan regulasi yang berlaku.

Forms of Dissemination and Enforcement Efforts of the Code of Conduct

The Bank actively disseminates Code of Conduct to all employees through various internal communication channels, such as e-mails, circular letters, regular meetings, trainings, and other company events. To ensure compliance to the Code of Conduct, the Bank applies an enforcement mechanism, including imposing proper sanctions to the violator, in accordance with the internal policy and applicable regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh insan Bank Capital.

Total Number of Code of Conduct Violations

In 2024, there were no complaints related to violations committed by Bank Capital personnel.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [POJK F.1] [G-07]

Anti-Corruption and Gratification Policy

Bank berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang bersih, sehat, dan bebas dari praktik korupsi. Dalam mendukung prinsip integritas, Bank menekankan pentingnya kejujuran dan transparansi dalam setiap aktivitas operasional. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Bank secara tegas mengendalikan praktik gratifikasi di lingkungan kerja, termasuk pemberian dalam bentuk apa pun dari nasabah, vendor, mitra bisnis, atau pihak ketiga lainnya, guna memastikan semua hubungan kerja didasarkan pada profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Bank is committed to create a clean and healthy work culture, free from corruption practice. In supporting the integrity principle, the Bank emphasizes the importance of honesty and transparency in every operational activities. As part of the effort, the Bank firmly control the gratification practice at work, including any form of gifts from the customers, vendors, business partners, or other third party, to ensure that any work relationship is based on professionalism and compliance with the applicable regulations.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Bank secara aktif menyelenggarakan sosialisasi kebijakan anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi untuk seluruh karyawan melalui berbagai program dan media internal. Sepanjang tahun 2024, Bank telah melibatkan karyawan

Dissemination of Anti-Corruption and Gratification Policy

The Bank actively held dissemination of anti-corruption and gratification control policy to all employees through various programs and internal medias. Throughout 2024, the Bank had involved the employees in various training

dalam berbagai program pelatihan dan edukasi yang berfokus pada kebijakan anti-korupsi, pengelolaan gratifikasi, serta penerapan strategi anti-*fraud*, dengan rincian sebagai berikut:

and education programs that focused on anti-corruption, gratification control policy, as well as the implementation of anti-fraud strategy, with the following details:

Materi Pelatihan Training Topic	Peserta Participant	Waktu Pelaksanaan Period
Pelatihan Internal Strategi Anti-*Fraud* Internal Training on Anti-Fraud Strategies	Calon Pegawai *Marketing* dalam Pelatihan *Relationship Officer Program* Angkatan 1 Marketing Staff Candidates in the Relationship Officer Program Batch 1 Training	25 Januari 2024 25 January 2024
	Calon Pegawai Petugas *Customer Service* dan Petugas *Teller* dalam Pelatihan *Basic Operational Program* Angkatan 21 Customer Service and Teller Staff Candidates in the Basic Operational Program Batch 21 Training	18 Maret 2024 18 March 2024
	Calon Pegawai *Marketing* dalam Pelatihan *Relationship Officer Program* Angkatan 2 Marketing Staff Candidates in the Relationship Officer Program Batch 2 Training	22 Mei 2024 22 May 2024
	Calon *Supervisor Contact Center* dan Supervisor Operasional Contact Center Supervisor and Operational Supervisor Candidates	27 Mei 2024 27 May 2024
	Calon Pegawai Petugas *Customer Service* dan Petugas *Teller* dalam Pelatihan *Basic Operational Program* Angkatan 22 Customer Service and Teller Staff Candidates in the Basic Operational Program Batch 22 Training	10 Juli 2024 10 July 2024
	Calon Pegawai Petugas *Customer Service* dan Petugas *Teller* dalam Pelatihan *Basic Operational Program* Angkatan 23 Customer Service and Teller Staff Candidates in the Basic Operational Program Batch 23 Training	25 Oktober 2024 25 October 2024
	Calon *Supervisor* Operasional dalam Pelatihan *Supervisor Development Program* Operational Supervisor Candidates in the Supervisor Development Program Training	10 Desember 2024 10 December 2024
Pelatihan Internal Anti-Penyuapan Internal Training on Anti-Bribery	Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi, dan karyawan Kantor Pusat Board of Commissioners, Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Section Heads, and Head Office employees	3 Februari 2024 dan 24 Februari 2024 3 February 2024 and 24 February 2024
Sosialisasi Sistem Manajemen Anti-Penyuapan dan Gratifikasi Socialization of the Anti-Bribery and Gratification Management System	Rekan atau Mitra Bisnis Melalui Surat Elektronik Partners or Business Associates via Electronic Mail	4, 5, dan 16 April 2024 4,5, and 16 April 2024

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham pada perusahaan terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung. Laporan

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 regarding the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority on both direct and indirect ownership and any changes in the ownership of public company shares. The

tersebut harus disampaikan paling lambat 5 hari kalender setelah kepemilikan atau perubahan terjadi, sebagaimana diatur dalam ketentuan terbaru.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga diwajibkan menyampaikan informasi terkait kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham kepada perusahaan terbuka. Informasi ini harus diterima oleh Bank paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan tersebut.

Dalam praktik di Bank, anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan kepemilikan saham mereka kepada Sekretaris Perusahaan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Kebijakan mengenai kewajiban pelaporan kepemilikan dan perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam kebijakan internal Bank untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan secara rutin telah menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui sistem *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, dan Bank berkomitmen untuk melanjutkan praktik ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru.

report must be submitted no later than 5 calendar days from the occurrence of ownership or change, as stipulated in the latest provision.

Additionally, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to submit information related to ownership or any changes in the ownership of public company shares. This information must be received by the Bank no later than 3 working days from the occurrence of ownership or change.

In practice, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors report their share ownership to the Bank's Corporate Secretary following the set deadline. The policy on the obligation to report ownership and any change of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated in the Bank's internal policies to ensure regulatory compliance.

Throughout 2024, the Corporate Secretary periodically submitted monthly reports of share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors via e-reporting system to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, whilst the Bank is committed to continue this practice according to the latest prevailing Financial Services Authority regulations.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan.

Disclosure of Share Ownership

The disclosure of share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been presented in the Company Profile chapter.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

Bank senantiasa memastikan keterbukaan informasi melalui penyampaian Laporan Tahunan (yang mencakup laporan keuangan dan non-keuangan), serta Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan secara tepat waktu. Seluruh laporan tersebut tersedia dan dapat diakses secara transparan melalui situs web resmi Bank sebagai bagian dari komitmen terhadap akuntabilitas dan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan.

The Bank constantly ensures the information disclosure through the submission of Annual Report (that includes the financial and non-financial report), as well as Quarterly and Monthly Published Financial Statements in timely manner. All of these reports are available and accessible transparently through the official website of the Bank as a part of its commitment to accountability and ease of access for the stakeholders.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services Policy

Bank telah menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diatur dalam Surat Edaran *General Affair* Nomor 001 revisi 4 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengadaan *Suplier* Penyedia Barang dan Jasa. Kebijakan ini mencakup tata cara pengadaan barang dan jasa, mekanisme pemilihan mitra bisnis atau pihak ketiga, serta prosedur pembayarannya. Dengan aturan yang jelas, Bank memastikan bahwa setiap tahapan pengadaan mendukung prinsip-prinsip GCG dan sejalan dengan kebutuhan operasional.

The Bank has established the procurement of goods and services policy as regulated in the General Affairs Circular Letter Number 001 revision 4 dated 27 March 2024 regarding the Procurement of Goods and Services from Suppliers. With clear regulation, the Bank ensures that every stage of the procurement supports the GCG principles and align with the operational needs.

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi
Share and/or Bond Buyback

Bank tidak melakukan pembelian kembali saham maupun obligasi di tahun 2024.

In 2024, the Bank did not carry out any repurchase of shares or bonds.

Pemberian Dana Kegiatan Politik dan Sosial
Funds Provided for Political and Social Activities

Bank secara tegas menjaga netralitasnya dengan tidak terlibat dalam aktivitas politik atau mendukung pendanaan untuk kegiatan politik dalam bentuk apa pun. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap masyarakat, Bank fokus pada kontribusi positif melalui berbagai program sosial. Inisiatif ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan tanggung jawab sosial yang dirancang untuk memberikan dampak nyata bagi komunitas sekitar, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup pada Laporan Tahunan ini.

The Bank strictly maintains its neutrality by refraining from any involvement in political activities or supporting any funding of political activities in any form. As a form of its commitment to the community, the Bank focuses on providing positive contributions through various social programs. This initiatives are realized in the form of social responsibility activities, designed to bring tangible impacts to the surrounding communities, as further disclosed in the Social and Environmental Responsibility chapter in this Annual Report.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Funds Provided to Related Parties and Large Exposures

Selama tahun 2024, Bank telah melaksanakan penyediaan dana sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam penyaluran kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Bank serta debitur utama atau kelompok usaha tertentu. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan independen untuk memastikan transparansi serta menghindari konflik kepentingan. Informasi terkait penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyaluran dana besar per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Bank has carried out provision of funds in line with the applicable regulations and prudential principles, particularly in disbursement to the related parties of the Bank, as well as the principal debtors or certain business groups. The decision making process was done objectively and independently to ensure transparency and to avoid conflicts of interest. Information related to the provision of funds to related parties and disbursement of large exposures as of 31 December 2024 is presented as follows:

Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Total	
	Debitur Debtors	Nominal (jutaan Rupiah) Amount (millions of Rupiah)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	1	200.000
Kepada Debitur Inti To Core Debtors		
a. Individu a. Individual	16	5.338.114
b. Grup b. Group	10	1.314.171
Total	**27**	**6.652.285**

Kebijakan *Insider Trading* [POJK F.1] [G-08]

Insider Trading Policy

Bank memiliki kebijakan tegas mengenai *insider trading* yang tercantum dalam Kode Etik. Untuk mencegah *insider trading*, Bank secara rutin menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Setiap tindakan karyawan yang menyebabkan pihak lain menggunakan informasi internal untuk melakukan transaksi di pasar saham dianggap sebagai pelanggaran serius terhadap kerahasiaan Bank. Pelanggaran ini akan ditindak tegas sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Bank has a firm policy on insider trading, stipulated in the Code of Conduct. To prevent insider trading, the Bank regularly disseminates the Code of Conduct to all employees to improve their understanding and compliance with the applicable regulations. Any employee's conduct leading other party to use an internal information to engage in stock market transactions is deemed as serious violation of the Bank's confidentiality. This violation will receive firm action according to the internal policy and the applicable laws and regulations.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Share Ownership Program

Bank tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan di sepanjang tahun 2024.

Throughout 2024, Bank did not have management share ownership programs and/or employee share ownership programs.

Akses Informasi dan Data Bank

Access to Information and Bank Data

Bank menyediakan situs web resmi yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan di alamat www.bankcapital.co.id. Situs web Bank dirancang sebagai sarana utama untuk mendukung keterbukaan informasi, memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi terkini mengenai Bank.

Dalam pengelolaannya, situs web Bank mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi disajikan dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memastikan aksesibilitas bagi pengguna lokal maupun internasional. Berikut rincian informasi yang disediakan melalui situs web:

The Bank provides an official website that is easily accessible by all stakeholders at www.bankcapital.co.id. The Bank's website is designed as the primary facility to support information disclosure, ensuring that all stakeholders can easily access the latest information about the Bank.

In terms of management, the Bank's website complies with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies. Information is presented in two languages, Indonesian and English, ensuring accessibility for both local and international users. Following are the details of information provided through the website:

Uraian Description	Ketersediaan Availability
Informasi Pemegang Saham. Shareholder Information.	✓
Isi Kode Etik. Content of the Code of Ethics.	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) to include at least agenda to be discussed at the GMS, summary of minutes of the GMS, and information on important GMS dates.	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir). Individual Annual Financial Statements (of the past 5 years).	✓
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.	✓

Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan

Bank merumuskan rencana strategis yang dirancang untuk memperkuat kinerja sekaligus merespons dinamika perubahan di lingkungan eksternal serta perkembangan regulasi yang berlaku. Sebagai upaya adaptasi yang berkelanjutan, Bank secara berkala mengevaluasi strategi bisnis yang mencakup tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang, yang dituangkan secara terperinci dalam dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB).

Rencana Jangka Pendek dan Menengah

Untuk jangka pendek dan menengah, Bank telah menetapkan strategi berikut:
1. Menyempurnakan struktur organisasi dengan melakukan pengisian sesuai rencana pengembangan bisnis Bank;
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia, baik di Kantor Pusat maupun jaringan kantor, seperti Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Kas;
3. Mengembangkan produk dan jasa layanan bagi nasabah melalui perluasan *electronic channel* serta peluncuran program-progam baru;
4. Mengoptimalkan potensi nasabah melalui strategi *cross selling* antara nasabah pendanaan dan kredit, serta mendorong *referral* nasabah baru; dan
5. Melakukan penyaluran kredit dengan fokus pada segmen ritel dan sektor lainnya dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

Rencana Jangka Panjang

Untuk jangka panjang, Bank telah menetapkan strategi berikut:
1. Memperluas jaringan kantor di lokasi-lokasi strategis yang memiliki potensi pertumbuhan;
2. Meningkatkan dan memperkuat modal Bank melebihi ketentuan minimum guna mendukung pertumbuhan bisnis;
3. Meningkatkan implementasi GCG dan manajemen risiko;
4. Meningkatkan kualitas kerangka dan penerapan manajemen risiko;

The Bank formulates a strategic plan designed to strengthen the performance and responding the dynamics of the changes in the external environment as well as the development of applicable regulations. As a continuous adaptation effort, the Bank regularly evaluates the business strategy that consists of the short-term, medium-term, or long-term objectives, which are outlined in details in the Bank's Business Plan document.

Short-Term and Medium-Term Plan

For the short and medium term, the Bank has established the following strategies:
1. Enhancing the organizational structure by filling positions in line with the Bank's business development plans;
2. Improving the quality and competitiveness of human resources, both at the Head Office and across the branch network, including Branch Offices, Sub-Branch Offices, and Cash Offices;
3. Developing products and services for customers through the expansion of electronic channels and the launch of new programs;
4. Optimizing customer potential through cross-selling strategies between funding and lending customers, as well as encouraging referrals for new customers; and
5. Disbursing loans with a focus on the retail segment and other sectors while adhering to prudent banking principles.

Long-Term Plans

For the long term, the Bank has established the following strategies:
1. Expanding the branch network in strategic locations with growth potential;
2. Increasing and strengthening the Bank's capital beyond the minimum regulatory requirement to support business growth;
3. Enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and risk management;
4. Improving the quality of the risk management framework and its implementation;

5. Memperkuat fungsi pengendalian risiko atas seluruh aktivitas dan transaksi Bank;
6. Meningkatkan efisiensi operasional melalui pembenahan sistem teknologi informasi, termasuk aplikasi umum serta otomasi sistem akuntan dan pelaporan; dan
7. Memperkuat sistem pengendalian internal serta mengoptimalkan fungsi audit internal.

5. Strengthening risk control functions across all Bank activities and transactions;
6. Increasing operational efficiency by upgrading the information technology system, including general applications and automation of accounting and reporting systems; and
7. Strengthening the internal control system and optimizing the internal audit function.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [POJK F.1]

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS) merupakan mekanisme yang disiapkan oleh Bank untuk menerima, menindaklanjuti, dan mengelola laporan terkait indikasi pelanggaran atau tindakan *fraud* yang melibatkan karyawan maupun pihak eksternal. WBS dirancang sebagai langkah proaktif untuk mendukung penerapan strategi anti-*fraud*, mendeteksi potensi pelanggaran, dan memperkuat pengendalian internal.

Bank telah menetapkan kebijakan WBS melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/058/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022 tentang *Whistleblowing System* (Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran, yang terpisah dari kebijakan pengaduan nasabah. Kebijakan WBS menyediakan pedoman bagi pemangku kepentingan mengenai prosedur pelaporan, tata cara penanganan pengaduan, dan jaminan perlindungan terhadap pelapor untuk memastikan transparansi serta kepercayaan dalam pelaksanaannya.

The whistleblowing system (WBS) is a mechanism prepared by the Bank to accept, follow up, and manage report related to any indications of violations or fraudulent acts involving either the employees or external parties. The WBS is designed as a proactive measure to support the implementation of anti-fraud strategy, to detect potential violations, and to strengthen internal control.

The Bank has established a Whistleblowing System (WBS) policy through the Board of Directors Decree Number SK/DIR/058/VI/2022 dated 6 June 2022 concerning the Whistleblowing System, which is separate from the customer complaint policy. The WBS policy provide guidance for the stakeholders on the reporting procedure, complaint handling procedure, and guarantees of protection for the whistleblower to ensure both transparency and trust in its implementation.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

WBS Bank dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal. Setiap pengaduan yang disampaikan melalui WBS wajib disertai dengan bukti dan fakta yang valid agar dapat ditindaklanjuti secara efektif. Bank telah menyediakan berbagai kanal yang memudahkan pelapor dalam menyampaikan informasi terkait dugaan pelanggaran, yaitu melalui:

1. Surat dalam amplop tertutup yang ditujukan kepada Departemen *Anti-Fraud* pada alamat kantor pusat Bank;
2. *E-mail* resmi dengan alamat *e-mail*: antifraud@bankcapital.co.id; dan
3. Saluran telepon seluler dan WhatsApp ke nomor 0812 1312 3535.

Mechanism for Submitting Violation Reports

The Bank's WBS can be accessed both by internal or external parties. Every complaint submitted through WBS must be accompanied by valid evidence and facts so it can be effectively followed up. The Bank has provided various channels to make it easier for the whistleblower to submit information related to the alleged violation, that can be submitted through:

1. A confidential in a sealed envelope addressed to the Anti-Fraud Department at the Bank's head office address;
2. Official e-mail address: antifraud@bankcapital.co.id; and
3. Mobile phone line and WhatsApp to 0812 1312 3535.

Perlindungan bagi Pelapor

Bank berkomitmen untuk memberikan perlindungan menyeluruh kepada pelapor dan saksi yang terlibat dalam proses investigasi maupun penegakan hukum, termasuk dalam tahap pemeriksaan, penyidikan, hingga persidangan yang relevan. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya dan hanya akan diungkap apabila diperlukan dalam proses hukum atau investigasi lebih lanjut yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kebijakan perlindungan pelapor ini dirancang untuk memberikan rasa aman kepada pelapor, baik dari lingkungan internal maupun eksternal Bank. Khusus bagi pelapor dari luar Bank, perlindungan diberikan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, sehingga memastikan pelapor mendapatkan hak-hak yang dijamin secara hukum.

Protection for Whistleblowers

The Bank is committed to provide full protection to the whistleblowers and witnesses involved either in the investigation or law enforcement processes, as well as in the examination, investigation, up to the relevant trial stages. The whistleblower's identity is kept confidential and will be disclosed as needed in the legal process or further investigation, in accordance with the laws and regulations. The whistleblower protection policy is designed to provide a sense of security to the whistleblower, either coming from the Bank's internal or external environments, where the protection is provided by referring to Law Number 31 of 2014 on the Protection of Witnesses and Victims, further ensuring that the whistleblower is provided with the legally guaranteed rights.

Pihak Pengelola dan Proses Penanganan Pengaduan

Departemen Anti-*Fraud* merupakan penanggung jawab utama dalam menangani dan mengelola laporan yang masuk melalui mekanisme WBS. Departemen Anti-*Fraud* sendiri beroperasi secara independen dengan pelaporan langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi terbuka dengan Dewan Komisaris guna memastikan pengawasan yang optimal.

Setiap pengaduan yang diterima melalui WBS akan melalui tahap seleksi dan verifikasi awal oleh Departemen Anti-*Fraud* untuk menilai validitas dan relevansi laporan. Apabila ditemukan indikasi pelanggaran yang didukung bukti memadai, laporan tersebut akan ditindaklanjuti melalui investigasi mendalam oleh Tim Investigasi *Whistleblowing*.

Pelaku pelanggaran yang terbukti bersalah berdasarkan hasil investigasi akan dikenakan tindakan sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jika pelanggaran tersebut berpotensi menjadi tindak pidana, proses hukum akan diteruskan ke pihak berwenang. Departemen Anti-*Fraud* juga bertanggung jawab untuk memantau penyelesaian setiap kasus secara menyeluruh hingga tindakan lanjutan selesai dilaksanakan.

Complaint Management and Handling Process

The Anti-Fraud Department is the one primarily responsible to handle and manage any incoming report via the WBS mechanism. The Anti-Fraud Department is operating independently with direct reporting to the President Director and maintaining an open communication line with the Board of Commissioners to ensure optimum supervision.

Each violation complaint received via WBS will undergo an initial selection and verification by the Anti-Fraud Department to assess the validity and relevance of the report. If indication of violation is found, supported by sufficient evidence, it will be followed-up with in-depth investigation by the Whistleblowing Investigation Team.

Individuals found guilty of violations based on the investigation results will be subject to action in line with the internal policies and provisions of the laws and regulations. If the violation is potentially constitutes a criminal act, the legal process will be escalated to authorities. The Anti-Fraud Department is also responsible to thoroughly monitor the resolution of every case until the follow up action is completed.

Laporan dan Tindak Lanjut Pengaduan Pelanggaran 2024

Pada tahun 2024, tidak ada laporan yang diterima Bank melalui WBS.

Reports and Follow-Up of Violation Complaint in 2024

In 2024, the Bank did not receive any reports through the Whistleblowing System (WBS).

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta peraturan pelaksanaannya, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut rincian penerapannya di Bank Capital:

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and its implementing regulation, Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Public Company Governance, the following are the details of its implementation at Bank Capital:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationships of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. / Principle 1: Increasing the value of GMS.

Rekomendasi 1: Recommendation 1:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The public company has a method or technical procedure for open and closed voting that prioritizes independence and the interests of Shareholders.	**Terpenuhi** Bank memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. **Comply** The Bank has a voting procedure at the GMS as outlined in the Articles of Association and other company regulations on meeting rules, which were informed to Shareholders at the start of the GMS.
Rekomendasi 2: **Recommendation 2:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the public company attend the Annual GMS.	**Penjelasan** Mayoritas anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan 2024. Namun, terdapat salah satu anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir. Meski demikian, pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir telah dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. **Explanation** The majority of the Board of Directors attended the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. However, one member of the Board of Commissioners was absent. However, duties of the absent member of the Board of Commissioners had been carried out by the attending member of the Board of Commissioners.
Rekomendasi 3: **Recommendation 3:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPS tahun 2024 telah dimuat dalam situs web Bank dan tersedia juga ringkasan risalah RUPS dari tahun 2015. **Comply** A summary of the minutes of the 2024 GMS is available on the Bank's website, along with summary of the minutes of the GMS since 2015.

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. /
Principle 2: Improving the quality of public company communication with the Shareholders or investors.

Rekomendasi 4: / Recommendation 4:	Status dan Penerapan: / Status and Implementation:
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public company has a communication policy with Shareholders or investors.	**Terpenuhi** Bank telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Kerja Satuan Kerja Divisi *Corporate Secretary*. **Comply** The Bank has a communication policy with Shareholders or investors outlined in Board of Directors Decree regarding the Work Guidelines of the Corporate Secretary Division.

Rekomendasi 5: / Recommendation 5:	Status dan Penerapan: / Status and Implementation:
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with Shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah disampaikan secara transparan dalam Laporan Tahunan dan dipublikasikan di situs web resmi Bank. **Comply** The communication policy with Shareholders or investors has been transparently disclosed in the Annual Report and published in the Bank's official website.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. /
Principle 3: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 6: / Recommendation 6:	Status dan Penerapan: / Status and Implementation:
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members considers the condition of the public company.	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 orang. Per 31 Desember 2024 jumlah anggota Dewan Komisaris Bank berjumlah 3 orang. **Comply** The Bank has fulfilled the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulating the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 people. As of 31 December 2024, the number of members of the Bank's Board of Commissioners is 3 people.

Rekomendasi 7: / Recommendation 7:	Status dan Penerapan: / Status and Implementation:
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris Bank memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. **Comply** The Bank's Board of Commissioners has diverse skills, knowledge, and experience aimed to support the business development. It can be seen from the profile of the respective Board of Commissioners.

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. /
Principle 4: Improving the quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 8: Recommendation 8:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. **Comply** The performance assessment policy of the Board of Directors has been regulated in the Board of Directors Decree Number SK/DIR/166/XII/2024 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.
Rekomendasi 9: **Recommendation 9:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. **Comply** The performance assessment of the Board of Commissioners has been disclosed in the Corporate Governance discussion.
Rekomendasi 10: **Recommendation 10:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if involved in financial crime.	**Terpenuhi** Bank telah menetapkan kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi mematuhi ketentuan hukum yang berlaku yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. **Comply** The Bank has established a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if involved in conflicts of interest or no longer comply with the applicable legal provisions as outlined in the Board of Directors Decree Number SK/DIR/166/XII/2024 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.
Rekomendasi 11: **Recommendation 11:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that carries out the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.	**Terpenuhi** Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. **Comply** The Remuneration and Nomination Committee has a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors outlined in the Board of Directors Decree Number SK/DIR/166/XII/2024 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. /
Principle 5: Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.

Rekomendasi 12: / Recommendation 12:	Status dan Penerapan: / Status and Implementation:
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 orang. Per 31 Desember 2024 jumlah anggota Direksi Bank berjumlah 5 orang.
Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company, as well as effectiveness in decision making.	**Comply** The Bank has fulfilled the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulating the number of members of the Board of Directors is more than 2 people. As of 31 December 2024, the number of members of the Bank's Board of Directors is 5 people.

Rekomendasi 13: / Recommendation 13:	Status dan Penerapan: / Status and Implementation:
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Direksi Bank memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi.
The determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	**Comply** The Bank's Board of Directors has diverse skills, knowledge, and experience aimed to support the business development. It can be seen from the profile of the respective Board of Directors.

Rekomendasi 14: / Recommendation 14:	Status dan Penerapan: / Status and Implementation:
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi** Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di Bank memiliki pendidikan, pengalaman, dan kompetensi di bidang keuangan hal tersebut dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.
Board of Directors members in charge of accounting or finance have skills and/or knowledge in accounting.	**Comply** The Director in charge of accounting or finance at the Bank has the education, experience, and competency in finance. It can be seen in the Board of Directors Profile section.

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. /
Principle 6: Improving the quality of duties and responsibilities implementation of the Board of Directors.

Rekomendasi 15: / Recommendation 15:	Status dan Penerapan: / Status and Implementation:
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Comply** The performance assessment policy of the Board of Directors has been regulated in the Board of Directors Decree Number SK/DIR/166/XII/2024 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.

Rekomendasi 16: Recommendation 16:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the public company.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. **Comply** The performance assessment of the Board of Directors has been disclosed in the Corporate Governance discussion.
Rekomendasi 17: **Recommendation 17:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.	**Terpenuhi** Bank telah menetapkan kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi mematuhi ketentuan hukum yang berlaku yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/166/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. **Comply** The Bank has established a policy on the resignation of the Board of Directors members if involved in conflicts of interest or no longer comply with the applicable legal provisions as outlined in the Board of Directors Decree Number SK/DIR/166/XII/2024 regarding Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. /
Principle 7: Improving corporate governance aspects through stakeholder participation.

Rekomendasi 18: Recommendation 18:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Untuk mencegah terjadinya *insider trading*, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur hal tersebut di dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/024/II/2023 tentang Kode Etik dan Perilaku Karyawan. **Comply** In preventing the occurrence of insider trading, the Bank has a policy regulating it with Board of Directors Decree Number SK/DIR/024/II/2023 concerning the Code of Ethics and Conduct for Employees.
Rekomendasi 19: **Recommendation 19:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Bank telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Kebijakan tersebut dimuat pada kebijakan penerapan strategi anti-*fraud*. **Comply** The Bank has anti-corruption and anti-fraud policies. These policies are included in the anti-fraud strategy implementation policy.
Rekomendasi 20: **Recommendation 20:**	**Status dan Penerapan:** **Status and Implementation:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.	**Terpenuhi** Bank telah memiliki Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yaitu Surat Edaran *General Affair* Nomor 001 revisi 4 tanggal 27 Maret 2024 tentang Standar Prosedur Operasi Pengadaan Penyedia Barang dan/atau Jasa. **Comply** The Bank has established a policy for supplier selection and development through General Affairs Circular Letter Number 001 revision 4 dated 27 March 2024 concerning the Standard Operating Procedure for the Procurement of Goods and/or Services Providers.

Rekomendasi 21: Recommendation 21:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfillment of creditor rights.	**Terpenuhi** Perlindungan terhadap hak-hak kreditur diatur secara rinci melalui Surat Edaran Kepatuhan Nomor 004 revisi 4 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Standar Prosedur Operasi Perlindungan Konsumen. **Comply** The protection of creditor rights is regulated in details with Compliance Circular Number 004 revision 4 dated 18 October 2024, concerning the Standard Operating Procedures for Consumer Protection.

Rekomendasi 22: Recommendation 22:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Bank telah memiliki kebijakan WBS sebagaimana diuraikan di pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. **Comply** The Bank has a WBS policy as outlined in the Corporate Governance discussion.

Rekomendasi 23: Recommendation 23:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** Bank telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang diatur dalam Surat Edaran *Human Capital* Nomor 006 revisi 3 tanggal 8 Maret 2024 tentang Standar Prosedur Operasi Remunerasi Karyawan. **Comply** The Bank has established a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees, as stipulated in Human Capital Circular Letter Number 006 revision 3 dated 8 March 2024 concerning the Standard Operating Procedure for Employee Remuneration.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. / Principle 8: Improving the implementation of information disclosure.

Rekomendasi 24: Recommendation 24:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly, beyond just the website, as a medium of information disclosure.	**Terpenuhi** Informasi mengenai Bank dapat diakses melalui berbagai media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan LinkedIn. **Comply** Information about the Bank is accessible through various social media, such as Facebook, Instagram, and LinkedIn.

Rekomendasi 25: Recommendation 25:	Status dan Penerapan: Status and Implementation:
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the public company shares of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of the public company shares through the Main and Controlling Shareholders.	**Terpenuhi** Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Bank diungkapkan pada bagian Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **Comply** Information on the Bank's ultimate beneficial owner is disclosed in the Structure of the Main and Controlling Shareholders section, Company Profile chapter in this Annual Report.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

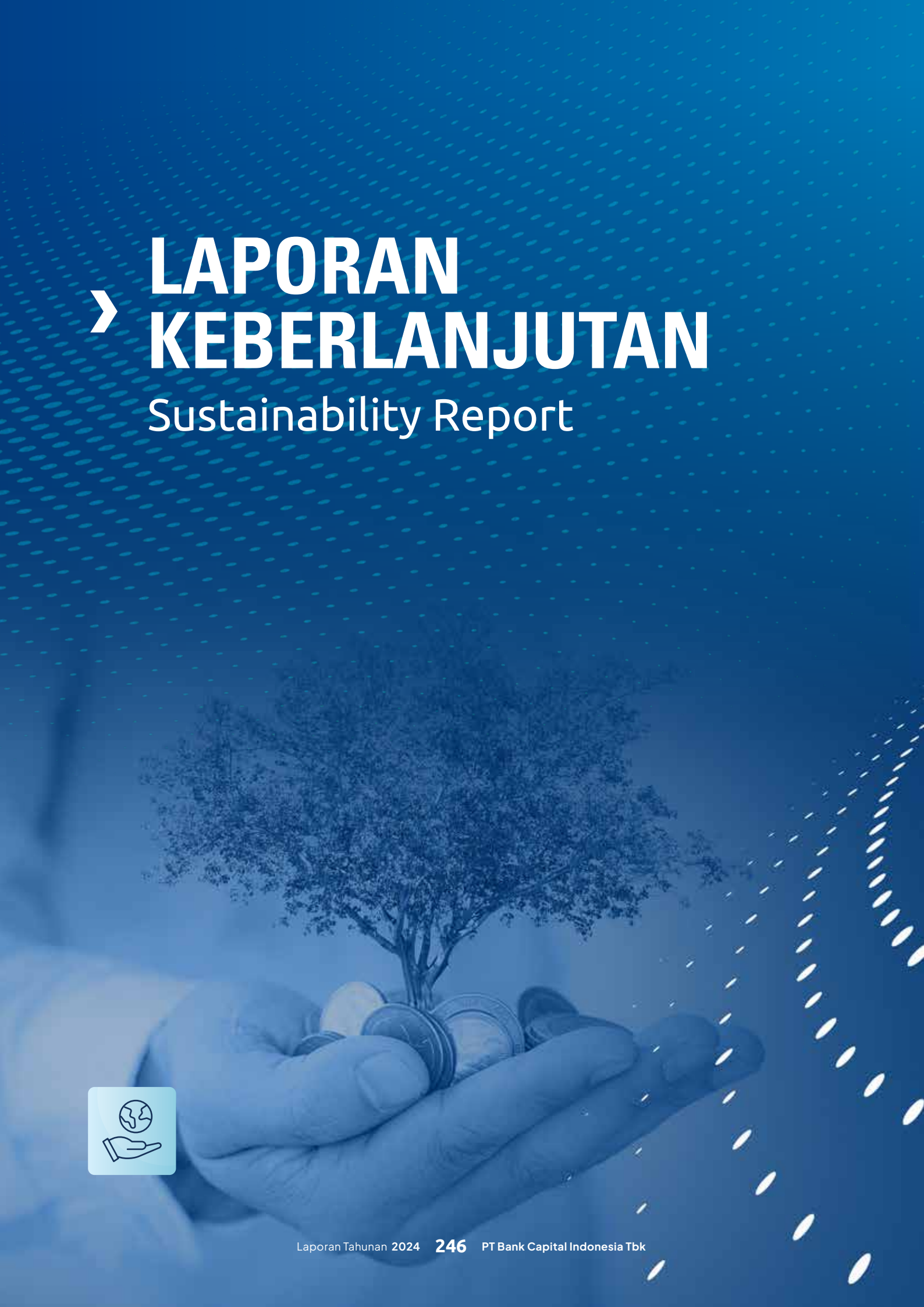



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Bank berkomitmen untuk berperan aktif dalam membangun ekosistem keuangan berkelanjutan yang berdampak positif, tidak hanya untuk masa kini tetapi juga untuk masa depan. Dengan menyadari bahwa aktivitas bisnis saat ini memengaruhi kehidupan generasi mendatang, Bank secara strategis mendorong penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam masyarakat.

Melalui langkah-langkah konkret dan terarah, Bank bertujuan mewujudkan beberapa hal berikut:
1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
2. Meningkatkan daya tahan serta daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan;
3. Berperan aktif dalam mengurangi kesenjangan sosial yang ada, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendorong efisiensi dalam pemanfaatan energi dan sumber daya alam yang tersedia; dan
4. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Bank Capital berupaya untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 dan seterusnya, dengan memperhatikan berbagai tantangan internal maupun eksternal. Faktor seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kemampuan organisasi menjadi pertimbangan utama dalam setiap langkah yang diambil.

Tujuan strategis Bank adalah menjadi institusi perbankan ritel yang berkelanjutan, sehat, dan terpercaya. Bank Capital berupaya mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang inklusif, sekaligus mengedepankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Dengan visi ini, Bank Capital bertekad menjadi mitra terpercaya bagi masyarakat dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.

The Bank is committed to actively contributing to the development of a sustainable financial ecosystem that delivers a positive impact, not only for the present but also for the future. Recognizing that today's business activities influence the lives of future generations, the Bank strategically promotes the implementation of sustainable finance principles within society.

Through concrete and targeted initiatives, the Bank aims to achieve the following:
1. Providing the necessary funding sources to achieve sustainable development goals and funding related to climate change in adequate amounts;
2. Enhancing the resilience and competitiveness of the Bank through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply sustainable finance principles;
3. Actively contribute to reducing existing social gap, reducing and preventing environmental damage, preserving biodiversity, and promoting efficiency in using energy and natural resources available; and
4. Developing financial products and/or services that apply sustainable finance principles.

Bank Capital strives to achieve its Sustainable Finance Vision by 2025 and beyond, while addressing various internal and external challenges. Key considerations in every step taken include financial conditions, technical capacity, and organizational capabilities.

The Bank's strategic objective is to become a sustainable, sound, and trusted retail banking institution. Bank Capital is committed to supporting inclusive economic and social development while prioritizing responsible management and environmental protection. With this vision, Bank Capital is determined to be a trusted partner for society in building a better future.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan [POJK E.1]

Penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnis Bank secara umum merupakan tanggung jawab dari seluruh organ Bank, mulai dari jajaran manajemen puncak, seperti Dewan Komisaris dan Direksi, pejabat dan/atau unit kerja, hingga karyawan.

Bank senantiasa memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara efektif. Oleh karena itu, Bank telah membentuk tim penanggung jawab penerapan keberlanjutan. Informasi keanggotaan serta tugas dan wewenang tim penanggung jawab penerapan keberlanjutan di Bank diuraikan sebagai berikut:

Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation [POJK E.1]

The implementation of sustainable finance in the Bank's business activities is a shared responsibility across all levels of the organization, from top management including the Board of Commissioners and Board of Directors to officers, business units, and employees.

The Bank is committed to ensuring the effective implementation of sustainable finance. Hence, the Bank has established a dedicated sustainability implementation team. Information related to the membership, roles, and responsibilities of this sustainability implementation team are outlined as follows:

Pejabat Officials	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direktur Utama **President Director**	Tim Penyusun RAKB di bawah koordinasi dari Direktur Utama yang bertindak sebagai penanggung jawab persiapan dan penyusunan RAKB. The RAKB Drafting Team operates under the coordination of the President Director, who is responsible for overseeing the preparation and development of the RAKB.
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	• Bertanggung jawab terhadap Direksi atas pengelolaan program keuangan berkelanjutan di Bank secara keseluruhan; • Mengelola program keuangan berkelanjutan di Bank; • Menyusun dan menetapkan target dan alokasi penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada kegiatan usaha yang masuk kategori keuangan berkelanjutan; • Melakukan tinjauan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan; • Menyusun klasifikasi kegiatan usaha Bank sesuai dengan program keuangan berkelanjutan; • Mendesain, mengembangkan, dan inovasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan di Bank; • Monitoring pelaksanaan program keuangan berkelanjutan Bank; • Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan program keuangan berkelanjutan; • Melakukan edukasi internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan Bank dalam program keuangan berkelanjutan, khususnya bagi karyawan yang bertugas mengelola program keuangan berkelanjutan; • Menyusun Laporan Keberkelanjutan Bank; • Melakukan edukasi terhadap nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Bank; dan • Melakukan evaluasi terhadap program keuangan berkelanjutan dan memberikan rekomendasi/masukan kepada Tim Penyusun RAKB dalam melakukan revisi/perbaikan RAKB yang akan dijalankan di tahun yang akan datang. • Responsible to the Board of Directors for managing the overall sustainable finance program at the Bank; • Managing the sustainable finance programs within the Bank; • Formulating establishing targets and allocations for the disbursement of Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to business activities falling under the category of sustainable finance; • Conducting reviews and making recommendations regarding compliance aspects of the sustainable finance program; • Classifying the Bank's business activities according to the sustainable finance program; • Designing, developing, and innovating portfolios of sustainable financial products and/or services at the Bank; • Monitoring the implementation of the Bank's sustainable finance program; • Developing supervision and reporting systems for the implementation of the sustainable finance program; • Conducting internal education to enhance the understanding of Bank employees in the sustainable finance program, particularly for employees tasked with managing the sustainable finance program; • Preparing the Bank's Sustainability Report; • Providing education to customers regarding sustainable financial products and/or services issued by the Bank; and • Evaluating the sustainable finance program and providing recommendations/inputs to the RAKB preparation team for revisions/improvements to the RAKB to be implemented in the coming years.
Divisi *Business Development* **Business Development Division**	• Mendesain, mengembangkan, dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; • Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; dan • Monitoring implementasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Designing, developing, and innovating sustainable financial products and/or services; • Sustainable financial products and/or services; and • Monitoring the implementation of sustainable financial products and/or services.

Pejabat Officials	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Divisi *Business & Network*	• Mendesain, mengembangkan, dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; • Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; • Monitoring implementasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; dan • Memastikan semua unit bisnis dapat memahami serta mengimplementasikan layanan keuangan berkelanjutan.
Business & Network Division	• Designing, developing, and innovating sustainable financial products and/or services; • Sustainable financial products and/or services; • Monitoring the implementation of sustainable financial products and/or services; and • Ensuring that all business units understand and implement sustainable financial services.
Divisi Kredit	• Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; • Mendesain, mengembangkan, dan inovasi portofolio kredit keuangan berkelanjutan; • Menyalurkan kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; dan • Menyusun Laporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan.
Credit Division	• Projecting credit growth for business activities classified as sustainable; • Designing, developing, and innovating portfolios of sustainable finance loans; • Disbursing loans to business activities in the sustainable category; and • Preparing Monthly Reports on the Realization of Loan Disbursement to Business Activities in the Sustainable Category.
Divisi Teknologi Informasi	• Mengembangkan sistem teknologi informasi untuk pelaporan keuangan berkelanjutan; dan • Membantu menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.
Information Technology Division	• Developing information technology systems for sustainable finance reporting; and • Assisting in the development of supervision and reporting systems for the implementation of sustainable finance.
Divisi *Human Capital*	• Menyediakan karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola program keuangan berkelanjutan; dan • Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi karyawan terkait program keuangan berkelanjutan.
Human Capital Division	• Providing employees to staff the dedicated unit managing the sustainable finance program; and • Conducting training to enhance employees' competencies related to the sustainable finance program.
Departemen Satuan Kerja Kepatuhan	Melakukan penelaahan dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan.
Compliance Unit Department	Conducting reviews and providing recommendations related to compliance aspects of sustainable finance programs.
Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko	Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan keuangan kerkelanjutan.
Risk Management Department	Monitoring credit risk and other risks related to the implementation of sustainable finance.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [POJK E.2]

Karyawan yang menjadi bagian dari tim penanggung jawab penerapan keberlanjutan senantiasa diikutsertakan dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk menginternalisasikan kesadaran dan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan kepada karyawan terkait. Adapun program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti karyawan Bank di sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. *Agriculture, Aquaculture, Fisheries, and GRI 101: Biodiversity*;
2. Capacity Building Sustainable Finance Event Forum;
3. *Capacity Development:* Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 3;
4. *Coaching Clinic* Persiapan Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI);
5. *Focus Group Discussion Climate Risk Management Scenario Analysis*;

Competency Development Related to Sustainable Finance [POJK E.2]

Employees who are part of the sustainability implementation team are continuously included in various competency development programs that support the execution of their duties and responsibilities. These programs are part of the Bank's efforts to instill awareness and knowledge of sustainable finance among relevant employees. The competency development programs related to sustainable finance attended by the Bank's employees throughout 2024 are outlined as follows:

1. Agriculture, Aquaculture, Fisheries, and GRI 101: Biodiversity;
2. Capacity Building Sustainable Finance Event Forum ;
3. Capacity Development: Scope 3 Greenhouse Gas Emissions Calculation;
4. Coaching Clinic on the Implementation Preparation of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI);
5. Focus Group Discussion on Climate Risk Management Scenario Analysis;

6. Forum Penguatan Fungsi *Governance, Risk, and Compliance* "Diseminasi Standar Audit Internal Terkini";
7. Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Berbasis *Enviromental, Social, Governance (ESG)* Melalui Arbitrase; dan
8. *Sustainable Finance Seminar, Sustainable Finance Taxonomy*.

6. Governance, Risk, and Compliance Function Strengthening Forum: "Dissemination of the Latest Internal Audit Standards";
7. Resolution of ESG-Based Financing Disputes Through Arbitration; and
8. Sustainable Finance Seminar, Sustainable Finance Taxonomy.

Pengelolaan Risiko Terkait Keuangan Berkelanjutan [POJK E.3]

Bank Capital mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko sosial dan lingkungan hidup yang mungkin timbul dari aktivitas penyaluran dana. Proses ini mencakup identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan untuk memastikan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan dapat diminimalisir.

Risiko sosial dan lingkungan hidup yang terkait dengan proyek atau kegiatan yang didanai Bank meliputi potensi dampak negatif yang dapat timbul selama proyek berlangsung. Oleh karena itu, struktur tata kelola, kebijakan, dan proses operasional Bank dirancang untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam seluruh rantai bisnis.

Departemen Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki peran penting dalam mengawasi risiko kredit dan risiko lainnya, memastikan bahwa aksi keuangan berkelanjutan dapat diterapkan secara efektif. Risiko material yang teridentifikasi berpotensi memengaruhi keberlanjutan Bank, dijelaskan sebagai berikut:

Risk Management Related to Sustainable Finance [POJK E.3]

Bank Capital implements a prudent approach in managing social and environmental risks that may arise from its financing activities. This process includes identification, measurement, mitigation, supervision, and monitoring to minimize any negative impact on society and the environment.

The social and environmental risks associated with projects or activities financed by the Bank encompass potential unfavourable impacts that may occur during project execution. Therefore, the Bank's governance structure, policies, and operational processes are designed to proactively identify and manage environmental, social, and governance (ESG) risks across the entire business chain.

Risk Management Unit Department plays a critical role in overseeing credit and other risks, ensuring that sustainable financial practices can be effectively implemented. Identified material risks that may affect the Bank's sustainability are outlined as follows:

Jenis Risiko Risk Types	Mitigasi Risiko Risk Mitigations
Risiko Sosial / Social Risk	
Kegagalan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di internal yang terjadi akibat rendahnya pemahaman terkait keuangan berkelanjutan yang dimiliki oleh karyawan dan (calon) debitur Bank. Failure to implement sustainable finance principles internally due to low understanding of sustainable finance among employees and (potential) Bank debtors.	Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan terkait keuangan berkelanjutan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal Bank. Involving employees in sustainable finance related training either organized internally by the Bank or externally.
Risiko Lingkungan Hidup / Environmental Risk	
Pembiayaan Terhadap Kegiatan Usaha yang Tidak Bertanggung Jawab Pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab dapat merusak reputasi Bank dan keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup. **Financing of Irresponsible Business Activities** Financing irresponsible business activities can damage Bank's reputation and sustainability of the environmental ecosystem.	Menetapkan syarat minimum terhadap penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang terkait langsung dengan lingkungan, seperti kelengkapan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Establishing minimum requirements to distribute loans for business activities with direct environment relation, such as requirement of completeness of Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) documents.

Jenis Risiko Risk Types	Mitigasi Risiko Risk Mitigations
Risiko Terkait Iklim Perubahan iklim yang dapat memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan debitur, terutama bagi sektor yang rentan terhadap perubahan iklim.	Mengintegrasikan pertimbangan iklim dalam strategi bisnis, mengadopsi praktik keuangan berkelanjutan, melakukan evaluasi risiko iklim terpadu, dan mengembangkan skenario stres iklim untuk memahami dampak potensialnya terhadap portofolio. Selain itu, Bank juga berupaya mendukung proyek-proyek hijau dan berinvestasi dalam inovasi teknologi yang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.
Climate Related Risk Climate change can have significant impact on debtors' financial performance, particularly for sectors that are prone to climate change.	Integrating climate considerations into business strategy, adopting sustainable financial practices, conducting integrated climate risk evaluations, and developing climate stress scenarios to understand the potential impact on the portfolio. The Bank also seeks to support green projects and investing in technological innovations that contribute to climate change mitigation.

Selain itu, dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris Bank Capital menjalankan peran penting dan strategis. Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola risiko melalui perumusan kebijakan, pelaksanaan kerangka manajemen risiko, serta memastikan seluruh aktivitas operasional Bank sejalan dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Direksi juga secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap strategi manajemen risiko sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal.

Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko. Melalui Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris melakukan telaah berkala terhadap laporan risiko yang disampaikan oleh manajemen serta memberikan masukan strategis guna memastikan bahwa proses manajemen risiko dilaksanakan secara menyeluruh, konsisten, dan selaras dengan tujuan bisnis yang berkelanjutan.

Further, in ensuring effective and sustainable implementation of risk management, both the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Capital play important and strategic roles. The Board of Directors is fully responsible for managing risk through formulation of policies, implementation of the risk management framework, and ensuring that all of the Bank's operational activities are in line with acceptable risk tolerance. The Board of Directors also regularly evaluates and adjusts the risk management strategy following the development of internal and external conditions.

Meanwhile, the Board of Commissioners performs the independent oversight on the effectiveness of risk management implementation. The Board of Commissioners, through Risk Monitoring Committee regularly reviews the risk reports submitted by the management and provides strategic input to ensure risk management processes are carried out comprehensively, consistently, and in line with the sustainable business objectives.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Bank di tahun 2024.

Significant Change [POJK C.6]

There were no significant changes at the Bank in 2024.

Keberlanjutan Aspek Sosial
Social Aspect Sustainability

Menghadirkan Produk dan Jasa yang Unggul

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah [POJK F.17]

Bank Capital menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada nasabah melalui penerapan Kebijakan dan Prosedur Layanan Pengaduan Nasabah. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap nasabah memiliki akses yang sama dalam menyampaikan keluhan atau pengaduan, serta menjamin penanganan yang adil dan efektif. Hal ini tercermin dalam Surat Edaran Operasi Nomor 046, yang berfungsi sebagai pedoman bagi petugas dan pejabat Bank dalam menerima dan menyelesaikan pengaduan nasabah secara tepat waktu dan profesional.

Sebagai bentuk kesetaraan layanan, Bank Capital juga menyediakan sarana informasi yang lengkap dan mudah diakses oleh seluruh nasabah, baik melalui *call center*, situs web, media sosial, brosur, konferensi pers, maupun kegiatan lainnya. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Bank Capital berupaya mencegah timbulnya publikasi negatif dan memastikan mekanisme pengaduan nasabah berjalan efektif dalam jangka waktu yang memadai. Ini merupakan salah satu bentuk komitmen Bank dalam memberikan layanan yang setara dan berkualitas kepada seluruh nasabahnya.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK F.26]

Bank Capital terus mengembangkan inovasi produk dan jasa keuangan berbasis LST untuk memperluas jangkauan pasar dan mendukung program keuangan berkelanjutan. Inisiatif tersebut diwujudkan melalui pengembangan aplikasi dan layanan digital berikut:

1. *Capital Flex*, yaitu *platform mobile banking* yang menyediakan berbagai fitur unggulan, antara lain registrasi *online*, *customer on boarding*, *BI-FAST, top-up e-wallet,* pembayaran tagihan, layanan *virtual account*, QRIS, dan fitur-fitur perbankan lainnya yang memudahkan transaksi harian nasabah; dan

Delivering Excellent Products and Services

Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Customers [POJK F.17]

Bank Capital demonstrates its commitment to providing equal services for products and/or services to customers through the implementation of the Customer Complaint Handling Policy and Procedures. This policy is designed to ensure that every customer has equal access to submit complaints and guarantees fair and effective handling. This is reflected in Operational Circular Number 046, which serves as a guideline for Bank staff and officials in receiving and resolving customer complaints in a timely and professional manner.

As a form of service equality, Bank Capital also provides comprehensive and easily accessible information facilities for all customers, whether through call centers, websites, social media, brochures, press conferences, or other activities. Through these various initiatives, Bank Capital strives to prevent the emergence of negative publicity and ensure that the customer complaint mechanism operates effectively within an appropriate time frame. This is one of the Bank's commitments to providing equal and quality service to all of its customers.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services [POJK F.26]

Bank Capital continues to develop innovative environmental, social, and governance (ESG)-based financial products and services to expand market reach and support sustainable finance programs. These initiatives are realized through the development of the following digital applications and services:

1. Capital Flex, a mobile banking platform offering various key features, including online registration, customer onboarding, BI-FAST, e-wallet top-up, bill payments, virtual account services, QRIS, and other banking features that facilitate customers' daily transactions; and

2. *New Capital Business Net* (New CBN), yaitu layanan *internet banking* yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan transaksi bisnis secara efisien, cepat, dan aman.

Produk dan/atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [POJK F.27]

Bank Capital senantiasa menghadirkan produk dan layanan yang aman dan berkualitas bagi seluruh nasabah. Setiap produk dan layanan yang dikembangkan telah melalui uji tuntas, pemantauan, dan evaluasi internal secara menyeluruh oleh tim yang berkompeten. Setelah memperoleh persetujuan internal, rencana pengembangan produk dicantumkan dalam RBB dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mendapatkan persetujuan.

Bank Capital memastikan bahwa setiap produk dan layanan telah memenuhi persyaratan regulasi serta standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Dengan prosedur yang terstruktur dan pengawasan yang ketat, Bank Capital memberikan jaminan bahwa 100% produk dan layanan yang ditawarkan telah dievaluasi keamanannya bagi nasabah.

Dampak Produk dan/atau Jasa Perbankan [POJK F.28]

Bank Capital menawarkan produk dan layanan keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan profil nasabah, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui kemudahan akses modal usaha serta *platform* yang aman untuk menabung dan berinvestasi, Bank Capital berperan aktif dalam mendukung perekonomian.

Bank juga berkomitmen mengelola potensi risiko, termasuk risiko sosial seperti pekerja di bawah umur, pelanggaran upah minimum, dan hak asasi manusia, serta risiko lingkungan seperti deforestasi dan perubahan iklim. Dengan menerapkan persyaratan kredit ketat, pengawasan lapangan, dan mewajibkan dokumen AMDAL untuk pembiayaan berbasis lahan, Bank Capital memastikan layanan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank Capital yang ditarik kembali dari pasar oleh regulator.

2. New Capital Business Net (New CBN), an internet banking service specifically designed to support business transaction needs efficiently, quickly, and securely.

Product and/or Services that have been Evaluated for Safety for Customers [POJK F.27]

Bank Capital consistently provides safe and high-quality products and services to all customers. Each product and service developed has undergone thorough due diligence, monitoring, and internal evaluation by a competent team. Following internal approval, the product development plan is included in the Business Plan (RBB) and reported to the Financial Services Authority for approval.

Bank Capital ensures that each product and service complies with regulatory requirements and the standards set by the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia. With structured procedures and strict supervision, Bank Capital guarantees that 100% of the products and services offered have been evaluated for safety for customers.

Impact of Banking Products and/or Services [POJK F.28]

Bank Capital offers financial products and services designed to meet the needs of the community and customer profiles, while also promoting national economic growth. Through easy access to business capital and secure platforms for saving and investing, Bank Capital plays an active role in supporting the economy.

The Bank is also committed to managing potential risks, including social risks such as child labor, minimum wage violations, and human rights, as well as environmental risks such as deforestation and climate change. By implementing strict credit requirements, field supervision, and mandating Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents for land-based financing, Bank Capital ensures socially and environmentally responsible services.

Number of Products Recalled [POJK F.29]

In 2024, there was no Bank Capital products and/or services taken out from the market by the regulator.

Program Peningkatan Kualitas Layanan

Program peningkatan kualitas layanan yang di Bank Capital terdiri dari:

Service Quality Improvement Program

The service quality improvement program at Bank Capital consists of:

Service Level Agreement	Bank Capital memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan menjaga standar kualitas yang telah diakui secara internasional melalui Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Bank melaksanakan program pelatihan rutin yang dirancang khusus untuk petugas *frontliners* dan bagian terkait lainnya untuk meningkatkan kompetensi SDM dan menguatkan budaya kerja yang profesional dan bebas dari praktik penyuapan.	Bank Capital provides the best services to customers by maintaining quality standards that are internationally recognized through the ISO 9001:2015 certification for Quality Management Systems and ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management Systems. The Bank conducts regular training programs specifically designed for frontliners and other relevant departments to enhance human resource competencies and strengthen a professional work culture free from bribery practices.
***Standard Operating Procedure* (SOP)**	Bank Capital senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan mengacu pada SOP yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Pada tahun 2024, Bank berfokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja melalui penyempurnaan SOP yang mencakup proses operasional dan pengembangan produk. Bank juga aktif mengedukasi karyawan melalui program sosialisasi yang berkelanjutan untuk menanamkan budaya kerja yang patuh terhadap peraturan, disiplin, dan berorientasi pada kinerja unggul, sekaligus memastikan pemahaman mendalam terhadap kebijakan internal dan regulasi industri perbankan.	Bank Capital consistently carries out its operational activities based on Standard Operating Procedures (SOP) aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2024, the Bank focused on improving work efficiency and effectiveness through the refinement of SOPs covering operational processes and product development. The Bank also actively educates employees through ongoing socialization programs to instill a work culture that adheres to regulations, is disciplined, and performance-oriented, while ensuring a deep understanding of internal policies and banking industry regulations.
Built in Control	Bank Capital terus meningkatkan pengelolaan risiko operasional dengan menerapkan langkah-langkah mitigasi kesalahan proses dan memperkuat fungsi pengawasan. Melalui *Branch Control Operation*, Bank secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas operasional harian untuk memastikan kepatuhan dan kelancaran proses. Selain itu, mekanisme *check-and-balance* diterapkan pada setiap tahapan operasional, baik di awal maupun akhir hari, guna memastikan akurasi, efisiensi, dan pengendalian yang optimal. Langkah-langkah ini dirancang untuk mendukung tercapainya standar kerja tanpa cacat (*zero defect*) demi menjaga kualitas layanan dan kepercayaan nasabah.	Bank Capital continuously improves operational risk management by implementing process error mitigation measures and strengthening supervision functions. Through Branch Control Operation, the Bank regularly conducts inspections of daily operational activities to ensure compliance and smooth processes. Furthermore, a check-and-balance mechanism is applied at each operational stage, both at the beginning and end of the day, to ensure accuracy, efficiency, and optimal control. These measures are designed to support the achievement of a zero-defect work standard to maintain service quality and customer trust.
Layanan Prima **Excellent Services**	Bank Capital menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama untuk memperkuat reputasi positif di masyarakat. Untuk itu, Bank telah merancang sistem yang terintegrasi dengan profil nasabah, memungkinkan petugas *frontliners* memberikan layanan perbankan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap nasabah. Oleh karenanya, Bank juga melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada peningkatan layanan prima, termasuk: • Pengembangan kemampuan layanan prima bagi *frontliners* dan *Supervisors* yang bertujuan untuk membentuk sikap yang positif dalam memberikan kualitas layanan prima kepada nasabah; • Pelatihan *refreshment* (*online test*) secara periodik dan sertifikasi bagi *frontliners* untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan *product knowledge;* dan • Pelatihan *complaint handling reporting* bagi *frontliners* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *frontliners* dalam mengatasi dan menyelesaikan keluhan nasabah dalam transaksi perbankan.	Bank Capital prioritizes customer satisfaction to strengthen its positive reputation in the community. To achieve this, the Bank has designed an integrated system with customer profiles, enabling front-line staff to deliver high-quality banking services tailored to the specific needs of each customer. Therefore, the Bank also implements various training and development programs focused on enhancing service excellence, including: • Development of service excellence skills for front-line staff and Supervisors, aimed at fostering a positive attitude in providing top-quality service to customers; • Periodic refresher training (online tests) and certification for front-line staff to enhance service quality and product knowledge; and • Complaint handling and reporting training for front-line staff, aimed at improving their ability to address and resolve customer complaints in banking transactions.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK F.30]

Pengukuran indeks kepuasan nasabah dilakukan Bank dalam rangka mengevaluasi kualitas produk dan layanan. Hasil survei akan digunakan sebagai referensi untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan Bank secara berkala.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Bank measures customer satisfaction indexes to evaluate the quality of its products and services. The survey results will be used as a reference for continuously improving the quality of the Bank's products and services on a regular basis.

Keamanan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah

Bank Capital memastikan keamanan dana nasabah dengan memberikan perlindungan melalui Lembaga Penjamin Simpanan. Selain itu, Bank Capital juga menjaga kerahasiaan data nasabah sebagai bagian dari tanggung jawab dalam dunia perbankan. Seluruh langkah perlindungan ini dilakukan dengan mematuhi peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dan perubahannya dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998;
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank; dan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dan peraturan turunannya.

Sarana Pengaduan Nasabah

Sebagai bagian dari upaya perlindungan nasabah, Bank telah menyusun kebijakan dan prosedur layanan pengaduan nasabah. Adapun alur pengaduan dan penyelesaian pengaduan nasabah diuraikan sebagai berikut:

Safety of Deposits and Confidentiality of Customer Data

Bank Capital ensures the security of customer funds by providing protection through the Deposit Insurance Agency (LPS). Additionally, Bank Capital safeguards customer data confidentiality as part of its responsibility in the banking sector. All of these protection measures are implemented in compliance with the following regulations:

1. Law Number 7 of 1992 on Banking, and its amendment in Law Number 10 of 1998;
2. Law Number 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector;
3. Bank Indonesia Regulation Number 2/19/PBI/2000 on Requirements and Procedure to Give Written Order or Permission to Reveal Bank Secret; and
4. Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 of 2022 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, and its implementing regulations.

Customer Complaints Facility

As part of customer protection efforts, the Bank has established a policy and procedure for customer complaint handling. The complaint process and resolution flow are outlined as follows:

Pengaduan secara Lisan **Verbal Complaints**	Disampaikan melalui telepon ke petugas *Customer Service* dan *Relationship Manager* kantor Bank, atau *Call Center* Bank di nomor 1500289.	Submitted by telephone to Customer Service office or Relationship Manager at the Bank, or through the Bank's Call Centers at 1500289.
	Ketentuan Penyampaian Pengaduan: • Disampaikan oleh Nasabah Sendiri: Melampirkan informasi identitas diri, nomor bukti identitas, alamat, produk/jasa, tanggal transaksi, dan permasalahan yang diadukan. • Disampaikan oleh Perwakilan Nasabah: Dilakukan secara tatap muka dan tertulis dengan menunjukkan bukti identitas, surat kuasa asli, identitas nasabah, produk/jasa, tanggal transaksi, dan permasalahan yang diadukan. Dalam pengaduan tertulis, perwakilan nasabah mengisi dan menandatangani formulir pengaduan nasabah.	**Requirements for Complaint Submission:** • Submitted by the Customer: Attach personal identity information, proof of ID's number, address, products/services, transaction date, and the complaint. • Submitted by the Customer's Representative: Conducted face-to-face and in written by showing proof of identity, original power of attorney, customer's identity, products/services, transaction date, and the complaint. In the written complaint, the customer's representative filled out and signed the customer complaint form.
	Penanganan Pengaduan: Bank akan menangani dan menyelesaikan pengaduan secara lisan dalam waktu 5 hari kerja sejak pengaduan diterima. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung dalam pengaduan secara lisan, maka Bank meminta nasabah dan atau perwakilan nasabah untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.	**Complaint Handling:** The Bank will handle and resolve verbal complaints within 5 working days from the time the complaint is received. In the event that the Bank requires supporting documents in verbal complaint, the Bank will request the Customer and/or customer representative to submit a complaint in writing by attaching the necessary supporting documents.

Pengaduan Secara Tertulis **Complaints in Writing**	Disampaikan melalui WhatsApp Business *Contact Center* Bank di nomor 0812 9612 8989, surat dalam amplop tertutup ke kantor Bank, *e-mail contact center* Bank dengan alamat call.center@bankcapital.co.id, faksimile, surat kabar, atau disampaikan tertulis melalui tatap muka secara langsung kepada Bank.	Submitted via WhatsApp Business Contact Center Bank at 0812 9612 8989, letter in a sealed envelope addressed to the Bank office, e-mail the Bank contact center at call.center@bankcapital.co.id, fax, newspaper, or in writing in face to face meeting at the Bank.
	Ketentuan Penyampaian Pengaduan: • Disampaikan oleh Nasabah Sendiri: Mengisi formulir dan menunjukkan informasi identitas diri, nomor bukti identitas, alamat, produk/jasa, tanggal transaksi, dan permasalahan yang diadukan. Selanjutnya, nasabah menandatangani formulir pengaduan nasabah. • Disampaikan oleh Perwakilan Nasabah: Mengisi formulir dan menunjukkan informasi identitas, fotokopi identitas nasabah, surat kuasa asli, produk/jasa, tanggal transaksi, dan permasalahan yang diadukan. Selanjutnya, perwakilan nasabah menandatangani formulir pengaduan nasabah.	**Requirements for Complaint Submission:** • Submitted by the Customer: filled out the form and show personal identity information, proof of ID's number, address, products/services, transaction date, and the complaint. Then, the customer signed the customer complaint form. • Submitted by the Customer's Representative: filled out the form and show personal identity information, photocopy of customer identity, original power of attorney, products/services, transaction date, and the complaint. Then, the customer's representative signed the customer complaint form.
	Penanganan Pengaduan: Bank akan menangani dan menyelesaikan pengaduan secara tertulis dalam waktu 10 hari kerja setelah dokumen pendukung pengaduan diterima secara lengkap. Namun, dapat diperpanjang 10 hari kerja berikutnya jika diperlukan penelitian khusus atau terdapat faktor di luar kendali Bank.	**Complaint Handling:** The bank will handle and resolve complaints in writing within 10 working days from the complaint supporting documents are received in full. However, this can be extended to another 10 working days if a special examination is required or there are other factors beyond the Bank's control.

Dalam 3 tahun terakhir, jumlah pengaduan nasabah yang diterima Bank ditunjukkan sebagai berikut:

Over the past 3 years, the number of customer complaints received by the Bank is as follows:

Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Completed	Sedang Ditindak-lanjuti On Follow-up	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Completed	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Completed
Giro Current Accounts	**1**	**1**	**-**	518	518	3	3
Tabungan Savings	**4**	**4**	**-**	4.161	4.161	98	98
Deposito Time Deposits	**-**	**-**	**-**	26	26	25	25
Kartu ATM/Debit ATM/Debit Card	**240**	**238**	**2***	3.181	3.181	1.242	1.242
Electronic Banking (Mobile Banking & Internet Banking)	**134**	**134**	**-**	2.090	2.090	1.468	1.468
Bilyet Giro Clearing Account	**-**	**-**	**-**	1	1	1	1
Kredit/Pembiayaan Credit/Financing	**3**	**3**	**-**	1	1	2	2
Safe Deposit Box	**-**	**-**	**-**	1	1	2	2
Total	**382**	**380**	**2***	**9.979**	**9.979**	**2.841**	**2.841**

* Pengaduan yang sedang ditindaklanjuti telah diselesaikan pada minggu kedua bulan Januari 2025. / The complaint under follow-up was resolved in the second week of January 2025.

Pengelolaan SDM yang Bertanggung Jawab

Bank Capital memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama dalam mendukung keberhasilan usaha. Oleh karena itu, Bank berfokus pada pengelolaan SDM secara terintegrasi, menghadapi persaingan di pasar tenaga kerja, serta meningkatkan produktivitas karyawan dengan keterampilan dan integritas tinggi. Adapun sistem pengelolaan SDM terintegrasi yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM seiring dengan kebutuhan bisnis. Bank telah melakukan sistem rekrutmen yang terpola dalam mencari tenaga terampil dan berpengalaman di industri yang sama sesuai dengan kebutuhan Bank;
2. Bank telah menyiapkan berbagai program pendidikan dan pelatihan melalui serangkaian progam pelatihan yang dapat memfasilitasi kualitas SDM, baik bagi karyawan yang baru bergabung maupun karyawan yang sudah ada, sehingga setiap karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan bidangnya masing-masing;
3. Manajemen secara berkesinambungan menerapkan dan memperbaiki seluruh tahapan dalam proses penilaian kinerja karyawan. Hal ini mencakup penyusunan indikator kinerja utama dan pembinaan periodik untuk memantau pencapaian target kerja. Penilaian kinerja dilakukan secara rutin dan konsisten dengan menggunakan parameter terukur dan objektif, yaitu Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI); dan
4. Program pengembangan karier Bank bertujuan meningkatkan efektivitas karyawan agar dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan organisasi. Bank membuka peluang karier bagi karyawan yang berkinerja baik melalui evaluasi tengah tahun, diskusi, dan c*oaching* internal. Promosi yang diberikan kepada karyawan didasarkan pada kompetensi, kebutuhan, dan penilaian eksternal yang objektif, hasil kinerja, kompetensi, dan potensi karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender [POJK F.18] [S-01] [S-02] [S-07] [S-08] [S-09]

Bank Capital berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Bank memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang tanpa diskriminasi berdasarkan gender, usia, agama, ras, maupun kondisi fisik.

Dalam rangka mempromosikan kesetaraan gender, Bank Capital terus meningkatkan keterwakilan perempuan di berbagai level organisasi, termasuk posisi kepemimpinan. Kebijakan Bank juga menegaskan larangan segala bentuk

Responsible HR Management

Bank Capital views that human capital (HR) as its primary asset in supporting business success. Consequently, the Bank focuses on integrated HR management, addressing labor market competition, and enhancing employee productivity through high-level skills and integrity. The integrated HR management system is as follows:

1. Fulfillment of HR needs in line with business needs. The Bank has implemented an organized recruitment system in seeking skilled and experienced personnel in the same industry based on the Bank's needs;
2. The Bank has prepared various education and training programs through a series of training programs that can facilitate the quality of HR, both for the newly joined employees and existing employees, so that each employee has the competencies needed according to their respective fields;
3. To encourage employees to achieve optimal performance, management continuously implements and improves all stages in the performance appraisal process. This include the preparation of key performance indicators and periodic coaching in monitoring the achievement of work targets. The performance assessment is conducted routinely; and
4. Bank's career development program is aimed to improve effectiveness of employee' to provide the best contribution in realizing organizational goals. The Bank opens up career opportunities for employees who perform well through midyear evaluations, discussions and internal coaching. Employee promotions are given based on the competencies, needs and objective external assessments, performance results, competencies, and employee potential.

Equal Employment Opportunity and Gender Equality [POJK F.18] [S-01] [S-02] [S-07] [S-08] [S-09]

Bank Capital is committed to creating an inclusive work environment that upholds human rights principles. The Bank ensures that every individual has equal opportunities for growth without discrimination based on gender, age, religion, nationality, or physical condition.

In order to promote gender equality, Bank Capital continues to enhance female representation across all organizational levels, including leadership positions. The Bank's policies also strictly prohibit all forms of discrimination and sexual

diskriminasi dan pelecehan seksual, dengan mekanisme pelaporan yang aman dan perlindungan bagi pelapor. Hal ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan *zero tolerance* terhadap diskriminasi dan pelecehan, pelatihan rutin untuk meningkatkan kesadaran karyawan, serta evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan non-diskriminasi. Kebijakan terkait pelecehan seksual dan non-dsikriminasi tersebut dituangkan dalam Peraturan Perusahaan Bank Capital.

harassment, supported by a secure reporting mechanism and protection for whistleblowers. This commitment is reflected in the implementation of zero-tolerance policy on discrimination and harassment, regular training to raise employee awareness, and periodic evaluations of the Bank's non-discrimination policy enforcement. The policies related to sexual harassment and non-discrimination are set forth in the Company Regulations of Bank Capital.

Pada tahun pelaporan, Bank dapat melaporkan tidak terdapat kejadian pelanggaran HAM, pelecehan seksual, dan tindakan diskriminasi di lingkungan Bank.

During the reporting year, the Bank recorded no violations of human rights, sexual harassment incidents, or discriminatory actions within its environment.

Adapun salah satu wujud kesetaraan gender di Bank ditunjukkan sebagai berikut:

An example of gender equality at the Bank is demonstrated as follows:

Kesetaraan Gender
Gender Equality

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Total Karyawan Total Employee	%	Total Karyawan Total Employee	%
Entry-Level	172	22,08	335	43,00
Mid-Level	71	9,11	77	9,88
Senior-Level	40	5,13	56	7,19
Executive-Level	15	1,93	13	1,67
Total	**298**	**38,25**	**481**	**61,75**

Level Karyawan Berdasarkan Kelompok Umur
Employee Level by Age Group

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan Total Employee
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18–25 Tahun 18–25 Years Old	48	62	-	-	-	-	-	-	**110**
26–35 Tahun 26–35 Years Old	75	166	10	29	2	4	1	-	**287**
36–45 Tahun 36–45 Years Old	36	76	42	29	21	28	5	1	**238**
46–55 Tahun 46–55 Years Old	12	26	19	17	15	23	2	10	**124**
>55 Tahun >55 Years Old	1	5	-	2	2	1	7	2	**20**

Komposisi Karyawan [POJK C.3]

Komposisi karyawan Bank dalam 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Employee Composition [POJK C.3]

The composition of the Bank's employees over the past 3 years is as follows:

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Composition by Employment Status						
Tetap Permanent	**686**	**88,06**	707	93,39	680	90,91
Kontrak Contract	**83**	**10,65**	33	4,36	23	3,07
Percobaan Probation	**10**	**1,28**	17	2,25	45	6,02
Total	**779**	**100,00**	**757**	**100,00**	**748**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender / Employee Composition by Gender						
Pria Male	**298**	**38,25**	281	37,12	275	36,76
Wanita Female	**481**	**61,75**	476	62,88	473	63,24
Total	**779**	**100,00**	**757**	**100,00**	**748**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Employee Composition by Age						
20–30 Tahun 20–30 Years Old	**257**	**32,99**	246	32,50	261	34,89
31–45 Tahun 31–45 Years Old	**379**	**48,65**	366	48,35	273	36,50
46–57 Tahun 46–57 Years Old	**133**	**17,07**	138	18,23	-	-
>57 Tahun >57 Years Old	**10**	**1,28**	7	0,92	214	28,61
Total	**779**	**100,00**	**757**	**100,00**	**748**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education						
Pascasarjana Master	**25**	**3,21**	22	2,91	24	3,21
Sarjana Bachelor	**570**	**73,17**	520	68,69	493	65,91
Sarjana Muda/Diploma Diploma	**98**	**12,58**	104	13,74	112	14,97
SMA High School	**86**	**11,04**	111	14,66	119	15,91
Total	**779**	**100,00**	**757**	**100,00**	**748**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employee Composition by Position						
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**3**	**0,39**	3	0,40	2	0,27
Direksi Board of Directors	**5**	**0,64**	5	0,66	5	0,67
Kepala Divisi, Area, *Branch* Head of Division, Area, Branch	**23**	**2,95**	23	3,04	24	3,21

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Kepala Departemen, *Branch Manager* Head of Department, Branch Manager	**90**	**11,55**	86	11,36	88	11,76
Staf Staff	**655**	**84,08**	637	84,15	629	84,09
Komite Committee	**3**	**0,39**	3	0,40	-	-
Total	**779**	**100,00**	**757**	**100,00**	**748**	**100,00**

Jumlah Tenaga Kerja Sementara [S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan tenaga kerja yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Bank tetapi tetap berkontribusi melalui kontrak dengan pihak ketiga, seperti vendor atau konsultan. Tenaga kerja dalam kategori ini memainkan peran penting dalam mendukung operasional Bank, baik melalui tugas teknis maupun administrasi. Informasi jumlah tenaga kerja sementara dan persentase terhadap total tenaga kerja pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Number of Temporary Workers [S-04]

Temporary workers are individuals who do not have a direct employment relationship with the Bank but contribute through contracts with third parties, such as vendors or consultants. This category of workers plays a vital role in supporting the Bank's operations, both in technical and administrative functions. The number of temporary workers and their percentage of the total workforce in the year of 2024 are presented in the following table:

Uraian	2024	Description
Total Karyawan yang Berasal dari Vendor dan/atau Konsultan	**277**	Total Employees from Vendor and/or Consultant
Total Karyawan Bank	**779**	Total Bank Employee
Persentase Total Karyawan Sementara (%)	**26,23**	**Percentage of Total Temporary Employee (%)**

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19] [S-10]

Bank tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa pada karyawan, dan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. Bank memberlakukan waktu kerja yang wajar sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Apabila ada karyawan yang perlu bekerja melebihi waktu yang ditentukan, maka karyawan tersebut akan menerima kompensasi jam kerja lembur yang adil. Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Perusahaan Bank Capital.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [S-10]

The Bank does not employ underage workers, does not impose forced labor, and consistently complies with applicable labor laws and regulations. The Bank enforces reasonable working hours in accordance with labor regulations. If an employee is required to work beyond the stipulated hours, they will receive fair compensation for overtime work. The policy is regulated in the Company Regulations of Bank Capital.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Bank memastikan bahwa setiap karyawan dapat menerima haknya sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terkait pemberian upah minimum. Dalam hal ini, Bank mengacu pada nominal Upah Minimum Regional (UMR) yang diperbaharui setiap tahunnya. Pada tahun 2024, tingkat upah di seluruh wilayah operasional Bank tercatat lebih tinggi dari UMR yang ditetapkan.

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

The Bank ensures that every employee receives their rights as stipulated by applicable laws and regulations, including the provision of minimum wages. In this regard, the Bank refers to the updated Regional Minimum Wage (UMR) each year. In 2024, the wage level across all of the Bank's operational areas was recorded to be higher than the UMR set.

Selain gaji, remunerasi karyawan tetap Bank di antaranya terdiri dari BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, tunjangan hari raya, dan bonus serta insentif yang disesuaikan dengan capaian kinerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22] [S-05]

Sepanjang tahun 2024, Bank Capital telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas SDM. Program pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis dan operasional, namun juga aspek keberlanjutan, tata kelola, serta kepatuhan terhadap regulasi, termasuk pelatihan terkait *anti-fraud,* anti-penyuapan, APU-PPT, serta program literasi keuangan dan taksonomi hijau.

Rata-rata pelatihan yang diterima oleh karyawan mencapai 30 jam per karyawan. Sebanyak 738 orang atau 96,00% 96.00% dari total karyawan telah mengikuti program pelatihan sepanjang tahun. Untuk mendukung peningkatan kompetensi dan pengembangan SDM, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp6,89 miliar untuk program pendidikan dan pelatihan selama tahun 2024.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21] [S-11]

Bank berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman sehingga karyawan pun dapat memberikan kinerja terbaiknya dalam melaksanakan setiap aktivitas. Hal tersebut dituangkan dalam Peraturan Perusahaan Bank Capital. Dalam mendukung kesehatan karyawan, Bank menjalankan program jaminan kesehatan melalui layanan asuransi dan pengecekan kesehatan bagi seluruh karyawan secara rutin. Selain itu, Bank juga menjamin kenyamanan dan keamanan karyawan dalam bekerja dengan melakukan penilaian risiko di tempat kerja dan memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan, termasuk pelatihan untuk petugas pemadam kebakaran dan pertolongan pertama.

Tingkat Kecelakaan Kerja [S-06]

Pada tahun 2024, terdapat 2 karyawan yang mengalami kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal atau sebanyak 0,25% dari total karyawan.

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]

Tingkat perputaran karyawan di Bank terus dipantau secara cermat. Oleh karenanya, Bank menjaga tingkat keterikatan karyawan guna mengurangi angka perputaran karyawan melalui berbagai inisiatif pengembangan dan kesejahteraan. Informasi tingkat perputaran karyawan di tahun 2024 ditunjukkan sebagai berikut:

In addition to salary, the Bank's permanent employee remuneration includes Employees Social Security System (BPJS Ketenagakerjaan), Health Insurance (BPJS Kesehatan), holiday allowances, and bonuses and incentives that are adjusted according to performance achievements.

Employee Training and Competency Development [POJK F.22] [S-05]

Throughout 2024, Bank Capital has implemented various employee training and development programs as part of its commitment to improving the quality of human resources. These training programs cover not only technical and operational aspects but also sustainability, governance, and regulatory compliance, including training on anti-fraud, anti-bribery, AML-CFT, financial literacy, and green taxonomy.

The average training received by employees reached 30 hours per employee. A total of 738 individuals, or 96.00% of the total workforce, participated in training programs throughout the year. To support human resource development and competency enhancement, the Company allocated a budget of Rp6.89 billion for education and training programs in 2024.

Decent and Safe Work Environment [POJK F.21] [S-11]

The Bank strives to provide a decent and safe work environment so that employees can perform at their best in carrying out their activities. This is stated in the Company Regulation of Bank Capital. To support employee health, the Bank implements a health insurance program and conducts regular health check-ups for all employees. Additionally, the Bank ensures the comfort and safety of employees at work by conducting risk assessments in the workplace and providing safety training, including fire safety training and first aid training.

Occupational Accident Rate [S-06]

In 2024, there were 2 employees who experienced serious workplace accidents resulting in serious and fatal injuries, representing 0.25% of the total employees.

Employee Turnover Rate [S-03]

Employee turnover at the Bank is continuously monitored. Therefore, the Bank maintains employee engagement to reduce turnover through various development and well-being initiatives. Information on employee turnover in 2024 is as follows:

Uraian Description	Total Karyawan Total Employee	%
Total yang Berhenti Kerja/Pemutusan Hubungan Kerja Total Resignations/Terminations	**159**	20,41
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti New/Replacement Employees	**181**	23,23

Sarana Pengaduan Karyawan

Bank Capital menyediakan saluran khusus melalui Divisi Sumber Daya Manusia untuk menangani pengaduan terkait masalah atau konflik ketenagakerjaan. Setiap laporan yang diterima akan ditangani secara profesional, transparan, dan sesuai prosedur. Selama 3 tahun terakhir, Bank tidak menerima adanya laporan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

Employee Complaints Facility

Bank Capital provides a dedicated channel through the Human Resources Division to handle complaints related to labor issues or conflicts. Every report received will be addressed professionally, transparently, and in accordance with procedures. Over the past 3 years, the Bank has not received any reports from employees regarding labor issues.

Menjaga Hubungan Baik dengan Mitra Usaha

Bank Capital membangun kemitraan strategis dengan berbagai mitra usaha untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kualitas layanan perbankan bagi nasabah serta calon nasabah. Kerja sama dilakukan dengan melibatkan mitra dari berbagai sektor yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Bank. Setiap kemitraan didasari oleh kontrak yang sah dan disepakati oleh kedua belah pihak, dengan masing-masing pihak memiliki tanggung jawab yang jelas untuk memenuhi ketentuan yang tercantum dalam kontrak.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Untuk menjaga kelancaran rantai pasokan, Bank menjalin kemitraan yang solid dan saling menguntungkan dengan pemasok, terutama yang berasal dari pemasok lokal. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah dengan memastikan pembayaran dilakukan tepat waktu, sebagai bentuk komitmen untuk mendukung kelangsungan usaha mitra dan memperkuat hubungan bisnis yang saling mendukung.

Maintaining Good Relationship with Business Partners

Bank Capital builds strategic partnerships with various business partners to expand the reach of its services and improve the quality of banking services for both current and prospective customers. Collaborations involve partners from various sectors, aligning with the bank's needs and objectives. Each partnership is based on a legally binding contract, mutually agreed upon by both parties, with clear responsibilities for each to fulfill the terms outlined in the agreement.

Relationship with Business Partners

To ensure the smooth operation of the supply chain, the Bank establishes strong and mutually beneficial partnerships with suppliers, particularly local ones. A concrete step taken is ensuring timely payments, as a commitment to supporting the continuity of business operations for partners and strengthening mutually supportive business relationships.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK F.23]

Secara keseluruhan, kegiatan usaha Bank Capital tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Sebaliknya, kehadiran Bank dan berbagai produk serta program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) memberikan dampak positif yang signifikan. Salah satunya adalah terbukanya peluang kerja bagi masyarakat sekitar melalui proses rekrutmen yang transparan dan inklusif.

Social and Community Development

Impact of Operations on Communities

[POJK F.23]

Overall, Bank Capital's business activities do not have a negative impact on the community. On the contrary, the bank's presence—along with its various products and corporate social and environmental responsibility (TJSL) programs—generates significant positive effects. One key benefit is the creation of employment opportunities for the local community through a transparent and inclusive recruitment process.

Selain itu, Bank Capital juga mendukung perekonomian lokal dengan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha setempat untuk menjadi pemasok barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Bank. Dampak positif ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan taraf hidup dan perekonomian di komunitas sekitar. Keberadaan Bank Capital semakin dirasakan melalui implementasi berbagai program TJSL yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK F.25]

Bank Capital mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar dengan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal. Saat ini, seluruh karyawan Bank merupakan warga dari daerah sekitar, mencerminkan kontribusi langsung Bank dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan perekonomian lokal. Dengan melibatkan 100% karyawan dari masyarakat sekitar, Bank berharap dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas setempat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup [POJK F.25] [S-12]

Bank Capital secara konsisten berupaya menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dalam pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Bank juga menjalin kerja sama dengan berbagai komunitas dan lembaga nirlaba resmi.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Bank Capital menyelenggarakan kegiatan rutin TJSL berupa donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Borobudur, Menara BPJAMSOSTEK, Jakarta Selatan, dengan anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp16.204.060,-.

Literasi dan Inklusi Keuangan [POJK F.25]

Bank menyadari perannya sebagai sebuah institusi keuangan yang memiliki tugas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat agar mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Oleh karena itu, Bank secara rutin melakukan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Sasaran utama dari program ini terdiri atas berbagai macam lapisan masyarakat dengan penyampaian materi seputar pengelolaan keuangan. Pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan Bank juga merupakan bentuk dukungan nyata Bank terhadap program GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan) Masyarakat Cerdas Keuangan Menuju Indonesia Emas 2045. Adapun program literasi dan inklusi keuangan Bank sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Additionally, Bank Capital supports the local economy by providing opportunities for local businesses to become suppliers of goods and services needed by the Bank. This positive impact not only generates new jobs but also contributes to improving the standard of living and economic growth within the surrounding community. Bank Capital's presence is further reinforced through the implementation of various TJSL programs that deliver direct benefits to society.

Use of Local Workforce [POJK F.25]

Bank Capital supports the well-being of the surrounding community by prioritizing local workforce recruitment. Currently, all of the Bank's employees are residents from nearby areas, reflecting its direct contribution to job creation and local economic growth. By employing 100% of its workforce from the local community, the Bank aims to generate a lasting positive impact on the region.

Social and Environmental Responsibility Activities [POJK F.25] [S-12]

Bank Capital consistently strives to maintain and enhance social benefits for stakeholders, particularly communities surrounding its operational areas. In carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, the Bank also collaborates with various communities and official non-profit organizations.

On 9 October 2024, Bank Capital held a routine TJSL activity in the form of a blood donation event in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI). This event took place at the Borobudur Room, BPJAMSOSTEK Tower, South Jakarta, with a total budget of Rp16,204,060,-.

Financial Literacy and Inclusion [POJK F.25]

The Bank recognizes its role as a financial institution responsible for enhancing the public's knowledge, skills, and confidence in managing their finances more effectively. To fulfill this responsibility, the Bank regularly conducts financial literacy and inclusion programs. These initiatives target various segments of society, providing education on financial management. The Bank's financial literacy and inclusion programs also serve as a tangible commitment to supporting GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan) – the National Smart Finance Movement – as part of the broader goal of building a financially savvy society towards Indonesia Emas 2045. The details of the bank's financial literacy and inclusion programs for 2024 are as follows:

Waktu Pelaksanaan Period	Kegiatan Activity
Literasi Keuangan / Financial Literacy	
15 Juni 2024 15 June 2024	Bank Capital mengadakan kegiatan literasi keuangan bagi siswa SD dan SMP di Sekolah Kristen Ora Et Labora, Tangerang Selatan, guna memperkenalkan produk dan layanan perbankan di era digital. Bank Capital organized a financial literacy activity for elementary and junior high school students at Ora Et Labora Christian School, South Tangerang, aimed at introducing banking products and services in the digital era.
10 Oktober 2024 10 October 2024	Bank Capital mengadakan kegiatan literasi keuangan bagi siswa SD Sumbangsih, Jl. Kemang Utara, Jakarta Selatan, untuk memperkenalkan produk dan layanan perbankan di era digital. Bank Capital organized a financial literacy activity for elementary school students at Sumbangsih School, Jl. Kemang Utara, South Jakarta, to introduce banking products and services in the digital era.
Inklusi Keuangan / Financial Inclusion	
22 Mei 2024 22 May 2024	Bank Capital menggelar kegiatan inklusi keuangan di Lapangan BMX Pulomas dan MOI Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk memperkenalkan produk dan layanan perbankan guna mendorong minat menabung serta mengenalkan kemudahan dan keamanan bertransaksi di era digital. Bank Capital held financial inclusion activities at the Pulomas BMX Field and MOI Kelapa Gading, North Jakarta, to introduce banking products and services aimed at encouraging saving habits and promoting the ease and security of digital transactions.
24 Oktober 2024 24 October 2024	Bank Capital mengadakan kegiatan inklusi keuangan bagi masyarakat umum di Restoran Angke MOI, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk memperkenalkan ragam produk dan layanan perbankan, termasuk Capital Flex, dengan berbagai kemudahan transaksi dan keamanan di era digital. Bank Capital conducted a financial inclusion activity for the general public at Angke Restaurant, MOI, Kelapa Gading, North Jakarta, to introduce a variety of banking products and services, including Capital Flex, highlighting the convenience and security of digital transactions.

Sarana Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Bank Capital selalu terbuka terhadap pengaduan atau keluhan yang berkaitan dengan kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui *e-mail* di antifraud@bankcapital.co.id, atau melalui saluran telepon seluler dan SMS di nomor 0812 1312 3535. Semua pengaduan akan diproses dengan serius dan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia untuk memastikan perlindungan hak-hak nasabah. Selama 3 tahun terakhir, Bank tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang telah dilaksanakan Bank.

Community Complaints Mechanism [POJK F.24]

Bank Capital is always open to receiving complaints or concerns related to its social and community activities. The public can submit complaints via email at antifraud@bankcapital.co.id or through mobile phone and SMS at 0812 1312 3535. All complaints will be handled with due diligence and in accordance with the mechanisms established by the Financial Services Authority and Bank Indonesia to ensure the protection of customer rights. In the past 3 years, the Bank received no complaint from the community related to the social and community activities carried out by the Bank.

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Sustainability

Pembiayaan Berwawasan Lingkungan Hidup

Bank Capital terus menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan melalui inisiatif pembiayaan berwawasan lingkungan. Program pembiayaan berwawasan lingkungan dirancang untuk mendukung nasabah yang menjalankan usahanya dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari kebijakan ini, Bank Capital mewajibkan debitur dan calon debitur yang kegiatan usahanya berdampak langsung pada lingkungan atau melibatkan penggunaan sumber daya alam untuk menyertakan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). AMDAL menjadi salah satu syarat utama dalam proses persetujuan kredit guna memastikan aktivitas usaha yang dibiayai berjalan sesuai dengan standar keberlanjutan dan mitigasi dampak lingkungan. Melalui inisiatif pembiayaan berwawasan lingkungan, Bank Capital tidak hanya mendukung pembangunan ekonomi, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Data terkait penyaluran kredit berbasis lingkungan ditunjukkan sebagai berikut:

Green Financing

Bank Capital continues to demonstrate its commitment to environmental sustainability through its green financing initiatives. These financing programs are designed to support customers who operate their businesses in accordance with responsible environmental management principles.

As part of this policy, Bank Capital requires borrowers and prospective borrowers whose business activities have a direct environmental impact or involve the use of natural resources to submit an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. AMDAL serves as a key requirement in the credit approval process to ensure that financed business activities align with sustainability standards and environmental impact mitigation efforts. Through its green financing initiatives, Bank Capital not only supports economic development but also actively promotes environmentally friendly business practices. The following data illustrates the bank's allocation of environmentally focused credit:

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Sektor Lapangan Usaha	2024	2023	2022	Business Sector
Energi Terbarukan	**408**	450	359	Renewable Energy

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Bank Capital mendukung praktik keberlanjutan melalui penerapan berbagai inisiatif ramah lingkungan di dalam kegiatan operasional. Salah satu langkah nyata adalah penggunaan teknologi hemat energi, seperti lampu LED di seluruh gedung kantor, untuk mengurangi konsumsi listrik secara signifikan. Selain itu, Bank Capital juga memilih bahan ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Untuk

Usage of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

Bank Capital supports sustainability practices by implementing various eco-friendly initiatives in its operations. One tangible step is the use of energy-efficient technology, such as LED lighting throughout its office buildings, to significantly reduce electricity consumption. Additionally, Bank Capital prioritizes environmentally friendly materials in its daily activities. For printing essential

mencetak dokumen penting, Bank menggunakan kertas bersertifikasi *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC) yang menjamin kelestarian sumber daya hutan.

Dalam upaya mendigitalisasi layanan, Bank Capital mengembangkan solusi teknologi seperti *internet banking* dan *mobile banking* yang tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik. Secara bertahap, perangkat komputer lama diganti dengan prosesor hemat energi yang membantu menekan penggunaan listrik dan mendukung target efisiensi energi.

Penggunaan Energi [POJK F.6] [POJK F.7] [E-03]

Bank Capital menyadari pentingnya pengelolaan energi yang efisien dalam mendukung operasional sehari-hari. Saat ini, sumber energi utama yang digunakan mencakup listrik. Energi listrik digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional seperti perangkat elektronik, sistem pencahayaan, pendingin ruangan, hingga *lift*.

Meskipun saat ini Bank Capital belum memanfaatkan energi terbarukan, upaya peningkatan efisiensi energi terus menjadi prioritas dalam pengelolaan operasional. Ke depan, Bank Capital berkomitmen untuk mengeksplorasi potensi penggunaan energi bersih dan berkelanjutan sebagai bagian dari langkah menuju masa depan yang lebih ramah lingkungan.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Bank ditunjukkan sebagai berikut:

documents, Bank Capital uses Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)-certified paper, ensuring the sustainable management of forest resources.

As part of its digital transformation efforts, Bank Capital has developed technological solutions such as internet banking and mobile banking, which not only enhance service efficiency but also reduce reliance on physical documents. Furthermore, the bank is progressively replacing outdated computer systems with energy-efficient processors, helping to lower electricity usage and support energy efficiency goals.

Energy Utilization [POJK F.6] [POJK F.7] [E-03]

Bank Capital recognizes the importance of efficient energy management in supporting daily operations. Currently, its primary energy sources include electricity. Electricity is used for operational needs such as electronic devices, lighting systems, air conditioning, and elevators.

Although Bank Capital has yet to adopt renewable energy, improving energy efficiency remains a priority in operational management. Moving forward, Bank Capital is committed to exploring the potential use of clean and sustainable energy as part of its efforts toward a more environmentally friendly future.

Amount and Intensity of Energy Utilization

The amount and intensity of energy used by the bank are presented as follows:

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Listrik	kWh	**2.098.000**	2.797.000	3.262.000	Electricity
	MWh	**2.098**	2.797	3.262	
	gigajoule	**7.552,80**	10.069,20	11.743,20	
Bahan Bakar Minyak	Liter	**189.141**	196.900	174.809	Fuel Oil
	gigajoule	**6.468,62**	6.733,98	5.978,47	
Total Penggunaan Energi	gigajoule	**14.021,42**	16.803,18	17.721,67	Total Energy Use
Intensitas Penggunaan Energi Terhadap Pendapatan Bunga	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/million Rupiah	**0,01431**	0,02003	0,02834	Energy Use Intensity to Interest Income
Efisiensi Penggunaan Energi Terhadap Pendapatan Bunga	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/million Rupiah	**0,00572**	0,00831	Belum dilakukan perhitungan bahan bakar minyak pada tahun sebelumnya. Fuel oil calculation has not been carried out in the previous year.	Energy Use Efficiency to Interest Income

Berbagai langkah strategis telah diambil Bank untuk memastikan penggunaan energi yang lebih bijak dan ramah lingkungan, di antaranya:

The Bank has implemented various strategic measures to ensure more efficient and environmentally friendly energy use, including:

Pengelolaan Operasional yang Efisien
Efficient Operational Management

Jam lembur karyawan telah diminimalkan hingga hanya 5%, sementara pengawasan terhadap penggunaan alat elektronik semakin diperketat. Langkah ini memastikan perangkat yang tidak diperlukan segera dimatikan untuk menghindari pemborosan energi.

Employee overtime hours have been minimized to only 5%, while monitoring of electronic device usage has been further tightened. This measure ensures that unnecessary devices are promptly turned off to prevent energy waste.

Optimalisasi Transportasi Rendah Emisi
Optimization of Low-Emission Transportation

Bank Capital mendorong pengurangan penggunaan kendaraan operasional dan mengadopsi transportasi umum berbasis rendah emisi untuk mendukung mobilitas karyawan dengan dampak lingkungan yang lebih kecil.

Bank Capital encourages the reduction of operational vehicle usage and the adoption of low-emission public transportation to support employee mobility with a smaller environmental impact.

Transformasi dalam Metode Kerja
Transformation in Work Methods

Pertemuan fisik secara bertahap digantikan dengan teknologi telekonferensi, sehingga tidak hanya menghemat energi tetapi juga mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari perjalanan dinas.

Physical meetings are gradually being replaced by teleconference technology, which not only saves energy but also reduces the carbon footprint generated from business travel.

Modernisasi Sistem Pencahayaan
Modernization of Lighting Systems

Penggantian lampu neon dengan lampu LED yang hemat energi dilakukan secara menyeluruh. Selain itu, kebiasaan mematikan lampu di ruang rapat, toilet, dan area lain yang tidak digunakan terus diterapkan untuk mengoptimalkan efisiensi energi.

The replacement of fluorescent lights with energy-efficient LED lighting has been implemented comprehensively. Additionally, the practice of turning off lights in meeting rooms, restrooms, and other unused areas continues to be enforced to optimize energy efficiency.

Penggunaan Air [POJK F.8] [E-04]

Bank menggunakan air untuk kegiatan kebersihan, beribadah, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Bank memperoleh pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Informasi mengenai penggunaan air Bank selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Water Usage [POJK F.8] [E-04]

The Bank uses water for cleaning, religious activities, and other purposes. To meet these needs, the Bank obtains its supply from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Information regarding the bank's water usage over the past 3 years is outlined as follows:

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Air PDAM	m^3	**5.262**	5.287	4.848	Piped Water (PDAM)
Intensitas Penggunaan Air Terhadap Pendapatan Bunga	m^3/jutaan Rupiah m^3/million Rupiah	**0,0054**	0,0063	0,0078	Water Use Intensity to Interest Income
Efisiensi Penggunaan Air Terhadap Pendapatan Bunga	m^3/jutaan Rupiah m^3/million Rupiah	**0,0009**	0,0015	(0,0025)	Water Use Efficiency to Interest Income

Bank Capital terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air melalui berbagai inisiatif, di antaranya Bank Capital mengajak karyawan dan tamu untuk mengadopsi kebiasaan hemat air, seperti memastikan keran selalu tertutup rapat setelah digunakan dan menggunakan air

Bank Capital continues to strive for improved water usage efficiency through various initiatives. These include encouraging employees and guests to adopt water-saving habits, such as ensuring faucets are tightly closed after use and using water wisely. To support this effort, Bank

secara bijak. Untuk mendukung langkah ini, Bank Capital rutin melakukan inspeksi terhadap instalasi air, termasuk keran, *urinoir*, *shower*, dan toilet guna memastikan semuanya berfungsi dengan baik dan bebas dari kebocoran. Selain itu, evaluasi berkala terhadap pola konsumsi air dilakukan untuk mengidentifikasi peluang penghematan lebih lanjut dan memastikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

Capital regularly inspects water installations, including faucets, urinals, showers, and toilets, to ensure they are functioning properly and free from leaks. Additionally, periodic evaluations of water consumption patterns are conducted to identify further savings opportunities and ensure resource usage efficiency.

Penghematan Kertas

Bank Capital terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari penggunaan kertas. Untuk mendukung langkah ini, berbagai inisiatif berbasis teknologi telah diterapkan. Salah satu inovasi utama adalah pengembangan portal e-*Office* yang memungkinkan pengelolaan dokumen secara digital, sehingga mengurangi ketergantungan pada dokumen cetak. Selain itu, sistem e-laporan digunakan untuk komunikasi dengan regulator, sementara e-absensi dan *e-mail* dimanfaatkan untuk manajemen sumber daya manusia dan penyebaran informasi secara efisien. Langkah-langkah tersebut tidak hanya membantu menghemat kertas tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja.

Bank Capital juga menerapkan kebijakan tambahan, seperti mencetak dokumen dengan format bolak-balik, memanfaatkan kertas bekas untuk keperluan internal yang tidak esensial, dan mengurangi distribusi *hardcopy* untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Adapun informasi jumlah penggunaan kertas Bank dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Saving Up on Paper

Bank Capital continues to work towards minimizing the environmental impact of paper usage. To support this initiative, various technology-based solutions have been implemented. A key innovation is the development of the e-Office portal, which enables digital document management, thereby reducing reliance on printed materials. Additionally, the e-reporting system is used for communication with regulators, while e-attendance and email are utilized for efficient human resource management and information dissemination. These measures not only help save paper but also enhance work efficiency.

Bank Capital has also implemented additional policies, such as printing documents in back-to-back format, reusing paper for non-essential internal purposes, and reducing the distribution of hard copies for the Annual Report and Sustainability Report. The following outlines the bank's paper usage over the past 3 years:

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Kertas	rim reams	**3.850**	3.800	4.010	Paper Use

Pengendalian Emisi [POJK F.11] [POJK F.12] [E-01] [E-02] [E-06] [E-07]

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, pada tahun 2024 Bank Capital untuk pertama kalinya melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari aktivitas operasional kantor pusat. Langkah ini merupakan bagian dari upaya awal Bank dalam memantau dan mengendalikan dampak lingkungan yang ditimbulkan, sekaligus sebagai dasar dalam menyusun strategi pengurangan emisi di tahun-tahun mendatang.

Emission Control [POJK F.11] [POJK F.12] [E-01] [E-02] [E-06] [E-07]

As a commitment to environmental sustainability, in 2024 Bank Capital for the first time calculated the Greenhouse Gas (GHG) emissions from the operational activities of its head office. This is part of the Bank's initial efforts in monitoring and controlling the environmental impact caused, as well as a basis to formulate emission reduction strategies in the coming years.

Berikut merupakan hasil perhitungan emisi GRK Bank Capital tahun 2024:

Following are the results of Bank Capital's 2024 GHG emission calculations:

Uraian	2024 Total Emisi Total Emissions (tCO_2e)	Description
Kategori 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan / Category 1: Direct GHG Emissions and Disposal		
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	-	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	-	Direct Emissions from Mobile Combustion
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan	-	Direct Emissions from Processing Activities
Emisi *Fugitive* Langsung	-	Direct Fugitive Emissions
Emisi Langsung dari *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF)	-	Direct Emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)
Total Emisi Langsung *(Scope 1)*	-	**Total Direct Emissions (Scope 1)**
Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli / Category 2: Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy		
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Diimpor/Dibeli	**66.020.397,10**	Indirect Emissions from Imported/Purchased Electricity Consumption
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Diimpor/Dibeli (di Luar Listrik)	-	Indirect Emissions from Imported/Purchased Energy Network Consumption (Excluding Electricity)
Total Emisi Tidak Langsung *(Scope 2)*	**66.020.397,10**	**Total Indirect Emissions (Scope 2)**
Kategori 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi / Category 3: Indirect GHG Emissions from Transportation		
Transportasi dan Distribusi Hulu	**28.066.675,45**	Upstream Transportation and Distribution
Perjalanan Dinas	**91.094.072,32**	Business Travel
Transportasi dari Klien dan Pengunjung	-	Client and Visitor Transportation
Transportasi dan Distribusi Hilir	-	Downstream Transportation and Distribution
Perjalanan Karyawan	**329.691.940,83**	Employee Commuting
Kategori 4: Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan / Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company		
Kegiatan yang Berhubungan dengan Energi yang Tidak Termasuk dalam Emisi Langsung dan Emisi Energi Tidak Langsung	-	Energy-Related Activities Not Included in Direct and Indirect Energy Emissions
Pembelian Barang dan Jasa	-	Purchased Goods and Services
Capital Equipment/Goods	-	Capital Equipment/Goods
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional	-	Waste Generated in Operations
Aset Sewaan Hulu	-	Upstream Leased Assets
Kategori 5: Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk dari Perusahaan / Category 5: Indirect GHG Emissions Related to the Use of the Company's Products		
Investasi	-	Investments
Penggunaan Produk yang Dijual	-	Use of Sold Products
Perawatan Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual	-	End-of-Life Treatment of Sold Products
Waralaba Hilir	-	Downstream Franchises
Aset Sewaan Hilir	-	Downstream Leased Assets
Pengolahan Produk yang Dijual	-	Processing of Sold Products

Uraian	2024 Total Emisi Total Emissions (tCO_2e)	Description
Kategori 6: Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya / Category 6: Other Indirect GHG Emissions		
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya	-	Other Indirect Emissions or Disposal
Total Emisi Tidak Langsung (*Scope* 3)	**448.852.688,60**	**Total Indirect Emissions (Scope 3)**
Total Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2)	**66.020.397,10**	**Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**
Total Emisi GRK (*Scope* 1, 2 dan 3)	**514.873.085,70**	**Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)**
Offsets/Credits	-	Offsets/Credits
Pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) (kWh)	-	Renewable Energy Certificate (REC) Purchase (kWh)
Intensitas Emisi GRK (*Scoope* 1 dan 2)	**67,38838**	GHG Emissions Intensity (Scope 1 and 2)

Selain itu, Bank Capital berkomitmen untuk mendukung upaya global dalam pengendalian perubahan iklim melalui pengurangan emisi GRK. Dengan target pengurangan emisi GRK sebesar 5% atau setara dengan 25.743.654,29 tCO_2e, Bank Capital menargetkan pencapaian ini pada tahun 2027.

Sebagai bentuk keseriusan dalam mencapai target tersebut, Bank Capital telah membentuk sistem manajemen yang khusus mengawasi pengendalian iklim, yaitu *Sustainable Finance Task Force*. Unit ini bertanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan memantau inisiatif strategis terkait pengurangan emisi GRK. Langkah-langkah konkret yang telah dilakukan Bank Capital meliputi:

1. Meminimalkan perjalanan dinas dengan memanfaatkan pertemuan daring;
2. Menghemat penggunaan energi listrik yang berpotensi menghasilkan emisi GRK; dan
3. Mendorong karyawan untuk menggunakan transportasi umum seperti bus dan moda angkutan lainnya.

Bank Capital percaya bahwa kontribusi aktif dalam pengurangan emisi GRK tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Komitmen ini akan terus dijalankan untuk mencapai masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Komitmen dalam Transisi Energi Bersih

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, Bank Capital juga akan turut berpartisipasi dalam penyediaan energi terbarukan. Partisipasi ini diwujudkan melalui rencana pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) yang akan dilakukan melalui Bursa Berjangka pada awal tahun 2025. Melalui pembelian REC tersebut, Bank

In addition, Bank Capital is committed to supporting global efforts in combating climate change through the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions. With a greenhouse gas (GHG) emission reduction target of 5% or equivalent to 25,743,654.29 tCO_2e, Bank Capital aims to achieve this target by 2027.

As a demonstration of its seriousness in achieving this target, Bank Capital has established a dedicated management system to oversee climate control, namely Sustainable Finance Task Force. This unit is responsible for designing, implementing, and monitoring strategic initiatives related to GHG emissions reduction. Concrete steps taken by Bank Capital include:

1. Reducing official travel by online meetings;
2. Saving the electricity use that generates GHG emission; and
3. Encouraging employees to use public transport, such as bus or any other public transport.

Bank Capital believes that active contribution to GHG emissions reduction not only supports environmental sustainability but also creates added value for stakeholders and society as a whole. This commitment will continue to be pursued in the effort to achieve a greener and more sustainable future.

Clean Energy Transition Commitment

As part of its commitment to sustainable and environmentally responsible business practices, Bank Capital will also be participating in the provision of renewable energy. This participation is realized through the plan of purchasing Renewable Energy Certificates (REC) conducted via the Futures Exchange in early 2025. With the purchase of REC, Bank Capital is supporting

Capital mendukung pengembangan pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan di Indonesia serta berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari strategi Bank untuk mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* dan memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan, selaras dengan Taksonomi Hijau Indonesia dan arahan kebijakan pemerintah.

the development of new and renewable energy-based power plants in Indonesia, as well as contributing in reducing the greenhouse gas emissions. This initiative is also part of the Bank's strategy in supporting the achievement of Net Zero Emission targets and strengthening the implementation of sustainable finance, in line with Indonesia Green Taxonomy and directives provided by the government policy.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Meskipun kegiatan perbankan tidak secara langsung berhubungan dengan pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, Bank Capital tetap berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam. Salah satu langkah kecil yang diambil adalah menata area kantor dengan tanaman hias dan hijau, bekerja sama dengan pengelola gedung untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih asri.

Selain itu, Bank Capital secara aktif mendukung program penghijauan melalui penanaman dan perawatan tanaman secara berkelanjutan di sekitar lingkungan operasional. Dengan lokasi kantor yang jauh dari kawasan konservasi atau area dengan keanekaragaman hayati tinggi, Bank Capital memastikan bahwa aktivitas bisnis Bank tidak memberikan dampak negatif terhadap ekosistem yang dilindungi.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

Although banking activities are not directly related to environmental conservation and biodiversity, Bank Capital remains committed to contributing to nature preservation. One small initiative undertaken is enhancing office spaces with ornamental and green plants, in collaboration with building management, to create a greener and more pleasant work environment.

Additionally, Bank Capital actively supports reforestation programs by planting and maintaining greenery in and around its operational areas. With office locations situated far from conservation zones or areas with high biodiversity, Bank Capital ensures that its business activities do not negatively impact protected ecosystems.

Pengelolaan Limbah [POJK F.13] [POJK F.14]

Bank Capital mengadopsi prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) untuk mengelola limbah. Jenis limbah yang dihasilkan sebagian besar berupa limbah domestik, terutama kertas, tanpa menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

Pengelolaan limbah dilakukan melalui kerja sama dengan pihak pengelola gedung, memastikan limbah yang dihasilkan diolah sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Dalam rangka mengurangi produksi limbah, Bank Capital juga mendorong penggunaan ulang bahan-bahan operasional serta mendukung praktik daur ulang di lingkungan kerja.

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Sepanjang tahun 2024, Bank Capital berhasil menjaga standar operasional dengan baik, tanpa adanya insiden tumpahan limbah yang diakibatkan oleh aktivitas Bank.

Waste Management [POJK F.13] [POJK F.14]

Bank Capital adopts the principles of reduce, reuse, and recycle (3R) in its waste management practices. The majority of the waste generated consists of domestic waste, primarily paper, with no hazardous or toxic waste (B3) produced.

Waste management is carried out in collaboration with building management to ensure that all waste is processed in compliance with applicable environmental standards. To minimize waste production, Bank Capital also promotes the reuse of operational materials and supports recycling practices within the workplace.

Occurring Spills [POJK F.15]

Throughout 2024, Bank Capital successfully maintained its operational standards without any incidents of waste spills caused by the Bank's activities.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Saat ini, Bank Capital belum menyediakan saluran pengaduan khusus terkait isu lingkungan hidup mengingat sifat kegiatan usaha perbankan yang tidak berdampak langsung pada lingkungan. Namun, Bank Capital tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui kebijakan internal dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan operasional Bank. Bank juga tidak menerima adanya pengaduan, denda, atau sanksi yang dijatuhkan karena ketidaktaatan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan selama 3 tahun terakhir.

Environmental Complaints Facility [POJK F.16]

Currently, Bank Capital has not established a dedicated complaint channel for environmental issues, as banking activities do not have a direct impact on the environment. However, Bank Capital remains committed to supporting environmental conservation efforts through internal policies and sustainability initiatives relevant to its operations. Additionally, Bank Capital has not received any complaints, fines, or sanctions related to non-compliance with environmental laws or regulations in the past 3 years.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Biaya pengelolaan lingkungan Bank telah termasuk dalam biaya kegiatan operasional Bank.

Environmental Management Cost [POJK F.4]

The Bank's environmental management cost has been included in its operational activity costs.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [POJK G.1]

Independent Party Written Verification

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Bank Capital menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an external assurance service provider. Nevertheless, Bank Capital guarantees that all information presented in this Sustainability Report is correct, accurate, and actual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report

Bank Capital tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan 2023 yang diterbitkan. Meskipun demikian, Bank terus menyempurnakan laporan tahun 2024 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Bank berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan Bank beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

Bank Capital received no specific response for the published 2023 Annual Report. However, the Bank continues to improve the 2024 report to meets the writing standards, namely Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. The Bank hopes that this report can be used as a reliable source of information about the Bank's sustainability performances and the impacts it caused during the reporting year.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Capital Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-*mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Sustainability Report of PT Bank Capital Indonesia Tbk, we would like to ask stakeholders to give feedback by sending an e-mail or sending this form via fax/post.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. This report has provided useful information on the company's economic, social, and environmental performances.	...	...
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent, and balanced.	...	...
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented is useful in decision making.	...	...
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	...	...

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the following aspects presented in this report (1 = very important, 2 = important, 3 = not important, 4 = least important).

- Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- Pembiayaan Berwawasan Lingkungan
Green Financing
- Kerahasiaan Data Nasabah
Customer Data Confidentiality
- Kesetaraan Kesempatan Kerja
Equal Employment Opportunity
- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
Employee Training and Capacity Development
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- Penggunaan Air
Water Consumption
- Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Use of Environmentally-Friendly Material
- Penggunaan Energi
Energy Use
- Pengelolaan Limbah
Waste Management
- Pengendalian Emisi
Emission Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Your comments/suggestions for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (telephone, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- Pemerintah / Government
- Nasabah / Customer
- Karyawan / Employee
- Mitra Usaha / Business Partner
- Media
- Masyarakat / Community
- LSM / NGO
- Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Kindly send your suggestions and responses on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat
Head Office
Menara BPJAMSOSTEK,
Gedung Utara Lt. 1 dan / and 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta Selatan 12710

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	14
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	18
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	18
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	56
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	52
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	60, 74, 94, 260
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	58, 59
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	63
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change on Issuers and Public Companies	252
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	38
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Parties Responsible for Sustainable Finance Implementation	249
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	250
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	205, 210, 251
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	9
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	10

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	**223, 228, 230, 231, 235, 238**
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss	**108**
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance	**109**
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	**273**
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	**266**
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	**267**
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	**267**
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	**268**
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	**272**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	**272**
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	**269**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	**269**
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste And Effluent Generated by Type	**272**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste And Effluent Management Mechanisms	**272**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	**272**

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspect of Complaints Related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	**273**
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Equal Services to Consumers	**253**
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	**258**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	**261**
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	**261**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	**262**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	**262**
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	**263**
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	**265**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	**264**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Sustainable Products/Services Development Responsibility**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development	**253**
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	**254**
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact	**254**
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	**254**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	**255**
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Independent Party Written Verification (If Any)	**274**
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	**275**
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report	**274**
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies	**277**

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik

List of Disclosures as per ESG Metrics Reporting

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	**269**
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	**269**
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	**267**
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	**268**
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	**N/A**
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	**269**
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to reduce Greenhouse Gas Emissions	**269**
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	**258**
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	**258**
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	**262**
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	**261**
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	**262**
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	**262**
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidence of Human Rights Violations	**258**
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	**258**
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	**258**
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	**262**
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Safe and Appropriate Working Environment Provided to All Employees	**262**
	S-12	*Corporate Social Responsibility*	**264**

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	**164**
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners to Board Meetings	**145, 151**
	G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	**152**
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy	**156**
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	**153**
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Selection	**141, 144, 147**
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	**230, 231**
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	**235**
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	**163**

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 109	*Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

BankCapital

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED AT THE DATE OF DECEMBER 31, 2024

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

Yang bertanda tangan dibawah ini: / *The undersigned:*

Nama	:	Kurniawan Halim	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6,	:	*Office Address*
	:	Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Gading Kirana Timur VIII Blok H-8/7 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara		*Residental Address*
Telepon	:	021 – 27938989	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Lim Migi Trisnadi Elias	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Menara Jamsostek Lantai 6,	:	*Office Address*
	:	Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia	:	
Alamat Tempat Tinggal		Jl. Danau Belinda No 29, Bencongan Indah, kelapa Dua, Tangerang		*Residental Address*
Telepon		021 - 27938989		*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Operasional/*Operasional Director*		*Positiion*

Menyatakan, bahwa: / *Declare, that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk; / *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; / *All information in financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk has been presented completely and truthful manner;*
4. Laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;*
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Capital Indonesia Tbk; / *Responsible for PT Bank Capital Indonesia Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus, this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 5 Februari 2025 /
February 5, 2025

METERAI TEMPEL
D42AMX026158365

Kurniawan Halim	**Lim Migi Trisnadi Elias**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Operasional/*Operational Director*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
Kas	5	65.109	57.210	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6, 3g	1.619.352	2.116.518	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	7, 3g	64.523	49.346	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	8, 3h	1.449.578	-	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	9, 3i			*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		559.456	-	*Fair value through profit or loss*
Biaya perolehan diamortisasi		2.200.816	2.108.380	*Amortized cost rupiah*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		3.022.574	1.500.049	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan	10, 3j			*Loans*
Pihak berelasi		432	9.200	*Related parties*
Pihak ketiga		7.794.331	7.012.883	*Third parties*
Piutang bunga	11	99.636	87.416	*Interest receivables*
Biaya dibayar dimuka	12, 3n	4.521.023	4.874.880	*Prepaid expenses*
Aset tetap - Neto	13, 3l	765.632	654.157	*Fixed assets - Net*
Aset pajak tangguhan	19d, 3x	11.032	10.260	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	14	417.711	778.888	*Other assets*
TOTAL ASET		**22.591.205**	**19.259.187**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	15, 3o	359.777	232.648	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	16, 3p			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		42.858	34.556	*Related parties*
Pihak ketiga		12.529.403	12.483.867	*Third parties*
Simpanan dari Bank lain	17, 3q	725.275	868.716	*Deposits from other Banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18	2.031.910	1.817.260	*Securities sold under agreements to repurchase*
Utang pajak	19a	28.990	19.357	*Taxes payables*
Liabilitas lain-lain	20	193.154	117.312	*Other liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	21, 3r	56.821	45.702	*Post employment benefits obligation*
Obligasi Subordinasi - Neto	22	-	249.449	*Subordinated Bonds - Net*
TOTAL LIABILITAS		**15.968.188**	**15.868.867**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				*Share Capital - IDR 100 par value per share (full amount) per share*
Modal dasar - 79.000.000.000 saham				*Authorized capital - 79,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor masing-masing 19.953.024.885 saham	23	1.995.302	1.995.302	*Issued and paid-up capital - respectively 19,953,024,885 shares*
Tambahan modal disetor - Neto	24	21.363	21.363	*Additional paid-in capital - Net*
Uang muka setoran modal	25	3.000.000	-	*Advance for share subscription*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		246.923	207.515	*Unrealized gain on from financial asset measured at fair value through other comprehensive income*
Akumulasi kerugian aktuarial		(21.333)	(14.142)	*Accumulated actuarial loss*
Cadangan revaluasi	26	206.501	127.258	*Revaluation reserved*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	27	63.611	61.611	*Approriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.110.650	991.413	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**6.623.017**	**3.390.320**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**22.591.205**	**19.259.187**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN BUNGA	29, 3t	979.700	838.840	***INTEREST INCOME***
BEBAN BUNGA	30, 3t	(1.032.545)	(1.186.008)	***INTEREST EXPENSE***
(BEBAN) PENDAPATAN BUNGA - NETO		**(52.845)**	**(347.168)**	***INTEREST (EXPENSE) INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	31	875.442	482.887	*Fees and commission*
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diperdagangkan		4.488	3.030	*Gain on sale of financial asset classified as available for sale and held for trading*
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto		(11.136)	(101)	*Loss from foreign exchange - net*
Lain-lain	32	89.594	468.190	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**958.388**	**954.006**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN	35	**21.739**	**22.795**	***ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT ON FINANCIAL ASSET***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSE***
Gaji dan tunjangan	34	210.187	212.793	*Salaries and employee benefit*
Umum dan administrasi	33	530.017	244.886	*General and adminstrative expense*
Kerugian dari aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(7.604)	(19.072)	*Loss on financial asset classified as available for sale and at fair value through profit or loss*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO		**732.600**	**438.607**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSE - NET***
LABA OPERASIONAL		**151.204**	**145.436**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL - NETO		**(7.715)**	**(14.796)**	***NON OPERATING INCOME AND EXPENSE - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**143.489**	**130.640**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	19c, 3x	(32.856)	(30.119)	*Current*
Tangguhan	19d, 3x	(1.255)	1.246	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(34.111)	(28.873)	***Income Tax Expense - Net***
LABA BERSIH		**109.378**	**101.767**	***NET INCOME***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Perubahan dalam surplus revaluasi		79.243	-	*Changes in revaluation surplus*
Kerugian aktuarial		(7.191)	(4.228)	*Loss in actuarial*
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		39.408	5.244	*Net gain (loss) from changes in fair value of available-for sale securities*
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**111.460**	**1.016**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR NET OF TAX***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**220.838**	**102.783**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM (nilai penuh)				***EARNINGS PER SHARE (full amount)***
Dasar	36	**5,48**	**5,10**	*Basic*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEARS ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Share Subscription*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities*	Akumulasi kerugian aktuaria/ *Accumulated actuarial loss*	Cadangan Revaluasi/ *Revaluation Reserved*	Saldo Laba / *Retained Earning*		Ekuitas/ *Total Equity*	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023		**1.995.302**	**21.363**	**-**	**202.271**	**(9.914)**	**137.787**	**59.611**	**881.117**	**3.287.537**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba Bersih		-	-	-	-	-	-	-	101.767	**101.767**	*Net income*
Penerbitan saham baru		-	-	-	-	-	-	-	-	**-**	*Conversion warrant to stock*
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	(4.228)	-	-	-	**(4.228)**	*Gain on actuarial*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	5.244	-	-	-	-	**5.244**	*Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income*
Selisih penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	26	-	-	-	-	-	(10.529)	-	10.529	**-**	*Difference on depreciation at revalued amount and cost*
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	**-**	*Appropriated retained earnings*
Saldo 31 Desember 2023		**1.995.302**	**21.363**	**-**	**207.515**	**(14.142)**	**127.258**	**61.611**	**991.413**	**3.390.320**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	109.378	**109.378**	*Net income*
Pelaksanaan waran menjadi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	**-**	*Conversion warrant to stock*
Uang Muka setoran modal		-	-	3.000.000	-	-	-	-	-	**3.000.000**	*Advance for Share Subscription*
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(7.191)	-	-	-	**(7.191)**	*Loss on actuarial*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	39.408	-	-	-	-	**39.408**	*Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income*
Surplus revaluasi		-	-	-	-	-	91.102	-	-	**91.102**	*Revaluation surplus*
Selisih penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	26	-	-	-	-	-	(11.859)	-	11.859	**-**	*Difference on depreciation at revalued amount and cost*
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	**-**	*Appropriated retained earnings*
Saldo 31 Desember 2024		**1.995.302**	**21.363**	**3.000.000**	**246.923**	**(21.333)**	**206.501**	**63.611**	**1.110.650**	**6.623.017**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements as a whole

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.855.142	1.321.727	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga kepada nasabah		(1.032.545)	(1.186.008)	*Interest paid to customer*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(490.298)	(219.418)	*Payments of general and administrative expense*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(210.187)	(212.793)	*payments of personnel expenses and benefit*
Penerimaan operasional lainnya		50.832	490.243	*Other operating receipt*
Pembayaran operasional lainnya		(21.739)	(22.896)	*Other operating payment*
Penerimaan non-operasional		907	334	*Non operating receipt*
Pembayaran non-operasional		(8.622)	(15.130)	*Non operating payment*
Pembayaran pajak penghasilan		(34.084)	(28.873)	*Income tax payment*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**109.406**	**127.186**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				***Decrease (Increase) in operating asset :***
Efek - efek		(2.135.012)	342.702	*Securities*
Kredit		(772.680)	(4.148.231)	*Loan*
Aset lain		674.566	3.608.523	*Other Asset*
Penerimaan/Pencairan simpanan dan Lainnya Operasi				***Receiveing/withdrawal saving and others operation***
Simpanan dari nasabah		53.838	(1.535.272)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(143.441)	(691.400)	*Deposits from other banks*
Utang pajak		9.633	5.393	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain		236.711	744.959	*Other liabilities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		**(1.966.979)**	**(1.546.140)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	13	(57.533)	(6.014)	*Acquisition costs*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(57.533)**	**(6.014)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana setoran modal	25	3.000.000	-	*Issuance of subordinated bonds*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**3.000.000**	**-**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**975.488**	**(1.552.154)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**2.223.074**	**3.775.228**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**3.198.562**	**2.223.074**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai Berikut:				***Details of cash and cash equivalents are as follows:***
Kas		65.109	57.210	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		1.619.352	2.116.518	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain		64.523	49.346	*Current accounts with other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		1.449.578	-	*Placements with Bank Indoensia and other Bank*
Total		**3.198.562**	**2.223.074**	***Total***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements as a whole

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2- 4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2004 yang dibuat dihadapan Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C24209.HT.01.04. TH-2.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 22 tanggal 12 Oktober 2023 dari Mahendra Adinegara, S.H.M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Bank menjadi 79.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0203952.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989. Bank adalah sebuah bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/ KMK.013/1989 tanggal 25 Oktober 1989 dan Surat Bank Indonesia No. 22/946/UPPS/PSD tanggal 26 Desember 1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Bank") was established based on Deed No. 139 dated April 20 1989 which was then amended by Deed No. 58 dated May 3, 1989, both made in the presence of Siti Pertiwi Henny Shidki,S.H., Notary in Jakarta under the name of PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonsia) in his Decision Letter No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 dated May 27, 1989, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 45 dated June 5, 1990, Supplement No. 1995. The Bank's name had been changed to PT Bank Capital Indonesia based on Deed No. 1 dated September 1, 2004 of Sri Hasmiarti, S.H., Notary in Jakarta. The change of the Bank's name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C24209.HT.01.04. TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101 dated December 17, 2004, Supplement No. 12246.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 22 dated October 12, 2023 of Mahendra Adinegara S.H.M.Kn., Notary in Jakarta regarding the increase of Bank's capital to 79,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0203952.AH.01.11. Tahun 2023 dated October 13, 2023. In accordance with Article 3 of the Bank"s Articles of Association the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its commercial operations since 1989. The Bank is a national private foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1199/KMK.013/1989 dated October 25, 1989 and Bank Indonesia Letter No. 22/946/UPPS/PSD dated December 26, 1989.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komponen pemegang saham pengendali Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah PT Capital Global Investama 74,7%. dan Publik 25,3%.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Menara Jamsostek Lt. 6, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 38, Jakarta Selatan. Bank memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 5 (lima) kantor cabang, 68 (enam puluh delapan) kantor cabang pembantu.

b. Penawaran umum bank

Penawaran umum saham

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 17 Juli 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-07975.HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 08 tanggal 25 Januari 2008 tambahan No. 821/2008, para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juli 2007, maka pada tanggal 1 Oktober 2007 telah dilakukan penjatahan saham dimana saham yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 (nilai penuh) per lembar saham dimana saham-saham tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang dituangkan dalam akta No. 62 tanggal 10 Oktober 2007 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta dan surat Ketua Bapepam-LK No. S¬4776/BL/2007 tanggal 20 September 2007.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2009, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusannya No. S-5¬535/BL/2009 tanggal 24 Juni 2009.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's shareholder Componen as of December 31, 2024 and 2023 are PT Capital Global Investama amounting to 74.7% and Public 25.3%.

The Bank's head office is located at Gedung Menara Jamsostek, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 38, South Jakarta. The Bank has 1 (one) operational head office, 5 (five) branches, 68 (sixty eight) sub-branches.

b. The bank's public offerings

Public offerings of shares

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on July 13, 2007, as outlined by Deed No. 60 dated July 17, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.W7-07975.HT.01.04- TH.2007 dated July 17, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 25, 2008, the shareholders of the Bank approved to undertake a public offering of the Bank's shares.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder on July 17, 2007, on October 1, 2007 there is shares allotment which the number of shares offered to the public was 500,000,000 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share, at the offering price of IDR 150 (full amount) Per share which share were registered in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) as outlined in the Deed No. 62 dated October 10, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta and letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S4776/BL/2007 dated September 20, 2007.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-empitive Rights Issue I attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 24, 2009, and obtained effective notice from Bapepam-LK through his Decision Letter No. S-5535/BL/2009 dated June 24, 2009.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perseroan sebanyak 3.021.764.416 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 2 (dua) saham biasa dengan harga Rp 101 (nilai penuh) per saham. Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 503.627.403 lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Sejumlah 18.206.033 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan waran tersebut.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 September 2013, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK") melalui Surat Keputusannya No. S 276/D.04/2013 tanggal 24 September 2013. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 1.846.563.453 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 537 (lima ratus tiga puluh tujuh) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 236 (dua ratus tiga puluh enam) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 1.470.411.587 lembar Waran Seri II yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham.

Untuk setiap 54 (lima puluh empat) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 43 (empat puluh tiga) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(continued)*

Public offerings of shares *(continued)*

In this offering, the Bank issued 3,021,764,416 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 1 (one) common share listed in the Register of Shareholders has right to purchase 2 (two) common shares at execution price of IDR 101 (full amount) per share. The Bank also issued 503,627,403 Series I Warrants attaching the right issued on the execution of the Pre-emptive right with par value of IDR 100 (full amount) per share. The amount of 18,206,033 share has been issued in connection with the exercise of warrants.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue II attached with the issuance of Warrants through the Extraodinary General Meeting of Shareholders held on September 25, 2013, and obtained effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through its Decision Letter No. S-276/D.04/2013 dated September 24, 2013. In this offering, the Bank issued 1,846,563,453 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each holder of 537 (five hundred thirty seven) common share listed in the register of Shareholders has right to purchase 236 (two hundred thirty six) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 1,470,411,587 Series II Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share.

Each of every 54 (fifty four) shares issued as the execution of the Pre-emptive Right, is attached with 43 (fourty three) Series II Warrants at nil consideration as an incentive to the shareholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 5 (lima) tahun yaitu mulai tanggal 23 April 2014 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri II yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Para pemegang saham Bank telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III disertai dengan penerbitan Waran dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2015, dan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat Keputusannya No. S-620/D. 04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Bank sebanyak 632.545.991 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) saham pada tanggal pelaksanaan 6 - 12 Januari 2016.

Setiap pemegang 81 (delapan puluh satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham mempunyai hak untuk membeli 8 (delapan) saham biasa dengan harga Rp 102 (nilai penuh) per saham.

Bank secara bersamaan menerbitkan sebanyak 632.545.991 lembar Waran Seri III yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham. Untuk setiap 8 (delapan) saham pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(continued)*

Public offerings of shares *(continued)*

The Series II Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 5 (five) years, commencing from April 23, 2014 until October 8, 2018, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 100 per share. Shares issued as result of Pre-emptive Right and Series II Warrants exercised offered in this Pre-emptive Rights Issue II were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The shareholders of the Bank approved the Bank's Pre-emptive Rights Issue III attached with the issuance of Warrants through the Extraordinary General ting of Shareholders held on December 18, 2015, and obtained effective notice from OJK through its Decision Letter No. S-620/D.04/2015 dated December 17, 2015. In this offering, the Bank issued 632,545,991 shares with par value of IDR 100 (full amount) per share on January 6, 2016 until January 12, 2016.

Each holder of 81 (eighty one) common share listed in the Register of Shareholders has a right to purchase 8 (eight) common shares at execution price of IDR 102 (full amount) per share.

The Bank also issued 632,545,991 Series III Warrants attached to the rights issued on the execution of the Pre-emptive rights with par value of IDR 100 (full amount) per share. Each of every 8 (eight) shares issued as the execution of the Pre-emptive right, is attached with 8 (eight) Series III Warrant at nil consideration as an incentive to the sharseholders of the Bank and/or the holders of the Pre-emptive rights who exercise their rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (nilai penuh) yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 7 (tujuh) tahun yaitu mulai tanggal 6 Juli 2016 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank dengan harga pelaksanaan Rp 102 per saham. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Bank dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 19.953.024.885 lembar saham dan 7.078.002.482 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Sedangkan jumlah Waran sebanyak Nihil lembar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 623.535.728 lembar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-583/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Januari 2015, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2015, Bank memeroleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-385/D.01/2015 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 15 Januari 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-48/PB/33/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 10 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. The bank's public offerings *(continued)*

Public offerings of shares *(continued)*

The Series III Warrants are securities that entitle the holder to purchase the shares with par value of IDR 100 (full amount) within 7 (seven) years, commencing from July 6, 2016 until December 1, 2022, whereby each holder of 1 (one) Warrant is entitled to purchase 1 (one) share of the Bank at an exercised price IDR 102 per share. Shares issued as result of Pre-emptive right and Serie III Warrants exercised which offered in this Pre-emptive Rights Issue III were issued from the Bank's shares in portfolio and will be listed in the Indonesian Stock Exchange.

The number of Bank shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 19.953.024.885 shares for the year ended December 31, 2024 and 7,078,002,482 shares as of December 31, 2023. Meanwhile, the number of Warrants was Nill and 623,535,728 respectively as of December 31, 2024 and 2023.

On 31 December 2014, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-583/D.04/2014 for the Bank"s continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 with a nominal value of IDR 200,000. On January 14, 2015, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2015, the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-385/D.01/2015 for the Bank"s continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 with a nominal value of IDR 250,000. On January 15, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 9, 2017 the Bank obtained the effective notice from the OJK in the letter No. S-48/PB/33/2017 for the Bank's continuous public offering of Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 with a nominal value of IDR 250,000. On May 10, 2017, all of the bonds have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of the commissioners and directors and employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 20223***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Danny Nugroho[1)]	Danny Nugroho[1)]	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Peter Kurniawan[8)]	Peter Kurniawan[8)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Andrey Jayanto[14)]	-	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			
Direktur Utama	Kurniawan Halim[12)]	Wahyu Dwi Aji[4)]	*President Director*
Direktur	Yenny Hoo[10)]	Lim Migi Trisnadi Elias[6)]	*Director*
Direktur	Harri Setia Budhi[9)]	Harri Setia Budhi[9)]	*Director*
Direktur	Lim Migi Trisnadi Elias[6)]	Yenny Hoo[10)]	*Director*
Direktur	Febriyanti Ika Sari[13)]	Kurniawan Halim[11)]	*Director*

1) Berdasarkan persetujuan BI No. 6/69/DGS/ DPIP/Rahasia.
2) Berdasarkan persetujuan BI No. 11/59/GBI/ DPIP/Rahasia.
3) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-173/D.03/2017.
4) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-173 /D.03/2014.
5) Berdasarkan persetujuan BI No. SR-56/D.03/2015.
6) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-139/D.03/2022.
7) Berdasarkan persetujuan OJK No. SR-155 /D.03/2014.
8) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-162/D.03/2021.
9) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-159/D.03/2021.
10) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-128/D.03/2021.
11) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEP-138/D.03/2022.
12) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-15/D.03/2023.
13) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-25/D.03/2023.
14) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-30/D.03/2023.

1) Based on BI approval No.11/59/GBI/DPIP/ Confidential.
2) Based on BI approval No. 11/59/GBI/ DPIP/Confidential.
3) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2017.
4) Based on OJK Approval No. SR-173/D.03/2014.
5) Based on BI approval No. SR-56/D.03/2015.
6) Based on OJK approval No. KEP-139/D.03/2022.
7) Based on OJK Approval No. SR-155/D.03/2014.
8) Based on OJK Approval No. SR-162/D.03/2021.
9) Based on OJK Approval No. SR-159/D.03/2021.
10) Based on OJK Approval No. SR-128/D.03/2021.
11) Based on OJK Approval No. KEP-138/D.03/2022.
12) Based on OJK Approval No. KEPR-15/D.03/2023.
13) Based on OJK Approval No. KEPR-25/D.03/2023.
14) Based on OJK Approval No. KEPR-30/D.03/2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi dan karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup branch banking, sumber daya manusia, audit internal, business development dan anti fraud, Direktur merangkap Direktur Kepatuhan mencakup bidang sistem dan prosedur, kepatuhan, legal, dan manajemen risiko, Direktur Operasional mencakup bidang teknologi informasi, akuntansi, operasional dalam negeri dan general affair, Direktur Komersial mencakup bidang kredit sedangkan Direktur Treasuri mencakup treasuri, operasional internasional dan *financial institution* dan *corporate secretary.*

Ruang lingkup Komisaris mencakup fungsi pengawasan dan pemantauan kegiatan usaha Bank.

Susunan Komite Audit Bank masing - masing pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor SK/DIR/029/III/2018 tanggal 3 Maret 2018 dan tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Capital SK/ DIR/ 005/ VI/ 2017 tanggal 12 Juni 2017 yang telah sesuai dengan peraturan Bapepam - LK No. IX.I.5 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

c. Boards of the commissioners and directors and employees *(continued)*

The scope of President Director"s authority included branch banking, human resources, internal audit, business development and anti fraud, Director concurrent as Compliance Director authority includes system and procedure, compliance, legal, and risk management, Operational Director authority includes information technology, accounting, domestic operational and general affair commercial director authority loans while Treasury Director authority includes treasury, international operation and financial institution and corporate secretary.

The scope of Commisioner authority included supervision and monitoring Bank's activities.

The composition of the Bank's Audit Committee for year ended 2019 based on Director"s Decision Letter No. SK/DIR/029/III/2018 dated March 3, 2018 and 2018 based on the Director"s Decision Letter of Bank Capital SK/DIR/005/VI/2017 dated June 12, 2017 in accordance with Bapepam - LK regulations No. IX.I.5 are as follows:

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***
Ketua	:	Peter Kurniawan	Maxen Bastian Nggadas [1)]	:	*Head of Committee*
Anggota	:	Budi Zainal Arifin	Budi Zainal Arifin	:	*Member of Committee*
		Alfanur HR	Alfanur HR		

1) Merangkap sebagai komisaris independen

1) Concurrently as Independent Comissioner

Susunan *Corporate Secretary* dan Ketua Satuan Internal tahun 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's Corporate Secretary and Audit of Head Internal Audit in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*		
Corporate Secretary	Budi Setiadi	Budi Setiadi	*Corporate Secretary*
Ketua Umum Satuan Kerja Audit Internal	Anadia Septasari	Anadia Septasari	*Head of Internal Audit*

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebanyak 676 dan 699 (Tidak Diaudit).

The number of Bank employees as of December 31, 2024 and 2023 were 676 and 699 employees, respectively (Unaudited).

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK- IAI"), dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No. KEP- 347/ BL/ 2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/ 2012 dated June 25, 2012.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Bank untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank, dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung modifikasian dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal

a. Basis of financial statements preparation

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Bank management to exercise judgement in applying the Bank"s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

The financial statements, except for the statement of cash flow, are prepared under accrual basis. The reporting currency used in preparing the financial statements is in Rupiah (IDR) which also represent the Bank"s functional currency, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The statements of cash flow are prepared using modified the direct method, with classification of cash flow into operating, investing and financing activities. For the reporting purpose of statement of cash flow, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from acquisition

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024, dan relevan terhadap aktifitas Bank, adalah sebagai berikut:

- **Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;**

  Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

- **Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

  Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60)

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of financial statements preparation** (continued)*

date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in milions of Rupiah, unless otherwise stated.

In January 1, 2024, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for implemented effectively from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional conditions in the respective standards and interpretations.

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting January 1, 2024

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning January 1, 2024, and are relevant to the Bank's activities, are as follows:

- ***Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants***

  Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

- ***Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements***

  Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- **Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok** (lanjutan)

  "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

- **Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik**

  Amandemen ini mengatur tentang Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022 *(continued)*

- ***New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022*** *(continued)*

  Disclosures" related to supplier finance arrangements. These amendments clarifies the disclosure requirements in relation to supplier finance arrangements.

- ***Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback***

  This amendment provides for the Company adopted Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2024.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 117 (previously PSAK 74) "Insurance Contracts"; dan*
- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 (previously*
- *PSAK 71) - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221 (previously PSAK 10) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

DSAK-IAI telah mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, di mana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bank;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau;
   iii. merupakan personil manajemen kunci Bank;

b) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective *(continued)*

As of the date these financial statements were authorized, the Company is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

DSAK-IAI has approved changes to the numbering of PSAK and ISAK effective January 1, 2024, which do not affect the substance of the provisions within each PSAK and ISAK.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with SFAS 224, "Related Parties Disclosure", a party is considered a related party to the Bank if:

a) A person or a close member of that person"s family is related to Bank
   i. has control or joint control over Bank;
   ii. has significant influence over Bank; or
   iii. is a member of the key management personnel of Bank;

b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
   i. the entity and Bank are members of the same bank (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others.
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or an entity related to Bank.
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 37.

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Bank menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi, penyertaan saham, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, efek hutang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Transactions with Related Parties** (continued)*

b) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies: (continued)
vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions to related parties are made based on agreed terms. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

e. Financial Instruments other than Sukuk

Classification, Recognition and Measurement

The Bank and subsidiaries apply SFAS 109 , "Financial Instruments ".

Bank and subsidiary financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, derivative receivables, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, export bills and bills others, loans and Islamic financing, acceptance receivables, equity investments, accrued interest, and other assets (guarantee deposits).

The financial liabilities of the Bank and its subsidiaries consist of immediate liabilities, customer deposits, deposits from other banks, derivative liabilities, securities sold under repurchase agreements, acceptance liabilities, debt securities issued, debt received, loans received, accrued interest and other liabilities.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Perusahaan classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company determines the classification Of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Perusahaan memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

***i. Financial Assets** (continued)*

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVOCI*

  Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

  For financial assets in equity instruments where the Company opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments other than Sukuk *(continued)*

i. Financial Assets *(continued)*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

iii. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan selain Sukuk (lanjutan)

iii. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Instrumen pada Sukuk

Pengakuan dan Pengukuran

Sesuai dengan PSAK 410, "Akuntansi Sukuk", sebelum pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank. Klasifikasi dalam investasi sukuk dikelompokkan sebagai berikut:

***38. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Financial Instruments other than Sukuk** (continued)*

***iii. Derivative Instruments** (continued)*

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Instrument in Sukuk

Recognition and measurement

In accordance SFAS 410, "Sukuk Accounting", before the initial recognition, the Bank determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of Bank"s investment. The classification in sukuk investment classified as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

1) Biaya Perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

2) Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
a. kuotasi harga di pasar aktif, atau
b. harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
c. nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Instrument in Sukuk *(continued)*

Recognition and measurement (continued)

1) Acquition Cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets of contractual cash and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which already includes the transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured on amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Bank will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Bank will recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

2) Fair Value

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:
a. market quotation in an actively traded, or
b. the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
c. similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price

On the initial recognition, the sukuk investment is presented at acquisition cost that is not including transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the statement of profit or loss comprehensive.

Presentation

Investment income and amortization presented in net amount in the statement of profit comprehensive.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Reklasifikasi

Bank tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Bank. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Bank menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari SBI, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, surat utang jangka menengah, dan efek beragun aset.

Efek-efek pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan efek-efek dan selanjutnya pengukuran dilakukan berdasarkan klasifikasi efek-efek ke dalam kelompok aset keuangan tertentu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Instrument in Sukuk *(continued)*

Recognition and measurement (continued)

Reclassification

The Bank can not change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to gain contractual cash flow is based on the investment purpose set by Bank. The underlying contractual cash flow is cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Bank, then the Bank reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and current accounts with other banks stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserves Requirement at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at amortized costs using EIR method and placements with other banks are stated at amortized costs using EIR method net of allowance for impairment losses.

i. Marketable Securities

Securities consist of SBI, government bonds, corporate bonds, mutual funds, medium term notes, and assets backed securities.

At initial recognition, securities are measured at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of securities and subsequent measurement is done based on classification of securities into groups of certain financial assets net of allowance for impairment losses.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

j. Loans

Loans are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Loans are secured by collaterals such as time deposits, savings accounts, current accounts, gold, land and building, vehicles, machineries and equipments, inventories, trade receivables or stocks, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank. The value of collaterals are adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Loan written off are charged to the all for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of loans previously written off in the current year is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year of credit recovery. Recovery of loans previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikalsifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Acceptance liabilities are classified as other financial liabilities.

Acceptance receivables and liabilities are started at amortized cost. Acceptance receivables are started net off allowance for impairment losses.

l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, dalam mengukur aset tetap, Bank dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*).

Sejak 1 Oktober 2011, aset tetap disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

l. Fixed Asset

Based on SFAS 216, in a measuring fixed asset, The Bank can use the revaluation model or the cost model.

Since October 1, 2011, fixed asset are stated at their revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi, tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor, peralatan kantor dan kendaraan tersebut dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Presentase/ *Precentage*	
Bangunan dan prasarana	10-20	5% - 10%	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	4	25%	*Fixtures and office supplies*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Manajemen menelaah setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Fixed Asset *(continued)*

The increase from the revaluation of land, buildings and infrastructure, office furniture and fixtures, office equipment and vehicles are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to writedowns due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of fixed asset are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed asset that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued fixed asset are charged to profit of loss. If the fixed asset have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed sset as follows:

Management are reviewed at each reporting date, the estimated residual values, useful lives and depreciation methods to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap akan dilakukan secara periodik selambat-lambatnya 3 (tiga) tahun sekali. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Bank memiliki agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 14).

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***I. Fixed Asset** (continued)*

Revaluation of fixed asset is conducted at last every 3 (three) years. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisition of land rights for the first time will be capitalized as part of costs acquisition of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

The bank has foreclosed collateral as of December 31, 2024 and 2023 (note 14).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan *staging* berdasarkan rencana bisnis Bank.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang terutang oleh Bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and staging based on Bank's business plan.

o. Obligations due Immediately

Obligations due immediately are recognized at the time of the liabilities occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the amount payable by Bank and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

p. Deposits from Customer

Current Account represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Saving account represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposit represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

At initial recognition deposits from customers are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits, and are measured subsequently at amortized costs using EIR method.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of current deposits, time deposits and interbank call money.

At initial recognition, deposits from other banks are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits and are measured subsequently at amortized cost using EIR method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang- undang Ketenaga kerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Imbalan pasca kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 236 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

***3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

r. Post-employment Benefits

The Bank calculates and recognizes post-employment benefit liability for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003) and PSAK 219, "Employee Benefits". Post- Employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees" average remaining years of service, until the benefits become vested.

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Effective January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 236 "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set-off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

In compliance with SFAS 236, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write- down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in statement of the profit and loss and the comprehensive income the current period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasikan arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan.

Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies *(continued)*

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period

t. Interest Income and Expense

Interest revenue and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liabilities. When calculation the EIR, the Bank estimates future cash flow considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. The carrying amount of the financial asset or financial liability are adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts.

The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change of estimation.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Penerimaan dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing)* diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif aset keuangan tersebut. Provisi lainnya yang berhubungan dengan jasa disajikan dengan dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat diterima. Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

v. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan asset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Interest Income and Expense *(continued)*

Collection from loans classified as substandard, doubtful and loss (non-performing) are recognized as a deduction of loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

u. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR method on such asset. Other fees are recognized as the related services are performed under accrual basis. Revenue from late charge and penalty are recognized when received. All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

v. Lease

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Lease *(continued)*

The Company as a lessee *(continued)*

ii. Lease liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

w. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
1 USD	16.095	15.416	*USD 1*
1 SGD	11.845	11.712	*SGG 1*
1 AUD	10.014	10.565	*AUD 1*
1 EUR	16.758	17.140	*EUR 1*
1 CNY	2.205	2.170	*CNY 1*
1 JPY	103	110	*JPY 1*

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Lease *(continued)*

The Company as a lessee *(continued)*

The Company classifies leases based on the extent to which risks and benefit incidental to the ownership of a leased asset are vested with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

w. Foreign Currency Translations

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the current rate on those transaction dates. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the Bank Indonesia middle rate sourced from Reuters at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the reporting date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation on December 31, 2024 and 2023:

x. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke penghasilan komprehsif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

y. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

x. Taxation *(continued)*

In accordance with SFAS 212, "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items recognized as other comprehensive income in which case the deferred tax is also charged to or credited recognized as other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

y. Segment Reporting

The Bank applied SFAS 108, "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

z. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali

aa. Provisi

Bank menerapkan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. Segment Reporting *(continued)*

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the operational decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

aa. Provisions

The Bank adopted SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

aa. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

bb. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata- rata tertimbang yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memberikan pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

aa. Provisions *(continued)*

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

bb. Earnings per Share

In accordance with SFAS 233, "Earnings per Share", basic earning per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the entity with the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia, requires the use of judgement, estimates and assumptions that affects.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of applying the Bank"s accounting policies that give the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika yang menggunakan estimasi dan asumsi, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 7.794.763 dan Rp 7.022.083. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of financial instrument

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques which require the use of estimates and assumptions, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's credit after deducting allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is IDR 7,794,763 and IDR 7,022,083, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang bisa diakui, berdasarkan waktu dan estimasi laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Nilai tercatat atas estimasi Aset pajak tangguhan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 11.032 dan Rp 10.259.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria mengunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Penyusutan aset tetap

Nilai revaluasian aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 765.632 dan Rp 654.157. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies. The carrying amount of the Bank's deferred tax asset estimates as of December 31, 2024 and 2023 is IDR 11,032 and IDR 10,259.

Post-employment benefit liability

Post-employment benefit liability is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

Depreciation of property and equipment

The revalued value of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expected apply in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Bank's property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to IDR 765,632 dan IDR 654,157, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

5. KAS / *5. CASH*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	63.461	55.152	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	1.648	2.058	*United States Dollars*
Total	**65.109**	**57.210**	***Total***

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	1.572.601	2.084.882	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	46.751	31.636	*United States Dollars*
Total	**1.619.352**	**2.116.518**	***Total***

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The percentage of Statutory Reserves (GWM) against Third Party Funds (TPF) in Rupiah and United States Dollars as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Rupiah			*Rupiah*
- Giro wajib minimum utama	12,58%	18,57%	*Primary minimum current account -*
- Giro wajib minimum PLM	19,39%	16,51%	*PLM minimum current account -*
Dolar Amerika Serikat	5,48%	30,65%	***US Dollar***

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Bank Indonesia Regulations for GWM have been amended several times and the latest regulations are stated in the Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

Pemenuhan rasio GWM primer dan PLM (dahulu GWM sekunder) dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 9% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

The minimum requirements for primary GWM ratio and PLM (previously named Secondary GWM) ratio in Rupiah 9% and 6%, respectively. While, the minimum requirements for GWM ratio in foreign currency is 4%.

7. GIRO PADA BANK LAIN / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	9.059	8.448	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86	1.109	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	59	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43	87	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	29	42	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	11	1.571	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Panin Tbk	5	7	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	4	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	2	3.554	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	16.613	26.577	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.287	232	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
KOOKMIN Bank, Korea	6.965	2.055	*KOOKMIN Bank, Korea*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.806	217	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.446	736	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	220	212	*PT Bank Panin Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.931	767	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Australia			***Australian dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	1.960	268	*PT Bank Central Asia Tbk*
EURO			***Euro***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.928	1.854	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yuan China			***Chinese yuan***
PT Bank ICBC Indonesia	2.943	429	*PT Bank ICBC Indonesia*
Yen Jepang			***Japanese yen***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.126	1.181	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**64.523**	**49.346**	***Total***

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

The classification of collectibility current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 is current.

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain disajikan dalam Catatan 40c.ii.

Interest rate range for currents account with other banks disclosed in Note 40c.ii.

a. Berdasarkan kolektibilitas / *a. By collectibility*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai / *b. Allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 119 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that, the allowance for impairment losses established is in accordance with SFAS 119 and is sufficient to cover possible losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

8. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.349.803	-	*Saving facility Bank Indonesia*
Interbank Call Money	50.000	-	*Interbank Call Money*
Deposito berjangka	50.000	-	*Term deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Term Deposit Bank Indonesia	-	-	*Term Deposit Bank Indonesia*
Deposito berjangka	-	-	*Term deposit*
	1.449.803	-	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(225)	-	*Allowance of impairment losses*
Total	**1.449.578**	**-**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan dalam Catatan 40c.ii.

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 40c.ii.

Seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

The Management believes that, there were no impairment loss on placements with Bank Indonesia and other banks.

Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

These placements with Bank Indonesia and other banks are not blocked nor used as collaterals.

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dari tanggal penempatannya adalah sebagai berikut:

The period of placement at Bank Indonesia and Other banks from the date of its placement is as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	1.449.578	-	*Less than or equal to three month*
Total	**1.449.578**	**-**	***Total***

9. EFEK - EFEK / *9. MARKETABLE SECURITIES*

Akun ini terdiri dari efek – efek disajikan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

This account consists of securities presented by it classification as follow:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Nilai wajar melalui laba rugi:			***Fair value through profit or loss:***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	250.174	-	*Government bonds*
Reksadana	309.282	-	*Mutual funds*
Sub total	**559.456**	**-**	***Sub-total***
Nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain:			***Fair value through other comhrensive income:***
Rupiah			***Rupiah***
SRBI	1.531.197	-	*SRBI*
Obligasi pemerintah	-	-	*Government bonds*
Reksadana	101.725	123.493	*Mutual funds*
Surat utang jangka menengah	1.389.652	1.376.556	*Mid-term bonds*
Obligasi korporasi	-	-	*Corporates bonds*
Sub total	**3.022.574**	**1.500.049**	***Sub-total***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	643.172	1.933.503	*Government bonds*
Surat utang jangka menengah	1.373.828		*Mid-term bonds*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi pemerintah	183.816	174.877	*Government bonds*
Sub total	**2.200.816**	**2.108.380**	***Sub-total***
Total	**5.782.846**	**3.608.429**	***Total***

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES *(Continued)*

Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

By on remaining period until maturity

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	2.179.704	322.230	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	1.655.606	1.839.398	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	1.942.009	1.441.754	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	5.527	5.047	*More than 10 years*
Total	**5.782.846**	**3.608.429**	***Total***

Tanggal jatuh tempo, tingkat bunga tahunan, interval pembayaran bunga, peringkat dan nilai tercatat dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Maturity date, annual interest rate, interest payment interval, rating and carrying amount of marketable securities are as follows:

a. Nilai wajar melalui laba rugi

a. Fair value through profit or loss

i. Obligasi Pemerintah

i. Government Bonds

31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***					
Nomor Seri/ ***Serial Number***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/** ***Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/** ***Interest payment interval***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
FR0059	15-May-27	7,00%	per semester	250.000	250.174
				250.000	**250.174**

ii. Reksadana

ii. Mutual Funds

Nama reksadana/ ***Type of mutual funds***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** **Nilai Aset Bersih/** ***Net Asset Value***
RD Sucorinvest Money Market Fund	309.282
Total	**309.282**

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

b. Fair value through other comprehensive income

i. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)

i. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)

31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***		
Nama produk/ ***Product name***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***
SRBI	1.550.000	1.531.197
	1.550.000	**1.531.197**

9. **EFEK – EFEK** (Lanjutan)

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

ii. Reksadana

***9. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

***b. Fair value through other comprehensive income** (continued)*

ii. Mutual Funds

Nama reksadana/ *Type of mutual funds*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024* **Nilai Aset Bersih/** *Net Asset Value*
RD Syailendra Dana Kas	53.400
RD Jasa Capital Pasar Uang Nusantara	12.225
RD Sequis Pendapatan Mantap	10.348
RD Maybank Dana Pasar Uang	5.293
RD PNM Dana Tunai	5.219
RD Shinhan Money Market Fund	5.117
RD MNC Dana Lancar	5.102
RD Pinnacle Money Market Fund	5.021
Total	**101.725**

Nama reksadana/ *Type of mutual funds*	**31 Desember 2023/** *December 31, 2023* **Nilai Aset Bersih/** *Net Asset Value*
RD Jasa Capital Pasar Uang Nusantara	11.711
RD Syailendra Dana Kas	50.837
RD Sucorinvest Money Market Fund	50.828
RD Sequis Liquid Prima II	5.080
RD Maybank Dana Pasar Uang	5.037
Total	**123.493**

iii. Surat Utang Jangka Menengah

iii. Mid-Term Bonds

			31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/** *Rating*	**Jatuh tempo/** *Maturity date*	**Tingkat bunga tahunan/** *Annual interest rate*	**Interval pembayaran bunga/** *Interest payment Interval*	**Nilai nominal/** *Nominal value*	**Nilai wajar/** *Fair value*
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	480.000	476.585
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	300.000	301.788
PPIC02XXMF	IrA	22-Jun-27	7,00%	Per triwulan	225.000	214.228
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	200.000	199.940
BOGA01XXMF	IrBBB+	29-Sep-26	10,00%	Per triwulan	196.800	197.111
Total						**1.389.652**

9. **EFEK – EFEK** (Lanjutan)

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

iii. Surat Utang Jangka Menengah (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

***b. Fair value through other comprehensive income** (continued)*

iii. Mid-Term Bonds (continued)

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
Penerbit/ *Issuer*	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
PPIC02XXMF	IrA	22-Jun-27	7,00%	Per triwulan	225.000	211.424
BOGA01XXMF	IrBBB+	29-Sep-26	10,00%	Per triwulan	196.800	194.578
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	180.000	178.863
CASI01XXMF	IrA-	17-Feb-25	8,00%	Per triwulan	20.000	19.874
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	240.000	242.964
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	180.000	175.542
PPIC01XXMF	IrA	14-Feb-27	9,50%	Per triwulan	60.000	60.742
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
NIRO01XXMF	IrBBB+	21-Dec-26	9,50%	Per triwulan	100.000	97.523
Total						**1.376.556**

c. Biaya perolehan diamortisasi

i. Obligasi Pemerintah

a. Rupiah

c. Amortized cost rupiah

i. Government Bonds

a. Rupiah

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
Nomor seri/ *Serial number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
FR0086	15-Sep-26	5,50%	per semester	150.000	149.533
FR0087	15-Mar-34	6,50%	per semester	250.000	249.693
FR0087	15-May-36	6,50%	per semester	80.373	80.774
FR0056	15-Sep-26	8,38%	per semester	15.000	15.948
FR0068	15-Mar-34	8,38%	per semester	15.000	16.657
FR0072	15-May-36	8.25%	per semester	5.000	5.560
FR0073	15-May-31	8.75%	per semester	14.500	16.439
FR0074	15-Aug-32	7.50%	per semester	20.000	21.005
FR0086	15-Apr-26	5.50%	per semester	10.000	10.040
FR0086	15-Apr-26	5.50%	per semester	20.000	20.076
FR0086	15-Apr-26	5.50%	per semester	20.000	20.155
PBS017	15-Oct-25	6.13%	per semester	37.000	37.292
Total					**643.172**

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

c. Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

i. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

a. Rupiah (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

***c. Amortized cost** (continued)*

i. Government Bonds (continued)

a. Rupiah (continued)

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
Nomor seri/ *Serial number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate***	**Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair value***
FR0056	15-Sep-26	8,38%	per semester	15.000	16.434
FR0068	15-Mar-34	8,38%	per semester	15.000	16.725
FR0072	15-May-36	8,25%	per semester	5.000	5.573
FR0073	15-May-31	8,75%	per semester	14.500	16.612
FR0074	15-Aug-32	7,50%	per semester	20.000	21.066
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	10.000	10.067
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.128
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	20.000	20.262
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	200.000	202.050
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	50.000	49.560
FR0086	15-Apr-26	5,50%	per semester	250.000	248.698
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	50.000	49.377
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	250.000	249.665
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	112.854	112.563
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.948
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	19.896
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	100.000	100.175
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	9.992
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	10.000	10.022
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	50.000	50.149
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	80.373	80.811
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	100.000	99.441
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	26.274	26.111
FR0087	15-Feb-31	6,50%	per semester	20.000	20.095
PBS017	15-Oct-25	6,13%	per semester	37.000	37.626
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.647
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.824
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.560
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.771
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	49.206
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	30.000	29.471
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.647
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.603
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.515
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.515
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	50.000	48.744
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	20.000	19.471
FR0091	15-Apr-32	6,38%	per semester	10.000	9.728
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	18.000	17.966
FR0064	15-May-28	6,13%	per semester	40.000	38.789
Total					**1.933.503**

9. EFEK – EFEK (Lanjutan)

c. Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

i. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

b. Dolar Amerika Serikat

9. *MARKETABLE SECURITIES* *(Continued)*

c. Amortized cost *(continued)*

i. Government Bonds (continued)

b. United Stated Dollar

Nomor seri/ *Serial number*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
INDOIS 2031	28-Jul-31	2,55%	per semester	32.190	30.585
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	48.285	45.878
INDOIS 2031	09-Jun-31	2,55%	per semester	32.190	31.396
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	48.285	45.574
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	32.190	30.383
					183.816
31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
INDOIS 2031	09-Jun-31	2,55%	per semester	30.832	29.991
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	30.832	29.183
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.248	43.775
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	46.248	43.473
INDON 2031	28-Jul-31	2,15%	per semester	30.832	28.455
					174.877

ii. Surat Utang Jangka Menengah

ii. Mid-Term Bonds

Penerbit/ *Issuer*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Interval pembayaran bunga/ *Interest payment Interval*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
ANSMTN	IrBBB	18-Sep-35	5,00%	Per triwulan	500.000	493.132
BRTNMTN	IrBBB	26-Jul-35	5,00%	Per triwulan	600.000	587.111
BRTNMTN	IrBBB	26-Jul-35	5,00%	Per triwulan	300.000	293.585
Total						**1.373.828**

Klasifikasi efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar. Tidak terdapat saldo efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The classification of Marketable Securities on December 31, 2024 and 2023 as Current. There is no balance of securities used as collateral on December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management argues that the reserves of impairment losses formed have been adequate.

Efek-efek Bank telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan PT Fitch Ratings Indonesia, yang merupakan Perusahaan pemeringkat efek independen.

The Bank's securities have been rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and PT Fitch Ratings Indonesia, which are independent securities rating companies.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang / *a. Based on Type of Loans and Currency*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	434	-	-	-	-	434	*Employee's loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	-	-	-	(2)	*Allowance for impairment loss*
Total neto pihak berelasi	**432**	**-**	**-**	**-**	**-**	**432**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	789.352	-	-	-	1.500	790.852	*Acceptance*
Akseptasi *money market*	1.319.700	-	-	-	-	1.319.700	*Acceptance MM*
Angsuran berjangka	4.573.626	35.748	-	-	-	4.609.374	*Term loans*
Rekening koran	57.454	-	-	-	3.400	60.854	*Current accounts*
Kredit pensiun	1.033.199	6.487	-	-	-	1.039.686	*Housing ownership*
Pinjaman karyawan	1.851	-	-	-	-	1.851	*Employee's loans*
Kredit Invoila	8.260	-	-	-	-	8.260	*Invoila loans*
Payroll *loan*	782	-	-	-	-	782	*Payroll loans*
Kredit JF PMF	861	-	-	-	-	861	*JP PMF loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.590)	(399)	-	-	(4.900)	(37.889)	*Allowance for impairment loss*
Total neto- pihak ketiga	**7.752.495**	**41.836**	**-**	**-**	**-**	**7.794.331**	***Total third parties-net***
Total neto	**7.752.927**	**41.836**	**-**	**-**	**-**	**7.794.763**	***Total - net***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman karyawan	34	-	-	-	-	34	*Employee's loans*
Angsuran berjangka	-	9.339	-	-	-	9.339	*Current Accounts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(173)	-	-	-	(173)	*Allowance for impairment loss*
Total neto- pihak berelasi	**34**	**9.166**	**-**	**-**	**-**	**9.200**	***Total related parties-net***
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Akseptasi	488.715	39.010	-	-	1.500	529.225	*Acceptance*
Akseptasi *money market*	1.748.523	-	-	-	-	1.748.523	*Acceptance MM*
Akseptasi *supply chain*	9.487	-	-	-	-	9.487	*Acceptance SC*
Angsuran berjangka	4.626.030	65.376	-	-	-	4.691.406	*Term loans*
Rekening koran	57.479	-	-	-	3.400	60.879	*Current accounts*
Kredit pensiun	2.558	-	-	-	-	2.558	*Housing ownership*
Pinjaman karyawan	2.535	-	-	-	-	2.535	*Employee's loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.073)	-	-	(4.900)	(31.730)	*Allowance for impairment loss*
Total neto- pihak ketiga	**6.912.570**	**100.313**	**-**	**-**	**-**	**7.012.883**	***Total third parties-net***
Total neto	**6.912.604**	**109.479**	**-**	**-**	**-**	**7.022.083**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *10. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang / *b. Based on Economic Sector and Currency*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	*Agriculture, forestry and fisheries*
Industri pengolahan	40.138	-	-	-	-	40.138	*Manufacturing*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	67	-	-	-	-	67	*Trading and restaurant*
Konstruksi	375.777	-	-	-	-	375.777	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	530.283	-	-	-	-	530.283	*Wholesale and retail, Agriculture, hunting and agricultural facilities*
Transportasi dan pergudangan	65.000	-	-	-	-	65.000	*Transportation and warehouse*
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	115.020	-	-	-	-	115.020	*Profvision of accomodation and food and beverage*
Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	*Telecomunication*
Aktifitas keuangan dan asuransi	671.700	-	-	-	-	671.700	*Financial activities and insurance*
Real estate	4.600.000	35.748	-	-	-	4.635.748	*Real estate*
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	338.452	-	-	-	-	338.452	*Profession scientific technical*
Aktivitas Penyewaan dan sewa guna usaha	23.437	-	-	-	-	23.437	*Rental activities and leases*
Rumah tangga	1.025.645	6.487				1.032.132	*Household*
Total	**7.785.519**	**42.235**	**-**	**-**	**4.900**	**7.832.654**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.592)	(399)	-	-	(4.900)	(37.891)	*Allowance for impairment loss*
Total neto	**7.752.927**	**41.836**	**-**	**-**	**-**	**7.794.763**	***Total - net***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Pertanian,kehutanan perikanan	-	-	-	-	4.900	4.900	*Agriculture, forestry and fisheries*
Industri pengolahan	264.360	-	-	-	-	264.360	*Manufacturing*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara	73	-	-	-	-	73	*Electricity, gases, water and air*
Konstruksi	550.488	-	-	-	-	550.488	*Construction*
Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.753.152	9.339	-	-	-	1.762.491	*Reparation, car and motorcycle reparation*
Pengangkutan dan pergudangar	65.000	-	-	-	-	65.000	*Transportation and warehouse*
Penyedia akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	118.261	3.603	-	-	-	121.864	*Provision accomodation and food and beverage*
Informasi dan komunikasi	-	26.025	-	-	-	26.025	*Information and telecomunication*
Aktifitas keuangan dan asuransi	761.438	-	-	-	-	761.438	*Financial activities and insurance*
Real estate	2.378.673	74.758	-	-	-	2.453.431	*Real estate*
Aktifitas profesi, ilmiah dan teknis	1.016.000	-	-	-	-	1.016.000	*Profession, scientific and technically*
Lain-lain	27.916	-	-	-	-	27.916	*Others*
Total	**6.935.361**	**113.725**	**-**	**-**	**4.900**	**7.053.986**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.757)	(4.246)	-	-	(4.900)	(31.903)	*Allowance for impairment loss*
Total neto	**6.912.604**	**109.479**	**-**	**-**	**-**	**7.022.083**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *10. LOANS (Continued)*

c. Berdasarkan klasifikasi kolektibilitas / *c. By collectibilty classification*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lancar	7.785.519	6.935.361	*Current*
Dalam perhatian khusus	42.235	113.725	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Sub-standard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	4.900	4.900	*Loss*
Total	**7.832.654**	**7.053.986**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)	(31.903)	*Allowance for impairment loss*
Total neto	**7.794.763**	**7.022.083**	***Total-net***

d. Kredit bermasalah menurut sektor ekonomi / *d. Non-performing loans based on economic sector*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	Pokok/ *Principal*	Penyisihan Penghapusan/ *Allowance*	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.900	4.900	4.900	4.900	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Total	**4.900**	**4.900**	**4.900**	**4.900**	***Total***

e. Berdasarkan Periode Sisa Umur dan Jatuh Tempo / *e. Based on Remaining Period and Term of Agreement Period to Maturity*

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *By Remaining Maturity*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	4.418.232	4.412.300	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	2.233.569	2.461.950	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	135.905	77.429	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.044.948	102.307	*More than 5 years*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari 1 tahun	-	-	*Less than 1 year*
Total	**7.832.654**	**7.053.986**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)	(31.903)	*Allowance for impairment loss*
Total neto	**7.794.763**	**7.022.083**	***Total-net***

f. Tingkat bunga efektif rata-rata / *f. Average effective interest rate*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	10,39%	11,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	-	*United States Dollar*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS*** *(Continued)*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut: / ***g. Changes in allowances for impairment loss on loans are as follows:***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	(31.903)	(11.683)	*Beginning balance*
Penurunan nilai periode berjalan	(5.988)	(20.220)	*Impairment*
Saldo akhir	**(37.891)**	**(31.903)**	***Ending balance***

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following are gross credit balances and allowance for impairment losses which are evaluated individually and collectively for the periods ended December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
Berdasarkan *Stage*				***Based on Stage***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 1* :	7.823.950	7.000.737	:	*Loan are evaluated based on Stage 1:*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 1*	(32.767)	(22.995)		*Impairment based on Stage 1*
Sub total	**7.791.183**	**6.977.742**		***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 2* :	3.804	48.349	:	*Loan are evaluated based on Stage 2:*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 2*	(224)	(4.008)		*Impairment based on Stage 2*
Sub total	**3.580**	**44.341**		***Sub total***
Kredit yang dievaluasi berdasarkan *Stage 3* :	4.900	4.900	:	*Loan are evaluated based on Stage 3:*
Penurunan nilai berdasarkan *Stage 3*	(4.900)	(4.900)		*Impairment based on Stage 3*
Sub total	**-**	**-**		***Sub total***
Total neto	**7.794.763**	**7.022.083**		***Total netto***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	80.833	75.548	*Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation*
Tingkat pemenuhan	46,88%	42,22%	*The level of compliance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 109 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment loss are in conformity with SFAS 109 and adequate to cover impairment loss on uncollectible loan.

h. Kredit dijamin dengan giro dan deposito berjangka (Catatan 16a dan c), agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

h. *Loans are secured by current accounts and time deposits (Note 16a and c), registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.*

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp 161.924 dan Rp 286.769. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1-5 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

i. *As of December 31, 2024 and 2023, there were restructured credit balances of IDR 161,924 and IDR 286,769. Credit restructuring was carried out by extending the term and adding credit facilities. In general, restructured customers have a collectability of 1-5 on December 31, 2024 and 2023.*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

j. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

k. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Untuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0,06% dan 0,08% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar nihil dan nihil.

l. Kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 432 atau 0,01% dan Rp 9.200 atau 0,13% dari seluruh jumlah kredit.

m. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

n. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 113.817 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

o. Kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Nihil dan Nihil.

p. Pada tahun 2020, Bank melakukan asuransi penjamin kredit dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 8.181.713 selama 12 tahun yaitu sebagai berikut:

***10. LOANS** (Continued)*

***j.** As of December 31, 2024 and 2023, there was no provision of funds to related parties and third parties that exceeded or violated the Legal Lending Limit (LLL).*

***k.** The Bank's Non-Performing Loan (NPL) ratio is in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/ DPNP dated 31 March 2010. For 31 December 2024 and 2023, the gross NPL ratio was 0.06% and 0.08% l, respectively, while the net NPL ratio was nil and nil.*

***l.** Loans to related parties as of December 31, 2024 and 2023 after deducting allowance for impairment losses of IDR 432 or 0.01% and IDR 9,200 or 0.13%, respectively, of the total loan amount.*

***m.** The Bank charged interest for loans granted to employees for 10% - 14.5% with repayment periods ranging from 2 to 15 years and paid through monthly salary deductions.*

***n.** The amount of credit secured by cash collateral is IDR 113,817 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

***o.** Book-deleted credits for the year ended December 31, 2024 and 2023 are Nil and Nil.*

***p.** In 2020, the Bank enter insurance for loan with the sum insured IDR 8,181,713 for 12 years period as follow:*

Kolektibilitas	**Nilai/ *Amount***	***Collectibility***
Lancar	5.616.302	*Current*
Dalam perhatian khusus	786.671	*Special mention*
Kurang lancar	10.000	*Sub-standard*
Diragukan	128.654	*Doubtful*
Macet	1.640.086	*Loss*
Total	8.181.713	***Total***

11. PIUTANG BUNGA

11. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kredit	49.327	43.824	*Loans*
Efek-efek	50.255	43.592	*Securities*
Deposito Berjangka	10	-	*Term Deposit*
Interbank Call Money	44	-	*Interbank Call Money*
Total	**99.636**	**87.416**	***Total***

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *12. PREPAID EXPENSE*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Iuran jasa penjaminan	4.446.035	4.803.812	*Guarantee fee*
Lainnya	74.988	71.068	*Other*
Total	**4.521.023**	**4.874.880**	***Total***

Sehubungan dengan Catatan 10p, pada tahun 2020 Bank mencatat beban dibayar dimuka atas premi yang dibayarkan untuk Asuransi Penjaminan Kredit. Manajemen berpendapat bahwa premi yang dibayarkan kepada pihak Asuransi adalah wajar dan memadai untuk memitigasi resiko kredit yang terdapat pada kredit yang diberikan.

In accordance with Notes 10p, in 2020 Bank recorded prepaid expenses for premium which paid for Insurance for Loan. Management believes that the premium paid to Insurance company is fair and sufficient to cover credit risk in Loan.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Aset tetap kepemilikan langsung: / *Direct ownership of fixed assets:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*									
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Revaluasi/ *Revaluation*	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan										*Acquitition Costs*
Tanah	379.756	-	-	379.756	92.327	472.083	-	-	472.083	*Land*
Bangunan dan prasarana	356.976	594	-	357.570	2.642	360.212	8.169	-	368.381	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	137.747	3.163	(611)	140.299	3.597	143.896	1.580	-	145.476	*Fixtures and office supplies*
Peralatan kantor	26.115	228	-	26.343	4.050	30.393	-	(75)	30.318	*Office equipments*
Kendaraan	10.915	187	(8.053)	3.049	(1.400,00)	1.649	43	-	1.692	*Vehicles*
Aset sewa gedung	66.282	5.174	(33.934)	37.522	-	37.522	3.252	(1.711)	39.063	*Building lease*
Aset sewa kendaraan	62.531	35.142	(23.288)	74.385	-	74.385	-	(25.612)	48.773	*Vehicles lease*
Total	**1.040.322**	**44.488**	**(65.886)**	**1.018.924**	**101.216**	**1.120.140**	**13.045**	**(27.399)**	**1.105.786**	***Total***
Akumulasi penyusutan										*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	(161.781)	(12.800)	-	(174.581)	-	(174.581)	(13.242)	-	(187.823)	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	(98.729)	(5.752)	611	(103.870)	-	(103.870)	(1.047)	-	(104.917)	*Fixtures and office supplies*
Peralatan kantor	(17.546)	(153)	-	(17.699)	-	(17.699)	(123)	70	(17.752)	*Office equipments*
Kendaraan	(4.249)	(4.790)	8.053	(986)	-	(986)	(12)	-	(998)	*Vehicles*
Aset sewa gedung	(50.462)	(3.077)	42.196	(11.343)	-	(11.343)	(1.295)	1.744	(10.894)	*Building lease*
Aset sewa kendaraan	(53.398)	(7.967)	24.871	(36.494)	-	(36.494)	(1.623)	20.347	(17.770)	*Vehicles lease*
Total	**(386.165)**	**(34.539)**	**75.731**	**(344.973)**	**-**	**(344.973)**	**(17.342)**	**22.161**	**(340.154)**	***Total***
Total tercatat	**654.157**			**673.951**		**775.167**			**765.632**	***Net book value***

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

Direct ownership of fixed assets: (continued)

	1 Januari 2023/ *Januari 1, 2023*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Perolehan					*Acquitition Cost*
Tanah	379.756	-	-	379.756	*Land*
Bangunan dan prasarana	355.871	1.105	-	356.976	*Building and improvements*
Inventaris dan perlengkapan kantor	135.510	2.237	-	137.747	*Fixtures and office supplies*
Peralatan kantor	25.980	135	-	26.115	*Office equipments*
Kendaraan	10.304	2.537	(1.926)	10.915	*Vehicles*
Aset sewa gedung	54.345	11.937	-	66.282	*Building lease*
Aset sewa kendaraan	51.845	10.687	-	62.532	*Vehicles lease*
Total	**1.013.611**	**28.637**	**(1.926)**	**1.040.322**	***Total***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	(144.765)	(17.016)	-	(161.781)	*Building and improvements*
Inventaris dan pengembangan perlengkapan kantor	(90.677)	(8.052)	-	(98.729)	*Fixtures and office supplies*
Peralatan kantor	(17.226)	(320)	-	(17.546)	*Office equipments*
Kendaraan	(4.335)	(1.098)	1.184	(4.249)	*Vehicles*
Aset sewa gedung	(37.494)	(12.968)	-	(50.462)	*Building lease*
Aset sewa kendaraan	(31.860)	(21.538)	-	(53.398)	*Vehicles lease*
Total	**(326.357)**	**(60.992)**	**1.184**	**(386.165)**	***Total***
Total tercatat	**687.254**			**654.157**	***Net book value***

Pada tanggal 1 Oktober 2024, aset tetap yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Ihot Dollar & Raymond dengan tanggal laporan 23 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) berdasarkan metode metode pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor dan peralatan kantor serta pendekatan pendapatan dan pendekatan data pasar untuk kendaraan.

On October 1, 2024, Property and equipment were recorded based on revaluation cost, as reviewed by management and supported independent professional appraiser KJPP Ihot Dollar & Raymond dated 23 December 2024 which sign by Ihot Parasian Gultom, SE., MAPPI (Cert) on cost approach and market data approach for land, building and improvements, office furniture and fixtures and office equipment and income approach and market data approach for vehicles.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan Perusahaan masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Direktorat Jendral Pajak.

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 52.775 dan Rp 60.992 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat pada Beban Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan Solo dengan hak legal berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB" yang mempunyai masa manfaat antara 18 (delapan belas) sampai dengan 34 (tiga puluh empat) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan *property all risks insurance* kepada beberapa perusahaan asuransi – pihak ketiga seperti PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Victoria Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 128.513 dan Rp 147.021 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajeman berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas asset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Bank tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada aset tetap Bank yang berasal dari aset sewa pembiayaan.

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

Up to the reporting date, the Company is still in the process of obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

Depreciation expense for property and equipment amounting to IDR 52,775 and IDR 60,992 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, is recorded as General and Administrative Expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

The Bank owns several lots of land at Jakarta and Solo with Building Use Rights "Hak Guna Bangunan" or "HGB" having useful lives ranging from 18 (eighteen) until 34 (thirty four) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2020 until 2044. The management believes that the rights of the land can be renewed/extended at the expiration date.

Property and equipment, except for land have been insured against earthquake, fire and property all risk insurance with several insurance companies - third parties such as PT Artagraha General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Victoria Insurance with a total sum insured amounting to IDR 128,513 and IDR 147,021 at December 31, 2024 and 2023.

Management belives that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in the value of property and equipment. Thus, the Bank did not provide any allowance for impairment loss on property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

There is no bank fixed asset from finance lease transaction.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang muka	116.215	54.571	*Advances*
Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	97.612	97.612	*Foresclosed Collaterals*
Pajak dibayar dimuka	71.859	40.610	*Prepaid taxes*
Persediaan hadiah dan barang cetakan	1.957	2.358	*Gift and printed matters*
Piutang lain-lain	-	535.067	*Other receivables*
Lain-lain	130.068	48.670	*Others*
Total	**417.711**	**778.888**	***Total***

Nilai Aset Yang Diambil Alih (AYDA) yang disajikan adalah nilai bersih setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yaitu senilai nihil untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa CKPN yang dibentuk telah memadai.

Repossed Assets presented were net amount after considering allowance for impairment losses which amounted to nil as of December 31, 2024 and 2023. The Management believe that allowance for impairment losses is sufficient.

15. LIABILITAS SEGERA / *15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Liabilitas segera dibayar lainnya	188.215	122.980	*Other liabilities due immediately*
Liabilitas pemberian hadiah	2.736	7.773	*Gift payable*
Liabilitas sewa gedung	19.554	10.314	*Building lease liabilities*
Liabilitas sewa kendaraan	33.747	11.520	*Vehicle rental liabilities*
Liabilitas administrasi kredit	6.077	10.774	*Loans administration payable*
Dolar amerika serikat			***United states dollar***
Liabilitas segera dibayar lainnya	109.448	69.287	*Other liabilities due immediately*
Total	**359.777**	**232.648**	***Total***

16. SIMPANAN DARI NASABAH / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	28.889	1.983.814	2.012.703	*Current accounts*
Tabungan	5.411	3.503.508	3.508.919	*Savings*
Deposito berjangka	8.558	7.042.081	7.050.639	*Time deposits*
Total	**42.858**	**12.529.403**	**12.572.261**	***Total***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	17.809	2.571.648	2.589.457	*Current accounts*
Tabungan	8.620	4.611.907	4.620.527	*Savings*
Deposito berjangka	8.127	5.300.312	5.308.439	*Time deposits*
Total	**34.556**	**12.483.867**	**12.518.423**	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective since September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of the guarantee value of which may change, if it meets certain applicable criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 (2023: 4,25% & 2,25%).

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Value guaranteed by LPS, then in 2017, the amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to IDR 2,000,000,000 per customer per Bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits in foreign currency on December 31, 2024 (2023: 4.25% & 2.25%).

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta program penjaminan tersebut.

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan nasabah:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	1.850.626	2.243.545	*Third parties*
Pihak berelasi	26.530	12.024	*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	131.993	327.809	*Third parties*
Pihak berelasi	2.359	5.785	*Related parties*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
Pihak ketiga	914	9	*Third parties*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak ketiga	136	127	*Third parties*
Yen Jepang			***Japan Yen***
Pihak ketiga	145	158	*Third parties*
Total	**2.012.703**	**2.589.457**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata:			*Average effective interest rate:*
Rupiah	0,57%	0,57%	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	0,13%	0,14%	***United States Dollar***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 simpanan giro masing-masing sebesar Rp 65.000 dan Rp 1.500 merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan nasabah:

	December 31, 2024	*December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	3.503.508	4.611.907	*Third parties*
Pihak berelasi	5.411	8.620	*Related parties*
Total	**3.508.919**	**4.620.527**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata	0,91%	0,91%	*Average effective interest rate*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

16. *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023 Bank is a participant in the guarantee program.

a. *Current accounts*

Based on currency and customer:

As of December 31, 2024 and 2023, current account deposits of IDR 65,000 and IDR 1,500, respectively, are deposits that are blocked and used as collateral for loans.

b. *Savings*

Based on currency and customer:

On December 31, 2024 and 2023, there were no savings from customer deposits that were blocked and used as collateral for loans.

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito Berjangka / *c. Time Deposits*

Berdasarkan mata uang dan nasabah / *Based on currency and customer*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	6.482.130	4.787.665	*Third parties*
Pihak berelasi	8.275	7.879	*Related parties*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak ketiga	559.951	512.647	*Third parties*
Pihak berelasi	283	248	*Related parties*
Total	**7.050.639**	**5.308.439**	***Total***
Tingkat suku bunga efektif rata-rata :			*Average effective interest rate:*
Rupiah	5,70%	5,70%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	2,53%	2,53%	*United Stated Dollar*

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo / *Based on remaining period to maturity*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau 1 bulan	4.235.494	3.127.108	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.344.162	802.793	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	667.546	708.495	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	243.203	157.148	*More than 6 months until 12 months*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau 1 bulan	393.911	330.775	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	102.737	160.490	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	39.009	13.777	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	24.577	7.853	*More than 6 months until 12 months*
Total	**7.050.639**	**5.308.439**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 80.625 dan Rp 13.911 merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 10) dan bank garansi (Catatan 28).

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits IDR 80,625 and IDR 13,911, respectively, represent customer deposits - time deposits that are blocked and used as collateral for loans (Note 10) and bank guarantees (Note 28).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Berdasarkan mata uang dan jenis simpanan / *Based on currency and type of deposits*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank call money	720.000	855.000	*Interbank call money*
Giro	2.107	613	*Current account*
Tabungan	168	103	*Saving account*
Deposito berjangka bank	3.000	13.000	*Time deposit bank*
Total	**725.275**	**868.716**	***Total***

Berdasarkan jangka waktu / *Based on the time period*

	31 Desember 2024/ Desember 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Kurang dari atau 1 bulan	725.275	868.716	*Less than or equal to 1 month*
Total	**725.275**	**868.716**	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

On December 31, 2024 and 2023, there were no deposits from other banks that were blocked or used as credit collateral.

18. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *18. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair Value***
FR0086	6-Jan-25	5,50%	150.000	144.319
FR0087	6-Jan-25	6,50%	250.000	234.967
FR0087	2-Jan-25	6,50%	80.000	74.040
FR0059	13-Jan-25	7,00%	50.000	49.669
FR0059	13-Jan-25	7,00%	40.000	39.735
FR0059	13-Jan-25	7,00%	110.000	109.271
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	250.000	247.095
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	50.000	49.419
IDSR070225182S	13-Jan-25	0,00%	150.000	148.458
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	100.000	99.242
IDSR070225182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	198.483
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	195.782
IDSR040425182S	24-Jan-25	0,00%	50.000	49.079
IDSR040425182S	6-Jan-25	0,00%	200.000	196.533
IDSR040425182S	7-Jan-25	0,00%	200.000	195.818
				2.031.910

18. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (Lanjutan)

18. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE (Continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
Nomor Seri/ *Serial Number*	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Tingkat bunga diskonto/ *Discounted interest rate***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ *Fair Value***
FR0086	5-Jan-24	8,38%	15.000	15.332
FR0064	5-Jan-24	6,13%	18.000	16.991
FR0064	24-Jan-24	6,13%	40.000	37.720
FR0068	5-Jan-24	8,38%	15.000	16.168
FR0072	5-Jan-24	8,25%	5.000	5.304
FR0073	5-Jan-24	8,75%	14.000	14.747
FR0074	24-Jan-24	7,50%	20.000	20.119
FR0086	12-Jan-24	5,50%	10.000	9.414
FR0086	12-Jan-24	5,50%	20.000	18.828
FR0086	12-Jan-24	5,50%	20.000	18.828
FR0086	12-Jan-24	5,50%	200.000	188.280
PBS017	5-Jan-24	6,13%	37.000	34.707
FR0086	28-Mar-24	6,50%	50.000	47.147
FR0086	12-Jan-24	5,50%	50.000	47.070
FR0087	3-Jan-24	5,50%	250.000	235.300
FR0087	3-Jan-24	6,50%	250.000	235.557
FR0087	24-Jan-24	6,50%	110.000	103.645
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	20.000	18.859
FR0087	5-Jan-24	6,50%	100.000	94.524
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	10.000	9.429
FR0087	28-Mar-24	6,50%	50.000	47.147
FR0087	24-Jan-24	6,50%	80.000	75.378
FR0087	28-Mar-24	6,50%	100.000	94.293
FR0087	28-Mar-24	6,50%	25.000	23.573
FR0087	28-Mar-24	6,50%	20.000	18.859
FR0091	4-Jan-24	6,38%	50.000	46.241
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.496
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	30.000	27.745
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	24-Jan-24	6,38%	50.000	46.157
FR0091	4-Jan-24	6,38%	20.000	18.497
FR0091	4-Jan-24	6,38%	10.000	9.248
				1.817.260

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	28.611	16.331	*Article 4 (2)*
Pasal 21	125	1.836	*Article 21*
Pasal 23	106	65	*Article 23*
Pasal 26	-	239	*Article 26*
Lain-lain	148	886	*Other*
Total	**28.990**	**19.357**	***Total***

b. Beban pajak terdiri dari: / *b. Tax expenses consists of:*

	2024	2023	
Pajak kini	(32.856)	(30.119)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1.255)	1.246	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan - bersih	**(34.111)**	**(28.873)**	***Income tax expenses - net***

c. Pajak Penghasilan / *c. Current Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran penghasilan kena pajak pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the periods ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	143.489	130.640	***Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pasca kerja	(1.900)	(4.357)	*Post-employment benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan diperdagangkan - bersih	7.604	10.020	*Unrealized gains from changes in fair value of trading securities - net*
Sub total	**5.704**	**5.663**	***Sub total***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penyusutan aset tetap	-	468	*Depreciation of fixed assets*
Pengurangan yang tidak diperkenankar	151	132	*Non-deductible expenses*
Sub total	**151**	**600**	***Sub total***
Taksiran penghasilan kena pajak	149.344	136.903	*Estimated taxable income*
Taksiran pajak penghasilan kini	32.856	30.119	*Estimated current income tax*
Kredit pajak penghasilan pasal 25	-	(23.437)	*Income tax credit article 25*
Taksiran utang	**32.856**	**6.682**	***Estimated income tax payable***

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Current Income Tax (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office. The taxable income resulting from the reconciliation is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax calculated using the applicable tax rates for profit before income tax and income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the period December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**143.489**	**130.640**	***Profit before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	31.451	28.742	*Income tax based on prevailing tax rates*
Perbedaan temporer	1.254	1.246	
Pengurangan yang tidak diperkenanka	151	-	*Non-deductible expenses*
Penyusutan aset tetap	-	131	*Depreciation of fixed assets*
Pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**32.856**	**30.119**	***Income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke *laporan laba rugi/ Credited to statement of income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.181	418	2.028	11.626	*Post employment benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	1.079	(1.673)	-	(595)	*Unrealized loss from change in fair value of trading securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**10.260**	**(1.255)**	**2.028**	**11.032**	***Deferred tax asset - net***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan ke *laporan laba rugi/ Credited to statement of income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.947	1.192	(958)	9.181	*Post employment benefits liability*
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar efek-efek dengan tujuan diperdagangkan	(1.126)	2.204	-	1.079	*Unrealized loss from change in fair value of trading securities*
Aset pajak tangguhan - bersih	**7.821**	**3.396**	**(958)**	**10.260**	***Deferred tax asset - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Bank dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Management believes that the Bank's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN / *20. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			***Rupiah***
Utang bunga	95.531	57.839	*Interest payable*
Beban akrual	356	317	*Accrued expenses*
Setoran jaminan	2.298	793	*Guarantee deposits*
Lain-lain	93.482	56.833	*Others*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Utang bunga	1.473	1.501	*Interest payable*
Beban Akrual	14	29	*Others*
Total	**193.154**	**117.312**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *21. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Bank membentuk pencadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

The Bank established a post-employment reward backup in accordance with the provisions Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 56.821 dan Rp. 45.702.

Post-employment reward liabilities in the financial position statements on December 31, 2024 and 2023 amounted to IDR 56,821 dan IDR 45,702, respectively.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh PT V. Agus Basuki, FSAI, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan:

The calculation of post-employment rewards for the year ended December 31, 2024 and 2023 was calculated by PT V. Agus Basuki, FSAI, an independent actuary. The main assumptions used in determining:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	*Mortality Table*
Tingkat diskonto	6,33% s.d. 6,83%	6,33% s.d. 6,83%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	*Annual salary raise*
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	*Retirement age*

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

No funding has been made in connection with the work rewards program.

Tidak ada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang masuk dalam perhitungan imbalan pasca kerja.

No Commissioners, Directors and Executive Officers are included in the calculation of post-employment rewards.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	5.715	4.885	*Current service cost*
Beban bunga	2.573	2.185	*Interest cost*
Total beban	**8.288**	**7.070**	***Total cost***

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Nilai kini kewajiban awal tahun	45.702	35.924	*Present value of obligation at beginning of year*
Beban jasa kini	5.715	4.885	*Current service cost*
Beban bunga	2.573	2.185	*Interest cost*
Pembayaran	(6.388)	(2.712)	*Payment*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	9.219	5.420	*Actuarial - loss (gain)*
Total	**56.821**	**45.702**	***Total***

22. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH

22. SUBORDINATION BONDS - NET

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

Is a subordinated bond issued by the Bank with the following details:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	-	250.000	*Subordinated Bonds - Bank Capital II on 2017*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(551)	*Unamortized discount*
Bersih	**-**	**249.449**	***Net***

Pada tanggal 12 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000. Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

On July 12, 2017, the Bank issued a 2017 Bank Capital III Subordinated Bond of IDR 250,000. This bond is a 7-year term that will mature on July 11, 2024. The interest rate is 11.5% per annum. Interest on these subordinated bonds is paid quarterly.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

Based on PT Pefindo's letter dated April 3, 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 Bank Capital I Subordinated Bond rating in 2014, Bank Capital II Subordinated Bond in 2015 and Bank Capital III Subordinated Bond in 2017 for the period April 3, 2018 to April 1, 2019 are idBBB-.

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2024/December *31, 2024* Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ *Number of Shares issued and paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total*
PT. Capital Global Investama	14.904.480.000	74,70%	1.490.448
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5.048.544.885	25,30%	504.854
Total	**19.953.024.885**	**100%**	**1.995.302**

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2023/December *31, 2023* Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh)/ *Number of Shares issued and paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total*
PT. Capital Global Investama	14.904.480.000	74,70%	1.490.448
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5.048.544.885	25,30%	504.854
Total	**19.953.024.885**	**100%**	**1.995.302**

Berdasarkan Akta No 55 tanggal 22 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 19.953.024.885 saham dengan nominal Rp. 1.995.302.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0332132 tanggal 23 Desember 2022.

Based on Deed No. 55 dated December 22, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 19,953,024,885 shares with a nominal value of IDR 1,995,302,488,500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0332132 dated December 23, 2022.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 52 tanggal 21 Desember 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.024.885 saham dengan nominal Rp 707.802.488.500. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330831 tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Akta No 13 tanggal 8 November 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.015.213 saham dengan nominal Rp 707.801.521.300. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0312118 tanggal 11 November 2022.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 19 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 7.078.002.691 saham dengan nominal Rp 707.800.269.100. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0268618 tanggal 21 Juli 2022.

Berdasarkan Akta No 85 tanggal 31 Agustus 2020 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020 meningkat menjadi 7.070.413.250 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 1.271.400 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0388419 tanggal 18 September 2020.

Berdasarkan Akta No 39 dan 40 tanggal 27 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289978 tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No 10 tanggal 19 Juni 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 29 Mei 2019 meningkat menjadi 7.070.141.185 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 13.423 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0289977 tanggal 25 Juni 2019.

***23. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Deed No. 52 dated December 21, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., Notary M.Kn. in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,024,885 shares with a nominal value of IDR 707,802,488,500. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0330831 dated December 22, 2022.

Based on Deed No. 13 dated November 8, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,015,213 shares with a nominal value of IDR 707,801,521,300. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0312118 dated November 11, 2022.

Based on Deed No. 28 dated July 19, 2022 from Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid-up capital increased to 7,078,002,691 shares with a nominal value of IDR 707,800,269,100. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a Decree Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0268618 date July 21, 2022.

Based on Deed No. 85 dated August 31, 2020 of Mahendra Adinegara, SH., Notary in Jakarta, issued and paid-up capital of the Bank until 21 August 2020 increased to 7,070,413,250 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 1,271,400 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0388419 dated September 18, 2020.

Based on Deed No. 39 and 40 dated June 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 13,423 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0289978 dated June 25, 2019.

Based on Deed No. 10 dated June 19, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 29, 2019 increased to 7,070,141,185 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 13,423 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0289977 dated June 25, 2019.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No 01 tanggal 1 April 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sebanyak 7.070.128.427 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0193567 tanggal 09 April 2019.

Berdasarkan Akta No 66 tanggal 27 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri III sebanyak 59 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0174372 tanggal 28 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 35 tanggal 20 Maret 2019 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 6 Maret 2019 meningkat menjadi 7.070.128.368 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 20.873 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0170853 tanggal 26 Maret 2019.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan tanggal 31 Juli 2018 meningkat menjadi 7.049.255.362 saham sehubungan dengan Konversi Waran Seri II sebanyak 100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072 tanggal 5 Juni 2018. Sehubungan dengan Konversi Waran Seri II dan Seri III menjadi saham sebanyak 20.873.065, sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank sampai dengan 31 Desember 2018 meningkat menjadi 7.070.128.427 saham.

Berdasarkan Akta No. 127 tanggal 28 mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 1.200 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212554 tanggal 5 Juni 2018.

***23. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Deed No. 01 dated April 1, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, the Bank's issued and paid up capital was 7,070,128,427 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0193567 dated April 9, 2019.

Based on Deed No. 66 dated March 27, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,427 shares in Convertion of Series III Warrant amounted 59 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0174372 dated March 28, 2019.

Based on Deed No. 35 dated March 20, 2019 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until March 6, 2019 increased to 7,070,128,368 shares in Convertion of Series II Warrant amounted 20,873 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0170853 dated March 26, 2019.

Based on Deed No. 11 dated August 6, 2018 of Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until July 31, 2018 increased to 7,049,255,362 shares in Convertion of Series II Warrant amounted 100 Shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233072 dated June 5, 2018. Due to convertion of Series II and III Warrant amounted to 20,873,065, issued and paid up capital of Bank as of December 31, 2018 increased to 7,070,128,427 shares.

Based on Deed No. 127 dated May 28, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Convertion of Series III amounted 1,200 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0212554 dated June 5, 2018.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 16 mei 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 14 Mei 2018 meningkat menjadi 7.049.255.262 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri II sebanyak 8.979.100 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0209713 tanggal 25 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 19 Februari 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sampai dengan tanggal 2 Februari 2018 meningkat menjadi 7.040.274.962 saham sehubungan dengan konversi Waran Seri III sebanyak 618.219 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081072 tanggal 25 Februari 2018.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 83 dated May 16, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 14, 2018 increased to 7,049,255,262 shares in Convertion of Series II amounted 8,979,100 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0209713 dated May 25, 2018.

Based on Deed No. 52 dated February 19, 2018 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, issued and paid up capital of the Bank until May 2, 2018 increased to 7,040,274,962 shares in Convertion of Series III amounted 618,219 shares. This amendment was approved by the minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0081072 dated February 25, 2018.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan rincian sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents premium shares and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Limited Public Offering with the following details:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Agio saham :			***Additional paid-in capital***
Tahun 2007	25.000	25.000	*Year 2007*
Tahun 2009	3.021	3.021	*Year 2009*
Tahun 2013	3.693	3.693	*Year 2013*
Tahun 2016	1.265	1.265	*Year 2016*
Tahun 2017	1	1	*Year 2017*
Tahun 2021	16	16	*Year 2021*
Tahun 2022	12.875	12.875	*Year 2022*
Biaya emisi saham			***Biaya emisi saham***
Tahun 2007	(4.339)	(4.339)	*Year 2007*
Tahun 2009	(16.160)	(16.160)	*Year 2009*
Tahun 2013	(2.157)	(2.157)	*Year 2013*
Tahun 2016	(1.852)	(1.852)	*Year 2016*
Neto	**21.363**	**21.363**	***Net***

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Akun ini merupakan dana yang telah disetor secara riil dengan tujuan untuk penambahan modal namun belum didukung dengan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor. Dana setoran modal diperoleh dari PT Capital Global Investama, pemegang saham.

25. ADVANCE FOR SHARE SUBSCRIPTION

This account represents capital deposits funds that have been paid in real terms for the purpose of increasing capital but have not been supported by the requirements to be classified as paid-in capital. The capital deposits funds was obtained from PT Capital Global Investama, a shareholder.

26. CADANGAN REVALUASI / *26. REVALUATION RESERVED*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	127.258	137.787	*Balance beginning of year*
Surplus revaluasi pada 30 September 2024	101.224	-	*Revaluation surplus on September 30, 2024*
Pajak penghasilan final	(10.122)	-	*Final income tax*
Selisih atas penyusutan nilai revaluasi dan nilai perolehan	(11.859)	(10.529)	*Difference in the depreciation of revalued amount and the acquisition cost*
Saldo akhir tahun	**206.501**	**127.258**	***Balance end of year***

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

27. CADANGAN UMUM / *27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.84 tanggal 27 Juni 2024 dari Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan, telah ditetapkan:

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.84 dated June 27, 2024 of Mahendra Adinegara SH Mkn, Notary in North Jakarta, the stockholders have approved the following:

a. Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

a. The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

b. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

b. The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

31 Desember 2023 / ***December 31, 2023***

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.84 tanggal 28 Juni 2023 dari Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan, telah ditetapkan:

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 84 dated June 28, 2023 of Mahendra Adinegara SH Mkn, Notary in North Jakarta, the stockholders have approved the following:

a. Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

a. The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

b. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

b. The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

27. CADANGAN UMUM (Lanjutan)

31 Desember 2022

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39 tanggal 25 Juli 2022 dari Mahendra Adinegara SH Mkn, Notaris di Jakarta selatan telah ditetapkan:

a. Sejumlah Rp 2.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

b. Dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perusahaan.

31 Desember 2020

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 40 tanggal 16 Juli 2020 dari Eliwaty Tjitra, SH, Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

a. Sejumlah Rp 800 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

***27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS** (Continued)*

December 31, 2022

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 39 dated July 25, 2022 of Mahendra Adinegara SH Mkn*, Notary in North Jakarta, the stockholders have approved the following:*

a. The amount of IDR 2,000 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

b. The remain amount is recorded as Retained Earnings Balance which will be used for the needs of the Company.

December 31, 2020

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 40 dated June 16, 2020 of Eliwaty Tjitra, SH, Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

a. The amount of IDR 800 will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS

a. By Type and Currency

The Bank has commitments and contingent transactions, as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan			*Spot and derivative in current purchase position*
Rupiah	80.950	15.415	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	613.236	683.972	*United States Dollar*
Yuan China	-	1.194	*Yuan China*
Total	**694.186**	**700.581**	***Total***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	612.647	-	*Spot and derivative in current sales position*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	475.175	-	*Unused loan facilities granted to customers*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	82.085	-	*Spot and derivative in current sales position*
Total	**1.169.907**	**-**	***Total***
Total Liabilitas Komitmen - Neto	**(475.721)**	**700.581**	***Total Commitment Liabilities - Net***
KONTINJENSI			***CONTINGENTS***
Liabilitas kontinjensi			***Contigent liabilities***
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi	482.393	-	*Bank guarantees*
Bunga kredit dalam penyelesaian	8.291	-	*Past due interest income*
Total	**490.684**	**-**	***Total***

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Klasifikasi kolektibilitas semua komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

c. Litigasi

(1) Sutris

Perusahaan telah melaporkan Alm. Sutris (eks Debitur Perseroan/"Debitur") dan Didik (mantan karyawan Perusahaan) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 November 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.709.710.563 (dua miliar tujuh ratus sembilan juta tujuh ratus sepuluh ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah).

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai saat ini Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018. Sampai dengan saat ini Kepolisian Resort Solo belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan/Penyelidikan ("SP 3") kepada Perusahaan.

***28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

***a. By Type and Currency** (continued)*

There are no commitment and contingent liabilities from related parties as of December 31, 2024 and 2023.

Collectibility classification of all commitments and contingencies as of December 31, 2024 and 2023.

b. Estimated Losses on Commitments and Contingents

Management believes that no estimated losses on commitments and contingents provided because all commitments and contingents are classified as current.

c. Litigation

(1) Sutris

The Company has reported the late Sutris (formerly Debtor of the Company/"Debtor") and Didik (formerly employee of the Company) to the Solo Resort Police through a Report Receipt Letter Number STPL/177/XI/2012/SPK.II dated November 7, 2012, regarding an obligation amounting to IDR 2,709,710,563,00 (two billion seven hundred nine million seven hundred ten thousand five hundred sixty three Rupiah).

The Debtor passed away on March 27, 2015 and the investigation of the case was terminated by Solo Resort Police and until now Solo Resort Police has not issued a Notice of Termination of Case Investigation. The Debtor's obligation has been written off on October 31, 2018. To date, Solo Resort Police has not submitted a Notice of Termination of Investigation ("SP 3") to the Company.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Hanna Tanadi selaku Penggugat I, David Julianto selaku Penggugat II, Tifana selaku Penggugat III ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Lim Victory Halim selaku Tergugat I, Vidi Andito selaku Tergugat II, Adiaty Hadi selaku Tergugat III, Perusahaan selaku Tergugat IV, dan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Utara selaku Turut Tergugat, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr tanggal 11 Oktober 2022, dan Yuliana Ang selaku Penggugat Intervensi ("selanjutnya disebut Penggugat Intervensi") mengajukan Surat Gugatan Intervensi pada tanggal 12 Juli 2023.

Para Penggugat dan Penggugat Intervensi adalah Ahli Waris dari Alm. Juyatno yang merupakan pemilik sebelumnya dari Sertifikat Hak Milik No. 1323/Pluit, Surat Ukur No. 1435/1995 tanggal 26 Mei 1995 yang terletak di Jalan Pluit Putri No. 19, Blok C Kavling No.: 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara dengan Luas 514 M^2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit telah dibalik nama ke atas nama Lim Victory Halim berdasarkan akta kuasa jual dan akta jual beli. Sidang dilaksanakan pada 27 Desember 2023 dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Bahwa pada tanggal 16 Februari 2024 Perseroan telah mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register perkara No. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr yang sebagaimana terlampir dalam surat tanda penerimaan memori banding yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Adapun asli putusan perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr di tingkat banding tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2024. Atas putusan di tingkat banding, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 26 April 2024 dengan menyerahkan akta pernyataan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2024. Saat ini Perusahaan masih menunggu putusan di tingkat kasasi atas perkara nomor 291/PDT/2024/PT/DKI Jo. 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

***28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

***c. Litigation** (continued)*

(2) Hanna Tanadi, David Julianto, dan Tifana

Hanna Tanadi as Plaintiff I, David Julianto as Plaintiff II, Tifana as Plaintiff III ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit for unlawful act against Lim Victory Halim as Defendant I, Vidi Andito as Defendant II, Adiaty Hadi as Defendant III, the Company as Defendant IV, and the Head of the Land Office of the North Jakarta Administrative City as Co-Defendant, which lawsuit has been registered at the Registrar of the North Jakarta District Court with Number 666/Pdt. G/2022/PN.Jkt.Utr dated October 11, 2022, and Yuliana Ang as the Intervention Plaintiff ("hereinafter referred to as Intervention Plaintiff") filed an Intervention Lawsuit on July 12, 2023.

The Plaintiffs and the Intervention Plaintiff are the Heirs of the late Juyatno who was the previous owner of Sertifikat Hak Milik Number 1323/Pluit, Surat Ukur Number 1435/1995 dated May 26, 1995 located at Jalan Pluit Putri Number 19, Blok C Kavling Number 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta with an area of 514 M^2 ("SHM No.1323/Pluit"). SHM No. 1323/Pluit has been changed into the name of Lim Victory Halim based on the deed of power of attorney to sale and sale and purchase deed. The trial was held on December 27, 2023 with the agenda of reading the decision by the Panel of Judges of the North Jakarta District Court.

That on February 16, 2024 the Company has filed an appeal against the decision of the North Jakarta District Court with case register Number 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr as attached to the letter of receipt of the appeal issued by the North Jakarta District Court. The original decision of case Number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr at the appeal level was received by the Company on April 22, 2024. Upon the decision at the appeal level, the Company has filed a cassation on April 26, 2024 by submitting a deed of cassation statement through the North Jakarta District Court and submitting the Cassation Memorandum on May 3, 2024. Currently, the Company is still awaiting a decision at the cassation level on case number 291/PDT/2024/PT/DKI connection with 666/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir

Leonardogmir selaku Pelawan mengajukan gugatan perlawanan kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan") selaku Terlawan dan Lidya Purba selaku Turut Terlawan, yang gugatannya telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 29 Agustus 2023 sehubungan dengan Perusahaan telah melakukan pengajuan sita jaminan dan telah mendapatkan penetapan sita eksekusi dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2018 pada tanggal 16 April 2018 atas objek jaminan SHM No. 7643/Joglo, yang terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta atas nama Janda Lidia Purba (Purba, Lidia).

Bahwa gugatan perlawanan ini diajukan oleh Pelawan dengan tujuan untuk menangguhkan dan menyatakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Nomor 28/2017 Jo. No. 18/2018 tertanggal 16 April 2018 terkait pelaksanaan sita eksekusi terhadap objek SHM No. 7643/Joglo tidak sah, batal demi hukum, dan tidak mengikat. Sidang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan agenda pembacaan gugatan, namun pembacaan gugatan tidak dapat terlaksana dikarenakan Majelis Hakim berhalangan hadir dalam persidangan. Berdasarkan hal tersebut, panitera pengganti menetapkan agenda sidang pembacaan gugatan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Pada tanggal 27 Maret 2024 telah dilaksanakan persidangan dengan agenda Replik dari Pelawan. Pada tanggal 03 April 2024 sidang dilanjutkan dengan agenda penyerahan Duplik dari Terlawan melalui *E-Court* dan sudah dilakukan verifikasi oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada Sidang berikutnya melalui *E-Court* tanggal 24 April 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Pelawan, Turut Terlawan tidak hadir, dengan demikian persidangan ditunda selama 2 (dua) minggu dan selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024, dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan. Pada tanggal 08 Mei 2024 sidang kembali ditunda selama 1 (satu) minggu sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

***28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

***c. Litigation** (continued)*

(3) Leonardogmir

Leonardogmir as the Plaintiff in opposition filed a third party opposition lawsuit against PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Company") as the Respondent in opposition and Lidya Purba as the Co-Respondent in opposition, which lawsuit has been registered at the Registrar of the West Jakarta District Court with Number 770/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated August 29, 2023 in connection with the Company has filed a collateral confiscation and has obtained a determination of confiscation of execution from the West Jakarta District Court with Case Number 28/2017 Ex. connection with No.118./2018 on April 16, 2018 on the collateral object SHM No. 7643/Joglo, located in Joglo Village, Kembangan Subdistrict, West Jakarta Administrative City, Jakarta Special Capital Region Province in the name of Widow Lidia Purba (Purba, Lidia).

That this third party opposition lawsuit was filed by the Plaintiff in opposition with the aim of suspending and declaring the decision of the Chairman of the West Jakarta District Court with Number 28/2017 connection with Number 18/2018 dated April 16, 2018 related to the implementation of execution confiscation against the object of SHM Number 7643/Joglo is invalid, null and void, and not binding. The trial was held on February 21, 2024 with the agenda of reading the lawsuit, but the reading of the lawsuit could not be carried out because the Panel of Judges was unable to attend the trial. Based on this, the substitute registrar set the agenda for the reading of the lawsuit which was held on March 06, 2024 at the West Jakarta District Court.

On March 27, 2024 a trial was held with the agenda of the Replication from the Plaintiff in opposition. On April 03, 2024 the trial was continued with the agenda of the submission of Rejoinder from the Respondent in opposition through E-Court and verification has been carried out by the Panel of Judges of the West Jakarta District Court. That at the next trial through E-Court on April 24, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Plaintiff in opposition, the Respondent in opposition was not present, thus the trial was adjourned for 2 (two) weeks and will be held on May 08, 2024, with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition. On May 08, 2024 the trial was again postponed for 1 (one) week until May 15, 2024.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir (lanjutan)

Sidang dengan agenda Bukti Surat dari Pihak Terlawan telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, namun terdapat beberapa bukti yang masih pending, sehingga sidang ditunda sampai dengan tanggal 29 Mei 2024. Sidang kembali dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 dengan agenda Bukti Pending dari Pihak Terlawan, dan sidang selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan agenda penyampaikan bukti tambahan dan pemeriksaan saksi dari pihak Pelawan. Sidang dengan agenda bukti pending dan tambahan bukti dari pihak Terlawan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024, dimana Perusahaan telah memberikan beberapa bukti tambahan, namun masih terdapat bukti yang masih pending, untuk sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024. Sidang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan agenda pemeriksaan Saksi Pelawan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa pada tanggal 25 Juli 2024 Perusahaan telah menyampaikan Kesimpulan dari Pihak Terlawan melalui *E-Court*. Pembacaan putusan telah dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, dengan provisi menolak tuntutan Provisi Pelawan, dalam eksepsi menolak eksepsi Terlawan, dalam pokok perkara menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang tidak benar, menolak gugatan Perlawanan dari Pelawan, menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 1.613.000,- (satu juta enam ratus tiga belas ribu rupiah).

Bahwa Leonardogmir mengajukan banding atas putusan dari Pengadilan Negeri pada tanggal 27 September 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Terbanding (dulu Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan banding pada tanggal 09 Oktober 2024 melalui email *E-Court* Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 16 Oktober 2024 Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Bahwa Pengadilan Tinggi Jakarta telah memberikan Putusan Banding, yang pada pokoknya, yaitu menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang dimohonkan banding tersebut.

***28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

***c. Litigation** (continued)*

***(3) Leonardogmir** (continued)*

The trial with the agenda of Letter Evidence from the Respondent in opposition was held on May 15, 2024, but there were some evidence that was still pending, so the trial was postponed until May 29, 2024. The trial was held again on May 29, 2024 with the agenda of pending Evidence from the Respondent in opposition, and the next trial was scheduled for June 12, 2024 with the agenda of submitting additional evidence and examining witnesses from the Plaintiff in opposition. The trial with the agenda of pending evidence and additional evidence from the Respondent in opposition was held on June 12, 2024, where the Company has provided some additional evidence, but there is still evidence that is still pending, for the next trial will be held on June 25, 2024. The trial was held on June 25, 2024 with the agenda of examining the witness of the Plaintiff in opposition at the West Jakarta District Court. That on July 25, 2024 the company has submitted the Conclusion of the Respondent in opposition through E-Court. The reading of the decision was held on September 20, 2024, with the provision of rejecting the claim of the provision of the Plaintiff in opposition, in the exception rejecting the exception of the Respondent in opposition, in the main case stating that the Plaintiff in opposition is an incorrect Plaintiff in opposition, rejecting the opposition lawsuit of the Plaintiff in opposition, punishing the Plaintiff in opposition to pay court costs in the amount of IDR 1,613,000 (one million six hundred thirteen thousand rupiah).

That Leonardogmir appealed the decision of the District Court on September 27, 2024 at the High Court of the Special Capital Region of Jakarta through the West Jakarta District Court and the company as the Appellee (formerly the Respondent in opposition) has received a notice of appeal on October 09, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court of Republic of Indonesia. On October 16, 2024 the Company has filed a Counter Memorandum of Appeal through the registrar of the West Jakarta District Court. That the Jakarta High Court has given an Appeal Decision, which in essence, is to uphold the decision of the West Jakarta District Court appealed against.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(3) Leonardogmir (lanjutan)

Bahwa Leonardogmir mengajukan kasasi atas putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 12 Desember 2024 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan selaku Termohon Kasasi (dulu Terbanding/Terlawan) telah menerima relaas pemberitahuan kasasi dan menerima Memori Kasasi pada tanggal 27 Desember 2024 melalui email *E-Court* Mahkamah Agung Republik Indonesia.

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debitur) selaku Penggugat I, PT Windu Eka selaku Penggugat II, Asikin Aliwarga selaku Penggugat III, Sofwan Aliwarga selaku Penggugat IV ("secara bersama-sama disebut Para Penggugat") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perseroan selaku Tergugat I dan Wise Dragon Limited selaku Tergugat II yang gugatannya didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 619/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel pada tanggal 27 Juni 2024 sehubungan dengan tindakan Perusahaan mengalihkan tagihan atas Fasilitas Kredit (*cessie*) Ex-Debitur kepada Wise Dragon Limited.

Sidang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan agenda panggilan para pihak. Kemudian sidang selanjutnya dilanjutkan pada tanggal 19 September 2024 dengan agenda pemeriksaan legalitas para pihak. Untuk agenda sidang berikutnya adalah mediasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024. Pada tanggal 26 September 2024 telah dilaksanakan mediasi dengan para pihak, dimana Hakim Mediator meminta Penggugat untuk mengajukan proposal perdamaian kepada para Tergugat, dengan demikian mediasi ditunda selama dua minggu dan akan dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mediasi kembali ditunda dan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan proposal perdamaian dari Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

***28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

***c. Litigation** (continued)*

***(3) Leonardogmir** (continued)*

That Leonardogmir filed a cassation against the decision of the Jakarta High Court on December 12, 2024 through the West Jakarta District Court and the company as the Cassation Respondent (formerly the Appellee/Respondent in opposition) has received the notification of cassation and received the Cassation Memorandum on December 27, 2024 through the E-Court email of the Supreme Court Republic of Indonesia.

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga

PT Batik Delapan Satu (Ex-Debtor) as Plaintiff I, PT Windu Eka as Plaintiff II, Asikin Aliwarga as Plaintiff III, Sofwan Aliwarga as Plaintiff IV ("collectively referred to as the Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as Defendant I and Wise Dragon Limited as Defendant II whose lawsuit was registered at the registrar of the South Jakarta District Court with case register Number: 619/Pdt. G/2024/PN.Jkt.Sel on June 27, 2024 in connection with the Company's action to transfer the receivables of the Credit Facility (cessie) of the Ex-Debtor to Wise Dragon Limited.

The trial was held on September 12, 2024 with the agenda of summoning the parties. Then the next trial was continued on September 19, 2024 with the agenda of examining the legality of the parties. The next trial agenda is mediation which will be held on September 26, 2024. On September 26, 2024 mediation was held with the parties, where the Judge Mediator asked the Plaintiff to submit an amicable settlement proposal to the Defendants, thus mediation was postponed for two weeks and will be continued on October 10, 2024 with the agenda of submitting an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court. The mediation was again adjourned and will be held on October 17, 2024 with the agenda of the submission of an amicable settlement proposal from the Plaintiff at the South Jakarta District Court.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga (lanjutan)

Mediasi kembali dilanjutkan pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan agenda penyerahan tanggapan proposal perdamaian dari para Tergugat. Hakim mediator menunda mediasi dan kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 21 November 2024 dengan agenda tanggapan dari Tergugat II sampai dengan V atas proposal perdamaian Para Penggugat. Bahwa atas Mediasi tersebut gagal sehingga sidang dilanjutkan dengan agenda Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat serta Penyampaian Hasil Mediasi dan untuk jadwal sidangnya akan diinformasikan kembali melalui relaas panggilan sidang. Sidang dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan agenda persidangan Pembacaan Gugatan oleh Para Penggugat dan Penyampaian Hasil Mediasi. Pada tanggal 19 Desember 2024 telah dilakukan penyerahan Eksepsi dan Jawaban dari Para Tergugat melalui *E-Court*. Sidang akan kembali dilanjutkan pada tanggal 3 Januari 2025 dengan agenda Penyerahan Replik dari Para Penggugat melalui *E-Court*.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

Bahwa pada tanggal 01 November 2023 Perseroan menerima Surat dengan No.: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 yang disampaikan oleh Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) perihal: (1) Pemberitahuan Putusan Putusan Pailit Terhadap PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) dan (2) Undangan untuk menghadiri rapat kreditor. Pada tanggal 22 November 2023 Perusahaan telah memenuhi undangan Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) untuk mendaftarkan tagihan Perusahaan. Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 Perusahaan menghadiri Rapat Kreditor dengan agenda rapat verifikasi pajak/pencocokan piutang di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 04 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan pada tanggal 18 Maret 2024 Perusahaan menghadiri rapat verifikasi lanjutan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Tim Kurator PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) telah menyerahkan Daftar Pertelaan Aset Sementara pada tanggal 30 Mei 2024. Bahwa sampai dengan saat ini Perusahaan masih berkoordinasi dengan Kurator mengenai pemberesan aset PT Ciremai Putera Mandiri (Dalam Pailit) yang menjadi jaminan di Perusahaan.

***28. COMMITMENTS AND CONTINGENTS** (Continued)*

***c. Litigation** (continued)*

***(4) PT Batik Delapan Satu, Asikin Aliwarga, Sofwan Aliwarga** (continued)*

Mediation was resumed on October 24, 2024 with the agenda of submitting a response to the amicable settlement proposal from the Defendants. The mediator judge postponed the mediation and then resumed on November 21, 2024 with the agenda of responses from Defendants II to V on the Plaintiffs' amicable settlement proposal. That the mediation failed so that the trial continued with the agenda of the reading of the lawsuit by the Plaintiffs and the submission of the mediation results and for the trial schedule will be informed again through the court summons. The trial was continued on Thursday, December 5, 2024 at the South Jakarta District Court, with the agenda of reading out the lawsuit by the Plaintiffs and submitting the mediation results. On December 19, 2024, the Defendants submitted their Exception and Answer through E-Court. The trial will be resumed on January 3, 2025 with the agenda of Submission of Replication from the Plaintiffs through E-Court.

(5) PT Ciremai Putera Mandiri

That on November 01, 2023 the Company received a letter with Number: 012/Pailit-TKCPM/X/2023 submitted by the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) regarding: (1) Notification of Bankruptcy Decision against PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) and (2) Invitation to attend the creditors meeting. On November 22, 2023 the Company has fulfilled the invitation of the Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) to register the Company's bills. That on December 11, 2023, the Company attended the Meeting of Creditors with the agenda of tax verification meeting/matching receivables at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On March 04, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, and on March 18, 2024 the Company attended a further verification meeting at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Curator Team of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) has submitted the Temporary Asset Proceedings List on May 30, 2024. That until now the Company is still coordinating with the Curator regarding the settlement of PT Ciremai Putera Mandiri (In Bankruptcy) assets as collateral in the Company.

29. PENDAPATAN BUNGA / *29. INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Kredit	602.367	426.366	*Loans*
Efek-efek	332.967	376.012	*Securities*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	44.366	36.462	*Placement with bank indonesia and other banks*
Total	**979.700**	**838.840**	***Total***

30. BEBAN BUNGA / *30. INTEREST EXPENSE*

	2024	2023	
Simpanan nasabah	819.775	1.040.190	*Deposits from customers*
Obligasi yang diterbitkan	15.174	29.917	*Bond issued*
Premi penjaminan	26.772	29.260	*Guarantee premium*
Simpanan dari bank lain	40.180	48.558	*Deposits from other banks*
Amortisasi premium efek	130.644	38.083	*Amortization of premium on securities*
Total	**1.032.545**	**1.186.008**	***Total***

31. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *31. FEES AND COMMISSIONS*

	2024	2023	
Pendapatan provisi			***Provision incomes***
Pendapatan provisi kredit	26.236	113	*Credit fees income*
Pendapatan provisi bank garansi	19	5	*Fees from bank guarantees*
Pendapatan komisi			***Commissions income***
Pendapatan komisi asuransi	10.983	8.225	*Commissions from Insurance*
Pendapatan transaksi derivatif	6.502	(6.319)	*Income from derivatives transactions*
Pendapatan komisi bank garansi	5.928	3.317	*Commissions from bank guarantees*
Pendapatan komisi lainnya	825.774	477.546	*Others commissions income*
Total	**875.442**	**482.887**	***Total***

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *32. OTHER INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan administrasi	3.206	3.795	*Administrative income*
Pendapatan jasa transfer dana	506	520	*Fund transfer service income*
Pendapatan denda pokok dan bunga	4.163	3.609	*Principal and interest penalty income*
Lainnya	81.719	460.266	*others*
Total	**89.594**	**468.190**	***Total***

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Premi asuransi	366.529	85.393	*Insurance*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13)	52.775	60.992	*Depreciation and amortization (Note 13)*
Biaya *outsourcing*	21.895	22.417	*Outsourcing fee*
Komunikasi	17.014	14.440	*Telecommunication*
Pemeliharaan	14.203	13.290	*Maintenance*
Imbalan kerja (Catatan 21)	8.288	7.070	*Employment benefits (Note 21)*
Sewa	8.099	1.197	*Rent*
Promosi	7.172	10.289	*Promotion*
Transportasi	5.712	5.172	*Transport*
Perlengkapan kantor	3.629	3.630	*Office equipment*
Listrik dan air	3.514	3.421	*Electricity and water*
Transaksi jasa ATM Bersama	2.501	2.575	*Fee of ATM Bersama transaction*
Jasa profesional	1.697	2.272	*Professional fees*
Lain-lain	16.989	12.728	*Others*
Total	**530.017**	**244.886**	***Total***

34. GAJI DAN TUNJANGAN / *34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFIT*

	2024	2023	
Gaji dan upah	120.009	118.660	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	83.255	87.910	*Allowances personnel*
Beban pelatihan	6.887	6.187	*Training expenses*
Lain-lain	36	36	*Others*
Total	**210.187**	**212.793**	***Total***

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commissioners and directors are as follows:

	2024				
	Jumlah/ *Total*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	3	2.840	283	3.123	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	5	10.833	1.757	12.590	*Board of Directors*
Total	**8**	**13.673**	**2.040**	**15.713**	***Total***

	2023				
	Total/ *Total*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	3	2.053	150	2.203	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	5	11.345	1.975	13.320	*Board of Directors*
Total	**8**	**13.398**	**2.125**	**15.523**	***Total***

35. PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *35. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT OF FINANCIAL ASSET*

	2024	2023	
Penempatan pada Bank lain	225	(63)	*Placement on Other Banks*
Efek-efek	15.526	2.638	*Securities*
Kredit yang diberikan	5.988	20.220	*Loans*
Total	**21.739**	**22.795**	***Total***

36. LABA PER SAHAM DASAR / *36. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba bersih			***Net profit***
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	109.378	101.767	*Net profit for the computation of basic earnings per share*
Total saham			***Total share***
Total rata-rata tertimbang saham biasa	19.953.024.885	19.953.024.885	*Weighted average number of outstanding common shares*
Laba per saham (nilai penuh)	**5,48**	**5,10**	***Earnings per share (full amount)***

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI / *37. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang BMPK Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the LLL for Commercial Banks, related parties are companies and individuals who have relationship with the Bank through ownership or management directly or indirectly.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

In running its business activities, the Bank entered into transactions with related parties as follows:

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

37. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)

Pihak-Pihak yang Berelasi/ *Related Parties*	Sifat hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
- Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/ *Commissioners, Directors and Executive Officers*	Karyawan kunci/ *Key personnel*	- Kredit/Loans - Simpanan dari nasabah/Deposit from customer - Modal saham/capital share
- PT Capital Global Investama	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer - Modal saham/capital share
- PT Capital Financial Indonesia Tbk	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Life Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Life Syariah	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Global Financial	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Financial Technologies	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Financial Sharia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- PT Capital Sharia Indonesia	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer
- Bhakti Mitra Usaha	Perusahaan asosiasi/ *Association Company*	- Simpanan dari nasabah/Deposit from customer

a. Saldo kredit kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar berikut:

a. The credit balance to related parties as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

	31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024*	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	
Kredit			***Credit***
Kredit kepada pihak berelasi			*Loans to Related Party*
Lainnya dibawah Rp. 10 miliar	432	9.200	*Others below 2 billion rupiah*
Total	**432**	**9.200**	***Total***
Persentase jumlah kredit pihak berelasi terhadap total aset	0,00%	0,05%	*Related party loan percentage to total asset*

Selain pinjaman karyawan (Catatan 10m), transaksi kredit yang dilakukan dengan pihak berelasi memiliki tingkat suku bunga yang sama dengan transaksi pihak ketiga.

Besides employee loans (Note 10m), credit transactions undertaken with related parties have the same interest rate to transactions with third parties.

b. Saldo simpanan pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Deposits from related parties as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

37. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES *(Continued)*

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Simpanan nasabah (Catatan 16)			*Deposits from customer (Note 16)*
Giro	28.889	17.809	*Current accounts*
Tabungan	5.411	8.620	*Savings*
Deposito	8.558	8.127	*Time deposits*
Total	**42.858**	**34.556**	***Total***
Persentase jumlah simpanan nasabah pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0,27%	0,22%	*Percentage of deposits from related parties customer against total liabiities*

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tingkat bunga giro Rupiah yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 3,50%.

Current Accounts

As of December 31, 2024 and 2023 interest rates on current accounts in Rupiah are in the range of 0,25% - 3,50%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0,25% - 2,00%.

Savings

As of December 31, 2024 and 2023, interest rates are in the range 0,25% - 2,00%.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga deposito rupiah yang diberikan berkisar antara 2,25% - 6,5%.

Time Deposits

As of December 31, 2024 and 2023, interest rates on deposits in rupiah are in the range 2,25% - 6,5%.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets (before net-off allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the financial position date were as follows:

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Jumlah Penuh/ *Full Amount*)	Setara Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* (Jumlah Penuh/ *Full Amount*)	Setara Jutaan Rupiah/ *Equivalent in Million Rupiah*	
Aset						
Kas	USD	102.379	1.648	133.641	2.058	*USD*
Giro pada Bank Indonesia	USD	2.904.686	46.751	2.054.686	31.636	*USD*
Giro pada bank lain	USD	2.692.574	43.337	1.950.254	30.028	*USD*
	SGD	162.994	1.931	65.722	767	*SGD*
	JPY	30.337.269	3.126	10.846.577	1.181	*JPY*
	EUR	115.050	1.928	30.203	1.854	*EUR*
	AUD	195.777	1.960	25.447	268	*AUD*
	CNY	1.334.708	2.943	197.802	429	*CNY*
Efek-efek	USD	114.772.256	183.816	11.391.845	174.877	*USD*
Aset lain-lain	USD	104.085	1.675	104.085	1.603	*USD*
Total			**289.115**		**244.701**	
Liabilitas						
Liabilitas segera	USD	6.800.100	109.449	4.500.000	69.287	*USD*
Simpanan dari nasabah	USD	43.155.393	694.586	54.977.579	333.594	*USD*
	SGD	11.509	136	10.878	127	*SGD*
	JPY	1.411.000	145	1.450.700	158	*JPY*
	AUD	91.238	914	874	9	*AUD*
Utang pajak	USD	45.319	729	28.157	434	*USD*
Liabilitas lain-lain	USD	92.354	1.486	99.347	1.530	*USD*
Total			**807.445**		**405.138**	
Aset (liabilitas) bersih			**(518.330)**		**(160.438)**	

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The table below shows the carrying values and fair values of financial assets and financial liabilities in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	65.109	65.109	57.210	57.210	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	2.116.518	2.116.518	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	64.523	64.523	49.346	49.346	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	1.449.578	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.782.846	5.782.846	3.608.952	3.608.952	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan - neto	7.794.763	7.794.763	7.022.083	7.022.083	*Loans - net*
Piutang bunga	99.636	99.636	87.416	87.416	*Interest receivables*
Biaya dibayar dimuka	4.521.023	4.521.023	4.874.880	4.874.880	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	417.711	417.711	778.888	778.888	*Other assets*
Total	**21.814.541**	**21.814.541**	**18.595.293**	**18.595.293**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	359.777	359.777	232.648	232.648	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	12.572.261	12.572.261	12.518.423	12.518.423	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	725.275	725.275	868.716	868.716	*Deposit from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.031.910	2.031.910	1.817.260	1.817.260	*Securities sold under agreements purchase*
Obligasi subordinasi	-	-	249.449	249.449	*Subordinated bonds*
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	117.312	117.312	*Other liabilities*
Total	**15.882.377**	**15.882.377**	**15.803.808**	**15.803.808**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, pendapatan bunga yang masih harus diterima dan aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, accrued interest receivable and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimasi nilai wajar kredit (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa ketentuan jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari efek-efek ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

Financial Assets (continued)

The fair value of marketable securities is determined by referring to the latest quoted market prices published on December 31, 2024 and 2023.

The estimated fair value of loans (normally floating interests bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities are short-term in nature (generally less than one year) such as liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largerly due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of securities is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*
- *Fair value of liabilities due immediately, deposits from customers, deposit from other banks and other liabilities is carried at historical cost because their fair value cannot be measure reliably.*

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis intrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

Financial Liabilities (continued)

Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- *Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).*

The following table presents the assets and liabilities of the Bank which are measured at fair value as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total/ *Total***	
Aset					***Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	559.456	-	-	559.456	*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	3.022.574	-	-	3.022.574	*Securities*
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					***Fair value at amortized cost***
Efek-efek	2.200.816	-	-	2.200.816	*Securities*
Total aset	**5.782.846**	**-**	**-**	**5.782.846**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					***Fair value at amortized cost***
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	*Subordinated bonds*
Total liabilitas	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total liabilites***

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation *(continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Total/** ***Total***	
Aset					***Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	-	-	-	-	*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	1.500.409			1.500.409	*Securities*
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					***Fair value at amortized cost***
Efek-efek	2.108.380	-	-	2.108.380	*Securities*
Total aset	**3.608.789**	**-**	**-**	**3.608.789**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Nilai wajar pada biaya perolehan diamortisasi					***Fair value at amortized cost***
Obligasi subordinasi	249.449	-	-	249.449	*Subordinated bonds*
Total liabilitas	**249.449**	**-**	**-**	**249.449**	***Total liabilites***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi utang pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily PT Indonesian Stock Exchange (IDX) liabilities investments classified as held-for-trading securities or available for sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

39. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar.

Instrumen keuangan dapat di observasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrument keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan lainnya.

39. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(Continued)*

Financial Liabilities (continued)

Fair value estimation *(continued)*

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all siginifcant input required to fair value.

An instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

40. MANAJEMEN RISIKO

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko kepatuhan

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

40. RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- *Credit risks*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*
- *Compliance risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Penerapan manajeman risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Capital Indonesia melibatkan pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulanan untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi beranggotakan mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif terkait. Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal Pengelolaan risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur yang membawahi Bidang Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Bank, serta untuk menetapkan batasan risiko serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, serta disesuaikan dengan perkembangan internal Bank meliputi produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan yang terstruktur berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. Risk management framework

The implementation of risk management in Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated march 16, 2016, Financial Services Authority circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 September 7, 2016 concerning "Risk Management for Commercial Bank". The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is a Committee formed to support tasks of The Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every quarterly to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. The Risk Management Committee is established by The Board of Directors consist of a majority of Directors and executive officers related. The Risk Management Committee provide recommendations to the Board of Directors in the management of risks in the bank. The Risk Management Committee is chaired by The Director in charge of Risk Management Sector.

The Bank's risk management policies are established to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor compliance with establlished risk limits.

Risk management policies and systems are reviewed regularly adapted to changes in market conditions and adapted to The Bank's Internal development products and services offered. The Bank, through its training aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Selain Komite Pemantau Risiko, Bank membentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan Bank terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan serta proses pelaksanaan yang meliputi kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan *system* dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Bank telah mengimplementasikan upaya berjenjang disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas pemberian kredit untuk memastikan keamanan kredit yang diberikan. Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip *dual control* dan *four eyes principles*, dengan memisahkan fungsi yang menangani pemasaran kredit dari fungsi yang menangani analisa kredit.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***a. Risk Management Framework** (continued)*

Besides the Risk Monitoring Committee, Bank have Audit Committee, which responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank.

The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit Risk is the risk of financial loss caused by the debtor or counterparty fails to meet its obligations. Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also strictly monitors the development of its loan portfolios, enabling the Bank to take precautionary action in a timely manner when there is a degradation in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, refinement procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

The Bank has implemented multi layer effort in each and every stage of the activity related to the provision of credit to ensure the security of loans. The process of credit is done by applying dual control and four eyes principles, with separate marketing function that handles credit from the function that handles credit analysis.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Keputusan pemberian kredit dilakukan secara berjenjang menurut besaran kredit, dan dilakukan oleh Komite Kredit. Sebelum keputusan diambil untuk besaran kredit tertentu, Komite Kredit mempertimbangkan opini yang diberikan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan opini hukum dari Divisi Legal. Keseluruhan proses tersebut diatur didalam Kebijakan Perkreditan Bank.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing unit bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Didalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit Bank menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul liabilitas atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***b. Credit risk** (continued)*

Loan decision is done in steps according to loan size and performed by the Credit Committee. Before a decision is taken for specific loan size, the Credit Committee is consider opinions given by The Risk Management Division, Compliance Division and legal opinion from the Legal Division. The entire process is regulated in the Bank's Credit policy.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy.

In the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) Bank loans using standar methods in accordance with the provision of Financial Services Authority.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum value that should be paid by Bank in the event of any liability on the instrument issued. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk relating to on-financial position and off-financial position financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. Risiko kredit (lanjutan) / ***b. Credit risk*** *(continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Jakarta	Solo	Bandung	Jakarta	Solo	Bandung	
Laporan Posisi Keuangan:							***On-financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	-	-	2.116.518	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	64.523	-	-	49.346	-	-	*Currents account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	1.449.578	-	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	5.782.846	-	-	3.608.429	-	-	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	7.794.763	-	-	7.022.083	-	-	*Loans*
Piutang bunga	99.636	-	-	87.416		-	*Interest receivables*
Sub-total	**16.810.698**	**-**	**-**	**12.883.792**	**-**	**-**	***Sub-total***
Komitmen dan kontijensi:							***Off-financial position:***
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	*Guarantees issued*
Sub-total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Sub-total***
Total	**16.810.698**	**-**	**-**	**12.883.792**	**-**	**-**	***Total***

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur berada dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya yang sama.

Oleh karena itu, Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai jenis industri, serta wilayah geografis sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko akibat konsentrasi kredit pada industri atau wilayah tertentu.

Diversifikasi sektor ekonomi kredit tersebut telah direncanakan sebagai rencana strategi Bank, yang mencakup sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of debtor are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Therefore, Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk cause credit concentration in a specific industry or region.

Credit diversification based on economic sector already planned by the Bank as the Bank's strategic plan based on current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***b. Credit Risk** (continued)*

iii. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *securities*	Repo	Pinjaman/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi	-	-	3.173.740	-	6.750.410	-	-	-	964.066	10.888.216	62%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	1.619.352	1.349.803	-	-	-	-	-	2.609.106	-	5.578.261	32%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - Bank	64.523	100.000	-	-	-	-	-	-	-	164.523	1%	*Banks*
Retail	-	-	-	-	17.110	1.027.243	-	-	1.794	1.046.147	6%	*Retail*
Total	**1.683.875**	**1.449.803**	**3.173.740**	**-**	**6.767.520**	**1.027.243**	**-**	**2.609.106**	**965.860**	**17.677.147**	**100%**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Giro pada bank lain dan BI/*Current account with other banks and BI*	Penempatan pada bank lain dan BI/ *Placement with other banks and BI*	Efek-efek/ *securities*	Repo	Pinjaman/ *Loans*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*	Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Jumlah/ *Total*	%	
Korporasi	-	-	1.500.048	-	7.012.455	-	-	-	980.744	9.493.247	69%	*Corporates*
Pemerintah dan Bank Indonesia	2.116.518	-	-	-	-	-	-	2.108.903	-	4.225.421	31%	*Government and Bank Indonesia*
Bank - Bank	49.346	-	-	-	-	-	-	-	-	49.346	0%	*Banks*
Retail	-	-	-	-	4.824	4.804	-	-	1.029	10.657	0%	*Retail*
Total	**2.165.864**	**-**	**1.500.048**	**-**	**7.017.279**	**4.804**	**-**	**2.108.903**	**981.773**	**13.778.671**	**100%**	***Total***

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul pada posisi laporan keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, baik pada posisi *trading book* maupun *banking book*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup penempatan posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

c. Market risk

Market risk is the risk arising on financial position and account of administrative positions, including the derivative transactions due to changes in overall market conditions of the portfolios held by the Bank. Market factors are interest rates and exchange rates, in both of the trading book and the banking book position.

Market risk exists in both of bank functional activities and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments and trade financing activities.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajeman risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

i. **Risiko mata uang**

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas Bank.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi *(off-balance sheet)* baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank menggunakan metode *Value at Risk (VaR*) untuk mengukur risiko nilai tukar untuk melihat besarnya potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar pada Posisi Devisa Neto. Selain itu untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi devisa neto secara internal telah ditentukan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal bank.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market risk** (continued)*

Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

i. Currency Risk

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are set at bank-wide level and are reporied and monitored by Market and Liquidity Risk Division (SKMR).

Asset and liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management.

On overall, market risk is devided into two following risks:

Currency risks arise from on- and off-financial positions and commitments and contingencies (off balance sheet) both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

Banks using the Value at Risk (VaR) to measure the exchange rate risk to see the magnitude of the potential losses from exchange rate fluctuations on the Net Open Position. In addition to managing and mitigating the risks of exchange rate, net foreign exchange position limits have been determined internally, more conservative than regulatory limits of 20% of the bank's capital.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / ***c. Market risk*** *(continued)*

i. Risiko mata uang (lanjutan) / ***i. Currency Risk*** *(continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	889.667	888.334	1.333	*United States Dollar*
Dolar Singapura	10.222	8.428	1.794	*Singapore Dollar*
Euro	1.928	-	1.928	*Australian Dollar*
Dolar Australia	1.960	914	1.046	*Euro*
Yuan China	2.943	-	2.943	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	4.752	145	4.607	*Japanese Yen*
Total	**911.472**	**897.821**	**13.651**	***Total***
Total Modal Tier I dan II			**5.315.593**	***Total Tier I and II Capital***
			0,26%	*NOP Ratio (Aggregate)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (on and off financial positions)***
Dolar Amerika Serikat	995.178	1.002.423	(7.245)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	767	127	640	*Singapore Dollar*
Euro	515	-	515	*Australian Dollar*
Dolar Australia	268	9	259	*Euro*
Yuan China	1.623	-	1.623	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.181	158	1.023	*Japanese Yen*
Total	**999.532**	**1.002.717**	**(3.185)**	***Total***
Total Modal Tier I dan II			**3.401.559**	***Total Tier I and II Capital***
			-0,09%	*NOP Ratio (Aggregate)*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

Sensitifitas mata uang

Bank memiliki eksposur dalam valuta asing yaitu Dolar Amerika Serikat, Dollar Singapura, Australian Dollar dan Euro yang relatif kecil. Manajemen sangat konservatif menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) pada kisaran 2% sampai dengan 5% dari modal Bank. PDN pada tahun 2019 dari 5 valuta asing tersebut adalah sebesar 2,97 % dari modal Bank, sangat jauh dari ketentuan Bank Indonesia yaitu PDN setinggi-tingginya sebesar 20%.

Berdasarkan PDN yang relatif kecil tersebut maka potensi kerugian akibat fluktuasi kurs juga sangat kecil. Hal ini dapat diukur dengan menghitung *Value at Risk (VaR)* yakni potensi kerugian terbesar dari posisi devisa neto atas kepemilikan aset dan liabilitas dalam bentuk USD, SGD, AUD, EUR dan CNY dan berdasarkan *historical* data fluktuasi kurs selama 250 hari terakhir dengan tingkat kepercayaan 99%, diperoleh nilai diversified VaR relatif kecil sehingga tidak signifikan mempengaruhi laba Bank. Berdasarkan perhitungan tersebut diatas dengan menjaga PDN pada tingkat yang rendah maka potensi kerugian atas fluktuasi valuta asing tersebut relatif rendah.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

40. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

c. Market risk *(continued)*

i. Currency risk *(continued)*

Currency Sensitivity

The Bank has exposure in foreign currencies, from United Stated Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro which are relativly small. Management maintain Net Open Position (NOP) conservatively in the range of 2% to 5% of the Bank's capital. NOP in 2019 from 5 foreign currencies amounted to 2.97 % of the Bank's capital, it is below the Bank Indonesia's regulation which is NOP shall not exceed 20%.

Based on the relatively small NOP the potential loss due to exchange rate fluctuations are also very small. It can be measured by calculating the Value at Risk (VaR), which is the greatest potential for loss of net foreign exchange position on the ownership of assets and liabilities in USD, SGD, AUD, EUR and CNY, and based on historical data of exchange rate fluctuations during the last 250 days with 99% confidence level, diversified VaR values obtained relatively small so will not significantly affect the Bank's future income. Based on the calculation above by maintaining the NOP at low levels, the potential losses frim the fluctuation of the foreign currencies is relative low.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The table below summarizes the annual average effective interest rates for Rupiah and foreign currencies for 31 December 2024 and 2023.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

c. Market Risk *(continued)*

ii. Interest rate risk *(continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Rupiah %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	Rupiah %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0%	0%	0%	0%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada					*Placements with other banks*
Bank Indonesia dan bank lain	5.50%	0,00%	0,00%	0,00%	*and Bank Indonesia*
Efek-efek	5.26%	2,23%	6,41%	2,23%	*Marketable Securities*
Kredit yang diberikan	10.18%	0,00%	13,76%	0,00%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	0,57%	0,13%	0,57%	0,14%	*Current accounts*
Tabungan	0.91	0,00%	1,70%	0,00%	*Savings*
Deposito berjangka	6.31%	2,98%	5,70%	2,53%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	4.15%	0,00%	4,66%	0,00%	*Deposits from other banks*

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan *gap analysis* antara aset dengan liabilitas, dengan simulasi kenaikan atau penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan atau kerugian Bank.

Buku *Trading* (*Trading Book*) untuk mencatat posisi kepemilikan surat-surat berharga yang termasuk kategori diperdagangkan *(trading)* tetap dikelola secara harian. Pengukuran potensi rugi atau laba dilakukan dengan mencocokkan kepemilikan surat-surat berharga dalam kategori *trading* tersebut dengan nilai pasar melalui proses marked *to market*. Limit risiko pasar ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi dan pengalaman para *dealer*, serta dipantau melalui pengawasan oleh Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Tabel dibawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau jatuh tempo kontraktual:

Bank manages interest rate risk by using a gap analysis between assets and liabilities, with the simulated increase or decrease in interest rates associated with the potential gain or loss on the Bank.

Trading Book to record an ownership position in securities that are traded category (trading) is still managed daily. Measurement of the potential gain or loss is done by matching the ownership of securities in the trading category to the market value through a process marked to market. Market risk limits are set by reference to the competence and experience of the dealer, and monitored by Risk Management Division and Internal Audit Division.

The table below summarizes the Bank's non-trading portofolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *40. RISK MANAGEMENT (Continued)*

c. Risiko pasar (lanjutan) / *c. Market risk (continued)*

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *ii. Interest rate risk (continued)*

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	64.523	64.523	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	-	-	1.449.578	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.782.846	-	-	944.727	823.969	412.832	3.601.318	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	7.794.763	949.907	6.841.694	154	201	106	2.701	*Loans*
Piutang bunga	99.636	99.636	-	-	-	-	-	*Interest receivable*
Total	**16.810.698**	**2.733.418**	**6.841.694**	**2.394.459**	**824.170**	**412.938**	**3.604.019**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.400.992	3.845	6.094.108	925.610	147.703	3	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	725.275	-	-	725.275	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Total	**13.490.690**	**5.594.146**	**3.845**	**6.819.383**	**925.610**	**147.703**	**3**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko		-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**3.320.008**	**(2.860.728)**	**6.837.849**	**(4.424.924)**	**(101.440)**	**265.235**	**3.604.016**	***Difference***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	Kurang dari/ *Less than 3 bulan/months*	3-12 bulan/*months*	12-24 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than 24 bulan/months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	2.116.518	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	49.346	49.346	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Efek-efek	3.608.952	-	-	-	-	236.362	3.372.590	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	7.022.083	948.167	6.071.558	54	135	47	2.121	*Loans*
Piutang bunga	87.416	87.416	-	-	-	-	-	*Interest receivable*
Total	**12.884.314**	**3.201.447**	**6.071.558**	**54**	**135**	**236.409**	**3.374.710**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah	12.518.423	2.415.151	4.722.767	4.445.003	902.098	33.348	56	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	868.716	-	-	868.716	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	117.796	117.796	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Total	**13.504.935**	**2.532.947**	**4.722.767**	**5.313.719**	**902.098**	**33.348**	**56**	***Total***
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko		-	-	-	-	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**(620.620)**	**668.500**	**1.348.791**	**(5.313.666)**	**(901.963)**	**203.061**	**3.374.654**	***Difference***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitifitas suku bunga

Berdasarkan *stress test* yang telah dilakukan, modal Bank yang dialokasikan untuk men-*cover* risiko suku bunga masih kuat. Dengan portofolio yang sensitif terhadap suku bunga yang dimiliki oleh Bank saat ini, Bank akan terekspos risiko suku bunga atau terjadi *potential loss* apabila terdapat kenaikan suku bunga pada kisaran 6% dan penurunan suku bunga kurang lebih 2,5% untuk portofolio dalam Rupiah, sedangkan untuk portofolio dalam valuta asing *potential loss* terjadi apabila terdapat kenaikan suku bunga kurang lebih sebesar 3% dan penurunan suku bunga kurang lebih sebesar 2%.

Oleh karena itu Bank dapat mengantisipasi potensi kerugian dari fluktuasi kenaikan atau penurunan suku bunga mengingat kenaikan/penurunan suku bunga Bank Indonesia rata-rata pada kisaran 0,25%.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market risk** (continued)*

***ii. Interest rate risk** (continued)*

Interest rate sensitivity

Based on the stress test has been done, the Bank's allocated capital to cover interest rate risk is still adequate. With a portfolio that is sensitive to interest rates held by the Bank at this time, the Bank will be exposed to interest rate risk or potential loss occurs when there is an increase in interest rates in the range of 6% and a decrease in interest rates approximately 2.5% for the portfolio in the rupiah, while in portfolio potential foreign exchange loss occurs when there is an increase in interest rates less than 3% and a decrease in interest rates less than 2%.

Therefore, the Bank can anticipate potential losses from fluctuations in interest rates increase or decrease given an increase/ decrease in interest rates of Bank Indonesia on average in the range of 0.25%.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet the obligations that have maturities of cash flow funding sources and/or from high-quality assets that can be pledged without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

The ALCO, which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual)* dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan)* telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Treasuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank,* nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***d. Liquidity risk** (continued)*

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Exposure to liquidity risk

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-a-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the ratio of net liquid assets to customer deposits is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kas dan setara kas	3.198.562	2.223.074	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	559.456	-	*Fair value through profit or loss, excluding classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	3.022.574	1.500.049	*Fair value through other comprehensive income excluding classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek Biaya perolehan diamortisasi, tidak termasuk yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2.200.816	2.108.380	*Fair value through amortized cost rupiah excluding classified as cash and cash equivalents*
Total aset likuid bersih	8.981.408	5.831.503	***Total net liquid assets***
Simpanan dari nasabah	12.572.261	12.518.423	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid bersih terhadap			*Ratio of net liquid assets to*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions)* pada tanggal pelaporan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***d. Liquidity risk** (continued)*

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the reporting date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment.

31 Desember 2024/ December *31, 2024*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.377.857	4.573.997	1.543.246	925.615	151.546	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**13.490.690**	**5.573.286**	**5.296.997**	**1.543.246**	**925.615**	**151.546**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 3 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	
Liabilitas non derivatif:							***Non-derivative liabilities***
Simpanan dari nasabah	12.518.423	6.421.991	3.809.857	1.059.548	922.060	304.967	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	868.716	162	698.000	170.554	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	117.312	117.312	-	-	-	-	*Other liabilities*
Total	**13.504.451**	**6.539.465**	**4.507.857**	**1.230.102**	**922.060**	**304.967**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***d. Liquidity risk** (continued)*

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below presents the maturity analysis of the Bank's assets and liabilities for the periods ended December 31, 2024 and 2023. Based on the remaining timeframe until the contract maturity date and behavioral assumptions:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/*months*	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/*months*	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	65.109	65.109	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.619.352	1.619.352	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	64.523	64.523	-	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.449.578	-	1.399.578	50.000	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.782.846	-	-	959.315	786.694	37.275	3.999.562	*Securities*
Kredit yang diberikan	7.794.763	-	204.804	745.256	149.766	564.592	6.130.345	*Loans*
Piutang bunga	99.636	99.636	-	-	-	-	-	*Interest receivables*
Aset lain-lain	417.711	417.711	-	-	-	-	-	*Other assets*
Total	**17.293.518**	**2.266.331**	**1.604.382**	**1.754.571**	**936.460**	**601.867**	**10.129.907**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.891)							*Allowance for impairment losses*
Total	**17.255.627**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	359.777	359.777	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	12.572.261	5.377.857	4.573.997	1.543.246	734.456	191.159	151.546	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	725.275	2.275	723.000	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	193.154	193.154	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Total	**13.850.467**	**5.933.063**	**5.296.997**	**1.543.246**	**734.456**	**191.159**	**151.546**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**3.443.051**	**(3.666.732)**	**(3.692.615)**	**211.325**	**202.004**	**410.708**	**9.978.361**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	3.405.160							*Net position after allowance for impairment losses*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk*** *(continued)*

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan) / ***Maturity gap analysis of financial assets and liabilities*** *(continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai Kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/*months*	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/*months*	1 - 2 tahun/*years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	57.210	57.210	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.116.518	2.116.518	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	49.346	49.346	-	-	-	-	-	*Current account with other bank*
Efek-efek	3.608.429	-	-	-	-	-	3.608.429	*Securities*
Kredit yang diberikan	7.022.083	-	5.612	953.676	236.394	564.592	5.261.809	*Loans*
Piutang bunga	87.416	87.416	-	-	-	-	-	*Interest receivables*
Sub total	**12.941.002**	**2.310.490**	**5.612**	**953.676**	**236.394**	**564.592**	**8.870.238**	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.903)							*Allowance for impairment losses*
Total	**12.909.099**							***Total***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	232.648	232.648	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	12.518.423	6.421.991	3.809.857	1.059.548	760.149	161.911	304.967	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	868.716	162	698.000	170.554	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	117.312	117.312	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Total	**13.737.099**	**6.772.113**	**4.507.857**	**1.230.102**	**760.149**	**161.911**	**304.967**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(796.097)**	**(4.461.623)**	**(4.502.245)**	**(276.426)**	**(523.755)**	**402.681**	**8.565.271**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah Cadangan kerugian penurunan nilai	(828.000)							*Net position after allowance for impairment losses*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai kantor kas di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian *financial*, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Akuntabilitas yang jelas

Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

Unit bisnis sebagai *Risk Taking Unit* (*RTU*) dan unit operasional yang menjalankan fungsi *support* berperan menjalankan fungsi pengendalian internal pada lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi risiko operasional. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

SKMR berfungsi dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional secara keseluruhan. Selain itu SKMR memantau penerapan kerangka kerja oleh *RTU*, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate and/or failed internal processes, human factors, system failures and/or the presence of external events that affect the performance of the operations of the Bank.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

Clear accountability

All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

Business unit as Risk Taking Unit (RTU) and operational unit support function role of internal control function of the first layer of defense in risk management of daily operations. They are responsible to identify, manage, mitigate operational risk. Operational Risk Management (SKMR) Division together with Compliance Division act as the second line of defence.

SKMR function in the identification, measurement, monitoring and control of operational risk as a whole. Besides monitoring the implementation of the framework SKMR by the RTU, ensure adequate control over the policies and procedures, and acts as a coordinator of the activities of an effective operational risk management.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Divisi Satuan Kerja Audit Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control*) untuk semua proses terutama proses yang berpotensi risiko.

Siklus Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja SKMR di Bank dilakukan dalam siklus yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini mencakup:

1) Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja dan *key process* untuk membuat identifikasi *risk*.

2) Pengukuran tingkat pengendalian risiko pada setiap *risk taking* unit dengan melakukan *Risk Self Assessment* dan pencatatan *risk loss event* dengan *risk taking unit* terkait, serta melakukan *review*/analisa atas kejadian risiko yang merugikan bank.

3) Tinjauan risiko atas sistem maupun aktifitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya.

Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya perhitungan Kewajiban Kecukupan Penyediaan Modal Minimum risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

Business Continuity Plan (BCP)

Business Continuity Plan bertujuan sebagai langkah antisipasi terhadap risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena gangguan sistem misalnya listrik mati, jaringan komputer terputus, atau faktor eksternal misalnya bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran) atau kondisi yang tidak menunjang. Apabila terjadi gangguan pusat data *center*, Bank menerapkan BCP dengan menggunakan *backup data center* guna memastikan kelangsungan layanan nasabah.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***e. Operational risk** (continued)*

The internal auditor division are independently doing the role as the third line of defence.

Bank also performs implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control) for all processes specially for critical processes.

Operational Risk Management Cycle

Practices of SKMR Framework in Bank are being conducted through an integrated cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves:

1) Identification of risk through workflow and key processes analysis to develop risk identification.

2) Measurement of the level of risk in each risk-taking unit by performing Risk Self Assessment and recording of risk loss event associated with risk taking units, as well as doing a review/analysis of the risk of bank.

3) Risk reviews over new as well as changes to Bank's system and activities/processes.

Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia schedule and guidelines.

Business Continuity Plan (BCP)

The objective of Business Continuity Plan to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from power failure, system dropped or external factor a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire) or non-conducive business environment. The Bank has implemented a comprehensive BCP using backup data center in order to ensure continuous services to customer.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Asuransi Aset Bank

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional. *Cash insurance* atau *cash in transit insurance* merupakan tindakan mitigasi risiko terhadap uang kas di bank. Bank memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi-potensi risiko yang dapat ditutup dengan asuransi. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Clause* untuk agunan yang diasuransikan oleh Bank.

Quality Assurance* dan *Fraud

Bank telah mengimplementasikan penerapan strategi anti fraud sesuai SE BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum dan telah membentuk Departemen Anti *Fraud*, pada Semester I tahun 2012.

Tugas utama Departemen Anti *Fraud* adalah memastikan agar kerangka kerja dan kebijakan manajemen anti *fraud* di Bank sejalan dengan nilai-nilai dasar bank. Bukti komitmen tersebut antara lain melalui deklarasi anti *fraud* dari seluruh karyawan berbagai level.

Quality Assurance* dan *Fraud

Beberapa kasus-kasus *fraud* yang terjadi di perbankan nasional saat ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja Bank dikarenakan Bank telah secara terus menerus melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola risiko *fraud*, antara lain dengan melakukan pengembangan prosedur internal, kampanye anti *fraud*, *training* tentang kesadaran anti *fraud* dan berbagai strategi yang telah dan akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian *fraud* di setiap bagian.

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya servis kepada nasabah tanpa mengurangi prinsip-prinsip *prudential banking*, melalui pembentukan Departemen *Service Quality Management.* Fungsi ini berperan aktif dalam mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperkuat sistem pelayanan tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian, guna mendukung kinerja Lini Bisnis.

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***e. Operational risk** (continued)*

Bank Asset Insurance

Bank-wide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Cash insurance or cash in transit insurance is risk mitigation for cash in bank. Bank ensures optimum coverage insurance policy against the potential risks that can be covered by insurance. Bank's comprehensive financial and assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Clause for the collateral insured by the Bank.

Fraud and Quality Assurance

Bank has implemented anti-fraud strategy implementation in accordance SE BI No.13/28/DPNP dated December 9, 2011 regarding the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks and have formed the Anti Fraud Department, during the first semester of 2012.

The main task of the Anti Fraud Department is to ensure that the framework of anti-fraud policy and management at the Bank in line with the basic values of the bank. Evidence of this commitment, including through anti-fraud declaration of all employees of various levels.

Fraud and Quality Assurance

Current fraud cases which occurred within national banking system were not directly affecting Bank performance. These are due to various measures that Bank have been continuously taken to prevent, detect and manage the risk of fraud, which include the development of Fraud Management Policy and Framework that applies nationally, the development of internal procedures, the anti fraud campaigns, anti fraud awareness training and various strategies that have been applied in preventing and detecting fraud incidents in the units within the Bank.

Bank is also re-emphasizing the importance of service to customers without decrease prudential banking principles, through the setup of service quality management deparment. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls without decrease prudent principles to support performance of line of businesses in each Line of Businesses and Support Functions.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank umum, Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan kegiatan tertentu. Bank telah memenuhi ketentuan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012, Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 dan POJK No.34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyedia Modal Minimum Bank Umum.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks, such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations. The Bank has fulfilled the minimum capital adequacy in accordance with Bank Indonesia Regulation No.14/18/PBI/2012, Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 and POJK No.34/POJK.03/2016 concering amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding to Minimum Capital Adequancy of Commercial Bank.

41. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

41. OPERATION SEGMENT

Bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*								
	Jakarta	Solo	Bandung	Surabaya	Kupang	Semarang	Medan	Jumlah	
Pendapatan									***Incomes***
Pendapatan bunga	920.555	8.158	18.057	14.997	368	11.808	5.757	979.700	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	875.442	-	-	-	-	-	0	875.442	*Fees and commission income*
Pendapatan operasional lainnya	93.937	91	41	5	2	6	0	94.082	*Other operating income*
Total pendapatan	**1.889.934**	**8.249**	**18.098**	**15.002**	**370**	**11.814**	**5.757**	**1.949.224**	***Total income***
Beban									***Expenses***
Beban bunga	(993.231)	(7.143)	(13.881)	(7.079)	(161)	(7.467)	(3.583)	(1.032.545)	*Interest expense*
Beban operasional lainnya	(736.675)	(1.127)	(1.480)	(2.129)	(419)	(941)	(965)	(743.736)	*Other operating expenses*
Total beban	**(1.729.906)**	**(8.270)**	**(15.361)**	**(9.208)**	**(580)**	**(8.408)**	**(4.548)**	**(1.776.281)**	***Total expense***
Laba operasional	**160.028**	**(21)**	**2.737**	**5.794**	**(210)**	**3.406**	**1.209**	**172.943**	***Operational income - net***
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(21.736)	(3)	-	-	-	-	-	(21.739)	*Allowance for impairment on financial asset*
Pendapatan non operasional	900	1	5	-	-	1	-	907	*Non operational income*
Beban non operasional	(8.620)	(1)	(1)	-	-	-	-	(8.622)	*Non operating expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**130.572**	**(24)**	**2.741**	**5.794**	**(210)**	**3.407**	**1.209**	**143.489**	*Income before tax*
Pajak penghasilan	-							(34.111)	*Income tax*
Laba bersih								**109.378**	***Net income***
Aset	19.768.475	553.959	907.288	561.830	16.359	447.667	335.627	22.591.205	*Assets*
Kredit- bersih	7.794.763	-	-	-	-	-	-	7.794.763	*Loans - net*
Liabilitas	13.187.195	551.486	899.940	545.525	17.100	436.009	330.934	15.968.189	*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	9.814.567	547.666	893.659	541.173	16.472	432.246	326.478	12.572.261	*Deposit from customer*
Pengeluaran modal	262.589	569	(3.268)	(1.657)	5.654	(98)	-	263.789	*Capital expenditure*
Beban penyusutan	41.947	9	(3.340)	(2.007)	4.079	284	719	41.691	*Depreciation*

41. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *41. OPERATION SEGMENT (Continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*								
	Jakarta	Solo	Bandung	Surabaya	Kupang	Semarang	Medan	Jumlah	
Pendapatan									***Incomes***
Pendapatan bunga	686.108	16.609	63.418	57.154	1.734	6.433	7.384	838.840	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	482.883	1	-	2	1	-	0	482.887	*Fees and commission income*
Pendapatan operasional lainnya	470.616	59	112	17	284	30	1	471.119	*Other comprehensive income*
Total pendapatan	**1.639.607**	**16.669**	**63.530**	**57.173**	**2.019**	**6.463**	**7.385**	**1.792.846**	***Total income***
Beban									***Expenses***
Beban bunga	(1.090.746)	(17.108)	(45.177)	(20.835)	(838)	(5.899)	(5.405)	(1.186.008)	*Interest expense*
Beban operasional lainnya	(407.971)	(4.286)	(6.240)	(10.961)	(2.341)	(3.592)	(3.216)	(438.607)	*Other operating expenses*
Total beban	**(1.498.717)**	**(21.394)**	**(51.417)**	**(31.796)**	**(3.179)**	**(9.491)**	**(8.621)**	**(1.624.615)**	***Total expense***
Laba operasional	**140.890**	**(4.725)**	**12.113**	**25.377**	**(1.160)**	**(3.028)**	**(1.236)**	**168.231**	***Operational income - net***
Pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan	(22.792)	(3)						(22.795)	*Allowance for impairment on financial asset*
Pendapatan non operasional	327	1	5	-	-	1	-	334	*Non operational income*
Beban non operasional	(15.128)	(1)	(1)	-	-	-	-	(15.130)	*Non operating expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**103.297**	**(4.728)**	**12.117**	**25.377**	**(1.160)**	**(3.027)**	**(1.236)**	**130.640**	*Income before tax*
Pajak penghasilan	-							(28.873)	*Income tax*
Laba bersih								**101.767**	***Net income***
Aset	17.305.268	350.057	861.589	414.093	11.434	158.594	158.152	19.259.187	*Assets*
Kredit- bersih	7.022.083	-	-	-	-	-	-	7.022.083	*Loans - net*
Liabilitas	13.942.299	354.782	849.470	388.716	12.592	161.619	159.389	15.868.867	*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	10.618.563	351.975	845.150	386.050	12.521	148.941	155.223	12.518.423	*Deposit from customer*
Pengeluaran modal	38.870	271	1.511	1.719	78	256	6.180	48.885	*Capital expenditure*
Beban penyusutan	56.044	471	1.339	735	718	949	982	61.238	*Depreciation*

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM / *42. CAPITAL ADEQUACY RATIO*

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, operasinal dan pasar (diaudit) adalah sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio with consideration for credit, operational and market risk (audited) are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Modal Inti	6.559.953	3.324.994	*Core Capital*
Modal Pelengkap	113.659	118.987	*Supplementary Capital*
Jumlah Modal	**6.673.612**	**3.443.981**	***Total Equities***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weighted Assets***
Risiko kredit	15.460.142	9.190.590	*Credit risk*
Risiko operasional	701.679	481.258	*Operating risk*
Risiko pasar	490.085	9.793	*Market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			***Capital Adequacy Ratio***
Risiko kredit dan operasional	41,29%	35,61%	*Credit risk and operational risk*
Risiko kredit, risiko operasional dan resiko pasar	40,08%	35,57%	*Credit risk , operational risk and market risk*

Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Minimum capital adequacy ratio (CAR) required by Bank Indonesia is 8% of Risk Weighted Assets (RWA).

43. POSISI DEVISA NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank pada tahun 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya.

Dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

43. THE NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) of the Bank in 2019 and 2018 is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and Its amendment, PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 and PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015.

According to the regulation, Banks are required to manage and maintain the NOP in overall and for on statement of financial position of not more than 20% of their Capital.

The overall NOP represents the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities recorded on balance sheet for all foreign currencies and the net difference between claims and liabilities, comprising both commitments and contingencies, recorded in off balance sheet accounts for all foreign currencies.

All expressed in Rupiahs. The NOP for on balance sheet positions represents the net difference between total assets and total liabilities in foreign currencies recorded on the statement of financial position, all expressed in Rupiah.

	31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**PDN/** ***NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	278.057	806.250	(528.193)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.931	136	1.795	*Singapore Dollar*
Euro	1.928	-	1.928	*Euro*
Dolar Australia	1.960	914	1.046	*Australian Dollar*
Yuan China	2.943	-	2.943	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	3.126	145	2.981	*Japan Yen*
	289.945	807.445	(517.500)	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	611.610	82.085	529.525	*United States Dollar*
Dolar Singapura	8.291	8.291	-	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1.626	-	1.626	*Japan Yen*
	621.527	90.376	531.151	
Total	**911.472**	**897.821**	**13.651**	***Total***
Total modal			**5.315.593**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,26%**	***NOP Ratio (agregate)***

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

43. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan) / *43. THE NET OPEN POSITION (Continued)*

	December 31, 2023			
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**PDN/** ***NOP***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statements of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	240.725	917.739	(677.014)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	767	127	640	*Singapore Dollar*
Euro	515	-	515	*Euro*
Dolar Australia	268	9	259	*Australian Dollar*
Yuan China	429	-	429	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.181	158	1.023	*Japan Yen*
	243.885	918.033	(674.148)	
Rekening administratif				***Administration transaction***
Dolar Amerika Serikat	754.453	84.684	669.770	*United States Dollar*
Yen Jepang	1.194	-	1.194	*Japan Yen*
	755.647	84.684	670.964	
Total	**999.532**	**1.002.717**	**(3.185)**	***Total***
Total modal			**3.390.320**	***Total equity***
Rasio PDN (keseluruhan)			**(0,09)**	***NOP Ratio (agregate)***

44. INFORMASI LAINNYA / *44. OTHER INFORMATION*

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Milyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

a. Government Guarantee on Liabilities of Banks

In connection with Indonesian Government guarantee program to continuously guarantee the payment of liabilities of banks, the Government has established an independent institution, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), replacing the Government Guarantee Implementation Unit (UP3) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 Year 2004 dated September 22, 2004 and as further amended by the Government Regulation No. 3, dated October 13, 2008, whereby LPS guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.

Based on Government Regulation No.66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to IDR 2 Billion per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

44. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi *Associate Member,* salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian.

b. Bank mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.

c. Bank mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 Maret 2018.

d. Bank mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan outsourcing untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan Outsourcing, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023.

44. OTHER INFORMATION *(Continued)*

a. Government Guarantee on Liabilities of Banks (continued)

The Bank entered into an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis ('Artajasa'), a third party in relation to the utilisation of the 'ATM BERSAMA' network managed by Artajasa. The Bank becomes an Associate Member, one of the membership classifications in the 'ATM BERSAMA' network, which is a classification for ATM network members. The Bank will be charged with membership fee and other fees including fees for each transaction conducted by the Bank's customers on the 'ATM BERSAMA' network, the amount of which has been determined in the agreement.

b. The Bank entered into several agreement with third parties for building and office space lease for operational activities due to the increasing number of the Bank's branches. As of reporting date, these aggrements are still valid.

c. The Bank entered into agreement with PT Fortress Data Service regarding the purchase of software license with term of license 10 years valid from March 6, 2018.

d. The Bank entered into several agreements with PT Labora Duta Anugrah (third party) in conjunction with the provision of employee outsourcing service for the Bank. The term of this agreement is valid for 1 (one) year, and had been extended by Ammendment of Employee Outsourcing Service Cooperation Agreement, which valid until May 13, 2011. This agreement has been extended several times, most recently renewed until May 14, 2023.

45. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas adalah sebagai berikut:

45. NON-CASH ACTIVITIES

Investing activities not effecting cash, are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***
Penurunan nilai wajar efek diukur melalui laporan penghasilan komprehensif lain	39.408	5.244
Decrease in fair value of securities through other comprehensive income		

46. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 5 Februari 2025.

46. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on February 5, 2025.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Branch Office:
Soho Capital 36th floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Phone : +62 21 3000 3612 , +62 21 576 4515
Email : office@kapysr.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00001/3.0301/AU.1/07/1938-1/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00001/3.0301/AU.1/07/1938-1/1/II/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Capital Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, kredit yang diberikan Perusahaan adalah sebesar Rp7.794.763 juta, yang mencakup 34,50% dari total Aset Perusahaan, terdiri dari total kredit yang diberikan sebesar Rp7.832.654 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp37.891 juta

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan umum, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa lalu, kondisi kini dan masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen nasabah yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi manajemen.

Pengungkapan Perusahaan mengenai kredit yang diberikan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas kredit yang diberikan.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan nasabah, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matter *(Continued)*

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Expected credit losses (ECL) for loans

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Company's net loans of Rp7,794,763 million, which accounted for approximately 34.50% of the Company's total assets, comprises of gross loans of Rp7,832,654 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp37,891 million.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the general approach, which uses a lifetime ECL on a past events, current conditions and forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 4 to the financial statements, these assessments involve management's use of judgements, estimates and assumptions.

The Company's disclosures on the loans are set out in Note 10 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of loans.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

PRAXITY
Empowering Business Globally

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Y. Santosa dan Rekan

Nico Hernando Novianto
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*
No. AP.1938

5 Februari 2025/*February 5, 2025*

00001

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL			31 Desember 2024		31 Desember 2023	
			Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I	Modal Inti (*Tier* 1)		6.559.953	-	3.324,994	-
1	Modal Inti Utama (CET 1)		6.559.953	-	3.324.994	-
	1.1	Modal Disetor (Setelah Dikurangi Saham Treasury)	1.995.302	-	1.995.302	-
	1.2	Cadangan Tambahan Modal [1)]	4.586.638	-	1.349.325	-
	1.3	Kepentingan Non Pengendali yang Dapat Diperhitungkan				
	1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama [1)]	21.988	-	19.633	-
2	Modal Inti Tambahan (AT-1) [1)]					
II	Modal Pelengkap (*Tier* 2)		113.659	-	118.987	-
Total Modal			6.673.612	-	3.443.981	-
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO						
ATMR RISIKO KREDIT [3)]			15.460.142	-	9.190.590	-
ATMR RISIKO PASAR			490.085	-	9.793	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL			701.679	-	481.258	-
TOTAL ATMR			16.651.906	-	9.681.641	-
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO						
RASIO KPMM						
Rasio CET1			39,39%	-	34,34%	-
Rasio *Tier* 1			39,39%	-	34,34%	-
Rasio *Tier* 2			0,68%	-	1,23%	-
Rasio Total			40,08%	-	35,57%	-

Tabel 1.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Surat Berharga (dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**2.609.106**	-	-	-	-	**2.609.106**
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Koperasi	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Korporasi	**2.047.582**	-	-	-	-	**2.047.582**
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
12.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
13.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya - Jangka Pendek	**411.008**	-	-	-	-	**411.008**
14.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya - Jangka Panjang	**715.957**	-	-	-	-	**715.957**
	Total	**5.783.653**	-	-	-	-	**5.783.653**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah					
		DKI	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah 10	2.108.903	-	-	-	-	2.108.903
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor publik 16	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Pendek 17	123.493	-	-	-	-	123.493
4.	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Panjang 18	713.865	-	-	-	-	713.865
5.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit Pegawai/Koperasi	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
11.	Tagihan kepada Korporasi 35	662.690	-	-	-	-	662.690
12.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
13.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
14.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-
	Total	**3.608.951**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.608.951**

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Surat Berharga (dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**1.568.755**	**465.895**	**-**	**574.456**	**2.609.106**
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
4.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
7.	Kredit Pegawai/Koperasi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
9.	Tagihan kepada Korporasi	**-**	**673.695**	**-**	**1.373.887**	**2.047.582**
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
11.	Aset Lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
12.	Eksposur Sekuritisasi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
13.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya - Jangka Pendek	**-**	**-**	**-**	**411.008**	**411.008**
14.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya - Jangka Panjang	**199.941**	**516.016**	**-**	**-**	**715.957**
	Total	**1.768.696**	**1.655.606**	**-**	**2.359.351**	**5.783.653**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa jangka Waktu Kontrak				
		<1th	>1th - 3th	>3th - 5 th	>5th	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah 10	-	604.825	56.754	1.447.324	2.108.903
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik 16	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Pendek 17	-	-	-	123.493	123.493
4.	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Panjang 18	-	198.736	515.129	-	713.865
5.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-
7.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
9.	Kredit Pegawai/Koperasi	-	-	-	-	-
10.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
11.	Tagihan kepada Korporasi 35	-	662.690	-	-	662.690
12.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
13.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-
14.	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**1.466.251**	**571.883**	**1.570.817**	**3.608.951**

Tabel 3.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Surat Berharga

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Posisi 31 Desember 2024								
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-	
2.	Perikanan	-	-	-	-	-	-	
3.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	
4.	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	
5.	Listrik, Gas, dan Air	-	-	-	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	-	-	-	
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	
10.	Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-	
11.	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-	-	
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	**2.609.106**	-	-	-	-	-	
13.	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-	
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan	-	-	-	-	-	-	
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-	
19.	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	
20.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan rupiah)

	Kredit Pegawai/ Koperasi	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur Sekuritisasi	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya - Jangka Pendek	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya - Jangka Panjang
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	197.110	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	1.373.887	-	-	-	411.008	715.957
	-	-	476.585	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah 10	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik 16	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Pendek 17	Tagihan kepada Perusahaan Efek atau Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Jangka Panjang 18	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)
Posisi 31 Desember 2023						
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3.	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5.	Pengelolaan Air, Air Limbah, Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	123.493	713.865	-
12.	Real Estat	-	-	-	-	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2.108.903	-	-	-	-
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22.	Rumah Tangga	-	-	-	-	-
23.	Lainnya	-	-	-	-	-

	Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Koperasi	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi 35	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur Sekuritisasi
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	194.578	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	468.112	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual (dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2024					
		Wilayah					
		DKI	Jawa	Lainnya	Sumatera	Kalimantan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan	**1.920.926**	**5.056.081**	**593.455**	**249.882**	**12.310**	**7.832.654**
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired*)						
	a. Belum Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	b. Telah Jatuh Tempo	**-**	**4.900**	**-**	**-**	**-**	**4.900**
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	**-**	**4.955**	**57**	**112**	**-**	**5.124**
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	**6.408**	**22.490**	**2.688**	**1.125**	**56**	**32.767**
5.	Tagihan yang Dihapus Buku	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2023					
		Wilayah					
		DKI	Jawa	Lainnya	Sumatera	Kalimantan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan	2.344.043	4.682.234	10.440	17.268		7.053.985
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired*)						-
	a. Belum Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	b. Telah Jatuh Tempo	-	4.900	-	-	-	4.900
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	173	8.735	-	-		8.908
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	6.010	16.884	38	63	-	22.995
5.	Tagihan yang Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-

Tabel 5.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Posisi Tanggal 31 Desember 2024						
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	**4.900**	**-**	**4.900**	**4.900**	**-**
2.	Perikanan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
3.	Pertambangan dan Penggalian	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
4.	Industri Pengolahan	**40.139**	**-**	**-**	**170**	**-**
5.	Listrik, Gas, dan Air	**67**	**-**	**-**	**1**	**-**
6.	Konstruksi	**375.777**	**-**	**-**	**1.238**	**-**
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	**530.283**	**-**	**-**	**1.786**	**-**
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	**115.019**	**-**	**-**	**518**	**-**
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	**65.000**	**-**	**-**	**214**	**-**
10.	Perantara Keuangan	**671.700**	**-**	**-**	**2.212**	**-**
11.	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	**4.997.637**	**-**	**-**	**21.964**	**-**
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
13.	Jasa Pendidikan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
19.	Bukan Lapangan Usaha	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
20.	Rumah Tangga	**1.032.132**	**-**	**-**	**4.888**	**-**
	Total	**7.832.654**	**-**	**4.900**	**37.891**	**-**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Posisi Tanggal 31 Desember 2023						
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	4.899	-	4.899	4.899	-
2.	Perikanan	-	-	-	-	-
3.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
4.	Industri Pengolahan	264.360	-	-	732	-
5.	Listrik, Gas, dan Air	73	-	-	-	-
6.	Konstruksi	550.487	-	-	1.402	-
7.	Perdagangan Besar dan Eceran	1.762.491	-	-	6.285	-
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	121.865	-	-	444	-
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	91.025	-	-	260	-
10.	Perantara Keuangan	761.438	-	-	1.940	-
11.	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	3.483.039	-	-	15.888	-
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-
13.	Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.487	-	-	35	-
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-
19.	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-
20.	Rumah Tangga	4.821	-	-	18	-
	Total	**7.053.985**	**-**	**4.899**	**31.903**	**-**

Tabel 6.1. Pengungkapan Rincian Mutasi CKPN - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023		
		Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	*Stage* 1	*Stage* 2	*Stage* 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Saldo Awal CKPN	**22.995**	**4.008**	**4.900**	6.584	205	4.894
2.	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (Net)	**-**	**-**	**-**	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan	**9.772**	**(3.784)**	**-**	16.411	3.803	6
	2.b. Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan	**-**	**-**	**-**	-	-	-
3.	CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku atas Tagihan pada Periode Berjalan	**-**	**-**	**-**	-	-	-
4.	Pembentukan (Pemulihan) Lainnya pada Periode Berjalan	**-**	**-**	**-**	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih			
			Peringkat Jangka Panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-
5.	*Tagihan Berupa Covered Bond*	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	**715.957**	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
13.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	**2.047.582**
14.	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	**715.957**	**2.047.582**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2024								
	Tagihan Bersih								
	Peringkat Jangka Panjang							Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	F-1	F-2	F-3	Kurang dari F-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	5.528.533	5.528.533
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	167.019	167.019
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	773.689	1.489.645
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1.042.610	1.042.610
	-	-	-	-	-	-	-	9.610	9.610
	-	-	-	-	-	-	-	6.103.961	8.151.543
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	5.933.935	5.933.935
	-	-	-	-	-	-	-	19.559.357	22.322.897

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih			
			Peringkat Jangka Panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	713.865	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
13.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	662.690
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**713.865**	**662.690**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023								
	Tagihan Bersih								
	Peringkat Jangka Panjang							Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	F-1	F-2	F-3	Kurang dari F-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	4.225.530	4.225.530
	-	-	-	-	-	-	-	25.976	25.976
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	49.364	49.364
	-	-	-	-	-	-	-		-
	-	-	-	-	-	-	-	885.923	1.599.788
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	2.560	2.560
	-	-	-	-	-	-	-	7.093	7.093
	-	-	-	-	-	-	-	6.267.847	6.930.538
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	819.609	819.609
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**12.283.902**	**13.660.458**

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara Individual

(a) Transaksi Derivatif *Over the Counter*

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2024)							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
1.	Suku Bunga								
2.	Nilai Tukar	-			-	-	-		-
3.	Lainnya								
	Total								

(b) Transaksi *Repo*

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah								
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik								
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								
4.	Tagihan Kepada Bank								
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel								
6.	Tagihan Kepada Korporasi								
	Total								

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2023)							
	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
	≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
	-			-	-	-		-

(c) Transaksi *Reverse Repo*

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				31 Desember 2023			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah								
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik								
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-			-		
4.	Tagihan kepada Bank								
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel								
6.	Tagihan kepada Korporasi								
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Eksposur Neraca**					
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**5.528.533**	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	**167.019**	-	-	-
5.	*Tagihan berupa Covered Bond*	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	**715.957**	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
13.	Tagihan kepada Korporasi	**139.422**	-	-	-	-
14.	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
15.	Aset Lainnya	**65.109**		-	-	-
Total Eksposur Neraca		**5.733.064**	**167.019**	**715.957**	-	-

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2024					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	33.404	2.672
	-	-	-	-	-	-	-
	773.689	-	-	-	-	988.476	79.078
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	1.042.610	-	-	-	-	521.305	41.704
	-	9.610	-	-	-	7.208	577
	-	2.047.582	5.964.539	-	-	7.500.226	600.018
	-	-		-	-		
	-	-	5.868.826	-	-	5.917.632	473.411
	1.816.299	2.057.193	11.833.365	-	-	14.968.251	1.197.460

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	*Tagihan berupa Covered Bond*	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**370.800**	-	-	-	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	**1.794**	-	-	-	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	**102.581**	-	-	-	-	
14.	Tagihan yang telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	
Total Eksposur TRA		**475.175**	-	-	-	-	
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		-	-	-	-	-	

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2024					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	6.034			1.207	97
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	490.685	-	-	490.685	39.255
	-	-	-	-	-		
	-	-	496.719	-	-	491.891	39.351
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Eksposur Neraca					
1.	Tagihan kepada Pemerintah	4.225.530	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	49.364	-	-	-
5.	*Tagihan berupa Covered Bond*	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	713.865	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
13.	Tagihan kepada Korporasi	71.186	-	-	-	-
14.	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
15.	Aset Lainnya	57.210	-	-	-	-
Total Eksposur Neraca		**4.353.927**	**49.364**	**713.865**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	25.976	-	-	-	-	12.988	1.039
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	9.873	790
	-	-	-	-	-	-	-
	885.923	-	-	-	-	1.100.082	88.007
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.560	-	-	-	-	1.280	102
	-	7.093	-	-	-	5.319	426
	-	662.690	6.196.661	-	-	6.693.679	535.494
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	762.399	-	-	811.205	64.896
	914.459	**669.783**	**6.959.060**	**-**	**-**	**8.634.427**	**690.754**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	*Tagihan berupa Covered Bond*	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	281.063	-	-	-	-	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.029	-	-	-	-	
13.	Tagihan kepada Korporasi	143.535	-	-	-	-	
14.	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
Total Eksposur TRA		**425.627**	**-**	**-**	**-**	**-**	
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023					ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	556.146	-	-	556.146	44.492
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**556.146**	**-**	**-**	**556.146**	**44.492**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	Eksposur Neraca						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**5.528.533**	**-**	**-**	**-**	**5.528.533**	**-**
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
4.	Tagihan kepada Bank	**167.019**	**-**	**-**	**-**	**33.404**	**133.615**
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**1.489.645**	**-**	**-**	**-**	**988.476**	**501.170**
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	**1.042.610**	**-**	**-**	**-**	**521.305**	**521.305**
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**9.610**	**-**	**-**	**-**	**7.208**	**2.403**
13.	Tagihan kepada Korporasi	**8.151.543**	**139.422**	**-**	**-**	**1.535.687**	**6.476.435**
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
15.	Aset Lainnya	**5.933.935**	**-**	**-**	**-**	**65.109**	**5.868.826**
Total Eksposur Neraca		**22.322.897**	**139.422**	**-**	**-**	**8.679.721**	**13.503.754**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023					
	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4.225.530	-	-	-	4.225.530	-
	25.976	-	-	-	12.988	12.988
	-	-	-	-	-	-
	49.364	-	-	-	9.873	39.491
	-	-	-	-	-	
	1.599.788	-	-	-	1.100.082	499.706
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	2.560	-	-	-	1.280	1.280
	7.093	-	-	-	5.319	1.773
	6.930.538	71.186	-	-	497.018	6.362.334
	-	-	-	-	-	-
	819.609	-	-	-	57.210	762.399
	13.660.458	**71.186**	**-**	**-**	**5.909.301**	**7.679.971**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	**6.034**	-	-	-	**6.034**	-
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**370.800**	-	-	-	**370.800**	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**1.794**	-	-	-	**1.794**	-
13.	Tagihan kepada Korporasi	**593.266**	-	-	-	**102.581**	**490.685**
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA		**971.894**	-	-	-	**481.209**	**490.685**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*		-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023					
	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	281.063	-	-	-	281.063	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.029	-	-	-	1.029	-
	699.681	-	-	-	143.535	556.146
	-	-	-	-	-	-
	981.773	**-**	**-**	**-**	**425.627**	**556.146**
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

No.	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2024					
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)						
2.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas Penanggung Risiko Pertama - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal) b. Fasilitas Penanggung Risiko Kedua - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)						
3.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)			-			
4.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)						
5.	Bank Bertindak sebagai Bank Kustodian - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)						
6.	Bank Bertindak sebagai Pemodal a. *Senior tranche* - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal) b. *Junior tranche* - Jenis Eksposur (Contoh: Tagihan Beragun Rumah Tinggal)						

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023					
	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
		Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo			
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	*Underlying Asset*	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah				
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik				
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4.	Tagihan kepada Bank				
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal				
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-		-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan				
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel				
9.	Tagihan kepada Korporasi				
10.	Aset Lainnya				
	Total				

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

(a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**5.528.533**	**-**	**-**	4.225.530	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	**-**	**-**	**-**	25.976	6.273	6.273
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	**-**	**-**	**-**	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	**167.019**	**33.404**	**33.404**	49.364	6.717	6.717
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	**-**	**-**	**-**		-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**1.489.645**	**601.631**	**988.476**	1.599.788	655.488	1.097.427
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	**-**	**-**	**-**	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	**-**	**-**	**-**	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	**-**	**-**	**-**	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	**-**	**-**	**-**	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	**1.042.610**	**521.305**	**521.305**	2.560	72.819	72.819
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**9.610**	**7.208**	**7.208**	7.093	5.439	5.439
13.	Tagihan kepada Korporasi	**8.151.543**	**7.639.648**	**7.500.226**	6.930.538	6.663.202	6.491.810
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	-	-	-
15.	Aset Lainnya	**5.933.935**	**-**	**5.917.632**	819.609	-	814.006
Total		**22.322.897**	**8.803.196**	**14.968.251**	**13.660.458**	**7.409.938**	**8.494.490**

(b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	**-**	**-**	**-**	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	**-**	**-**	**-**	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	**-**	**-**	**-**	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	**6.034**	**6.034**	**1.207**	-	-	-
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	**-**	**-**	**-**	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	**-**	**-**	**-**	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	**-**	**-**	**-**	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	**-**	**-**	**-**	-	-	-
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	**-**	**-**	**-**	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	**-**	**-**	**-**	-	-	-
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	**-**	**-**	**-**	-	-	-
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	**-**	**-**	**-**	-	-	-
13.	Tagihan kepada Korporasi	**490.685**	**490.685**	**490.685**	556.146	556.146	556.146
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	**-**	**-**	**-**	-	-	-
Total		**496.719**	**496.719**	**491.891**	**556.146**	**556.146**	**556.146**

(c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur Tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA)	-	-	-	-	-	-
Total		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	*Delivery versus Payment*	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5–15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16–30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31–45 hari)		-			-	
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2	*Non-Delivery versus Payment*						
Total		**-**	**-**	**-**	-	-	-

(e) Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang Tidak Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
3.	Fasilitas Likuiditas yang Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
4.	Fasilitas Likuiditas yang Tidak Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak Memenuhi Persyaratan	-	-	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang Tidak Tercakup dalam Ketentuan Bank Indonesia Mengenai Prinsip-Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank umum	-	-	-	-
Total		**-**	**-**	**-**	**-**

(f) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1.	Total ATMR Risiko Kredit	**15.460.142**	9.190.590
2.	Total Faktor Pengurang Modal	**-**	-

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2024)				Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2023)			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Risiko Suku Bunga	**37.857**	**473.210**			-	-		
	a. Risiko Spesifik	**32.165**	**402.067**			-	-		
	b. Risiko Umum	**5.691**	**71.143**			-	-		
2.	Risiko Nilai Tukar	**1.347**	**16.842**			783	9.793		
3.	Risiko Ekuitas *)	**-**	**-**			-	-		
4.	Risiko Komoditas *)	**-**	**-**			-	-		
5.	Risiko *Option*	**-**	**-**			-	-		
6.	CVA	**-**	**32,38**			-	0,02		
	Total	**39.204**	**490.084**			**783**	**9.793**		

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2024)	Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2023)
		Jumlah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(6)
1.	Pendekatan Standar	**54.956**	38.501
	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	**1**	1
	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	**54.956**	38.501
	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	**686.951**	481.258
	ATMR Risiko Operasional	**-**	-

Pengungkapan Kualitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO OPERASIONAL

Nama Bank : **PT Bank Capital Indonesia Tbk**
Laporan Tahun : **2024 (Audited)**

Uraian
Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, ATMR risiko operasional untuk tahun 2024 (*audited*) sebagai berikut:

Perhitungan Komponen Kerugian Risiko Operasional (Individu)

Nama Bank : **PT Bank Capital Indonesia Tbk**
Laporan Tahun : **2024 (*Audited*)**

Komponen KKRO	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9
KKRO	**-**									
Kerugian Terkait Risiko Operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FKPI	**1,00**									
MMRO	**56.134.306.158,88**									
ARMR Risiko Operasional	**701.678.826.986,03**									

Perhitungan Komponen Indikator Bisnis (KIB) (Individu)

Nama Bank : **PT Bank Capital Indonesia Tbk**
Laporan Tahun : **2024 (*Audited*)**

No.	mn	a	b	c
	Indikator Bisnis (IB) dan Komponen IB	**T**	**T-1**	**T-2**
1.	**Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen**	**253.841.312.221,57**		
1a.	Pendapatan Bunga dan Sewa	838.839.723.777,37	625.260.572.235,25	846.720.834.402,34
1b.	Biaya Bunga dan Sewa	974.470.244.579,00	873.786.573.599,68	1.224.008.248.901,00
1c.	Pendapatan Bunga atas Aset	12.828.299.977.440,90	10.691.489.809.730,20	13.159.939.531.706,60
1d.	Pendapatan Dividen	-	-	-
2.	**Komponen Jasa**	**174.589.866.624,92**		
2a.	Pendapatan Komisi dan Jasa	493.536.341.258,00	17.893.313.877,77	12.339.944.739,00
2b.	Biaya Komisi dan Jasa	946.363.574,00	691.183.718,35	244.448.301,00
2c.	Pendapatan Operasional Lainnya	-	-	-
2d.	Biaya Operasional Lainnya	-	-	-
3.	**Komponen Keuangan**	**39.354.705.810,86**		
3a.	Laba Rugi Bersih pada *Trading Book*	19.071.743.397,00	(12.548.490.786,96)	(4.309.819.119,19)
3b.	Laba Rugi Bersih pada *Banking Book*	(2.641.315.977,00)	43.828.800.714,69	35.663.947.437,74
4.	**IB**	**467.785.884.657,35**		
5.	**KIB**	**56.134.306.158,88**		
Pengungkapan BI				
6a.	*IB Gross* Termasuk Divestasi	467.785.884.657,35		
6b.	Pengurangan IB Terkait Divestasi	-		

Analisa Kualitatif

1. Strategi pengelolaan operasional Bank diatur di dalam berbagai ketentuan yaitu Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran, maupun Standar Operasional Prosedur (SOP). Ketentuan dan batasan-batasan di dalam SOP mencerminkan pengaturan, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Bank.
2. Struktur organisasi relatif tidak kompleks, hanya terdapat 5 level dari staf sampai ke Direksi. Struktur organisasi disusun berdasarkan prinsip-prinsip pemisahan fungsi, jenjang kewenangan, dan rentang kendali. Bank tidak menggunakan tenaga *outsourcing* untuk staf. Seluruh staf merupakan karyawan Bank. Tenaga *outsourching* digunakan untuk *driver*, satpam, tenaga kebersihan (*office boy/office girl)* dan operator di Kantor Pusat. Struktur organisasi disusun berdasarkan prinsip-prinsip pemisahan fungsi, jenjang kewenangan dan rentang kendali. Tanggung jawab tiap-tiap petugas maupun pejabat telah diatur dalam *job description* masing-masing, sedangkan mengenai besarnya kewenangan diatur dengan Surat Keputusan Direksi.
3. Dalam laporan ini, pengukuran besarnya risiko operasional menggunakan metode standar untuk menghitung besarnya modal yang harus dicadangkan untuk meng-*cover* risiko operasional Bank.
   Treshold data kerugian operasional yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional adalah sebesar Rp300.000.000,-. Selama periode laporan, Bank tidak mengalami kerugian operasional di atas *threshold* yang telah ditentukan.
4. Ruang lingkup dan cakupan utama kerangka laporan risiko operasional:
   a. Direksi menetapkan kebijakan pelaporan risiko operasional antara lain terkait tata cara pelaporan peristiwa risiko operasional dan besarnya limit kerugian.
   b. Pejabat di setiap unit/departemen bertanggung jawab untuk melaporkan setiap peristiwa yang berpotensi menimbulkan kerugian.
5. Sistem pengendalian risiko pada level kebijakan dengan melengkapi dan menyempurnakan Kebijakan dan SOP. Sedangkan pada level pelaksanaan dilakukan dengan pemisahan fungsi, kewenangan berjenjang, pembatasan akses ke sistem TI, pembatasan akses ke khasanah atau tempat menyimpanan dokumen penting dan pembatasan akses ke ruang-ruang tertentu, misalnya ruang teller, ruang server, dan lain-lainnya. Setiap transaksi dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip *four eyes principles*, yakni *dual control* pada setiap aktivitas, sehingga setiap aktivitas harus melalui *maker*, *checker* dan *approval.* Pemantauan risiko operasional berdasarkan hasil pemeriksaan SKAI dan laporan kerugian yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional bank serta penyebab timbulnya risiko. Secara bulanan, Satuan Kerja Manajemen Risiko membuat laporan pemantauan risiko operasional kepada Direksi.

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing - Bank secara Individual

(a) Profil Maturitas Rupiah

No	Pos-pos	31 Desember 2024					
		Jatuh Tempo					
		Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA**						
	A Aset						
	1 Kas	**63.461**	**63.461**	**-**	**-**	**-**	**-**
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	**2.922.405**	**2.922.405**	**-**	**-**	**-**	**-**
	3 Penempatan pada Bank Lain	**109.298**	**109.298**	**-**	**-**	**-**	**-**
	4 Surat Berharga	**3.535.245**	**-**	**199.941**	**147.505**	**37.275**	**3.150.523**
	5 Kredit yang Diberikan	**7.826.274**	**210.387**	**747.722**	**150.261**	**849.814**	**5.868.091**
	6 Tagihan Lainnya	**2.721**	**2.721**	**-**	**-**	**-**	**-**
	7 Lain-lain	**5.001.239**	**5.001.239**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total Aset	**19.460.643**	**8.309.511**	**947.663**	**297.766**	**887.089**	**9.018.614**
	B Kewajiban						
	1 Dana Pihak Ketiga	**11.876.480**	**9.621.569**	**1.344.162**	**667.546**	**243.203**	**-**
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	3 Kewajiban pada Bank Lain	**725.275**	**725.275**	**-**	**-**	**-**	**-**
	4 Surat Berharga yang diterbitkan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	5 Pinjaman yang Diterima	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	6 Kewajiban Lainnya	**2.037.223**	**2.037.223**	**-**	**-**	**-**	**-**
	7 Lain-lain	**620.895**	**620.895**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total Kewajiban	**15.259.873**	**13.004.962**	**1.344.162**	**667.546**	**243.203**	**-**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**4.200.771**	**(4.695.450)**	**(396.499)**	**(369.781)**	**643.886**	**9.018.614**
II	**REKENING ADMINISTRATIF**						
	A Tagihan Rekening Administratif						
	1 Komitmen	**80.950**	**80.950**	**-**	**-**	**-**	**-**
	2 Kontijensi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total Tagihan Rekening Administratif	**80.950**	**80.950**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B Kewajiban Rekening Administratif						
	1 Komitmen	**1.087.822**	**613.594**	**136.954**	**145.444**	**191.829**	**-**
	2 Kontijensi	**482.393**	**42.160**	**191.612**	**7.369**	**146.609**	**94.643**
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**1.570.215**	**655.754**	**328.566**	**152.814**	**338.439**	**94.643**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(1.489.265)**	**(574.804)**	**(328.566)**	**(152.814)**	**(338.439)**	**(94.643)**
	Selisih [(1A-1B)+(IIA-IIB)]	**2.711.506**	**(5.270.254)**	**(725.065)**	**(522.595)**	**305.447**	**8.923.972**
	Selisih Kumulatif	**-**	**(5.270.254)**	**(5.995.319)**	**(6.517.913)**	**(6.212.466)**	**2.711.506**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023					
	Jatuh Tempo					
	Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	55.153	55.153	-	-	-	-
	2.084.882	2.084.882	-	-	-	-
	16.158	16.158	-	-	-	-
	1.505.109	-	-	-	-	1.505.109
	7.053.986	5.612	953.676	236.394	1.114.592	4.743.712
	18	18	169.468	-	-	-
	5.629.960	5.629.960	-	-	-	-
	16.345.266	**7.791.783**	**1.123.144**	**236.394**	**1.114.592**	**6.248.821**
	11.671.639	10.003.204	802.793	708.494	157.148	-
	-	-	-	-	-	-
	868.716	868.716	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.824.868	1.824.868	-	-	-	-
	346.438	346.438	-	-	-	-
	14.711.662	**13.043.226**	**802.793**	**708.494**	**157.148**	**-**
	1.633.604	**(5.251.443)**	**320.351**	**(472.100)**	**957.443**	**6.248.821**
	15.415	15.415	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	15.415	**15.415**	**-**	**-**	**-**	**-**
	1.118.847	693.794	238.840	59.725	122.315	4.174
	486.859	1.987	25.800	374	319.851	138.847
	1.605.707	**695.781**	**264.640**	**60.098**	**442.167**	**143.021**
	(1.590.292)	**(680.366)**	**(264.640)**	**(60.098)**	**(442.167)**	**(143.021)**
	43.312	**(5.931.809)**	**55.711**	**(532.198)**	**515.277**	**6.105.800**
	-	**(5.931.809)**	**(5.876.099)**	**(6.408.297)**	**(5.893.020)**	**212.780**

(b) Profil Maturitas Valuta Asing

No	Pos-pos	31 Desember 2024					
		Jatuh Tempo					
		Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	**NERACA**						
	A Aset						
	1 Kas	**102**	**102**	**-**	**-**	**-**	**-**
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	**2.905**	**2.905**	**-**	**-**	**-**	**-**
	3 Penempatan pada Bank Lain	**3.431**	**3.431**	**-**	**-**	**-**	**-**
	4 Surat Berharga	**11.472**	**-**	**-**	**-**	**-**	**11.472**
	5 Kredit yang Diberikan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	6 Tagihan Lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	7 Lain-lain	**104**	**104**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total Aset	**18.014**	**6.542**	**-**	**-**	**-**	**11.472**
	B Kewajiban						
	1 Dana Pihak Ketiga	**43.230**	**32.896**	**6.383**	**2.424**	**1.527**	**-**
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	3 Kewajiban pada Bank Lain	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	4 Surat Berharga yang diterbitkan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	5 Pinjaman yang Diterima	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	6 Kewajiban Lainnya	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	7 Lain-lain	**6.938**	**6.938**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total Kewajiban	**50.168**	**39.834**	**6.383**	**2.424**	**1.527**	**-**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**(32.153)**	**(33.292)**	**(6.383)**	**(2.424)**	**(1.527)**	**11.472**
II	**REKENING ADMINISTRATIF**						
	A Tagihan Rekening Administratif						
	1 Komitmen	**38.101**	**38.101**	**-**	**-**	**-**	**-**
	2 Kontijensi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total Tagihan Rekening Administratif	**38.101**	**38.101**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B Kewajiban Rekening Administratif						
	1 Komitmen	**5.100**	**5.100**	**-**	**-**	**-**	**-**
	2 Kontijensi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**5.100**	**5.100**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**33.001**	**33.001**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Selisih [(1A-1B)+(IIA-IIB)]	**848**	**(291)**	**(6.383)**	**(2.424)**	**(1.527)**	**11.472**
	Selisih Kumulatif	**-**	**(291)**	**(6.674)**	**(9.098)**	**(10.625)**	**848**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2023					
	Jatuh Tempo					
	Saldo	< 1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	> 12 bln
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	134	134	-	-	-	-
	2.055	2.055	-	-	-	-
	2.155	2.155	-	-	-	-
	11.392	-	-	-	-	11.392
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	107	107	-	-	-	-
	15.843	**4.451**	**-**	**-**	**-**	**11.392**
	43.874	32.046	10.424	895	510	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	117	117	-	-	-	-
	43.991	**32.163**	**10.424**	**895**	**510**	**-**
	(28.149)	**(27.712)**	**(10.424)**	**(895)**	**(510)**	**11.392**
	44.578	44.578	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	44.578	**44.578**	**-**	**-**	**-**	**-**
	1.000	1.000	-	-	-	-
	4.500	4.500	-	-	-	-
	5.500	**5.500**	**-**	**-**	**-**	**-**
	39.078	**39.078**	**-**	**-**	**-**	**-**
	10.929	**11.365**	**(10.424)**	**(895)**	**(510)**	**11.392**
	-	**11.365**	**942**	**47**	**(463)**	**10.929**

Pengungkapan *Interest Rate Risk Banking Book*

Perhitungan sensitivitas suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih

31 Desember 2024

No.	Keterangan	*Earning Approach*
1.	Dampak atas *Shock* Kenaikan Suku Bunga 200 bp secara Paralel	**28.405**
2.	Dampak atas *Shock* Penurunan Suku Bunga 200 bp secara Paralel	**(28.405)**

31 Desember 2023

No.	Keterangan	*Earning Approach*
1.	Dampak atas *Shock* Kenaikan Suku Bunga 200 bp secara Paralel	(47.648)
2.	Dampak atas *Shock* Penurunan Suku Bunga 200 bp secara Paralel	47.648

BankCapital

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Menara BPJAMSOSTEK, Gedung Utara Lt. 1 dan / and 6
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
Jakarta 12710, Indonesia
T: 021 2793 8989
F: 021 2793 8900
E: callcenter@bankcapital.co.id